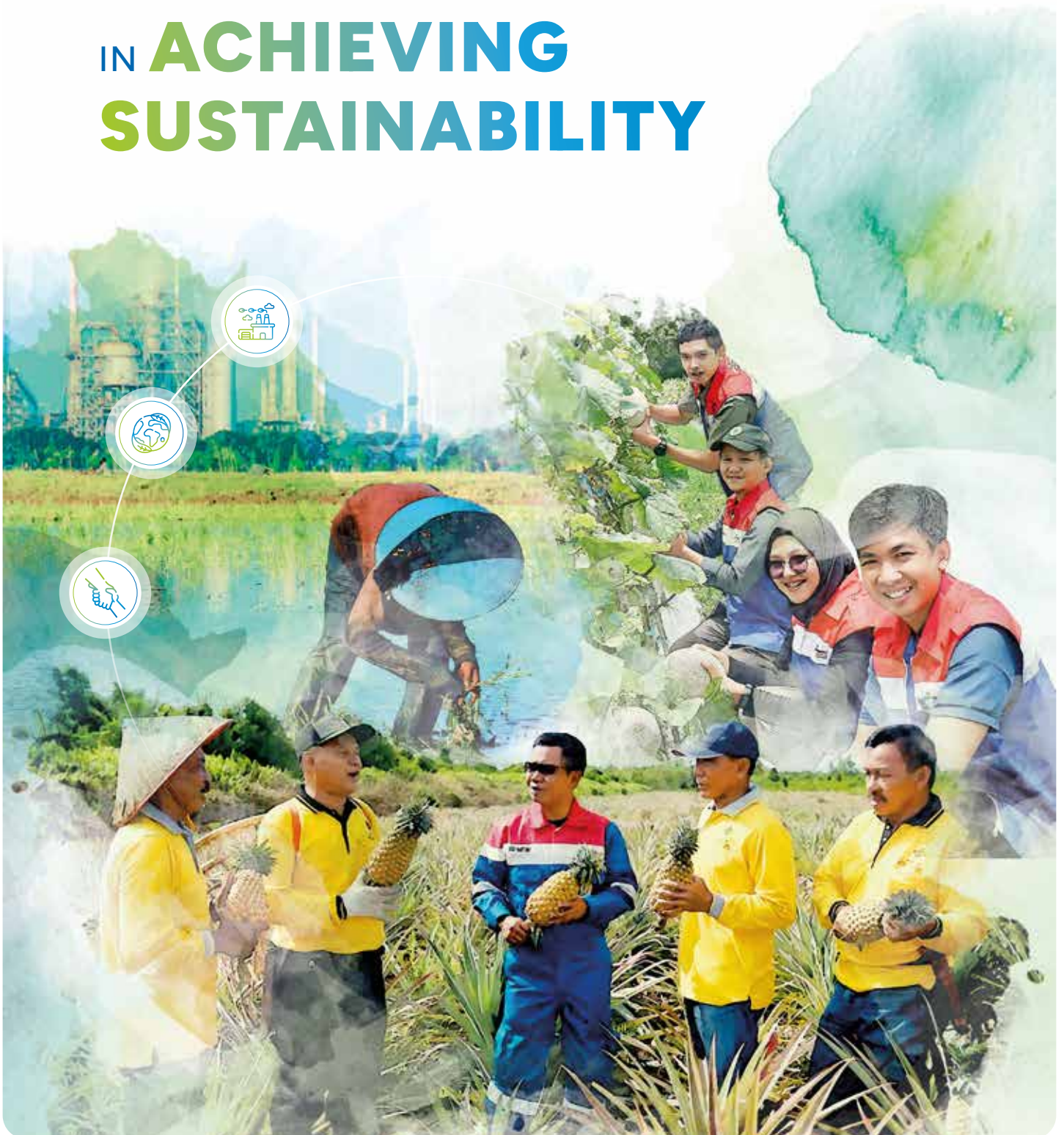


STRENGTHENING COMMITMENT IN **ACHIEVING** **SUSTAINABILITY**



Pernyataan | Disclaimer

Laporan Keberlanjutan ini berisikan pernyataan-pernyataan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta strategi Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut.

Pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan, serta lingkungan bisnis, tempat Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Adapun penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia.

This Sustainability Report contains statements about the Company's economic, environmental, social, and governance performance and its strategy, which are classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These are forward-looking statements that involve risks and uncertainties and may result in actual developments that differ materially from those stated in the statements.

The forward-looking statements in this Sustainability Report are based on a variety of assumptions regarding the Company's current and future operating conditions, as well as the business environment in which the Company operates. The Company makes no guarantee that any action taken to ensure the validity of this document will result in the expected results. In addition, all tables and graphs presenting numerical data use the Indonesian standard.



STRENGTHENING COMMITMENT IN ACHIEVING SUSTAINABILITY

Sebagai Subholding Refining & Petrochemical yang mengelola proses bisnis *end-to-end* kilang minyak dan petrokimia, KPI memiliki peran kunci dalam inisiatif transisi energi Pertamina untuk mewujudkan ketahanan energi nasional dalam jangka panjang. Untuk itu, dibutuhkan komitmen yang kuat untuk mencapai keberlanjutan melalui langkah-langkah yang berdampak positif di aspek lingkungan, sosial, maupun tata kelola.

As a Subholding Refining & Petrochemical that manages end-to-end business processes for oil and petrochemical refineries, KPI plays a key role in Pertamina's energy transition initiatives to achieve long-term national energy security. For this reason, a strong commitment is needed to achieve sustainability through initiatives that have a positive impact on environmental, social and governance aspects.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

STRENGTHENING COMMITMENT IN ACHIEVING SUSTAINABILITY

4

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance
Highlights

- 4 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 5 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance
- 5 Kinerja Sosial
Social Performance

6

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

- 6 Standar Pelaporan
Reporting Standard
- 7 Cakupan dan Batasan
Scope and Limitation
- 7 Pernyataan Kembali
Restatement
- 8 Proses Penetapan Isi Laporan dan
Materialitas
Process of Determining Report Content and
Materiality
- 9 Verifikasi Pihak Eksternal
External Party Verification
- 9 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback

10

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 12 Informasi Perusahaan
Company Information
- 13 Sekilas Perusahaan
Company at A Glance
- 16 Anak Perusahaan dan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliates
- 18 Visi, Misi, dan Strategi
Vision, Mission, and Strategy
- 20 Tata Nilai Perusahaan
Core Values
- 21 Bidang Usaha
Line of Business
- 24 Lingkup Usaha
Scope of Business
- 25 Skala Usaha
Business Scale
- 25 Keanggotaan Asosiasi
Membership Associations
- 26 Wilayah Operasional
Operational Area
- 28 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

32

SAMBUTAN DIREKSI

Board of Directors Foreword

40

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Policy

50

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

- 53 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 54 Nominasi dan Seleksi
Nomination and Selection
- 55 Kebijakan dan Proses Penentuan
Remunerasi
Policy and Process of Determining
Remuneration
- 56 Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee
- 60 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Development of Sustainability Competency
- 60 Evaluasi Kinerja Manajemen
Management Performance Assessment
- 61 Manajemen Risiko
Risk Management
- 62 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
- 68 Etika Perusahaan
Corporate Ethics
- 70 Antikorupsi
Anti-Corruption
- 73 Anti-Persaingan Usaha
Anti-Business Competition
- 73 Konflik Kepentingan dan Kontribusi Politik
Conflict of Interest and Political
Contribution
- 74 Keamanan dan Sistem Teknologi
Security and Technology System
- 75 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 77 Kepatuhan Hukum dan Regulasi
Legal & Regulatory Compliance

78

KINERJA EKONOMI & TANGGUNG JAWAB PRODUK

Economy Performance &
Products Accountability

- 80 Menghasilkan Kinerja Ekonomi yang Positif
Generating Positive Economic Performance
- 81 Operasi dan Pengembangan Kilang
Refinery Operations and Development
- 83 Perkembangan Infrastruktur Proyek
Project Infrastructure Development
- 86 Kinerja Keuangan
Financial Performance
- 88 Kontribusi kepada Negara
Contribution to The Country
- 89 Pelibatan Pemasok Lokal
Involvement of Local Suppliers
- 90 Produk dan Inovasi
Product and Innovation
- 92 Kualitas Produk
Product Quality
- 93 Kepuasan dan Pengaduan Pelanggan
Customer Satisfaction and Complaint

94

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

- 96 Melaksanakan Operasional Berwawasan
Lingkungan
Implement Environmentally Sound
Operations
- 96 Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policy
- 103 Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi
The Energy is Efficient and Emission is
Reduced
- 111 Pengelolaan Air dan Efluen
The Management of Water and Effluent
- 120 Pengelolaan Limbah Padat
Solid Waste Management
- 122 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

190

KINERJA PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Community Development Performance

192	Menyalurkan Manfaat kepada Masyarakat Delivering Benefits to Society
193	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policies
194	Dampak Operasional Operational Impact
195	Hak atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resources Rights
195	Struktur Organisasi Pengelola TJSL Organizational Structure of TJSL Management
196	Pilar TJSL TJSL Pillar
198	Program TJSL TJSL Program
205	Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous Communities
209	Anggaran Biaya TJSL TJSL Funds
210	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact
217	Penghargaan TJSL TJSL Awards
221	Ikhtisar Pengungkapan Rekomendasi TCFD TCFD Recommendation Disclosure Overview
243	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Indeks Laporan terhadap GRI Standard SEOJK and GRI Standard Content Reference Index
254	Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan (SASB) Sustainability Accounting Standards Board
256	Lampiran Appendix
268	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party
271	Formulir Umpan Balik Feedback Form

154

KINERJA K3

OHS Performance

156	Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Ensure Occupational Health and Safety (OHS)
156	Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy
159	Sistem Manajemen K3 OHS Management System
164	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3 Workers Covered Under OHS Management System
164	Risiko-Risiko K3 OHS Risks
171	Penguatan Budaya K3 Strengthening OHS Culture
172	Forum Komunikasi K3 OHS Communication Forum
173	Program dan Layanan Kesehatan Health Program and Services
175	Pelatihan dan Sertifikasi K3 OHS Training and Certification
182	Statistik K3 OHS Statistics
188	Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan Kecelakaan Kerja Efforts and Initiatives to Handle and Reduce Work Accident
189	Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease

126

KINERJA PENGELOLAAN SDM

Human Resources Management Performance

128	Mengelola dan Mengembangkan SDM Manage and Develop Human Resources
128	Pengelolaan SDM Human Resource Management
130	Demografi Karyawan Employee Demography
133	Pemenuhan Tenaga Kerja Fulfillment of Manpower Needs
136	Praktik Ketenagakerjaan Labor Practices
141	Pelatihan dan Pengembangan Training and Development
146	Pengelolaan Kinerja Performance Management
148	Hubungan Industrial Industrial Relations
151	Praktik Keamanan Security Practices
152	Program Internalisasi Tata Nilai AKHLAK Internalization of AKHLAK Values Program



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

[OJK B.1, B.2, B.3]

Sustainability Performance Highlights [OJK B.1, B.2, B.3]

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

333.061

Mbbl/Mbbl



Pengolahan minyak mentah, gas, dan intermediate (intake), 106% dari target

Processing of crude oil, gas and intermediate products (intake), 106% of target

321.970

Mbbl/Mbbl



Pengolahan minyak mentah (crude intake), 106% dari target

Crude oil processing (crude intake), 106% of target

313.853

Mbbl/Mbbl



Output (BBM, non-BBM, dan produk lain), 106% dari target

Output (fuel, non-fuel, and other products), 106% of target

261.346

Mbbl/Mbbl



Produk BBM, 102% dari target

Fuel products, 102% of target

USD 36.946,56

juta/million



Penjualan dan pendapatan usaha lainnya, naik 60,49% dari tahun sebelumnya

Sales and other operating revenues, increased by 60.49% from previous year

USD 348,92

juta/million



Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba merging entities, naik 597,27% dari tahun sebelumnya

Profit for the year after profit adjustment effects of merging entities, increased by 597.27% from previous year

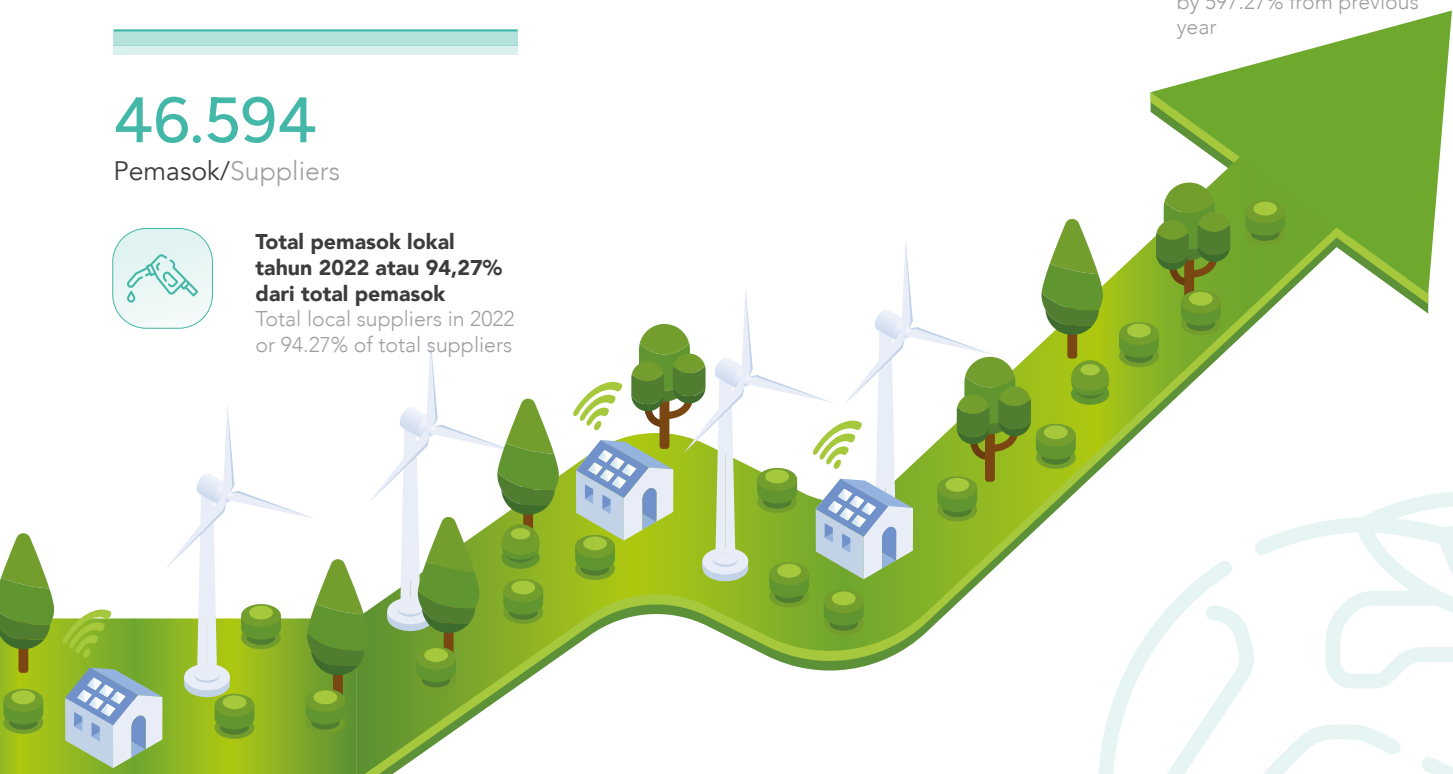
46.594

Pemasok/Suppliers



Total pemasok lokal tahun 2022 atau 94,27% dari total pemasok

Total local suppliers in 2022 or 94.27% of total suppliers



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

128.496,14

tonCO₂e/tonCO₂e



Total penurunan emisi tahun 2022 dari inisiatif program dekarbonisasi

Total emission reduction in 2022 from decarbonization program initiative

5,38

persen/percent



Penurunan pemakaian energi tahun 2022, turun dari 26.216.601,60 GJ menjadi 24.832.824,46 GJ

Energy use reduction in 2022, decreased from 26,216,601.60 GJ to 24,832,824.46 GJ

58,14

persen/percent



Peningkatan penggunaan sumber energi terbarukan pada tahun 2022

Increase in use of renewable energy resources in 2022



0,29 ton CO₂e

ribu USD/USD thousand



Intensitas emisi tahun 2022, menurun dari tahun sebelumnya 0,58 ton CO₂e/ribu USD

Emission intensity in 2022, decreased from 0.58 CO₂e tons/USD thousand of previous year

13.134.900,99

m³/m³



Total air yang didaur ulang tahun 2022, meningkat 1,26% dari tahun sebelumnya

Total recycled water in 2022, increased by 1.26% from previous year

4.924,42

ton/ton



Limbah padat B3 yang digunakan kembali/daur ulang tahun 2022, meningkat signifikan 192,7% dari tahun sebelumnya

Reused/recycled of B3 solid waste in 2022, increased significantly by 192.7% from previous year



KINERJA SOSIAL

Social Performance

0,13

persen/percents



Rasio turnover karyawan

Employee turnover ratio

36,69

jam/hours



Rata-rata jam pelatihan per karyawan

Average training hours per employee

41.224

jam/hours



Total jam pelatihan K3 yang diberikan kepada 2.265 karyawan

Total OHS training hours provided to 2,265 employees



Rp17,66

miliar/billion



Realisasi anggaran untuk Program Berkelanjutan dan Program Charity

Budget realization for Sustainability Program and Charity Program

Rp18,46

miliar/billion



Realisasi Program TJSL

Realization of TJSL Program

84

penghargaan/awards

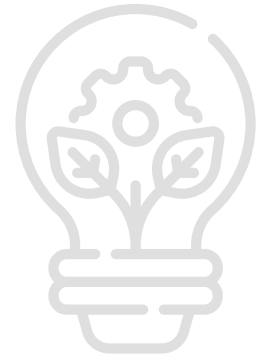


Total penghargaan TJSL yang diraih PT KPI dari skala lokal, nasional, dan internasional

Total TJSL awards received by PT KPI at local, national, and international levels

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report



Laporan ini merupakan bagian dari komitmen PT KPI untuk meningkatkan kinerja aspek keberlanjutan dan menjadi sarana komunikasi dalam menyampaikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan PT KPI kepada para pemangku kepentingan.

This report is part of PT KPI's commitment to improve sustainability performance and serves as a means of communicating PT KPI's commitments, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders.

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) 2022. Laporan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan setelah sebelumnya Laporan Keberlanjutan yang pertama diterbitkan pada 2021, dan PT KPI akan terus melaporkan Laporan Keberlanjutan secara berkala setiap tahunnya. [\[GRI 2-3\]](#)

Laporan ini merupakan bagian dari komitmen PT KPI untuk meningkatkan kinerja aspek keberlanjutan dan menjadi sarana komunikasi dalam menyampaikan komitmen, kebijakan, strategi, dan kinerja keberlanjutan PT KPI kepada para pemangku kepentingan. [\[GRI 2-3\]](#)

STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan beberapa panduan standar nasional dan global. Pada standar nasional merujuk pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meski PT KPI bukan perusahaan publik, tetapi PT KPI tetap mengacu pada pedoman tersebut yang umum digunakan perusahaan-perusahaan di Indonesia sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Welcome to PT Kilang Pertamina Internasional's (PT KPI) 2022 Sustainability Report. This report follows the previous Sustainability Report, which was published in 2021, and PT KPI will continue to publish Sustainability Reports on an annual basis. [\[GRI 2-3\]](#)

This report is part of PT KPI's commitment to improve sustainability performance and serves as a means of communicating PT KPI's commitments, policies, strategies, and sustainability performance to stakeholders. [\[GRI 2-3\]](#)

REPORTING STANDARD

This Sustainability Report is based on several national and global standards guidelines. The national standard refers to the Financial Services Authority's (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Issuers' or Public Companies' Annual Report. Despite the fact that PT KPI is not a public company, the above guidelines are generally used by companies in Indonesia in accordance with the standards and regulations applicable in Indonesia.



Selain pedoman dari OJK, laporan ini disusun sesuai dengan standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021 opsi "In Accordance" serta pengungkapan GRI 11 Sektor Minyak dan Gas (*Oil and Gas*). Dengan pengungkapan "In Accordance", laporan ini mengungkapkan data dan informasi yang lebih komprehensif terkait aspek-aspek keberlanjutan.

Laporan ini juga disusun dengan mengacu pada lembaga riset, data, dan pemeringkat ESG Sustainalytics dan Sustainability Accounting Standards Board (SASB) yang akan mengungkapkan data-data terkait kinerja keberlanjutan lebih komprehensif. Laporan Keberlanjutan ini juga memuat bagian khusus untuk menjawab rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD).

CAKUPAN DAN BATASAN [GRI 2-2][GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan 2022 merupakan satu kesatuan dengan Laporan Tahunan PT KPI tahun 2022 yang diterbitkan secara terpisah tetapi saling melengkapi. Laporan ini memuat informasi pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Adapun entitas yang masuk ke dalam cakupan dan batasan laporan disesuaikan dengan topik-topik keberlanjutan sebagai berikut:

- Topik Ekonomi: Laporan keuangan konsolidasi PT KPI dengan enam *Refinery Unit* dan anak perusahaan
- Topik Lingkungan: PT KPI dengan enam *Refinery Unit*
- Topik K3: PT KPI dengan enam *Refinery Unit*, anak perusahaan, dan mitra kerja/kontraktor
- Topik Ketenagakerjaan: PT KPI dengan enam *Refinery Unit*, anak perusahaan
- Topik Sosial Masyarakat: PT KPI dengan enam *Refinery Unit* dan anak perusahaan

PERNYATAAN KEMBALI [GRI 2-4]

Pada laporan tahun ini terdapat pernyataan kembali informasi sebagai berikut:

- Laporan keuangan tahun 2020
- Jumlah karyawan tahun 2020
- Energi yang dibangkitkan sendiri (MWh) tahun 2020 dan 2021
- Listrik yang dibeli (MWh) tahun 2020 dan 2021
- Listrik yang dijual (MWh) tahun 2020 dan 2021
- Uap dan panas yang dijual (MWh) tahun 2020 dan 2021
- Beban emisi GRK cakupan 1 untuk CO₂, CH₄, N₂O tahun 2020 dan 2021
- Pengambilan air tahun 2021
- Pembuangan air tahun 2021
- Limbah padat B3 tahun 2020 dan 2021
- Limbah padat non-B3 tahun 2020 dan 2021
- Jumlah karyawan berdasarkan Jabatan tahun 2021 (Manager dan Ast Manager/Sec Head/Sr Specialist)

In addition to OJK guidelines, this report is prepared in accordance with Global Reporting Initiative (GRI) 2021 standards on option "In Accordance" and GRI 11 disclosure for the Oil and Gas Sector. This report reveals more comprehensive data and information related to sustainability aspects with the disclosure of "In Accordance."

This report, which discloses data on comprehensive sustainability performance, was prepared with reference to research institutions, data, and the ESG Sustainalytics rating and the Sustainability Accounting Standards Board (SASB). This Sustainability Report also includes a special section in response to the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD).

SCOPE AND LIMITATION [GRI 2-2][GRI 2-3]

The 2022 Sustainability Report is an integral part of the PT KPI 2022 Annual Report, which is published separately but complements each other. This report contains data from January 1, 2022 to December 31, 2022. The following entities are attuned to the sustainability topics and are covered within the scope and limitations of the report:

- Economy: Consolidated financial statement of PT KPI and subsidiaries
- Environment: PT KPI and its six Refinery Units
- Occupational Health and Safety: PT KPI and its six Refinery Units, subsidiaries, and work partners/contractors
- Manpower: PT KPI and its six Refinery Units and subsidiaries
- Social Community: PT KPI and its six Refinery Units and subsidiaries

RESTATEMENT [GRI 2-4]

This year's report includes the restatement of information as follows:

- Financial statement of year
- Total number of employees in 2020
- Self-generated energy (MWh) in 2020 and 2021
- Purchased electricity (MWh) in 2020 and 2021
- Electricity sold (MWh) in 2020 and 2021
- Steam and heat sold (MWh) in 2020 and 2021
- Emission burden GRK Coverage 1 for CO₂, CH₄, and N₂O in 2020 and 2021
- Water intake in 2021
- Water drainage in 2021
- Solid waste B3 in 2020 and 2021
- Non-B3 solid waste in 2020 and 2021
- Number of employees by Department in 2021 (Manager and Ast Manager/Sec Head/Sr Specialist)



PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN DAN MATERIALITAS [GRI 3-1][GRI 3-2]

Bagi PT KPI topik material adalah cerminan dari fokus utama dari inisiatif keberlanjutan dan kepatuhan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) Perseroan. Terkait penyusunan laporan keberlanjutan, topik-topik ini membantu Perseroan dalam memastikan bahwa laporan mencerminkan aspek-aspek paling signifikan dari operasi perusahaan dan dampaknya terhadap pemangku kepentingan.

Di PT KPI, penetapan topik material dilakukan melalui pendekatan multi-faset yang mencakup:

1. Adopsi Standar Global Reporting Initiatives (GRI) untuk sektor minyak dan gas bumi, GRI - *Oil and Gas*. Standar ini khusus dirancang untuk sektor minyak dan gas bumi, memberikan kerangka kerja untuk melaporkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang relevan di sektor industri ini.
2. Rencana Bisnis Perusahaan: Meninjau strategi dan tujuan bisnis PT KPI untuk menentukan aspek keberlanjutan yang paling relevan dengan operasi dan visi perusahaan.
3. Arahan dan Strategi ESG dari PT Pertamina (Persero): Sebagai holding, arahan PT Pertamina menjadi panduan untuk mengintegrasikan praktik ESG dalam operasi PT KPI, memastikan keselarasan dengan visi keseluruhan holding migas Indonesia.
4. *Peer Benchmarking*: Membandingkan praktik dan prioritas keberlanjutan dengan perusahaan lain di industri yang sama, untuk memastikan PT KPI tetap kompetitif dan sesuai dengan standar industri.
5. Kriteria Penilaian ESG dari Sustainalytics: Menggunakan kriteria penilaian dari lembaga rating ESG terkemuka untuk memastikan bahwa topik yang diidentifikasi sejalan dengan kebutuhan informasi dari para investor.

PT KPI kemudian melakukan diskusi internal untuk menyelaraskan dan memprioritaskan topik-topik yang telah diidentifikasi. Proses ini mempertimbangkan dua dimensi utama:

1. Keberlanjutan Bisnis (*Financial Materiality*): Menilai bagaimana setiap topik mempengaruhi kinerja finansial dan operasional PT KPI.
2. Dampak dan Ekspektasi Pemangku Kepentingan (*Impact Materiality*): Menganalisis dampak setiap topik terhadap lingkungan, masyarakat, serta bagaimana topik tersebut memenuhi atau melebihi ekspektasi pemangku kepentingan.

Dari proses tinjauan dan diskusi internal ini, PT KPI berhasil menetapkan 10 topik material yang tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) ESG. Topik-topik ini mencakup aspek-aspek penting seperti pengelolaan emisi, keamanan operasional, tata kelola perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial, dan lain-lain, yang akan dijelaskan secara rinci dalam bab-bab berikutnya dari laporan ini.

PROCESS OF DETERMINING REPORT CONTENT AND MATERIALITY [GRI 3-1][GRI 3-2]

At PT KPI, material topics mirror the central emphasis of the Company's sustainability and ESG (*Environmental, Social, and Governance*) compliance initiatives. When preparing the sustainability report, these subjects play a crucial role in helping the Company ensure that the report accurately portrays the most significant aspects of its operations and their impact on stakeholders.

The identification of material topics at PT KPI is accomplished through a comprehensive approach that encompasses:

1. Adopting the Global Reporting Initiatives (GRI) Standard tailored for the oil and gas sector, known as GRI - *Oil and Gas*. This specific standard is crafted to address the reporting needs of the oil and gas industry, offering a structured framework for disclosing environmental, social, and governance aspects pertinent to this
2. The Company's Business Plan: Reviewed PT KPI's business strategy and objectives to determine the sustainability aspects most pertinent to the Company's operations and vision.
3. ESG Directive and Strategy of PT Pertamina (Persero): As a holding company, PT Pertamina's directives guide the integration of ESG practices in PT KPI's operations, ensuring alignment with the overall vision of the Indonesian oil and gas holding company.
4. Peer Benchmarking: Benchmarking sustainability practices and priorities against other companies within the same industry, aiming to uphold PT KPI's competitiveness and adherence to industry standards.
5. ESG Rating Criteria by Sustainalytics: Employing evaluation criteria from prominent ESG rating agencies to verify that the identified topics align with the information requirements of investors.

PT KPI then engages in internal discussions to align and prioritize the identified topics. This process takes into account two primary dimensions:

1. Business Sustainability (*Financial Materiality*): Assessing how each topic affects PT KPI's financial and operational performance.
2. Stakeholder Impact and Expectations (*Impact Materiality*): Analysing the impact of each topic on the environment, society, and how it meets or exceeds stakeholder expectations.

Through this internal review and discussion process, PT KPI successfully delineated 10 material topics incorporated into the ESG Corporate Long Term Plan (RJPP). These encompass crucial aspects such as emissions management, operational safety, good corporate governance, social responsibility, etc., which will be expounded upon in subsequent chapters of this report.



Penentuan topik material yang komprehensif dan berorientasi pada pemangku kepentingan ini memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan PT KPI tidak hanya memenuhi standar global, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan.

This thorough and stakeholder-centric identification of material topics ensures that PT KPI's Sustainability Report not only adheres to global standards but also mirrors the company's dedication to sustainability and ongoing corporate social responsibility.

Topik-topik Material Prioritas PT KPI Tahun 2022

2022 PT KPI's Priority of Material Aspects

No.	Kategori Category	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Topik Material Material Topic	Kode GRI GRI Code
1.	 environment	Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change	Energi dan Emisi Energy and Emissions	GRI 11.1 GRI 11.2
2.		Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint	Air dan Limbah Waste, Water and Effluents	GRI 11.5 GRI 11.6
3.		Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 11.4
4.	 social	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	GRI 11.9
5.		Pencegahan Insiden Skala Besar Prevention of Major Accidents	Integritas Aset dan Pengelolaan Insiden Kritis Asset Integrity and Critical Incident Management	GRI 11.8
6.	 governance	Perekrutan, Pengembangan, dan Retensi Karyawan Employee Recruitment, Development, and Retention	Praktik Ketenagakerjaan, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Occupational Practices, Training and Development	GRI 11.10 GRI 11.11 GRI 11.12 GRI 11.13
7.		Inovasi Innovation	Produk Ramah Lingkungan Green Products	-
8.		Keterlibatan dan Dampak Masyarakat Community Engagement and Impact	Komunitas Lokal dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Local Communities and Indirect Economic Impacts	GRI 11.14 GRI 11.15
9.		Keamanan Siber Cyber Security	Keamanan Siber Cyber Security	-
10.		Etika Perusahaan Corporate Ethics	Etika Perusahaan Corporate Ethics	-

VERIFIKASI PIHAK EKSTERNAL [OJK G.1] [GRI 2-5]

PT KPI telah menunjuk pihak ketiga independen dalam melakukan proses verifikasi dari pihak ketiga atau *assurance* atas Laporan Keberlanjutan ini. Dengan menggunakan standar AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate, pihak ketiga yang dilakukan oleh PT SGS Indonesia akan memastikan kredibilitas laporan sesuai dengan Standar GRI 2021, GRI 11 Sektor Minyak dan Gas. Adapun hasil verifikasi dari SGS Indonesia dapat dilihat di halaman 268 pada laporan ini.

EXTERNAL PARTY VERIFICATION [OJK G.1] [GRI 2-5]

PT KPI has engaged an independent third party to carry out the third-party verification or assurance process for this Sustainability Report. Third-party verification conducted by SGS Indonesia using the AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate standards will ensure the credibility of the report in accordance with the 2021 GRI Standards, GRI 11 Oil and Gas Sector. The findings of PT SGS Indonesia verification are presented on page 268 of this report.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK [GRI 2-3]

PT KPI sangat terbuka dengan segala bentuk saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Untuk korespondensi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan ini, PT KPI telah menyediakan form umpan balik pada halaman 271 yang dapat dikirimkan melalui:

ACCESIBILITY AND FEEDBACK [GRI 2-3]

PT KPI welcomes all suggestions, ideas, critiques, and comments that can be used as evaluation materials to improve the quality of the next report. On page 271, PT KPI provides a feedback form to be returned to the following address for further correspondence regarding this Sustainability Report:

PT Kilang Pertamina Internasional

Gedung Grha Pertamina
Tower Fastron Lantai 9
Jl. Medan Merdeka Timur
Jakarta 10110, Indonesia

PT Kilang Pertamina Internasional

Gedung Grha Pertamina
Tower Fastron 9th Floor
Jl. Medan Merdeka Timur
Jakarta 10110, Indonesia

12	Informasi Perusahaan Company Information
13	Sekilas Perusahaan Company at a Glance
16	Visi, Misi, dan Strategi Vision, Mission, and Strategy
18	Tata Nilai Perusahaan Core Values
19	Bidang Usaha Line of Business
22	Lingkup Usaha Scope of Business
23	Skala Usaha Business Scale
23	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
24	Wilayah Operasional Operational Area
26	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



PROFIL PERUSAHAAN

Company
Profile





INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information

“Perseroan bergerak cepat dalam merespons perubahan yang terjadi dan terus memastikan tercapainya inisiatif strategis, capaian dan *milestone* yang telah ditetapkan serta kinerja operasional yang lancar terus membaik. Saat ini, Perseroan telah memiliki misi baru untuk mencetak laba, atau *profit-centered entity*.”

“The Company moves quickly in responding to changes that occur and continues to ensure the achievement of strategic initiatives, achievements and milestones that have been set and smooth operational performance continues to improve. Currently, the Company has a new mission to make a profit, or profit-centered entity.”

Nama Perusahaan [GRI 2-1] Company Name	Alamat Kantor Pusat [OJK C.2][GRI 2-1] Head Office Address	Bidang Usaha Line of Business
PT Kilang Pertamina Internasional	Gedung Graha Pertamina Tower Fastron Lantai 9 No. 11-13 Jl. Medan Merdeka Timur Jakarta 10110, Indonesia	Pengolahan minyak bumi dan bahan lainnya serta perdagangan hasil olahan berupa produk-produk bahan bakar, pelumasan, petrokimia, dan bahan farmasi. Refining of crude oil and other materials as well as trade in processed products in the form of fuel products, lubricants, petrochemicals, and pharmaceutical materials.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	Dasar Hukum Pendirian [GRI 2-1] Legal Basis of Establishment	
13 November 2017	Akta No. 08 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, sebagai Notaris Pengganti dari Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 0051207. AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 13 November 2017. Deed no. 08 on November 13, 2017 that was made in the presence Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, as a substitute Notary of Lenny Janis Ishak, S.H., a Notary in Jakarta and have accepted validation from Ministry of Law and Human Rights in Decree No: AHU 0051207.AH.01.01. of year 2017 on November 13, 2017.	
Kepemilikan Saham [OJK C.3] Share Ownership	(PT Pertamina (Persero) 99,9985% PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,0015%)	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.976.983.000.000 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta Rupiah) (one trillion nine hundred seventy six billion nine hundred eighty three million rupiah)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Rp1.976.983.000.000 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh enam miliar sembilan ratus delapan puluh tiga juta Rupiah) (one trillion nine hundred seventy six billion nine hundred eighty three million rupiah)	
Perubahan Signifikan [OJK C.6][GRI 2-6] Significant Changes	Tidak Ada	None

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at A Glance



Dengan komitmen perwira PT Kilang Pertamina Internasional melalui *core value* AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif untuk selalu dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan negara.

PT Kilang Pertamina Internasional is committed through the core value of AKHLAK (Mandated, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative) to always provide the best for the company and country.

PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Saat ini Perseroan mengelola sepenuhnya bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Sebelumnya, Perseroan merupakan induk Subholding Refining & Petrochemical Pertamina sejak Juni 2020. Kemudian Perseroan mendapat mandat untuk mengelola sektor kilang dan petrokimia Pertamina di Indonesia. Pasca-penandatanganan dokumen legal (*legal end-state*) pada 1 September 2021, proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas yang dirintis sejak 2018 resmi telah selesai.

Perseroan secara legal mengelola 2 anak perusahaan, yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB). Perseroan berdiri berdasarkan Akta No. 08 tanggal 13 November 2017 yang dibuat di hadapan Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, sebagai Notaris Pengganti dari Lenny Janis Ishak, S.H. Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dalam Surat Keputusan Nomor: AHU- 0051207. AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 13 November 2017.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan yang terakhir dinyatakan dalam Akta Nomor 2 tanggal 2 September 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") is a subsidiary of PT Pertamina (Persero). Currently the Company fully manages refinery business and operation in Indonesia as a business entity that aims to generate profit. Previously, the Company was the parent entity of Pertamina's Refining & Petrochemical Subholding since June 2020. Then the Company received the mandate to manage Pertamina's refinery and petrochemical sector in Indonesia. After the signing of the legal end-state on 1 September 2021, the restructuring process of Pertamina as BUMN Oil & Gas Holding, initiated since 2018, was officially completed.

The Company legally manages 2 subsidiaries, namely PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT Pertamina Rosneft Refining and Petrochemical/PT PRPP) and PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB). Deed no. 08 on November 13, 2017 that was made in the presence Elmavirna Calvira Malik, S.H., M.Kn, as a substitute Notary of Lenny Janis Ishak, S.H., a Notary in Jakarta and have accepted validation from Ministry of Law and Human Rights in Decree No: AHU 0051207.AH.01.01. of year 2017 on November 13, 2017.

The Company's Memorandum of Association has undergone several amendments, the latest of which is embodied in Deed Number 2 of 2 September 2021 drawn up before Notary Public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.



Pada awal berdirinya, Direksi Pertamina sebagai Pemegang Saham menunjuk satu orang Direktur untuk menjalankan kegiatan Perseroan. Selanjutnya, pada tanggal 22 November 2018, Pemegang Saham mengangkat Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris untuk menjalankan fungsi pengawasan. Pada tanggal 4 April 2019, Direksi Pertamina melalui Surat Keputusan (SK) No. Kpts-16/C0000002019-S0 menyetujui struktur organisasi KPI hingga satu level di bawah Direktur. Tetapi kebutuhan pekerja Perseroan masih dalam proses pengisian formasi sehingga dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan masih didukung oleh Pertamina sebagai *holding*.

Tahun 2020 menjadi *milestone* penting bagi perjalanan usaha Perseroan. Seiring dengan langkah strategis pembentukan *holding* migas sebagai penjabaran dari *roadmap* program Kementerian BUMN yang tercantum dalam Buku Putih Pembentukan *Holding* Migas, pada tanggal 12 Juni 2020 Direksi Pertamina melakukan transformasi pada tingkat *subholding* bisnis dengan membentuk lima *subholding* dan satu *shipping company*, di mana salah satunya adalah *Subholding Refinery & Petrochemical* yang operasionalnya diserahkan kepada KPI. Pembentukan *subholding* dikukuhkan dengan SK Direksi Pertamina No. Kpts-18/C00000/2020-20 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero).

Kemudian pada tahun 2021, Perseroan secara resmi sepenuhnya menjalankan kegiatan usaha dan pengoperasian kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha yang berfokus untuk mencetak *profit*, melalui penandatanganan *legal end-state* pada 1 September 2021. Perseroan optimistis bahwa penandatanganan ini merupakan sebuah momentum dan titik awal bagi Perseroan untuk melakukan transformasi bisnis model kilang dan petrokimia guna mewujudkan visi '*profitable refinery*'. Sebelum restrukturisasi, Perseroan fokus menjalankan *operational excellence* dan keandalan kilang dengan berfokus pada *cost-centered entity*. Saat ini, Perseroan telah memiliki misi baru untuk mencetak laba, atau *profit-centered entity*.

Perseroan bergerak cepat dalam merespons perubahan yang terjadi dan terus memastikan tercapainya inisiatif strategis, capaian dan *milestone* yang telah ditetapkan serta kinerja operasional yang lancar terus membaik. Dengan komitmen perwira PT Kilang Pertamina Internasional melalui *core value* AKHLAK: Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif untuk selalu dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan negara.

At the beginning of its establishment, the Board of Directors of Pertamina as a Shareholder appointed one Director to manage the Company's activities. Thereafter, on 22 November 2018, the Shareholders appointed the Company's Board of Commissioners that consisted of one President Commissioner and one Commissioner to carry out the supervisory function. On 4 April 2019, Pertamina's Board of Directors, through Decree No. Kpts- 16/C0000002019-S0 approved the organizational structure of KPI up to one level under the Director. However, the need for the Company's workers was still in the process of filling in the formation so that in carrying out operational activities, the Company is still supported by Pertamina as a *holding*.

The 2020 became an important milestone for the Company's business journey. Along with the strategic step to establish an oil and gas *holding* as a depiction of the program roadmap of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) as stated in the White Book of the Establishment of the Oil and Gas Holding, on 12 June 2020 the Board of Directors of Pertamina transformed the *subholding* business level by establishing five *subholding* and one shipping companies, which include the *Refinery & Petrochemical Subholding* of which its operation was handed over to KPI. The establishment of the *subholding* was ratified under Pertamina Board of Directors Decree No. Kpts-18/C00000/2020-20 dated 12 June 2020 regarding the Principal Organizational Structure of PT Pertamina (Persero).

Subsequently in 2021, the Company officially took over all business activities and operations of the refineries in Indonesia as a business entity that focuses on generating profit, through the signing of the *legal end-state* on 1 September 2021. The Company is optimistic that the signing was a momentum and a starting point for the Company to transform its refinery and petrochemical business model in order to manifest the vision of the '*profitable refinery*'. Prior to restructuring, the Company was focused on implementing operational excellence and reliability of the refineries that focus on *cost-centered entity*. Now, the Company has a new mission to make profit, or as a *profit-centered entity*.

The Company has been moving fast in response to occurring changes and continues to ensure the achievement of its determined strategic initiatives, accomplishments and milestones as well as its continuously improving operational performance. PT Kilang Pertamina Internasional is committed through the *core value* of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) to always provide the best for the company and country.

PT Kilang Pertamina Internasional sebagai Refining & Petrochemical Business Group of Pertamina

Lingkup Usaha | Business Scope

Pengembangan Proyek Infrastruktur
Infrastructure Project Development

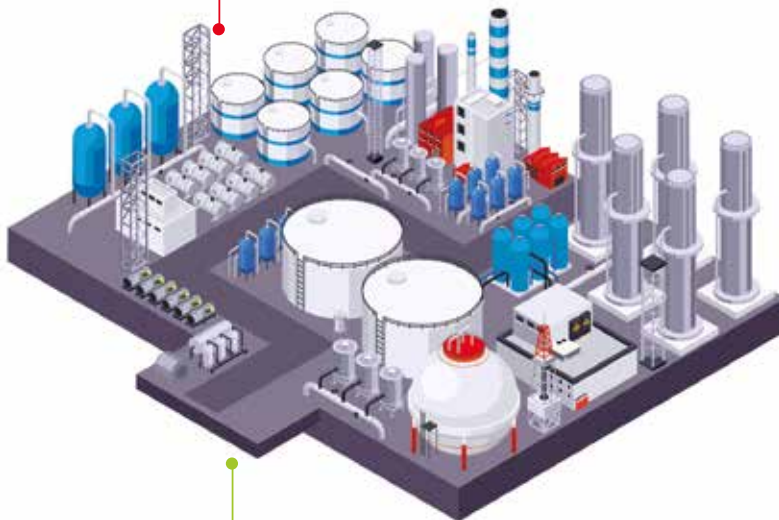
Pengembangan Proyek Kilang dan Petrokimia, utamanya Megaprojek RDMP, GRR, *Green Refinery*, guna meningkatkan kapasitas pengolahan dan kualitas produk

Refinery and Petrochemical Project Development, mainly RDMP Megaproject, GRR, *Green Refinery*, to increase processing capacity and product quality.

Kilang Pengolahan Refinery

Pengolahan Minyak Mentah melalui 7 kilang yang tersebar di Indonesia, dengan kapasitas pengolahan mencapai 1 juta bpd

Crude oil processing through 7 refineries spread across Indonesia, with a processing capacity of up to 1 million bpd.



Pengelolaan Minyak Mentah
Crude Oil Processing

Pengadaan dan *Trading* Minyak Mentah untuk diolah di kilang, termasuk optimasi *Feedstock*

Procurement and Trading of Crude Oil for processing at refineries, including *Feedstock* optimization.

Pengelolaan Produk
Product Processing

Penjualan Produk utamanya kepada Grup Bisnis Commercial & Trading/ PT Patra Niaga

The main product sales are to the Commercial & Trading Business Group/PT Patra Niaga.



Anak Perusahaan & Virtual Ownership
Subsidiaries & Virtual Ownership

Anak Perusahaan
Subsidiaries



PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB)



PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRP&P)

Virtual Ownership
Virtual Ownership



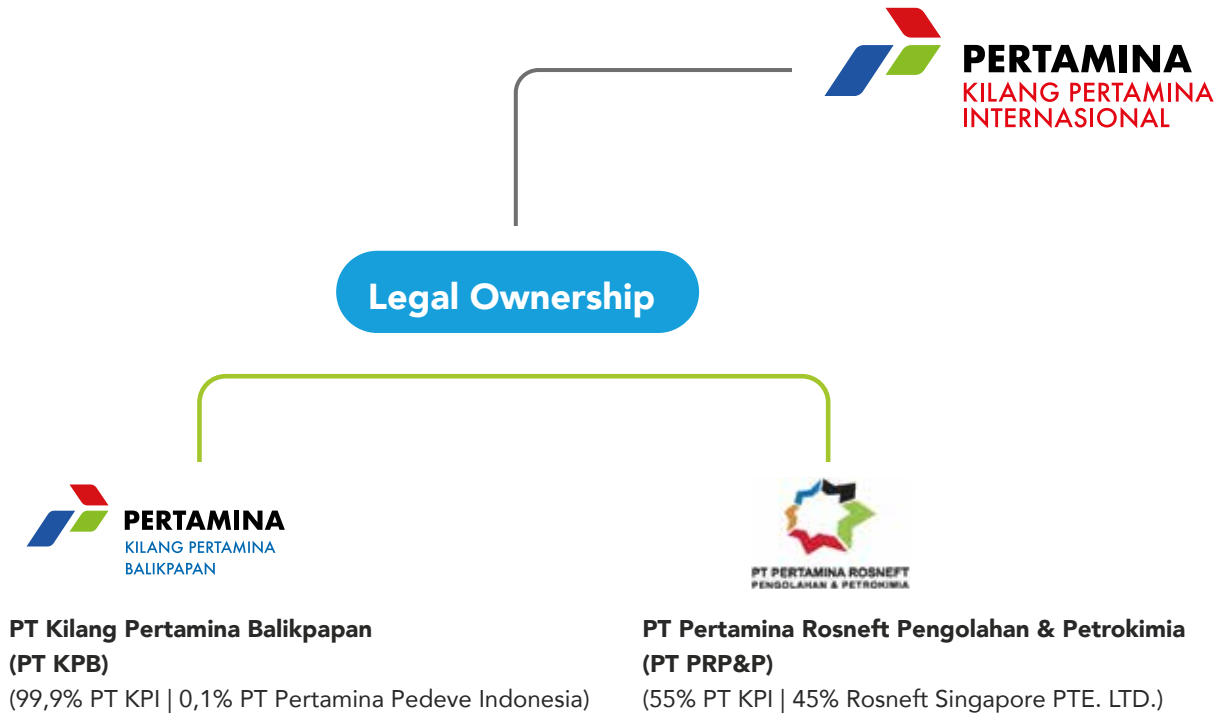
PT Tuban Petrochemical Industries (PT TPI)*



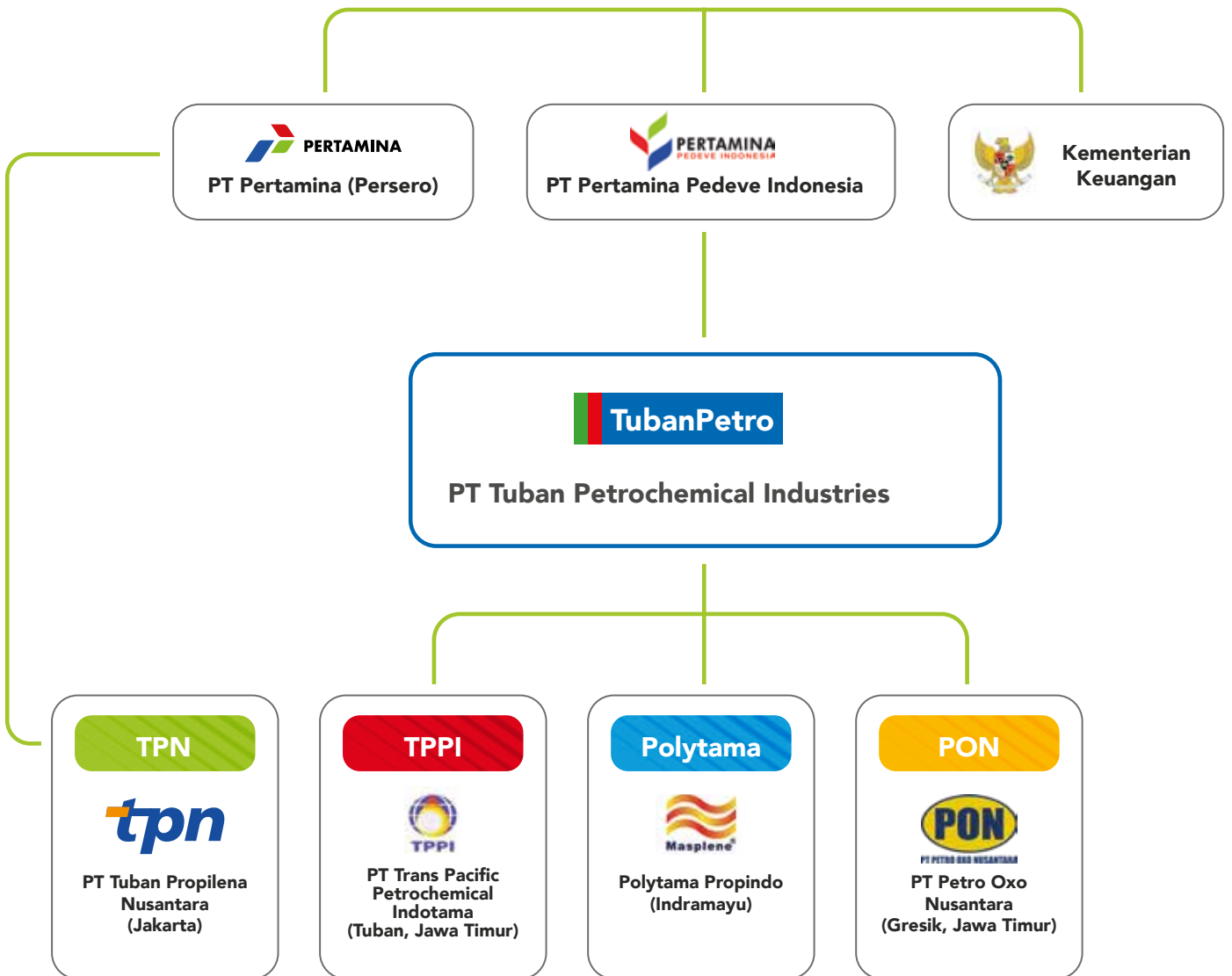


ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

Subsidiaries and Affiliates



Virtual Ownership





VISI, MISI, DAN STRATEGI [OJK C.1]

Vision, Mission, and Strategy



VISI Vision

Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia

As a World Class Oil Refinery and Petrochemical Company



MISI Mission

Menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara profesional dan berstandar internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

Running Oil and Petrochemical Refinery Business professionally and internationally, with strong economic principles and environmentally friendly.



STRATEGI Strategy

SAFETY AND RELIABILITY	GROWTH	PROFITABILITY	PROJECT EXCELLENCE	SUSTAINABILITY
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan HSSE sebagai "a Way of Life." 2. Mengimplementasikan Manajemen Keselamatan Proses. 3. Memastikan kehandalan Kilang melalui <i>Predictive Maintenance</i>. 4. Mengimplementasikan <i>Turn Around Excellence</i>. 5. Memastikan pengelolaan Lingkungan sesuai dengan regulasi yang berlaku. 6. Menyiapkan sistem dan tata kelola Tanggap Darurat "Emergency Response." 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerja sama Kemitraan yang setara dan seimbang (<i>Strategic/Equity/Financial</i>). 2. Mengkomunikasikan tujuan dan kegiatan Operasional dan Proyek antar <i>Subholding, Holding</i> serta antar BUMN. 3. Mengembangkan potensi Bisnis <i>Refining & Petrochemical</i>. 4. Memastikan kepuasan pelanggan terhadap Kinerja <i>Refining & Petrochemical</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>sourcing crude</i> yang optimal bagi operasional Kilang. 2. Melaksanakan Optimasi operasi dan produk bernilai tinggi. 3. Meminimalkan <i>Oil Loss</i> dalam <i>end-to-end bisnis Refining & Petrochemical (Loss Management)</i>. 4. Pemenuhan mutu produk sesuai kebutuhan pelanggan dan standar Internasional. 5. Melaksanakan efisiensi penggunaan energi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan <i>Engineering & Technical Excellence</i> yang sesuai <i>best practice</i>. 2. Mengimplementasikan praktik <i>proven project management, database intelligence, lesson learned</i> dan <i>Knowledge Management</i>. 3. Melaksanakan Proyek dengan target <i>On Time, On Budget, On Specification, On Regulation, On Return (OTOBOSOROR)</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun organisasi yang luwes dalam menghadapi perubahan 2. Memastikan Sistem Tata Kelola dan <i>Quality Management System</i> yang sesuai standar Internasional. 3. Membangun SDM yang kompeten, andal dan berkomitmen tinggi. 4. Mewujudkan proses pengadaan sesuai <i>Good Corporate Governance</i>. 5. Melaksanakan Digitalisasi secara masif & terintegrasi. 6. Optimalisasi Aset Utama dan Penunjang <i>Refining & Petrochemical</i>.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Making HSSE "a Way Of Life." 2. Implementing Process Safety Management. 3. Ensuring Refinery reliability through Predictive Maintenance. 4. Implementing Turn Around Excellence. 5. Ensuring Environmental management is in accordance with applicable regulations. 7. Prepare an "Emergency Response" system and governance. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carry out an equal and balanced partnership (<i>Strategic/Equity/Financial</i>). 2. Communicating the objectives and activities of Operations and Projects between <i>Subholding, Holding, and between BUMN</i>. 3. Developing the potential of the Refining & Petrochemical Business. 4. Ensuring customer satisfaction with Refining & Petrochemical Performance. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Performing optimal sourcing of crude for refinery operations. 2. Carrying out operation optimization and high value products. 3. Minimizing Oil Loss in the end to-end Refining & Petrochemical (<i>Loss Management</i>) business. 4. Fulfillment of product quality according to customer requirements and international standards. 5. Implementing energy use efficiency. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Realizing Engineering & Technical Excellence in accordance with best practices. 2. Implementing proven project management practices, database intelligence, lessons learned, and Knowledge Management. 3. Implementing projects with targets of <i>On Time, On Budget, On Specification, On Regulation, On Return (OTOBOSOROR)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Building a flexible organization in the face of change. 2. Ensuring that the Governance System and Quality Management System comply with international standards. 3. Building competent, reliable and highly committed human resources. 4. Realizing the procurement process according to Good Corporate Governance. 5. Carrying out massive & integrated Digitalization. 6. Optimization of Main and Supporting Refining & Petrochemical Assets.



TATA NILAI PERUSAHAAN [OJK F.1]

Core Values [OJK F.1]



AMANAH

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Keeping promises and commitments
- Being responsible for the duties, decisions, and actions taken
- Adhering to moral and ethical values



KOMPETEN

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- Improving self competency to respond to ever changing challenges
- Helping others learn
- Completing tasks of the highest quality



HARMONIS

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respect everyone regardless of background
- Always lend a hand
- Establishing conducive working environment



LOYAL

- Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal
- Obey the leader as long as it does not against the law and ethics



ADAPTIF

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif
- Quick to adapt to be better
- Continuously making improvements to keep up with technological developments
- Acting pro-actively



KOLABORASI

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka untuk bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Providing opportunities for parties to contribute
- Open to work together to generate added value
- Mobilizing the use of resources for common goals



BIDANG USAHA [OJK C.4][GRI 2-6]

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 15 tanggal 21 September 2020 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha pemurnian dan pengilangan minyak bumi yang menghasilkan bahan bakar seperti avigas, avtur, gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak solar, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, solvent/pelarut, termasuk LPG dari hasil pengilangan minyak bumi.
- b. Menjalankan usaha pembuatan minyak pelumas, oli dan gemuk yang berbahan dasar minyak.
- c. Menjalankan usaha industri pengolahan aspal/ter, bitumen dan lilin (dapat digunakan untuk lapisan jalan, atas kayu, kertas dan sebagainya) serta *petroleum coke*. Termasuk industri produk untuk industri petrokimia, industri bermacam-macam produk, seperti *white spirit*, *vaseline*, *lilin*, *paraffin*, jeli minyak bumi (*petroleum jelly*), industri briket minyak bumi dan pencampuran biofuel, seperti pencampuran alkohol dengan minyak bumi (misalnya *gascohol*).
- d. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil Pertamina termasuk kayu dan getah (*gum*), seperti asam alufamat, asam asetat, asam citrate, asam benzoate, *fatty acid*, *fatty alcohol*, *furfural*, sorbitol dan bahan kimia organik lainnya dari hasil pertanian. Termasuk pembuatan biofuel, arang kayu, arang batok kelapa, dan lainnya.
- e. Menjalankan usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia, yang bahan bakunya berasal dari minyak bumi dan gas bumi maupun batu bara, seperti *ethylene*, *propylene*, *benzene*, *toluene*, *caprolactam* termasuk pengolahan *coaltar*.
- f. Menjalankan usaha-usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, seperti bahan kimia khusus untuk minyak dan gas bumi, pengolahan air, karet, kertas, konstruksi, otomotif, bahan tambahan makanan (*food additive*), tekstil, kulit, elektronik, katalis, minyak rem (*brake fluid*), serta bahan kimia khusus lainnya.
- g. Menjalankan usaha-usaha pembuatan dan pengolahan bahan obat, bahan pembantu dan bahan pengemas, yang berasal dari bahan kimia, bahan alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan termasuk yang berasal dari hasil biologis, seperti bahan obat-obatan, seperti antisera dan fraksi darah lainnya, vaksin dan preparat homeopatik. Termasuk industri substansi aktif obat untuk bahan farmakologi dalam industri obat-obatan, seperti antibiotik, vitamin, salisilik dan asam o-asetilsalisilik dan lain-lain, pengolahan darah, industri gula murni kimia dan pengolahan kelenjar dan industri ekstraksi kelenjar dan lain-lain.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE COMPANY'S ARTICLE OF ASSOCIATION

Based on the Deed of Amendment to Articles of Association Number 15 dated September 21, 2020 by Notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. were as follows:

- a. Performing a business of petroleum refining that produces fuels such as avigas, aviation fuel, gasoline, kerosene, diesel oil, diesel fuel, fuel oil or gasoline, solvents, including LPG from petroleum refining process.
- b. Performing a business of manufacturing lubricating oils, oils and oil based greases.
- c. Performing a business of processing asphalt/tar, bitumen and wax (can be used for road lining, wood, paper, etc.) and petroleum coke. Including the product industry for the petrochemical industry, various product industries, such as white spirit, Vaseline, wax, paraffin, petroleum jelly, petroleum briquette industry and biofuel blending, such as mixing alcohol with petroleum (for example *gascohol*).
- d. Performing a business in the organic basic chemical industry that produces chemicals from Pertamina including wood and gum, such as alkaline acid, acetic acid, citrate acid, benzoate acid, fatty acid, fatty alcohol, *furfural*, *sarbilol* and other organic chemicals from the results agriculture. Including the manufacture of biofuels, wood charcoal, coconut shell charcoal, and others.
- e. Performing a business in the organic basic chemical industry that produces chemicals, whose raw materials come from petroleum and natural gas and coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, *caprolactam* including *coaltar* processing.
- f. Performing businesses in the organic basic chemical industry that produces special chemicals, such as special chemicals for oil and gas, water treatment, rubber, paper, construction, automotive, food additives, textiles, leather, electronics, catalysts, brake fluid, and other special chemicals.
- g. Performing business in the manufacture and processing of medicinal substances, auxiliary materials and packaging materials, which come from chemicals, natural materials, animals and plants including those from biological products, such as medicinal substances, such as antisera and other blood fractions vaccines and homeopathic preparations. Including the active drug substance industry for pharmacological substances in the pharmaceutical industry, such as antibiotics, vitamins, salicylic and *oacetylsalicylic acid* and others, blood processing, chemical refined sugar industry and glandular processing and gland extraction industry and others.



- h. Menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan umum yang tercakup dalam golongan 281 (Industri Mesin untuk Keperluan Umum), seperti reparasi dan perawatan mesin kapal laut atau kereta api, pompa dan peralatan yang terkait, peralatan tenaga uap atau zat cair, katup atau klep, roda gigi dan peralatan kemudi, tungku pembakar pada proses industri, alat pengangkat dan pemindah, mesin dan peralatan kantor kecuali komputer dan perlengkapannya (*cash register*, mesin fotokopi, kalkulator, mesin ketik), perkakas tangan yang digerakkan tenaga, peralatan pendingin dan pembersih udara, timbangan mesin penjual otomatis dan keperluan umum lainnya.
 - i. Menjalankan usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbarui, tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (thermal energy), tenaga nuklir dan lain-lain.
 - j. Menjalankan usaha pengolahan bahan bakar gas yang dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai bahan bakar di mana pembuatannya disertai usaha peningkatan mutu gas, seperti pemurnian, pencampuran dan proses lainnya yang dihasilkan dari gas alam (termasuk LPG), karbonasi dan gasifikasi batu bara, atau bahan hidrokarbon lain.
 - k. Menjalankan usaha kegiatan memproduksi dan mendistribusikan uap dan air panas untuk pemanasan, pembangkit tenaga dan penggunaan lainnya. Kegiatan seperti produksi, pengumpulan dan distribusi uap dan air panas untuk pemanasan, energi dan kegunaan lainnya dan kegiatan produksi dan distribusi udara dingin.
 - l. Menjalankan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, batu bara, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas, seperti LPG, gas butane dan propana dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan.
 - m. Menjalankan usaha pengangkutan gas, cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak. Termasuk pengoperasian gardu pompa.
 - n. Menjalankan usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), angkutan barang berbahaya dan angkutan barang alat-alat berat.
- h. Performing a business of machine repair for general purposes that is included in category 281 (Machinery Industry for General Purposes), such as repair and maintenance of marine or railway engines, pumps and related equipment, steam or liquid power equipment, valves, gears and steering equipment, burners in industrial processes, lifting and moving equipment, office machines and equipment except computers and their equipment (*cash registers*, copiers, calculators, typewriters), power-driven hand tools, refrigeration and air purification equipment, vending machine scales and other general purposes.
 - i. Performing a business of electric power generation and operating generating facilities that produce electrical energy from various energy sources, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and renewable energy, solar power, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.
 - j. Performing a business of gas fuel processing that can be used directly as a fuel where the production is accompanied by efforts to improve the quality of gas, such as refining, blending and other processes produced from natural gas (including LPG), carbonation and gasification of coal, or other hydrocarbon materials.
 - k. Performing business activities of producing and distributing steam and hot water for heating, power generation and other uses. Activities such as production, collection and distribution of steam and hot water for heating, energy and other uses and production and distribution of cold air.
 - l. Performing a large trading business in gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, diesel fuel, gasoline, fuel oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal, dregs of coke, wood fuel, naphtha and other fuels including natural gas, such as LPG, butane and propane gas and polishes, lubricants and refined petroleum products.
 - m. Performing a business of transporting gas, liquid, water, mud, and other commodities from the maker (producer) to the user (consumer) by pipeline on the basis of fee or contract. Including the operation of pump substations.
 - n. Performing a business of transporting goods using motorized freight vehicles that specifically transport one type of goods, such as transportation of fuel oil (BBM), transportation of dangerous goods and transportation of heavy equipment goods.



- o. Menjalankan usaha kegiatan dari perusahaan holding (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perundingan (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
 - p. Menjalankan usaha pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri yang telah memiliki izin usaha kawasan industri. Termasuk pengusahaan lahan kawasan industri tertentu untuk usaha mikro, kecil dan menengah paling rendah 5 (lima) hektar dalam satu hamparan.
 - q. Menjalankan usaha kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik. Termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, perkakas, mesin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio, televisi dan komunikasi profesional, alat untuk produksi gambar hidup, alat pengukur dan pemeriksa dan mesin, ilmiah, komersial dan industri lainnya. Sewa guna usaha dengan hak opsi (*financial leasing*) mesin dan peralatan industri yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan dimasukkan ke dalam kelompok sewa guna usaha dengan hak opsi.
 - r. Menjalankan kegiatan usaha lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha sebagaimana tersebut dalam huruf a sampai q tersebut di atas.
- o. Performing business activities of a holding company, namely a company that controls the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is the ownership of the group. "Holding Companies" are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include the services provided by counsellors and negotiators in designing corporate mergers and acquisitions.
 - p. Performing a land business with an area of at least 50 (fifty) hectares in one stretch which is used as an area where industrial activities are concentrated, equipped with supporting facilities and infrastructure developed and managed by industrial estate companies that have industrial estate business permits. Including the exploitation of certain industrial areas for micro, small and medium enterprises of at least 5 (five) hectares in one stretch.
 - q. Performing a business of rent and leasing activities without an option right (operational leasing) of industrial machines and equipment without an operator which are generally used as capital goods by companies, such as power generation machines, textile machines, metal and wood processing or working machines, printing machines and electric welding machine. Includes propulsion or steam engines and turbines, tools, machines, mining and petroleum equipment, radio, television and professional communications equipment, tools for the production of live images, measuring and inspection devices and machinery, scientific, commercial and other industries. Leases with option rights (financial leasing) of industrial machinery and equipment that are generally used as capital goods by companies are included in the group leasing with option rights.
 - r. Performing other business activities that directly or indirectly support the business activities as referred to in letter a to q above.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN SAAT INI

Mengacu pada SK Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-21/C00000/2020-SO tanggal 16 Juni 2020, tugas dan tanggung jawab Perseroan di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mengelola bisnis dan operasional termasuk mengelola 2 anak perusahaan yaitu PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) dan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).
- b. Sebagai Subholding Refinery & Petrochemical bertugas mengelola operasional dan bisnis termasuk penugasan dari Pemerintah yang dijalankan oleh eks-Direktorat Pengolahan dan eks-Direktorat Megaprojek Pengolahan & Petrokimia (MP2) secara virtual.
- c. Sebagai Subholding Refinery & Petrochemical mengkoordinasikan anak perusahaan PT Trans Pacific Petrochemical Indotama dan PT Tuban Petrochemical Industries secara virtual.

CURRENT BUSINESS ACTIVITIES

Referring to the Board of Director's Decree of Pertamina (Persero) No. Kpts-21/C00000/2020-SO on June 16, 2020, the duties and responsibilities of the Company are listed as follows:

- a. Managing business and operational including two subsidiaries which are PT Pertamina Rosneft Pengolahan and Petrokimia (PRPP) and PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB).
- b. As Subholding of Refinery and Petrochemicals in charge of managing operational and business including the Government assignments that are run by ex-Directorate of Refinery and ex-Directorate of Megaprojects of Refinery and Petrochemical (MP2) virtually.
- c. As Subholding of Refinery and Petrochemicals to virtually coordinate subsidiaries of PT Trans Pacific Petrochemical Indotama and PT Tuban Petrochemical Industries.



LINGKUP USAHA [OJK C.4][GRI 2-6]

Scope of Business



Pengembangan Proyek Infrastruktur Infrastructure Project Development

Pengembangan Proyek Kilang dan Petrokimia, utamanya Megaprojek RDMP, GRR, *Green Refinery*, guna meningkatkan kapasitas pengolahan dan kualitas produk

Refinery and Petrochemical Project Development, mainly RDMP Megaproject, GRR, Green Refinery, to increase processing capacity and product quality.



Kilang Pengolahan Refinery

Pengolahan Minyak Mentah melalui 7 kilang yang tersebar di Indonesia, dengan kapasitas pengolahan mencapai 1 juta bpd

Crude oil processing through 7 refineries spread across Indonesia, with a processing capacity of up to 1 million bpd.



Pengelolaan Minyak Mentah Crude Oil Processing

Pengadaan dan *Trading* Minyak Mentah untuk diolah di kilang, termasuk optimasi *Feedstock*

Procurement and Trading of Crude Oil for processing at refineries, including Feedstock optimization.



Pengelolaan Produk Product Processing

Penjualan Produk utamanya kepada Grup Bisnis Commercial & Trading/PT Patra Niaga

The main product sales are to the Commercial & Trading Business Group/PT Patra Niaga.



SKALA USAHA [OJK C.3][GRI 2-6]

Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021	2020*
Jumlah Aset Total Asset	Dalam juta dolar AS In million US dollars	20.671,99	15.299	8.967
Labar/(Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Dalam juta dolar AS In million US dollars	348,92	50,04	(2.187,15)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Dalam juta dolar AS In million US dollars	12.364,26	7.344	3.375
Jumlah Ekuitas Total Equity	Dalam juta dolar AS In million US dollars	8.307,74	7.954	5.592
Jumlah Karyawan** Total Employee	Orang People	6.231	6.124	6.608

* Pernyataan kembali

** Termasuk Anak Perusahaan dan Afiliasi

KEANGGOTAAN ASOSIASI [OJK C.5] [GRI 2-28]

Membership Associations

Nama Organisasi Organization Name	Status Anggota Membership Status
The Institute of Internal Auditor	Anggota I Member
Information System Audit and Control Association (ISACA)	Anggota I Member
Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)	Anggota I Member
Ikatan Ahli Fasilitas Produksi Minyak dan Gas Bumi Indonesia (IAFMI)	Anggota I Member



WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3][GRI 2-1]

Operational Area



RU II Dumai

NCI 7.6

Kapasitas | Capacity
170 MBPOD

Produk | Products:
Pertalite, Pertamina, Solar, Pertadex,
Avtur, MFO LS, Green Coke

RU III Plaju

NCI 3.0

Kapasitas | Capacity
120 MBPOD

Produk | Products:
Pertalite, Solar, Dexlite, LPG, MFO
LS, Polytam

RU IV Cilacap

NCI 7.4

Kapasitas | Capacity
348 MBPOD

Produk | Products:
Pertalite, Pertamina, Solar, Pertadex,
Avtur, LPG, Paraxylene, Benzene,
Lube Base Oil, Asphalt



Valuable Product

Produk | Products

- Pertalite
- Pertamina
- Kerosene
- Solar
- Dexlite
- Pertadex
- Avtur
- Pertamina Turbo
- MFO Low Sulfur
- Paraxylene
- Benzene
- UnConverted Oil (UCO)
- Net Bottom Fractionator (NBF)
- Light Cycle Oil (LCO)
- High Speed Diesel (HSD) 50 dan 500 ppm
- Marine Diesel Fuel (MDF)
- Low Sulphur Fuel Oil Viscosity 1250 (LSFO V 1250)
- Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) dengan Merek Dagang Pertamina Renewable Diesel
- High Octane Mogas Component (HOMC)

RU V Balikpapan

NCI 4.2

Kapasitas | Capacity
260 MBPOD

Produk | Products:
Pertalite, Pertamina, Solar, Pertadex, Avtur, Kerosene, MFO LS

RU VI Balongan

NCI 11.9

Kapasitas | Capacity
150 MBPOD

Produk | Products:
Pertalite, Pertamina, Pertamina Turbo, Solar, Pertadex, LPG, Avtur

RU VII Kasim

NCI 2.4

Kapasitas | Capacity
10 MBPOD

Produk | Products:
Pertalite, Solar

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

PENGHARGAAN Awards

PT KPI



Sertifikat Hasil Risk Maturity Assessment PRISMA 2022
PRISMA 2022 Risk Maturity Assessment Result Certificate

RU DUMAI



ISRS (Level 7 - 2018)
ISRS (Level 7 - 2018)



SMK3 Kemenaker
SMK3 Ministry of Manpower



World Safety Organization
World Safety Organization



SMKM Migas
SMKM Oil & Gas

RU III Plaju



ISRS (Level 7 - 2018)
ISRS (Level 7 - 2018)



SMK3 Kemenaker
SMK3 Kemenaker



World Safety Organization
World Safety Organization



SMKM Migas
SMKM Migas

RU IV Cilacap



ISRS (Level 7 - 2018)
ISRS (Level 7 - 2018)



SMK3 Kemenaker
SMK3 Kemenaker



SMKM Migas
SMKM Migas

RU V Balikpapan



ISRS (Level 6 – 2018)
ISRS (Level 6 – 2018)



SMK3 Kemenaker
SMK3 Kemenaker



World Safety Organization
World Safety Organization



SMKM Migas
SMKM Migas

RU VI Balongan



ISRS (Level 7 – 2018)
ISRS (Level 7 – 2018)



SMK3 Kemenaker
SMK3 Kemenaker



World Safety Organization
World Safety Organization



SMKM Migas
SMKM Migas

RU VII Kasim



World Safety Organization
World Safety Organization



SMKM Migas
SMKM Migas

SERTIFIKASI Certifications

PT KPI



ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015



ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015



ISO 45001: 2018
ISO 45001: 2018

RU II Dumai



ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015



ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015



ISO 45001: 2018
ISO 45001: 2018

RU III Plaju



ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015



ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015



ISO 45001: 2018
ISO 45001: 2018

RU IV Cilacap



ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015



ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015



ISO 45001: 2018
ISO 45001: 2018

RU V Balikpapan



ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015



ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015



ISO 45001: 2018
ISO 45001: 2018

RU VI Balongan



ISO 9001: 2015
ISO 9001: 2015



ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015



ISO 45001: 2018
ISO 45001: 2018

RU VII Kasim



ISO 14001: 2015
ISO 14001: 2015

SAMBUTAN DIREKSI

[OJK D.1][OJK E.5][GRI 2-22]

Board of Directors Foreword [OJK D.1][OJK E.5][GRI 2-22]



**TAUFIK
ADITYAWARMAN**

Direktur Utama
Chief Executive Officer/CEO



PT KPI memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang berbasis pada ESG untuk menciptakan wilayah unit operasi dan *project* yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan guna memberikan dampak positif terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial. Pada tahun ini, PT KPI menetapkan 10 Fokus Keberlanjutan yang memiliki target dan inisiatif pada setiap fokusnya. Kebijakan dan strategi tersebut dapat membawa PT KPI bermetamorfosis menuju keberlanjutan.



As part of its ESG-based Sustainability Policy, PT KPI creates operating unit areas and projects that are oriented towards environmental sustainability in order to have a positive impact on the economy, environment, and social wellbeing. For this year, PT KPI has set 10 Sustainability Focuses with each focus having its own targets and initiatives. These policies and strategies can lead PT KPI to undergo a metamorphosis towards sustainability.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Izinkan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmatnya, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) kembali mencatatkan hasil yang positif dan berkelanjutan pada tahun 2022. Sehingga, manfaat dapat kami salurkan secara maksimal kepada para pemangku kepentingan.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami melaporkan kebijakan, strategi, dan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun 2022. Laporan ini menjadi wujud komitmen kami dalam menerapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan dalam mengelola bisnis dan operasi kilang di Indonesia.

Kami juga meningkatkan kualitas laporan ini dengan menerapkan berbagai standar internasional seperti Global Reporting Initiatives (GRI) sektor *Oil and Gas*, *Sustainability Accounting Standards Board (SASB) Oil and Gas Midstream*, dan berupaya memenuhi *Sustainalytics ESG Rating*. Selain itu, kami juga telah memulai membuat laporan ringkasan *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)* yang akan menampilkan komitmen masa depan dan implementasi saat ini di PT KPI.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First, we would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has again recorded positive and sustainable yields in 2022. As a result, we were able to channel the benefits to our stakeholders maximally.

Through this Sustainability Report, we would like to report on the Company's sustainability policies, strategies, and performance achievements for the year 2022. This report is a testament to our commitment to implementing sustainability policies and strategies in managing our business and refinery operations in Indonesia.

We've enhanced the report's quality by adhering to several international standards, including those set by the Global Reporting Initiatives (GRI) for the Oil and Gas sector, the Sustainability Accounting Standards Board (SASB) for Oil and Gas Midstream, and striving to achieve compliance with the *Sustainalytics ESG Rating*. Furthermore, we've commenced the development of a summary report for the *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)*, highlighting the upcoming commitments and current implementation efforts at PT KPI.



KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Setelah *legal-end state* pada tahun 2021, PT KPI beroperasi penuh sebagai Subholding Refining & Petrochemical yang bertanggung jawab dalam pengelolaan proses bisnis *end-to-end* kilang minyak petrokimia dan pengadaan minyak mentah (*feedstock*), pengolahan dan pengelolaan produk, termasuk pembangunan infrastruktur. Bisnis Perseroan yang awalnya *cost-centered entity* kini menjadi *profit-centered entity* sehingga dibutuhkan komitmen dan transformasi yang baik secara proses bisnis maupun *mindset*, khususnya pada keberlanjutan.

Kami memahami bahwa banyak tantangan yang dihadapi untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan. Pada aspek lingkungan misalnya, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, kami menyadari bahwa porsi emisi masih besar sehingga inisiatif-inisiatif pada aspek emisi terus ditingkatkan. Aspek K3 juga masih menjadi tantangan besar untuk meminimalkan kecelakaan kerja yang menyebabkan fatalitas.

Kemudian pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), porsi pekerja perempuan juga masih perlu ditingkatkan karena sifat dan karakter usaha Perseroan memang didominasi dengan pekerja laki-laki. Oleh karena itu, komitmen terhadap keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas terus ditingkatkan.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, PT KPI telah memulainya dengan penyusunan Kebijakan Keberlanjutan untuk menciptakan wilayah unit operasi dan *project* yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan guna memberikan dampak positif terhadap lingkungan, ekonomi, dan sosial. Kebijakan keberlanjutan ini mengikutsertakan inisiatif yang dilakukan PT KPI untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas dengan lebih baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG). Kebijakan keberlanjutan juga merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* di PT KPI serta berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kemudian pada tahun ini, PT KPI menetapkan 10 Fokus Keberlanjutan yang dikategorikan dalam aspek ESG yang memiliki target dan inisiatif pada setiap fokusnya. Strategi dan fokus keberlanjutan ini juga sejalan dengan rencana induk bisnis hingga 2060 terkait emisi nol bersih atau *Net Zero Emission* (NZE). Melalui peta jalan NZE, PT KPI berupaya meningkatkan valuasi produk-produk ramah lingkungan. Prinsip-prinsip *operational excellence* mencakup efisiensi energi dan efisiensi proses produksi juga diterapkan guna mendukung dekarbonisasi. PT KPI juga telah membentuk Komite Keberlanjutan (*Sustainability Committee*) yang bertanggung jawab dalam mengelola aspek ESG yang terintegrasi, terstruktur, dan sistematis dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

Following the *legal-end state* in 2021, PT KPI is now fully operational as a Refining & Petrochemical Subholding tasked with overseeing the comprehensive business processes of petrochemical oil refining, feedstock procurement, product processing, and management, along with infrastructure development. The Company, initially a *cost-centered entity*, is now transformed into a *profit-oriented entity*, necessitating dedication and transformation in both business practices and *mindset*, particularly in the realm of sustainability.

We recognize the numerous challenges in transitioning into a sustainable company. Specifically, in the environmental domain, as a company engaged in the energy sector, we realize that the portion of emissions is still significant so that initiatives on the emission aspect continue to be improved. Occupational Health and Safety (OHS) also pose a significant challenge, prompting concerted efforts to minimize workplace accidents leading to fatalities.

Furthermore, regarding Human Resources (HR), increasing the representation of female workers is still an ongoing goal, given the predominant presence of male workers in the Company's business. Consequently, our commitment to enhancing diversity, equality, and inclusiveness remains steadfast and continues to be refined.

To address the challenges ahead, PT KPI has initiated the development of a Sustainability Policy aimed at promoting environmental sustainability across all operational units and projects. By doing so, the company hopes to have a positive impact on the environment, economy, and society. This policy comprises various initiatives taken by PT KPI to integrate strategies and activities within the context of *Environmental Social Governance* (ESG), which is a critical component of operational excellence. Furthermore, the policy aligns with the *Sustainable Development Goals* (SDGs).

This year, PT KPI has identified ten Sustainability Focuses categorized under ESG aspects, each with a set of targets and initiatives. These sustainability strategies and focuses are in line with the business master plan until 2060, which focuses on achieving *Net Zero Emission* (NZE). Through the NZE roadmap, PT KPI aims to increase the valuation of environmentally friendly products. Additionally, the principles of operational excellence, such as energy efficiency and production process efficiency, are also being implemented to support decarbonization efforts. A Sustainability Committee has also been established to manage ESG aspects in an integrated, structured, and systematic manner with clear responsibilities.



Melalui penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan berbasis ESG ini, PT KPI berkomitmen untuk menjalankan usaha dengan memberikan perhatian terhadap keberlanjutan lingkungan. Seperti yang menjadi misi Perseroan untuk menjalankan bisnis Kilang Minyak dan Petrokimia secara Profesional dan berstandar Internasional dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, maka dibutuhkan kinerja keuangan dan operasional yang baik dan sehat. Pada tahun 2022, kami berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang cukup baik. Perseroan mencatatkan perolehan jumlah aset sebesar USD 20.671,99 juta tumbuh 35,12% atau sebesar USD 5.372,68 juta dari tahun 2021 yang tercatat sebesar USD 15.299,32 juta. Kenaikan jumlah aset terutama disebabkan oleh kenaikan pada aset lancar maupun aset tidak lancar.

Kinerja operasional kilang kami juga mencatatkan kinerja yang positif. Hampir seluruh kilang menunjukkan kinerja *yield* dan profitabilitas yang baik, sejalan dengan *spread* yang mengalami perbaikan. Dalam aspek pengembangan, terdapat dua proyek Kilang telah *onstream* pada tahun 2022, yakni *Green Refinery Cilacap Phase I* dan *RDMP Balongan*. Proyek-proyek Kilang ditargetkan akan selesai secara bertahap yaitu *Revamp TPPI* dan *RDMP Balikpapan*.

Berbagai program untuk meningkatkan efisiensi dan optimasi proses pengelolaan antara lain maksimalisasi pengolahan *crude* domestik, *upgrade* material kilang untuk fleksibilitas pengolahan *crude*, integrasi power PLN dengan power RU IV Cilacap, optimasi produk intermedia antar kilang, uji coba *co-processing Crude Palm Oil* (CPO) untuk menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan, hingga program dekarbonisasi untuk NZE.

Adapun bahan bakar ramah lingkungan yang sukses kami hasilkan pada tahun 2022 adalah Pertamina RD yang telah digunakan dalam event Balap Mobil Listrik Formula E Jakarta dan juga event ETWG G-20 Bali. Produk HVO yang dihasilkan juga telah memenuhi sertifikasi ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) sebagai HVO Plant dengan emisi yang dihasilkan 70% lebih rendah daripada *fossil fuel*. Selain itu, PT KPI juga menghasilkan produk *Marine Fuel Oil* (MFO) *Low Sulphur* LSFO V 1250 sebagai bahan bakar kapal ramah lingkungan, Musicool sebagai produk pengganti freon, hingga Biosolar 30 (B30). Inovasi-inovasi dalam menghasilkan produk ramah lingkungan akan terus kami tingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

By implementing these ESG-based sustainability policies and strategies, PT KPI is committed to conducting business with environmental sustainability in mind. As a company, PT KPI's mission is to operate the Oil Refinery and Petrochemical business professionally and to an international standard while adhering to strong economic principles and an environmental perspective.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Our company's sustainability depends greatly on our financial and operational performance. We're proud to say that in 2022, we achieved a strong financial performance. Our total assets increased to USD 20,671.99 million, representing a growth of 35.12% or USD 5,372.68 million compared to 2021, which recorded a total of USD 15,299.32 million. This increase was primarily due to a rise in both current and non-current assets.

Our refineries have been performing well lately, with almost all of them showing good yield and profitability performance. This is thanks to improved spreads in the market. In terms of development, two refinery projects were launched in 2022, namely *Green Refinery Cilacap Phase I* and *Balongan RDMP*. The refinery projects will be completed in stages, starting with *TPPI Revamp* and *Balikpapan RDMP*.

To improve efficiency and optimize management processes, we have implemented various programs such as maximizing domestic crude processing, upgrading refinery materials for crude processing flexibility, integrating PLN power with RU IV Cilacap power, optimizing intermedia products between refineries, conducting *Crude Palm Oil* (CPO) *co-processing* trials to produce environmentally friendly fuels, and decarbonization programs for NZE.

In 2022, we successfully produced Pertamina RD, an environmentally friendly fuel that was used in the Jakarta Formula E Electric Car Race event, and the Bali G-20 ETWG event. Our HVO product has also received ISCC certification as an HVO Plant, emitting 70% less emissions than fossil fuel. Additionally, PT KPI produces *Marine Fuel Oil* (MFO) *Low Sulphur* LSFO V 1250, Musicool as a freon replacement, and Biosolar 30 (B30). We are committed to producing more eco-friendly products in the future.



Pada bidang lingkungan, PT KPI memiliki tiga fokus utama yakni Menangani Perubahan Iklim, Mengurangi Jejak Lingkungan, dan Melindungi Keanekaragaman Hayati. Pada fokus Perubahan Iklim, PT KPI memiliki target pengurangan emisi 1 juta CO₂e pada 2026. Untuk mencapai target tersebut, PT KPI telah melakukan berbagai inisiatif program dekarbonisasi salah satunya mengurangi penggunaan *refinery fuel* dan implementasi *low carbon power* yang keduanya berdampak dalam mengurangi emisi. PT KPI juga telah menggunakan sumber energi terbarukan yakni dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). PT KPI telah menggunakan dua PLTS di Dumai dan Cilacap. Dari berbagai inisiatif dekarbonisasi tersebut, PT KPI berhasil menurunkan emisi 128.496,14 ton CO₂e. Pemakaian energi juga turun 5,28%, dari 26.216.601 GJ menjadi 24.832.824 GJ.

Pada aspek air dan limbah, beberapa upaya inisiatif untuk efisiensi air dibagi menjadi empat kategori yakni proses produksi, fasilitas pendukung berkaitan dengan proses produksi, fasilitas pendukung tidak berkaitan dengan proses produksi, dan *community development*. Total efisiensi air dari inisiatif-inisiatif tersebut mencapai 7.864.029,98 m³. Selain melakukan efisiensi penggunaan air, PT KPI juga berupaya maksimal dalam mengelola air limbah yang menjadi keluaran (*output*) dari penggunaan air untuk operasional. Adapun total air yang didaur ulang pada 2022 mencapai 13.134.900 m³.

Pada aspek keanekaragaman hayati, meski PT KPI tidak memiliki area operasi yang berada di dalam hutan lindung maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, semua unit operasi PT KPI telah memiliki kebijakan pelestarian keanekaragaman hayati yang tercantum dalam Kebijakan Hijau (*Green Policy*). Konservasi fauna dan flora juga sudah dilakukan di setiap unit operasi. Pada lingkup pengembangan proyek, PT KPI telah melakukan kajian rencana tindakan pengembangan keanekaragaman hayati pada dua proyek, yakni RDMP di RU V Balikpapan dan proyek *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban.

Melalui berbagai upaya dan inisiatif untuk menciptakan operasional berwawasan lingkungan, PT KPI meraih empat peringkat Emas untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2022 dalam mengelola keberlanjutan lingkungan. Tiga PROPER Emas didapatkan Unit Operasi RU II Sungai Pakning, RU III Plaju, dan RU VII Kasim. Sedangkan satu PROPER Emas lainnya didapatkan anak perusahaan PT KPI yakni PT Polytama Propindo (PTPP).

Pada bidang sosial, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi salah satu prioritas bagi PT KPI. PT KPI telah berupaya melakukan perbaikan signifikan untuk mengurangi *major accident*. Seperti peningkatan kesisteman, teknologi, dan kompetensi. Salah satunya penerapan sistem manajemen SUPREME pembuatan *online system* terkait Surat Izin Kerja Aman (SIKA), pelatihan-pelatihan K3, hingga berbagai aktivitas untuk memperkuat budaya K3. Pada tahun 2022, PT KPI merealisasikan total jam kerja aman 94.829.350 jam, yang terdiri dari 44.239.473 jam untuk unit operasi dan 50.589.877 jam untuk unit proyek.

PT KPI focuses on Tackling Climate Change, Reducing Environmental Footprint, and Protecting Biodiversity. We aim to reduce emissions by 1 million CO₂e by 2026. To achieve this goal, we have implemented various decarbonization program initiatives, including reducing refinery fuel usage and implementing low carbon power. We have also utilized renewable energy sources, such as Solar Power Plants (PLTS) in Dumai and Cilacap. Through these initiatives, we have successfully reduced emissions by 128,496.14 tons CO₂e, and decreased energy consumption by 5.28%, from 26,216,601 GJ to 24,832,824 GJ.

In the aspect of water and waste, several initiatives for water efficiency are divided into four categories, namely the production process, supporting facilities related to the production process, supporting facilities not related to the production process, and community development. Total water efficiency from these initiatives reached 7,864,029.98 m³. In addition to making efficient use of water, PT KPI also makes maximum efforts in managing wastewater which is the output of water use for operations. The total water recycled in 2022 reached 13,134,900 m³.

In the aspect of biodiversity, although PT KPI does not have operating areas located in protected forests or areas with high levels of biodiversity, all PT KPI operating units have a biodiversity conservation policy stated in the Green Policy. Fauna and flora conservation has also been carried out in each operating unit. In the scope of project development, PT KPI has conducted a review of biodiversity development action plans in two projects, namely the RDMP at RU V Balikpapan and the Grass Root Refinery (GRR) Tuban project.

Through various efforts and initiatives to create environmentally sound operations, PT KPI achieved four Gold ratings for the 2022 Company Performance Rating Assessment Program (PROPER) in managing environmental sustainability. Three Gold PROPERs were obtained by the RU II Sungai Pakning, RU III Plaju, and RU VII Kasim Operating Units. While one other Gold PROPER was obtained by PT KPI's subsidiary, PT Polytama Propindo (PTPP).

In the social field, the Occupational Safety and Health (K3) aspect is one of the priorities for PT KPI. PT KPI has made significant improvements to reduce major accidents. Such as improving system, technology, and competence. One of them is the implementation of the SUPREME management system, the creation of an online system related to the Safe Work Permit (SIKA), K3 trainings, and various activities to strengthen K3 culture. In 2022, PT KPI realized a total of 94,829,350 safe working hours, consisting of 44,239,473 hours for operating units and 50,589,877 hours for project units.



Pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM), PT KPI meyakini bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi kunci utama dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan. Perseroan berupaya menghadirkan lingkungan kerja yang inklusi serta menerapkan prinsip keberagaman, kesetaraan dan kesempatan yang sama.

Sebagai wujud komitmen terhadap inklusivitas dan kesetaraan gender, PT KPI memiliki komunitas PERTIWI (Perempuan PERTAMINA Tangguh Inspiratif Wibawa dan Integritas). Beberapa program unggulan PERTIWI antara lain Gender Equality Accelerator Program dan PERTIWI Coaching Program. Selain itu, PT KPI juga turut serta dalam Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN yang diinisiasi Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Kementerian BUMN, di mana PT KPI telah merekrut delapan pekerja penyandang disabilitas pada tahun 2022.

Dalam pengembangan SDM, PT KPI telah melaksanakan berbagai program pelatihan, sertifikasi, serta internalisasi Tata Nilai AKHLAK. Adapun total realisasi seluruh jam pelatihan hingga akhir Desember 2022 mencapai 215.104 jam, yang diikuti oleh 5.862 karyawan mulai dari tingkat senior manager hingga staf dan operator Perseroan, atau rata-rata 36,69 jam per karyawan.

Kemudian pada aspek pengembangan masyarakat, PT KPI selalu ingin memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat dilakukan melalui empat pilar yakni Pendidikan; Kesehatan; Lingkungan; serta Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat, Pengendalian dan Mitigasi Bencana.

Selain menggunakan keempat pilar di atas untuk menentukan program, Perseroan juga menggunakan *Creating Shared Value* (CSV) sebagai landasan. CSV yang digunakan Perseroan berfokus pada kemandirian ekonomi generasi muda, pelajar dan pelaku usaha kecil. Adapun program-program berlandaskan CSV yang dikembangkan Perseroan sejalan dengan bisnis Refining & Petrochemical. Salah satu program unggulannya adalah program Desa Energi Berdikari untuk akselerasi transisi energi.

Melalui Desa Energi Berdikari, PT KPI berkolaborasi menyediakan energi bersih melalui energi baru dan terbarukan untuk mengembangkan kehidupan masyarakat lebih baik dengan pertumbuhan ekonomi, pendidikan yang lebih baik, dan komunitas yang lebih sejahtera. Kami berhasil mengembangkan energi bersih di Dusun Bondan di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, sebagai *pilot project* melalui Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH) bertenaga surya dan angin sehingga masyarakat merasakan listrik yang ramah lingkungan.

In the aspect of Human Resources (HR), PT KPI believes that good quality Human Resources (HR) is the main key in achieving sustainable performance. The Company strives to present an inclusive work environment and apply the principles of diversity, equality and equal opportunity.

As a form of commitment to inclusiveness and gender equality, PT KPI has PERTIWI (PERTAMINA Women Tangguh Inspiratif Wibawa dan Integritas) community. Some of PERTIWI's flagship programs include the Gender Equality Accelerator Program and PERTIWI Coaching Program. In addition, PT KPI also participated in the SOE Joint Recruitment Program (PPB) initiated by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of the Ministry of SOEs, where PT KPI has recruited eight workers with disabilities in 2022.

In HR development, PT KPI has carried out various training programs, certifications, and internalization of the AKHLAK Value System. The total realization of all training hours until the end of December 2022 reached 215,104 hours, which were attended by 5,862 employees ranging from senior manager level to staff and operators of the Company, or an average of 36.69 hours per employee.

Then in the aspect of community development, PT KPI always wants to have a positive impact on the environment and surrounding communities. The implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) to the community is carried out through four pillars namely Education; Health; Environment; and Infrastructure, Community Empowerment, Disaster Control and Mitigation.

In addition to using the four pillars above to determine the program, the Company also uses *Creating Shared Value* (CSV) as a foundation. The CSV used by the Company focuses on the economic independence of the younger generation, students and small businesses. The CSV-based programs developed by the Company are in line with the Refining & Petrochemical business. One of its flagship programs is the Berdikari Energy Village program to accelerate the energy transition.

Through Desa Energi Berdikari, PT KPI collaborates to provide clean energy through new and renewable energy to develop a better community life with economic growth, better education, and a more prosperous community. We successfully developed clean energy in Dusun Bondan in Cilacap Regency, Central Java, as a pilot project through a solar and wind-powered Hybrid Power Plant (PLTH) so that the community can experience environmentally friendly electricity.



Pada tahun 2022, kegiatan TJSL PT KPI membukukan peningkatan realisasi program 2022 hingga 101% dibandingkan pencapaian tahun 2021. PT KPI juga sukses meraih berbagai penghargaan berskala lokal, nasional maupun internasional atas program-program unggulan TJSL tersebut. Total terdapat 82 penghargaan yang kami dapatkan, terdiri dari 9 penghargaan lokal, 65 penghargaan nasional dan 8 penghargaan internasional.

Terakhir, pada bidang Tata Kelola, PT KPI terus memperkuat tata kelola keberlanjutan. PT KPI telah membentuk Komite Keberlanjutan yang terdiri dari Committee Chairperson yang dijabat langsung oleh Direktur Utama, Committee Member yang terdiri dari para Direksi, Committee Secretary yang diemban oleh Corporate Secretary, hingga Sustainability Chamber yang terdiri dari para pejabat di berbagai divisi yang secara khusus ditunjuk untuk fokus pada penanganan isu-isu keberlanjutan, termasuk dalam mengatasi isu perubahan iklim. Guna mencapai target kinerja keberlanjutan, pada tahun 2022 PT KPI berinisiatif membentuk Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas, sehingga implementasi ESG Perseroan dapat berjalan secara kontinyu dan memberikan hasil yang optimal.

Selain membentuk Komite Keberlanjutan PT KPI juga telah melakukan inventaris risiko dan peluang perubahan iklim terhadap masing-masing kegiatan usaha. Inisiatif ini dilakukan untuk menjawab tantangan perubahan iklim yang telah menjadi perhatian serius masyarakat dunia.

In 2022, PT KPI's TJSL activities recorded an increase in the realization of the 2022 program by 101% compared to the achievement in 2021. PT KPI also successfully won various local, national and international awards for these excellent TJSL programs. We received a total of 82 awards, consisting of 9 local awards, 65 national awards and 8 international awards.

Finally, in the area of Governance, PT KPI continues to strengthen sustainability governance. PT KPI has established a Sustainability Committee consisting of a Committee Chairperson held directly by the President Director, Committee Members consisting of Directors, a Committee Secretary held by the Corporate Secretary, and a Sustainability Chamber consisting of officials in various divisions specifically appointed to focus on handling sustainability issues, including in addressing climate change issues. In order to achieve sustainability performance targets, in 2022 PT KPI took the initiative to form a Priority ESG Initiative Implementation Team, so that the Company's ESG implementation can run continuously and provide optimal results.

In addition to forming a Sustainability Committee, PT KPI has also conducted an inventory of climate change risks and opportunities for each business activity. This initiative is carried out to answer the challenges of climate change which has become a serious concern of the world community.



RENCANA KE DEPAN

Kami menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan di sebuah perusahaan bukanlah pekerjaan yang singkat. Diperlukan waktu serta komitmen yang kuat serta implementasi yang baik dan konsisten di seluruh lini organisasi, operasi, termasuk anak-anak perusahaan dan mitra bisnis. Penerapan keberlanjutan kami lakukan secara bertahap sehingga dalam beberapa tahun ke depan, PT KPI dapat menjadi perusahaan kilang dan petrokimia kelas dunia dan diakui sebagai *environmentally friendly company*, *societal responsible company*, dan *good governance company*.

PT KPI juga akan terus berupaya meningkatkan valuasi produk, salah satunya dengan produk-produk ramah lingkungan (*green product*). Tak hanya melalui produk baru, kami juga terus melakukan terobosan-terobosan, seperti mencoba teknologi baru hingga *new mindset* sehingga dapat mendukung dekarbonisasi dan mewujudkan mimpi NZE.

Dengan semangat untuk terus bergerak maju, kami juga siap memberikan dampak positif yang lebih maksimal kepada masyarakat dan senantiasa mendorong penambahan nilai demi keberlanjutan jangka panjang. Ke depannya, dengan dukungan dari seluruh pihak, kami yakin bahwa kebijakan, strategi, dan inisiatif-inisiatif keberlanjutan akan membawa kami bermetamorfosis menuju keberlanjutan.

Sebagai penutup, kami atas nama seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan khususnya kepada Perwira PT KPI yang telah memberikan dedikasi dan kerja kerasnya untuk memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2022.

FUTURE PLANS

We realize that implementing sustainability principles in a company is not a short job. It takes time and strong commitment as well as good and consistent implementation in all lines of organization, operations, including subsidiaries and business partners. We are implementing sustainability gradually so that in the next few years, PT KPI can become a world-class refinery and petrochemical company and be recognized as an environmentally friendly company, societally responsible company, and good governance company.

PT KPI will also continue to strive to increase product valuation, one of which is with green products. Not only through new products, we also continue to make breakthroughs, such as trying new technologies to new mindsets so that they can support decarbonization and realize the NZE dream.

With the spirit to keep moving forward, we are also ready to provide maximum positive impact to society and always encourage value addition for long-term sustainability. Going forward, with the support of all parties, we are confident that our sustainability policies, strategies and initiatives will lead us to metamorphose towards sustainability.

In closing, on behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders, especially to the Officers of PT KPI who have given their dedication and hard work to make the best contribution to the achievement of the Company's performance during 2022.

TAUFIK ADITYAWARMAN

Direktur Utama
Chief Executive Officer/CEO



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

[OJK A.1][GRI 2-23]

Sustainability Policy [OJK A.1][GRI 2-23]



PT KPI memiliki kebijakan keberlanjutan dengan prinsip ESG dan menjadi komponen yang terintegrasi dari *operational excellence*. Kebijakan keberlanjutan ini kemudian diterjemahkan dalam 10 Fokus Keberlanjutan, yang telah diselaraskan dengan SDGs dan memiliki target pada setiap fokusnya.

PT KPI retains its sustainability policy with the ESG principle and becomes an integrated component in operational excellence. This sustainability policy is translated into ten Sustainability Focuses, each of which is associated with the SDGs and has particular targets.

PT KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina memiliki misi menjadi Perusahaan kilang kelas dunia. Untuk mencapai misi tersebut, PT KPI memiliki kebijakan keberlanjutan yang telah diselaraskan dengan Holding Pertamina untuk menjalankan usaha dengan mengintegrasikan seluruh strategi dan aktivitas usaha dengan lebih baik dalam konteks *Environment, Social, Governance* (ESG). Kebijakan Keberlanjutan ini adalah bentuk tanggung jawab PT KPI dalam menciptakan wilayah unit operasi dan proyek yang sifatnya berkelanjutan terhadap lingkungan, guna memberikan dampak positif pada masyarakat dan perusahaan serta manfaat ekonomi bagi bangsa dan negara.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan Keberlanjutan adalah tanggung jawab utama PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) untuk menciptakan wilayah unit operasi dan *project* yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan guna memberikan dampak positif terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Melalui Kebijakan Keberlanjutan, PT KPI menjunjung penataan terhadap peraturan perundang-undangan demi pengembangan dan kontinuitas di seluruh unit operasi dan *project*.

Kebijakan keberlanjutan ini mengikutsertakan inisiatif yang dilakukan PT KPI untuk mengintegrasikan strategi dan aktivitas dengan lebih baik dalam konteks *Environmental Social Governance* (ESG) terutama dengan melakukan kontribusi terhadap ekonomi, sumber daya manusia, lingkungan, serta pembangunan sosial. Strategi yang diusung dimaksudkan

As a Refining & Petrochemical Subholding of PT Pertamina (Persero) [Y1 1], PT KPI retains the mission to become a world-class refinery Company. To achieve this mission, PT KPI aligned its sustainability policy with that of Pertamina Holding to operate its business by integrating all business strategies and activities in more appropriate manners in the context of the Environment, Social, and Governance (ESG). This Sustainability Policy is a form of PT KPI's responsibility to create its operational and project unit areas that are sustainable towards the environment to provide a positive impact to the community and the company as well as economic benefits for the country and nation.

SUSTAINABILITY POLICY

Sustainability Policy is the main responsibility of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) to work working areas for operating units and projects that are oriented towards environmental sustainability in order to have positive impact on the environment, economy, and society. Through the Sustainability Policy, PT KPI unholds compliance with laws and regulations for the sake of development and continuity in all operating and project unit work areas.

This Sustainability policy includes initiatives that are undertaken by the PT KPI aimed at integrating its strategy and activities better into the context of Environmental Social Governance (ESG), notably by contributing to economic, human, environmental, and social development. The strategy thereof can than foster continuity, transparency and employee development within



untuk mendorong keberlangsungan, keterbukaan, dan pengembangan terhadap sektor-sektor tersebut dalam lingkup organisasi bisnis. Kebijakan keberlanjutan merupakan komponen yang terintegrasi dari *operational excellence* di PT KPI serta berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

PT KPI berambisi menjadi Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia serta diakui sebagai:

1. Perusahaan Ramah Lingkungan

PT KPI memaksimalkan pengelolaan emisi dan limbah yang dihasilkan oleh unit operasi dan *project*, serta melakukan usaha pemulihan keanekaragaman hayati sebagai bentuk pencegahan perubahan iklim dan menjaga keberlanjutan lingkungan agar tercipta kesinambungan dalam aktivitas perusahaan dan pemberdayaan lingkungan.

2. Perusahaan yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial

PT KPI menerapkan fungsi kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja secara kontinu demi perlindungan terhadap keberlanjutan sumber daya manusia pada wilayah kerja, yakni unit operasi dan *project*, serta memberdayakan masyarakat wilayah sekitar kilang demi pembangunan sosial dan ekonomi masyarakat secara holistik. PT KPI menjunjung tinggi pengembangan karyawan yang berkelanjutan, inklusif, dan mengedepankan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.

3. Perusahaan dengan Tata Kelola yang Baik

PT KPI memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum di wilayah kerja, yakni unit operasi dan *project* dan menjunjung tinggi praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik seperti menegakkan praktik anti korupsi, dan anti kecurangan untuk semua pemangku kepentingan dalam setiap lini operasional perusahaan, serta memastikan kegiatan operasional memenuhi regulasi yang telah ditetapkan.

business organization. The Sustainability Policy is an integral component of PT KPI operational excellence to contribute to Sustainable Development Goals (SDGs).

PT KPI's ambition is to be a leading and reputable Refinery and Petrochemical Company and to be recognized as:

1. Environmentally Friendly Company

PT KPI maximizes the management of emissions and waste generated by operating units and projects, as well as carrying out biodiversity recovery efforts as a form preventing climate change and maintaining environmental sustainability in order to create sustainability in the company's activities and environmental empowerment.

2. Societal Responsible Company

PT KPI implements occupational health, safety, and security functions continuously for the protection of the sustainability of human resources in the work area of operating units and projects, as well as empowering communities around the work area for the social and economic development of the community holistically. PT KPI upholds sustainable, inclusive employee development, and promotes human rights principles.

3. Good Governance Company

PT KPI ensures compliance with all legal requirements in the work area of operating units and projects and upholds good corporate practices, such as enforcing anti-corruption and anti-fraud practices for all stakeholders in each line of the company's operations, as well as ensuring operational activities meet established regulations.



Untuk mencapai poin-poin tersebut, PT KPI berkomitmen untuk:

1. Mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan non gas rumah kaca, limbah, efluen guna berkontribusi terhadap target Indonesia mengenai *Net Zero Emission* (NZE) melalui pengelolaan risiko mengenai peraturan dan kondisi pasar dari perubahan iklim dengan mengintegrasikannya di dalam strategi di unit operasi dan *project*.
2. Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang dipantau secara berkelanjutan guna memenuhi kualitas baku mutu yang ditentukan.
3. Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan *Net Positive Impact* dengan melestarikan keanekaragaman hayati pada kegiatan di unit operasi dan *project* serta memasukkannya dalam setiap perencanaan unit operasi dan *project*.
4. Menerapkan standar tertinggi mengenai Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lindung Lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan baik pekerja kontraktor, masyarakat, pelanggan, serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat guna mencegah kecelakaan besar di seluruh wilayah kerja baik unit operasi dan *project*.
5. Menjadi penggerak pembangunan sosial dalam mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di masyarakat.
6. Bersinergi dengan pengambil kebijakan dan stakeholders mengenai isu-isu lingkungan serta pembangunan dan pelibatan masyarakat sekitar guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat
7. Menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah kerja unit operasi dan *project* termasuk meningkatkan pembangunan sosial-ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat
8. Menjalin kerja sama dengan pemasok dan mitra kerja yang ramah lingkungan dan mengedepankan keberlanjutan demi memastikan terpenuhinya aspek sosial kemasyarakatan, tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan dalam proses operasional perusahaan
9. Mendukung penyediaan produk dan layanan yang memenuhi prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
10. Memfasilitasi pengembangan karyawan unit operasi dan *project* secara adil, inklusif dan memenuhi aspek keberlanjutan.
11. Memberdayakan masyarakat sekitar di wilayah kerja unit operasi dan *project* dengan kebutuhan baik pelatihan dan dukungan khususnya program masyarakat sekitar yang berbasis lingkungan.
12. Menjunjung tinggi Tata Kelola Perusahaan yang baik pada seluruh wilayah kerja baik di dalam unit operasi dan *project* serta memastikan mengikuti seluruh persyaratan hukum yang berlaku.
13. Menjunjung tinggi nilai mengenai praktik antikorupsi dan anti-kecurangan di dalam unit operasi dan *project*.

To achieve these points, PT KPI is committed to:

1. Reducing greenhouse gas (GHG) and non-greenhouse gas emissions, waste, effluent to contribute to Indonesia's Net Zero Emission (NZE) target through regulatory risk and market conditions management on climate change by integrating them into strategies in operating units and projects.
2. Protecting and preserving the environment, water, natural resource, and energy through an environmental management system that is monitored sustainably to meet quality according to the specified quality standards.
3. Management and mitigation of the impact of projects and activities on biodiversity with the aim of Net Positive Impact by conserving biodiversity in activities in the working areas of operating units and projects and including them in every operation and project planning.
4. Implementing the highest standards of Health, Occupational Safety and Processes, Security and Environmental Protection to maintain the health, safety and comfort of its contractor workers, communities, and costumers, as well as preparing for and responding to emergencies to prevent major accidents throughout the work areas of operating units and projects.
5. Becoming the social development locomotive to stimulate social and economic development in communities.
6. Synergize with policy makers and stakeholders on environmental issues as well as the development and involvement of the surrounding community to improve community welfare.
7. Respecting and maintaining the rights of indigenous people/communities around the working areas of operating units and projects including enhancing socio-economic development, supporting the fulfillment of social, economic, and cultural rights, protecting cultural sites and indigenous settlements.
8. Establishing cooperation with suppliers and partners who are environmentally friendly and prioritize sustainability in order to ensure the fulfillment of social aspects of society, good corporate governance, and responsibility in reducing the environmental impact generated in the company's operational processes.
9. Promoting the delivery of sustainable products and services to its customers.
10. Facilitating the development of employees of operating units and projects in a fair, inclusive, and fulfilling aspect of sustainability.
11. Empowering communities around the work area of operating units and projects through training and support, especially for environmentally based surrounding community programs.
12. Upholding good corporate governance in all work areas of operating units and projects and ensuring compliance to all stipulated legal requirements.
13. Upholding the values of anti-corruption and fraudulent practices within operating units and projects.



FOKUS KEBERLANJUTAN

























Strategi keberlanjutan ini diterjemahkan dalam 10 Fokus Keberlanjutan yang dikategorikan dalam aspek ESG dan telah diselaraskan dengan SDGs serta memiliki target pada setiap fokusnya. Selain itu, strategi ini juga sejalan dengan rencana induk bisnis hingga 2060 yang terkait emisi nol bersih atau *Net Zero Emission* (NZE). Melalui peta jalan NZE, PT KPI berupaya meningkatkan valuasi produk-produk ramah lingkungan. Prinsip-prinsip *operational excellence* mencakup efisiensi energi dan efisiensi proses produksi juga diterapkan guna mendukung dekarbonisasi.

PT KPI juga telah membentuk Komite Keberlanjutan (*Sustainability Committee*) yang akan bertanggung jawab dalam mengelola aspek ESG yang terintegrasi, terstruktur, dan sistematis dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas. Penjelasan lebih lanjut mengenai komite ini terdapat di bab Tata Kelola Keberlanjutan. [GRI 2-24]

SUSTAINABILITY FOCUS

This sustainability policy is translated into 10 Sustainability Focuses categorized in ESG aspect and aligned with the SDGs and bearing targets in each focus. In addition, the strategy is also in line with the business master plan up to the year 2060 related to Net Zero Emission (NZE). PT KPI strives to increase its environmentally friendly product valuation through the NZE roadmap. The operational excellence principles include energy efficiency and production process efficiency, also implemented to support de-carbonization.

PT KPI has also formed the Sustainability Committee responsible for managing the integrated, structured, and systematic ESG aspect with clear duties and responsibilities. Further explanation of this committee is provided in the chapter on Sustainability Governance. [GRI 2-24]

Kategori Category	Fokus Focus	SDGs	Target Utama Primary Target
 Environment	1. Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change	 	Pengurangan emisi 1 juta CO ₂ e pada 2026 ~1 million CO ₂ e of emission reduction in 2026
	2. Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint	 	Kepatuhan pada pengelolaan air dan limbah Beyond compliance water and waste management
	3. Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	 	Net Positive Impact (NPI) pada keanekaragaman hayati Net Positive Impact on Biodiversity
 Social	4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety	 	Nihil kecelakaan, nihil fatalitas Zero accidents, zero fatalities
	5. Pencegahan Insiden Skala Besar Prevention of Major Accidents	   	Nihil loss of primary containment, tidak ada insiden skala besar Zero loss of primary containment, no major accidents
	6. Perekrutan, Pengembangan, dan Retensi Karyawan Employee Recruiting, Development, and Retention	 	Fokus pada perekrutan tenaga kerja lokal, nihil pelecehan, kesetaraan gender, dan perekrutan disabilitas Aim for local recruitment, zero harassment, gender equality, and disabled recruitment
	7. Inovasi Innovation	 	Mendorong inovasi berbasis keberlanjutan Encouraging sustainability-based innovation
	8. Keterlibatan dan Dampak Masyarakat Community Engagement and Impact	     	Memberdayakan masyarakat melalui sumber energi yang lebih ramah lingkungan Empowerment of community to cleaner sources of energy
 Governance	9. Keamanan Siber Cyber Security		Meminimalkan dampak insiden siber Minimize cyber incident impact
	10. Etika Perusahaan Corporate Ethics		Nihil toleransi pada penipuan dan korupsi Zero tolerance on fraud and corruption



KOMITMEN NET ZERO EMISSION (NZE)

PT Pertamina (Persero) juga memiliki komitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai Net Zero Emission (NZE) pada 2060 atau lebih cepat. Komitmen tersebut diwujudkan dengan mengembangkan peta jalan dekarbonisasi dan membangun bisnis ramah lingkungan. Sebagai Subholding Refining & Petrochemical PT Pertamina (Persero), PT KPI kemudian menyusun NZE Roadmap 2060 untuk mendukung rencana Pemerintah dalam mencapai target NZE. NZE Roadmap 2060 ini terbagi menjadi tiga fokus, yakni fokus jangka pendek (2022-2025), fokus jangka menengah (2026-2030), dan fokus jangka panjang (2031-2060).

NET ZERO EMISSION (NZE) COMMITMENT

PT Pertamina (Persero) is also committed to supporting the Government of Indonesia to achieve Net Zero Emission (NZE) by the year 2060 or sooner. Such a commitment is to be actualized through developing a de-carbonization roadmap and building an environmentally friendly business. As the Refining & Petrochemical Sub-Holding of PT Pertamina (Persero), PT KPI then develops the 2060 NZE Roadmap divided into three main focuses, namely short-term focus (2022-2025), medium-term focus (2026-2030) and long-term focus (2031-2060).

NZE Roadmap 2060 PT KPI

NZE Roadmap 2060 PT KPI

	Fokus Jangka Pendek (2022-2025): Setting Up for Success	Fokus Jangka Menengah (2026-2030): Deliver NDC Targets	Fokus Jangka Panjang (2031-2060): Achieve Net Zero
Decarbonization of Business	<ul style="list-style-type: none"> Kampanye tentang panel surya dan semua RU terhubung ke jaringan PLN Menerapkan efisiensi energi dan pengurangan <i>flare</i>, terutama dari peralihan ke bahan bakar gas, peningkatan <i>heat exchanger</i> (HE) dan tungku, serta pemasangan FGRS Campaign on solar PV and connect to PLN grid for all Rus Implement energy efficiency and flare reduction; mainly from switching to gas fuel, improvement of heat exchangers (HE) & furnaces and install FGRS 	<ul style="list-style-type: none"> Integrasi tenaga listrik dengan PLN di RU V Meningkatkan efisiensi energi melalui peningkatan HE dan tungku, optimalisasi kontrol, dan elektrifikasi Efisiensi energi pada tuas pembakaran/ ventilasi di seluruh RU Menggunakan peralatan listrik dan beralih ke <i>green electricity</i> Power integration with PLN in RU V Increasing the energy efficiency through HE & furnaces improvement, control optimization, and electrification Energy efficiency on flaring/venting levers across all RU. Utilizing electrify equipment and switching to green electricity 	<ul style="list-style-type: none"> Memantau keseimbangan <i>supply</i> dan <i>demand</i> domestik/internasional Menerapkan teknologi <i>Carbon Capture, Utilization and Storage</i> (CCUS), termasuk teknologi <i>blue hydrogen</i> dan <i>CO₂ venting</i> Menggunakan peralatan listrik, dan membangun energi terbarukan dan baterai <i>on-site</i> Monitoring domestic/international supply and demand balances. Implementing CCUS technology, including blue hydrogen technology and CO₂ venting. Utilizing electrify equipment and constructing renewable energy and on-site battery.
New Bioenergy Business Building	<p>Melanjutkan operasi kilang ramah lingkungan berskala kecil seperti di Cilacap dan terus membangun kemampuan produksi <i>Hydrotreated Vegetable Oil</i> (HVO) dan <i>Hydrotreated Esters and Fatty Acids</i> (HEFA).</p> <p>Continuing the operation of small scale green refinery (e.g Cilacap) while continue to build production capability on HVO and HEFA production</p>		<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas HVO berbasis minyak kelapa sawit (CPO) saat perekonomian telah tumbuh dan memiliki kemampuan, serta membangun kapasitas HEFA setelah tahun 2040 ketika <i>Sustainable Aviation Fuel</i> (SAF) telah meningkat di dalam negeri dan global Menjajaki potensi pasar <i>bio-naphtha</i> Menerapkan teknologi CCUS, termasuk teknologi <i>blue hydrogen</i> dan <i>CO₂ venting</i>. Scale up CPO based HVO capacity when the economics is viable and build HEFA capacity post 2040 when SAF blending picks up both domestic and globally; Explore potential market for bio-naphtha (side products from CPO based HEFA) Implement CCUS technology, including blue hydrogen technology and CO₂ venting.



Selain NZE Roadmap 2060, PT KPI juga telah melakukan rangkaian inisiatif dalam menyediakan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. PT KPI memiliki tiga tahap dalam memproduksi energi ramah lingkungan, dimulai dari tahap pertama yakni *Co-processing* yang telah dimulai sejak 2014 hingga 2020 di RU II Dumai, RU III Plaju, dan RU IV Cilacap. Kemudian dilanjutkan tahap kedua yakni *Conversion* yang dimulai pada 2021-2022 di mana minyak kelapa sawit dapat diproses 100% dengan modifikasi unit (*revamp*). Sedangkan pada tahap ketiga yakni *Alternatives* di mana PT KPI akan memanfaatkan sumber energi alternatif terbarukan seperti minyak goreng bekas/minyak jelantah atau *Used Cooking Oil (UCO)*.

In addition to the 2060 NZE Roadmap, PT KPI has also conducted a series of initiatives to supply cleaner and more environmentally friendly energy. PT KPI has three stages of environmentally friendly energy production, starting from the first stage of *Co-processing* carried out from 2014 until 2020 at RU II Dumai, RU III Plaju, and RU IV Cilacap. Then continued with the second stage of *Conversion*, which occurred in 2021-2022 [PJ2], where palm oil was processed 100% by unit modification (*revamp*). In the third *Alternatives* stage, PT KPI will use renewable alternative energy sources such as *Used Cooking Oil (UCO)*.

Implementasi Produksi Energi Terbarukan PT KPI

Implementation of Renewable Energy Production in PT KPI


	Tahap 1 Co-processing Refined Bleached Deodorized Palm Oil (RBDPO) diolah dengan bahan bakar fosil di unit existing RBDPO is processed together with fossil feed in the existing unit	Tahap 2 Conversion Minyak kelapa sawit (CPO) diproses 100% melalui modifikasi unit (revamp) CPO is processed 100% by unit modification (<i>revamp</i>)	Tahap 3 Alternatives Pemanfaatan sumber energi alternatif terbarukan seperti minyak goreng bekas/minyak jelantah Utilization of alternative renewable energy sources such as <i>Used Cooking Oil (UCO)</i>
Diesel	2014 1 st Plant Trial: Green Diesel (Co-processing Dumai) Injection 7.5% RBDPO 2019 2 nd Plant Trial: Green Diesel (Co-processing Dumai) Injection 12.5% RBDPO 2020 3 rd Plant Trial: Green Diesel (Co-processing Dumai) Injection: 100% RBDPO	2021 1 st & 2 nd Plant Trial: Standalone Cilacap Injection: 100% RBDPO 2022 Operational Acceptance Green Refinery Cilacap Phase-1; 2.5 MBSD RBDPO Launching RD as Green Diesel product from Pertamina Formula E Participation, RD as diesel generator fuel Export Pertamina RD (HVO)	
Avtur	2020 1 st Plant Trial: Green Avtur (Co-processing Cilacap) Injection: 2.0% RBDPKO	2021 2 nd Plant Trial: Green Avtur (Co-processing Cilacap); Injection: 2.4% RBDPKO Flight Test Bioavtur; J-2.4% RBDPKO	
Bensin	2018 1 st Plant Trial: Green Gasoline (Co-processing Plaju) Injection: 7.5% RBDPO 2019 2 nd Plant Trial: Green Gasoline (Co-processing Plaju) Injection: 15% RBDPO 2020 3 rd Plant Trial: Green Gasoline (Co-processing Plaju); Injection: 20% RBDPO 4 th Plant Trial: Green Gasoline (Co-processing Cilacap); Injection: 13% RBDPO		



PENCAPAIAN INISIATIF ESG

Dalam mencapai komitmen keberlanjutan dan NZE 2060, PT KPI memiliki berbagai inisiatif ESG yang dibagi menjadi tiga kategori, yakni *Environment*, *Social*, dan *Governance*. Pada setiap kategori tersebut terdapat inisiatif-inisiatif dengan target yang telah ditetapkan. Adapun target-target yang belum tercapai pada 2022, disebabkan oleh beberapa kegiatan yang masih dilakukan dan dilanjutkan pada tahun 2023. Berikut adalah ringkasan pencapaian inisiatif ESG pada tahun 2022:

Ringkasan Pencapaian Inisiatif ESG 2022

Kategori Category	Inisiatif Initiative	Unit Unit	Target Target	Progres Progress	Highlight Highlight
 environment	1. Emission Reduction & Decarbonization	Ton CO ₂ e	39.973	128.496	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian reduksi emisi tercapai 221% dari target Roadmap Emission Reduction 2022-2026 telah disusun dan selaras dengan NZE Roadmap Membentuk dan memperbarui tim ESG Penandatanganan HoA Perdagangan Karbon Kredit Achieved emission reduction of 221% from target Roadmap Emission Reduction 2022-2026 was prepared and aligned with NZE Roadmap Formed and updated the ESG team Signing of Carbon Credit Trade HoA
	2. Systemize Biodiversity Program	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi program keanekaragaman hayati pada kegiatan operasi <i>existing</i> dan proyek Pengenalan konsep <i>Nature-based Solution</i> (NbS) bersama konsultan karbon Pendampingan program Keanekaragaman Hayati bersama tim ahli di Tuban dalam tahap <i>listing</i> rekomendasi dari <i>assessment Net Positive Index</i> (NPI) Telah dilakukan <i>sourcing</i> lembaga independen untuk pendampingan BAP pada unit operasi dan proyek Identification of biodiversity program in existing operational activities and projects Introduction of <i>Nature-based Solution</i> (NbS) concept with carbon consultants Biodiversity mentoring program with team of experts in Tuban during the recommendation listing stage of <i>Net Positive Index</i> (NPI) assessment <i>Sourcing</i> for an independent institution was carried out for BAP mentoring in operation units and projects

ESG INITIATIVE ACHIEVEMENT


In accomplishing sustainability and 2060 NZE commitments, PT KPI retains various ESG initiatives divided into three categories: Environment, Social, and Governance. In each of the categories, there are initiatives with set targets. And these targets, not attainable before 2022, were due to several activities conducted and remained ongoing in 2023. Following is a summary of the achievements in ESG initiatives in 2022:

Summary of 2022 ESG Initiatives Achievement



Kategori Category	Inisiatif Initiative	Unit Unit	Target Target	Progres Progress	Highlight Highlight
	3. Beyond PROPER (Waste and Water)	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Sistem manajemen untuk mengelola efluen, air, dan limbah dan berjalan secara efektif Mendapatkan PROPER dengan empat predikat EMAS, tiga predikat HIJAU, dan dua predikat BIRU Management system to manage effluent, water, and waste, and is operating effectively Obtained PROPER recognition with four GOLD, three GREEN, and two BLUE
 social	4. Safety enhancement & Health Aspect	%	100	93	<ul style="list-style-type: none"> Menyelesaikan penyusunan audit HSSE MS (SUPREME) dan telah disetujui Implementasi <i>Full Cycle Contractor Safety Management System</i> (CSMS) Meningkatkan kompetensi untuk investigator PT KPI dan <i>incident database-tracking system</i> Peningkatan implementasi Pertamina Safety Culture Memperkuat program pencegahan penyakit seperti <i>medical check up</i> dan program kesehatan serta manajemen tempat kerja yang sehat (HRA). <i>On progress</i> pengembangan <i>Work in Progress Percent Safe</i> (WIPPS) yang dilanjutkan pada 2023 <i>On progress</i> pelaksanaan <i>mapping</i> STK <i>Safety Minimum Requirement for Refinery</i> yang dilanjutkan pada 2023 Completed the preparation of HSSE MS (SUPREME) audit and was approved Implementation of Full Cycle Contractor Safety Competency improvement of PT KPI investigators and incident database-tracking system Implementation improvement in Pertamina Safety Culture Strengthened the disease prevention program, such as medical check-up and health program, healthy workplace management (HRA), etc. <i>On progress</i>: development of <i>Work in Progress Percent Safe</i> (WIPPS) which continued in 2023. Implementation of STK Safety Minimum Requirement for Refinery [Y13] continued in 2023.
	5. Revitalize Process Safety Management	%	100	91	<ul style="list-style-type: none"> Revitalisasi PSM Governance (<i>Procedure, Roadmap, RASCI, and Organization</i>) Meningkatkan implementasi <i>Process Safety Performance Indicator</i> Meningkatkan PS Elements: <i>Asset Integrity, Learning from Event (LFE), Emergency Preparedness and Employee Participation</i> <i>On progress</i> finalisasi kesisteman/STK pengelolaan kompetensi teknis PSM <i>leadership & capability improvement</i> yang dilanjutkan pada 2023 Revitalization of PSM Governance (<i>Procedure, Roadmap, RASCI, and Organization</i>) Increased the implementation of <i>Process Safety Performance Indicator</i> Improvement of PS Elements: <i>Asset Integrity, Learning from Event (LFE), Emergency Preparedness and Employee Participation</i> System finalization/STK on technical competency management in PSM <i>leadership & capability improvement</i>, continued in 2023
	6. Promoting Human Rights (Diversity, Equality, Inclusion)	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen tenaga kerja lokal di proyek GRR Tuban Penandatanganan komitmen dari level top manajemen dan ketegasan dalam penegakan disiplin atas setiap perbuatan <i>harassment</i> di tempat kerja Pencapaian KeyPI VP Human Capital terkait dengan <i>nominated talent</i> pekerja perempuan sebanyak 10% Rekrutmen penyandang disabilitas sesuai dengan target yang ditetapkan sebanyak 8 pekerja Recruitment of local workers in GRR Tuban project Signed the commitment from top-level management and affirmation in enforcing discipline in any act of harassment at the workplace Achieved KeyPI VP Human Capital related to nominated 10% talent of women workers Recruited workers with disabilities in accordance with the set target of 8 workers



Kategori Category	Inisiatif Initiative	Unit Unit	Target Target	Progres Progress	Highlight Highlight
	7. Sustainability Focused Innovation	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program-program Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Filtrasi Air Gambut (Filagam), dan pemberdayaan pemuda melalui pelatihan juru las (Forderin) Implemented the programs in Solar Power Plant (PLTS), Peat Water Filtration (Filagam), and the youth empowerment through welder training (Forderin).
	8. Improve Accessibility to Energy for Community	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi dalam United Nation Global Compact (UNGC) 2022-2023, pelaksanaan E-Mas Bayu, Manggoes Center, Permata Hijau Pesisir Gambut, Kampung Pangan Inovatif, dan Klayas Semarak Participation in 2022-2023 United Nation Global Compact (UNGC), implementation of E-Mas Bayu, Manggoes Center, Permata Hijau Coastal Peat, Innovative Food Village, and Klayas Semarak
 governance	9. Cyber Security Structure & Culture	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kesadaran tentang <i>cyber security</i> kepada karyawan Meningkatkan kesadaran terhadap teknologi operasi <i>cyber security</i> Pelaksanaan <i>Information Security Awareness</i> kepada TKJP Identifikasi profil keamanan aplikasi di Pertamina Group Implementasi <i>Data Loss Prevention</i> (DL) Improved employees' awareness of cyber security Improved awareness on cyber security operation technology Implemented the Information Security Awareness for TKJP Security profile identification application in Pertamina Group Implemented Data Loss Prevention (DL).
	10. Enhancement of GCG Management System	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Memperkuat sistem manajemen GCG melalui penunjukan CCO dan penyusunan <i>Soft Structure</i> GCG <i>Diagnostic assessment</i> GCG Sosialisasi dan edukasi pelaporan LHKPN 2021 Strengthened the GCG management system through the appointment of CCO and drafting of GCG Soft Structure GCG diagnostic assessment Socialization and education on 2021 LHKPN reporting
	11. ESG Financing	%	100	84	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>benchmarking</i> atas kerangka kerja ESG Melaksanakan diskusi informal dengan beberapa institusi keuangan Penyusunan <i>ESG Financing Framework</i> yang akan dilakukan di tahun 2023 Benchmarked ESG framework Discussed with several financial institutions Informally Drafted the ESG Financing Framework to be carried out in 2023
	12. ESG Communication Engagement	%	100	100	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi kepada Unit Operasi dan Anak Perusahaan melalui berbagai media komunikasi Identifikasi materi ESG dari berbagai kegiatan Unit Operasi dan Anak Perusahaan Mengkomunikasikan komitmen ESG melalui media massa dan media sosial Melaksanakan webinar tentang ESG Conducted socialization program for Operation Units and Subsidiaries through various communication media Conducted identification of ESG materials from various Operation Units and Subsidiaries Communicated the ESG commitments through mass media and social media Conducted a webinar on ESG
	13. ESG Rating	%	100	76	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan <i>Workshop</i> persiapan ESG Rating Pengumpulan data dan dokumen Pelaksanaan pelatihan ESG ESG Rating dijadwalkan dilakukan pada Februari 2023 Conducted a workshop on ESG Rating preparation Conducted Data and document collection Implemented ESG training Prepared ESG Rating schedule for February 2023



MENKOMUNIKASIKAN KEBERLANJUTAN

[GRI 2-24]

Setelah menyusun komitmen dan kebijakan terkait ESG dengan target-target yang ditetapkan, PT KPI kemudian melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Komunikasi keberlanjutan merupakan salah satu tahapan penting bagi PT KPI untuk memperlihatkan komitmen yang kuat terkait ESG sehingga dapat memaksimalkan nilai tambah bisnis perusahaan.

Pada pemangku kepentingan internal, PT KPI melakukan pertemuan langsung dan dialog secara bertahap kepada seluruh Unit Operasi dan Anak Perusahaan. Selain itu, kampanye komunikasi secara internal juga dilakukan melalui *message broadcast*, *newsletter*, hingga *townhall meeting* untuk meningkatkan kesadaran para karyawan mengenai ESG.

Sedangkan pada pemangku kepentingan eksternal, PT KPI secara berkala mengkomunikasikan inisiatif-inisiatif ESG melalui pemberitaan di media massa, konten-konten kreatif di media sosial, hingga pelaksanaan webinar. PT KPI secara khusus belum melakukan sosialisasi kepada pemasok dan kontraktor pada tahun 2022, adapun sosialisasi kepada pemasok dan kontraktor terkait komitmen keberlanjutan yang lebih spesifik akan dilakukan secara berkala pada tahun-tahun berikutnya.

COMMUNICATING THE SUSTAINABILITY

[GRI 2-24]

Upon establishing the commitment and policy related to ESG with set targets, PT KPI then carried out socialization to internal and external stakeholders. Communication on sustainability is one of the important stages for PT KPI to convey its strong commitments related to ESG to maximize the company's value.

On internal stakeholders, PT KPI conducts direct meetings and dialog gradually to all Operating Units and Subsidiaries. In addition, internal communication campaigns are also conducted through message broadcasts, newsletters, and townhall meetings to increase employees' awareness of ESG.

As for external stakeholders, PT KPI regularly communicates ESG initiatives through media coverage, creative content on social media, and webinars. In particular, PT KPI has not conducted socialization to suppliers and contractors in 2022. Meanwhile, socialization to suppliers and contractors regarding more specific sustainability commitments will be carried out periodically in the following years.

- 53 Struktur Tata Kelola
Governance Structure

- 54 Nominasi dan Seleksi
Nomination and Selection

- 55 Kebijakan dan Proses Penentuan Remunerasi
Policy and Process of Determining Remuneration

- 56 Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee

- 60 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Development of Sustainability Competency

- 60 Evaluasi Kinerja Manajemen
Management Performance Assessment

- 61 Manajemen Risiko
Risk Management

- 62 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders

- 68 Etika Perusahaan
Corporate Ethics

- 70 Antikorupsi
Anti-Corruption

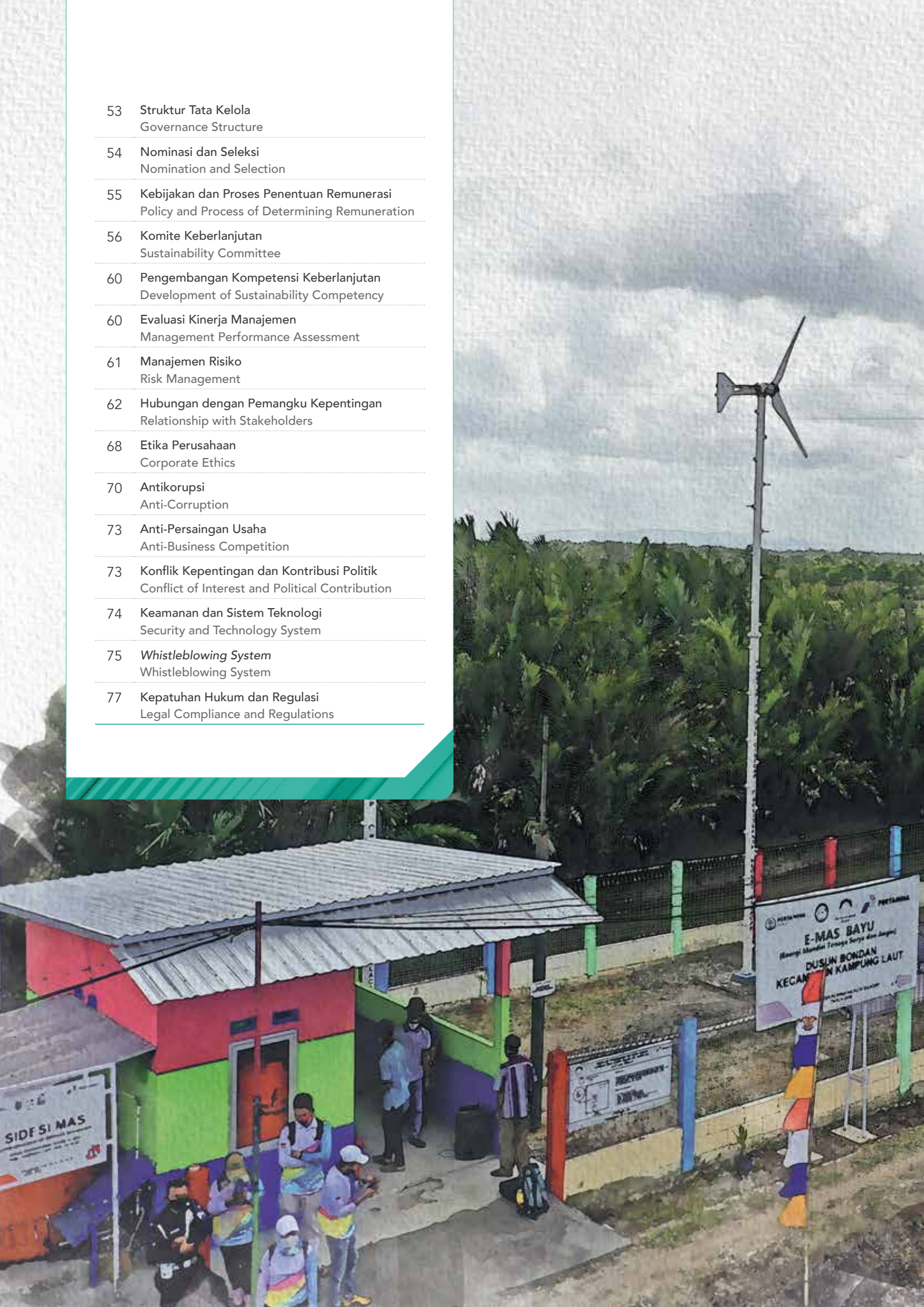
- 73 Anti-Persaingan Usaha
Anti-Business Competition

- 73 Konflik Kepentingan dan Kontribusi Politik
Conflict of Interest and Political Contribution

- 74 Keamanan dan Sistem Teknologi
Security and Technology System

- 75 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

- 77 Kepatuhan Hukum dan Regulasi
Legal Compliance and Regulations



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance



PT KPI senantiasa menjunjung tinggi penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai pedoman dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Bagi PT KPI, prinsip-prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* merupakan fondasi utama dalam menciptakan perusahaan yang berkelanjutan.

PT KPI consistently prioritizes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as business guidelines. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are the main foundations for PT KPI in establishing a sustainable company.

Dalam menempuh perjalanan panjang menuju keberlanjutan, PT KPI meyakini bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang dipegang teguh harus mampu dijalankan secara konsisten dan menyeluruh. Sehingga, dalam pelaksanaannya, Perseroan terus berupaya menjadikan GCG sebagai bagian dari nilai-nilai dan budaya perusahaan yang mengakar dan tertanam di dalam setiap diri insan Perseroan. Secara garis besar, penerapan GCG ini dijabarkan ke dalam beberapa prinsip utama yang selalu dikedepankan dalam bekerja.

In the long journey to sustainability, PT KPI believes that the implementation of sustained GCG principles must be consistent and comprehensive. As a result, the Company continues to strive in its implementation to make GCG a part of its corporate values and culture, which are rooted and embedded in each of the Company's employees. In general, this GCG implementation is divided into several main principles that are always presented at work.



Transparency	Accountability	Responsibility	Independency	Fairness
<p>Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan.</p> <p>Openness in decision-making process, and in presenting material and relevant information of the Company.</p>	<p>Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.</p> <p>Clarity on the function, implementation, and accountability of Company Organs so that the management of the Company is carried out effectively.</p>	<p>Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>Company governance suitability with the applicable laws and good corporate principles.</p>	<p>Perseroan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.</p> <p>The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party that is contrary to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.</p>	<p>Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (Stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Fairness and equality in fulfilling the rights of the Stakeholders that arise based on agreement and prevailing laws and regulations.</p>

STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9, 2-11]

Dalam pelaksanaannya, PT KPI memiliki struktur tata kelola guna mewujudkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan. Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG yang tertuang dalam:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas,
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/3/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan pada Undang-Undang dan peraturan tersebut, dalam menjalankan setiap aktivitas operasional, PT KPI selanjutnya menerapkan praktik GCG dengan berpedoman pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero), yaitu:

1. Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) No. A01-001/KPI3000/2022-S9 tanggal 7 Juli 2022;
2. Pengelolaan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) No. A01/002/KPI13000/2022-S9 tanggal 7 Juli 2022;
3. Pedoman Pengelolaan Kewajiban Peyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) No. A12/001/KPI13000/2022-S9 tanggal 13 Oktober 2022; dan
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. A12/002/KPI13000/2022-S9 tanggal 2 November 2022.

Struktur tata kelola PT KPI terdiri dari organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugasnya. Dalam implementasinya, setiap organ mempunyai peran yang penting dalam penerapan GCG. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka setiap organ memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-11]

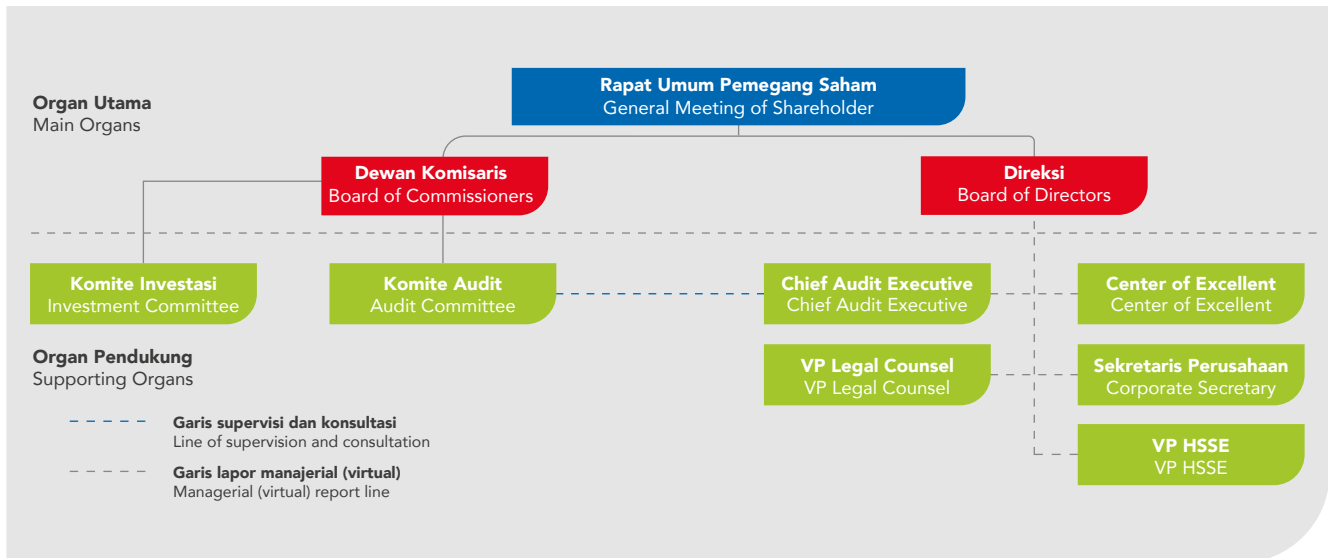
PT KPI has a governance structure in place to establish good and sustainable governance in its implementation context. The following GCG principles are referenced in the Company's governance structure:

1. Law No. 40 of the Year 2007 regarding Limited Liability Companies,
2. BUMN Ministry Regulation No. PER-2/MBU/3/2023 regarding Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Based on the aforementioned laws and regulations, PT KPI then implemented GCG practices guided by the PT Pertamina (Persero) Guidelines on Corporate Governance, which are as follows:

1. Guidelines on the Management of Business Conduct and Ethics (*Code of Conduct*) No. A01-001/KPI3000/2022-S9 dated 7 July 2022;
2. Management of Conflict of Interest No. A01/002/KPI13000/2022-S9 dated 7 July 2022;
3. Guidelines on the Management of the State Officials Obligation to Submit Asset Report (LHKPN) No. A12/001/KPI13000/2022-S9 dated 13 October 2022; and
4. Guidelines on Gratuity Control No. A12/002/KPI13000/2022-S9 dated 2 November 2022..

The main organs of PT KPI's governance structure are the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted in carrying out their duties by supporting organs. Each organ plays an important role in putting GCG principles into action. Each organ is required by applicable laws and regulations to carry out its respective functions, duties, and responsibilities in the best interests of the Company.



Selama tahun 2022, dapat kami laporkan bahwa komposisi Dewan Komisaris PT KPI adalah sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 6 (enam) orang Komisaris. Sementara komposisi Direksi adalah sebanyak 7 (tujuh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 6 (enam) orang Direksi. Untuk memperoleh informasi dan rincian yang lebih mendetail mengenai komposisi, tugas, wewenang, kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite-komitennya, dapat dilihat dalam Laporan Tahunan PT KPI Tahun 2022 pada bab Tata Kelola Perusahaan.

NOMINASI DAN SELEKSI [GRI 2-10]

Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham, dalam hal ini adalah PT Pertamina (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sehingga berada di bawah wewenang Kementerian BUMN. Nominasi dan seleksi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/10/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Sedangkan prosedur pengangkatan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER - 11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, untuk proses penetapan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan serta BOD-1 Subholding PT Pertamina (Persero) mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-04/MBU/06/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris. Proses nominasi dan seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham, dalam hal ini adalah PT Pertamina (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sehingga berada di bawah wewenang Kementerian BUMN.

We report that the Board of Commissioners of PT KPI consisted of 7 (seven) members in 2022, with 1 (one) President Commissioner and 6 (six) Commissioners. While the Board of Directors was comprised of 1 (one) President Director and 6 (six) Directors. The above compositions, duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as committees, are detailed in the chapter on Corporate Governance of PT KPI's 2022 Annual Report.

NOMINATION AND SELECTION [GRI 2-10]

Nomination and selection of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are governed by the shareholders, in this case PT Pertamina (Persero), which is a State-Owned Enterprise (BUMN), under the Ministry of BUMN. The nomination and selection process of the Board of Commissioners is carried out with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/10/2020 Regarding Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 Regarding Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. Whereas the procedure for appointing the Board of Directors refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER - 11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointing and Dismissing Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. In addition, the process of appointing Directors and Commissioners of Subsidiaries, as well as the BOD-1 of PT Pertamina (Persero) Subholding, is carried out with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-04/MBU/06/2020 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners.



KEBIJAKAN DAN PROSES PENENTUAN REMUNERASI [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Atas pencapaian kinerja dan upaya Direksi dan Dewan Komisaris dalam memimpin Perseroan untuk mencapai target, maka Pemegang Saham dapat memberikan Tantiem/Insentif Kinerja/Kompensasi atas Kinerja kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang penetapan nilai dan besarnya mengacu pada realisasi pencapaian kinerja (*profit/loss*) Perseroan dan ditetapkan dalam Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan melalui Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler yang memperhatikan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, serta perubahannya.

Perseroan dapat menyampaikan usulan pengajuan review besaran remunerasi/Upah Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham, dengan tetap mengacu prosedur sesuai tata kelola yaitu hasil kajian/*review* yang diusulkan telah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan (yang akan dibantu kajiannya oleh Komite Remunerasi) sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari beberapa komponen, sebagai berikut:

Komponen Component	Keterangan Description
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama: Penetapan oleh RUPS • Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama • Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama • Komisaris: 90% dari Honorarium Komisaris Utama • President Director: Determined by GMS • Directors: 85% of Salary of President Director • President Commissione: 45% of Salary of President Director • Commissioners: 90% of Honorarium of President Commissioner
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Perumahan (termasuk biaya utilitas) diberikan secara bulanan sebesar 40% dari Gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000. Tunjangan Perumahan diberikan apabila Perseroan tidak menyediakan fasilitas Rumah Jabatan Direksi. Housing Allowance (which includes utility costs) is given on a monthly basis in an amount equal to 40% of salary, up to a maximum of Rp27,500,500. If the company does not offer housing units for the board of directors, housing allowance is provided.
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan ini hanya diberikan bagi Dewan Komisaris sebesar 20% dari Honorarium anggota Dewan Komisaris. This compensation is offered to the Board of Commissioners at a rate of 20% of their honoraria.
Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) Religious Holiday Allowance (THRK)	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Direksi: 1 (satu) kali Gaji • Dewan Komisaris: 1 (satu) kali Honorarium • THRK Dewan Komisaris hanya diberikan kepada Dewan Komisaris yang bukan berasal dari Pekerja dan/atau anggota Direksi PT Pertamina (Persero) dan/atau Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan. • Members of the Board of Directors: 1 (one) time Salary • Board of Commissioners: 1 (one) time Honorarium • THRK of the Board of Commissioners is only provided for members of the Board of Commissioners who are not employees and/or members of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) and/or Companies and/or Affiliated Companies.

POLICY AND PROCESS OF DETERMINING REMUNERATION [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The Shareholders may extend Tantiem/Performance Incentive/Performance Compensation to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for performance achievement and efforts in leading the Company to achieve targets, The sum of which pertains to the Company's performance realization, encompassing profit or loss, and is determined through the Circular Shareholders' Resolution.

The Remuneration Policy of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is established through the Circular Shareholders' Decision, which takes into account the applicable provisions outlined in the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and their amendments.

While still referring to procedures in accordance with governance, the Company may submit a recommendation for the Board of Directors and the Board of Commissioners' compensation/wages for review by the Shareholders. Specifically, the results of the proposed review must first receive approval from the Company's Board of Commissioners (review to be assisted by the Remuneration Committee) before being presented to the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

Remuneration of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors consists of several components, namely as follows:

Komponen Component	Keterangan Description
Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	Diberikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perseroan, paling banyak (maksimum) 25% dari Gaji/Honorarium dalam satu tahun. During their terms of office, members of the company's board of directors and board of commissioners are given access to this facility, with the company bearing the premium up to a maximum of 25% of salary or honorarium per year.
Pajak atas Gaji/Honorarium/Tunjangan Tax on Salary/Honorarium/Allowances	Ditanggung dan menjadi beban Perseroan. Borne and at the expense of the Company.

KOMITE KEBERLANJUTAN

[OJK E.1][GRI 2-12, 2-13, 2-14]

Dalam rangka mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan keberlanjutan Perseroan, maka PT KPI berinisiatif membentuk Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional pada tahun 2022. Pembentukan ini sesuai dengan Surat Keputusan No.Kpts-016/KPI00000/2022-S0 tentang Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional.

Susunan Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional terdiri dari *Committee Chairperson* yang dijabat langsung oleh Direktur Utama, *Committee Member* yang terdiri dari para Direksi, *Committee Secretary* yang diemban oleh Corporate Secretary, hingga Sustainability Chamber yang terdiri dari para pejabat di berbagai divisi yang secara khusus ditunjuk untuk fokus pada penanganan isu-isu keberlanjutan, termasuk dalam mengatasi isu perubahan iklim.

Susunan Sustainability Chamber PT KPI adalah sebagai berikut:

No.	Pejabat Officer	Fokus Keberlanjutan	Sustainability Focus
1.	VP Process & Facility	Mengatasi perubahan iklim (Fokus No. 1/SDGs No. 7, 13)	Manage climate change (Focus No. 1/SDGs No. 7, 13)
2.	VP Health, Safety, Security & Environment	<ul style="list-style-type: none"> Mengurangi jejak lingkungan (Fokus No. 2/SDGs No. 7, 13) Melindungi keanekaragaman hayati (Fokus No. 3/SDGs No. 14, 15) Kesehatan dan keselamatan (Fokus No. 4/SDGs No. 3, 8) Pencegahan kecelakaan besar (Fokus No. 5/SDGs No. 3, 12, 14, 15) 	<ul style="list-style-type: none"> Reduction of environmental footprint (Focus No. 2/SDGs No. 7, 13) Protection of biodiversity (Fokus No. 3/SDGs No. 14, 15) Health and safety (Focus No. 4/SDGs No. 3,8) Prevention of major accident (Fokus No. 5/SDGs No.3, 12, 14, 15)
3.	VP Human Capital	Perekrutan, pengembangan dan retensi karyawan (Fokus No. 6/SDGs No. 5, 8)	Recruitment, development and retention of employees (Fokus No. 6/SDGs No. 5,8)
4.	VP Business Development	Inovasi yang berfokus pada keberlanjutan (Fokus No. 7/SDGs No. 8, 9)	Sustainability-focused innovation (Focus No. 7/SDGs No. 8, 9)
5.	VP Information Technology	Keamanan siber (Fokus No. 9/SDGs No. 16)	Cyber security (Focus No. 9/SDGs No. 16)
6.	Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> Dampak dan keterlibatan masyarakat (Fokus No. 8/SDGs No. 1, 4, 7, 14, 15) Etika Perusahaan (Fokus No. 10/SDGs No. 16) 	<ul style="list-style-type: none"> Impact and involvement of the community (Focus No. 8/SDGs No. 1,4, 7, 14, 15) Corporate Ethics (Focus No. 10/SDGs No. 16)
7.	VP Financing & Treasury	Pembiayaan keberlanjutan	Sustainability financing

Penerapan ESG dalam bisnis Perusahaan menjadi landasan operasional bagi seluruh Unit Operasi dan Anak Perusahaan/Afiliasi maupun proyek. Penerapan ESG juga dilakukan sesuai target, yang dapat memberikan nilai tambah dan menjadi kebutuhan bagi Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang selaras dengan harapan *stakeholders*. Untuk mencapai target tersebut, di lingkungan PT KPI terdapat 10 fokus keberlanjutan

SUSTAINABILITY COMMITTEE

[OJK E.1][GRI 2-12, 2-13, 2-14]

In order to supervise and direct the implementation of the Company's sustainability, PT KPI took the initiative in 2022 to form the PT Kilang Pertamina Internasional Sustainability Committee. This formation is in accordance with the Decision Letter No. Kpts-016/KPI00000/2022-S0 regarding Sustainability Committee of PT Kilang Pertamina Internasional.

The composition of the Sustainability Committee of PT Kilang Pertamina Internasional consists of the Committee Chairperson directly held by the President Director, Committee Members consisting of the Directors, the Committee Secretary held by the Corporate Secretary, and the Sustainability Chamber that consists of officers from various divisions specifically appointed to focus on handling sustainability matters, including on managing climate change issues. [Y12]

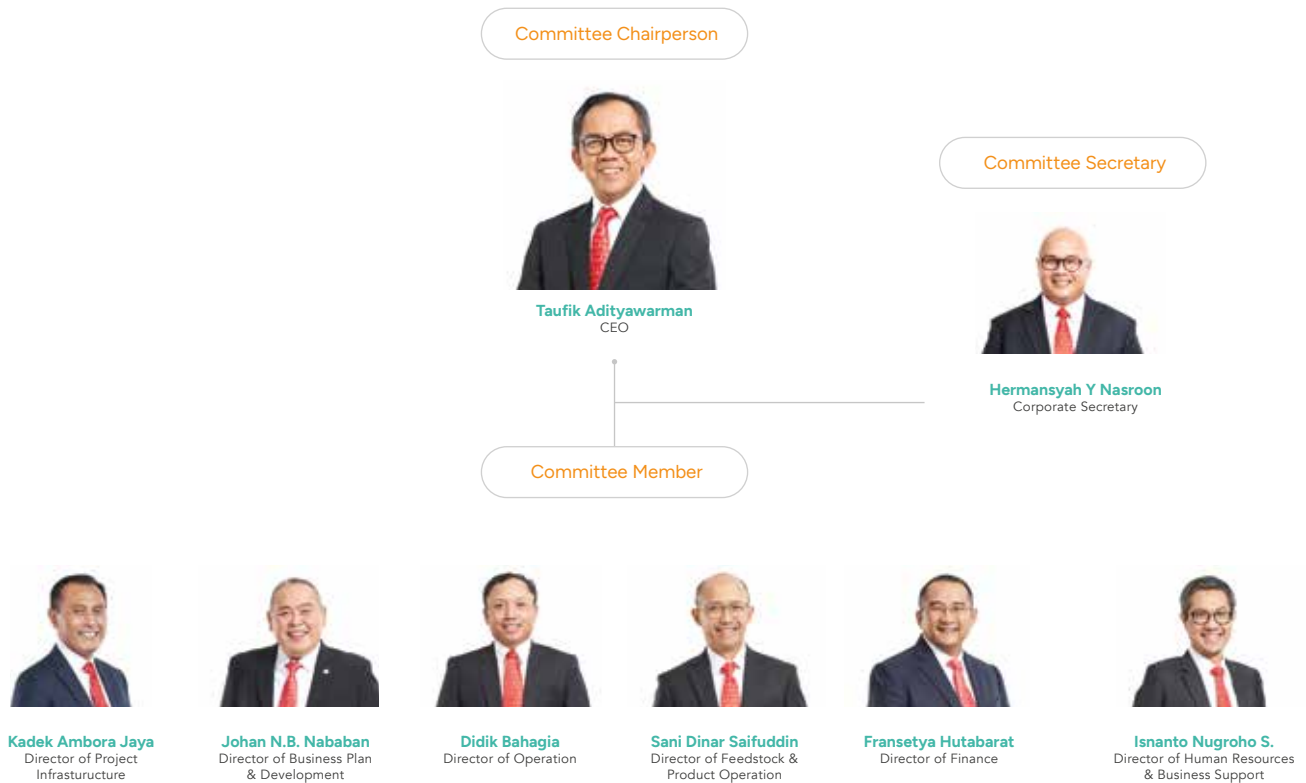
Composition of the Sustainability Chamber of PT KPI is as follows:

ESG implementation in the Company's operations becomes the operational foundation for all Operating Units, Subsidiaries/Affiliates, and projects. ESG implementation is also carried out in accordance with the established targets, which add value and become the Company's need to grow and develop in accordance with the expectations of stakeholders. To achieve these goals, PT KPI's environment contains 10 sustainability



dan 13 inisiatif ESG Prioritas yang relevan dengan lingkup bisnis Perusahaan, tata waktu dan *roadmap* yang telah ditetapkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, manajemen juga membentuk Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas sehingga implementasi ESG di PT KPI dapat berjalan berkelanjutan dan memberikan hasil optimal. Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas ini selalu memberikan laporan secara berkala kepada Direksi terkait *progress* inisiatif ESG setiap 3 bulan sekali melalui memorandum dan rapat BoD. [GRI 2-12, 2-13]

focuses and 13 ESG Priority initiatives that are relevant to the Company's scope of business, time frame, and roadmap. Based on these considerations, management formed the ESG Priority Initiative Implementation Team to ensure that ESG implementation in PT KPI runs sustainably and provides optimum results. This ESG Priority Initiative Executing Team reports on the progress of ESG initiatives to the Board of Directors once every three months via memorandum and Board of Directors meetings. [GRI 2-12, 2-13]



Adapun tugas, tanggung jawab dan kewenangan Komite Keberlanjutan ini adalah sebagai berikut:

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Umum:

1. Mengawasi, menetapkan dan memberi arahan terkait ambisi, strategi, *roadmap*, kebijakan, inisiatif dan ukuran kinerja terkait aspek *Sustainability*;
2. Memonitor pencapaian target dan *deliverables* penerapan aspek *Sustainability* sesuai tata waktu yang ditentukan;
3. Memonitor pencapaian kinerja perusahaan di bidang keberlanjutan berdasarkan penilaian pihak ketiga, antara lain namun tidak terbatas pada ESG Rating;
4. Mengarahkan dan memonitor komunikasi eksternal terkait aspek keberlanjutan;
5. Memberi arahan terkait pelaksanaan pendanaan eksternal Perusahaan berbasis keberlanjutan, antara lain namun tidak terbatas pada *Sustainability Linked Financing*, *Green Financing*, *Transition Financing*, dan lain-lain.
6. Melakukan koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Holding dalam penerapan aspek keberlanjutan.
7. Melaksanakan fungsi Komite TJSL sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 08 April 2021 yaitu:

The duties, responsibilities and authorities of the Sustainability Committee are as follows:

General Duties, Responsibilities and Authorities:

1. Oversee, determine and provide directives related with ambitions, strategies, roadmap, policies, initiatives and performance measures on Sustainability aspects;
2. Monitor achievement of implementation targets and deliverables on Sustainability aspect according to set timeframe;
3. Monitor company's performance achievement in sustainability area based on third-party assessment, among others but not limited to ESG Rating;
4. Direct and monitor external communication related to sustainability aspect;
5. Provide directives related to the implementation of the Company's sustainability-based external financing, among others but not limited to Sustainability-Linked Financing, Green Financing, Transition Financing and others;
6. Coordinate with the Holding's Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing sustainability aspects;
7. Conduct TJSL Committee function as regulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 08 April 2021, namely as follows:

- a. merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL;
- b. pemetaan dan penyusunan Program TJSL; dan
- c. melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Khusus:

1. Komite dan Anggota Komite Keberlanjutan berwenang untuk memutuskan dan memberi arahan atas ambisi, strategi, *roadmap*, kebijakan, inisiatif serta ukuran kinerja terkait penerapan aspek keberlanjutan.
2. Sekretaris Komite Keberlanjutan melaksanakan arahan Komite dan Anggota Komite terkait pengelolaan aspek keberlanjutan dan melakukan tugas antara lain perencanaan, *monitoring*, evaluasi penerapan aspek keberlanjutan, serta pelaporan eksternal, *assessment* eksternal serta keterlibatan PT KPI dalam inisiatif keberlanjutan di tingkat nasional maupun internasional.
3. Komite Keberlanjutan memberikan usulan dan masukan sesuai bidang keahlian masing-masing, serta melaksanakan program aspek keberlanjutan di fungsi dan unit bisnis masing-masing.

- a. formulate the objective and guidance on TJSL Program implementation;
- b. conduct mapping and preparation of the TJSL Program; and
- c. Implement monitoring and evaluation of TJSL Program.

Specific Duties, Responsibilities, and Authorities:

1. The Sustainability Committee and Committee Members have the authority to decide and provide directives on ambitions, strategies, roadmap, policies, initiatives as well as performance measures related to the implementation of sustainability aspects.
2. The Sustainability Committee Secretary carries out directives from the Committee and Committee Members related to sustainability aspect management and carries out duties including planning, monitoring, evaluation of sustainability aspect implementation, as well as external reporting, external assessment and involvement of PT KPI in sustainability initiative at the national and international levels.
3. Sustainability Committee provides recommendations and feedbacks in accordance with members' respective expertise, as well as carry out sustainability-related programs in respective functions and business units.

PT KPI Bentuk Tim Pelaksana Inisiatif Environmental, Social & Governance (ESG) Prioritas [GRI 2-13]

Pada tahun 2022, guna mencapai target kinerja keberlanjutan, PT KPI berinisiatif membentuk Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas, sehingga implementasi ESG Perseroan dapat berjalan secara kontinyu dan memberikan hasil yang optimal. Dalam pelaksanaannya, Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas ini dibagi ke dalam beberapa tim, di mana masing-masing tim terdiri dari berbagai posisi atau jabatan. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas adalah sebagai berikut:

I. TIM PROJECT ESG GROUP LEVEL

- A. Project Sponsor
 1. Memberikan arahan strategis dalam implementasi ESG Management secara luas sesuai dengan *milestone* dan target yang telah direncanakan.
 2. Memfasilitasi Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas dalam melakukan audiensi, pertemuan dan permohonan persetujuan kepada Direksi PT KPI dan fungsi pendukung lainnya.
- B. Project Leader
 1. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi inisiatif ESG Prioritas.
 2. Memastikan tercapainya target dan *deliverable* sesuai dengan yang ditentukan.
 3. Menentukan hal-hal yang perlu dieskalasi ke Project Sponsor untuk pengambilan keputusan.
 4. Melaporkan *progress* status kepada Project Sponsor secara berkala.
 5. Memastikan tersedianya dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana Inisiatif ESG Prioritas, antara lain kebutuhan *resources*, *budget* dan kebutuhan lainnya.

PT KPI Established the Implementation Team for the Environmental, Social & Governance (ESG) Priority Initiative [GRI 2-13]

In order to achieve sustainability performance targets by 2022, PT KPI initiated the formation of the ESG Priority Initiative Implementation Team, so that the Company's ESG implementation can run continuously and provide optimal results. This Implementation Team for the ESG Priority Initiative is divided into several teams during its implementation, with each team consisting of various positions. The following are the specific duties and responsibilities of the ESG Priority Initiative Implementation Team:

I. ESG GROUP LEVEL PROJECT TEAM

- A. Project Sponsor
 1. Provide strategic directives in the extensive implementation of ESG Management in accordance with the planned milestones and targets.
 2. Facilitate the ESG Priority Initiative Implementation Team in conducting hearings, meetings and requests for approval to the Board of Directors of PT KPI and other supporting functions.
- B. Project Leader
 1. Coordinate all activities necessary to implement ESG Priority Initiative.
 2. Ensure the achievement of set targets and deliverables.
 3. Determine issues necessary to escalate to the Project Sponsor for decision-making.
 4. Report status progress regularly to the Project Sponsor.
 5. Ensure the availability of strategic support related to the activities taken by the ESG Priority Initiative Implementation Team, including resources, budget and other needs.



C. Co-Project Leader

1. Membantu dan menggantikan peran Project Leader apabila Project Leader berhalangan.
2. Membantu anggota tim untuk melakukan koordinasi dengan SME dan pihak ketiga lainnya yang terlibat.
3. Melakukan *advisory* kepada Anak Perusahaan/Afiliasi yang akan melakukan ESG Rating.

D. ESG Office

1. Memfasilitasi & membantu Project Leader dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang terkait pelaksanaan inisiatif ESG Prioritas.
2. Melakukan *monitoring*, evaluasi dan reporting implementasi inisiatif ESG Prioritas secara berkala.
3. Melakukan *budget tagging* atas inisiatif ESG untuk keperluan pelaporan internal dan eksternal.
4. Menyiapkan seluruh dokumentasi yang dihasilkan.
5. Memfasilitasi sarana dan kebutuhan untuk setiap kegiatan.
6. Memfasilitasi pelaksanaan rapat koordinasi secara berkala.
7. Melakukan administrasi permintaan pengadaan yang dibutuhkan sesuai aturan Perusahaan yang berlaku.
8. Menyusun laporan *progress* status secara berkala.

II. TIM EKSEKUSI INISIATIF

Project Owner

1. Memonitor pelaksanaan inisiatif ESG Prioritas melalui laporan berkala Project Leader.
2. Memberikan arahan terhadap penentuan/pencapaian target dan *deliverable* dalam implementasi inisiatif ESG Prioritas.
3. Memberikan dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Pelaksana Inisiatif Prioritas ESG, antara lain kebutuhan *resources*, *budget* dan kebutuhan lainnya.
4. Melaporkan *progress* status kepada Project Leader Tim Project ESG Group Level melalui ESG Office secara berkala.
5. Bila diperlukan, menyusun struktur tim yang lebih detail di masing-masing inisiatif dan memformalkannya melalui Surat Perintah.

Project Leader

1. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi masing-masing inisiatif ESG Prioritas.
2. Memastikan tercapainya target dan *deliverable* sesuai dengan yang ditentukan.
3. Menentukan hal-hal yang perlu dieskalasi ke Project Owner untuk pengambilan keputusan.
4. Melaporkan *progress* status kepada Project Owner secara berkala.
5. Memastikan tersedianya dukungan strategis terkait pelaksanaan kegiatan Tim Eksekusi Inisiatif ESG Prioritas, antara lain kebutuhan *resources*, *budget* dan kebutuhan lainnya.
6. Melakukan koordinasi seluruh aktivitas yang perlu dilakukan dalam implementasi inisiatif.

Team Member

1. Menjalankan eksekusi masing-masing inisiatif ESG Prioritas untuk mencapai target dan *deliverable* sesuai waktu yang ditentukan.
2. Melaporkan *progress* status pelaksanaan masing-masing inisiatif kepada Project Leader Tim Eksekutif Inisiatif ESG Prioritas.
3. Melakukan *gap analysis* dan rekomendasi kebijakan, program, & publikasi untuk persiapan proses ESG Rating.

C. Co-Project Leader

1. Assist and replace the role of Project Leader should Project Leader is unavailable.
2. Assist team members to conduct coordination with SME and other third-parties involved.
3. Take on advisory role to Subsidiaries/Affiliates that will conduct ESG Rating.

D. ESG Office

1. Facilitate and assist Project Leader in coordinating all activities related to the implementation of the Priority ESG Initiative
2. Monitoring, evaluation and reporting on regular basis on the implementation of Priority ESG Initiative.
3. Budget tagging of the ESG initiative for internal and external reporting purposes.
4. Prepare all generated documentation.
5. Accommodate facilities and needs of each activity.
6. Facilitate the implementation of coordinating meetings on regular basis.
7. Conduct administration of supply requests needed according to the Company's applicable regulations.
8. Prepare status progress report on regular basis.

II. INITIATIVE IMPLEMENTATION TEAM

Project Owner

1. Monitor the implementation of ESG Priority Initiative through Project Leader's regular reports.
2. Provide directives on determining/achieving targets and deliverables in implementing ESG Priority Initiative.
3. Provide strategic support related to activities of the ESG Priority Initiative Implementation Team, among others, on resources, budget and other needs.
4. Regularly report on status progress to the Project Leader of the ESG Group Level Project Team through the ESG Office.
5. If necessary, set up a more detailed team structure in each initiative and formalize through an Instruction Letter.

Project Leader

1. Coordinate all necessary activities in each of the ESG Priority Initiative implementation.
2. Ensure the achievement of targets and deliverables accordingly set.
3. Determine matters required to escalate to the Project Owner for decision-making.
4. Report on status progress to the Project Owner on regular basis.
5. Ensure the availability of strategic support related to activities of the ESG Priority Initiative Implementation Team, among others, resources, budget and other needs.
6. Coordinate all activities needed in initiative implementation.

Team Member

1. Execute each ESG Priority Initiative to achieve accordingly set targets and deliverables.
2. Report on status progress of each initiative implementation to the Project Leader of the ESG Priority Initiative Implementation Team.
3. Conduct G ESG Rating process.
3. Melakukan *gap analysis* dan rekomendasi kebijakan, program, & publikasi untuk persiapan proses ESG Rating.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Direksi berperan sebagai bertanggung jawab untuk memimpin, mengelola dan mengarahkan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Di bawah kepemimpinan Direktur Utama, seluruh Direksi juga bekerja untuk memastikan terlaksananya visi dan misi keberlanjutan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, ekonomi, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Adapun Komite Keberlanjutan juga terlibat aktif dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Hal ini juga ditunjukkan melalui lembar pengesahan dari Direksi dan Komisaris yang bertanggung jawab penuh dari pelaporan keberlanjutan. [GRI 2-14]

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [OJK E.2][GRI 2-17]

PT KPI turut menyertakan Direksi, Komisaris, maupun para karyawan dalam kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman kolektif yang terkait dengan aspek keberlanjutan. Kami memberikan pelatihan yang mencakup definisi, sejarah singkat, studi kasus, serta strategi keberlanjutan kepada Dewan Komisaris, Direksi, senior management, *middle management*, hingga perwakilan karyawan. Selain itu, kami juga memberikan panduan pelaporan dan *update* tentang topik-topik keberlanjutan.

Pada 2022, Dewan Komisaris, Direksi, Senior Management, *Middle Management*, dan perwakilan karyawan telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi keberlanjutan di antaranya:

- a. Pelatihan Sertifikasi Regulasi dan Profesi
- b. *Technical Training*
- c. *Mandatory HSSE Training*
- d. *Mandatory Leadership* (Komisaris, Direksi dan Pekerja)
- e. *Enriching Training* (AKHLAK, *Coaching*, *Fraud*, *Mind Mapping*, Bela Negara, dll).

Adapun daftar pelatihan dan pengembangan Direksi sepanjang tahun 2022 terdapat di halaman lampiran.

EVALUASI KINERJA MANAJEMEN [GRI 2-18]

Setiap tahun, PT KPI melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) guna mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan melakukan penilaian atas penerapan GCG, serta menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan dari kegiatan penilaian pada periode sebelumnya. Indikator kinerja utama (KPI) yang terkait dengan strategi dan rencana implementasi Perseroan, termasuk target keberlanjutan, juga menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pencapaian target-target Perseroan yang mencakup target aspek kinerja finansial, operasional, lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan untuk Indikator Kinerja Utama atau Key

The Board of Directors assumes responsibility for leading, managing, and directing all Company operational activities when preparing the Sustainability Report. All members of the Board of Directors work to ensure the implementation of the sustainability vision and mission, which cover environmental, social, and economic aspects, as well as the application of good governance principles, under the leadership of the President Director. The Sustainability Committee is also heavily involved in the development of the Sustainability Report. This is also reflected in the validity sheet of the Board of Directors and the Board of Commissioners, both of which are fully responsible for sustainability reporting [GRI 2-14]

DEVELOPMENT OF SUSTAINABILITY COMPETENCY [OJK E.2][GRI 2-17]

PT KPI also involves the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the employees in activities to improve sustainability knowledge, competency, and collective experience. We provide training to the Board of Commissioners, the Board of Directors, senior management, middle management, and employee representatives on the definition of sustainability, a brief history, case studies, and strategy. In addition, we provide reporting and updates on sustainability guidelines.

In the year 2022, the Board of Commissioners, the Board of Directors, Senior Management, Middle Management, and employee representatives participated in a variety of programs aimed at developing sustainability competencies, including the following:

- a. Regulatory and Professional Certification Training
- b. Technical Training
- c. Mandatory HSSE Training
- d. Mandatory Leadership (Commissioners, Directors and Workers)
- e. Enriching Training (AKHLAK, *Coaching*, *Fraud*, *Mind Mapping*, State Defense, etc.).

The list of training and development of directors throughout 2022 is contained in the attachment page.

MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT [GRI 2-18]

PT KPI holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) every year to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company evaluates GCG implementation as well as follow-up on recommendations derived from previous period evaluation activities. The Board of Commissioners and the Board of Directors are also responsible for the key performance indicators (KPI) related to the Company's implementation strategies and plans, including sustainability goals.

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated based on the achievement of the Company's goals, which include financial, operational, environmental, social, and governance targets, at the General Meeting of Shareholders (GMS). While the Board of Directors'



Performance Indicator (KPI) Direksi telah disesuaikan dengan Peraturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. Khusus Direktur Sumber Daya Manusia dan Penunjang Bisnis di PT KPI, terdapat kriteria skor rating ESG sebagai salah satu poin di Key Performance Indicator (KPI).

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3][GRI 2-24]

Pembahasan mengenai Sistem Manajemen Risiko telah dijelaskan secara detail pada Laporan Tahunan PT KPI tahun 2022 pada bab Tata Kelola Perusahaan. Di Laporan Tahunan, telah dijelaskan gambaran umum Sistem Manajemen Risiko, Kebijakan Pengelolaan Manajemen Risiko, Pendekatan *Three Lines of Defense*, *Risk Appetite* dan Batas Toleransi Risiko, Jenis Risiko dan Pengelolaannya, hingga *Roadmap* Pengembangan Manajemen Risiko.

Terkait dengan aspek keberlanjutan seperti topik-topik ekonomi, sosial, dan lingkungan telah diidentifikasi dan masuk ke dalam pengelolaan risiko utama. Adapun beberapa terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan yang telah diidentifikasi dalam risiko utama sebagai berikut:

- *Yield valuable dan operational availability* tidak tercapai akibat terjadinya *total black out, unplanned shutdown primary process dan secondary process*
- Kebijakan pemerintah yang berpotensi menurunkan margin kilang
- Realisasi *supply intake/demand* tidak sesuai perencanaan
- Meningkatnya realisasi *base price* harga *crude* tapi tidak diiringi dengan peningkatan harga *base price* produk kilang (*crackspeed* lebih rendah dibanding perencanaan)
- Kegagalan dalam memperoleh pendanaan, calon *partner*, dan membentuk *Joint Venture (JV)*
- Adanya *Cash Shortage* untuk memenuhi kebutuhan operasi (ABO) dan investasi (AB)
- Menurunnya *Corporate Image* perusahaan
- Tidak tercapainya target *HSSE Excellence*, seperti terjadi kecelakaan kerja, kebakaran dan ledakan, pencemaran lingkungan, serta gangguan keamanan.
- Adanya gugatan yang dapat merugikan Perusahaan.

Selain itu, saat ini, isu perubahan iklim juga telah menjadi perhatian serius masyarakat dunia. Untuk itu, PT KPI telah melakukan inventaris risiko dan peluang perubahan iklim terhadap masing-masing kegiatan usaha. Peta risiko dan peluang tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar manajemen dalam menentukan arah kebijakan Perseroan. Adapun pembahasan lebih lanjut mengenai risiko perubahan iklim terdapat di Laporan TCFD pada halaman 203.

Pada tahun 2022, tingkat kematangan manajemen risiko PT KPI telah diukur dalam kegiatan *Risk Maturity Assessment* Pertamina Group Wide yang diselenggarakan oleh Fungsi ERM Holding. Kegiatan *Risk Maturity Assessment* tersebut menggunakan metode PRISMA yang terdiri dari tiga mekanisme *assessment*, yaitu *One-on-one interview*, *E-Questionnaire*, dan *Evidence Based*.

Key Performance Indicator (KPI) is aligned with the State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Regulation No. Per-11/MBU/11/2020 on Management Contract and Annual Management Contract of State-Owned Enterprises. An ESG rating score criteria is one of the points included in the Key Performance Indicator for the Director of Human Resources and Business Support of PT KPI.

RISK MANAGEMENT [OJK E.3][GRI 2-24]

The Risk Management System is discussed in detail in the Corporate Governance chapter of the 2022 Annual Report PT KPI. The Annual Report provides a thorough explanation of the Risk Management System, Risk Management Policy, Three Lines of Defense Approach, Risk Appetite and Risk Tolerance Limit, Types of Risk and Their Management, and Risk Management Development Roadmap.

The topics of the economy, social, and environment are identified and included in the main risk management in the context of sustainability. Several economic, social, and environmental issues identified in the main risk bracket are as follows:

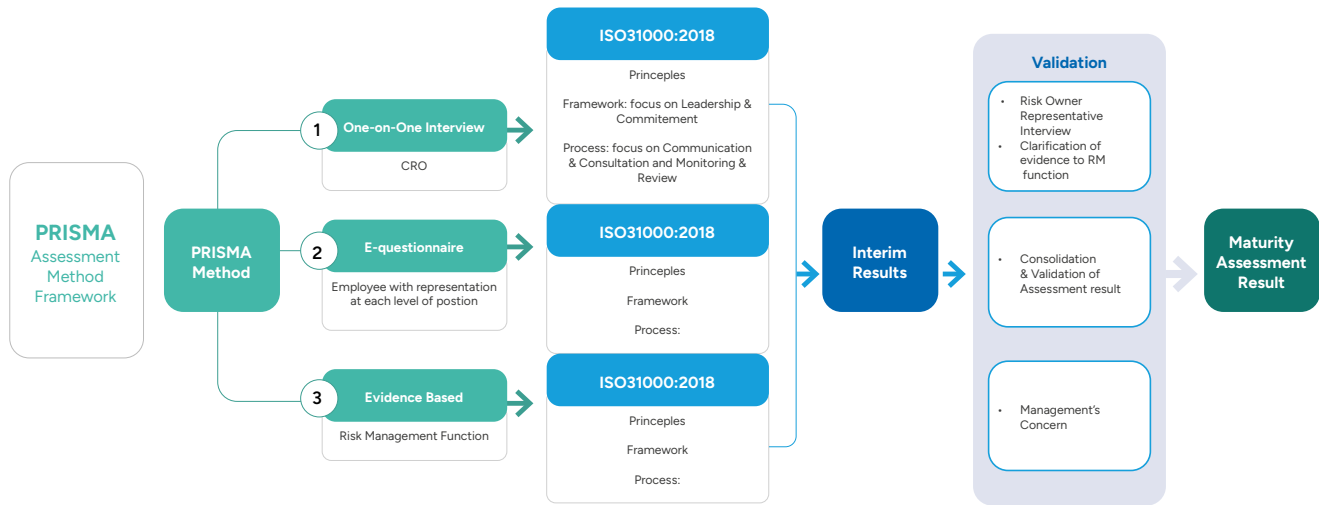
- Valuable yields and operational availability were not achieved due to total blackout, unplanned shutdown of the primary process and secondary process
- Government policies that potentially reduce refinery margin
- Realization of supply intake/demand not in accordance with plans
- Increasing realization of crude base price but not accompanied with the increase in refinery product base price (lower crackspeed compared to plans)
- Failure to obtain funding, candidate partner, and to form a Joint Venture (JV)
- Cash Shortage to meet operational needs (ABO) and investment (AB)
- Decline in company's Corporate Image
- HSSE Excellence targets not achieved [Y13], such as with occurred work accidents, fire and explosion, environmental pollution as well as security disturbance
- Lawsuits that may cause losses for the Company.

Aside from the aforementioned, the world community is currently focused on the issue of climate change. As a result, PT KPI has taken steps to inventory risks and opportunities for climate change in each of its business activities. This risk and opportunity mapping eventually became one of the management's foundations for determining the Company's policy direction. Further discussion of climate change risks can be found on page 203 of the TCFD Report.

In 2022, PT KPI's risk management maturity level was measured in the Pertamina Group Wide Risk Maturity Assessment activity organised by the ERM Holding Function. The Risk Maturity Assessment activity uses the PRISMA method which consists of three assessment mechanisms, namely One-on-one interview, E-Questionnaire, and Evidence Based.

Framework Metode PRISMA

PRISMA Method Framework



Berdasarkan hasil *Risk Maturity Assessment* PT KPI tahun 2022, didapatkan bahwa pengelolaan risiko berada di level *Managed* dengan *Risk Maturity Index* sebesar 3,86. Perolehan tersebut menjadi dasar dalam menentukan *Opportunity for Improvement* (OFI) dan usulan *Action for Improvement* (AFI) untuk meningkatkan kematangan penerapan manajemen risiko hingga level *Cultured*.

According to the findings of PT KPI's 2022 Risk Maturity Assessment, risk management is at the Managed level, with a Maturity Index of 3.86. This result served as the basis for determining the Opportunity for Improvement (OFI) and Action for Improvement (AFI) recommendations to raise the maturity of risk management implementation to the Cultured level.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

PT KPI secara berkala melakukan pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan guna mendengarkan aspirasi, saran, masukan, dan kebutuhan mereka. Hasil dari pelibatan pemangku kepentingan tersebut akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan pengelolaan isu, serta merumuskan berbagai program yang sejalan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan masing-masing.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4][GRI 2-29]

PT KPI holds routine meetings with stakeholders on a regular basis to listen to their aspirations, suggestions, feedback, and needs. The outcomes of such stakeholder involvement serve as the basis for the Company to carry out issue management and to develop various programs that are tailored to the needs of each stakeholder.

Perseroan senantiasa berupaya untuk melibatkan setiap kelompok pemangku kepentingan, sehingga semua pihak dapat terwakili dengan baik, termasuk perwakilan dari pemerintah pusat dan daerah, perwakilan LSM, perwakilan masyarakat, tenaga ahli, akademisi, penerima manfaat program, serta pemangku kepentingan terkait lainnya.

The Company always makes an effort to involve each stakeholder group, so that all parties are appropriately represented, including representatives of central and local governments, self-sufficient community (LSM) representatives, community representatives, experts, academics, benefit program recipients, and other related stakeholders

Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan PT KPI

PT KPI Stakeholders Involvement Approach

Refinery Unit II Dumai

Refinery Unit II Dumai

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - OPS (Podcast) 1 kali dalam 1 minggu - Town Hall Meeting 3 times in 1 year - Annual Employee Award 1 time in 1 year - OPS (Podcast) 1 time in 1 week 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Company Remuneration & Issues - Update on Company Internal & External Information - Engagement among Employees
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU II Dumai - Update Information on RU II Dumai
3	Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Working Visit 3 times in 1 year - Coordinating Meeting 2 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Lapangan/Informasi tentang RU II Dumai - Koordinasi kebijakan - Field Visit/Information on RU II Dumai - Policy coordination



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
4	Mitra Bisnis Business Partner	- Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days 1 time in 1 year	- Engagement dan penyampaian <i>update</i> aturan & kebijakan - Engagement and delivery of updates on regulations and policies
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	- Event Sponsorship 2 kali dalam 1 tahun - Event Sponsorship 2 times in 1 year	- Awareness Kilang RU II - Engagement dengan komunitas, seperti komunitas adat - Awareness of RU II Refinery - Engagement with community, such as indigenous community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	- Customer Service - Customer Service	- Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU II Dumai - Answer questions on RU II Dumai Refinery
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Community	- Charity - Gathering Forkopincam 1 kali dalam 1 tahun - FGD - Charity - Forkopincam Gathering 1 time in 1 year - FGD	- Engagement dengan masyarakat sekitar Kilang - Engagement with community around Refinery
8	Perusahaan Pesaing Competing Company	- Sponsorship Sharing minimal 2 kali dalam 1 tahun - Koordinasi via Group Chat - Sponsorship Sharing minimum of 2 times in 1 year - Coordination via Group Chat	- Sharing anggaran untuk <i>charity</i> - Budget sharing for charity
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	- Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Goes to Campus 2 times in 1 year	- Acara HUT KPI - Bulan K3 - KPI Anniversary Event - OHS Month
10	Forkopimda Forkopimda	Proposal Sponsorship Sponsorship Proposal	- Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with Local Government
11	Regional Leader Communication Forum Regional Leader Communication Forum	- Podcast (Energic Talks) 1 kali dalam 2 bulan - Social Media (Instagram & Youtube) - Podcast (Energic Talks) 1 time in 2 months - Social Media (Instagram & Youtube)	- Penyampaian Informasi seputar Kilang RU II Dumai - Delivery of information on RU II Dumai Refinery
12	Media Media	- Media Visit 2 kali dalam 1 tahun - Press Release rutin - Media Visit 2 times in 1 year - Routine Press Release	- Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit II Sei Pakning

Refinery Unit II Sei Pakning

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
1	Karyawan Employee	- Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - OPS (Podcast) 1 kali dalam 1 minggu - Town Hall Meeting 3 times in 1 year - Annual Employee Award 1 time in 1 year - OPS (Podcast) 1 time in 1 week	- Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Company Remuneration & Issues - Update on Company Internal & External Information - Engagement among Employees
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	- Management Walk Through - Management Walk Through	- Update Informasi RU II - Update Information on RU II Dumai
3	Regulator Regulator	- Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Working Visit 3 times in 1 year - Coordinating Meeting 2 times in 1 year	- Kunjungan Lapangan/Informasi tentang RU II - Koordinasi kebijakan - Field Visit/Information on RU II Dumai - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	- Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days 1 time in 1 year	- Engagement dan penyampaian <i>update</i> aturan & kebijakan - Engagement dan penyampaian <i>update</i> aturan & kebijakan
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	- Event Sponsorship 2 kali dalam 1 tahun - Event Sponsorship 2 times in 1 year	- Awareness Kilang RU II - Engagement dengan komunitas, seperti komunitas adat - Awareness of RU II Refinery - Engagement with community, such as indigenous community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	- Customer Service - Customer Service	- Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU II Sei Pakning - Answer questions on RU II Sei Pakning Refinery
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Community	- Charity - Gathering Forkopincam 1 kali dalam 1 tahun - FGD - Charity - Forkopincam Gathering 1 time in 1 year - FGD	- Engagement dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement dengan masyarakat sekitar kilang

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
8	Perusahaan Pesaing Competing Company	<ul style="list-style-type: none"> - Sponsorship Sharing minimal 2 kali dalam tahun - Koordinasi via Group Chat - Sponsorship Sharing minimum of 2 times in 1 year - Coordination via Group Chat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sharing anggaran untuk charity - Budget sharing for charity
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Goes to Campus 2 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Bulan K3 - KPI Anniversay Event - OHS Month
10	Forkopimda Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Proposal Sponsorship - Sponsorship Proposal 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with Local Government
11	Regional Leader Communication Forum Regional Leader Communication Forum	<ul style="list-style-type: none"> - Podcast (Energic Talks) 1 kali dalam 2 bulan - Social Media (Instagram & Youtube) - Podcast (Energic Talks) 1 time in 2 months - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU II - Delivery of information on RU II Refinery
12	Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Visit 2 kali dalam 1 tahun - Press Release rutin - Media Visit 2 times in 1 year - Routine Press Release 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit III Plaju

Refinery Unit III Plaju

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - Ngopi Bareng (Kunjungan ke Fungsi) - Management Talk - Town Hall Meeting 3 times in 1 year - Annual Employee Award 1 time in 1 year - Joint Coffee Time (Visit to Function) - Management Talk 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Company Remuneration & Issues - Update on Company Internal & External Information - Engagement among Employees
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU III Plaju - Update Information on RU III Plaju
3	Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Sponsorship Proposal - Working Visit 3 times in 1 year - Coordinating Meeting 2 times in 1 year - Sponsorship Proposal 	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Lapangan/Informasi tentang RU III Plaju - Koordinasi kebijakan - Field Visit/Information on RU III Plaju - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan - Engagement and delivery of updates on regulations and policies
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Event Sponsorship 2 kali dalam 1 tahun - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - Sponsorship Event 2 times in 1 year - Training/Capacity Improvement 3 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness Kilang RU III - Engagement dengan komunitas, seperti komunitas adat - Awareness of RU III Refinery - Engagement with community, such as indigenous community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Service - Customer Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU III Plaju - Answer questions on RU III Plaju Refinery
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> - Charity - FGD 2 kali dalam 1 tahun - Safari Ramadhan/Keagamaan - Charity - FGD 2 times in 1 year - Safari Ramadhan/Religious Event 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with community around Refinery
8	Perusahaan Pesaing Competing Company	<ul style="list-style-type: none"> - Forum BUMN Kota Palembang - BUMN Forum in City of Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> - Update info dari Pemerintah - Benchmarking - Update info from the Government - Benchmarking
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Magang - Kunjungan Kilang - Goes to Campus 2 times in 1 year - Internship - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversay Event - Research
10	Forkopimda Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - Meeting rutin 1 kali dalam 1 bulan - Hearing/Meeting - Routine Meeting 1 time in 1 month 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with Local Government



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
11	Regional Leader Communication Forum Regional Leader Communication Forum	<ul style="list-style-type: none"> - Podcast (Ngebolang) Ngobrol seputar Kilang 8 kali dalam 1 tahun - Social Media (Instagram & Youtube) - Podcast (Energic Talks) 1 time in 2 months - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU III Plaju - Delivery of Information on RU III Plaju
12	Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Visit 2 kali dalam 1 tahun - Media Engagement & Awarding 1 kali dalam 3 Bulan - Media Visit 2 times in 1 year - Media Engagement & Awarding 1 time in 3 months 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit IV Cilacap

Refinery Unit III Plaju

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - Podcast Rutin - Town Hall Meeting 3 times in 1 year - Annual Employee Award 1 time in 1 year - Routine Podcast 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Company Remuneration & Issues - Update on Company Internal & External Information - Engagement among Employees
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU IV - Update Information on RU IV
3	Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Working Visit 3 times in 1 year - Coordinating Meeting 2 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan - Koordinasi kebijakan - Permit - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - Vendor Days 1 kali dalam tahun - Vendor Days 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan - Engagement and delivery of updates on regulations and policies
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Event Sponsorship - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - Sponsorship Event 2 times in 1 year - Training/Capacity Improvement 3 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness Kilang RUIV - Engagement dengan komunitas - Awareness of RU IV Refinery - Engagement with community, such as indigenous community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Service - Customer Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU IV - Answer questions on RU IV Refinery
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> - Charity - FGD 1 kali dalam 1 tahun - Charity - FGD 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with community around Refinery
8	Perusahaan Pesaing Competing Company	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - Forum TJSL Kota Cilacap - Coordinating Meeting - TJSL Forum in the City of Cilacap 	<ul style="list-style-type: none"> - Update info dari Pemerintah - Update info from the Government
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Kunjungan Kilang - Goes to Campus 2 times in 1 year - Internship-Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversay Event - Research
10	Forkopimda Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - Meeting rutin 1 kali dalam 1 bulan - Hearing/Meeting - Routine Meeting 1 time in 1 month 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with Local Government
11	Regional Leader Communication Forum Regional Leader Communication Forum	<ul style="list-style-type: none"> - Social Media (Instagram & Youtube) - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU IV Cilacap - Delivery of Information on RU IV Cilacap
12	Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Gathering 2 kali dalam 1 tahun - Media Visit - Kerja sama Media - Media Gathering 2 times in 1 year - Media Visit - Cooperation with the Media 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit V Balikpapan

Refinery Unit V Balikpapan

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - Town Hall Meeting 3 times in 1 year - Annual Employee Award 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perusahaan - Engagement antar Pekerja - Company Remuneration & Issues - Update on Company Internal & External Information - Engagement among Employees
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU V Balikpapan - Update Information on RU V Balikpapan
3	Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Working Visit 3 times in 1 year - Coordinating Meeting 2 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan - Koordinasi kebijakan - Permit - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan - Engagement and delivery of updates on regulations and policies
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Edukasi Siaga Bencana, Lingkungan - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - Socialization to Educate on Being Prepared for Disaster, Environment - Training/Improvement of Capacity 3 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness Kilang RU V Balikpapan - Engagement dengan komunitas - Awareness of RU V Refinery Balikpapan - Engagement with community, such as indigenous community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Service - Customer Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU V Balikpapan - Answer questions on RU IV Refinery
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> - Charity - FGD 1 kali dalam 1 tahun - Charity - FGD 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with community around Refinery
8	Perusahaan Pesaing Competing Company	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - Coordinating Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> - Update info dari Pemerintah - Update info from the Government
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Kunjungan Kilang - Goes to Campus 2 times in 1 year - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversay Event - Research
10	Forkopimda Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - Meeting rutin 1 kali dalam 1 bulan - Hearing/Meeting - Routine Meeting 1 time in 1 month 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with Local Government
11	Regional Leader Communication Forum Regional Leader Communication Forum	<ul style="list-style-type: none"> - Sosial Media (Instagram & Youtube) - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian informasi seputar Kilang RU V Balikpapan - Delivery of Information on RU V Balikpapan
12	Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Gathering 2 kali dalam 1 tahun - Media Gathering 2 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit VI Balongan

Refinery Unit VI Balongan

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - Town Hall Meeting 3 times in 1 year - Annual Employee Award 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Perseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Company Remuneration & Issues - Update on Company Internal & External Information - Engagement among Employees
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU VI Balongan - Update Information on RU VI Balongan
3	Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Working Visit 3 times in 1 year - Coordinating Meeting 2 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan - Koordinasi kebijakan - Permit - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - Vendor Days 1 kali setahun - Vendor Days 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan - Engagement and delivery of updates on regulations and policies



No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Binaan CSR - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - CSR Foster Group - Training/Improvement of Capacity 3 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness Kilang RU VI - Engagement dengan komunitas - Awareness of RU V Refinery Balikpapan - Engagement with community, such as indigenous community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Service - Customer Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU VI Balongan - Answer questions on RU VI Refinery Balongan
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> - Charity - Kegiatan Keagamaan - Charity - Religious Activity 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with community around Refinery
8	Perusahaan Pesaing Competing Company	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - Forum Pesisir Indramayu - Coordinating Meeting - Indramayu Coast Forum 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Info dari Pemerintah - Update info from the Government
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Magang - Kunjungan Kilang - Goes to Campus 2 times in 1 year - Magang - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversay Event - Research
10	Forkopimda Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - Meeting rutin 1 kali dalam 1 bulan - Hearing/Meeting - Routine Meeting 1 time in 1 month 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with Local Government
11	Regional Leader Communication Forum Regional Leader Communication Forum	<ul style="list-style-type: none"> - Social Media (Instagram & Youtube) - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU VI Balongan - Delivery of Information on RU V Refinery Balongan
12	Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Visit 2 kali dalam 1 tahun - Media Enggagement & Awarding 1 kali dalam 3 bulan - Media Visit 2 times in 1 year - Media Gathering 2 times in 1 year in 3 month 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

Refinery Unit VII Kasim

Refinery Unit VII Kasim

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
1	Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> - Town Hall Meeting 3 kali dalam 1 tahun - Annual Employee Award 1 kali dalam 1 tahun - Town Hall Meeting 3 times in 1 year - Annual Employee Award 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Remunerasi & Issue Peseroan - Update Informasi Internal & Eksternal Perseroan - Engagement antar Pekerja - Company Remuneration & Issues - Update on Company Internal & External Information - Engagement among Employees
2	Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholder	<ul style="list-style-type: none"> - Management Walk Through - Management Walk Through 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Informasi RU VII Kasim - Update Information on RU VII Kasim
3	Regulator Regulator	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan Kerja 3 kali dalam 1 tahun - Meeting Koordinasi 2 kali dalam 1 tahun - Working Visit 3 times in 1 year - Coordinating Meeting 2 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Perizinan - Koordinasi kebijakan - Permit - Policy coordination
4	Mitra Bisnis Business Partner	<ul style="list-style-type: none"> - Vendor Days 1 kali dalam 1 tahun - Vendor Days 1 time in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dan penyampaian update aturan & kebijakan - Engagement and delivery of updates on regulations and policies
5	Komunitas/Asosiasi Community/Association	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Binaan CSR - Pelatihan/Peningkatan Kapasitas 3 kali dalam 1 tahun - CSR Foster Group - Training/Improvement of Capacity 3 times in 1 year 	<ul style="list-style-type: none"> - Awareness Kilang RU VII - Engagement dengan komunitas - Awareness of RU VII Kasim - Engagement with community, such as indigenous community
6	Konsumen/Pelanggan Consumer/Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Customer Service - Customer Service 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan seputar Kilang RU VII Kasim - Answer questions on RU VII Kasim
7	Masyarakat Sekitar Surrounding Community	<ul style="list-style-type: none"> - Charity - Kegiatan Keagamaan - Charity - Religious Activity 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan masyarakat sekitar kilang - Engagement with community around Refinery
8	Perusahaan Pesaing Competing Company	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Koordinasi - Coordinating Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> - Update Info dari Pemerintah - Update info from the Government

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach and Frequency Method	Topik yang Diharapkan Pemangku Kepentingan Topics Expected by Stakeholders
9	Lembaga Pendidikan Educational Institution	<ul style="list-style-type: none"> - Goes to Campus 2 kali dalam 1 tahun - Magang - Kunjungan Kilang - Goes to Campus 2 times in 1 year - Magang - Refinery Visit 	<ul style="list-style-type: none"> - Acara HUT KPI - Penelitian - KPI Anniversary Event - Research
10	Forkopimda Forkopimda	<ul style="list-style-type: none"> - Audiensi - Meeting rutin 1 kali dalam 1 bulan - Hearing/Meeting - Routine Meeting 1 time in 1 month 	<ul style="list-style-type: none"> - Engagement dengan Pemerintah Daerah - Engagement with Local Government
11	Regional Leader Communication Forum Regional Leader Communication Forum	<ul style="list-style-type: none"> - Social Media (Instagram & Youtube) - Social Media (Instagram & Youtube) 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyampaian Informasi seputar Kilang RU VII Kasim - Delivery of Information on RU VII Kasim
12	Media Media	<ul style="list-style-type: none"> - Media Visit 2 kali dalam 1 tahun - Media Engagement & Awarding 1 kali dalam 3 bulan - Media Visit 2 times in 1 year - Media Gathering 2 times in 1 year in 3 months 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja sama yang baik dengan media - Good cooperation with the media

ETIKA PERUSAHAAN

PT KPI terus berkomitmen dan berupaya untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik guna mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menjalankan setiap aktivitas operasional Perseroan, kami senantiasa berpijak pada kepatuhan terhadap hukum dan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, PT KPI memiliki Panduan Etika (*Code of Conduct*) yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan yang tertuang pada Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) No. A01-001/KPI3000/2022-S9 tanggal 7 Juli 2022. Pokok-pokok Kode Etik atau Panduan Etika PT KPI terdiri dari ketentuan ketentuan tentang visi, misi, tata nilai unggulan, prinsip-prinsip GCG, dan model-model perilaku, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Operasional yang memenuhi *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE).
2. Sumber daya manusia yang meliputi integritas dalam bekerja, sikap kerja profesional, kesempatan karier yang sama, serta menghindari diskriminasi.
3. Komitmen kepada mitra kerja dan pelanggan yang meliputi persaingan usaha yang sehat; hadiah, jamuan makan dan hiburan; tindak pidana pencucian uang; serta komitmen terhadap pelanggan.
4. Komitmen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan yang meliputi komitmen terhadap pemerintah sebagai pemegang saham; komitmen terhadap pemangku kepentingan; tanggung jawab sosial dan lingkungan; aktivitas politik dan organisasi profesi; serta keterbukaan informasi publik.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan, dengan ketentuan pokok untuk melindungi aset Perseroan; kerahasiaan data dan informasi; hak kekayaan intelektual; serta *Whistleblowing System* (WBS).

Dalam menjalankan Panduan Etika PT KPI ini, Perseroan memiliki *guidelines* bagi seluruh insan Perseroan yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui apa yang dianggap sebagai *acceptable behaviour*, baik itu yang berkaitan dengan komitmen etika dalam lingkup SDM Perseroan, maupun komitmen terhadap mitra PT KPI, di antaranya yaitu:

CORPORATE ETHICS

PT KPI is committed to and strives to strengthen its corporate governance in order to establish a sustainable business. In carrying out each operational activity, the Company always adheres to GCG laws and principles. As a result, PT KPI maintains the Code of Conduct Guidelines that must be followed by all Company personnel, as illustrated in the Guidelines on Business Conduct and Ethics Management (the Code of Conduct) No. A01-001/KPI3000/2022-S9 dated 7 July 2022. The main points of PT KPI's Code of Conduct or Ethics Guidelines are the following provisions on the vision, mission, value system of excellence, GCG principles, and behavior models:

1. Operations that meet *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) measures.
2. Human resources cover the characteristics of integrity at work, professional work ethics, equal career opportunity, as well as evasion of discrimination.
3. Commitment to business partners and customers that includes fair business competition; gifts, meals, entertainment; criminal acts of money laundering; as well as commitment towards customers.
4. Commitment to the shareholders and stakeholders includes commitment to the government as a shareholder; commitment to stakeholders; social and environmental responsibility; political activity and profession organization; as well as transparency in public information.
5. Protection of Company assets, with the basic provision to protect Company assets; confidentiality of data and information; intellectual property rights; as well as the *Whistleblowing System* (WBS)

In implementing PT KPI's Code of Conduct, The Company maintained guidelines for all Company personnel that serve as a reference to understanding what is regarded as acceptable behavior, both related to ethical commitment within the scope of the Company's human resource (HR) and commitment towards PT KPI's partners, which include the following:



Komitmen Etika dalam lingkup SDM:

• Integritas dalam Bekerja

Untuk mencapai komitmen integritas dalam bekerja, insan PT KPI:

1. Wajib mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang yang berlaku pada wilayah penugasannya, baik tingkat nasional maupun internasional, termasuk peraturan internal Perusahaan.
2. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kepentingan pribadi di luar pekerjaan tidak mengganggu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan.
3. Menghindari segala bentuk benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Dilarang terlibat dalam segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Dilarang menawarkan, memberi, dan/atau menerima sesuatu yang tidak sesuai dengan ketentuan gratifikasi untuk tujuan memperoleh manfaat/ imbalan/kontraprestasi dan perlakuan istimewa dari pihak-pihak tertentu.

• Sikap Kerja Profesional

Dalam berinteraksi dan bersosialisasi, insan PT KPI:

1. Harus bersikap saling percaya, tulus, ikhlas, saling mengingatkan dan memberi masukan, solid, serta bersinergi untuk mencapai visi dan misi PT KPI.
2. Melakukan setiap pekerjaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab (setiap individu merupakan bagian dari Perusahaan yang harus saling mendukung dan berkepentingan terhadap kemajuan ataupun kelangsungan operasi Perusahaan).
3. Berperilaku disiplin dan tidak melakukan aktivitas lain untuk kepentingan pribadi pada jam kerja.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi mengenai PT KPI.
5. Harus taat terhadap kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian/kontrak, serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mengambil keputusan dengan sigap dan teliti, serta penuh tanggung jawab.

• Kesempatan Karier yang Sama

PT KPI memastikan bahwa keputusan-keputusan, seperti mempekerjakan seseorang, mengevaluasi, serta memberikan kompensasi, promosi dan pemutusan hubungan kerja hanya dilakukan berdasarkan kualifikasi, kinerja, ketentuan internal Perusahaan, dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pekerjaan.

• Menghindari Diskriminasi

Insan KPI diwajibkan untuk saling menghormati, bertoleransi dan tidak melakukan intimidasi, penghinaan, pelecehan, provokasi, dan persaingan tidak sehat.

Komitmen terhadap Mitra:

• Persaingan Usaha yang Sehat

Untuk mewujudkan komitmen persaingan usaha yang sehat, diperlukan dukungan dari insan PT KPI dalam bentuk:

Ethical Commitment within HR scope:

• Integrity at Work

To achieve the commitment of integrity at work, PT KPI personnel are:

1. Obligated to comply with applicable laws and regulations within the assignment work area, both at the national and international levels including the Company's internal regulations.
2. Responsible for ensuring that personal interests outside of work do not interrupt the implementation of duties and responsibilities to the company.
3. Obligated to avoid all forms of conflict of interest, both directly and indirectly.
4. Prohibited from getting involved in all forms of actions of corruption, collusion and nepotism. Prohibited from offering, providing, and/or receiving anything that is not appropriate according to gratuity provisions for the purpose of receiving benefits/rewards/compensation and special treatment from certain parties.

• Professional Work Attitude

In interacting and socializing, personnel of PT KPI:

1. Must be mutually trusting, sincere, reminding, and providing feedback/input, solid as well as in synergy to achieve PT KPI's vision and mission.
2. Takes each duty with good intention and full responsibility (each individual is part of the Company that must support each other and is concerned with the development or continuity of the Company's operations).
3. Takes discipline actions and do not perform other activities for personal interests during working hours.
4. Maintain the confidentiality of documents and information regarding PT KPI.
5. Must adhere to the agreements as stated in contract/ accord, as well as in applicable provisions and laws and regulations.
6. Make decisions firmly and thoroughly, as well as with full responsibility.

• Equal Career Opportunity

PT KPI ensures that decisions, such as on assigning personnel, evaluation, as well as providing work compensation, promotion and dismissal are carried out only on the basis of qualification, performance, Company internal provisions and other factors related to work.

• Evasion of Discrimination

KPI personnel are required to respect each other, tolerate and refrain from intimidation, humiliation, harassment, provocation, and unfair competition.

Commitment to Partners:

• Fair Business Competition

To actualize a fair business competition, there must be support from all personnel of PT KPI in such forms as follows:

1. Insan PT KPI harus memastikan bahwa kegiatan bisnis Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, serta undang-undang terkait lainnya.
2. Insan PT KPI harus waspada terhadap upaya yang mengarah kepada persaingan usaha yang tidak sehat
3. Insan PT KPI harus melakukan praktik bisnis yang adil, etis, berkelanjutan, dan tidak menyebarkan informasi sensitif apapun kepada pihak lain untuk menjaga persaingan yang sehat.
4. Insan PT KPI mengadakan proses pengadaan penyediaan barang/jasa yang transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
5. Insan PT KPI dalam mencari, mendapatkan, dan menggunakan informasi harus sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

• **Hadiah, Jamuan Makan, dan Hiburan**

• **Untuk mewujudkan komitmen yang berkaitan dengan hadiah, jamuan makan, dan hiburan, insan PT KPI:**

1. Harus cermat untuk tidak menawarkan atau menerima gratifikasi apabila, menurut pertimbangan insan PT KPI, tindakan tersebut dapat mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan.
2. Dbolehkan memberikan atau menerima fasilitas tersebut hanya jika, menurut pertimbangan dengan akal sehat, dalam hal penolakan akan mengganggu hubungan baik yang sudah terjalin antara pihak pemberi dan Perusahaan, serta wajib dilaporkan.
3. Wajib mematuhi ketentuan gratifikasi yang telah ditetapkan dalam Pedoman Gratifikasi.

• **Tindak Pidana Pencucian Uang**

Dalam pelaksanaannya, PT KPI membutuhkan dukungan insan Perseroan sebagai berikut:

1. Insan PT KPI wajib mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan Tindak Pidana Pencucian Uang.
2. Insan PT KPI wajib waspada terhadap transaksi keuangan yang mencurigakan.

ANTIKORUPSI [GRI 11.20]

PT KPI berkomitmen untuk menerapkan kebijakan antikorupsi untuk menanggulangi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi. Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas yang meliputi uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

Sementara suap adalah tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, yaitu memberi atau menjanjikan sesuatu kepada

1. Personnel of PT KPI must ensure that all Company business activities are carried out in accordance with the regulations and Laws on Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Business Competition, as well as with other related laws.
2. Personnel of PT KPI must be alert of efforts that tend to lead to unsound business competition
3. Personnel of PT KPI must conduct business practice that is fair, ethical, sustainable, and which do not disseminate sensitive information to other parties in order to maintain fair competition.
4. Personnel of PT KPI conduct the procurement process for providing goods/services in transparent manner in accordance with the Company's applicable provisions.
5. Personnel of PT KPI seek, obtain and use information in accordance with applicable laws and regulations.

• **Gifts, Meals, and Entertainment**

• **To manifest its commitment concerning gifts, meals and entertainment, personnel of PT KPI:**

1. Must be scrupulous not to offer nor receive gratuity if, according to PT KPI employees, such actions may influence or appear to influence decision-making.
2. Are allowed to give or receive such facilities/benefits only if, by common sense, in the case of rejecting an offer may disrupt relationship that has been well maintained between the provider and the Company, as well as the requirement to report.
3. Are obligated to comply with provisions on gratuity as set forth in the Gratuity Guidelines.

• **Criminal Act of Money Laundering**

In its implementation, PT KPI needs the support of all personnel in the following manner:

1. PT KPI personnel is obligated to comply with the laws and regulations related to the Criminal Act of Money Laundering.
2. PT KPI personnel is obligated to be alert on suspicious financial transactions.

ANTI-CORRUPTION [GRI 11.20]

PT KPI is committed to implementing an anti-corruption policy in order to prevent corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuity. Gratuity is the giving of money, goods, discounts, commissions, interest loans, travel tickets, lodging facilities, tours, free medical treatment, and other services, both domestically and internationally, conducted with or without the use of electronic means

Meanwhile, bribery is a criminal offense as referred to in the laws and regulations concerning the Eradication of Corruption applicable in the Republic of Indonesia, namely the giving or promising of certain things to a person with



seseorang dengan maksud untuk membujuk supaya orang itu berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu dalam tugasnya, yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajiban yang menyangkut kepentingan umum.

Pada tahun 2022, PT KPI berhasil mempertahankan sertifikat SMAP dengan telah dilakukannya *surveillance* audit SMAP. Sertifikasi tersebut menjadi wujud komitmen PT KPI sebagai perusahaan yang menerapkan SMAP dalam proses bisnis dan kegiatan operasionalnya. Penerapan SMAP di Perseroan memberi dampak sebagai berikut:

1. Meningkatkan kontrol Perseroan dalam mencegah, mendeteksi dan menindaklanjuti potensi penyuapan yang terjadi di Perseroan.
2. Meningkatkan kepercayaan dan reputasi di mata Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dikelola dengan baik dan telah menerapkan program serta ekosistem antikorupsi yang berstandar internasional.
3. Menghindarkan atau memperkecil potensi Perseroan terkena pidana korupsi dalam proses bisnis dan operasionalnya.

PT KPI memiliki dan menerapkan pedoman gratifikasi sebagai bentuk pencegahan tindakan kecurangan, penyuapan dan korupsi melalui perilaku pemberian gratifikasi yang tertuang pada Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. A12/002/KPI13000/2022-S9 tanggal 2 November 2022. Namun kebijakan tersebut juga mengatur hal-hal yang dikecualikan sebagai gratifikasi untuk tetap menciptakan hubungan yang harmonis dan luwes di dalam Perseroan.

Pada tahun 2022, belum semua unit operasi PT KPI memiliki risk register yang memuat risiko terkait korupsi. Namun dapat disampaikan bahwa pada tahun pelaporan, RU II Dumai telah mengidentifikasi risiko fraud. [GRI 205-1]

4 Komitmen PT KPI

NO BRIBERY

Tidak boleh ada suap menyuap dan pemerasan.
There shall be no bribery and extortion.

NO GIFT

Tidak ada pemberian hadiah ataupun gratifikasi yang bertentangan dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
No giving gifts or gratuities that violate applicable regulations and provisions.

NO KICKBACK

Tidak boleh menerima komisi, tanda terima kasih dalam bentuk uang maupun bentuk lain.
There shall be no receiving of commission, token of gratitude in the form of money or other forms.

NO LUXURIOUS HOSPITALITY

Tidak ada jamuan dan acara penyambutan yang terlalu berlebihan.
No excessive/lavish entertainment and welcoming events

Dalam rangka menciptakan budaya yang sadar gratifikasi, seluruh Organ Perseroan dan pekerja diwajibkan mengisi laporan gratifikasi setiap bulannya melalui aplikasi *Compliance Online System*. Komitmen ini sebagai bentuk perlindungan kepada Pekerja Perusahaan dari potensi terjadinya Tindakan penyuapan dan korupsi. [GRI 205-2]

the intention of persuading that person, in his duty, to do or not do something that is contrary to authority or obligation related to public interest.

In 2022, PT KPI successfully maintained its SMAP certificate following SMAP surveillance audit. The certification represents PT KPI's commitment to using SMAP in its business processes and operational activities. The implementation of SMAP in the company has the following effects:

1. Increase the Company's control in preventing, detecting, and following-up potential bribery in the Company.
2. Increase in the trust and reputation in the eyes of Stakeholders that the Company is managed properly and has implemented the anti-corruption program as well as the ecosystem of international standards.
3. Avoid or scale down the potential that the Company is indicted with the crime of corruption in its business process and operations.

PT KPI has implemented gratification guidelines as a form of prevention of fraud, bribery, and corruption through gratuities, as stated in the Gratification Control Guidelines No. A12/002/KPI13000/2022-S9 dated November 2, 2022. However, the policy also regulates matters exempted as gratuities to maintain a harmonious and flexible relationship within the Company.

In 2022, not all operating units of PT KPI have risk registers that contain corruption-related risks. However, it can be conveyed that in the reporting year, RU II Dumai has identified fraud risks. [GRI 205-1]

PT KPI 4 Commitments

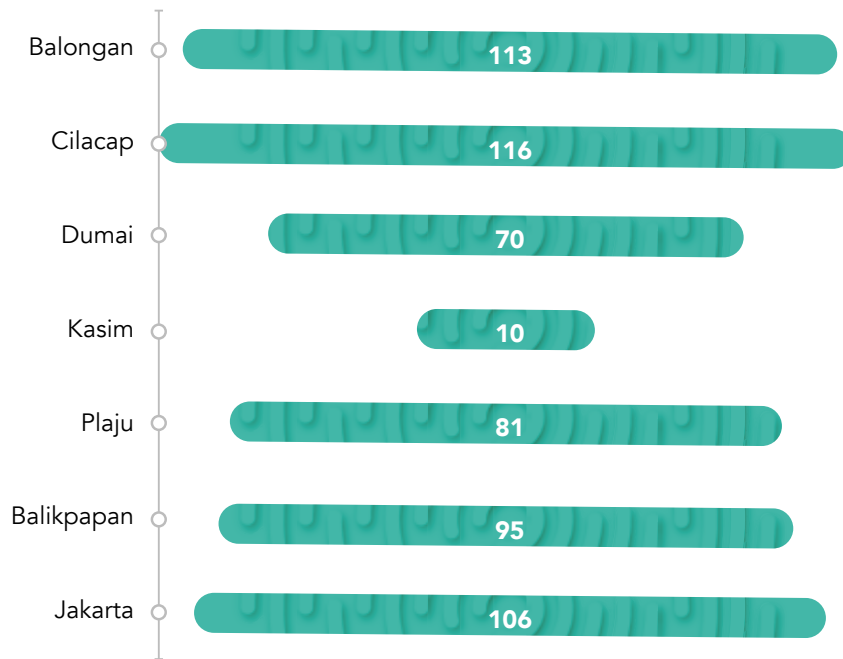

To foster a culture of gratuity awareness, all Company Organs and employees are required to submit a gratuity report every month through the Compliance Online System application. This commitment is a form of protection for Company Employees against the possibility of bribery and corruption. [GRI 205-2]

Selain itu, sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bentuk pencegahan perilaku korupsi juga dilakukan kepada pihak internal dan eksternal Perseroan. Sepanjang tahun 2022, tercatat sebanyak 5.000 pekerja (80%) dari total 6.231 pekerja PT KPI mengikuti sosialisasi GCG melalui *Compliance Online System*. Sistem tersebut memastikan bahwa Pekerja harus memenuhi batas skor tertentu untuk dinyatakan terhitung telah mengikuti Sosialisasi GCG. Partisipasi tersebut dapat dikatakan tercapai dengan baik mengingat kewajiban Sosialisasi GCG di tahun 2022 belum dimasukkan sebagai *Boundary Key Performance Indicator* (KPI). **[GRI 205-2]**


Furthermore, socialization on *Good Corporate Governance* (GCG) as a form of corruption prevention is carried out for the Company's internal and external stakeholders. Throughout 2022, approximately 5,000 employees (80%) of a total of 6,231 PT KPI employees participated in the GCG socialization program through the *Compliance Online System*. This system ensures that employees must achieve a minimum score in order to be counted as having participated in the GCG Socialization program. Given that GCG Socialization was not included in the *Boundary Key Performance Indicator* (KPI) in 2022, such participation is said to have been well achieved. **[GRI 205-2]**

Pelatihan Antikorupsi Berdasarkan Area Operasional

Anti-Corruption Training Based on Operational Area

592
Karyawan yang menerima Pelatihan Antikorupsi
Employees who received Anti-Corruption Training



10,1%
Karyawan yang menerima Pelatihan Antikorupsi dari total seluruh karyawan*
Employees who received Anti-Corruption Training of the total employees*

Catatan* | Note*
Pengumpulan data terbatas pada tiga perusahaan: Karyawan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), karyawan entitas anak perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), dan karyawan PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).
Data collection was limited to three companies: Employees of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), employees of subsidiary PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), and employees of PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemical (PRPP).



Pelatihan Antikorupsi Berdasarkan Kategori Karyawan

Anti-Corruption Training Based on Employee Category

Kategori Karyawan	Total karyawan yang menerima Pelatihan Antikorupsi Total employees who received Anti-Corruption Training	Total karyawan PT KPI* Total employees PT KPI*	Persentase yang menerima Pelatihan Antikorupsi Percentage receiving Anti-corruption Training	Employee Category
VP/GM/Project Coordinator	4	30	13,33%	VP/GM/Project Coordinator
Manager	30	212	14,15%	Manager
Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara	96	836	11,48%	Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara
Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara	462	4.777	9,67%	Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara
Total Jumlah Karyawan	592	5.862	10,11%	Total Employee

Catatan* | Note*

Pengumpulan data terbatas pada tiga perusahaan: Karyawan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), karyawan entitas anak perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), dan karyawan PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).
Data collection was limited to three companies: PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) employees, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) subsidiary employees, and PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP) employees.

Dari sisi eksternal, sosialisasi GCG juga dilakukan secara berkala kepada vendor atau penyedia barang dan jasa di PT KPI melalui kegiatan Vendor Day. Sosialisasi ini dimaksudkan untuk menciptakan pemahaman atas Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan komitmen untuk pencegahan tindakan kecurangan, penyuapan dan korupsi. [GRI 205-2]

Externally, GCG socialization is also conducted periodically to vendors or providers of goods and services at PT KPI through Vendor Day activities. This socialization is intended to create an understanding of Good Corporate Governance and a commitment to prevent fraud, bribery and corruption. [GRI 205-2]

Pada tahun 2022, tidak terdapat kasus korupsi atau pelanggaran terkait korupsi yang diajukan oleh publik terhadap Perseroan, yang berkekuatan hukum tetap dan mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri atau tidak dilanjutkan. [GRI 205-3]

There was no case of proven corruption or a violation related to corruption in 2022 that filed by the public against the Company, which is legally binding and results in the contract with the business partner being terminated or discontinued. [GRI 205-3]

ANTI-PERSAINGAN USAHA [GRI 11.19: 206-1]

PT KPI senantiasa mendukung persaingan usaha yang sehat yang memacu peningkatan kinerja dan kreativitas bisnis untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan para pemangku kepentingan. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan tidak pernah menerima sanksi terkait perkara pelanggaran persaingan usaha sehat, dan pelaksanaan sanksi tertunda terkait perkara pelanggaran persaingan usaha sehat.

ANTI-BUSINESS COMPETITION [GRI 11.19: 206-1]

PT KPI consistently supports fair business competition, which motivates business performance improvement and creativity in providing the best to customers and stakeholders. The Company was never sanctioned for violation of sound business competition until the end of 2022, and the implementation of the sanction was delayed due to the case on violation of sound business competition.

KONFLIK KEPENTINGAN DAN KONTRIBUSI POLITIK

Konflik kepentingan merupakan situasi di mana seorang insan PT KPI memiliki kekuasaan dan kewenangan atau diduga memiliki kepentingan pribadi atas penggunaan wewenang tertentu yang dimilikinya sehingga dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja yang seharusnya. Dalam hal ini, maka konflik kepentingan yang terjadi di dalam Perseroan dapat menciptakan kerugian baik yang bersifat material maupun reputasi.

CONFLICT OF INTEREST AND POLITICAL CONTRIBUTION

A conflict of interest occurs when personnel of PT KPI have the power and authority or allegedly have a personal interest in using certain retained authority, which can affect the quality and performance as it should be. In this case, a conflict of interest in the Company may result in material or immaterial (reputation) losses.

Kebijakan mengenai konflik kepentingan di PT KPI dimaksudkan agar setiap Insan PT KPI tidak memasukkan unsur kepentingan pribadi dalam pembuatan keputusan dan tindakan yang dapat mempengaruhi kualitas keputusannya, serta dapat mengarahkan terciptanya potensi tindakan kecurangan, penyuapan, maupun korupsi. Hal ini sesuai dengan Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-S9 tanggal 07 Juli 2022. Dalam rangka menghindarkan potensi konflik kepentingan, seluruh Organ

The conflict of interest policy in PT KPI is designed to ensure that no personnel of PT KPI enlists the element of personal interest in decision-making and action-taking, which can affect the quality of the decision made and lead to the creation of potential acts of fraud, bribery, and corruption. This is in accordance with PT Kilang Pertamina Internasional's Guidelines on Conflict of Interest Management No. A01-002/KPI13000/2022-S9 dated 07 July 2022. To avoid potential conflicts of interest, all Company Organs and employees are also required to fill out the commitment on anti-conflict interest form, which is



Perseroan dan pekerja juga diwajibkan untuk mengisi komitmen anti-konflik kepentingan yang dilakukan satu kali setahun melalui *Compliance Online System* [GRI 2-15]

administered once a year through the Compliance Online System. [GRI 2-15]

Selain itu, PT KPI memiliki kebijakan khusus untuk tidak memberikan dukungan politik kepada kelompok tertentu. Perseroan senantiasa berupaya untuk menghindari segala bentuk keterlibatan dalam bentuk apapun, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi politik, termasuk pemberian dana politik kepada kelompok politik tertentu. [GRI 11.22: 415-1]

Furthermore, PT KPI has a policy of not providing political support to any specific group. The Company works hard to avoid any involvement that aims to provide a political contribution, including extending political funds to specific political groups. [GRI 11.22: 415-1]

KEAMANAN DAN SISTEM TEKNOLOGI

PT KPI senantiasa menjalankan inisiatif penerapan teknologi informasi (information technology/"IT") terbaik dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan informasi. Dalam rangka menangani seluruh kegiatan teknologi informasi di Perseroan, maka PT KPI telah membentuk Fungsi IT.

SECURITY AND TECHNOLOGY SYSTEM

In order to improve the efficiency and effectiveness of information management, PT KPI has always taken the initiative to implement the best information technology (IT). PT KPI established the IT Function to handle all information technology activities in the Company.

Pada tahun 2022, Fungsi IT memiliki jumlah pekerja sebanyak 16 orang. Berdasarkan struktur organisasi, terdapat 4 manager dalam Fungsi IT, yaitu Manager Business Relationship, Manager Business Data Management, Manager Business IT Solution, dan Manager IT Planning, Governance & Security. Tugas pokok Fungsi IT adalah mengelola layanan teknologi informasi di lingkup Subholding Refining & Petrochemical.

In the year 2022, the IT Function has 16 personnel. According to the organizational structure, the IT Function has four managers: the Business Relationship Manager, the Data Management Business Manager, the IT Solution Business Manager, and the IT Planning, Governance, and Security Manager. The IT Function's primary responsibility is to manage information technology services within the scope of the Refining & Petrochemical Subholding.

Pada tahun 2022, dalam rangka pengelolaan layanan IT yang baik dan selaras dengan kebutuhan bisnis, Fungsi IT yang memiliki visi "To be a Strategic Partner for Business" ini menjalankan strategi dan kebijakan teknologi informasi untuk

In 2022, in order to manage IT services properly and align with business demands, the IT Function, which has the vision "To be a Strategic Partner for Business", implemented information technology strategies and policies to deliver the



dapat menyampaikan layanan dan program-program prioritas Perseroan. Adapun strategi dan kebijakan teknologi informasi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Keputusan-keputusan manajemen informasi dibuat untuk memberikan manfaat dan nilai maksimal kepada Pertamina secara keseluruhan;
- Berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dalam koridor *information and communication technology master plan* (ICT-MP);
- Perbaikan berkesinambungan di segala lini berpedoman pada *ICT Master Plan* dan *Enterprise Architecture*;
- Data sebagai aset yang bernilai bagi Pertamina harus dikelola dengan baik secara lengkap, *reliable*, mutakhir, aman, dan akurat;
- Menaati dan melaksanakan prinsip-prinsip *IT Governance* sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Terkait aspek *cyber security*, PT KPI terus berkomitmen untuk meningkatkan keamanan sistem TI dan data digital, termasuk memastikan kesiapan setiap karyawan dari aktivitas pihak-pihak eksternal yang ingin melakukan peretasan. PT KPI juga berinisiatif mengadakan aktivitas internal terkait keamanan digital pada aspek *people, process, dan technology*.

Berkaca pada kasus peningkatan serangan siber yang terjadi di Indonesia sepanjang tahun 2022, PT KPI senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap keamanan siber kepada seluruh insan Perseroan. Kami juga melakukan evaluasi dan *update* kebijakan keamanan siber secara berkesinambungan untuk mengantisipasi perkembangan siber, serta mengawasi dan mempelajari potensi kerentanan terhadap serangan siber di sistem Perseroan.

Adapun informasi lebih lanjut mengenai Keamanan dan Sistem Teknologi dapat dilihat di Laporan Tahunan PT KPI 2022 pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis terkait Teknologi Informasi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau disebut juga Whistleblowing System (WBS) adalah kanal pengaduan yang dikelola secara rahasia, anonim dan mandiri/independen yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Pertamina dan pihak lain dalam mengungkap *fraud & irregularities* yang terjadi di lingkungan Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi. PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) merupakan Subholding Refinery & Petrochemical di lingkungan Pertamina Group sehingga penerapan kebijakan pengelolaan pengaduan di lingkungan PT KPI terintegrasi dengan pengelolaan pengaduan di PT Pertamina (Persero). Secara berkala, Direktur Utama PT KPI (Subholding Refinery & Petrochemical) akan menerima laporan triwulanan pengelolaan pengaduan dari Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero).

Saluran pengaduan dugaan pelanggaran tertuang dalam Pedoman Pengelolaan Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-001-KPI13000-2022-S9 tanggal 07 Juli 2022. Selain diatur dalam

Company's priority services and programs. The Company's information technology strategies and policies are as follows:

- Information management decisions are established to provide maximum benefit and value to Pertamina as a whole;
- Committed to meet the needs of customers within the corridor of the information and communication technology master plan (ICT-MP)
- Continuous improvement in all lines of the Company's business, guided by the ICT Master Plan and Enterprise Architecture;
- Data as asset of value for Pertamina that must be managed well thoroughly, reliably, up-to-date, secured and accurate;
- Comply with and implement IT Governance in accordance with applicable rules and regulations.

In terms of *cyber security*, PT KPI is constantly committed to improving the IT system and digital data security, including ensuring each employee's readiness to face potential hacking activities by third parties. PT KPI has also initiated internal digital security activities in the areas of people, process, and technology.

In light of the increasing cases of cyber attacks that occurred in Indonesia throughout 2022, PT KPI always strives to raise awareness of cybersecurity to all employees of the Company. We also evaluate and update our cybersecurity policy continuously to anticipate cyber developments, as well as monitor and study potential vulnerabilities to cyber attacks in the Company's system.

More information on the Security and Technology System can be found in the chapter on Business Support Review related to Information Technology in the PT KPI 2022 Annual Report.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

The Whistleblowing System (WBS) is a complaint channel that is managed confidentially, anonymously and independently, so as to optimize the participation of Pertamina personnel and other parties in exposing fraud & irregularities that occur within the Company and Affiliated Companies. PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) is a Refinery & Petrochemical Subholding within Pertamina Group and as such, the implementation of complaints management policies within PT KPI is integrated with complaints management at PT Pertamina (Persero). Periodically, the President Director of PT KPI (Subholding Refinery & Petrochemical) will receive quarterly reports on complaints management from the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero).

The complaint channel for alleged violations is specified in the Guidelines on the Management of Business Conduct and Ethics (*Code of Conduct*) of PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-001-KPI13000-2022-S9 dated 07 July

CoC, penyampaian laporan pelanggaran juga disebutkan dalam Pedoman Pengelolaan Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*) PT Kilang Pertamina Internasional No. A01-002/KPI13000/2022-S9 tanggal 07 Juli 2022.

Pengelolaan WBS dilakukan dengan prinsip-prinsip kepercayaan, ketidakberpihakan, dan perlindungan. Seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat luas, dapat memberikan laporan pengaduan dan mengakses WBS Pertamina melalui berbagai saluran pengaduan yang dikelola oleh konsultan independen, yaitu:

Telepon : (021) 381 5909/5910/5911 atau
Pertamina Call Center 135 ext. 8

SMS dan
Whatsapp : 0811 861 5000

Faksimili : (021) 381 5912

Situs : <https://pertainaclean.tipoffs.info>

E-mail : pertainaclean@tipoffs.com.sg

Pos : Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

Konsultan independen akan melakukan analisis atas pengaduan yang diterima untuk kemudian disampaikan kepada PT Pertamina (Persero). Mekanisme penanganan dan tindak lanjut laporan pengaduan diatur dalam Pedoman Pengelolaan Pengaduan PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J00000/2022-S9 tanggal 19 Januari 2022. Pengaduan yang memenuhi kecukupan unsur (*what, where, dan when*) akan ditangani oleh Fungsi Pengawas sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Kpts-47/C00000/2019-S0 tanggal 31 Desember 2019 tentang Kebijakan Pokok Pengawasan. Berdasarkan data pengaduan periode tahun 2020 s.d Triwulan II 2023 yang disampaikan oleh Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero), terdapat total 77 pengaduan di lingkup PT KPI (Subholding Refinery & Petrochemical).

Adapun penggunaan WBS disosialisasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan seperti karyawan dan pihak ketiga (vendor & kontraktor) baik secara *online* melalui *email broadcast* dan *platform* pelatihan *online* dan juga secara *offline* melalui sosialisasi *fraud awareness* di lingkungan Pertamina Group, *classroom* pekerja baru, forum diskusi dengan Federasi Serikat Pekerja Pertamina dan Vendor Day.

Tren Pengaduan ke Whistleblowing System dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun Year	Total Kasus/Pengaduan yang Diterima Total Case/Complaint Received	Tipe Kasus Fraud Type of Case Fraud	Tahap Penyelesaian Irregularities Irregularities Stage of Completion	Tahap Penyelesaian Closed Closed Stage of Completion
2020	12	6	6	10
2021	29	22	7	18
2022	23	12	11	16
Grand Total	64	40	24	44

2022. In addition to being governed by the CoC, submitting violation reports is also mandated by PT Kilang Pertamina Internasional's Conflict of Interest Management Guidelines No. A01-002/KPI13000/2022-S9 dated 07 July 2022.

The management of WBS is carried out under the principles of trust, impartiality, and protection. All stakeholders, including the general public, may submit complaint reports and may access Pertamina's WBS through various complaint channels managed by independent consultants, namely:

Telepon : (021) 381 5909/5910/5911 or
Pertamina Call Center 135 ext. 8

SMS and
Whatsapp : 0811 861 5000

Facsimile : (021) 381 5912

Website : <https://pertainaclean.tipoffs.info>

E-mail : pertainaclean@tipoffs.com.sg

Post : Pertamina Clean, PO Box 2600 JKP 10026

An independent consultant will perform the analysis upon the incoming grievance to be then submitted to PT Pertamina (Persero). The mechanism for handling and following up on complaint reports is regulated under the Guidelines for Complaint Management of PT Pertamina (Persero) No. A9-001/J00000/2022-S9 dated January 19, 2022. Grievances that satisfy the sufficiency of the elements (*what, where, and when*) will be handled by the Supervisory Function in accordance with the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No.Kpts-47/C00000/2019-S0 dated December 31, 2019 concerning Basic Supervisory Policy. Based on complaint data for the period 2020 to Quarter II 2023 submitted by the Chief Audit Executive of PT Pertamina (Persero), there were a total of 77 complaints within the scope of PT KPI (Subholding Refinery & Petrochemical).

Regularly, the dissemination of the Work Breakdown Structure (WBS) is conducted to stakeholders, including employees and third parties such as vendors and contractors, through email broadcasts and online training platforms. Additionally, offline methods, such as fraud awareness sessions within Pertamina Group, are employed in discussion forums with the Pertamina Federation of Trade Unions, and Vendor Day events.

The Trend of Complaints to the Whistleblowing System in the Last 3 Years



KEPATUHAN HUKUM DAN REGULASI

[GRI 2-27]

Perseroan memiliki Fungsi Legal Counsel yang bertanggung jawab untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan litigasi. Fungsi Legal Counsel senantiasa memastikan terlaksananya pemberian layanan jasa hukum meliputi pemberian pendapat hukum/pertimbangan hukum, legal review dan/atau *legal drafting* perjanjian kerja sama/kontrak, penanganan dan penyelesaian sengketa/perkara hukum baik hukum privat maupun hukum publik, review aspek hukum dalam penyusunan kebijakan, pedoman dan/atau dokumen perusahaan lainnya, review peraturan perundang-undangan yang terkait dan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan, anak perusahaan/afiliasi.

Pada 23 Mei 2022, Perseroan telah memberlakukan Pedoman Layanan Jasa Hukum di lingkungan PT KPI. Sejalan dengan perkembangan bisnis dan organisasi PT KPI yang sejak 1 September bertindak selaku Subholding Refining & Petrochemical diperlukan suatu pedoman untuk Pemberian Layanan Jasa Hukum di lingkungan perusahaan dalam rangka pengaturan proses pemberian Layanan Jasa Hukum untuk melindungi dan mempertahankan hak-hak dan/atau kepentingan Perseroan dalam setiap transaksi, kegiatan operasi dan bisnis serta permasalahan atau perkara perusahaan yang berhubungan dengan aspek hukum. Tujuan dari pedoman ini adalah untuk menciptakan kejelasan proses dan mekanisme pemberian Layanan Jasa Hukum oleh Fungsi Legal Counsel agar dalam implementasinya menjadi efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara hukum yang signifikan di PT KPI yang berdampak pada kerugian ekonomi.

LEGAL & REGULATORY COMPLIANCE [GRI 2-27]

The Company has a Legal Counsel Function that is responsible for handling the Company's interests in terms of law and litigation. The Legal Counsel function always ensures the implementation of legal services including the provision of legal opinions/legal considerations, legal review and/or legal drafting of cooperation agreements/contracts, handling and resolving legal disputes/cases both private and public law, reviewing legal aspects in the preparation of policies, guidelines and/or other company documents, reviewing laws and regulations related to and impacting the business activities of the Company, subsidiaries/affiliates.

On May 23, 2022, the Company has implemented the Guidelines for Legal Services within PT KPI. In line with the business and organizational development of PT KPI, which since September 1 has acted as Subholding Refining & Petrochemical, a guideline for the Provision of Legal Services within the company is needed in order to regulate the process of providing Legal Services to protect and defend the rights and/or interests of the Company in every transaction, operation and business activities as well as problems or corporate cases related to legal aspects. The purpose of this guideline is to create clarity in the process and mechanism of providing Legal Services by the Legal Counsel Function so that its implementation becomes effective, efficient, transparent and accountable. During 2022, there were no significant legal cases in PT KPI that resulted in economic losses.

80 Menghasilkan Kinerja Ekonomi yang Positif
Generating Positive Economic Performance

81 Operasi dan Pengembangan Kilang
Refinery Operations and Development

83 Perkembangan Infrastruktur Proyek
Project Infrastructure Development

86 Kinerja Keuangan
Financial Performance

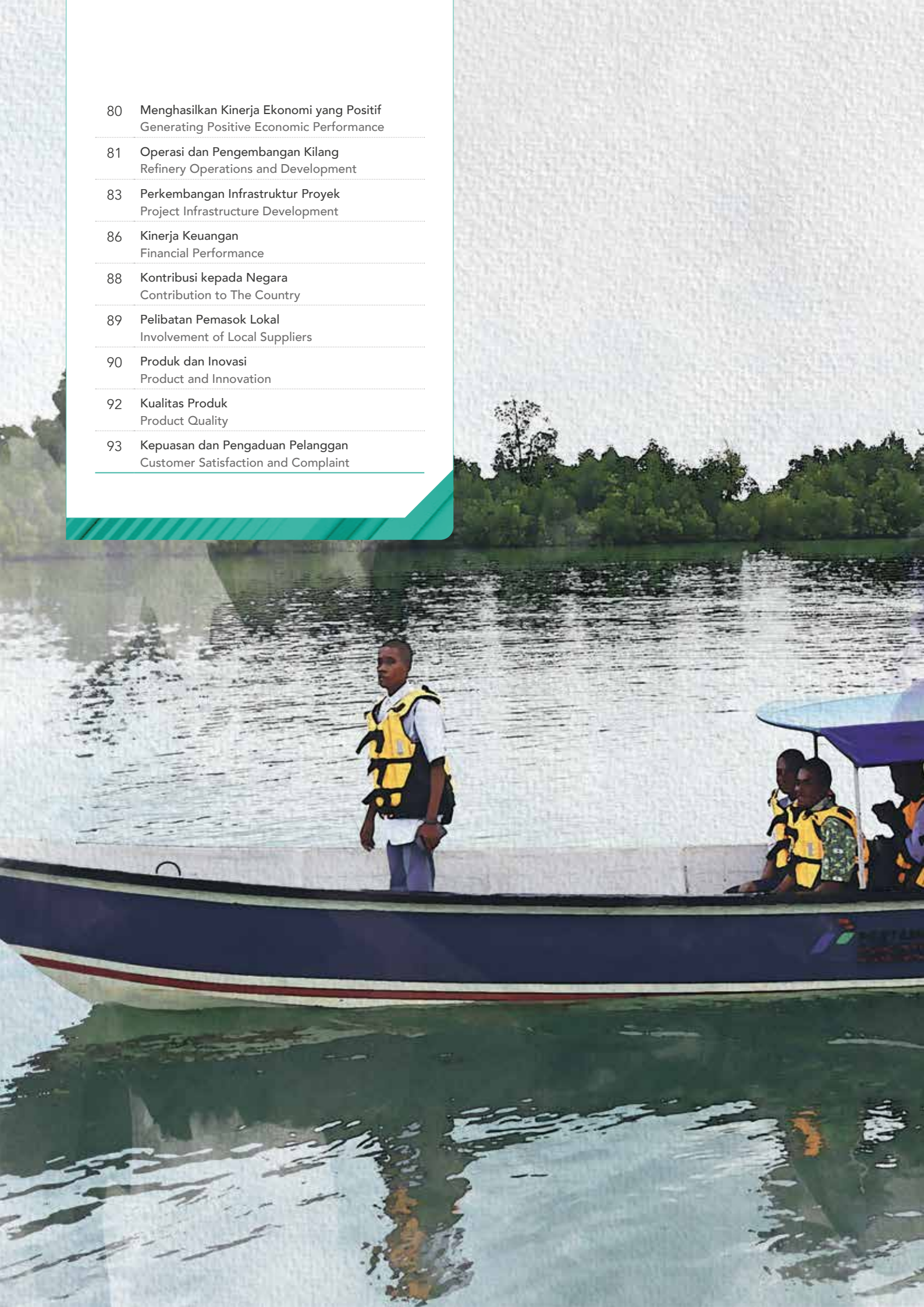
88 Kontribusi kepada Negara
Contribution to The Country

89 Pelibatan Pemasok Lokal
Involvement of Local Suppliers

90 Produk dan Inovasi
Product and Innovation

92 Kualitas Produk
Product Quality

93 Kepuasan dan Pengaduan Pelanggan
Customer Satisfaction and Complaint



KINERJA EKONOMI & TANGGUNG JAWAB PRODUK

Economy
Performance
& Products
Accountability



MENGHASILKAN KINERJA EKONOMI YANG POSITIF

Generating Positive Economic Performance



Kinerja usaha PT KPI menunjukkan hasil yang positif di tengah tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis sepanjang tahun 2022. Pencapaian ini merupakan wujud dari inovasi dan efisiensi di berbagai aspek bisnis Perseroan. Pada akhirnya, kinerja usaha Perseroan yang baik pada tahun 2022 memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT KPI's business performance has been positive in the face of increasingly complex and dynamic business challenges. This accomplishment is the result of innovative and efficient efforts in various aspects of the Company's business. In conclusion, the Company's business performance in 2022 delivered positive results for all stakeholders.

PT KPI merupakan induk Subholding Refining & Petrochemical Pertamina (Persero) yang diberikan mandat oleh Pemerintah Indonesia untuk mengelola sektor pengolahan dan petrokimia di Indonesia. PT KPI bertanggung jawab dalam pengelolaan proses bisnis end-to-end kilang minyak dan petrokimia mulai dari pengadaan minyak mentah (*feedstock*), pengolahan dan pengelolaan produk, dan termasuk pembangunan infrastruktur. Hal ini didasarkan pada penandatanganan dokumen legal (*legal endstate*) pada 1 September 2021. Penandatanganan dokumen ini menjadi rangkaian akhir dari proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN yang dimulai sejak tahun 2018.

PT KPI is the parent entity of Pertamina (Persero)'s Refining & Petrochemical Subholding, which has been tasked by the Indonesian government with managing the country's refinery and petrochemical sectors. PT KPI is in charge of the entire business management of oil refineries and petrochemical plants, beginning with the supply of crude oil (*feedstock*), processing, and managing products, as well as infrastructure development. This is based on the legal end-state document being signed on September 1, 2021. This signed document completes Pertamina's restructuring as a State-Owned Enterprise Holding, which began in 2018.



Dengan adanya mandat ini, PT KPI diberikan tugas untuk mengelola bisnis dan operasi kilang di Indonesia dan mempunyai peran penting sebagai *strategic holding company* dalam investasi dan usaha bisnis Pertamina, khususnya bisnis proyek kilang pengolahan dan petrokimia. Dalam kegiatan bisnisnya, PT KPI menjalankan skema kerja sama dan strategi pendanaan proyek. Diharapkan dengan mandat yang diberikan, PT KPI dapat memberikan manfaat lebih besar terhadap devisa sehingga membawa kemajuan Indonesia pada masa yang akan datang.

Dalam upaya meningkatkan kinerja usaha dan keuangan, PT KPI secara berkelanjutan melakukan inovasi yang bertujuan menciptakan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta melakukan serangkaian kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

OPERASI DAN PENGEMBANGAN KILANG

Sebagai induk *Subholding Refining & Petrochemical*, PT KPI kini membawahi (6) enam unit kilang, yaitu Refinery Unit (RU) II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, RU VI Balongan, dan RU VII Kasim. Perseroan juga mengoperasikan kilang Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Tuban.

With this mandate, PT KPI is tasked with managing the refinery business and operations in Indonesia, as well as playing an important role as a strategic holding company in Pertamina's investment and business, particularly in refinery processing and petrochemical projects. PT KPI's business activities include project collaboration and a strategic financing scheme. It is hoped that with such a mandate, PT KPI will be able to provide greater benefits to foreign exchange, thereby enhancing Indonesia's development in the years ahead.

In order to improve business and financial performance, PT KPI is constantly innovating with the goal of creating added value products, optimizing production capacity and sales, and implementing a series of strategic policies related to accurate and efficient cost management.

REFINERY OPERATIONS AND DEVELOPMENT

PT KPI now manages (6) six refinery units as the parent company of Refining & Petrochemical Subholding, namely Refinery Unit (RU) II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, RU VI Balongan, and RU VII Kasim. The Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) Tuban refinery is also run by the Company.

Operasi Kilang BBM di RU II sampai dengan RU VII yang memproduksi BBM, Non BBM, dan produk lainnya, dengan kapasitas pengolahan terpasang total mencapai 882,11 MBOPD, atau sekitar 83% dari kapasitas pengolahan yang ada di Indonesia.

Operasi Kilang Petrokimia, yang terdiri dari Kilang Polypropylene di RU III Plaju yang memproduksi Polytam (Polypropylene Pertamina), Kilang Paraxylene di RU IV Cilacap yang memproduksi Paraxylene dan Benzene serta produk lainnya, dan Kilang OCU (Olefin Conversion Unit) di RU VI Balongan yang memproduksi Propylene.

Operasi Kilang Lube Base di RU IV Cilacap yang memproduksi:

- Lube Base HVI-60
- HVI-95, HVI-160
- HVI- 650
- Paraffinic
- Slack Wax
- Minarex, dan
- Asphalt.

Operasi kilang TPPI Tuban yang menghasilkan produk utama berupa mogas, gasoil dan LPG.

Fuel Refinery operations in RU II to RU VII that produce fuel, non-fuel and other products, with the total installed processing capacity reaching 882.11 MBOPD, or around 83% of the processing capacity in Indonesia.

Petrochemical Refinery operations, consisting of Polypropylene Refinery in RU III Plaju that produces Polytam (Polypropylene Pertamina), Paraxylene in RU IV Cilacap that produces Paraxylene and Benzene as well as other products, and OCU (Olefin Conversion Unit) Refinery in RU VI Balongan that produces Propylene.

Lube Base Refinery operations in RU IV Cilacap that produces:

- Lube Base HVI-60
- HVI-95, HVI-160
- HVI- 650
- Paraffinic
- Slack Wax
- Minarex, and
- Asphalt.

TPPI Tuban Refinery operations that generate its main products in the form of mogas, gasoil and LPG.

Spesifikasi Specifications	RU II Dumai	RU III Plaju	RU IV Cilacap	RU V Balikpapan	RU VI Balongan	RU VII Kasim
Kapasitas (MBPOD) Capacity (MBPOD)	170	120	348	260	150	10
NCI	7,6	3	7,4	4,2	11,9	2,4



Berbagai langkah strategis juga dilakukan PT KPI untuk menghasilkan produk-produk bernilai tinggi dan ramah lingkungan. Langkah strategis perlu dilakukan sebagai upaya peningkatan profit dan mendukung mencapai *green energy* yang telah menjadi agenda pemerintah. Hal ini terimplementasi melalui program strategis *Refinery Development Master Plan* yang telah berjalan. PT KPI mengelola pengembangan kilang RDMP di Balikpapan yang dikelola oleh PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) dan pembangunan kilang baru *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban yang dikelola oleh PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).

PT KPI also takes a number of strategic steps to produce high-value, environmentally friendly products. Strategic actions are required in order to increase profit and support the government's goal of achieving green energy. This is accomplished through the ongoing strategic Refinery Development Master Plan program. PT KPI is in charge of the development of the RDMP refinery in Balikpapan, which is run by PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), as well as the new Grass Root Refinery (GRR) Tuban, which is run by PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemical (PRPP).

Dalam rangka PT KPI meningkatkan efisiensi dan optimasi proses pengolahan secara berkelanjutan, Perseroan melakukan berbagai program yang telah dijalankan pada tahun 2022, antara lain sebagai berikut.

In effort to improve efficiency and optimize sustainable processing, PT KPI carried out various programs in 2022, among others, are as described below.

<p>Maksimalisasi Pengolahan Crude Domestik Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM No. 42 tahun 2018 tentang Prioritas Pemanfaatan Minyak Bumi untuk Pemenuhan Kebutuhan Dalam Negeri sebagai usaha mengurangi pengolahan <i>crude</i> impor, PT Pertamina (Persero) melakukan maksimalisasi pengolahan <i>crude</i> domestik di kilang. Pada tahun 2022, pengolahan <i>crude</i> domestik mengalami penurunan menjadi 62,8% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 67,31%. Penurunan ini dilatarbelakangi oleh penurunan produksi minyak mentah domestik.</p> <p>Maximization of Domestic Crude Processing In line with ESDM Minister Regulation No. 42 in 2018 regarding the Priority in Use of Petroleum to Meet Domestic Needs as an effort to reduce import crude processing, PT Pertamina (Persero) maximized domestic crude processing in refineries. In 2022, domestic crude processing was reduced to 62.8% compared to 67.31% in 2021. The decline in domestic crude oil production was behind this reduction.</p>	<p>Upgrade Material Kilang untuk Fleksibilitas Pengolahan Crude Dalam rangka meningkatkan fleksibilitas pengolahan <i>crude oil</i> untuk mendapatkan margin terbaik serta semakin terbatasnya <i>sweet crude</i>. PT KPI menjalankan program <i>upgrade</i> material Kilang agar bisa mengolah <i>sour crude</i> pengganti <i>sweet crude</i> yang harganya lebih ekonomis. Program <i>upgrade</i> amaterial ini dilaksanakan secara terprogram bersamaan dengan <i>schedule Plant Stop/Turn Around</i>.</p> <p>Upgrade Refinery Materials for Flexibility PT KPI conducted a program to update the Refinery materials in order to process a more economically-priced sour crude as a replacement for sweet crude in order to increase flexibility in crude oil processing to obtain the best margin and due to an increasingly limited supply of sweet crude. Along with the Plant Stop/Turn Around schedule, this material upgrade program was carried out in a systematic manner.</p>
<p>Integrasi Power PLN dengan Power RU IV Cilacap Konsumsi <i>refinery fuel oil</i> dan <i>fuel gas</i> di kilang selama ini sebagian besar menggunakan <i>fuel gas</i> dan <i>fuel oil</i> hasil pemrosesan <i>processing crude</i> di kilang. Untuk mengurangi penggunaan <i>refinery fuel oil</i> dan <i>fuel gas</i> sebagai bagian dari efisiensi maka dilakukan kerja sama dengan PT PLN untuk pemanfaatan potensi <i>outsources</i> listrik dari PLN untuk pemanfaatan potensi <i>outsources</i> listrik dari PLN dengan total 21 MW di tahun 2022 serta memaksimalkan penggunaan natural gas untuk menggantikan <i>fuel oil</i> secara terprogram.</p> <p>Integration of PLN Power with RU IV Cilacap Power The consumption of refinery fuel oil and fuel gas in refineries has thus far mostly use fuel gas and fuel oil generated from crude processing in refineries. To reduce the use of refinery fuel oil and fuel gas as part of efficiency efforts, a cooperation with PT PLN was therefore necessary to benefit the electricity <i>outsources</i> potential from PLN with a total of 21 MW in 2022 and to maximize the use of natural gas to systematically replace fuel oil.</p>	<p>Optimasi Produk Intermedia antar Kilang Produk Intermedia merupakan produk yang belum jadi dan memiliki nilai jual rendah. Untuk meningkatkan margin kilang dan meminimalkan produk tersebut, maka dilakukan optimasi antar kilang dengan mengolahnya kembali supaya menjadi produk yang bernilai tinggi (<i>valuable</i>). pada tahun 2022, pemanfaatan MFO LS sebagai bahan bakar kapal dengan kadar sulfur max 0,5% wt yang memenuhi standar IMO dengan total produksi ex Kilang (RU II, RU III, dan RU V) sebesar 13,75 juta BBL.</p> <p>Optimization of Intermediate Products between Refineries Intermediate products are unfinished goods with a low resale value. To increase refinery margins and minimize product, optimization between refineries was carried out by reprocessing into high-value (<i>valuable</i>) products. Furthermore, in 2022, optimization on the use of MFO LS for ship fuel with a maximum sulphur content of 0.5% wt, which complies with IMO standards, was carried out, resulting in an ex-refinery (RU II, RU III, and RU V) total production of 13.75 million BBL.</p>
<p>Uji coba Co-Processing Crude Palm Oil (CPO) di RU II Dumai, RU III Plaju dan RU IV Cilacap untuk Hasilkan Bahan Bakar Ramah Lingkungan Pertamina berinovasi dalam uji coba bahan bakar baru dan terbaru pada teknologi <i>co-processing</i>, yakni penggabungan sumber bahan bakar alami turunan CPO dengan bahan bakar fosil yang diproses di kilang. Dari hasil inovasi ini menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan.</p> <p>Pada tahun 2022, PT Kilang Pertamina Internasional telah menyelesaikan revamp Plant TDHT dan berhasil melaksanakan <i>commissioning start up</i> dengan kapasitas produksi 2,5 MBSD. Produk yang dihasilkan yaitu HVO dengan merek dagang Pertamina <i>Renewable Diesel</i> (Pertamina RD).</p> <p>Penggunaan Pertamina RD telah sukses digunakan dalam event Balap Mobil Listrik Formula E Jakarta dan juga event ETWG G-20 Bali, terakhir pada Q-4 tahun 2022. Produk ini juga telah memasuki pasar global (ekspor). Produk HVO yang dihasilkan juga telah memenuhi sertifikasi ISCC (<i>International Sustainability and Carbon Certification</i>) sebagai HVO Plant dengan emisi yang dihasilkan 70% lebih rendah daripada <i>fossil fuel</i>.</p>	<p>Program Dekarbonisasi untuk Net Zero Emission PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) telah melaksanakan program-program dekarbonisasi sebagai rangkaian program <i>Net Zero Emission</i> yang disosialisasikan kepada seluruh Subholding Pertamina. Program-program dekarbonisasi juga sejalan dengan program efisiensi energi yang sudah sustain dilaksanakan oleh PT KPI.</p> <p>Efisiensi energi pada peralatan akan berdampak pada penurunan konsumsi <i>refinery fuel</i> yang juga akan berdampak pada penurunan emisi hasil pembakaran. Pada tahun 2022, sebagai upaya dekarbonisasi, PT KPI telah melakukan penurunan emisi sebesar 128.496 ton CO₂ ekuivalen sebesar 128.496 ton CO₂ ekuivalen</p> <p>Decarbonization Program for Net Zero Emission PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) has implemented decarbonization programs as part of a series of Net Zero Emission programs that have been shared with all Pertamina Subholdings. Decarbonization programs are also consistent with PT KPI's long-term energy efficiency program.</p> <p>Energy efficiency in equipment influences refinery fuel consumption, which impacts emission reductions generated by incineration. PT KPI managed to reduce 128,496 tons of CO₂ emissions in 2022 as part of its decarbonization effort.</p>



Co-Processing Crude Palm Oil (CPO) Experiment in RU II Dumai, RU III Plaju and RU IV Cilacap to Produce Environmentally Friendly Fuel

Pertamina has been experimenting with a new and renewable fuel used in co-processing technology, namely by combining a natural fuel source, a derivative of CPO, with fossil fuel, which is then processed in a refinery. This innovation resulted in an environmentally friendly fuel.

PT KPI completed the TDHT Plant revamp in 2022 and successfully completed the commissioning start-up with a production capacity of 2.5 MBSD. The resulting product was HVO under the brand name Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD).

Pertamina RD has been used successfully in the Jakarta Formula-E Electric Car Race as well as in Bali ETWG G-20 events, the most recent in Q-4 of 2022. This product has also made its way into the global market (export). The generated HVO product has been ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) certified as an HVO Plant with 70% lower emissions than fossil fuel.

Pada tahun 2022, kinerja sektor pengolahan dan pengembangan kilang dibandingkan RKAP 2022 dan realisasi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

In 2022, the performance of the processing and refinery development sector compared to the 2022 RKAP and the realization in 2021 is as follows:

Keterangan	2022		2021		Description
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
Pengolahan minyak mentah, gas, dan intermediate (intake) (Mbbbl)	314.181	333.061	331.581	314.315	Processing of crude oil, gas, and intermediate (intake) (Mbbbl)
Pengolahan minyak mentah (crude intake) (Mbbbl)	303.827	321.970	328.538	300.371	Crude oil processing (crude intake)
Output (BBM, non-BBM, dan produk lain) (Mbbbl)	296.300	313.853	312.716	296.235	Output [fuel, non-fuel, and other products] (Mbbbl)
Produk BBM (Mbbbl)	257.329	261.346	270.584	256.041	Fuel Oil Products (Mbbbl)
Produk non-BBM (Mbbbl)	29.321	30.298	30.791	29.639	Non-Fuel Products (Mbbbl)
Produk lain (Mbbbl)	9.650	22.208	11.341	10.553	Other Products (Mbbbl)
Yield Valuable Products on Intake (%)	79,86	81,91	78,48	80,36	Yield Valuable Products on Intake (%)
Plant Availability Factor (PAF) (%)	99,2	99,67	99,17	99,67	Plant Availability Factor (PAF) (%)
Refinery Cost excl. Refinery Fuel & Depreciation (USD/bbl intake)	2,85	2,00	2,46	1,79	Refinery Cost excl. Refinery Fuel & Depreciation (USD/bbl intake)

PERKEMBANGAN INFRASTRUKTUR PROYEK

Dalam upaya meningkatkan profitabilitas perusahaan, PT KPI telah menjalankan berbagai proyek pengembangan proyek kilang dan petrokimia dengan sasaran jangka menengah dan jangka panjang untuk meningkatkan kapasitas pengolahan, kualitas produk, kompleksitas kilang maupun margin kilang. Berikut adalah ringkasan pengembangan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur kilang sepanjang 2022:

PROJECT INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

In order to increase company profitability, PT KPI has undertaken various refinery and petrochemical development projects over the medium and long term in order to improve processing capacity, product quality, refinery complexity, and refinery margin. The following is a summary of refinery infrastructure development and implementation projects planned for 2022:

RDMP RU II Dumai	<p>Proyek RDMP RU II Dumai bertujuan untuk meningkatkan nilai dari bottom product melalui instalasi unit RFCC baru. Berbagai perkembangan proyek yang telah dilakukan PT KPI sampai akhir tahun 2022 yaitu melakukan <i>Pre-Feasibility Study (Pre-FS)</i> RDMP Rescaling RU II Dumai bertujuan mendapatkan nilai ekonomi yang lebih optimal, mengadakan <i>Joint Steerco Meeting</i> antara PT KPI dengan Nindya Partnership (Nindya Karya, Lotte E&C, dan Koreit) dengan keputusan menyetujui skema bisnis dan proyeksi keekonomian, menyelesaikan pekerjaan <i>Front End Engineering Design (FEED) New Diesel Hydrotreating (DHT)</i>, pelaksanaan dan penentuan pemenang tender untuk pekerjaan <i>Basic Engineering Design Package (BEDP) Sulphur Recovery Unit (SRU)</i> sebagai bagian dari Complex New DHT, melakukan tahapan <i>contract award</i> guna Pekerjaan FEED <i>Hydrogen Manufacturing Unit (HMU)</i> Dumai sebagai bagian dari Complex New DHT.</p>	<p>RDMP RU II Dumai project was aimed at improving the value from the bottom product through the new RFCC unit installation. Various development projects carried out by PT KPI until the end of 2022, namely the <i>Pre-Feasibility Study (Pre-FS)</i> of RDMP Rescaling with the objective to obtain more optimal value, <i>Joint Steerco Meeting</i> between PT KPI and Nindya Partnership (Nindya Karya, Lotte E&C and Koreit) with the decision to agree on the business scheme and economic projections, completion of the <i>Front End Engineering Design (FEED) New Diesel Hydrotreating (DHT)</i>, implementation and determining the tender winner for the <i>Basic Engineering Design Package (BEDP) Sulphur Recovery Unit (SRU)</i> as part of the New DHT Complex, implementation of the contract award stage for Dumai FEED <i>Hydrogen Manufacturing Unit</i> work as part of the New DHT Complex.</p>
-------------------------	---	---



<p>RDMP RU III Plaju</p>	<p>PT KPI secara berkelanjutan melakukan pengembangan Proyek RDMP RU III Plaju bertujuan untuk meningkatkan efisiensi energi melalui instalasi Single Tower CDU, dan meningkatkan produk gasoline dengan mengganti unit FCC dengan unit RFCC berkapasitas lebih besar.</p> <p>Sampai akhir tahun 2022, perkembangan proyek RDMP RU III Plaju diantaranya melakukan <i>Pre-Feasibility Study</i> (Pre-FS) RDMP Rescaling RU II Dumai bertujuan mendapatkan nilai ekonomi yang lebih optimal, menjalin komunikasi guna mendapatkan <i>strategic partner</i> yang tepat untuk RDMP RU III Plaju, pelaksanaan pekerjaan <i>Re-Basic Engineering Design Package</i> (Re-BEDP) mencapai <i>progress</i> 87,40%, dan melaksanakan tahap tender pekerjaan BEDP Sulfur Recovery Unit (SRU) sebagai bagian dari <i>complex</i> New DHT.</p>	<p>PT KPI continued to develop the RDMP RU III Plaju Project with the goal of increasing energy efficiency through CDU Single Tower installation and improving gasoline product by replacing the FCC unit with a higher capacity RFCC unit.</p> <p>Until the end of 2022, the development of the RDMP RU III Plaju project included, among other things, carrying out the Pre-Feasibility Study (Pre-FS) RDMP Rescaling RU II Dumai with the goal of obtaining more optimal economic value, establishing communication in order to find the right strategic partner for RDMP RU III Plaju, conducting Re-Basic Engineering Design Package (Re-BEDP) to reach 87.40% progress, and carrying out tender.</p>
<p>Green Refinery RU III Plaju</p>	<p>PT KPI telah menjalankan proyek <i>Green Refinery</i> RU III Plaju yang direncanakan dilaksanakan dengan skema kemitraan strategis. Proyek ini akan menghasilkan produk SAF dan <i>Green Naphta</i> berbasis CPO. Saat ini, PT KPI dalam proses pencarian <i>strategic partner</i>. Penyusunan FEED dan dokumen untuk pengadaan pekerjaan <i>Early Work</i> telah selesai dilakukan oleh Perseroan, namun pelaksanaan pekerjaan akan menunggu hasil evaluasi kelayakan proyek pasca didapatkan arahan implementasi B40/B50 dari Kementerian ESDM.</p>	<p>The Green Refinery RU III Plaju project was carried out by PT KPI through a strategic partnership scheme. This project will produce CPO-based SAF and Green Naphta. PT KPI is currently in the process of locating a strategic partner. The Company completed FEED preparation and documents for Early Work supplies; however, implementation will be delayed until the project's feasibility evaluation results are received in accordance with ESDM Ministry B40/B50 implementation directives.</p>
<p>RDMP RU IV Cilacap</p>	<p>Perkembangan proyek RDMP RU IV Cilacap memasuki tahap <i>Pre-Feasibility Study</i> (Pre-FS) RDMP Rescaling bertujuan mendapatkan nilai ekonomi yang lebih optimal. Pasca tidak berlanjutnya kerja sama dengan calon partner (Saudi Aramco dan ADNOC), RDMP RU IV Cilacap belum mendapatkan <i>strategic partner</i>. Selain itu, proyek ini telah menyelesaikan FEED New DHT RU IV Cilacap pekerjaan dilaksanakan per 23 Desember 2022. Sedangkan Pekerjaan FEED HMU RU IV Cilacap sebagai bagian dari Complex New DHT status saat ini sudah <i>contract award</i> pada tanggal 28 Desember 2022.</p> <p>Perseoran telah menyelesaikan tahap awal pengerjaan dengan ruang lingkup penghijauan pada 10 Desember 2022 sementara untuk lingkup pemagaran masih berjalan dengan status per tanggal 28 Desember 2022 mencapai 47,45% dan target penyelesaian pada Juli 2023.</p>	<p>The RDMP RU IV Cilacap project has entered the Pre-Feasibility Study (Pre-FS) RDMP Rescaling phase, with the goal of obtaining more optimum economic value. Following the termination of cooperation with candidate partners (Saudi Aramco and ADNOC), RDMP RU IV Cilacap was left without a strategic partner. Furthermore, the project completed the work on FEED New DHT RU IV Cilacap on September 23, 2022. While FEE HMU RU IV Cilacap, as part of the New DHT Complex, maintained its current contract award status as of December 28, 2022.</p> <p>The Company completed the initial stage of the project with the green scope on 10 December 2022, while the fencing scope was still ongoing as of 28 December 2022, with a status of 47.45% and a target completion date of July 2023.</p>
<p>Green Refinery RU IV Cilacap</p>	<p>Pada Februari 2022, PT KPI telah menyelesaikan tahap awal pengembangan Green Refinery RU IV Cilacap dan mulai memproduksi <i>Hydrotreated Vegetable Oil</i> (HVO) dengan brand Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) pada bulan Juni 2022. Produk Pertamina RD ini memiliki kandungan sulfur sangat rendah (maks. 5 ppm) atau 50% lebih baik dari standar EURO V (maks. 10 ppm) dengan <i>cetane number</i> 1,5x lebih baik. Pertamina RD hanya menghasilkan emisi 30%-32% emisi bahan bakar diesel dari sumber fosil, atau lebih baik dari standar Renewable Energy Directive (RED) II di Uni Eropa yang membatasi emisi untuk transport biofuel maksimal 35% dari emisi yang dihasilkan oleh fosil diesel. Produk HVO ini telah dipasarkan di dalam negeri maupun pasar ekspor.</p> <p>Selanjutnya, Perseroan akan merencanakan pengembangan tahap kedua dimana akan dibangun baru (<i>grass root</i>), menggunakan minyak jelantah (<i>Used Cooking Oil/UCO</i>) sebagai <i>feedstock</i>. Status saat ini <i>in-progress</i> studi <i>engineering</i> dan perizinan. Sebagai upaya tindak lanjut, Perseroan secara paralel melakukan pencarian <i>strategic partner</i>. Terkait kepastian pasokan <i>feedstock</i>, Perseroan telah berkoordinasi dengan Asosiasi Exportir Minyak Jelantah Indonesia (AEMJI), dimana AEMJI menyampaikan bahwa potensi pasokan <i>Used Cooking Oil</i> (UCO) sebesar 15.000-18.000 MT per bulan dengan kebutuhan Perseroan mencapai 26.000 MT per bulan.</p>	<p>PT KPI completed the first phase of the Green Refinery RU IV Cilacap development in February 2022 and began production of Hydrotreated Vegetable Oil (HVO) under the brand Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) in June 2022. The Pertamina RD has a very low Sulphur level (5 ppm maximum), which is 50% higher than the EURO V standard (10 ppm maximum), and a cetane number that is 1.5 times higher. Pertamina RD emits only 30%-32% of diesel fuel from a fossil source, which is better than the standard Renewable Energy Directive (RED) II in the European Union, which limits emissions for biofuel transport to a maximum of 35% from a fossil diesel source. This HVO is marketed both locally and for export markets.</p> <p>Following that, the Company intends to develop the second phase, in which a new grass root will be established using Used Cooking Oil (CPO) as feedstock. The engineering study and permit processing are currently in progress. As a follow-up effort, the Company conducted a parallel search for strategic partners. In terms of feedstock supply, the Company collaborated with the Indonesian Association of Used Cooking Oil Exporters (AEMJI), which reported that the potential supply of Used Cooking Oil (UCO) totaled 15,000-18,000 MT per month, with the Company's requirement of 26,000 MR per month.</p>
<p>RDMP RU V Balikpapan & Lawe-Lawe</p>	<p>PT KPI juga tengah melakukan pengembangan proyek RDMP RU V Balikpapan, proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengolahan yang semula 260 KBPD menjadi 360 KBPD, dengan peningkatan kualitas dari Euro II menjadi Euro V. Selain pemenuhan kebutuhan bahan bakar nasional, kilang Balikpapan juga nantinya akan memproduksi produk petrokimia yaitu <i>Propylene</i> sebesar 225 KTPA yang akan menjadi <i>feedstock</i> bagi <i>New Polypropylene</i> (PP) Balongan guna substitusi produk impor. Ruang lingkup pengembangan proyek RDMP RU V Balikpapan mencakup proyek EPC ISBL/OSBL dan proyek EPC Lawe-Lawe.</p>	<p>The RDMP RU V Balikpapan project was also being developed by PT KPI with the aim of raising the processing capacity from 260 KBPD to 360 KBPD and the quality from Euro II to Euro V. The Balikpapan refinery will eventually produce petrochemical products, such as propylene, for a total of 225 KTPA that will act as feedstock for New Polypropylene (PP) Balongan in order to replace imports, in addition to meeting the country's fuel needs. The EPCISBL/OSBL project and the EPC Lawe-Lawe project are included in the project development scope of the RDMP RU V Balikpapan.</p>



	<p>Pada kuartal IV tahun 2022, telah dilakukan rilis Request for Proposal (RFP) package kepada institusi-institusi keuangan dalam dan luar negeri untuk mendapatkan komitmen atas fasilitas pendanaan porsi ECA covered dan porsi <i>uncovered</i>.</p> <p>Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2022, dilakukan penandatanganan Financial Engagement Agreement dengan Korean ECAs yaitu KEXIM dan K-SURE yang akan ditindaklanjuti dengan finalisasi seluruh dokumen <i>project financing</i>, termasuk dengan ECAs dan <i>financier</i> lainnya.</p>	<p>In the fourth quarter of 2022, a Request for Proposal (RFP) package was released to domestic and foreign financial institutions to obtain commitments for funding facilities for the ECA covered portion and the uncovered portion.</p> <p>Furthermore, on 15 December 2022, a Financial Engagement Agreement was signed with Korean ECAs, namely KEXIM and K-SURE, which will be followed up with the finalization of all project financing documents, including with ECAs and other financiers.</p>
<p>RDMP RU VI Balongan Phase-1 (Revamp CDU) RDMP RU VI Balongan Phase-1 (CDU Revamp)</p>	<p>Perseroan melakukan pengembangan Proyek RDMP RU VI Balongan Phase-1 meliputi pekerjaan <i>revamping Crude Distillate Unit</i> (CDU). Tahap pertama pengerjaan telah berhasil diselesaikan sehingga meningkatkan kapasitas pengolahan minyak mentah dari 125 MBSB menjadi 150 MBSB, serta meningkatkan <i>valuable product</i> (mengolah <i>Ultra Low Sulphur Diesel</i> atau <i>Diesel Fuel</i> dengan standar EURO V). Adapun <i>pending progress</i> pada penyelesaian <i>Operational Acceptance</i> (OA) dikarenakan sebagian spesifikasi produk belum memenuhi <i>performance warranty</i>, sehingga belum dapat dilakukan <i>performance test</i>, dimana solusi permanennya akan dilakukan pada pertengahan tahun 2023.</p>	<p>The Company developed RDMP RU VI Balongan Phase-1, which included work on the Crude Distillate Unit (CDU). The first stage of development was completed successfully, and crude oil processing capacity increased from 125 MBSB to 150 MBSB, as did valuable products (processing Ultra Low Sulphur Diesel or Diesel Fuel with EURO V standard). There was a pending progress on completing the Operational Acceptance (OA) due to some product specifications that did not meet performance warranty, so performance testing remained to be done, with permanent solutions to be implemented in mid-2023.</p>
<p>Revitalisasi Unit RCC RU VI Balongan RCC RU VI Balongan Unit Revitalization</p>	<p>Pada Januari 2021, Perseroan mulai melakukan pengembangan Proyek revitalisasi unit <i>Residue Catalytic Cracking</i> (RCC) bertujuan untuk pembaharuan peralatan <i>heavy equipment</i> (Reactor, Cyclone, Orifice Chamber, Bypass Stack, EBJ, Slide Valve, CO Boiler, dan lain-lain) di unit RCC kilang RU VI Balongan. Setelah mencapai <i>Operational Acceptance</i> pada tahun 2022, unit RCC mencatat peningkatan <i>capacity readiness</i> 100% menjadi 83 MBSB, diharapkan RU IV Balongan berperan sebagai <i>main driver margin</i> profitabilitas Perseroan.</p>	<p>In January 2021, the Company began the development of the Residue Catalytic Cracking (RCC) unit revitalization project aimed at renewing heavy equipment (Reactor, Cyclone, Orifice Chamber, Bypass Stack, EBJ, Slide Valve, CO Boiler, etc.) in the RU VI Balongan refinery RCC unit. After achieving Operational Acceptance in 2022, the RCC unit recorded a 100% increase in capacity readiness to 83 MBSB, it is expected that RU IV Balongan will play a role as the main driver of the Company's profitability margin.</p>
<p>Proyek DHT RU VII Kasim DHT RU VII Kasim Project</p>	<p>PT KPI melakukan pengembangan dengan menyelesaikan FEED <i>New Diesel Hydrotreating</i> (DHT) RU VII Kasim pada 23 Desember 2022. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan BEDP Revamp CRU RU VII Kasim yang direncanakan tahap <i>kick off meeting</i> pada Januari 2023.</p>	<p>On December 23, 2022, PT KPI completed FEE New Diesel Hydrotreating (DHT) RU VII Kasim development. Following that, the Company will conduct BEDP Revamp CRU RU VII Kasim, with a kick-off meeting in January 2023.</p>
<p>Proyek GRR Tuban GRR Tuban Project</p>	<p>PT KPI melaksanakan proyek <i>Grass Root Refinery</i> (GRR) Tuban bertujuan untuk pembangunan kilang baru sebagai mengurangi ketergantungan terhadap impor dalam pemenuhan kebutuhan produk BBM dan petrokimia di pasar domestik, serta untuk mendorong pertumbuhan industri hilir/petrokimia. Proyek GRR Tuban dikelola oleh PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) yang merupakan perusahaan <i>joint venture</i> antara PT Pertamina (Persero) melalui Sub Holding Refinery & Petrochemical (PT Kilang Pertamina Internasional) dengan Perusahaan Oil & Gas Rusia, Rosneft melalui afliasinya Rosneft Singapore Pte Ltd. Dengan estimasi total project cost sebesar USD 21 miliar, proyek ini dijadwalkan selesai pada tahun 2028.</p> <p>Pada tahun 2022, pencapaian <i>milestone</i> proyek GRR Tuban, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian General Engineering Design (GED) • Pra Kualifikasi EPC <i>Main Package</i> • Sinergi Pertamina Group untuk Fasilitas Penunjang Proyek GRR Tuban <p>Dalam upaya sinergi dengan Pertamina Group, PT KPI melakukan kerja sama dengan beberapa mitra strategis di antaranya PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Power Indonesia. Pada tahun 2022, <i>progress</i> pengembangan infrastruktur GRR Tuban ini juga telah memasuki tahap 4 dan pelaksanaan pematangan relokasi lahan warga telah selesai 100%. Selain itu, Perseroan bersama konsultan ITS Tekno sains (ITS) telah menyelesaikan paket dokumen teknis untuk <i>Site Development</i> pada Desember 2022.</p>	<p>PT KPI performed its Grass Root Refinery (GRR) Tuban project with the goal of developing a new refinery in order to reduce reliance on imports in meeting domestic fuel and petrochemical needs, as well as to drive downstream/petrochemical industry growth. PT Pertamina Rosneft Processing and Petrochemicals (PRPP) operates the GRR Tuban project as a joint venture company between PT Pertamina (Persero) through the Refinery & Petrochemical Subholding (PT Kilang Pertamina Internasional) and Russia Oil & Gas Company, Rosneft through its affiliate Rosneft Singapore Pte Ltd. This project, which is expected to cost USD 21 billion in total, is set to be completed in 2028.</p> <p>In 2022, milestone achievements of the GRR Tuban project include the following:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Completion of General Engineering Design (GED) • Pre-Qualification of EPC Main Package • Synergy of Pertamina Group for Supporting Facilities of GRR Tuban Project <p>PT KPI collaborated with several strategic partners, including PT Perusahaan Gas Negara Tbk (National Gas Company), PT Pertamina International Shipping, PT Pertamina Patra Niaga, and PT Pertamina Power Indonesia, in the context of synergizing with Pertamina Group. In 2022, progress on the GRR Tuban infrastructure development reached stage 4, and land relocation for local residents was 100% completed. Furthermore, the Company, in collaboration with ITS Tekno Sains (ITS) consultants, completed the technical document package for the Site Development in December 2022.</p>
<p>Proyek Petrochemical Complex Jawa Barat West Java Petrochemical Complex Project</p>	<p>Pada Desember 2022, <i>progress</i> pengembangan proyek Petrochemical Complex Jawa Barat secara keseluruhan, termasuk Perencanaan Proyek, Partnership, Early Work & Pengadaan Lahan mencapai 2,72% dari target rencana 2,96%. Perseroan juga sedang melakukan pencarian partner <i>downstream</i> baru untuk mendampingi CPC Corporation Taiwan.</p>	<p>The overall development progress of the Petrochemical Complex of West Java project, including Project Planning, Partnership, Early Work, and Land Acquisition, reached 2.72% in December 2022, compared to the target plan of 2.96%. The Company was also looking for new downstream partners to complement CPC Corporation of Taiwan.</p>



<p>Proyek Olefin Complex TPPI TPPI Olefin Complex Project</p>	<p>PT KPI melakukan pengembangan infrastruktur pada Proyek Olefin Complex TPPI bertujuan untuk penambahan unit Olefin Cracker dengan kapasitas sebesar 1.000 KTA pada kilang eksisting PT TPPI. Proyek ini akan menambah portofolio produk TPPI yang saat ini hanya berupa aromatics (paraxylene & benzene) menjadi dapat memproduksi olefin (LLDPE, LDPE, HDPE, dan PP) sehingga meningkatkan profitabilitas dan valuasi produknya.</p> <p>Dalam menjalankan proyek ini, PT KPI bertindak sebagai Project Owner menerapkan skema <i>Design Build Competition</i> (DBC) dalam penyusunan Dokumen <i>Engineering</i> (BED & FEED). Melalui skema ini, Perseroan memperoleh manfaat antara lain penyelesaian BED & FEED yang lebih cepat, dan meminimalkan Change Order (CO) di masa mendatang karena pengerjaan BED, FEED dan EPC dilakukan oleh kontraktor yang sama. Perseroan telah menyelesaikan penyusunan BED pada Desember 2022 dan selanjutnya Perseroan akan melakukan penyusunan terkait FEED.</p>	<p>PT KPI underwent infrastructure development on the TPPI Olefin Complex Project with the goal of generating additional units of 1,000 KTA Olefin Cracker on PT TPPI's existing refinery. This project will expand TPPI's current product portfolio of aromatics (paraxylene and benze) to include the ability to produce olefins (LLDPE, LDPE, HDPE, and PP) in order to increase product profitability and valuation.</p> <p>In carrying out this project, PT KPI serves as the Project Owner, employing the <i>Design Build Competition</i> (DBC) scheme to create Engineering Documents (BED & FEED). The Company gains benefits from this scheme, including faster completion of BED & FEED and reduced future Change Order (CO) due to the execution of BED, FEED, and EPC by the same contractors. The Company completed BED preparations in December 2022, which will be followed by FEED preparation.</p>
<p>Polypropylene Project Balangan</p>	<p>Dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis Perseroan, PT KPI tengah melaksanakan Proyek Polypropylene Plant berkapasitas 300 KTA termasuk <i>supporting facilities</i> dengan tujuan menghasilkan produk <i>Polypropylene high grade</i> (<i>homopolymer, block copolymer, random copolymer, terpolymer</i>). Pengembangan infrastruktur ini juga dalam rangka memenuhi pasar Indonesia dan mengurangi produk impor. Dengan estimasi <i>total project cost</i> sebesar USD 320 Juta, proyek ini dijadwalkan selesai pada tahun 2026.</p> <p>Pada Desember 2022, telah dilakukan evaluasi dokumen prakualifikasi untuk tender Dual FEED Competition (DFC). Mengacu pada persetujuan investasi dari Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) melalui Surat No. R-109/K/DK/2022 tanggal 9 November 2022, telah dilakukan penyertaan sebesar USD 160 Juta kepada PT Tuban Petrochemical Industries pada tanggal 28 November 2022.</p>	<p>PT KPI was undergoing the Polypropylene Plant Project with a capacity of 300 KTA, including supporting facilities, in order to generate high grade Polypropylene products (<i>homopolymer, block copolymer, random copolymer, terpolymer</i>) in order to improve the Company's business performance. This infrastructure development was also done in order to meet the needs of Indonesian markets and reduce imports. This project is scheduled to be completed in 2026, with a total project cost estimate of USD 320 million.</p> <p>A pre-qualification document evaluation for the Dual FEED Competition (DFC) tender was completed in December 2022. On 28 November 2022, PT Tuban Petrochemical Industries was included in the investment approved by the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero) through Letter No. R-109/K/DK/2022 dated 9 November 2022, USD 160 Million was invested in PT Tuban Petrochemical Industries on November 28, 2022.</p>

KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya sebesar USD 36.946,56 juta naik 60,49% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar USD 23.021,67 juta. Kenaikan ini terutama berasal dari perolehan penjualan dalam negeri produk minyak yang mencapai USD 33.605,95 juta naik 53,07% dari tahun sebelumnya. Sumber penjualan dan pendapatan PT KPI sendiri terdiri dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan produk minyak. Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak, serta pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya, termasuk atas imbalan jasa pemasaran.

Pada saat yang sama, PT KPI mencatat laba bruto sebesar USD 1.328,16 juta mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya dengan capaian sebesar USD 113,18 juta pada tahun 2022. Pencapaian ini terutama berasal dari kenaikan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang lebih tinggi dibandingkan jumlah beban pokok penjualan. Pencapaian ini terutama berasal dari kenaikan jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya yang lebih tinggi dibandingkan jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entities* sebesar USD 348,92 juta naik 597,27% dibandingkan pada tahun 2021 dengan catatan laba sebesar USD 50,04 juta. Pencapaian ini seiring dengan peningkatan penjualan dan pendapatan Perseroan.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company recorded total sales and other operating revenues of USD 36,946.56 million in 2022, an increase of 60.49% from USD 23,021.67 in 2021. This increase was primarily due to an increase in domestic sales of oil products of USD 33,605.95 million, a 53.07% increase over the previous year. The sole source of PT KPI's sales and revenues was the sale of domestic crude oil, natural gas, and oil products. Revenues are also generated by export sales of crude oil, natural gas, and oil products, as well as other operating activities such as marketing service fees.

At the same time, PT KPI recorded a gross profit of USD 1,328.16 million, up from USD 113.18 million the previous year to USD 113.18 million in 2022. This achievement was made possible by an increase in total sales and higher yields from other operating revenues when compared to the total cost of goods sold and other direct costs.

The Company's profit for the year after the effects of adjustments to the profit of *merging entities* was USD 348.92 million in 2022, an increase of 597.27% from USD 50.04 million in 2021. This accomplishment corresponded to an increase in the Company's sales and revenues.



Sementara itu, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar USD 20.671,99 juta, tumbuh 35,12% dari tahun 2021 sebesar USD 15.299,32 juta. Kenaikan aset terutama didorong oleh kenaikan yang signifikan baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar. Jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD 12.364,26 juta naik 68,34% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar USD 7.344,74 juta. Kenaikan liabilitas Perseroan didorong oleh kenaikan liabilitas jangka pendek dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD 8.307,74 juta naik 4,44% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar USD 7.954,57 juta. Kenaikan ekuitas berasal dari perolehan laba tahun berjalan.

In the meantime, the Company's total assets stood at USD 20,671.99 million, a 35.21% increase from USD 15,299.32 million in 2021. This asset increase was primarily supported by a significant increase in both current and non-current assets. The total liability of the Company was recorded at USD 12,364.26 million, a 68.34% increase from USD 7,344.74 million in 2021. The increase in liability was supported by an increase in short-term liability from the previous year. Meanwhile, the total equity of the Company was reported to be USD 8,307.74 million, a 4.44% increase from USD 7,954.57 million in 2021. This increase in equity resulted from the year's profits.

Pencapaian Ekonomi [OJK F.2]

Keterangan	2022	2021	Description
a. Penjualan dan pendapatan usaha (juta USD)	36.947	23.022	a. Sales and Operating Income (million USD)
b. Laba perusahaan (juta USD)	349	50	b. Company Profit (million USD)
c. Jumlah aset (juta USD)	20.672	15.299	c. Total Asset (million USD)
d. Realisasi pengolahan minyak mentah, gas, dan intermediate (intake) (Mbbbl)	333.061	314.315	d. Realization of crude oil, gas and intermediate (intake) processing (Mbbbl)
e. Pengolahan minyak mentah (<i>crude intake</i>) (Mbbbl)	321.970	300.371	e. Processing of crude oil intake (Mbbbl)
f. Output (BBM, non-BBM, dan produk lain) (Mbbbl)	313.853	296.235	f. Output (Fuel, non-Fuel and other products) (Mbbbl)
g. Produk BBM (Mbbbl)	261.346	256.041	g. Fuel Products (Mbbbl)
h. Produk non-BBM (Mbbbl)	30.298	29.639	h. Non-Fuel Products (Mbbbl)

Economic Achievement [OJK F.2]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

[GRI 11.14: 201-1]

Keterangan	2022	2021	Description
Mata Uang	IDR	IDR	Currency
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan			Generated Economic Value
Pendapatan Bersih	36.865	22.998	Net Income
Pendapatan Lainnya	82	24	Other income
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	36.947	23.022	Total Generated Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			Distributed Economic Value
Biaya Operasional	2.913	2.291	Operating Expense
Gaji pegawai dan benefit lainnya	264	263	Employee salaries and other benefits
Pengeluaran untuk kewajiban pemerintah (pajak, royalti, dll)	10.641,47	6.633,23	Expenditure on government obligations (tax, royalty, etc)
Pengeluaran kepada masyarakat: Program CSR*	1,18	1,28	Expenditure to the community: CSR Program*
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan	13.819	9.189	Total Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi Ditahan	23.127	13.832	Retained Economic Value

Generated and Distributed Economic Value

[GRI 11.14: 201-1]



KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menjadikan PT KPI sebagai salah satu sumber pendapatan Negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pajak, dan dividen. Oleh karena itu, Perseroan selalu memegang komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait pajak maupun PNPB.

Pendekatan Perpajakan, Tata Kelola, Pengontrolan, dan Manajemen Risiko Pajak [GRI 11.21]

Untuk dapat memberikan kontribusi optimal bagi negara, PT KPI berkomitmen berpedoman pada aturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan. Demi keberlanjutan ini, Perseroan telah menunjuk Direktur Keuangan untuk memastikan PT KPI taat dan sesuai dengan aturan yang berlaku serta sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) internal Perusahaan. Perseroan menjamin selalu melakukan pembayaran pajak sesuai dengan aktivitas operasional yang dijalankan.

Untuk menyikapi tantangan dan dinamika, PT KPI melaksanakan segala mitigasi dan pemantauan atas perpajakan di bawah naungan Direktur Keuangan. Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan di lingkungan internal yang diikuti seluruh pegawai untuk meningkatkan kesadaran dan perkembangan terbaru terkait perpajakan. [GRI 207-1]

Perseroan juga melaksanakan verifikasi kepatuhan perpajakan maupun PNBP melalui proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Apabila terjadi pelanggaran atau perilaku tidak etis sehubungan dengan pajak, Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran. (mohon konfirmasinya) [GRI 207-2]

Laporan Per Negara [GRI 207-4]

PPH 22 Impor PPH 22 Import Tax	PPN & PPnBM State Income Tax (PPN) and Sales Tax n Luxury Goods (PPnBM)	Bea & Cukai Custom & Excise	Pajak Lainnya Other Tax	Pajak Daerah Local Tax
Rp2.041.930.264.000	Rp47.541.618.810.014	Rp75.795.562.000	-	Rp64.502.484.796

Keterlibatan Pemangku Kepentingan terkait Pajak [GRI 207-3]

PT KPI selalu melaksanakan audit perpajakan dengan melibatkan pihak otoritas pajak sebagai upaya transparansi. Selain itu, Perseroan juga melakukan konsultasi dan/atau diskusi dengan otoritas perpajakan dan pembuat kebijakan untuk memberikan masukan, memvalidasi pemahaman, dan memastikan praktik Perseroan atas pajak sudah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga secara rutin melaksanakan program sosialisasi perpajakan guna meningkatkan kesadaran terkait pentingnya pembayaran pajak kepada negara. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

CONTRIBUTION TO THE COUNTRY

As a State-Owned Enterprise (BUMN), PT KPI contributes to the State's revenue through Non-Tax Revenue (PNBP), taxation, and dividends. As a result, the Company maintains its commitment to comply with all applicable tax and PNPB laws and regulations.

Tax Approach, Governance, Controls, and Tax Risk Management [GRI 11.21]

PT KPI is committed to and guided by current tax laws and regulations in order to make the greatest possible contribution to the country. To ensure that this is sustainable, the Company has designated the Finance Director to ensure that PT KPI complies with applicable regulations and the Company's internal Standard Operating Procedures (SOP). The Company ensures that it will always expedite tax payments in accordance with operational activities that have been implemented.

To address the challenges and dynamics, PT KPI has implemented all mitigation and monitoring of taxation under the auspices of the Finance Director. In addition, the Company has also routinely conducted socialization and training in the internal environment attended by all employees to increase awareness and the latest developments regarding taxation. [GRI 207-1]

The Company has also verified tax compliance and non-tax revenues through an audit process conducted by internal auditors and external auditors. If there is a violation or unethical behavior in connection with taxes, the Company has a violation reporting mechanism. [GRI 207-2]

Country by Report [GRI 207-4]

Tax-related Involvement of Stakeholders [GRI 207-3]

As part of its transparency efforts, PT KPI always expedites tax audits by involving tax authorities. In addition, the Company has also conducted consultations and/or discussions with tax authorities and policy makers to provide input, validate understanding, and ensure that the Company's tax practices are in accordance with applicable laws and regulations.

The Company has also routinely conducted tax socialization programs to increase awareness regarding the importance of tax payments to the state. This is done to ensure that every transaction carried out by the Company has complied with applicable tax regulations.



Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah [GRI 11.21: 201-4]

Pada tahun 2022, PT KPI tidak mendapatkan bantuan finansial baik itu pembebasan pajak, royalti, maupun dana hibah dari pemerintah Indonesia. Namun, PT KPI menerima bantuan finansial dari Badan Kredit Ekspor (ECA) kepada PT KPB sebesar USD 2,42 miliar.

PELIBATAN PEMASOK LOKAL [GRI 11.14: 204-1]

Bagi PT KPI, penting menjaga tata kelola rantai pasokan demi menunjang kelancaran kegiatan bisnis dan operasional. Hal ini dilaksanakan dengan menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak penyedia barang dan jasa. Perseroan selalu berusaha menjaga interaksi dengan para pemasok agar tetap sinergis dan profesional dengan prinsip praktik usaha yang sah, efisien, wajar (*fair*), transparan, objektif, dan jujur, sesuai dengan dokumen pengadaan dan kebijakan manajemen pengelolaan rantai pasokan yang berlaku.

PT KPI memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal terbaik di wilayah operasional untuk menjadi bagian dari perusahaan, salah satunya untuk menjadi pemasok/vendor/*supplier* Perseroan. Pelibatan pihak lokal juga merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat di manapun Perseroan beroperasi.

Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal

Kategori Pemasok Barang dan Jasa Kategori Pemasok Barang dan Jasa	Jumlah Total Pemasok Barang dan Jasa Hingga Akhir 2022 Category of Goods and Services Supplier	Jumlah Total Pengeluaran Barang dan Jasa (USD) Total Supplier of Goods and Services Until End of Year 2022	Proporsi Nilai Pembelian (%) Proportion of Purchase Value (%)
Lokal Local	46.594	926.910.912	77,76%
Nasional National	501	54.225.275	4,55%
Internasional International	2.330	210.807.891	17,69%
Total	49.425	1.191.944.078	100,00%

Keterangan:

- Pemasok Lokal/Domestik: 100% saham perusahaan dimiliki oleh WNI atau Pemerintah Indonesia
- Perusahaan Nasional: saham tidak 100% perusahaan dimiliki oleh WNI atau Pemerintah Indonesia
- Perusahaan Internasional: saham perusahaan tidak dimiliki oleh WNI atau Pemerintah Indonesia (asing)

Description:

- Local/Domestic Suppliers: 100% company shares owned by Indonesian citizens or the Government of Indonesia
- National Company: company shares not 100% owned by Indonesian citizens or Government of Indonesia
- International Company: company shares not owned by Indonesian citizens or Government of Indonesia (foreign)

Financial Assistance Received from the Government [GRI 11.21: 201-4]

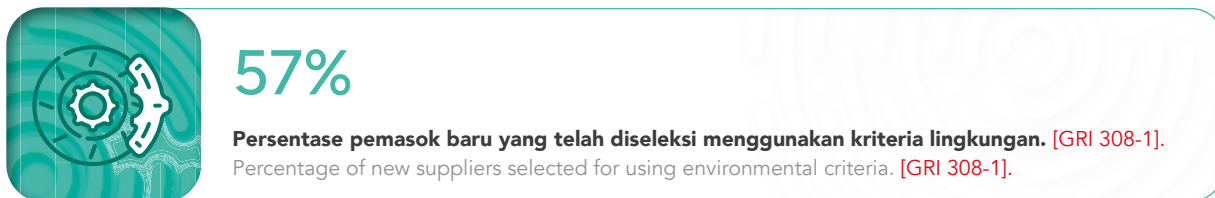
In the year 2022, PT KPI received no financial assistance from the Indonesian government, either in the form of tax exemption or grant funds. PT KPI, on the other hand, received financial assistance from the Export Credit Agency (ECA) in the amount of USD 2.42 billion.

INVOLVEMENT OF LOCAL SUPPLIERS [GRI 11.14: 204-1]

It is critical for PT KPI to maintain chain supply governance in order to support the smooth operation of business and operational activities. This is accomplished by maintaining and establishing open lines of communication with vendors of goods and services. In accordance with the document on applicable procurement and supply chain management policies, the Company strives to maintain interaction with suppliers in order to maintain synergy and professionalism with the principles of legitimate, efficient, fair, transparent, objective, and honest business practices.

PT KPI has provided opportunities to the best local communities in the operational area to become part of the company, one of which is to become a supplier/vendor/*supplier* of the Company. The involvement of local parties is also the Company's effort to improve the welfare and economy of the community wherever the Company operates.

Proportion of Disbursement for Local Suppliers





PT KPI Sosialisasikan Penggunaan TKDN

Sebagai bentuk komitmen dalam pengimplementasian penggunaan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dapat berjalan maksimal maka diperlukan peran dan pemahaman menyeluruh bagi seluruh pihak yang terlibat. Untuk itu, PT KPI melaksanakan sosialisasi 'Penerapan Kontrak Payung Pendamping, Perencanaan dan Verifikasi TKDN Proyek di SH R&P dan seluruh Refinery Unit (RU)' bagi para manajemen PT KPI RU IV Cilacap dan pekerja fungsi terkait. Acara sosialisasi ini berlangsung di Gedung Patra Graha, pada tanggal 11 Oktober 2022. Diharapkan para perwira Holding maupun Subholding, fokus pada roadmap implementasi TKDN yang secara bertahap akan diimplementasikan pada perusahaan.

Wujud nyata dalam penggunaan TKDN, Pertamina berhasil mencatat realisasi penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sampai 60% atau senilai Rp9,73 triliun pada tahun 2021. Ke depan, Pertamina akan terus meningkatkan pemanfaatan produk dalam negeri dan melibatkan industri domestik dalam proses bisnis dan proyek yang sedang dijalankan, demi mendorong pertumbuhan ekonomi.

PT KPI Socialization on Use of TKDN

As a form of commitment in maximizing the use of TKDN (Domestic/Local Component Level), the role and comprehension of all parties involved are required. PT KPI holds socialization on the "Implementation of Companion Umbrella Contracts, Planning and Verification of TKDN Project in R&P Subholding and all Refinery Units (RU)" for management members of PT KPI RU IV Cilacap and related functional workers for this purpose. On October 11, 2022, such a socialization event was held at the Patra Graha Building. It is hoped that the officers of the Holding and Subholding are focused on the TKDN roadmap implementation, which will be implemented in stages in the companies.

Pertamina managed to record its actual use of TKDN up to 60% or Rp9.73 trillion in the year 2021. In order to boost economic growth, Pertamina will continue to improve its use of local products and involve local industries in its business processes and ongoing projects in the future.

PRODUK DAN INOVASI

PTKPI secara berkelanjutan melakukan berbagai pengembangan dan inovasi sebagai upaya mewujudkan keberlanjutan bisnis di masa akan datang. Salah satunya, Perseroan berinovasi melakukan pengembangan berbagai produk yang ramah lingkungan. Inovasi produk ini juga didasarkan atas concern para pemangku kepentingan terhadap isu lingkungan. Berbagai produk yang telah berhasil dikembangkan PT KPI pada 2022, yaitu: [OJK F.5, F.26][GRI 11.3: 416-1]

PRODUCT AND INNOVATION

PT KPI has carried out various development and innovation programs in order to manifest future business sustainability. Among these efforts is the Company's ingenuity in developing a variety of environmentally friendly products. This product innovation is also motivated by stakeholders' concerns about environmental issues. PT KPI has successfully developed the following products in 2022: [OJK F.5, F.26][GRI 11.3: 416-1]

Pertamina RD

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil meluncurkan produk *Hydrotreated Vegetable Oil* dengan merek dagang Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD) dengan keunggulan kandungan sulfur yang rendah dan emisi 50% lebih baik dari EURO V. Perseroan juga melakukan penandatanganan *Head of Agreement* (HOA) Perdagangan Karbon Internal dengan Subholding PNRE.

In 2022, the Company successfully launched the Hydrotreated Vegetable Oil with the trademark Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD), which has the superior trait of low sulphur content and emissions that are 50% lower than EURO V. The Company has also signed an internal carbon trading Head of Agreement (HoA) with PNRE Subholding.

LSFO V 1250

Merupakan salah satu produk inovasi RU III Plaju berupa bahan bakar kapal ramah lingkungan yang diekspor Kilang Pertamina Plaju setelah produk Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur yang diekspor perdana pada Maret 2022. Produk LSFO V 1250 yang diekspor Kilang Pertamina Plaju adalah bahan bakar kapal ramah lingkungan yang telah memenuhi regulasi International Maritime Organization (IMO) tentang kandungan sulfur maksimal 0,5% m/m dan peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.

It is one of the innovative products of RU III Plaju, an environmentally friendly ship fuel exported by Pertamina Plaju Refinery following the first export of Low Sulphur Marine Fuel Oil (MFO) in March 2022. Pertamina Plaju Refinery's LSFO V 1250 product is an environmentally friendly ship fuel that meets International Maritime Organization (IMO) standard regulation on 0.5% m/m maximum sulfur content as well as regulations of the Sea Transportation Directorate General of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Musicool (Environmentally Friendly Refrigerants produced in RU III)

Sebagai bentuk keberlanjutan bisnis Perusahaan, PT KPI melalui RU III Plaju mengeluarkan produk pengganti Freon yang telah diakui oleh internasional sebagai bahan yang ramah lingkungan karena berbasis *hydrocarbon* sehingga angka *ozon depletion* dan emisi CO₂ eq yang lebih rendah dibandingkan freon.

As part of the Company's sustainable business, through the RU III Plaju, PT KPI launched the internationally acclaimed Freon-substitute product as an environmentally friendly material because it is based on hydrocarbon and has a lower ozone depletion number and CO₂ eq emission than Freon.



Biosolar (B30)

Perseroan mengeluarkan produk ramah lingkungan Biosolar 30 (B30). Biosolar merupakan campuran solar dengan minyak nabati yang didapatkan dari minyak kelapa sawit atau *crude palm oil* (CPO) yang dapat mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Produk B30 yang dikeluarkan ini memiliki komposisi perbandingan 30 bahan nabati minyak kelapa sawit (CPO) dan 70 bahan bakar solar.

The Company introduced the environmentally friendly Biosolar 30 (B30). Biosolar is a mixture of solar with vegetable oil obtained from crude palm oil (CPO) that can reduce dependency on fossil energy. The newly launched B30 product contains a comparative composition of 30 crude palm oil (CPO) vegetable ingredients and 70 solar fuel ingredients.

Polytam Extended Producer Responsibility

Tidak hanya meningkatkan bisnis melalui berbagai diversifikasi produk yang ramah lingkungan, PT KPI melalui Refinery Unit III Plaju juga memiliki inisiatif dalam meningkatkan *sustainability* produk dan *servicencya* melalui Kebijakan Extender Producer Responsibility Produk Polytam. Inisiatif ini memiliki skema yaitu setiap pengembalian 5.000 pcs kemasan bekas akan ditukar dengan 1 kemasan produk polytam 25 kg. Dengan skema yang dijalankan, PT KPI juga turut memberdayakan masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan daur ulang kemasan menjadi produk yang bernilai ekonomis. Diharapkan program Extended Producer Responsible, Perseroan mampu menekan mereduksi jumlah timbulan sampah anorganik berupa karung bekas kemasan produk polytam. Hal ini menjadi bukti Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam upaya meningkatkan aspek keberlanjutan lingkungan di setiap lini bisnis Perusahaan.

Not only improving business through various environmentally friendly product diversification, PT KPI through Refinery Unit III Plaju has also initiated its product and service sustainability through the Policy on Extended Producer Responsibility of Polytam Product. This initiative's scheme is that every return of 5,000 pieces of used packaging can be exchanged with 1 25 kg polytam packaging. With such a scheme carried out, PT KPI also takes part in empowering the surrounding community by conducting packaging recycling into products of economic value. It is hoped that the Extended Producer Responsibility program allows the Company to be able to suppress and reduce generated anorganic waste in the form of used sacks for polytam product packaging. This is proof that the Company holds strong commitment in its efforts to improve the environmental sustainability aspect in each of the Company business lines.

Pertamina RD, Komitmen PT KPI Wujudkan Dekarbonisasi

PT KPI berkomitmen tinggi terus memperkuat transisi energi bersih sejalan dengan komitmennya mengedepankan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG). Salah satunya dengan menghadirkan produk berbahan dasar bahan bakar nabati, HVO (Hydrotreated Vegetable Oil), yaitu Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD).

Pertamina RD adalah produk unggulan ramah lingkungan hasil olahan dari BioRefinery Cilacap sehingga dapat menghasilkan Produk *Green Diesel* dengan kapasitas 3.000 barrels per hari dari bahan baku nabati. HVO juga dapat diproduksi di *Bio Refinery Dumai* dengan kapasitas 1.000 barrels per hari.

Produk Pertamina RD dapat digunakan langsung sebagai bahan bakar kendaraan ataupun memproduksi listrik hijau melalui penggunaan di genset. Produksi Green Refinery Cilacap ini telah mendapatkan sertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). Melalui sertifikasi ISCC, Produk HVO Pertamina ini berkontribusi pada penurunan emisi karbon hingga 65-70% dari bahan bakar umumnya sehingga layak disebut sebagai *green product*.

Inovasi produk ini menjadi salah satu bukti PT KPI memiliki komitmen kuat untuk dapat berkontribusi mendukung program Pemerintah terkait dekarbonisasi melalui percepatan transisi energi dalam memastikan ketahanan energi dan aksesibilitas energi bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Pertamina RD, A Commitment of PT KPI to Manifest Decarbonization

PT KPI is deeply committed to continuously strengthening its clean energy transition in accordance with its commitment to advance the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. One attempt is to present HVO (Hydrotreated Vegetable Oil), a vegetable oil-based fuel product, namely the Pertamina Renewable Diesel (Pertamina RD).

Pertamina RD is a superior environmentally friendly product derived from BioRefinery Cilacap, which produced Green Diesel with a capacity of 3,000 barrels per day from vegetable raw materials. HVO can also be produced at the Bio Refinery Dumai, which has a daily capacity of 1,000 barrels.

The first Pertamina RD product can be used directly as vehicle fuel or to generate green electricity using a generator set. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) has been granted to Green Refinery Cilacap production. Through this ISCC certification, Pertamina's HVO product contributes to carbon emission reductions of up to 65-70% from commonly used fuel, making it a green product.

This product innovation is regarded as proof of PT KPI's strong commitment to supporting the Government's decarbonization program through the acceleration of energy transition to ensure energy resilience and accessibility for the entire Indonesian community.



KUALITAS PRODUK [OJK F.17, F.27, F.28, F.29][GRI 11.3: 416-1]

PT KPI senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk yang berkualitas dan bertanggung jawab dengan menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pelanggan. Selain itu, PT KPI juga senantiasa memastikan ketersediaan produk dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan. Bagi PT KPI, pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis dalam mewujudkan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Dalam memastikan keamanan produk, PT KPI telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu untuk menjamin kualitas produk dan ISO29001 yang merupakan persyaratan tambahan untuk industri perminyakan, petrokimia, dan gas alam. Sertifikasi ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi persyaratan kualitas konsumen serta sesuai dengan peraturan dan tujuan lingkungan.

Dengan berbagai langkah yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2022, Perseroan tidak pernah melakukan penarikan produk yang disebabkan akibat kesalahan produksi. Apabila terdapat produk yang kurang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan, maka Perseroan akan melakukan *re-treatment* dan dikirimkan kembali ke pelanggan.

PRODUCT QUALITY [OJK F.17, F.27, F.28, F.29][GRI 11.3: 416-1]

PT KPI is always committed to providing high-quality products and takes responsibility for ensuring that the products distributed meet the specifications and quantities agreed upon with customers. Furthermore, PT KPI continuously ensures product availability by taking customer safety and health into account. The customer is one of PT KPI's strategic stakeholders in realizing the Company's business sustainability.

In ensuring product safety, PT KPI has ISO 9001:2015 certification on Quality Management System to ensure product quality and ISO29001 which is an additional requirement for the petroleum, petrochemical, and natural gas industries. These certifications ensure that the Company's products have met consumer quality requirements as well as comply with environmental regulations and objectives.

Thanks to the many measures taken in 2022, the Company has never had to recall products due to production errors. Should there be a product that fails to meet the required specifications, the Company will conduct *re-treatment* and resend it to the customer.



KEPUASAN DAN PENGADUAN PELANGGAN

[OJK F.24, F.30] [GRI 2-25]

Upaya PT KPI meningkatkan kepuasan pelanggan, dimana untuk tahun 2022 hasil survei kepuasan untuk 4 variabel antara lain Customer Loyalty Index, Customer Satisfaction Index, Customer Care Index, dan Customer Referral Index dengan skor pencapaian 4,29 dengan *driver of satisfaction* utama antara lain Kualitas Produk, (proses dan mekanisme) Pemesanan Mekanisme dan (proses dan mekanisme) pembayaran.

Selain itu PT KPI juga terus melakukan pengembangan untuk mekanisme penyampaian keluhan pemangku kepentingan, dengan bekerja sama dengan Call Centre 135 khususnya untuk saran dan keluhan dari grup eksternal (non-Pertamina Group) dan korespondensi tertulis formal.

CUSTOMER SATISFACTION AND COMPLAINT

[OJK F.24, F.30] [GRI 2-25]

As part of PT KPI's efforts to improve customer satisfaction, in 2022 a satisfaction survey was conducted for 4 variables, namely Customer Loyalty Index, Customer Satisfaction Index, Customer Care Index, and Customer Referral Index, which managed to get an achievement score of 4.29 with the main drivers of satisfaction including Product Quality, (process and mechanism) Ordering Mechanism and (process and mechanism) payment.

PT KPI collaborates with Call Center 135 to continuously improve the mechanism for submitting stakeholders complaints, specifically for suggestions and complaints from external groups (non-Pertamina Group) and formal written correspondence.

96 Melaksanakan Operasional Berwawasan Lingkungan
Implement Environmentally Sound Operations

96 Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policy

103 Efisiensi Energi dan Pengurangan Emisi
The Energy is Efficient and Emission is Reduced

111 Pengelolaan Air dan Efluen
The Management of Water and Effluent

120 Pengelolaan Limbah Padat
Solid Waste Management

122 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity



KINERJA LINGKUNGAN

Environmental
Performance



MELAKSANAKAN OPERASIONAL BERWAWASAN LINGKUNGAN

Implement Environmentally Sound Operations



Melihat sifat usaha dan kegiatan operasi PT KPI yang memiliki dampak dan berisiko tinggi pada lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi kilang, petrokimia, dan proyek infrastruktur secara aman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek HSSE.

Given the characteristics of PT KPI's business and operational activities that have a high environmental impact and risk, the Company is committed to safely carrying out environmentally-oriented activities in refinery, petrochemical, and infrastructure project operations using high HSSE standards.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Setelah *legal end-state* pada pertengahan 2021, Perseroan mengelola bisnis dan operasi kilang di Indonesia sebagai sebuah entitas usaha secara penuh. Pengelolaan dampak terhadap lingkungan pun sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan yang kemudian dituangkan dalam Kebijakan Health, Safety, Security & Environment (HSSE) PT Kilang Pertamina Internasional Subholding Refining & Petrochemical pada tanggal 19 November 2021.

COMMITMENT AND POLICY [GRI 3-3]

After the legal end-state in mid-year 2021, the Company will manage its business and refinery operations in Indonesia as a full business entity. Managing the Company's environmental impact has also been a full responsibility, as evidenced by the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) Policy of PT Kilang Pertamina Internasional's Refining & Petrochemical Subholding, which was adopted on November 19, 2021.



PT KPI berkewajiban untuk mematuhi peraturan perundang-undangan terkait aspek lingkungan serta melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan. Melihat sifat usaha dan kegiatan operasi PT KPI yang memiliki dampak dan berisiko tinggi pada lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasi kilang, petrokimia, dan proyek infrastruktur secara aman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek HSSE.

PT KPI is required to follow environmental laws and regulations, as well as to implement long-term improvement measures. Given the characteristics of PT KPI's business and operational activities that have a high impact and risk on the environment, the Company is committed to carrying out activities in refinery and petrochemical as well as infrastructure project operations while adhering to strict HSSE standards.



PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

KEBIJAKAN HEALTH, SAFETY, SECURITY & ENVIRONMENT (HSSE)

PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) yang mengemban tugas sebagai Pengelola Operasi Kilang Pengolahan & Petrokimia serta Pengelola Proyek Infrastruktur Kilang, **berkomitmen melaksanakan kegiatan operasi kilang, petrokimia dan proyek infrastruktur secara aman dan berwawasan lingkungan dengan menerapkan standar tinggi terhadap aspek Health, Safety, Security & Environment (HSSE)** yang sesuai dengan tata nilai AKHLAK, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan, visi dan misi Perusahaan.

Dalam upaya memenuhi hal tersebut, Dewan Direksi PT KPI berkomitmen untuk mengutamakan aspek HSSE dalam seluruh operasional perusahaan, dengan cara antara lain:

1. Mengimplementasikan **praktek-praktek kepemimpinan** yang mengutamakan aspek *People Safety, Process Safety* dan *Asset Integrity* melalui tugas dan tanggung jawab yang jelas;
2. Mematuhi dan menaati ketentuan **peraturan perundang-undangan** aspek HSSE serta persyaratan Nasional dan Internasional *Code & Standard* yang berlaku, dimulai dari tahapan desain, operasional sampai dengan tahap pasca operasi;
3. **Memastikan implementasi sistem manajemen HSSE Pertamina – SUPREME (Sustainability Pertamina expectation for HSSE Management Excellence)** berbasis **risiko yang berorientasi pada proses dan kinerja**;
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan **sumber daya**, serta meningkatkan **kompetensi** aspek HSSE pekerja dan mitra kerja untuk menuju budaya HSSE yang generatif;
5. Menjadikan kinerja HSSE Perusahaan dalam **penilaian dan penghargaan** terhadap seluruh pekerja dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
6. Melakukan tahapan **manajemen risiko** secara *full cycle*, dimulai dari identifikasi seluruh potensi bahaya, mitigasi risiko yang ada termasuk implementasi *process safety barrier* sehingga meminimalisir risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan;
7. Mengelola insiden melalui pelaporan, investigasi dan **belajar dari insiden** serupa secara transparan serta mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan;
8. Menjalin hubungan yang **sinergis** dengan pemangku kepentingan dalam mendukung operasional perusahaan yang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
9. Melakukan **tindakan perbaikan berkelanjutan** dalam segala aspek dengan mempertimbangkan faktor teknologi, finansial, serta dampak terhadap proses bisnis perusahaan.
10. Mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks *Environmental Social and Governance (ESG)* dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial.
11. Menggunakan energi secara lebih efisien dan **mengurangi emisi GHG dan Non GHG** melalui program konservasi energi, inisiatif pengurangan pembakaran dan mempromosikan energi terbarukan.

Dewan Direksi PT KPI bertanggungjawab menjamin implementasi kebijakan ini dan melakukan upaya perbaikan secara berkelanjutan serta menerapkan penghargaan dan konsekuensi terhadap pelaksanaan kebijakan ini.

Seluruh perwira, mitra kerja, tamu dan kontraktor yang berada di bawah PT KPI bertanggungjawab menaati dan melaksanakan kebijakan ini.

Jakarta, 29 Maret 2022
Direktur Utama PT KPI

Taufik Aditiyawan

kpi.pertamina.com



Safety (HSSE) & Reliability Sebagai Langkah Strategis Organisasi dalam Mencapai Visi Misi

Safety (HSSE) & Reliability as an Organizational Strategic Step in Achieving Vision and Mission



Pada tahun 2022, PT KPI memiliki strategi keberlanjutan yang telah diselaraskan dengan Holding Pertamina untuk menjalankan usaha dengan mengintegrasikan seluruh strategi dan aktivitas usaha dengan lebih baik dalam konteks *Environment, Social, Governance* (ESG). Pada aspek *Environment* atau lingkungan, PT KPI memiliki tiga fokus utama dengan target-target sebagai berikut:

In 2022, PT KPI had its sustainability strategy aligned with Pertamina Holding to run its business through improved integration of all business strategies and activities in the context of the Environment, Social, and Governance (ESG). In terms of the environment, PT KPI has three main focuses with the following targets:

Kategori Category	Fokus Focus	SDGs	Target Utama Main Target
Environment	1. Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change	7 13	Pengurangan emisi 1 juta CO ₂ e pada 2026 ~1 million CO ₂ e of emission reduction in 2026
	2. Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint	7 13	Kepatuhan pada pengelolaan air dan limbah Beyond compliance water and waste management
	3. Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	14 15	Net Positive Impact (NPI) pada keanekaragaman hayati Net Positive Impact on Biodiversity

Pada tingkat operasi, seluruh *Refinery Unit* (RU) di bawah PT KPI juga sudah memiliki Kebijakan Hijau (*Green Policy*) yang mencakup tentang komitmen implementasi sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001, penghematan energi, penurunan emisi, pengelolaan limbah B3 dan limbah non-B3, konservasi air, hingga perlindungan keanekaragaman hayati dengan target yang telah disepakati oleh masing-masing unit. Adapun aspek-aspek tersebut memiliki target

At the operational level, all Refinery Units (RU) under PT KPI maintain the Green Policy, which includes the commitment to implement an environmental management system based on ISO 14001 [1], ranging from energy savings, emission reduction, B3 and non-B3 waste management, water conservation, and biodiversity protection, with targets agreed upon by each unit. These aspects have targets to meet, which are evaluated on a regular basis by each operating unit and reported to



yang akan dicapai dan selalu dievaluasi secara berkala oleh masing-masing unit operasi dan dilaporkan kepada PT KPI dan Holding Pertamina Group. Selain itu, PT KPI juga senantiasa memantau keberlangsungan sistem manajemen lingkungan melalui berbagai sistem audit, baik secara internal dengan sistem manajemen terintegrasi dan SUPREME maupun secara eksternal dengan PROPER. 100% wilayah operasional KPI sudah tersertifikasi ISO 14001.

PT KPI as well as Holding Pertamina Group. Furthermore, PT KPI continuously monitors the environmental management system through various audit systems, both internally through integrated management and SUPREME and externally through PROPER. 100% of KPI's operational areas are ISO 14001 certified.

Unit Operasi Operation Unit	Komitmen Commitment	Progress 2022 2022 Progress
RU II Dumai	Mencapai target <i>Energy Intensity Index</i> (EII) sebesar 91,71% pada tahun 2026 Achieve Energy Intensity Index (EII) target of 91.71% in 2026	Nilai EII RU II Dumai pada yaitu 113,38 EII value at RU II Dumai noted at 113.38
	Mengurangi beban pencemar udara konvensional sebesar 0,61% per tahun dan gas rumah kaca sebesar 0,25% per tahun Reduce conventional air pollution load by 0.61% per year and greenhouse gas by 0.25% per year	Penurunan nilai intensitas menjadi GRK = 0,11027 TonCO ₂ /TOE dan Gas Konvensional NOx = 0,00024 TonNOx/TOE Decrease in intensity value to GHG = 0,11027 CO ₂ Ton/TOE and NOx Conventional Gas = 0,00024 NOxTon/TOE
	Mengurangi timbulan limbah B3 dominan dan non-dominan sebesar 3,8% dari tahun 2021 Reduce dominant and non-dominant generated B3 waste by 3.8% from the year 2021	Pengurangan limbah B3 Dominan sebesar 93,47% dan limbah B3 non Dominan 85% Dominant B3 waste reduction at 93.47% and non-dominant B3 waste at 85%
	Mendaur ulang limbah padat non B3 sebesar 6% dari jumlah timbulan limbah padat non B3 untuk menjadi barang/material yang dapat dimanfaatkan kembali Recycle 6% of non-B3 solid waste from general non-B3 solid waste into product/material that may be reuse	Implementasi pengurangan limbah Non B3 sebesar 10,33% Implementation of Non-B3 waste reduction of 10.33%
	Melakukan pengurangan penggunaan air baku sebesar 5% dengan upaya 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) Reduce the use of raw water by 5% with 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) efforts	Pegurangan penggunaan air sebesar 21,7% Reduction in water usage by 21.7%
RU II Sungai Pakning	Mencapai peningkatan efisiensi energi sebesar 10.000 GJ per tahun Achieve an increase in energy efficiency by 10,000 GJ per year	Peningkatan efisiensi energi sebesar 103.693,2 GJ pada tahun 2022 Increase in energy efficiency by 103,693.2 GJ in 2022
	Mengurangi beban pencemar udara berupa emisi gas rumah kaca sebesar 1.500 ton CO ₂ e per tahun Reduce the load of air pollution load in the form of greenhouse gas by 1,500 ton of CO ₂ e per year	Pengurangan beban pencemar udara emisi GRK sebesar 16.831,08 ton CO ₂ e, Reduction in air pollution load of GHG emission by 16,831.8 CO ₂ e tons
	Mengurangi beban pencemar udara berupa gas konvensional (SOx, NOx, dan PM) sebesar 25 ton per tahun Reduce the air pollution load in the form of conventional gas (SOx, NOx, and PM) by 27 tons per year	Pengurangan beban pencemar udara berupa emisi gas konvensional sebesar 15,71 ton SOx Reduction in air pollution load of conventional gas emission by 15.71 SOx tons
	Mengurangi timbulan limbah B3 sebesar 10% per tahun Reduce general B3 waste by 10% per year	Pengurangan limbah B3 dominan sebesar 73,54% (kemasan bekas B3) dan limbah B3 non dominan sebesar 100% (kain majun bekas) Reduction in dominant B3 waste by 73.54% (B3 used packaging) and non-dominant B3 waste by 100% (used rag)
	Melakukan upaya penurunan beban pencemar air limbah sebesar 5% per tahun Carry out efforts to reduce the load of waste water pollution by 5% per year	Implementasi pengurangan limbah non B3 sebesar 29,10%. Implementation of non-B3 waste reduction of 29.10%
Melakukan upaya penurunan beban pencemar air limbah sebesar 5% per tahun Carry out efforts to reduce the load of waste water pollution by 5% per year	Pengurangan penggunaan air sebesar 31,40% Reduction in water usage by 31.40%	
RU III Plaju	Meningkatkan efisiensi energi sebesar 4% per tahun Increase energy efficiency by 4% per year	Peningkatan Efisiensi Energi sebesar 14,36% Increase in Energy Efficiency by 14.36%
	Program penurunan emisi sebesar 0,25% dari <i>baseline data</i> Emission reduction program of 0.25% from data baseline	Pengurangan beban pencemar udara GRK sebesar 4,29%, konvensional SOx 1,36%, Nox 5,11%, Particulat 9,92%, VOC 17,24% Reduction in GHG air pollution load by 4.29%, SOx conventional by 1.36%, NOx by 5.11%, Particulat by 9.92%, VOC by 17.24%
	Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah B3 dengan rasio 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Recovery</i>) sebesar 10% per tahun Increase B3 waste management performance with 4R (<i>Reduce, Reuse, Recycle, Recovery</i>) ratio by 10% per year	Peningkatan kinerja pengelolaan limbah B3 dengan nilai sebesar 24,94% Improvement of B3 waste management performance by 24.94%

Unit Operasi Operation Unit	Komitmen Commitment	Progress 2022 2022 Progress
	Meningkatkan efisiensi penggunaan air sebesar 4% per tahun Increase efficiency in water use by 4% per year	Peningkatan efisiensi air sebesar 8,95% Increase in water efficiency by 8.95%
RU IV Cilacap	Mencapai target <i>Energy Intensity Index</i> (EII) sebesar 102,55 pada tahun 2022 Achieve Energy Intensity Index (EII) target of 102.55 in the year 2022	Pencapaian target EII sebesar 102,54 Achievement of the EII target amounting to 102,54
	Menurunkan intensitas limbah B3 tahun 2022 1% dari tahun 2021 Reduce B3 waste intensity in 2022 by 1% from 2021	Peningkatan sebesar 0,00017 Ton/TOE (13%) Increase by 0.00017 Ton/TOE (13%)
	Menurunkan intensitas limbah non-B3 tahun 2022 1% dari tahun 2021 Reduce non B3 waste intensity in 2022 by 1% from 2021	Penurunan sebesar 0,00000036 Ton/TOE (2,25%) Decrease by 0.00000036 Ton/TOE (2.25%)
	Menurunkan intensitas penggunaan air ataupun beban pencemar air sebesar 1% selama 5 tahun Reduce intensity in water usage or water pollution load by 1% during 5 years span	Penurunan intensitas beban pencemaran air adalah sebesar 0,000014 ton/TOE (27%) Decrease in water pollution load intensity by 0.000014 ton/TOE (27%)
	Menaikkan nilai indeks keanekaragaman hayati sebesar 1,5% untuk flora dan 3% untuk fauna Increase biodiversity index value by 1.5% for flora and 3% for fauna	Peningkatan nilai IKH flora sebesar 5,7 % dan fauna sebesar 5,1% Increase flora IKH value by 5.7% and fauna by 5.1%
	Mengurangi dampak lingkungan sebesar 1 kg CO ₂ per satuan dampak perubahan iklim per tahun Reduce environmental impact by 1 kg of CO ₂ per impact unit of climate change per year	Peningkatan intensitas emisi sebesar 0,0075 ton/TOE (10,65%) Increase emission intensity by 0.0075 ton/TOE (10.65%)
RU V Balikpapan	Mencapai target <i>Energy Intensity Index</i> (EII) sebesar 92,32 pada tahun 2025 Achieve Energy Intensity Index (EII) target of 92.32 in 2025	117,04 (pencapaian sebesar 126,78%) 117.04 (a 126.78% achievement)
	Mengurangi emisi dan kegiatan operasional sebesar 8.000 ton CO ₂ -eq pada 2025 Reduce emission and operational activities by 8,000 ton of CO ₂ -eq in 2025	22.939,69 Ton CO ₂ Eq (pencapaian sebesar 286,75%) 22,939.69 tons of CO ₂ Eq (286.75% achievement)
	Menurunkan intensitas limbah B3 sebesar 1% dari timbulan limbah padat Non B3 selama 5 tahun Reduce B3 waste intensity by 1% from the generated non-B3 solid waste during 5 years	Pengurangan Limbah B3 sebesar 6,34 Ton Reduction of B3 Waste by 6.34 tons
	Menurunkan beban pencemaran air limbah sebesar 5 ton (5%) dari kegiatan produksi selama 5 tahun Reduce B3 waste intensity by 1% from generated non-B3 solid waste during 5 years span	Telah terjadi pengurangan timbulan sampah sebesar 2,7% Reduction of generated waste by 2.7%
	Efisiensi penggunaan air sebesar 500.000 m ³ (5%) dari konsumsi air kegiatan kilang setiap tahunnya Efficiency in water usage of 500,000 m ³ (5%) from water consumption in refinery activities every year	Penurunan beban pencemaran air limbah pada tahun 2022 adalah sebesar 2% dari total beban air limbah tahun 2022. The reduction in wastewater pollution load in 2022 is 2% of the total wastewater load in 2022.
	Meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati sebesar 1% Increase biodiversity index value by 1%	Efisiensi penggunaan air dari program adalah sebesar 62,46% dari konsumsi air di tahun 2022.n The water use efficiency of the program is 62.46% of water consumption in 2022.
		Telah terjadi peningkatan indeks keanekaragaman hayati sebesar 12% Increase in biodiversity index by 12%
RU VI Balongan	Program efisiensi air dengan target reduksi konsumsi air baku sebesar 10.000 m ³ setiap tahun dan penurunan beban pencemar sebesar 10 ton per tahun Water efficiency program with a target of reducing raw water consumption by 10,000 m ³ annually and reducing pollutant load by 10 tons per year.	Telah terjadi penghematan konsumsi air baku sebesar 839.311,69 m ³ dan penurunan beban pencemar sebesar 53,82 Ton There has been savings in raw water consumption of 839,311.69 m ³ and a decrease in pollutant load of 53.82 tons.
	Program pemanfaatan limbah B3 berupa pelumas bekas dengan target sebesar 11 ton per tahun Hazardous waste utilization program in the form of used lubricants with a target of 11 tons per year	Telah terjadi pemanfaatan limbah B3 pelumas bekas sebesar 84.32 Ton There has been a utilization of B3 waste of used lubricants amounting to 84.32 Tons
	Program pengelolaan sampah organik dengan pengomposan sampah rumput dengan target 50% dari total timbulan dan target pemanfaatan sampah anorganik sebesar 10 ton per tahun Organic waste management program by composting grass waste with a target of 50% of total generation and inorganic waste utilization target of 10 tons per year.	Telah terjadi pengelolaan sampah organik dengan pengomposan sampah rumput sebesar 58,4% dan pemanfaatan sampah anorganik sebesar 90,4 Ton per tahun There has been organic waste management by composting grass waste by 58.4% and inorganic waste utilization by 90.4 tons per year.



Unit Operasi Operation Unit	Komitmen Commitment	Progress 2022 2022 Progress
	<p>Program konservasi energi dengan target sebesar 200.000 GJ Energy conservation program with a target of 200,000 GJ</p>	<p>Telah terjadi efisiensi energi sebesar 437.337,21 GJ There has been an energy efficiency of 437,337.21 GJ</p>
	<p>Program pengurangan pencemaran udara dengan target penurunan beban emisi GRK sebesar 100.000 ton CO₂ eq dan target penurunan beban emisi gas konvensional untuk masing-masing parameter (CH₄, VOC, NOx, SOx, dan Total Partikulat) sebesar 8 ton per tahun Air pollution reduction program with a GHG emission burden reduction target of 100,000 tons CO₂ eq and a conventional gas emission burden reduction target for each parameter (CH₄, VOC, NOx, SOx, and Total Particulates) of 8 tons per year.</p>	<p>Telah terjadi penurunan pencemaran beban emisi GRK sebesar 307.090 ton CO₂ eq dan penurunan beban emisi gas konvensional sebesar 1.215,85 Ton There has been a decrease in GHG emission load pollution by 307,090 tons CO₂ eq and a decrease in conventional gas emission load by 1,215.85 Tons</p>
	<p>Program Konservasi di Taman Keanekaragaman Hayati Bumi Patra sebanyak 19 tanaman endemik mangga Arboretum, 49 spesies tanaman langka, dan pembiakan satwa endemik rusa timor sebanyak 5 ekor Conservation Program at Bumi Patra Biodiversity Park as many as 19 endemic plants of mango Arboretum, 49 rare plant species, and breeding of 5 endemic animals of timor deer</p>	<p>Telah terjadi peningkatan spesies tanaman langka sehingga total menjadi 57 spesies, 19 tanaman endemik mangga Arboretum, dan peningkatan pembiakan satwa endemik rusa timor sebanyak 7 ekor menjadi total 40 ekor There has been an increase in rare plant species to a total of 57 species, 19 endemic mango Arboretum plants, and an increase in breeding of endemic timor deer by 7 animals to a total of 40 animals.</p>
RU VII Kasim	<p>Meningkatkan efisiensi energi secara kontinyu dalam kegiatan operasi dengan handal serta menerapkan teknologi terbaik yang mampu menggunakan energi secara lebih efisien dengan target 8.472 GJ per tahun. Increase continuous reliable energy efficiency in operational activities, as well as apply best technology that uses more efficient energy, with an annual target of 8,472 GJ.</p>	<p>Penghematan energi pada tahun 2022 sebesar 229.087,06 GJ Energy saving in 2022 of 229,087.06 GJ</p>
	<p>Mengurangi emisi gas konvensional yang berasal dari proses produksi dan fasilitas penunjang lainnya melalui program konservasi energi dan pilihan teknologi terbaik yang ramah lingkungan dengan target pengurangan emisi 2.210 ton/tahun Reduce conventional gas emissions from the production process and other supporting facilities through an energy conservation program and the use of environmentally friendly best technology, with an annual emission reduction target of 2,210 tons.</p>	<p>Pengurangan emisi konvensional pada tahun 2022 sebesar 14,85 ton SOx dan 134,79 ton NOx Reduction of conventional emission in 2022 of 14.85 SOx tons and 134.79 NOx tons</p>
	<p>Berkontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui program pengendalian emisi gas rumah kaca secara berkesinambungan dengan target pengurangan emisi 3.120 ton eq.CO₂/tahun. Contribute to climate change prevention efforts by implementing a continuous greenhouse gas emission control program with a reduction target of 3,120 tons equivalent CO₂/year.</p>	<p>Pengurangan emisi GRK pada tahun 2022 sebesar 9.833,23 ton CO₂ ek Reduction of GHG emission in 2022 of 9,833.23 CO₂ eq tons</p>
	<p>Meningkatkan kinerja pengelolaan limbah B3 yang berprinsip 4R (<i>reduce, reuse, recycle, recovery</i>) melalui program <i>continuous improvement</i> pada unit proses produksi dan fasilitas penunjang dengan target pengurangan limbah B3 4,5 ton/tahun. Increase B3 waste management performance based on the 4R (reduce, reuse, recycle, and recover) principle through a continuous improvement program in the production process unit and other supporting facilities, with a B3 waste reduction target of 4.5 tons/year.</p>	<p>Pengurangan limbah B3 pada tahun 2022 sebesar 5,98 ton Reduction of B3 waste in 2022 of 5.98 tons</p>
	<p>Mengurangi jumlah timbulan limbah padat non B3 dominan melalui perubahan pola operasional dan menggunakan prinsip 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) dalam pengelolaannya dengan target pengurangan sebesar 3,7 ton/tahun. Reduce the amount of dominant non-B3 solid waste generated through management of operational changes and use of the 3R (reduce, reuse, recycle) principle, with a reduction target of 3.7 tons/year.</p>	<p>Pengurangan limbah non-B3 padat pada tahun 2022 sebesar 5,19 ton Reduction of non-B3 waste in 2022 of 5.19 tons</p>
	<p>Melakukan penghematan penggunaan air melalui efisiensi operasional sebesar 3.542 m³/tahun serta mengurangi beban air limbah dengan mengoptimalkan kondisi operasional dan kinerja Instalasi Pengelolaan Air Limbah dengan target pengurangan beban air limbah sebanyak 1,5 ton/tahun. Conduct water-saving through operational efficiency by 3,542 m³/year and reduce waste water load by optimizing operational conditions and Waste Water Management Installation performance with waste water load reduction target of 1.5 tons/year</p>	<p>Penghematan air bersih pada tahun 2022 sebesar 24.663,32 dan pengurangan beban pencemar air limbah pada tahun 2022 sebesar 0,03 ton Clean water saving in 2022 of 24,663.32 and reduction of waste water pollution load in 2022 by 0.03 tons</p>
	<p>Menjaga keanekaragaman hayati dengan cara meminimalisasi dampak dari kegiatan operasi, serta melakukan upaya pemeliharaan dan perlindungan melalui program konservasi Rusa Timor dan Mambruk Ubiaat (burung endemik), sehingga berdampak pada peningkatan jumlah Rusa Timor dan Mambruk Ubiaat sebanyak 5% per tahun. Maintain biodiversity by minimizing the impact of operational activities, as well as maintenance and protection efforts through the Rusa Timor (Timor Deer) and Mambruk Ubiaat (endemic bird), so that their population increases by 5% per year.</p>	<p>Terjadi peningkatan jumlah Rusa Timor menjadi 19 ekor (tahun 2022) dari 16 ekor (tahun 2021), serta adanya Mambruk Ubiaat sebanyak 3 ekor (tahun 2022). Increase in the total population of Rusa Timor to 19 (in 2022) from 16 (in 2021), and 3 Mambruk Ubiaat (in 2022).</p>



Rp259,52 Miliar | Billion

Total Biaya Lingkungan PT KPI 2022 [OJK F.4]
PT KPI Total Environment Costs in 2022 [OJK F.4]



PT KPI Mendapatkan Empat PROPER Emas

PT KPI meraih empat Emas untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2022 dalam mengelola keberlanjutan lingkungan. Tiga PROPER Emas didapatkan Unit Operasi RU II Sungai Pakning, RU III Plaju, dan RU VII Kasim. Sedangkan satu PROPER Emas lainnya didapatkan anak perusahaan PT KPI yakni PT Polytama Propindo (PTPP).

Pencapaian ini akan menjadi motivasi bagi seluruh unit kilang PT KPI dalam menghasilkan operasional yang ramah lingkungan. Penghargaan ini juga dijadikan sebagai simbol dan penyemangat untuk berkarya lebih dan memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat dan lingkungan.

PT KPI Received Four Gold PROPER

In 2022, PT KPI received four Gold awards from the Company Performance Rating Evaluation (PROPER) Program for its environmental sustainability management. The other three Gold PROPER were received by RU II Sungai Pakning, RU III Plaju, and RU II Kasim units. Meanwhile, PT KPI's subsidiary, PT Polytama Propindo (PTPP), received another Gold PROPER.

This accomplishment will inspire all PT KPI refinery units to produce environmentally friendly operations. Such recognition also serves as a symbol and motivation for them to expand and improve their work in order to provide the most extensive benefits to the community and the environment as possible.

PT KPI Raih Penghargaan Subroto Awards

PT KPI secara konsisten melakukan sejumlah program inovasi andalan. Hal ini dilakukan sebagai upaya menjalankan kebijakan berkelanjutan perusahaan sebagai langkah dari implementasi ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Sejumlah inovasi yang dilakukan menorehkan penghargaan dalam Subroto Award ke-5 yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia. Subroto Award adalah penghargaan tertinggi yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada *stakeholder* yang mempunyai berbagai inovasi luar biasa untuk memajukan sektor ESDM.

RU IV Cilacap meraih apresiasi tertinggi dalam bidang Efisiensi Energi yang berhasil mengupayakan penerapan efisiensi energi dan upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Penurunan emisi Gas Rumah Kaca ini sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan yaitu SDG's no 13; Penanganan Perubahan iklim.

PT KPI Received the Subroto Awards

PT KPI has consistently conducted a number of reliable innovation programs. Sustainability policy has been implemented as a step forward from the implementation of ESG (Environment, Social, and Governance). Several innovations were recognized at the fifth Subroto Awards, which were presented by the Republic of Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). The Subroto Award is the most prestigious recognition given by the ESDM Ministry to stakeholders who have made extraordinary contributions to the ESDM sector.

The RU IV Cilacap received the highest appreciation in the field of Energy Efficiency which recorded a success for efforts in implementing energy efficiency and reducing greenhouse gas emission. Such reduction of Greenhouse Gas is in line with the objective of Sustainability Development, namely SDG's No. 13 on Climate Change Management.



EFISIENSI ENERGI DAN PENGURANGAN EMISI

Dalam menjalankan kegiatan usaha untuk menyediakan kebutuhan energi, PT KPI menggunakan energi yang cukup signifikan. Hal ini membuat aspek energi menjadi aspek penting dalam fokus keberlanjutan PT KPI pada fokus nomor 1 yakni Menangani Perubahan Iklim (*Addressing Climate Change*). Adapun target yang dicanangkan PT KPI dalam menangani perubahan iklim adalah pengurangan emisi 1 juta CO₂e pada 2026. Oleh karena itu, untuk mengurangi emisi tersebut maka diperlukan penggunaan energi yang efektif dan efisien melalui program-program efisiensi energi. PT KPI juga telah memulai penggunaan energi dari sumber terbarukan seperti panel surya di beberapa unit operasional. [GRI 3-3]

Pada lingkup unit operasional, kebijakan untuk menggunakan energi secara efisien dan ramah lingkungan telah tercantum di Kebijakan Hijau (*Green Policy*) seluruh unit dengan targetnya masing-masing. PT KPI juga berupaya meningkatkan kesadaran budaya penggunaan energi yang efektif dan efisien dengan melibatkan seluruh pekerja, keluarga, mitra kerja, dan masyarakat. Adapun ketentuan penggunaan energi sudah sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku di lingkungan Pertamina dan Pemerintah serta persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi energi, pemanfaatan energi, dan konsumsi energi. [GRI 3-3]

Untuk mencapai efisiensi energi dan target Net Zero Emission (NZE), PT KPI telah melakukan berbagai inisiatif program dekarbonisasi salah satunya mengurangi penggunaan *refinery fuel* dan implementasi *low carbon power* yang keduanya berdampak dalam mengurangi emisi. PT KPI juga telah menggunakan sumber energi terbarukan yakni dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). PT KPI telah menggunakan dua PLTS di Dumai dan Cilacap. Ke depan, PT KPI berencana menambah kapasitas PLTS dan mereplikasi inisiatif PLTS ini ke beberapa unit operasi lainnya seperti di Plaju dan Kasim.

Adapun total penurunan emisi dari inisiatif-inisiatif dekarbonisasi yang dilakukan pada 2022 mencapai 128.496,14 ton CO₂e melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 39.973 ton CO₂e dari *baseline* emisi GRK tahun 2021. Sedangkan total konsumsi energi sebesar 14.327.163 GJ atau berkurang signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 68%.

Pada tahun 2020 dan 2021, terjadi perubahan dalam perhitungan emisi karena diselaraskan antara unit-unit operasi di PT KPI, dan tahun 2021 dijadikan sebagai *baseline* untuk emisi di perseroan. Selama tahun 2021 dan 2022, ada langkah-langkah untuk mengurangi emisi, termasuk efisiensi energi, pemeliharaan/pergantian peralatan, serta penggantian bahan baku. Langkah-langkah ini, selain menurunkan Gas Rumah Kaca (GRK), juga mengurangi emisi non-GRK seperti SO_x, NO_x, PM, VOC, dan TOC secara tidak langsung. dan TOC secara tidak langsung.

THE ENERGY IS EFFICIENT AND EMISSION IS REDUCED

PT KPI consumes a significant amount of energy while conducting business activities to meet energy needs. As a result, energy has become an important component of PT KPI's sustainability focus 1, Addressing Climate Change. PT KPI has set a target of reducing 1 million CO₂e emissions by 2026 in order to address climate change. As a result, effective and efficient energy use is required through energy efficiency programs to reduce such emissions. PT KPI has also begun to use energy from renewable sources, such as solar panels, in several of its operating units. [GRI 3-3]

At the scope of operational units, the policy to use energy efficiently and environmentally friendly has been stated in the Green Policy of all units with their respective targets. PT KPI also strives to raise awareness of a culture of effective and efficient energy use, involving all workers, families, partners, and the community. Provisions for energy use are in accordance with applicable standards and regulations within Pertamina and the Government as well as other requirements related to energy efficiency, energy utilization, and energy consumption. [GRI 3-3]

To achieve energy efficiency and Net Zero Emission (NZE), PT KPI implements a number of decarbonization program initiatives, including a reduction in the use of refinery fuel and the implementation of low carbon power, both of which have an impact on reducing emissions. PT KPI also makes use of renewable energy, specifically the Solar Power Plant (PLTS). PT KPI makes use of two PLTS in Dumai and Cilacap. In the future, PT KPI intends to expand PLTS capacity and replicate PLTS initiatives in other operating units such as Plaju and Kasim.

The total reduction in emissions from decarbonization initiatives carried out in 2022 was 128,496.14 CO₂e tons, exceeding the target of 39,973 CO₂e tons of the 2021 GHG emissions baseline. While total energy consumption was a significant 68% decrease from the previous year at 14,327,136 GJ.

In 2020 and 2021, there were changes in the calculation of emissions as they were harmonised between operating units in PT KPI, and 2021 was used as the *baseline* for emissions in the company. During 2021 and 2022, there were measures to reduce emissions, including energy efficiency, equipment maintenance/replacement, and raw material replacement. These measures, in addition to reducing Greenhouse Gases (GHG), also reduce non-GHG emissions such as SO_x, NO_x, PM, VOC, and TOC indirectly. and TOC indirectly.



128.496,14 ton CO₂e

Total penurunan emisi dari inisiatif program dekarbonisasi 2022
Total emission decrease from 2022 decarbonization program initiatives



5,38%

Penurunan pemakaian energi tahun 2022, turun dari 26.216.601,60 GJ menjadi 24.832.824,46 GJ.

Decrease in 2022 energy use, from 26,216,601.60 GJ to 24,832,824.46 GJ.

Konsumsi Energi berdasarkan Sumber

Consumption based on Energy Source

Sumber Energi	Tahun Year			Energy Source
	2020	2021	2022	
Sumber Energi - Fuel oil (m ³)	1.219.193,09	1.130.698,82	1.172.694,88	Energy Source - Fuel oil (m ³)
Sumber energi - Fuel gas (mmscf)	58.617,44	60.509,46	57.086,55	Energy Source- Fuel gas (mmscf)

Konsumsi Energi [OJK F.6][GRI 11.1: 302-1, 302-2]

Energy Consumption [OJK F.6][GRI 11.1: 302-1, 302-2]

Energi yang Dibangkitkan Sendiri dari Sumber Tidak Terbarukan	Tahun Year			Self-Generated Energy from Non-Renewable Sources
	2020	2021	2022	
Energi yang dibangkitkan sendiri (MWh)	7.387.958,16	7.018.201,60	6.590.117,53	Self-Generated Energy (MWh)
Listrik yang dibeli (MWh)	104.871,56	179.836,43	206.614,38	Purchased Electricity (MWh)
Uap dan panas yang dibeli (MWh)	0,00	0,00	0,00	Purchased Steam and Heat (MWh)
Listrik yang dijual (MWh)	28.655,53	32.906,28	28.709,97	Sold Electricity (MWh)
Uap dan panas yang dijual (MWh)	47.771,48	49.692,91	69.794,12	Sold Steam and Heat (MWh)
Total energi yang digunakan (MWh)	7.416.402,71	7.115.438,84	6.732.557,28	Total used energy (MWh)
Total energi yang digunakan (GJ)	26.699.049,76	25.615.579,84	24.237.206,21	Total used energy (GJ)

Keterangan | Description: 1 MWh = 3,6 GJ
Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran/Further information is provided on appendix

Penggunaan Energi Tidak Terbarukan berdasarkan Unit Operasi

Use of Non-Renewable Energy based on Operating Unit

Unit Operasi	Total Penggunaan Energi Tidak Terbarukan di dalam Organisasi (MWh) Total Non-Renewable Energy Consumption Within the Organization (MWh)			Operating Unit
	2020	2021	2022	
RU II Dumai	188.908,46	202.760,48	199.199,71	RU II Dumai
RU II Sungai Pakning	12.822,41	6.763,95	9.141,00	RU II Sungai Pakning
RU III Plaju	198.180,29	192.907,41	203.203,81	RU III Plaju
RU IV Cilacap	707.667,52	687.498,81	686.685,42	RU IV Cilacap
RU V Balikpapan	238.071,23	252.521,60	226.353,77	RU V Balikpapan
RU VI Balongan	5.556.947,00	5.340.292,70	4.982.936,98	RU VI Balongan
RU VII Kasim	513.805,80	432.693,90	425.036,59	RU VII Kasim
TOTAL KONSUMSI ENERGI (MWh)	7.416.402,71	7.115.438,84	6.732.557,28	TOTAL ENERGY CONSUMPTION (MWh)
TOTAL KONSUMSI ENERGI (GJ)	26.699.049,76	25.615.579,84	24.237.206,21	TOTAL ENERGY CONSUMPTION (GJ)

Keterangan | Description:
Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran/Further information is provided in appendix



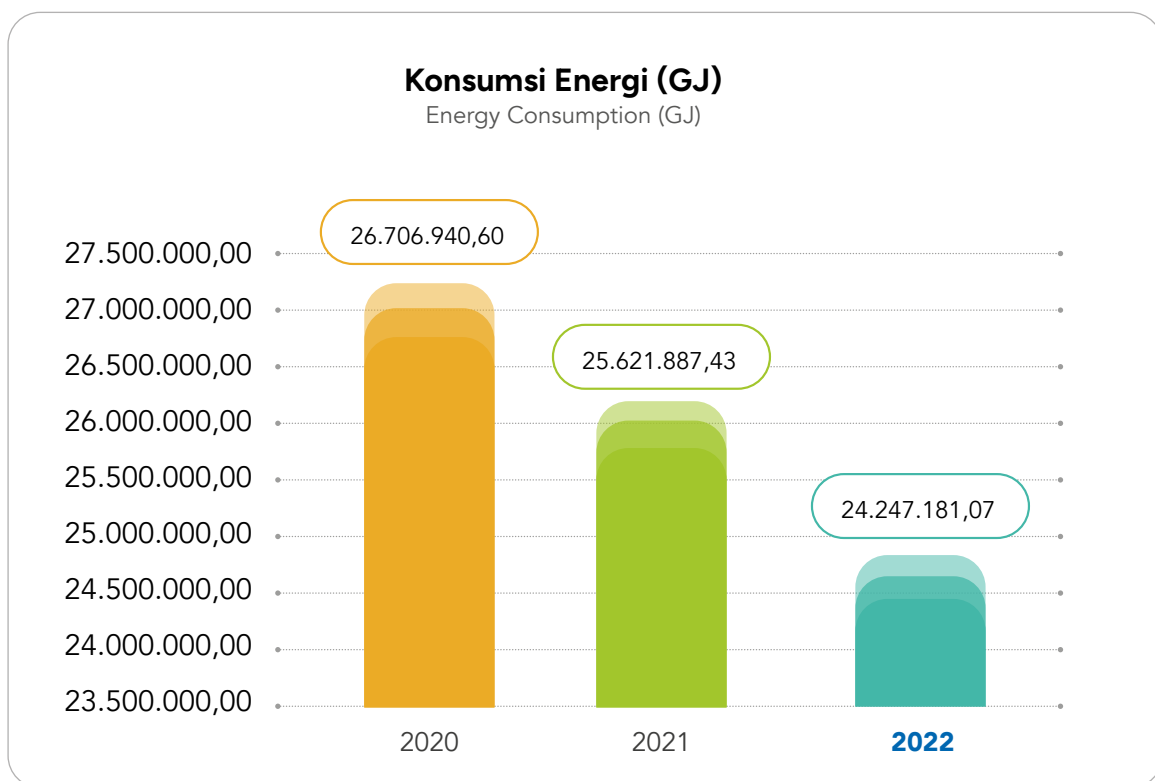
Total Konsumsi Sumber Energi Terbarukan dari Panel Surya [GRI 11.1: 302-1]

Total Consumption of Renewable Energy Source from Solar Panel [GRI 11.1: 302-1]

Unit Operasi	Konsumsi energi terbarukan yang dibangkitkan sendiri Consumption of Self-Generated Renewable Energy			Operating Unit
	2020	2021	2022	
RU III Plaju (MWh)	26,28	26,28	26,28	RU III Plaju (MWh)
RU IV Cilacap (MWh)	1.287,40	833,41	1.833,98	RU IV Cilacap (MWh)
RU VII Kasim (MWh)	878,22	892,42	910,54	RU VII Kasim (MWh)
Konsumsi energi terbarukan yang dibangkitkan sendiri (MWh)	2.191,90	1.752,11	2.770,80	Consumption of self-generated renewable energy (MWh)
Konsumsi energi terbarukan yang dibangkitkan sendiri (GJ)	7.890,84	6.307,59	9.974,88	Consumption of self-generated renewable energy (GJ)

Total Konsumsi Energi dari Sumber Energi Terbarukan dan Tidak Terbarukan [GRI 11.1: 302-1]

Total Energy Consumption from Renewable and Non-Renewable Energy Sources [GRI 11.1: 302-1]



Jenis Sumber Energi	Total Penggunaan Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)			Type of Energy Source
	2020	2021	2022	
Sumber Energi Terbarukan	7.890,84	6.307,59	9.974,86	Renewable Energy Source
Sumber Energi Tidak Terbarukan	26.699.049,76	25.615.579,84	24.237.206,21	Non-Renewable Energy Source
TOTAL KONSUMSI ENERGI	26.706.940,60	25.621.887,43	24.247.181,07	TOTAL ENERGY CONSUMPTION

Intensitas Energi [OJK F.6] [GRI 11.1: 302-3]
Energy Intensity [OJK F.6] [GRI 11.1: 302-3]

Unit Operasi	Intensitas energi (ref GRI 302-1 dan IPIECA CCE-6) Energy Intensity (ref GRI 302-1 and IPIECA CCE-6)			Operating Unit
	Refining (Solomon Energy Index)			
	2020	2021	2022	
RU II Dumai	116,53	114,22	113,38	RU II Dumai
RU III Plaju	168,29	167,22	167,18	RU III Plaju
RU IV Cilacap	104,25	103,32	102,54	RU IV Cilacap
RU V Balikpapan	118,93	116,94	117,03	RU V Balikpapan
RU VI Balongan	95,75	94,50	94,71	RU VI Balongan
RU VII Kasim	85,44	83,73	84	RU VII Kasim

Keterangan | Description:

*RU II Sungai Pakning adalah bagian dari RU II Dumai sehingga perhitungan Solomon Energy Index menjadi satu
 *RU II Sungai Pakning is part of RU II Dumai so that Solomon Energy Index is jointly calculated

REDUKSI ENERGI (GRI 302-4, 302-5)
ENERGY REDUCTION GRI 302-4, 302-5)

Tahun Year	Reduksi Energi (MWh) Energy Reduction (MWh)	Reduksi Energi (GJ) Energy Reduction (GJ)
2022	382.881,56	1.378.373,63
2021	300.963,87	1.083.469,92

Keterangan | Description:

Perhitungan reduksi energi mengacu pada perbedaan antara penggunaan energi pada tahun tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 The calculation of energy reduction refers to the difference between energy use in a given year compared to the previous year.

Langkah Awal Transisi Energi Melalui PLTS

PT KPI telah mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sebesar 2 MW di area kilang Dumai, Riau. PLTS ini merupakan PLTS yang kedua dioperasikan PT KPI setelah sebelumnya dibangun di area kilang Cilacap sebesar 1,34 MW. Kedua PLTS ini merupakan bentuk komitmen dan langkah awal PT KPI dalam melakukan transisi energi dan membantu dekarbonisasi sehingga dapat mewujudkan mimpi *Net Zero Emission* (NZE).

PLTS kilang RU II Dumai dibangun di lahan seluas 2 hektar dan menjadi PLTS *ground mounted* terbesar di Riau. PLTS ini akan menyuplai listrik ke fasilitas perumahan milik kilang Dumai. Potensi listrik yang dihasilkan PLTS kilang Dumai mencapai 2,5 GWh per tahun dan berpotensi menurunkan CO₂ sebesar 2.052 ton per tahun. Potensi penurunan emisi tersebut setara dengan penyerapan CO₂ oleh 97 ribu pohon dalam setahun. Adapun realisasi penurunan emisi CO₂ hingga akhir 2022 bahkan mencapai 2.725,08 ton.

Initial Step in Energy Transition Through PLTS

PT KPI has commissioned a 2 MW Solar Power Plant (PLTS) in the Dumai refinery area, Riau. This solar power plant is the second PLTS operated by PT KPI after previously built in the Cilacap refinery area of 1.34 MW. These two PLTS are a form of PT KPI's commitment and first step in making the energy transition and helping to decarbonize so as to realize the dream of Net Energy. decarbonization so as to realize the dream of Net Zero Emission (NZE).

The RU-II Dumai refinery PLTS is built on a 2-hectare land and is the largest ground mounted PLTS in Riau. This PLTS will supply electricity to residential facilities owned by the Dumai refinery. The potential electricity generated by the Dumai refinery PLTS reaches 2.5 GWh per year and has the potential to reduce CO₂ by 2,052 tons per year. Potential emission reduction is equivalent to the absorption of CO₂ by 97 thousand trees in a year. The realization of CO₂ emission reduction emissions until the end of 2022 even reached 2,725.08 tons.

Program to Minimize Flare to Fuel Gas

Program to flare to fuel gas merupakan program pemanfaatan *off gas* (*recovery waste/flare gas*) menjadi sumber bahan bakar *furnace* dan *boiler*. Program ini merupakan salah satu program efisiensi energi yang telah *sustain* dan *inline* dengan visi *Zero Routine Flaring* yang dilakukan di *Refinery Unit* dengan menggunakan teknologi *Flare Gas Recovery System Compressor*.

Program to Minimize Flare to Fuel Gas

Flare to fuel gas program is a program to utilize off gas (recovery waste/flare gas) into furnace and boiler fuel sources. This program is one of the energy efficiency programs that has been sustainable and inline with the vision of Zero Routine Flaring carried out at the Refinery Unit using Flare Gas Recovery System Compressor technology.

Inisiatif Program Dekarbonisasi Tahun 2022 [OJK F.7, F.12] [GRI 11.2: 305-5]

Decarbonization Program Initiatives in 2022 [OJK F.7, F.12] [GRI 11.2: 305-5]

Unit Operasi Operating Unit	Inisiatif	Target Reduksi Emisi 2022 2022 Emission Reduction Target (Ton CO ₂ e)	Realisasi Penurunan Emisi Hingga Desember 2022 Realization of Emission Reduction up to December 2022 (Ton CO ₂ e)	Initiative
RU II Dumai	PLTS RU II 2 MW	2.725,08	2.725,08	PLTS RU II 2 MW
RU III Plaju	Optimize load steam generation RU III	2.412,33	12.825,58	Optimize generated steam load at RU III
RU IV Cilacap	Letdown HP Stream RFCC ke MP Steam Existing	1.306,58	1.218,56	Letdown HP Stream RFCC ke MP Steam Existing
RU IV Cilacap	Pemasangan mobile unit pengolahan treated water (PDAM)	2.111,09	1.783,23	Installing treated water processing mobil unit (PDAM)
RU IV Cilacap	PLTS RU IV 2,3 MW	8.825,93	576,54	PLTS RU IV 2,3 MW
RU V Balikpapan	PLN RU II 20 kV-2,9 MW	23,67	4.013,25	PLN RU II 20 kV-2,9 MW
RU VI Balongan	Stepless capacity control for make up gas compressor RU VI	955,39	4.696,14	Stepless capacity control for make-up gas compressor at RU VI
RU VII Kasim	Penggantian CFE 3-E-01	24,23	149,56	Replacement of CFE 3-E-01
RU III Plaju RU IV Cilacap RU V Balikpapan	Program minimize flare to fuel gas	98.499,66	100.508,20	Program to minimize flare to fuel gas
Total Penurunan Emisi dari Inisiatif yang Dilakukan Total Emission Reduction from Executed Initiatives			128.496,14	

Terkait emisi yang dihasilkan, PT KPI berupaya untuk melakukan pengelolaan emisi sebagai bentuk mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Dalam perhitungan emisi, PT KPI mengacu pada Pertamina Standar yang telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi dan API Compendium GHG Emission tahun 2009.

Pertamina Standar Penghitungan Beban Emisi disusun berbasis teori penghitungan beban emisi yang disajikan dalam bentuk rumus beserta tetapan sesuai dengan sumber emisinya masing-masing, dan disusun mengikuti konsep PDCA atau *Plan-Do-Check-Action*. Data yang dihasilkan dari proses perhitungan beban emisi kemudian diverifikasi dan konsolidasi dengan

Regarding the emissions produced, PT KPI has made efforts to manage emissions as a form of climate change mitigation and adaptation. PT KPI refers to Pertamina Standards established in accordance with the Regulation of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia No. 12 Year 2012 regarding the Guidelines to Calculating Emission Load of Natural Oil and Gas Industry Activities in emission calculation and API Compendium GHG Emission in 2009.

Pertamina's Emission Load Calculation Standard was established on the basis of the emission load calculation theory presented in a formula format and stipulations in accordance with each emission source, and set forth with reference to the PDCA, also referred to as the Plan-Do-Check-Action concept. The data generated by the emission load calculation process

bantuan perangkat lunak yang telah diseragamkan di seluruh Sub-Holding Pertamina. Untuk memastikan perhitungan beban emisi akurat dan valid harus dilakukan hal-hal sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Dilakukannya identifikasi sumber emisi bergerak dan tidak bergerak pada kegiatan *existing* dan rencana pengembangan fasilitas dan operasional.
2. Dilakukannya sesuai dengan sumber emisi dan penentuan tier/metode minimum yang dipersyaratkan.
3. Dilakukannya penghitungan menggunakan bantuan *software* yang telah disediakan dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun sumber emisi dari kegiatan operasional PT KPI dihasilkan dari pembakaran dalam dan luar (*turbin, IC engine, heater, boiler*), suar bakar (*flaring*), *fugitive emission*, tangki timbun, kegiatan *loading* dan *unloading*, *Waste Water Treatment Plant (WWTP)*, *uncontrolled unit process emission*, *Residue Catalytic Cracking (RCC)*, dan penggunaan listrik dari pihak ketiga.

Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1 dan Cakupan 2) [OJK F.11][GRI 11.1: 305-1, 305-2]

is then verified and consolidated using software that is uniformly installed across Pertamina's Subholdings. To ensure the accuracy and validity of the emission load calculation, the following factors must be considered [GRI 3-3]

1. Identification of moving and non-moving emission sources on existing activities and development plans of facilities and operations.
2. The above identification is to be conducted in accordance with the source of emission and determines the minimum requirements of tier/method.
3. Calculation is conducted by assistance of the provided software and refers to applicable laws and regulations.

Internal and external incineration (*turbine, IC engine, heater, boiler*), *flaring*, *fugitive emission*, *storage tank*, *load and unloading activities*, *Waste Water Treatment Plant (WWTP)*, *uncontrolled unit process emission*, *Residue Catalytic Cracking (RCC)*, and *third-party electricity use* are the sources of emissions from PT KPI's operational activities.

Generated Emission (scope 1 and scope 2) [OJK F.11][GRI 11.1: 305-1, 305-2]

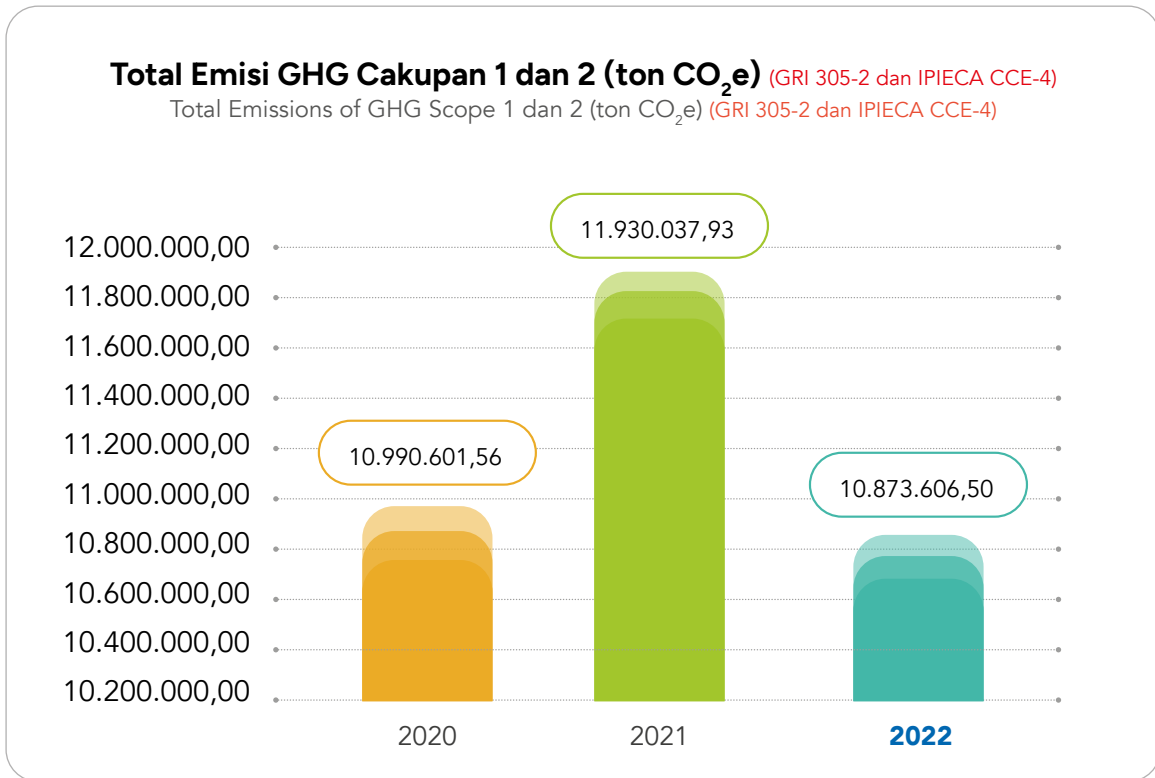
Tahun Year	Beban emisi GHG Scope 1 berdasarkan gas yang dihasilkan ref GRI 305-1 dan IPIECA CCE-4 GHG Emission Load Scope 1 based on generated gas ref GRI 305-1 and IPIECA CCE-4				(a+b+c) Total emisi GHG Ref AR4 - 100 year period (ton CO2e) (a+b+c) Total GHG Emission ref AR4 - 100 year period (CO2e ton)	Beban Emisi Scope 2 ref GRI 305-2 dan IPIECA CCE-4 (ton CO2e) Emission Load Scope 2 ref GRI 305-2 and IPIECA CCE-4 (CO2e ton)	Total emisi GHG Scope 1 dan Scope 2 ref GRI 305-2 dan IPIECA CCE-4 (ton CO2e) Total GHG Emission Scope 1 dan Scope 2 ref GRI 305-2 dan IPIECA CCE-4 (CO2e ton)
	a CO2 (ton)	b CH4 (ton)	c N2O (ton)				
2020	6.473.110,66	58.029,37	9.831,72	10.853.697,47	136.904,09	10.990.601,56	
2021	7.332.675,28	63.112,23	9.728,04	11.809.436,95	120.600,98	11.930.037,93	
2022	6.395.515,30	58.124,14	9.696,24	10.738.098,32	135.508,18	10.873.606,50	

- Keterangan | Description:**
- Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran
 - Untuk perhitungan emisi cakupan 2 menggunakan Pertamina Standar Penghitungan Beban Emisi 2021
 - Further information is provided on appendix
 - For the calculation of scope 2 emissions using Pertamina: Emission Load Calculation Standard 2021



Total Emisi Cakupan 1 dan 2

Total Emission Scope 1 and 2



PT KPI Lakukan Penandatanganan Perjanjian Perdagangan Karbon sebagai Wujud Komitmen NZE

KPI sangat serius mewujudkan komitmen Net Zero Emission (NZE) atau nol emisi karbon pada tahun 2060. NZE adalah kondisi di mana jumlah emisi karbon yang dilepaskan ke atmosfer tidak melebihi jumlah emisi yang mampu diserap oleh bumi. Untuk mencapainya diperlukan sebuah transisi dari sistem energi yang digunakan sekarang ke sistem energi bersih guna mencapai kondisi seimbang antara aktivitas manusia dengan keseimbangan alam.

Sebagai Subholding Refining and Petrochemical PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam pengelolaan kilang minyak dan petrokimia, PT KPI memiliki beberapa inisiatif untuk mereduksi emisi karbon. Salah satunya dengan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) mengenai perjanjian perdagangan karbon di internal Pertamina Group.

Perdagangan karbon merupakan implementasi dari penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) PT KPI untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) poin 13. Tindakan cepat dibutuhkan untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. Dalam jangka Panjang PT KPI berkomitmen untuk mereduksi emisi karbon secara bertahap hingga mencapai *net zero carbon* pada tahun 2060.

PT KPI Signed Carbon Trade Agreement as a Manifestation to Actualize NZE Commitment

KPI is committed to achieving Net Zero Emission (NZE) or zero carbon emission by the year 2060. NZE is a condition in which the total amount of carbon released into the atmosphere does not exceed the total amount of carbon absorbable by the earth. To that end, a transition from the current energy system to a clean energy system is required in order to achieve a balance between human activities and nature's balance.

PT KPI, as the Refining and Petrochemical Subholding of PT Pertamina (Persero) engaged in the management of oil refineries and petrochemicals, has a number of carbon-reduction initiatives. One initiative is the signing of a *Head of Agreement* (HoA) on a carbon trade agreement within the Pertamina Group.

Carbon trading is the implementation of PT KPI's *Environment, Social, and Governance* (ESG) to support the 13th *Sustainable Development Goal* (SDG). To address climate change and its consequences, immediate action is required. In the long run, PT KPI is committed to gradually reducing carbon emissions in order to achieve *net zero carbon* emissions by 2060.

Mengolah Minyak Jelantah Menjadi Energi Hijau

PT KPI terus melakukan pengembangan energi hijau sebagai implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN) dengan memaksimalkan potensi sumber daya energi baru terbarukan minyak kelapa sawit yang melimpah. PT KPI melalui RU IV Cilacap terus mengembangkan produksi bahan bakar nabati (BBN). BBN adalah usaha menciptakan bahan bakar yang ramah lingkungan. Dalam pengembangannya, *Green Refinery* Cilacap telah memproduksi Green Diesel D100 dan Green Avtur berbahan dasar minyak kelapa sawit. Produk Green Diesel D100 merupakan substitusi bahan bakar diesel yang lebih ramah lingkungan, dapat digunakan langsung sebagai bahan bakar kendaraan ataupun memproduksi listrik hijau melalui penggunaan genset.

Bahan bakar hijau yang dihasilkan *Green Refinery* Cilacap tersebut, telah mendapatkan sertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). Dengan adanya sertifikat ISCC, produk HVO Pertamina memperoleh pengakuan bahwa penggunaan produk ini berkontribusi pada penurunan emisi karbon hingga 65-70 persen dari bahan bakar umumnya, sehingga layak disebut sebagai *green product*.

Green Diesel (D 100) yang diproduksi di RU IV Cilacap menggunakan RBDPO (*Refined Bleached and Deodorized Palm Oil*), yaitu minyak sawit yang sudah melalui proses penyulingan untuk menghilangkan asam lemak bebas serta penjernihan untuk menghilangkan warna dan bau. Komposisinya 100% dari RBDPO atau minyak sawit. *Green Refinery* Cilacap punya kapasitas produksi untuk menghasilkan Green Diesel sebesar 3.000 barrel per hari. Rencananya, *Green Refinery* Cilacap produksinya akan ditingkatkan dengan kapasitas 6.000 barel per hari. Ratio CPO dengan minyak jelantah berbanding 50:50 atau 3000 barel CPO dan 3.000 barel UCO (minyak jelantah) mencakup Green Diesel, Sustainable Aviation Fuel, dan Bionaphta.

Pengembangan *Green Refinery* Cilacap selain fleksibilitas jenis produk, Pertamina juga telah merencanakan peningkatan kemampuan kilang dalam mengolah *second generation renewable feedstock* seperti minyak jelantah atau sejenisnya. Dalam pengumpulan minyak jelantah tersebut, dipelajari juga potensi pengimplementasian konsep *circular economy* yang berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan begitu, keberadaan *Green Refinery* dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat selain energi yang ramah lingkungan.

Processing Used Cooking Oil into Green Energy

PT KPI has developed green energy as an implementation of the National Strategic Project (PSN) by maximizing the potential of abundant palm oil renewable energy resources. PT KPI, through RU-IV Cilacap, has developed the production of biofuel (BBN), an environmentally friendly fuel. In its development, *Green Refinery* Cilacap has produced Green Diesel D100 and Green Avtur made from palm oil. The Green Diesel D100 product is a substitute for diesel fuel that is more environmentally friendly, can be used directly as vehicle fuel or produce green electricity through the use of generators.

This green fuel produced by Cilacap *Green Refinery* has been certified by the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). With this ISCC certification, Pertamina's HVO product has been acknowledged that its use contributes to carbon emission reductions of up to 65-70 percent from commonly used fuel, making it a viable green product.

RU IV Cilacap's Green Diesel (D100) is made with RBDPO (Refined Bleached and Deodorized Palm Oil), which is palm oil that has been processed through distillation to remove free fatty acids and clarification to remove color and odor. The product is made entirely of RBDPO or palm oil. *Green Refinery* Cilacap can produce up to 3,000 barrels of Green Diesel per day. *Green Refinery* Cilacap's production capacity will be increased to 6,000 barrels per day, according to the plan. The CPO to used cooking oil ratio is 50:50, which equates to 3,000 barrels of CPO and 3,000 barrels of UCO (used cooking oil) for Green Diesel, Sustainable Aviation Fuel, and Bionaphta.

Pertamina intends to develop *Green Refinery* Cilacap in order to increase the refinery's capabilities in processing the second generation of renewable feedstock, such as used cooking oil or the sorts. In addition to collecting used cooking oil, the potential of implementing the circular economy concept, which focuses on improving the community's economy, is being researched. With this in mind, the presence of *Green Refinery* can provide community benefits other than environmentally friendly energy.

Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 3) [OJK F.11] [GRI 11.1: 305-3]

PT KPI telah melakukan perhitungan dan upaya reduksi terhadap emisi GRK langsung dan tidak langsung (cakupan 1 dan cakupan 2). Saat ini PT KPI masih dalam proses identifikasi dan studi terkait ke-15 kategori yang termasuk dalam *Scope-3* emission sesuai GHG Protocol, termasuk emisi yang terkait dengan ekstraksi, produksi, dan transportasi minyak mentah, perjalanan bisnis, *employee commuting*, distribusi dan penggunaan produk-produk PT KPI.

PT KPI masih mengeksplorasi berbagai pendekatan pengumpulan data yang akurat untuk mengumpulkan informasi emisi dari rantai pasok Perseoran sebagai basis data emisi *Scope 3* dari berbagai sumber, termasuk pemasok, pengangkut, dan pelanggan.

Selain itu, PT KPI juga tengah mempelajari berbagai opsi pendekatan perhitungan (konsolidasi), antara lain *cradle-to-gate* ataupun *crade-to-grave* sesuai dengan kaidah *Life Cycle Analysis*.

Generated Emission (Scope 3) [OJK F.11] [GRI 11.1: 305-3]

PT KPI has calculated and reduced direct and indirect GHG emissions (scope 1 and scope 2). At present, PT KPI is actively engaged in the ongoing task of identifying and examining the 15 categories outlined in the GHG Protocol that encompass *Scope-3* emissions, associated with the extraction, production, and transportation of crude oil, as well as those linked to business trips, employee commuting, and the distribution and utilization of PT KPI products.

PT KPI is actively exploring multiple accurate data collection approaches to compile emissions information from the Company's supply chain, building a comprehensive *Scope 3* emissions database by sourcing data from various channels such as suppliers, transporters, and customers.

In addition, PT KPI is also studying various options for calculation approaches (consolidation), including *cradle-to-gate* or *cradle-to-grave*, in accordance with the rules of *Life Cycle Analysis*

Intensitas Emisi [OJK F.11] [GRI 11.1: 305-4]

Emission Intensity [OJK F.11] [GRI 11.1: 305-4]



Intensitas Emisi
Emission Intensity

0,29 2022
Ton CO₂-e/Ribu USD | Thousand USD

33,77 2022
Ton CO₂-2/mbbl | mbbl

0,52 2021
Ton CO₂-2/Ribu USD | Thousand USD

39,72 2021
Ton CO₂-2/mbbl | mbbl

Keterangan | Description:

- PT KPI sebagai entitas perusahaan baru didirikan pada tahun 2021, sehingga untuk data tahun 2020 pendapatan untuk tahun 2020 tidak tersedia, karena pada tahun tersebut pendapatan KPI masih dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Holding Pertamina
- Perhitungan intensitas per ribu USD menggunakan data jumlah penjualan dan pendapatan lainnya.
- Perhitungan intensitas per barrel menggunakan angka *crude intake*.
- As a new entity established in 2021, PT KPI's data for the year 2020 on income for the year is not available, as KPI's income for that year was consolidated into the financial report of Pertamina Holding.
- Calculation on intensity per USD thousand uses data on total sales and other income.
- Calculation on intensity per barrel uses data on total crude intake.

Selain emisi GRK, PT KPI juga telah menghitung emisi non-GRK atau emisi udara lainnya seperti nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), *Volatile Organic Compounds (VOC)*, *Particulate Matter (PM)*, dan *Total Organic Carbon (TOC)*. Namun, pada tahun 2022 PT KPI belum memiliki target untuk mengurangi emisi non-GRK meski Holding Pertamina telah menetapkan target untuk emisi non-GRK. Perseroan hanya memiliki target kesesuaian dengan baku mutu dan saat ini masih dalam proses penyusunan kajian perhitungan porsi kontribusi PT KPT untuk target pengurangan Holding pada emisi non-GRK. Meski demikian, Perseroan saat ini tengah menyusun program jangka panjang untuk pengurangan sulfur. Perseroan tidak melakukan produksi, impor, atau ekspor ODS (*Ozone Depleting Substance*) [GRI 305-6]

PT KPI calculates non-GHG emissions or other air emissions such as nitrogen oxide (NOx), sulfur oxide (SOx), volatile organic compounds (VOC), particulate matter (PM), and total organic carbon (TOC) in addition to GHG emissions. However, in the year 2022, PT KPI did not have a target for reducing non-GHG emissions, whereas Pertamina Holding did. The Company only set the target in accordance with quality standards and is currently preparing a study to calculate PT KPT's contribution to Holding's non-GHG emission reduction target. Nonetheless, the Company is currently developing a long-term sulfur reduction program. The Company does not produce, import or export ODS (*Ozone Depleting Substance*) [GRI 305-6]

Tahun Year	Emisi non-GRK Non-GHG Emission (ref GRI 305-7, dan IPIECA ENV-5) (reff GRI 305-7, and IPIECA ENV-5)				
	SO (ton)	NOx (ton)	VOC (ton)	PM (ton)	TOC (ton)
2020	802.867,02	31.819,78	68.069,52	1.108,52	83.761,90
2021	723.964,18	24.474,14	56.367,57	831,07	68.580,29
2022	571.333,74	17.128,50	44.665,62	553,62	53.398,69

Keterangan | Description:

- Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran/Further information is provided in the attachment on appendix
- Inisiatif dekarbonisasi juga memiliki dampak dalam pengurangan emisi non-GRK/Inisiatif dekarbonisasi juga memiliki dampak dalam pengurangan emisi non-GRK

PENGELOLAAN AIR DAN EFLUEN

Air dan efluen merupakan aspek penting bagi PT KPI karena air digunakan cukup signifikan untuk kegiatan produksi seperti pemurnian dan pengolahan minyak maupun kegiatan-kegiatan pendukung serta menghasilkan keluaran berupa efluen atau limbah cair. Hal ini kemudian menjadi fokus utama PT KPI sehingga tercantum dalam Strategi Keberlanjutan dengan fokus Mengurangi Jejak Lingkungan (*Reducing Environmental Footprint*). Target utama fokus ini adalah kepatuhan pada pengelolaan air dan limbah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 3-3]

PT KPI senantiasa berupaya untuk mengelola penggunaan air dengan melakukan berbagai inisiatif, pengawasan, dan evaluasi secara rutin. Pada tingkat operasional, Kebijakan Hijau (*Green Policy*) telah diimplementasikan di setiap unit operasi di mana

THE MANAGEMENT OF WATER AND EFFLUENT

Water and effluent are important aspects of PT KPI because water is consumed quite significantly in production activities such as oil refining and processing, as well as in other supporting activities that generate effluent or liquid waste. This became a primary focus for PT KPI, as stated in the Sustainability Strategy, with the goal of reducing environmental footprint. The primary goal of this focus is to comply with water and waste management laws and regulations. [GRI 3-3]

PT KPI is constantly striving to manage water usage through various initiatives, oversight, and evaluation on a regular basis. At the operational level, Green Policy is implemented at each operating unit, with each operation obligated to conserve

setiap operasi wajib melakukan konservasi sumber daya alam melalui efisiensi air dan menurunkan beban pencemar hingga melakukan kajian *Life Cycle Assessment* (LCA). Ke depannya, PT KPI akan mengintegrasikan target penurunan penggunaan air untuk seluruh unit operasinya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas badan air, mengurangi dampak terhadap lingkungan yang mungkin timbul dari penggunaan air, dan mencegah kelangkaan air (*water stress/water scarcity*) meski seluruh unit operasi PT KPI tidak berada dalam wilayah dengan tingkat kelangkaan air yang tinggi. [GRI 11.6: 303-1]

PT KPI telah berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait di sekitar wilayah operasional Perseroan untuk mengurangi penggunaan air. Sebagai contoh, RU IV Cilacap memiliki kesepakatan kerjasama dengan PDAM Tirta Wijaya Kabupaten Cilacap dalam penyediaan air bersih yang berkelanjutan, sehingga volume pengambilan air bersih dari Sungai Donan dapat diatur dengan baik. [GRI 303-1]

Terkait *water stress*, PT KPI telah melakukan kajian di satu unit operasi yakni RU IV Cilacap untuk melakukan evaluasi risiko air dan penilaian terhadap keadaan *water stress* mencakup tiga kategori yaitu ketersediaan, kualitas, dan aksesibilitas dengan menggunakan Pertamina Water Stewardship Index. Berdasarkan kajian tersebut, wilayah RU IV Cilacap telah menunjukkan kualitas dan aksesibilitas yang baik, tetapi pada kategori ketersediaan menunjukkan adanya risiko kelangkaan air di wilayah tersebut dengan tingkat *medium-high (high)*. Hasil kajian ini akan menjadi rekomendasi kepada PT KPI untuk pengelolaan dan mitigasi *water stress*. Ke depan, PT KPI juga akan melakukan kajian *water stress* di wilayah-wilayah lainnya.

Dalam menunjang kegiatannya, PT KPI memperoleh air dari berbagai sumber, mulai dari air permukaan, air tanah, air laut, hingga bekerja sama dengan pihak ketiga penyedia air untuk daerah permukiman pekerja. Air yang telah terkumpul dari berbagai sumber tersebut dikonsumsi oleh unit operasi PT KPI sebagai sumber daya dalam kelangsungan kegiatan kilang maupun fasilitas penunjangnya. Selain mengonsumsi air dalam kegiatan unit operasi dan kegiatan fasilitas penunjang, PT KPI juga melakukan upaya untuk efisiensi penggunaan air dengan mendaur ulang air tersebut kembali ke dalam proses kegiatan. Selanjutnya air yang sudah tidak dapat diolah kembali dibuang ke air permukaan, air tanah, ataupun air laut. [GRI 11.6: 303-1]

Beberapa upaya inisiatif untuk efisiensi air dibagi menjadi empat kategori yakni proses produksi, fasilitas pendukung berkaitan dengan proses produksi, fasilitas pendukung tidak berkaitan dengan proses produksi, dan *community development*. Adapun kategori proses produksi dan fasilitas pendukung berkaitan dengan proses produksi memberikan hasil paling signifikan dalam efisiensi air. Beberapa inisiatif yang dilakukan antara lain:

- Pemanfaatan kembali *air condensate outlet area* proses sebagai air campuran *treated water* di unit utilitas (RU IV Cilacap)
- Mengurangi *evaporation loss cooling water* UTL RFCC dengan mengubah *chemical treatment* (RU IV Cilacap)

natural resources through water efficiency and pollution load reduction, as well as to conduct Life Cycle Assessment (LCA). In the future, PT KPI will incorporate the goal of reducing water usage into all operating units. Although all of PT KPI's operating units are not located in areas with high water scarcity, this is done to maintain the quality of the water body, reduce the environmental impact of water usage, and prevent water stress/water scarcity. [GRI 11.6: 303-1]

PT KPI has collaborated with relevant parties around the Company's operational areas to reduce water usage. For example, RU IV Cilacap has a cooperation agreement with PDAM Tirta Wijaya of Cilacap Regency in the provision of sustainable clean water, so that the volume of clean water intake from the Donan River can be well regulated. [GRI 303-1]

In terms of water stress, PT KPI conducted a study in one of the operating units, namely RU IV Cilacap, to evaluate water risks and assess the state of water stress in three categories, namely availability, quality, and accessibility, using the Pertamina Water Stewardship Index. Based on this analysis, the RU IV Cilacap area has shown good quality and accessibility; however, there appears to be risks of water scarcity in the area at a medium-high (high) level. The findings of this analysis will be used to make recommendations to PT KPI for water stress management and mitigation. In the future, PT KPI will conduct a study on water stress in other areas.

To support activities, PT KPI obtains water from a variety of sources, including surface water, groundwater, and seawater, as well as water supply from collaborative efforts with third parties for workers' residential areas. Water collected from various sources is used as a resource by PT KPI's operating units to ensure the continued operation of the refineries and supporting facilities. PT KPI strives to maintain water usage efficiency by recycling water into the activity processes, in addition to water consumption by activities at the operating units and supporting facilities. Water that is no longer processable is then discarded into surface water, groundwater, or seawater. [GRI 11.6: 303-1]

Several water efficiency initiatives are divided into four categories: production process, supporting facilities related to production process, supporting facilities unrelated to production process, and community development. The production process and supporting facilities related to the production process categories produce the most significant results in terms of water sufficiency. Several initiatives have been carried out, including the following:

- Reuse of condensate outlet water of process area as mixed treated water in utility units (RU IV Cilacap)
- Reduce evaporation loss cooling water UTL RFCC by changing chemical treatment (RU IV Cilacap)



- Optimalisasi pengelolaan distribusi air ke perumahan (RU II Dumai)
- Optimalisasi sistem *jacket water* dan *drinking water utilities* (RU IV Cilacap)
- Simplifikasi dan perbaikan *line steam* (RU III Plaju)
- Optimize water distribution management to housing compounds (RU II Dumai)
- Optimize jacket water system and drinking water utilities (RU IV Cilacap)
- Simplify and improve line stream (RU III Plaju)

Inisiatif Efisiensi Air Berdasarkan Kategori	Hasil (m ³) Result (m ³)	Water Efficiency Initiative Based on Category
Proses produksi	6.352.710,57	Production Process
Fasilitas pendukung berkaitan dengan proses produksi	1.237.377,41	Supporting Facilities related to production process
Fasilitas pendukung tidak berkaitan dengan proses produksi	58.612,00	Supporting facilities not related to production process
<i>Community Development</i>	215.330,00	<i>Community Development</i>
Total	7.864.029,98	Total

Selain melakukan efisiensi penggunaan air, PT KPI juga berupaya maksimal dalam mengelola air limbah yang menjadi keluaran (*output*) dari penggunaan air untuk operasional. Air limbah tersebut terdiri dari air limbah drainase, air limbah proses, air limbah domestik, dan air limbah pendingin. Air limbah proses diolah menggunakan instalasi air limbah proses yang terdapat di setiap unit proses. Air limbah domestik berasal dari kegiatan penunjang di unit operasi diolah menggunakan instalasi air limbah domestik. Air limbah pendingin diteruskan langsung menuju badan air permukaan. PT KPI secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap tiap air limbah agar memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke badan air permukaan. [GRI 11.6: 303-2]

Adapun pengelolaan air limbah PT KPI dari kegiatan operasional kilang dengan sumber air limbah proses yang dihasilkan dari:

- Air drain tangki minyak mentah dan tangki produk
- Air limbah proses yang berasal dari unit proses dan dialirkan ke unit pengumpul air limbah proses
- *Sour water* dari unit proses yang telah diolah pada *sour water stripper*.

Secara umum, pengolahan air limbah proses dilakukan dalam rangkaian Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) dengan tahapan sebagai berikut: [GRI 11.6: 303-1, 303-2]

- Tahapan pengolahan fisika dilakukan pada oli separator dengan kompartemen-kompartemen, lalu air limbah proses dialirkan ke bak ekualisasi sebelum menuju ke *Dissolved Air Flotation* (DAF).
- Selanjutnya, tahapan pengolahan biologis dilakukan dengan unit *biotreatment* menggunakan mikroba yang terdapat di dalam *activated sludge* dan dilanjutkan dengan proses pengendapan *activated sludge* di unit sedimentasi.
- Air yang telah jernih kemudian dikeluarkan secara *overflow* melalui *weir* dan dikumpulkan di *clean water tank* sebelum dibuang ke badan air penerima dengan kualitas yang telah dipantau secara terus-menerus melalui sistem SPARING KLHK dan dipastikan telah memenuhi baku mutu sesuai dengan persetujuan teknis yang dimiliki tiap unit operasi.

PT KPI strives to maximize waste water management as an output from water used in operational activities, in addition to implementing water usage efficiency. Drainage water waste, process waste water, domestic waste water, and cooling waste water are all part of this waste water. Process waste water is treated using the process waste water installation found in each process unit. Domestic waste water from operating units is processed through the use of a domestic waste water installation. Cooling waste water is discharged directly into a body of surface water. Before disposing of waste water to a surface water body, PT KPI routinely monitors and evaluates it to ensure that it meets quality standards. [GRI 11.6: 303-2]

PT KPI's waste water management from refinery operational activities with process waste water produced from the following:

- Drain water from crude oil and product tanks
- Process waste water from processing units streams to process waste water collecting units
- Sour water from processing units is processed at the sour water stripper

In general, process waste water management is carried out in series of Waste Water Management Installation (IPAL) through the following stages: [GRI 11.6: 303-1, 303-2]

- The physical processing stage conducted in the compartments of oil separator, then the process waste water is streamed to the equalization tank before streamed to the Dissolved Air Flotation (DAF).
- Subsequently, the biological processing stage is carried out with the biotreatment unit by use of microbes contained in the activated sludge and followed by deposition process of activated sludge in the sedimentation unit.
- The resulting clear water is then released by overflow through the weir and collected in the clean water tank before discharging to the receiving water body of which the quality has been monitored continuously through the SPARING KLHK system and ensured to have met the quality standards in accordance with the technical approval retained by each operating unit.

Tabel Pengelolaan Air Limbah [GRI 11.6: 303-1, 303-2]
Waste Water Management Table [GRI 11.6: 303-1, 303-2]

Unit Operasi Operating Unit	Badan Air Tujuan Water Body for Disposal	Standar Minimum Kualitas Air Limbah yang Digunakan	Waste Water Quality Minimum Standard Used
RU II Dumai	Selat Rupa Rupa Strait	<ul style="list-style-type: none"> - Air limbah domestik: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 68/2016 - Air limbah drainase: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Air limbah proses: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Air limbah pendingin: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 	<ul style="list-style-type: none"> - Domestic Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68/2016 - Drainage Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010 - Process Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010 - Cooling Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010
RU II Sungai Pakning	Selat Bengkalis Bengkalis Strait	<ul style="list-style-type: none"> - Air limbah domestik: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 68/2016 - Air limbah drainase: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Air limbah proses: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Air limbah pendingin: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Air limbah WTP: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 	<ul style="list-style-type: none"> - Domestic Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68/2016 - Drainage Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010 - Process Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010 - Cooling Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010 - WTP wastewater: Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) 19/2010
RU III Plaju	Sungai Musi Musi River	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08 Tahun 2012 - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 68/2016 - Surat Izin Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0015/DPMPTSP-PPL/2020 	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No. 08 Tahun 2012 - Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) 68/2016 - Palembang Mayor's Permit Letter No. 658.31/IPLC/0015/DPMPTSP-PPL/2020
RU IV Cilacap	Sungai Donan Donan River	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 68/2016 - Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah 5/2012 	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Minister of Environment and Forestry Regulation (Permen LHK) 68/2016 - Central Java Province Regional Regulation 5/2012
RU V Balikpapan	<ul style="list-style-type: none"> - DAS Sesumpu - Drainase Apartemen PT Pertamina RU V - Teluk Balikpapan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02 Tahun 2011 - Keputusan Menteri LHK No. SK. 1019/MENLHK/SETJEN/PLA.4/11/2021 	<ul style="list-style-type: none"> - East Kalimantan Provincial Regulation No. 02 Year 2011 - Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK. 1019/MENLHK/SETJEN/PLA.4/11/2021
RU VI Balongan	Laut Jawa Java Sea	<ul style="list-style-type: none"> - Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal RI NO. SK.163/1/KLHK/2021 - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 68/2016 	<ul style="list-style-type: none"> - Head of the Investment Coordinating Body of the Republic of Indonesia Decision No. SK.163/1/KLHK/2021 - Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68/2016
RU VII Kasim	Selat Sele Sele Strait	<ul style="list-style-type: none"> - Air limbah domestik: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 68/2016 - Air limbah drainase: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 - Air limbah proses: Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) 19/2010 	<ul style="list-style-type: none"> - Domestic Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68/2016 - Drainage Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010 - Process Waste Water: Minister of Environment and Forestry Regulation No. 19/2010

Selain potensi pencemaran dari limbah yang dihasilkan dari kegiatan rutin operasional dan pendukung, terdapat pula potensi pencemaran dari kegiatan non-rutin atau insiden yang terjadi dalam area unit operasi PT KPI seperti adanya tumpahan minyak/Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di area proses maupun area perairan. Oleh karena itu, PT KPI telah memiliki Pedoman Pengelolaan Keadaan Darurat dan Keberlangsungan Bisnis No. A07-014/KPI/11000/2022-S9.

Aside from potential pollution caused by waste generated by routine supporting operational activities, potential pollution may also be caused by non-routine or incidental activities in the operating unit area, such as an oil spill/Hazardous and Toxic Material (B3) spill in the processing and irrigation areas. PT KPI has Guidelines for Emergency and Business Continuity Management No. A07-014/KPI/11000/2022-S9 for this purpose.



Pedoman tersebut digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan keadaan darurat dan keberlangsungan bisnis yang mencakup namun tidak terbatas pada pelaporan keadaan darurat, aktivasi dan notifikasi organisasi keadaan darurat, koordinasi dan respon penanggulangan keadaan darurat, komunikasi keadaan darurat dengan para pihak internal dan eksternal, pengendalian keadaan darurat dan keberlangsungan bisnis, penanggulangan paska keadaan darurat, latihan keadaan darurat (*Emergency Drill*), tugas dan tanggung jawab tim, serta sistem komando dalam keadaan darurat.

Tumpahan minyak merupakan salah satu jenis keadaan darurat yang ditetapkan oleh PT KPI. Prosedur penanggulangan tumpahan minyak telah mengacu pada:

- Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 109 tahun 2006 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak di Laut
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 263 tahun 2020 tentang Prosedur Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak (TIER 3) di Laut.
- Pedoman No. A-012/20000/2011-S9 Revisi 0 tentang Penanggulangan Kebakaran Kapal dan/atau Tumpahan Minyak di Perairan Terminal Khusus Pertamina.

Pada saat terjadi tumpahan minyak di darat, PT KPI bertindak secara cepat, tepat dan terkoordinasi untuk mencegah dan mengatasi penyebaran serta menanggulangi dampak lingkungan akibat tumpahan minyak untuk meminimalkan kerugian masyarakat dan lingkungan. Tumpahan minyak atau produk pengolahan minyak juga dapat terjadi di perairan, baik yang bersumber dan/atau berasal dari anjungan lepas pantai, kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Khusus Mias dan Sarana Tambat Apung, Kapal Tanker dan Sarana Angkutan minyak lainnya. Oleh karena itu, PT KPI juga secara cepat, tepat, terpadu, dan terkoordinasi untuk mengendalikan, mengurangi, dan membersihkan tumpahan minyak atau bahan lain ke perairan dan/atau pelabuhan untuk meminimalkan kerugian masyarakat dan kerusakan lingkungan laut.

Pada tahun 2022 PT KPI RU IV Cilacap telah melaksanakan penanggulangan kedaruratan berupa ceceran minyak akibat *stem valve* yang tidak menutup penuh karena *debris* pada *body valve* di *Crude Island Berth (CIB) I Area 70 RU IV Cilacap*. Kejadian tersebut menyebabkan adanya ceceran minyak berupa *Low Sulfur Fuel Oil (LSFO)* lepas ke lingkungan sebesar 1,95 m³ dengan luas area terdampak ceceran minyak sebesar 81.400 m². [OJK F.15][GRI 11.8: 306-3]

The guidelines served as a reference for managing emergency situations and business continuity, including but not limited to emergency reporting, activation and notification of emergency organizations, coordination and responsibility for emergency countermeasures, emergency communication with internal and external parties, emergency control and business continuity, post-emergency countermeasures, Emergency Drill, team duties and responsibilities, and emergency command system.

Oil spill is one of emergency situations as stipulated by PT KPI. Procedures of managing oil spill refer to the following:

- Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. 109/2006 regarding Handling Oil Spills Emergency at Sea
- Minister of Transportation Decree No. KM263/2020 regarding Procedures on Handling Emergency Oil Spills (TIER 3) at Sea.
- Guidelines No. A-012/20000/2011-S9 Revision O regarding the Handling of Ship Fires and/or Oil Spills at Pertamina Special Terminal Waters

When an oil spill incident occurs on land, PT KPI acts quickly, accurately, and in a coordinated manner to prevent and overcome the spread of the oil spill's environmental impact in order to minimize losses to the community and the environment. Sills of oil or oil processing materials may also occur in waters from offshore platforms, loading and unloading activities at Mias Special Port and Floating Docking Facility, Tanker Ships, and other oil Transporting Facilities. As a result, PT KPI also takes quick, accurate, integrated, and coordinated action to control, reduce, and clean oil or other material spills from the waters and/or ports in order to minimize community losses and damage to the marine environment.

In the year 2022, PT KPI RU IV Cilacap conducted emergency response in the form of oil spills resulting from stem valve that did not fully close due to debris on the body valve of Crude Island Berth (CIB) I Area 70 RU IV Cilacap. This incident caused a Low Sulfur Fuel Oil (LSFO) spill spread into an area of 1.95 m³ with impacted oil spill area of 81,400 m². [OJK F.15][GRI 11.8: 306-3]

Tahun	Total Volume Tumpahan Minyak (m ³) Total Volume of Oil Spill (m ³)	Year
2019	0	2019
2020	0	2020
2021	0	2021
2022	1,95	2022

Kedaruratan tersebut telah ditanggulangi menggunakan *adsorbent boom*, *adsorbent pad*, *adsorbent pillow*, dan *granular absorbent* sebanyak 3,51 ton dan telah diserahkan

This emergency was managed by use of adsorbent boom, adsorbent pad, adsorbent pillow, and granular adsorbent as much as 3.51 tons and was handed over to the licensed B3 waste

kepada jasa pengelola limbah B3 berizin untuk dikelola lebih lanjut sesuai ketentuan yang berlaku dilengkapi dengan *Certificate of Treatment (CoT)* yang telah disampaikan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Berdasarkan aktivitas penanggulangan kedaruratan tersebut, KLHK telah menerbitkan Surat Keterangan Status Telah Selesai Penanggulangan Kedaruratan Ceceran Minyak di *Crude Island Berth (CIB)* I PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit IV Cilacap No. S.32/PLTTDLB3/TD/PLB.4/1/2023. [OJK F.15][GRI 11.8: 306-3]

Inisiatif PT KPI di Seluruh Unit untuk Mengurangi Beban Pencemar Air Berdasarkan Kategori Tahun 2022.

management services for further handling in accordance with applicable provisions equipped with Certificate of Treatment (CoT) as provided by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). Based on such emergency handling activities, KLHK issued Status Notification Letter of Completed Handling of Oil Spill Emergency in Crude Island Berth (CIB) I of PT Kilang Pertamina Internasional Refinery Unit IV Cilacap No. No. S.32/PLTTDLB3/TD/PLB.4/1/2023. [OJK F.15][GRI 11.8: 306-3]

PT KPI's Initiative in All Units to Reduce Air Pollution Load Based on Category in 2022.

Kategori Kegiatan Activity Category	Parameter Parameter	Hasil Result
Proses Produksi Production Process	PO ₄	7,77
	TSS	-
	BOD	208,08
	COD	2.454,48
	Minyak & Lemak	117,88
	Sulfida	329,59
	Ammonia	788,83
	Phenol	35,33
	Total	3.941,96
Fasilitas Pendukung untuk Proses Produksi Supporting Facilities for Production Process	PO ₄	0,02
	TSS	0,01
	BOD	4,62
	COD	13,74
	Minyak & Lemak	125,20
	Ammonia	0,0001
	Total	143,59
Community Development Community Development	PO ₄	0,00001
	TSS	0,04
	BOD	2,86
	COD	10,48
	Minyak & Lemak	34,83
	Sulfida	0,02
	Ammonia	0,10
	Phenol	0,0005
	Total	48,33
Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Supporting Facilities not related with process	BOD	0,92
	COD	2,75
	Minyak & Lemak	0,12
Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Community Development Supporting Facilities Related to Community Development	TDS	10,2
Total Total	PO ₄	7,79
	TSS	0,05
	BOD	216,48
	COD	2.481,44
	Minyak & Lemak	278,03
	Sulfida	329,62
	Ammonia	788,93
	Phenol	35,33
	TDS	10,20
	Total	4.147,87

Keterangan | Description:

- Wilayah operasional PT KPI tidak berada pada daerah *water-stressed/water scarce* (IPEICA ENV-1)/Operational Areas of PT KPI is not located in *water-stressed/water scarce* areas (IPEICA ENV-1).



Pengelolaan Sumber Daya Air [OJK F.8]

Water Resource Management [OJK F.8]

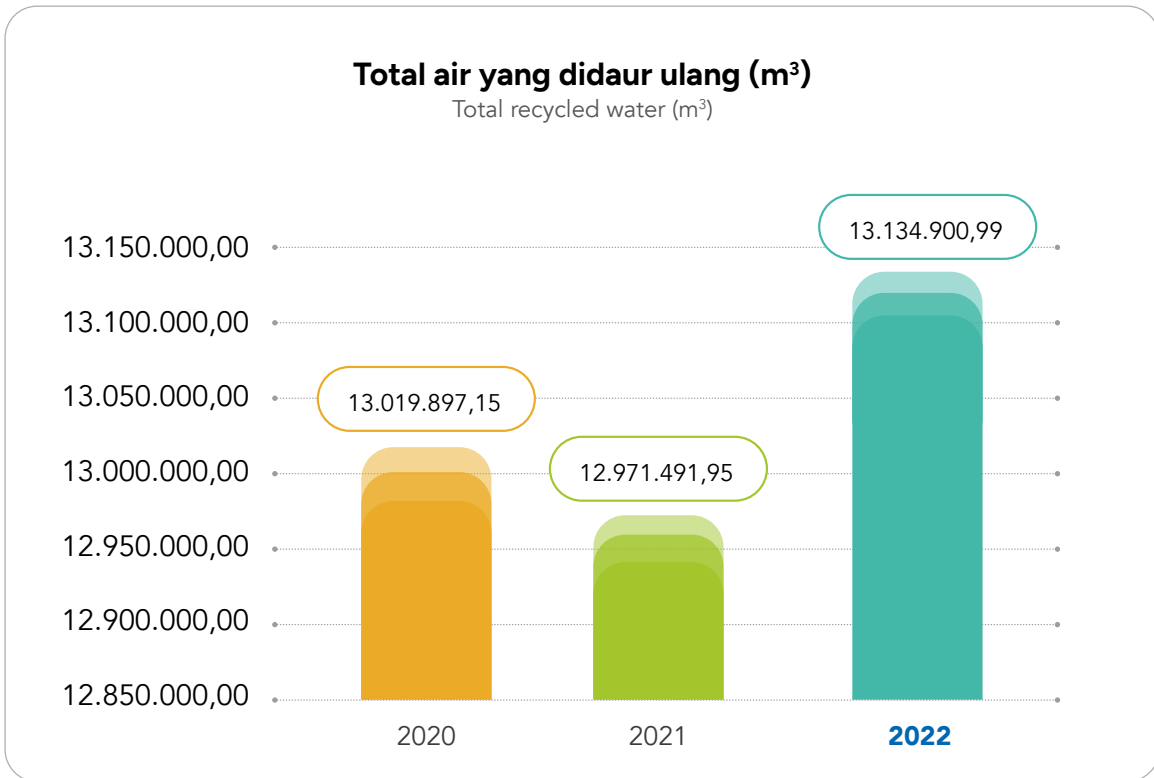
AIR Water	Air permukaan (megaliter) Surface water (megalitres)	Air tanah (megaliter) Groundwater (megalitres)	Air laut (megaliter) Sea water (megalitres)	Air yang berasal dari pihak ketiga (megaliter) Water from third parties (megalitres)	Total air yang diambil (megaliter) Total water taken (megalitres)	Freshwater (megaliter) Freshwater (megalitres) TDS ($\leq 1,000$ mg/L)	Other water (megaliter) Other water (megalitres) TDS ($>1,000$ mg/L)	Total air yang diambil (megaliter) Total water taken (megalitres)	
2020	Pengambilan air (freshwater) berdasarkan sumber/ Freshwater withdrawal by source [GRI 303-3]	331,451.26	5,152.21	294,594.00	2,840.74	634,038.21	339,444.21	294,594.00	634,038.21
	Pembuangan air (freshwater) berdasarkan tujuan pembuangan/ Discharge of freshwater based on the purpose of discharge [GRI 303-4]	111,757.33	0.00	298,873.54	15.81	410,646.69	116,052.68	294,594.00	410,646.69
	Konsumsi air/ Water consumption [GRI 303-5]					223,391.53			223,391.53
2021	Pengambilan air (freshwater) berdasarkan sumber/ Freshwater withdrawal by source [GRI 303-3]	298,058.87	298,058.87	298,058.87	298,058.87	1,192,235.48	302,200.07	314,554.61	1,192,235.48
	Pembuangan air (freshwater) berdasarkan tujuan pembuangan/ Discharge of freshwater based on the purpose of discharge [GRI 303-4]	111,416.15	0.00	316,703.97	11.75	428,131.88	113,577.27	314,554.61	428,131.88
	Konsumsi air/ Water consumption [GRI 303-5]					764,103.60			764,103.60
2022	Pengambilan air (freshwater) berdasarkan sumber/ Pengambilan air (freshwater) berdasarkan sumber [GRI 303-3]	343,622.98	1,253.79	278,742.44	4,335.55	627,954.76	349,212.32	278,742.44	627,954.76
	Pembuangan air (freshwater) berdasarkan tujuan pembuangan/ Freshwater disposal based on the purpose of disposal [GRI 303-4]	111,247.88	0.00	279,315.25	12.10	390,575.24	111,832.80	278,742.44	390,575.24
	Konsumsi air/ Water consumption [GRI 303-5]					237,379.52			237,379.52

Keterangan | Description:

- Data lengkap dapat dilihat di lampiran/Complete data can be seen in the appendix

Total Air yang Didaur Ulang

Total Recycled Water




Keterangan | Description:

- Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran/Further information is provided in the attachment on appendix

Intensitas Air

Water Intensity



Intensitas Air
Water Intensity

6,42	2022 m ³ /Ribu USD Thousand USD
737,27	2022 m ³ /mbl mbl

8,19	2021 m ³ /Ribu USD Thousand USD
627,97	2021 m ³ /mbl mbl

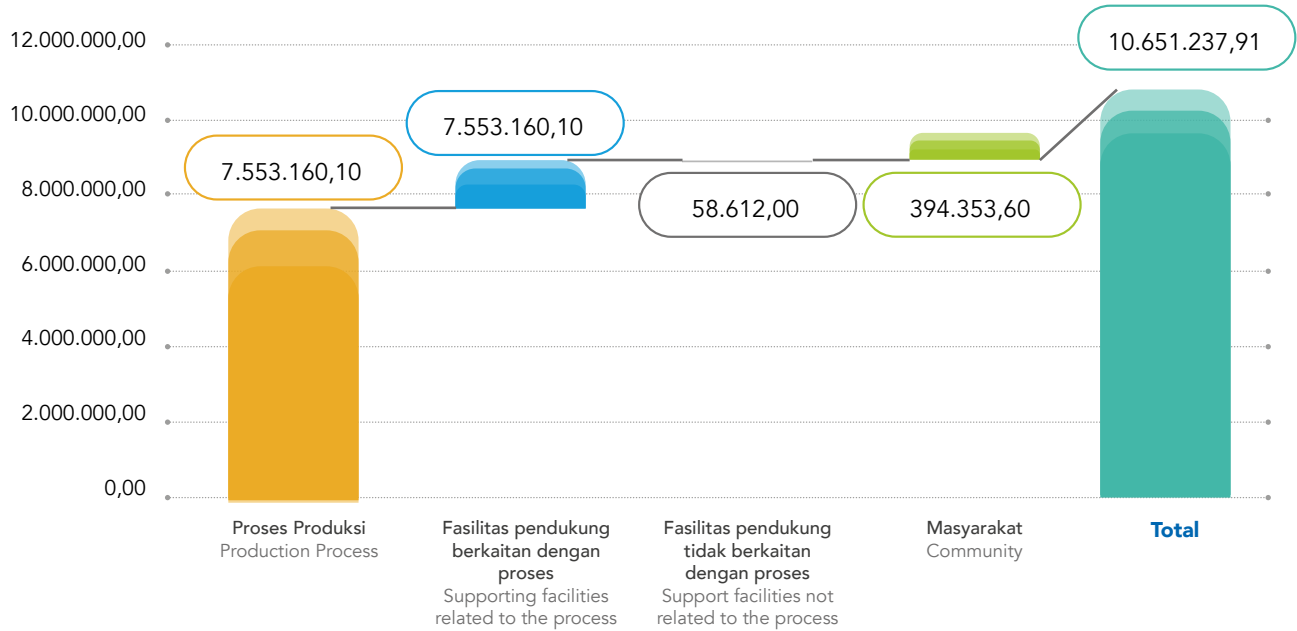
Keterangan | Description:

- Perhitungan intensitas air menggunakan data konsumsi air.
- KPI sebagai entitas perusahaan baru didirikan pada tahun 2021, sehingga untuk data tahun 2020 pendapatan untuk tahun 2020 tidak tersedia, karena pada tahun tersebut pendapatan KPI masih dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Holding Pertamina.
- Perhitungan intensitas per ribu USD menggunakan data jumlah penjualan dan pendapatan lainnya.
- Perhitungan intensitas per barrel menggunakan angka produksi minyak mentah (*crude intake*).
- Calculation of water intensity uses data on water consumption.
- As a new entity established in 2021, PT KPI's data for the year 2020 on income for the year is not available, as KPI's income for that year was consolidated into the financial report of Pertamina Holding.
- Calculation on intensity per USD thousand uses data on total sales and other income.
- Calculation on intensity per barrel uses data on total crude intake production.



Reduksi Pengambilan Air tahun 2022

Reduction of Water Intake in 2022

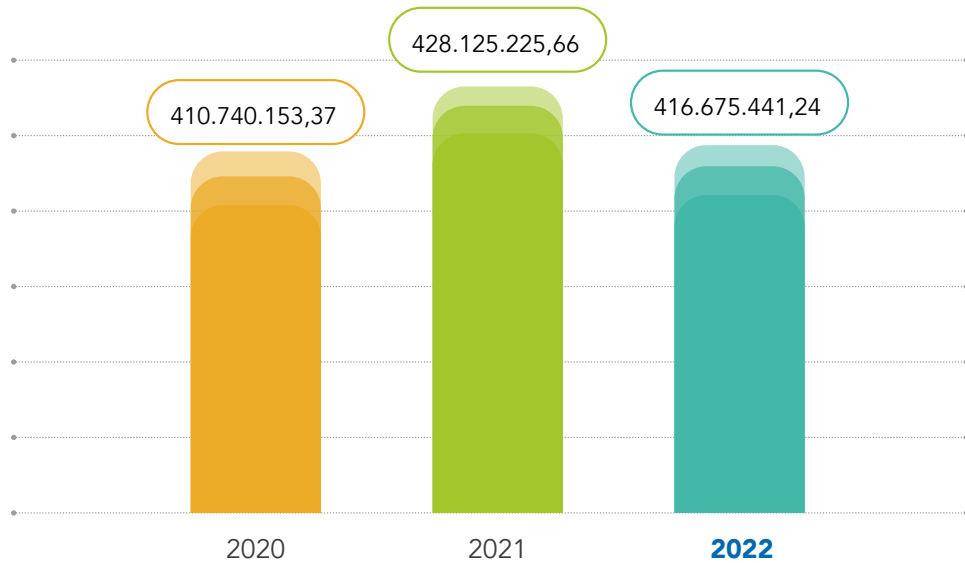


Limbah Cair [GRI 303-4]

Liquid Waste [GRI 303-4]

Limbah Cair yang Dibuang (m³)

Discharged Liquid Waste (m³)



PENGELOLAAN LIMBAH PADAT

Pengelolaan limbah padat B3 dan limbah padat non-B3 dilakukan mulai dari sumbernya secara efektif dan efisien untuk menunjang komitmen penurunan limbah yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan Strategi Keberlanjutan yang tercantum dalam fokus Mengurangi Jejak Lingkungan (*Reducing Environmental Footprint*) dengan target kepatuhan pada pengelolaan limbah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 3-3]

Berbagai inisiatif dilakukan oleh PT KPI untuk menurunkan limbah yang dihasilkan. Bermula dari *reduce, reuse, recycle* sebagai langkah awal dalam mengurangi limbah, lalu dilanjutkan dengan pengolahan yang dilakukan secara mandiri oleh unit operasi maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. PT KPI secara rutin terus melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengelolaan limbah dan efluen di masing-masing RU agar lebih baik lagi. [GRI 3-3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya PT KPI menghasilkan limbah padat B3. Setiap limbah padat B3 yang dihasilkan oleh unit operasi dilakukan identifikasi terlebih dahulu guna mengetahui pengelolaan yang tepat berikutnya. Untuk memenuhi komitmen meminimalkan timbulan limbah B3, PT KPI memiliki berbagai inisiatif untuk mereduksi limbah B3 sebelum dilakukan pengelolaan lebih lanjut. Pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh unit operasi PT KPI, selain dilakukan secara mandiri untuk penyimpanan, juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang mencakup pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan, hingga penimbunan limbah B3. Secara rutin, PT KPI melakukan pelaporan dan evaluasi terkait kegiatan pengelolaan limbah B3 ini. [OJK F.13][GRI 3-3]

Limbah padat non-B3 juga dihasilkan dari kegiatan usaha PT KPI. Melalui berbagai inovasi, inisiatif, dan program, unit operasi berusaha untuk melakukan reduksi dan pemanfaatan limbah padat non-B3 terlebih dahulu. Untuk limbah padat non-B3 yang tidak dapat diolah kembali, PT KPI bekerja sama dengan TPA setempat untuk membuang sisa limbah padat non-B3 tersebut. Sama seperti limbah padat B3, limbah padat non-B3 secara rutin dilaporkan dan dievaluasi oleh PT KPI. [OJK F.13][GRI 3-3]

Dalam manajemen limbah B3 dan non-B3, PT KPI menghimpun data produksi limbah secara langsung dari pengukuran lapangan, kemudian dimasukkan ke dalam laporan inventaris limbah B3 dan non-B3. Laporan ini kemudian disampaikan kepada KLHK melalui sistem informasi pelaporan SIRAJA Limbah yang dimiliki oleh KLHK. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan yang cukup besar dalam volume produksi limbah B3 karena adanya kegiatan *turn around* di RU V Balikpapan.

SOLID WASTE MANAGEMENT

The management of hazardous and toxic solid waste and non-hazardous and toxic solid waste is carried out effectively and efficiently starting from the source to support the commitment to reduce the waste generated. This is in accordance with the Sustainability Strategy listed in the Reducing Environmental Footprint focus with the target of compliance with waste management in accordance with applicable laws and regulations. [GRI 3-3]

Various initiatives are carried out by PT KPI to reduce the waste generated. Starting from reducing, reusing, recycling as the first stage in reducing waste, then continued with processing carried out independently by the operating unit or in collaboration with third parties. PT KPI routinely monitors and evaluates the management of waste and effluent in each RU to make it even better. [GRI 3-3]

PT KPI generated hazardous and toxic solid waste while conducting its business. Each hazardous and toxic solid waste produced by operating units is identified first in order to accurately manage the following step. To meet the commitment of minimizing the emergence of hazardous and toxic waste, PT KPI has implemented a number of initiatives to reduce hazardous and toxic waste before proceeding with further management steps. Managing hazardous and toxic waste is carried out by operating units, and in addition to conducting storage independently, PT KPI also collaborates with third parties on transportation, utilization, processing, and landfilling of hazardous and toxic waste. PT KPI reports and evaluates related activities on hazardous and toxic waste management activities on a regular basis. [OJK F.13][GRI 3-3]

Non-hazardous solid waste is also generated from PT KPI's business activities. Through various innovations, initiatives, and programs, the operating units strive to reduce and utilize non-hazardous solid waste first. For non-hazardous solid waste that cannot be reprocessed, PT KPI cooperates with the local landfill to dispose of the remaining non-hazardous solid waste. Similarly to hazardous and toxic solid waste, non-hazardous and toxic solid waste is reported and evaluated on a regular basis by PT KPI. [OJK F.13][GRI 3-3]

In the management of B3 and non-B3 waste, PT KPI collects waste production data directly from field measurements, which are then entered into the B3 and non-B3 waste inventory report. This report is then submitted to KLHK through the SIRAJA Limbah reporting information system owned by KLHK. In 2022, there is a considerable increase in the volume of B3 waste production due to turn around activities at RU V Balikpapan.



Pengelolaan Limbah Padat yang Signifikan [OJK F.14] [GRI 11.5: 306-1, 306-2]

Management of Significant Solid Waste [OJK F.14] [GRI 11.5: 306-1, 306-2]

Kegiatan Utama Main Activity	Timbulan Limbah Signifikan Emergence of Significant Waste	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Processing Method
Pengolahan minyak Oil processing	Sludge	<ul style="list-style-type: none"> Pemanfaatan sebagai substitusi bahan bakar Insinerasi Dikirimkan ke pihak ketiga berizin Use of fuel substitution Incinerator Hand over to licensed third-party
Warehouse	Kayu bekas <i>pallet</i> Used wooden pallet	Pemanfaatan menjadi media pembibitan dan media tanam jamur Utilization becomes seeding and planting media for mushroom
Perkantoran Office	Sampah organik Organic waste	Komposting Composting

Konsep 3R dalam Pengelolaan Limbah

3R Concept in Waste Management

Jenis Limbah		2020	2021	2022	Type of Waste
Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Dihasilkan (ton) [GRI 11.5: 306-3]	27.154,67	31.446,11	53.596,35	Produced (ton) GRI 11.5: 306-3
	Reduce (ton)	344,15	360,28	455,41	Reduce (ton)
	Reuse & recycle (ton)	1.388,99	1.682,28	4.924,42	Reuse & recycle (ton)
	Dikelola pihak ketiga (ton) GRI 11.5: 306-5	25.755,11	29.496,71	48.227,84	Managed by third-party (ton) GRI 11.5: 306-5
Limbah Non-B3 Non-hazardous and Toxic Waste	Dihasilkan (ton)	1.764,57	1.500,82	1.624,17	Produced (ton)
	Reduce (ton)	42,81	36,32	33,40	Reduce (ton)
	Reuse & recycle (ton)	810,86	722,45	852,10	Reuse & recycle (ton)
	Dikelola pihak ketiga (ton) GRI 11.5: 306-5	953,71	778,37	772,07	Managed by third-party (ton) GRI 11.5: 306-5

Keterangan | Description:

- Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran/Further information is provided on appendix

Limbah yang dihasilkan [GRI 11.5: 306-3]

Waste generated [GRI 11.5: 306-3]

Jenis Limbah	2020	2021	2022	Type of Waste
Limbah B3	27.154,67	31.446,11	53.596,35	Hazardous and Toxic Waste
Limbah Non-B3	1.764,57	1.500,82	1.624,17	Non-hazardous and Toxic Waste

Limbah yang dialihkan dari Pembuangan Akhir [GRI 11.5: 306-4]

Waste Diverted from the Landfills [GRI 11.5: 306-4]

Jenis Limbah	2020	2021	2022	Type of Waste
Limbah B3	1.321,41	1.626,14	4.840,10	Hazardous and Toxic Waste
Limbah Non-B3	0	0	0	Non-hazardous and Toxic Waste

Keterangan | Description:

- Informasi limbah yang di daur ulang berasal dari RU III Plaju melalui proses pemulihan *sludge oil*, di mana limbah *sludge* yang telah dibuang diperlakukan kembali untuk dijadikan bagian dari campuran *crude*.
The recycled waste information comes from RU III Plaju through the sludge oil recovery process, where sludge waste that has been disposed of is treated again to become part of the crude mixture.

Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir [GRI 11.5: 306-5]
Waste Disposal to Landfills [GRI 11.5: 306-5]

Jenis Pembuangan	2020		2021		2022		Type of disposal
	Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Limbah Non-B3 Non-hazardous and Toxic Waste	Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Limbah Non-B3 Non-hazardous and Toxic Waste	Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste	Limbah Non-B3 Non-hazardous and Toxic Waste	
Alternatif raw material (ton)	11.792,07	0,00	19.025,62	0,00	38.099,80	0,00	Alternatif raw material (ton)
Alternatif Fuel (ton)	0,00	0,00	1.447,59	0,00	3.423,95	0,00	Alternatif Fuel (ton)
Treatment lainnya, contoh insinerasi, dll (ton)	13.405,80	0,00	8.735,87	0,00	5.831,44	0,00	Treatment lainnya, example insinerasi, etc (ton)
Landfill (ton)	557,24	953,71	287,62	778,37	872,65	772,07	Landfill (ton)
Total dikelola pihak ketiga (ton)	25.755,11	953,71	29.496,71	778,37	48.227,84	772,07	Total managed by third parties (tons)



10.827,59 ton

Total limbah sludge pada tahun 2022

Total sludge waste in 2022

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati menjadi salah satu fokus utama kategori lingkungan di Strategi Keberlanjutan untuk melakukan program konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah operasional PT KPI. PT KPI berkomitmen untuk menjaga habitat flora dan fauna yang berada di sekitar wilayah operasional maupun di luar wilayah operasional. Pengelolaan dan evaluasi keanekaragaman hayati ini dilakukan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL). Adapun aspek keanekaragaman hayati saat ini berada di bawah tanggung jawab Divisi HSSE dengan VP HSSE merupakan penanggung jawab tertinggi.

Meskipun PT KPI tidak memiliki area operasi yang berada di dalam hutan lindung maupun area dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, semua unit operasi PT KPI telah memiliki kebijakan pelestarian keanekaragaman hayati yang tercantum dalam Kebijakan Hijau (*Green Policy*). Selain itu, setiap unit operasi juga memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati sebagai bentuk kepedulian terhadap keanekaragaman hayati di sekitar area operasi. Konservasi fauna dan flora juga sudah dilakukan di setiap unit operasi. [QJK F.9][GRI 11.4: 304-1]

Pada lingkup pengembangan proyek, PT KPI telah melakukan kajian rencana tindakan pengembangan keanekaragaman hayati pada dua proyek. Pertama pada proyek RDMP di RU V Balikpapan melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) di area Gunung Sepuluh Barat dan Gunung Sepuluh Timur terhadap kegiatan *land clearing* yang dilakukan. Kajian ini menghasilkan Dokumen Rencana Tindakan Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Action Plan*) yang menjadi bentuk pengelolaan keanekaragaman hayati berkelanjutan terhadap kegiatan pengembangan kilang yang dilakukan sesuai dengan

BIODIVERSITY

Biodiversity is one of the main focuses in the environment category of the Sustainability Strategy in carrying out conservation programs and biodiversity protection in PT KPI operational areas. PT KPI is committed to maintaining the habitat of flora and fauna around the operational area and outside the operational area. The management and evaluation of biodiversity is carried out in accordance with the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL). The biodiversity aspect is currently under the responsibility of the HSSE Division with the VP HSSE as the highest person in charge.

Despite the fact that PT KPI does not own operational areas within protected forests or in areas with high biodiversity levels, all of PT KPI's operating units have biodiversity policies depicted in the Green Policy. Furthermore, each operating unit has plans to manage biodiversity as a form of biodiversity care for the operation area. Conservation of fauna and flora is ongoing at all operating units. [QJK F.9][GRI 11.4: 304-1]

In the scope of project development, PT KPI has conducted a review of biodiversity development action plans on two projects. First, on the RDMP project at RU-V Balikpapan through PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) in the Gunung Sepuluh Barat and Gunung Sepuluh Timur areas for land clearing activities carried out. This evaluation resulted in the Biodiversity Action Plan, which became the form of long-term biodiversity management in refinery development activities carried out in accordance with the provisions outlined in the Environment and Social Impact Assessment (ESIA) Document and ESIA Addendum. Second,



yang tercantum dalam Dokumen *Environment and Social Impact Assessment* (ESIA) dan *Addendum* ESIA. Kedua, kajian dilakukan pada proyek *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban melalui PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP). Kajian ini menghasilkan identifikasi potensi dampak keanekaragaman hayati, hierarki mitigasi (preventif dan remediasi), dan rencana pemantauan/verifikasi. Selain itu, PT KPI juga telah melakukan identifikasi terhadap *local threats* yang berpotensi memberikan dampak, baik terhadap keanekaragaman hayati maupun terhadap kelangsungan bisnis PT KPI, melalui dokumen *Rapid Environmental Assessment in Disaster* (REA). PT KPI ke depannya terus melakukan penelaahan lebih lanjut untuk melakukan identifikasi, mitigasi, dan rencana pemantauan keanekaragaman hayati sesuai dengan standar internasional.

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PT PRPP) conducted research on the *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban project. This research identified potential biodiversity impacts, hierarchy mitigation (preventive and remedial measures), and monitoring/verification plants. Furthermore, PT KPI used the *Rapid Environmental Assessment in Disaster* (REA) document to identify local threats that may have an impact on both biodiversity and PT KPI's business continuity. Going forward, PT KPI will conduct additional reviews in order to identify, mitigate, and monitor biodiversity in accordance with international standards.

Dampak Kegiatan Operasional yang Signifikan terhadap Keanekaragaman Hayati [OJK F.9][OJK F.10][GRI 11.4: 304-2]

Significant Impact of Operational Activities on Biodiversity [OJK F.9][OJK F.10][GRI 11.4: 304-2]

Jenis Kegiatan Type of Activity	Dampak [OJK F.9] Impact [OJK F.9]	Mitigasi [OJK F.10] Mitigation [OJK F.10]
Pembukaan dan pematangan lahan di proyek RDMP Balikpapan* Land clearing and development in RDMP Balikpapan project	1. Gangguan flora dan fauna 2. Berkurangnya jumlah vegetasi yang ada 3. Berpindah fauna dari sekitar area operasional 1. Disturbance in flora and fauna 2. Decreasing number of existing vegetation 3. Relocation of fauna from around operating areas	1. Pemasangan rambu informasi/papan pengumuman/imbauan di sekitar area Gunung Sepuluh Barat 2. Menerapkan program keanekaragaman hayati untuk vegetasi di Area Gunung Sepuluh Barat 3. Kegiatan penggantian pohon dari kegiatan pembukaan dan pematangan lahan yang dilakukan di Area Gunung Sepuluh Barat 4. Pemantauan flora dan fauna pada tahap konstruksi dalam area proyek RDMP Balikpapan 1. Place information signage/notification board in around West Sepuluh Mountain 2. Implement biodiversity program for vegetation in West Sepuluh Mountain 3. Tree replacement activities from the land clearing and development conducted in the West Sepuluh Mountain areas 4. Monitoring of flora and fauna during construction stage in project areas of RDMP Balikpapan
Pembukaan lahan di proyek GRR Tuban* Land clearing in GRR Tuban project	1. Degradasi habitat dan gangguan fauna secara langsung selama tahap konstruksi proyek 2. Gangguan terhadap burung yang ada di sekitar area operasional 1. Direct habitat degradation and fauna disturbance during project construction stage 2. Disturbance on bird population in around operational area	1. Survei jumlah flora dan fauna di area pembukaan lahan 2. Pembukaan lahan dilakukan secara bertahap 3. Pembukaan lahan secara non-mekanik untuk meminimalkan gangguan pada fauna 4. Perawatan kendaraan konstruksi 5. Pengendalian kebisingan 1. Survey on the number of flora and fauna in land clearing areas 2. Land clearance in stages 3. Non-mechanical land clearance to minimize fauna disturbance 4. Maintenance of construction vehicles 5. Noise control
Aktivitas masyarakat dalam mengolah lahan pertanian atau perkebunan dengan metode tebas bakar (<i>slash & burn</i>) di wilayah Riau Community activities in managing agriculture land and plantation by method of slash & burn in Riau region	Kebakaran hutan dan lahan di sekitar area operasional RU II Sungai Pakning dan RU II Dumai Forest and land fire in around operational areas of RU II Sungai Pakning and RU II Dumai	1. Program pemberdayaan masyarakat petani nanas sebagai Masyarakat Peduli Api yang melakukan pengawasan lahan gambut di area sekitar RU II Sungai Pakning. Kegiatan ini juga meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pemadaman api. 2. Pengaplikasian <i>nozzle</i> gambut sebagai alat pemadam kebakaran <i>portable</i> di lahan gambut. 1. Empowerment of pineapple farming community as Fire Care Community that conducts peatland monitoring in areas around RU II Sungai Pakning. This activity also increases the community's capability to fight fire. 2. Application of peat nozzle as portable firefighting equipment in peatland areas

* Penjelasan lebih detail terdapat di Dokumen Rencana Tindakan Keanekaragaman Hayati
 * More detailed explanation is provided in the Biodiversity Action Plan Document

Wilayah Konservasi di Tiap Unit Operasi

Conservation Area in Each Operating Unit

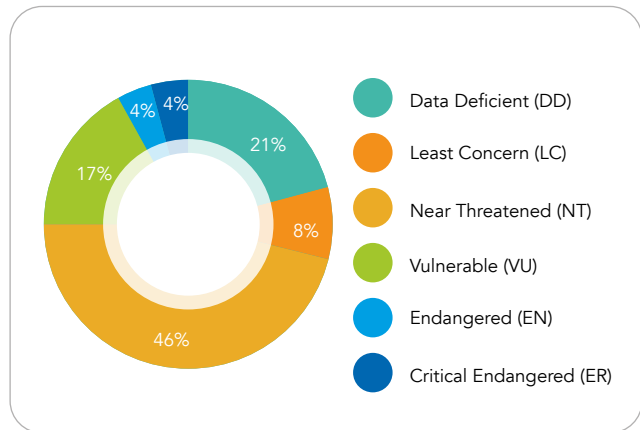
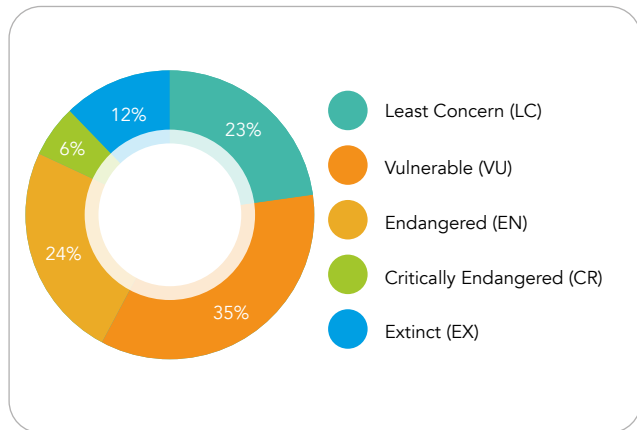
Unit Operasi Unit Operasi	Luasan wilayah konservasi (ha) Conservation Area (ha)	Biodiversity Index Biodiversity Index	
	[GRI 11.4: 304-3]	Skor Score	Kategori Category
TOTAL	12.534,02 Ha		
RU II Dumai	70,45	3,6	High
RU II Sungai Pakning	24,00	2,73	Medium
RU III Plaju	8.327,12	4,51	High
RU IV Cilacap	4.001,85	Flora = 3,2 ; Fauna =3,95	tinggi
RU V Balikpapan	45,00	3,07	Sedang
RU VI Balongan	20,6	3	High
RU VII Kasim	65,60	2,89	Sedang

Konservasi Fauna dan Flora [GRI 11.4: 304-4]

Fauna and Flora Conservation [GRI 11.4: 304-4]

**Konservasi Fauna
Fauna Conservation**

**Konservasi Flora
Flora Conservation**



Fauna Fauna	Status IUCN IUCN Status
Rusa sambar/Sambar deer (cervus unicolor)	Vulnerable (VU)
Rusa totol/Spotted deer (axis axis)	Least Concern (LC)
Elang laut perut putih/White-bellied sea eagle (haliaeetus leucogaster)	Least Concern (LC)
Simpai hitam Sumatra/Sumatran black simpai/monkey	Endangered (EN)
Gajah sumatera/Sumatran elephant (elephas maximus sumatranus)	Critically Endangered (CR)
Belida juvenile/dewasa/Juvenile/adult belida fish (chitala lopis)	Extinct (EX)
Belida benih/anakan/Belida fish seedlings (chitala lopis)	Extinct (EX)
Putak (notopterus notopterus)	Least Concern (LC)
Merak hijau/Green peacock (pavo muticus)	Endangered (EN)
Rusa timor/Timor deer (cervus timorensis)	Vulnerable (VU)
Lutung jawa/Javanese monkey (trachypithecus auratus)	Vulnerable (VU)

Flora Flora	Status IUCN IUCN Status
Shorea platyclados/Shorea platyclados of Sumatera	Near Threatened (NT)
Gaharu/Gaharu black wood (Aquilaria malaccensis)	Vulnerable (VU)
Nepenthes ampullaria/Nepenthes ampullaria plant of Borneo	Least Concern (LC)
Nepenthes sumatrana/Nepenthes sumatrana pitcher plant of Sumatera	Critically Endangered (CR)
Nepenthes spectabilis/Nepenthes spectabilis plant of Sumatera	Vulnerable (VU)
Kelapa sawit/Palm oil (elaeis guinensis)	Least Concern (LC)
Pohon trembesi/Trembesi tree (Samanea saman)	Least Concern (LC)
Ketapang kencana/Ketapang kencana tree (Terminalia mantaly)	Least Concern (LC)
Merbau/Merbau wood (intsia bijuga)	Vulnerable (VU)
Kenyangnyong (ceriops decandra)	Vulnerable (VU)
Angsana (pterocarpus indicus)	Endangered (EN)



Fauna Fauna	Status IUCN IUCN Status
Kucing bakau/Fishing cat (<i>prionailurus viverrinus</i>)	Vulnerable (VU)
Berang-berang cakar kecil/Small clawed beaver (<i>aonyx cinereus</i>)	Vulnerable (VU)
Monyet ekor panjang/Long tailed monkey (<i>macaca fascicularis</i>)	Endangered (EN)
Bangau bluwok/Blue stork (<i>mycteria cinerea</i>)	Endangered (EN)
<i>Ibis rokoroko bird</i> (<i>plegadis falcinellus</i>)	Least Concern (LC)
Mambruk ubiaat/Papuan mambruk ubiaat bird (<i>goura cristata</i>)	Vulnerable (VU)

Flora Flora	Status IUCN IUCN Status
Durian antu/Antutu durian fruit (<i>durio acutifolius</i>)	Vulnerable (VU)
Mahoni (<i>swietenia mahagoni</i>)	Endangered (EN)
Pelawan (<i>tristaniopsis whiteana</i>)	Endangered (EN)
Pinus (<i>pinus merkusii</i>)	Vulnerable (VU)
Intsia bijuga	Near Threatened (NT)
Diospyros celebica	Vulnerable (VU)
Shorea guiso	Vulnerable (VU)
Vatica pauciflora	Vulnerable (VU)
Hopea odorata	Vulnerable (VU)
Mangrove (<i>rhizophora</i> sp)	Least Concern (LC)
Ulin/Ulin wood (<i>eusideroxylon zwageri</i>)	Vulnerable (VU)
Pinang merah (<i>areca catechu</i>)	Data Deficient (DD)
Jati papua (<i>tectona</i> sp)	Endangered (EN)

Inisiatif Keanekaragaman Hayati 2022 [OJK F.10] [GRI 11.4.4 : 304-3]

2022 Biodiversity Initiative [OJK F.10] [GRI 11.4.4 : 304-3]

Unit Operasi Operating Unit	Inisiatif Initiative	Hasil Kegiatan Keanekaragaman Hayati Result from Biodiversity Activity
RU II Dumai	DELIMA GARANG (Metode Rehabilitasi <i>Mangrove</i> dengan Geser Pancang) DELIMA GARANG (Mangrove Rehabilitation Method by Stake Slide)	Peningkatan indeks kehati (H') sebesar 0,09 pada tahun 2022 Improvement of Kehati (H') index by 0.09 in 2022
RU II Sungai Pakning	Perawat System (<i>Peatland Restoration with Auto Watering System</i>) Peatland Restoration with Auto Watering System	Peningkatan indeks kehati (H') menjadi 0,84 pada tahun 2022 Improvement of Kehati (H') index by 0.84 in 2022
RU III Plaju	SHUT ON BEAT (<i>Spawning House Techniques on Belida Cultivation</i>) SHUT ON BEAT (Spawning House Techniques on Belida Cultivation)	Peningkatan indeks kehati (H') sebesar 0,65 pada tahun 2022 Improvement of Kehati (H') index by 0.65 in 2022
RU IV Cilacap	PESAWAT LATIHAN TERBANG DI ATAS AWAN CILACAP (Pembuatan Silase Untuk Peningkatan <i>Average Daily Gain</i> dalam Penambahan Kawasan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Kabupaten Cilacap TRAINING AIRCRAFT ABOVE CILACAP (Generating Silage for the Improvement of Average Daily Gain in Expanding Open Green Area around the Cilacap Regency areas)	Penambahan luasan ruang terbuka hijau sebesar 0,26 Ha (0,0067% dari total luasan RTH Cilacap) Additional green areas by 0.26 hectare (0.0067% from total area of RTH Cilacap)
RU V Balikpapan	<i>Green Commitment</i> Green Commitment	Penambahan luasan ruang terbuka hijau sebesar 15 Ha (0,1% dari total luasan RTH Balikpapan) Additional green areas by 15 hectares (0.1% from total area of RTH Balikpapan)
RU VI Balongan	Inovasi Pakan Biskuit Biosuplemen <i>Mangrove</i> Penangkaran Rusa Innovation on Mangrove Bio-Supplement Biscuit Feed in Deer Breeding	Penurunan limbah organik rumput sebesar 35 kg/hari Decrease in organic grass waste by 35 kg/day
RU VII Kasim	Konservasi <i>Mangrove</i> dengan Metode Domang (Donat <i>Mangrove</i>) Mangrove Conservation by Domang (Mangrove Doughnut) Method	Peningkatan indeks kehati (H') sebesar 0,2 pada tahun 2022 Improvement of Kehati (H') index by 0.2 in 2022

128 Mengelola dan Mengembangkan SDM
Manage and Develop Human Resources

128 Pengelolaan SDM
Human Resource Management

130 Demografi Karyawan
Employee Demography

133 Pemenuhan Tenaga Kerja
Fulfillment of Manpower Needs

136 Praktik Ketenagakerjaan
Labor Practices

141 Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development

146 Pengelolaan Kinerja
Performance Management

148 Hubungan Industrial
Industrial Relations

151 Praktik Keamanan
Security Practices

152 Program Internalisasi Tata Nilai Akhlak
Internalization of Akhlak Values Program



KINERJA PENGELOLAAN SDM

Human Resources
Management Performance





MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN SDM

Manage and Develop Human Resources



Berada di garda terdepan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, Sumber Daya Manusia (SDM) PT KPI dituntut untuk mampu bergerak cepat dalam merespons segala tantangan dan perubahan. Melalui berbagai ide, kreasi, dan inovasi, Perseroan siap melangkah maju *'beyond business'*.

To be on the cutting edge of establishing sustainable growth, PT KPI's Human Resources must be able to respond quickly to all challenges and changes. The Company is prepared to move 'beyond business' through various ideas, creations, and innovations

PENGELOLAAN SDM [GRI 3-3]

PT KPI meyakini bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik menjadi kunci utama dalam mencapai kinerja yang berkelanjutan. Untuk itu, guna meraih hasil yang optimal dan prestasi yang membanggakan, Perseroan diharuskan memiliki berbagai inisiatif, kebijakan, dan program yang berkelanjutan, adil, dan menjunjung tinggi keberagaman. Dalam perjalanannya, PT KPI senantiasa berupaya memperkuat pengelolaan dan mengembangkan SDM ke arah yang lebih baik.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT [GRI 3-3]

PT KPI believes that having high-quality Human Resources (HR) is the key to achieving long-term success. To achieve optimum results and satisfying accomplishments, the Company must have a variety of initiatives, policies, and programs that are sustainable, fair, and value diversity. PT KPI is constantly striving to improve human resource management and development.



Kebijakan pengelolaan SDM PT KPI ini mencakup kandidat Karyawan di awal proses rekrutmen hingga seluruh insan Perseroan yang sudah bekerja. Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk bisa menjadi bagian dari keluarga besar PT KPI tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama dan jenis kelamin. Perseroan juga memberikan pendekatan yang sama kepada seluruh Karyawan untuk bisa berkembang, berkarya, dan mendapatkan perlakuan yang setara.

Untuk mewujudkan seluruh target kebijakan tersebut, dalam pelaksanaannya, penanggung jawab pengelolaan SDM PT KPI dipimpin langsung oleh Vice President (VP) Human Capital di bawah koordinasi Direktur SDM & Penunjang Bisnis. Setiap tahunnya, pengelolaan SDM ini dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Pada saat pendirian Perseroan tanggal 13 November 2017, Perseroan hanya terdiri dari Direktur Utama yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh pekerja dari fungsi-fungsi di PT Pertamina (Persero) selaku *Holding* secara *time sharing* untuk periode tahun 2018-2019. Kemudian, pada tahun 2020 Perseroan merekrut pekerja baru yang merupakan *direct hire* .

Kemudian pada tahun 2020, diterbitkan SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-18/C00000/2020-S0 tanggal 12 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar PT Pertamina (Persero) yang merupakan dasar dalam pembentukan Subholding dan Anak Perusahaan Pertamina khususnya Subholding Refining & Petrochemical. Berdasarkan SK tersebut, Direksi PT Pertamina (Persero) menerbitkan SK No. Kpts-21/C00000/2020-S0 tanggal 16 Juni 2020 tentang Struktur Organisasi Dasar Subholding Refining & Petrochemical yang merupakan dasar penunjukkan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai Subholding Refining & Petrochemical untuk mengelola bisnis dan operasional ekisisting Direktorat Pengolahan dan Direktorat Mega Proyek Pengolahan PT Pertamina (Persero). Dilanjutkan dengan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) menerbitkan SK No. Kpts-37/K00000/2020-S0 tanggal 18 September 2020 tentang Struktur Organisasi Perangkat Holding di Subholding Refining & Petrochemical pada Masa Transisi.

Terhitung mulai tanggal 1 September 2021, dengan semangat transformasi untuk mendukung kinerja bisnis Perseroan yang lebih agile dan efisien, dilakukan implementasi organisasi PT Kilang Pertamina Internasional secara utuh sehingga pengelolaan organisasi tidak dilakukan lagi secara virtual oleh perangkat Holding dan dikelola secara utuh oleh Perseroan, yang diatur dalam SK Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-18/K00000/2021-S0 tanggal 22 Juni 2021 tentang Struktur Organisasi Level BOD-1 dan Struktur Karir PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai Subholding Refining & Petrochemical, dan SK Direksi PT Pertamina (Persero) No. Kpts-25/C00000/2021-S0 tanggal 11 November 2021 tentang Struktur Organisasi Dasar Subholding Refining & Petrochemical.

PT KPI's HR management policy extends from employee candidates in the initial recruitment process to all of the Company's current employees. The company gives everyone an equal opportunity to join the PT KPI big family, with no regard for ethnicity, race, religion, or gender. The Company also offers the same approach to all Employees in terms of development, work, and equal treatment.

The one responsible for PT KPI's HR management is directly led by the Vice President (VP) of Human Capital under the coordination of the HR & Business Support Director in the implementation to materialize these policy targets. Every year, HR management is evaluated to identify areas for improvement and provide constructive feedback.

When the Company was established on 13 November 2017 [PL1], it only consisted of the President Director carrying out his/her duties, assisted on a time-sharing basis by personnel from divisions in PT Pertamina (Persero) as the Holding entity during the period 2018-2019 [PL2]. As a result, in 2020, the Company hired new employees through direct hiring [PL3].

Then, on June 12, 2020, the President Director of PT Pertamina (Persero) issued Decree No. Kpts-18/C00000/2020-S0 regarding the Basic Organizational Structure of PT Pertamina (Persero), which became the basis for establishing Pertamina Subholdings and Subsidiaries, specifically the Refining & Petrochemical Subholding [PL4]. Based on this Decree, the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) issued Decree No. Kpts-21/C00000/2020-S0 dated 16 June 2020 on the Basic Organizational Structure of the Refining & Petrochemical Subholding [PL5], which served as the basis for the appointment of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the Refining & Petrochemical Subholding to Then, on 18 September 2020, the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) issued Decree No. Kpts-37/K00000/2020-S0 regarding the Organizational Structure of the Holding's Apparatus in the Refining & Petrochemical Subholding during the Transition Period.

Effective 1 September 2021, with the spirit of transformation to support the Company's business performance that is more agile and efficient, the organization of PT Kilang Pertamina Internasional was implemented in full that the management of the organization was no longer virtually carried out by the Holding's apparatus and, thus, was fully carried out by the Company, as stipulated in the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-18/K00000/2021-S0 dated 22 June 2021 regarding the Organizational Structure of the Board of Directors Level-1 [PL6] and Career Structure of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) as the Refining & Petrochemical Subholding and the Decree of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-25/C00000/2021-S0 dated 11 November 2021 on the Basic Organizational Structure of the Refining & Petrochemical Subholding [PL7].



Selama tahun 2022, telah dilakukan evaluasi struktur organisasi untuk meningkatkan produktivitas dan fleksibilitas organisasi dalam menjalankan operasional dan bisnis PT KPI melalui Surat SVP HCD PT Pertamina (Persero) No. 259/K10000/2022-S0 tanggal 10 Oktober 2022 tentang Surat Keputusan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. Kpts. 33/K10000/2022-S0 tanggal 5 Oktober 2022 tentang Struktur Organisasi Level BOD-1 PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Subholding Refining & Petrochemical dan Persetujuan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) atas Validasi Kesetaraan PRL Level BOD-2 Organisasi PT KPI; khususnya untuk penguatan di Divisi Human Capital Direktorat SDM & Penunjang Bisnis, Direktorat Optimasi Feedstock & Produk, dan Direktorat Operasi.

DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8]

Informasi mengenai demografi Karyawan Perseroan di dalam Laporan Keberlanjutan ini dibagi dalam dua kelompok, yaitu:

- A. Pekerja PT KPI
- B. Pekerja entitas Anak Perusahaan & Afiliasi baik yang dikelola secara Legal maupun virtual:
 - 1) PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)
 - 2) PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP)

Untuk data per intensitas dapat dilihat dalam lampiran.

Total Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasional

Status Ketenagakerjaan/ Employment Status	Jenis Kelamin/ Gender	2021	2022
Direksi/ Board of Directors	Laki-laki/Male	14	13
	Perempuan/Female	-	-
	Total	14	13
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent/ Permanent Employee (PWTT)	Laki-laki/Male	109	196
	Perempuan/Female	10	24
	Total	119	220
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Non-Permanent/ Non-Permanent Part-Time Employee (PWT)	Laki-laki/Male	55	156
	Perempuan/Female	9	34
	Total	64	190
Perbantuan (Secondment)/ Secondment	Laki-laki/Male	5.607	5.506
	Perempuan/Female	320	302
	Total	5.927	5.808
Total		6.124	6.231

Catatan | Note:

Karyawan Perbantuan merupakan karyawan Pertamina Group yang ditugaskan di PT KPI dalam jangka waktu tertentu. Assistance employees are employees of Pertamina Group who are assigned to PT KPI for a certain period of time.

During the year 2022, assessments on organizational structure were conducted to increase the organization's productivity and flexibility to carry out the operations and business of PT KPI through the Letter of HCD SVP of Pertamina (Persero) No. 259/K10000/2022-S0 dated 10 October 2022 on the Decree of the Human Resource Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts. 33/K10000/2022-S0 dated 5 October 2022 regarding the Board of Director Level-1 Organizational Structure of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) – Refining & Petrochemical Subholding and on the Approval of the Human Resource Director of PT Pertamina (Persero) on Equal Validation of Board of Directors Level-2 Organization of PT KPI; specifically on the strengthening of the Human Capital Division of the HR & Business Support Directorate, the Directorate of Feedstock & Product Optimization, and the Directorate of Operations. [PL8]

EMPLOYEE DEMOGRAPHY [OJK C.3][GRI 2-7, 2-8]

Information on the Company Employee demography is divided into two sections within this Sustainability Report, namely as follows:

- A. PT KPI workers
- B. Employees of Subsidiary & Affiliate entities, both legally and virtually managed:
 - 1) PT Pertamina Balikpapan Refinery (KPB)
 - 2) PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemical (PRPP)

Data as per intensity is provided in attachment.

Total Employees based on Employment Status



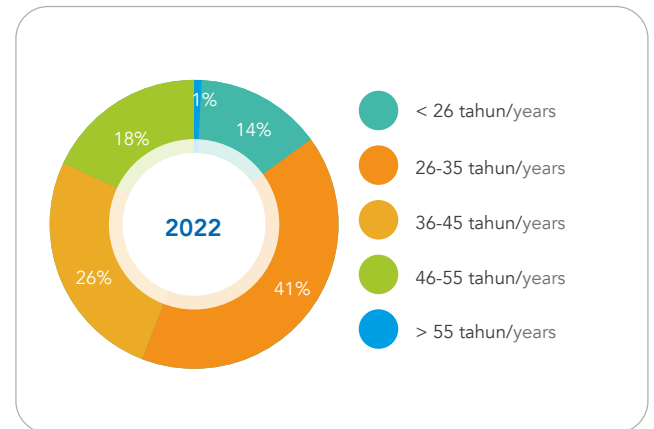
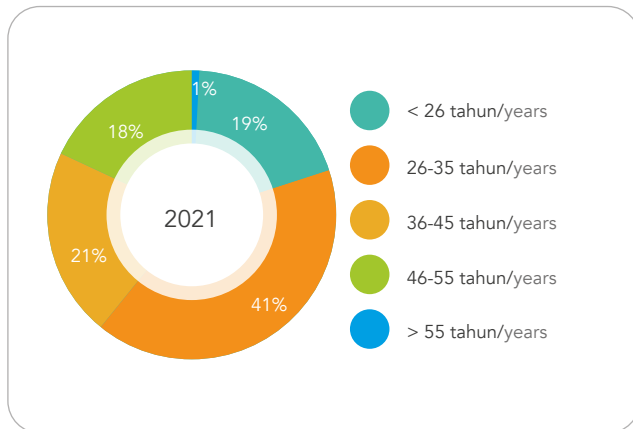
Total Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Total Employees based on Position

Level Jabatan/ Position Level	Jenis Kelamin/ Gender	2021	2022
Direksi/ Board of Directors	Laki-laki/Male	14	13
	Perempuan/Female	-	-
	Total	14	13
VP/GM/Project Coordinator	Laki-laki/Male	35	37
	Perempuan/Female	2	2
	Total	37	39
Manager	Laki-laki/Male	221	219
	Perempuan/Female	28	26
	Total	249	245
Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara/ Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Equivalent	Laki-laki/Male	728	825
	Perempuan/Female	90	96
	Total	818	921
Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara/ Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Equivalent	Laki-laki/Male	4.787	4.777
	Perempuan/Female	219	236
	Total	5.006	5.013

Total Karyawan berdasarkan Usia

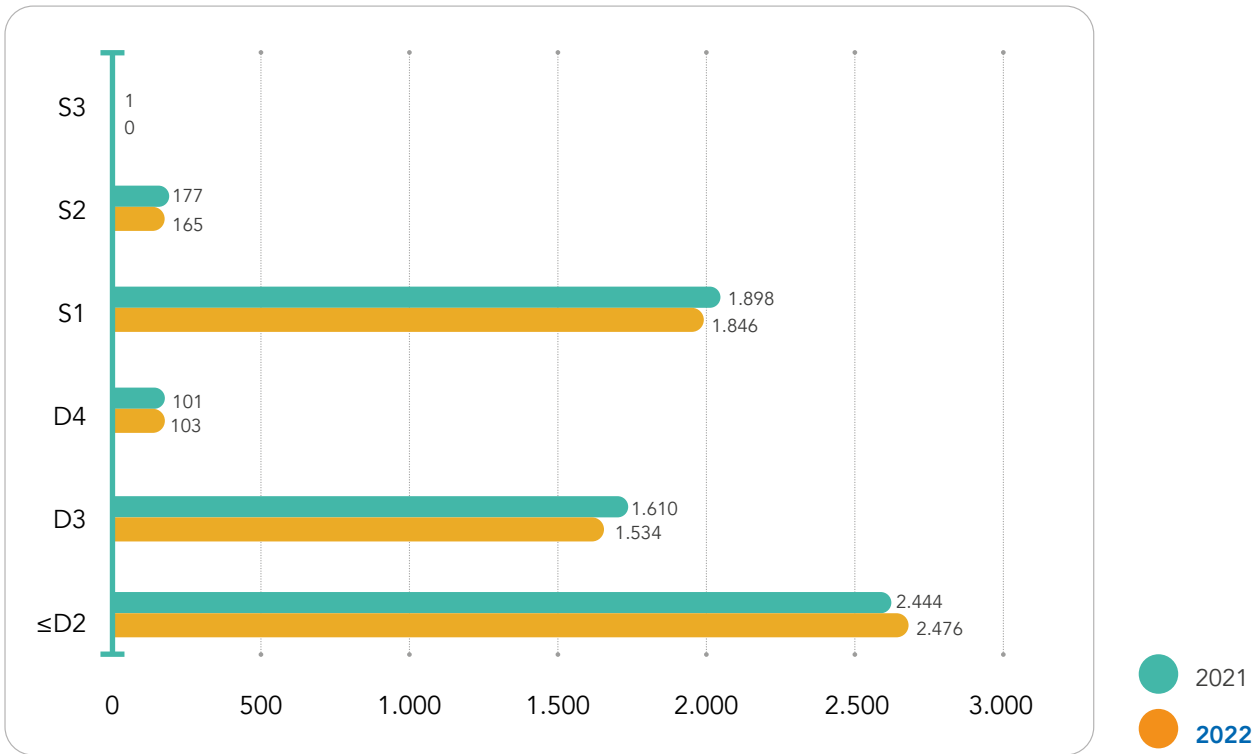
Total Employees based on Age





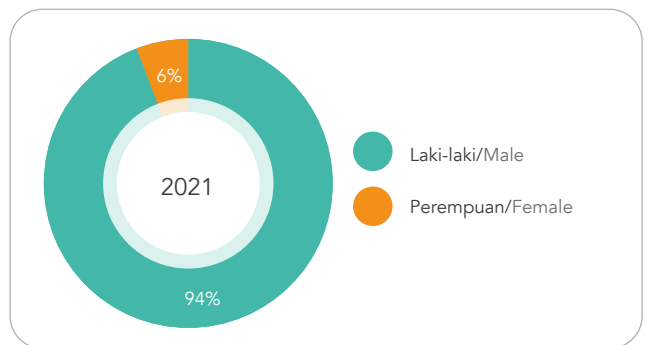
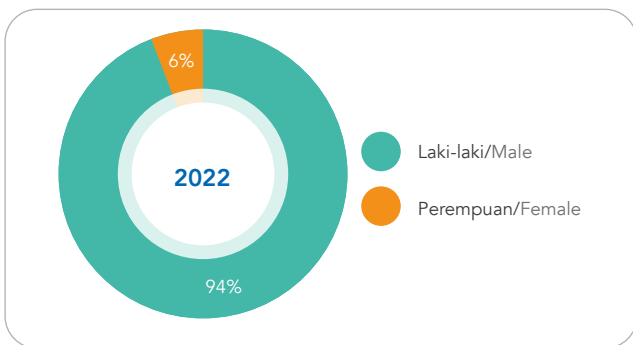
Total Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees based on Education Level



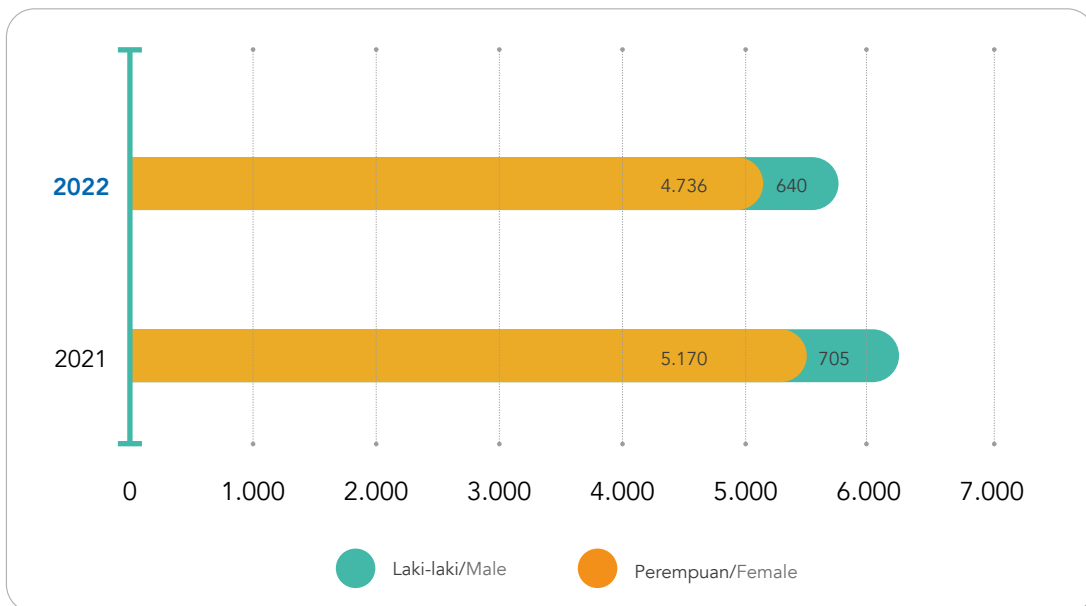
Total Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees based on Gender



Total Karyawan Tenaga Alih Daya

Total Outsourced Employees





PEMENUHAN TENAGA KERJA [GRI 3-3]

Proses pemenuhan tenaga kerja di PT KPI dijalankan dengan strategi perencanaan untuk membangun keberlanjutan, efisiensi, dan efektivitas organisasi di bawah koordinasi Divisi Human Capital. Untuk kebutuhan tenaga kerja yang mendukung pengembangan kilang tahun 2022 Perseroan mendapat persetujuan dari PT Pertamina (Persero) sebanyak 428.

FULFILLMENT OF MANPOWER NEEDS [GRI 3-3]

Under the coordination of the Human Capital Division, the process of providing the need for manpower in PT KPI is implemented with the planning strategy to develop the organization's sustainability, efficiency, and efficacy. The Company has received approval from PT Pertamina (Persero) for 428 personnel to support refinery development in 2022.

KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

Visi | Vision

Sebagai Perusahaan Kilang Minyak dan Petrokimia Berkelas Dunia

As World-Class Oil Refinery and Petrochemical Company

Membangun *Sustainability*, Efisiensi, dan Efektivitas Organisasi

- A. Pengisian Posisi *Critical* dan *Vacant*
- B. Intervensi adanya *Capacity*, *Capability*, dan *Generation Gap*
- C. Implementasi Struktur Organisasi yang optimal

Develop *Sustainability*, Efficiency, and Organizational Effectiveness

- A. Filling of Critical and Vacant Positions
- B. Intervention with the presence of *Capacity*, *Capability* and *Generation Gap*
- C. Optimal implementation of the Organizational Structure

Menyiapkan Pekerja untuk *Support* Pengembangan Kilang (*Growth*)

- A. Rekrut kebutuhan pekerja untuk RDMP & GRR
- B. Akselerasi Pengembangan Kompetensi & Karier Pekerja
- C. Investasi pada automasi dan *operations excellence*: mengoptimalkan pekerja Pertamina Group

Prepare Workers to Support Refinery Development (*Growth*)

- A. Recruit workers as needed for RDMP & GRR
- B. Accelerate Employee Competency & Career Development
- C. Invest in automation and operation excellence: optimizing employees of Pertamina Group

Transformation Roadmap

Evaluasi Organisasi Secara Periodik/
Periodic Organizational Assessment

Recruitment

Akselerasi Pengembangan Karier/
Acceleration in Career Development

Performance Improvement

Enhanced Process Bisnis/
Enhanced Business Process

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja, Divisi Human Capital menerapkan strategi "Build, Borrow & Buy".

1. BUILD

Melakukan pemenuhan tenaga kerja melalui rekrutmen *fresh graduate* untuk dikembangkan sebagai *talent* sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

2. BORROW

1. Melakukan pemenuhan dan optimalisasi pergerakan tenaga kerja dari internal Grup Pertamina sebagai bentuk *talent mobility* dengan memberikan *exposure* kepada pekerja sesuai kebutuhan bisnis Perseroan.

2. Melakukan pemenuhan organisasi melalui kerja sama dengan pihak eksternal yaitu instansi Pemerintah.

3. BUY

Melakukan rekrutmen *experienced hire* untuk memenuhi kebutuhan Karyawan dengan pengalaman tertentu untuk mengisi organisasi pada level menengah. Pemenuhan kebutuhan Karyawan dengan cara ini dipengaruhi oleh kondisi demografi Karyawan Perseroan.

In the effort to provide required workforce, Human Capital Division applies the "Build, Borrow & Buy" strategy.

1. BUILD

Fulfill manpower needs through the recruitment of fresh graduates to be developed as talents in accordance with the business requirements of the Company.

2. BORROW

1. Fulfill optimization of the workforce's movement from internal Pertamina Group as talent mobility by providing exposure to employees according to the Company's business requirements.

2. Fulfill the organization's requirement through cooperation with external parties, namely the Government.

3. BUY

Recruitment of experienced hire to fulfill the need of experienced Employees with particular experience in order to fill the the middle-level positions of the organization. Fulfilling the need for Employees through this means is affected by the condition in the Company's Employee demography.

Rekrutmen dan Turnover Karyawan [GRI 11.10: 401-1]

PT KPI memahami bahwa rekrutmen memiliki peran yang sangat penting dalam menemukan talenta baru guna membantu pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, proses rekrutmen dilakukan dengan tujuan untuk mencari dan memastikan terpilihnya kandidat atau calon Karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga mampu memberikan output kinerja yang optimal.

Sebagai bagian dari kebutuhan PT KPI dalam pemenuhan *manpower*, Perseroan juga melaksanakan program pemberdayaan masyarakat lokal dengan melakukan perekrutan tenaga kerja yang berdomisili di wilayah operasional Perseroan dengan tujuan agar dapat mendukung operasional di area kerja unit.

Employee Recruitment and Turnover [GRI 11.10: 401-1]

PT KPI recognizes the importance of recruitment in finding new talent to support the Company's long-term business growth. The recruitment process is carried out with the goal of finding and selecting candidates or prospective Employees with competence in accordance with the Company's requirements in order to provide optimum performance output.

As part of the PT KPI effort to meet manpower needs, the Company also conducts a local community development program by recruiting workers who live in the Company's operational areas with the goal of supporting operations in units' work areas.



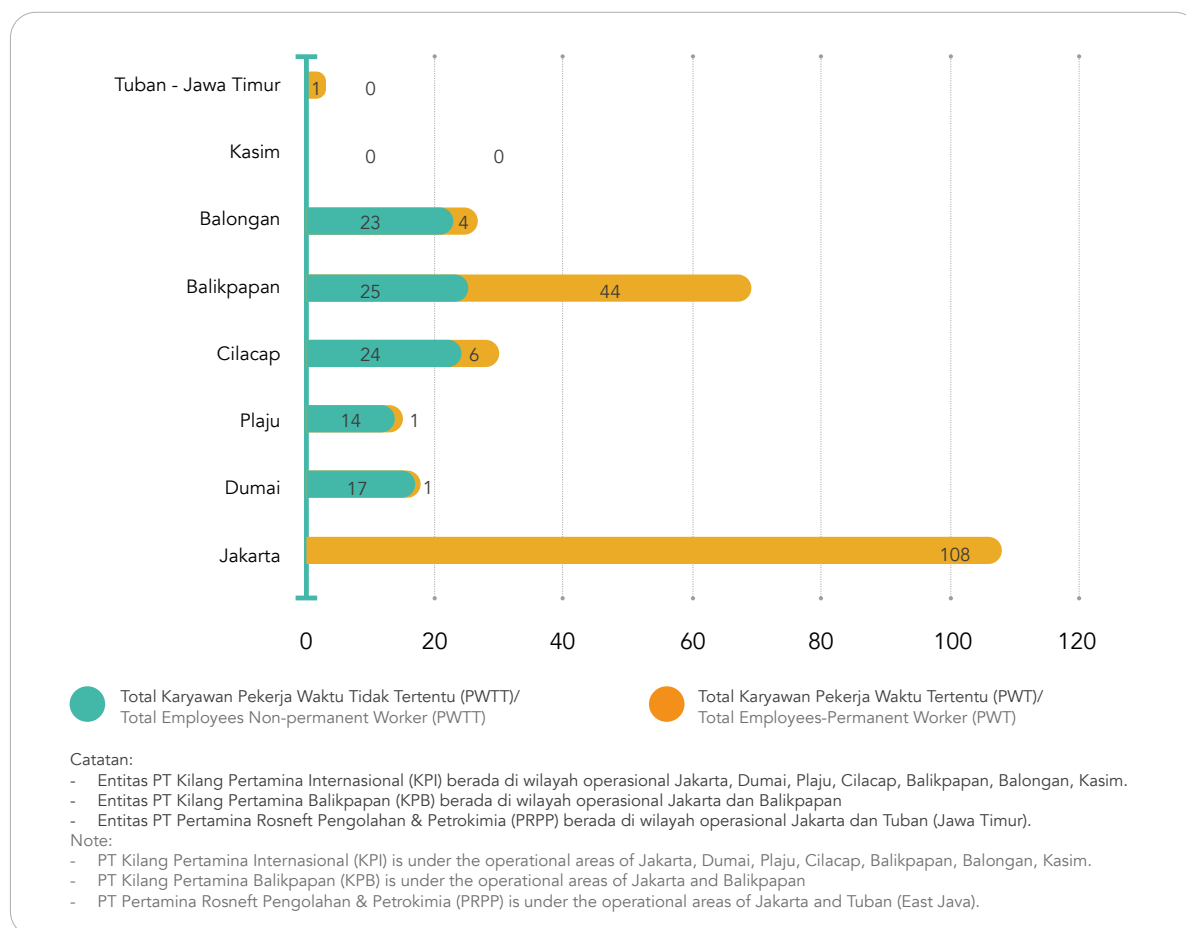
Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Usia dan Gender

Recruitment of New Employees based on Age and Gender

Perusahaan Company	PT Kilang Pertamina Internasional (KPI)			PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)			PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP) PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemical (PRPP)		
	Kelompok Usia Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female
< 26 tahun/years	84	24	108	16	1	17	0	0	0
26-35 tahun/years	39	8	47	12	0	12	2	2	4
36-45 tahun/years	15	5	20	14	0	14	9	2	11
46-55 tahun/years	2	0	2	0	1	1	9	1	10
> 55 tahun/years	21	1	22	0	0	0	0	0	0
Total Rekrutmen Karyawan Baru/ Total New Employee Recruitment	161	38	199	42	2	44	20	5	25

Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Wilayah

Recruitment of New Employees based on Region



Di sisi lain pada tahun 2022, terjadi *turn over* (pengunduran diri Karyawan atas permintaan sendiri) dengan latar belakang alasan pribadi sebesar 0,13% dimana sebanyak 8 orang terdiri dari 5 Karyawan pria dan 3 Karyawan wanita.

In 2022, on the other hand, there was a 13% turnover (resignation of employees at their own request) for personal reasons, totaling 8 employees consisting of 5 males and 3 females.



Turnover Karyawan berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

Employee Turnover based on Age Group and Gender

Perusahaan Company	PT Kilang Pertamina Internasional (KPI)			PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB)			PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP) PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemical (PRPP)			
	Kelompok Usia Age Group	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
< 26 tahun/years	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26-35 tahun/years	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0
36-45 tahun/years	2	0	2	0	0	0	1	0	1	1
46-55 tahun/years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
> 55 tahun/years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total Turnover Karyawan (B)/Total Employee Turnover (B)	4	3	7	0	0	0	1	0	1	1

Turnover Karyawan berdasarkan Wilayah

Employee Turnover based on Region




Rasio Rekrutmen Karyawan Baru dan Rasio Turnover Karyawan

Ratio of New Employee Recruitment and Ratio of Employee Turnover



4,30%

Rasio Rekrutmen Karyawan Baru
Ratio of New Employee Recruitment



0,13%

Rasio Turnover Karyawan
Ratio of Employee Turnover



Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan keterikatan Karyawan pada Perseroan, PT KPI mengimplementasikan program pembinaan Karyawan meliputi pendidikan, pelatihan, dan promosi yang berdasarkan pada kinerja dan total *reward* sebagai implementasi dari values Perusahaan yaitu *High Performance Culture*.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung perlindungan dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aktivitas bisnis dengan merujuk pada:

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.
- Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia Tahun 1948 dari Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- Prinsip-prinsip Hak-hak Mendasar di Tempat Kerja berdasarkan 8 Konvensi Inti International Labour Organization (ILO) yang juga telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia sebagai berikut:
 1. Konvensi ILO No. 29 Tentang Penghapusan Kerja Paksa;
 2. Konvensi ILO No. 87 Tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak Untuk Berorganisasi;
 3. Konvensi ILO No. 98 Tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama;
 4. Konvensi ILO No. 100 Tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Para Pekerja Pria dan Wanita;
 5. Konvensi ILO No. 105 Tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa;
 6. Konvensi ILO No. 111 Tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan;
 7. Konvensi ILO No. 138 Tentang Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja;
 8. Konvensi ILO No. 182 Tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.
- Prinsip-Prinsip United Nations Global Compact (UNGC).

Selaras dengan amanah pada Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023, PT KPI berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Karyawan tanpa membeda-bedakan suku, ras, agama, dan jenis kelamin. PT KPI juga senantiasa membuka peluang yang sama kepada setiap orang untuk bekerja dan mengembangkan karier.

Komitmen ini telah tercakup dalam *Code of Conduct* PT KPI yang menyebutkan tentang komitmen etika dalam lingkup sumber daya manusia yang meliputi sikap integritas dalam bekerja, sikap kerja profesional, kesempatan karier yang sama, dan menghindari diskriminasi dalam bekerja.

Pada tahun 2022, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia telah melaksanakan Audit PRISMA untuk mengukur Implementasi terhadap perlindungan dan penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) di Perseroan. Hasil audit menunjukkan bahwa Perseroan berhasil mencapai status "Green/Adequate" dengan nilai 123/131 yang bermakna Perseroan sudah melakukan penghormatan HAM.

PT KPI implements the Employee coaching/mentoring program, which includes education, training, and promotion based on performance and total reward as the implementation of Company values, namely High-Performance Culture, as one of the efforts to improve Employees' attachment to the Company.

LABOR PRACTICES [GRI 3-3]

The Company is committed to supporting the protection and respect of Human Rights in each business activity with reference to the following:

- 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia.
- Law No. 39 of Year 1999 on Human Rights.
- Law No. 13 of Year 2003 on Manpower and its amendments in Law No. 11 of Year 2020 on Job Creation.
- Declaration of Universal Human Rights of Year 1948 of the United Nations.
- The principles of Fundamental Rights at Work Place based on 8 Keynote Conventions of the International Labour Organization (ILO) which are also ratified by the Government of Indonesia as follows:
 1. ILO Convention No. 29 On Eradication of Forced Labor;
 2. ILO Convention No. 87 On Freedom of Association and Protection of Rights to Organization;
 3. ILO Convention No. 98 On Rights to Organization and Hold Collective Discussions;
 4. ILO Convention No. 100 On Provision of Equal Wage to Male and Female Workers;
 5. ILO Convention No. 105 On Eradication of All Forms of Forced Labor;
 6. ILO Convention No. 111 On Discrimination at Work and in Job Position;
 7. ILO Convention No. 138 On Minimum Age Allowable to Work;
 8. ILO Convention No. 182 On Prohibition and Immediate ction to Eliminate the Worst Forms of Child Labor.
- Principles of the United Nations Global Compact (UNGC).

In accordance with the mandate of Law No. 06 of 2023, PT KPI is committed to fulfilling the rights of employees without regard to ethnicity, race, religion, or gender. PT KPI also provided equal opportunities for everyone to work and develop their careers.

Such a commitment is covered by PT KPI's Code of Conduct, which depicts ethical commitment in the context of human resources, such as integrity and professionalism at work, equal career opportunity, and avoidance of workplace discrimination.

In 2022, the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia conducted the PRISMA Audit, which evaluated the Company's implementation of human rights protection and respect. The audit results showed that the Company achieved the status "Green/Adequate" with a score of 123/131, indicating that the Company complied with human rights.



Keberagaman Gender berdasarkan Level Jabatan
[GRI 11.11: 405-1]

Gender Diversity based on Job Position Level
[GRI 11.11: 405-1]

Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners	KPI		KPB		PRPP	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
< 26 tahun/years	0	0	0	0	0	0
26-35 tahun/years	0	0	0	0	0	0
36-45 tahun/years	3	0	0	0	1	0
46-55 tahun/years	6	0	2	0	3	0
> 55 tahun/years	4	1	4	1	2	0
TOTAL	13	1	6	1	6	0
%	92,86%	7,14%	85,71%	14,29%	100,00%	0,00%

Komitmen Kesetaraan dan Non-diskriminasi [OJK F.18]
[GRI 11.11: 406-1]

Selama proses rekrutmen, PT KPI selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan. Dalam memenuhi persyaratan untuk menjadi Karyawan, Perseroan tidak menjadikan jenis kelamin, suku, ras, dan agama tertentu sebagai acuan. Perseroan berkomitmen menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mengeluarkan ketentuan *Respectful Workplace Policy* dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi serta bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dalam setiap praktik ketenagakerjaan di seluruh lingkup operasional Perseroan. Pada praktiknya, selama tahun 2022 Perseroan tidak memiliki insiden diskriminasi di tempat kerja.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi penyandang disabilitas serta putra daerah untuk dapat bekerja dan menjadi bagian dari keluarga besar PT KPI. Melalui Program Perekrutan Bersama (PPB) BUMN yang diinisiasi Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Kementerian BUMN, pada tahun 2022, PT KPI turut serta berpartisipasi dengan melakukan rekrutmen penyandang disabilitas sebanyak 8 (delapan) Karyawan.

Commitment to Equality and Non-Discrimination [OJK F.18][GRI 11.11: 406-1]

PT KPI adheres to the principles of transparency and fairness throughout the recruitment process. The Company does not accept specific gender, ethnicity, race, or religion as references in meeting the requirements to become Employees. The Company is committed to maintaining harmonious industrial relations by issuing the *Respectful Workplace Policy* in an effort to support the creation of a workplace that honors diversity, equality, and inclusivity while also being free of discrimination, violence, and harassment in all labor practices across all operational scopes of the Company. In practice, the Company did not record any incidents of workplace discrimination in 2022.

Furthermore, the Company offers opportunities for people with disabilities as well as local prominent individuals to work and become part of the PT KPI family. In 2022, PT KPI participated in the recruitment of 8 (eight) employees with disabilities through the BUMN Joint Recruitment Program (PPB), which was initiated by the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) of the BUMN Ministry.



26,76%

orang manajemen senior* Perseroan direkrut dari masyarakat lokal

of senior management* personnel of the Company are recruited from the local community [GRI 11.11.2; 11.14.3: 202-2]



4.577

orang karyawan Perseroan direkrut dari masyarakat lokal

employees of the Company were recruited from the local community

Catatan:

- * Karyawan PT KPI, Karyawan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), dan Karyawan PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).
- * Perseroan mendefinisikan manajemen senior adalah karyawan pada posisi jabatan Manager/VP/GM/Project Coordinator.

Note:

- * Employees of PT KPI, Employees of PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), and Employees of PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemical (PRPP)
- * The Company defines senior management as employees in positions such as Manager/VP/GM/Project Coordinator.



Sejalan dengan kebijakan PT Pertamina (Persero), PT KPI juga berkomitmen untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi masyarakat Papua untuk bekerja di Perseroan. Selama dua tahun terakhir, Perseroan telah secara aktif melakukan pendekatan kepada masyarakat, Universitas dan serta Pemerintah Daerah setempat dalam hal rekrutmen talenta terbaik di seluruh Indonesia.

Inklusivitas dan Kesetaraan Gender

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap inklusivitas dan kesetaraan gender, PT KPI berperan secara aktif melalui komunitas PERTIWI (Perempuan PERTAMINA Tangguh Inspiratif Wibawa dan Integritas), yang dibentuk pada 21 April 2021. Dalam perjalanannya, PERTIWI menjadi komunitas pekerja yang mendukung kesetaraan dan inklusi di Perseroan melalui pelaksanaan berbagai inisiatif di bidang *Development, Sustainability, Wellbeing, Partnership & Communication*. Hingga saat ini, dalam menjalankan programnya, komunitas PERTIWI telah bekerja sama dengan UNGC, UN Women, IBCWE, USAID, dan WeEmpowerAsia.

Adapun beberapa program unggulan komunitas PERTIWI, yaitu:

1. Gender Equality Accelerator Program.
Pertamina bekerja sama dengan beberapa organisasi multilateral dan internasional seperti United States Agency for International Development (USAID) dan United States Energy Association (USEA) untuk mengembangkan *gender change agent* di dalam Perseroan.
2. *Respectful Workplace Initiative*.
PERTIWI turut serta dalam penyusunan kebijakan dan panduan *respectful workplace* di Perseroan termasuk juga melakukan berbagai kegiatan sosialisasi dan kampanye kebijakan untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan.

Selain itu, Perseroan telah melakukan *diversity audit* yaitu Pertamina Industrial Peace Level (PIPL) di mana gender menjadi salah satu fokus dalam audit tersebut. Audit PIPL ini bertujuan untuk mengukur hal-hal apa saja yang telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka memberikan kesempatan yang sama, kesetaraan, dan jaminan perlindungan pada minoritas. Hasil Audit PIPL menyatakan bahwa Perseroan berada pada kategori "Mutual".

Komitmen Tidak Mempekerjakan Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19] [GRI 11.12: 408-1, 409-1]

Berlandaskan pada peraturan Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2023 tentang Ketenagakerjaan dan Konvensi ILO 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa, PT KPI menjunjung tinggi penghormatan Hak Asasi Manusia (HAM) di tempat kerja dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur 18 tahun. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2022, tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di lingkungan Perseroan.

In accordance with the policy of PT Pertamina (Persero), PT KPI is committed to providing more opportunities for Papuans to work in the Company. For the past two years, the Company has actively approached communities, universities, and the Local Government in order to recruit the best talent from all over Indonesia.

Inclusivity and Gender Equality

As part of the Company's commitment to inclusivity and gender equality, PT KPI participated actively in the PERTIWI community (Women of PERTAMINA are Resilient, Inspirational, Authoritative, and with Integrity), which was established on April 21, 2021. Through the implementation of various initiatives in the fields of Development, Sustainability, Wellbeing, Partnership, and Communication, PERTIWI has evolved into a community of workers who support equality and inclusivity in the Company. To date, the PERTIWI community has collaborated on programs with UN GC, UN Women, IBCWE, USAID, and WeEmpowerAsia.

Several programs of excellence of the PERTIWI community are as follows:

1. Gender Equality Accelerator Program.
Pertamina collaborates with several multilateral and international organizations such as the United States Agency for International Development (USAID) and the United States Energy Association (USEA) in developing gender change agent in the Company.
2. *Respectful Workplace Initiative*
PERTIWI participates in establishing the policies and guidelines on respectful workplace in the Company, including also by conducting various socialization activities and policy campaigns to support the creation of a workplace that is free from discrimination, violence, and harassment.

Furthermore, the Company conducted a diversity audit, namely Pertamina Industrial Peace Level (PIPL), with gender as one of the audit's focal points. PIPL Audit aims to assess various aspects of the Company's performance in the context of providing equal opportunity, equality, and minority protection. [PL12] According to the PIPL Audit results, the Company was classified as "Mutual."

Commitment to Not Employ Children and Forced Labor [OJK F.19] [GRI 11.12: 408-1, 409-1]

Based on the provisions of Law No. 06 of 2023 on Manpower and the 1957 ILO Convention on the Abolition of Forced Labor, PT KPI values human rights at the workplace and does not employ children under the age of 18. The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations at all times. There were no incidents of forced labor or being forced to work within the Company's environment until 2022.



Remunerasi [OJK F.20][GRI 11.11: 202-1, 405-2]

Berdasarkan Peraturan Perusahaan PT KPI yang telah dilakukan pengesahan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan nomor pengesahan Nomor KEP.4/HI.00.00/00.0000.220202005/B/VIII/2022, Perseroan menyusun kebijakan dan strategi remunerasi yang diselaraskan terhadap strategi bisnis Perseroan. Hal ini dilakukan dengan prinsip penerapan kebijakan remunerasi yang kompetitif untuk dapat *attract, retain, dan motivate talent* dengan tetap menciptakan *fairness/keadilan* sesuai keahlian, kompetensi dan kontribusi Pekerja terhadap Perseroan (*internally equity dan externally competitive*).

Kebijakan remunerasi Perseroan juga bertujuan agar memotivasi dan mendorong produktivitas Pekerja (*Motivate Employee*) berdasarkan pada konsep 3P (*Pay for Performance, Pay for People, Pay for Position*).

Berdasarkan hal itu, sistem remunerasi ditetapkan berdasarkan pada pencapaian kinerja (prestasi), kompetensi, penilaian masa kerja, jabatan, tanggung jawab, hingga pengalaman sehingga Perseroan memastikan bahwa remunerasi yang diterima Karyawan bersifat objektif dan adil.

Kebijakan remunerasi disusun secara terintegrasi dan sederhana/mudah dilaksanakan (*Simplify Remuneration Administration*) berdasarkan pencapaian kinerja Perseroan guna mendorong kinerja budaya unggul (*Corporate Performance*) dengan tetap menyesuaikan pada kemampuan Perusahaan (*Company Affordability*).

Saat ini Perseroan menggunakan sistem pengupahan nett, dimana pajak menjadi tanggung jawab dan beban Perseroan. Remunerasi Pekerja selain diberikan dalam bentuk Upah bulanan (upah pokok dan tunjangan tidak tetap) dan Tunjangan Tahunan (THRK dan Bantuan Fasilitas Istirahat Tahunan), juga diberikan dalam bentuk Benefit dan Fasilitas (*Cash, Non-Cash, Fasilitas Kesehatan, dan Benefit Hari Tua*), yang dapat dikaji kembali nilai/besarannya secara periodik sesuai dengan laju perekonomian dan juga kemampuan Perseroan.

Perseroan memastikan besaran imbal jasa pekerjaan terendah untuk pekerja Perseroan lebih besar dari upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah di setiap wilayah operasi. Hal ini juga berlaku untuk Tenaga Alih Daya (TAD) yang pada tahun 2022 menerima upah minimum terendah sebesar 105% dibandingkan dengan UMP/UMK setempat.

Untuk mengatasi tantangan lokasi operasi yang beragam, Perseroan telah mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) setempat. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk memperhitungkan perbedaan tingkat biaya hidup di masing-masing daerah operasi, sehingga memberikan kompensasi yang sesuai kepada Karyawan di seluruh wilayah.

Remuneration [OJK F.20][GRI 11.11: 202-1, 405-2]

The Company established the remuneration policy and strategy aligned with the Company's business strategy based on PT KPI Company Regulations, ratified by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia through ratification No.KEP.4/HI.00.00/00.0000.220202005/B/VIII/2022. This was done in accordance with the principle of implementing a competitive remuneration policy to attract, retain, and motivate talents while still establishing fairness based on workers' skills, competency, and contribution to the Company (*internally equity and externally competitive*).

Based on the 3P concept (*Pay for Performance, Pay for People, Pay for Position*), the Company's remuneration policy aims to motivate employees and drive productivity.

The remuneration system is established based on performance accomplishment (achievement), competency, years of service assessment, job position, responsibility, and experience so that the Company can ensure that the remuneration received by Employees is objective and fair.

Remuneration Policy is prepared in an integrated and simple/easy-to-implement format (*Simplify Remuneration Administration*) based on the Company's performance achievement in order to drive a culture of excellence performance (*Corporate Performance*) while remaining adaptable to the Company's capabilities (*Company Affordability*).

The Company is currently using the net wage system, which means that the Company is responsible for and bears the tax. Employee remuneration is provided not only in the form of monthly salary (basic salary and non-fixed allowances) and Annual Allowances (THRK and Annual Resting Facilities Assistance) but also in the form of Benefits and Facilities (*Cash, Non-Cash, Health Facilities, and Old Age Benefits*), the value/amount of which can be reviewed on a regular basis in accordance with the economy's growth rate and the Company's capabilities.

The Company ensures that the lowest amount of job remuneration for the Company's employees remains higher than the local government's minimum wage level for each operational area. This also applies to Outsourced Workers, who in 2022 were paid 105% less than the local Provincial Minimum Wage (UMP)/City/Regent Minimum Wage (UMK).

The Company refers to the Regional Minimum Wage (UMR) of the concerned areas when dealing with the various challenges encountered at operating sites. This method enables the Company to calculate the differences in the level of living costs in each operating area, allowing it to provide adequate compensation to Employees in all areas.



Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan pemberian Insentif Daerah Operasi Tertentu (DOT), salah satu contohnya yakni untuk wilayah Kasim. Wilayah ini dianggap sebagai remote area yang sulit diakses, terpencil yang pekerjanya membutuhkan waktu kerja dan waktu istirahat khusus, sehingga Perseroan memberikan insentif tambahan kepada Karyawan yang bekerja di lokasi DOT tersebut sebagai bentuk pengakuan terhadap tantangan yang mereka hadapi.

PT KPI mendukung penuh *work-life balance* bagi setiap Karyawan. Perseroan percaya, *work-life balance* yang terpenuhi akan membuat Karyawan merasa nyaman dan bahagia ketika bekerja, sehingga kualitas kinerja dan produktivitasnya juga akan meningkat. [OJK F.21]

Fasilitas-fasilitas yang diberikan kepada Karyawan untuk mendukung kesejahteraan di antaranya yaitu:

- Fasilitas kendaraan perusahaan untuk level jenjang jabatan tertentu;
- Fasilitas rumah dinas di Unit Refinery;
- Fasilitas sarana IT (*handset, laptop/PC*, pulsa untuk level tertentu);
- Fasilitas layanan kesehatan;
- Fasilitas alat keselamatan kerja dan *coverall*;
- Fasilitas seragam kerja;
- Fasilitas Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dengan tetap menerima upah; hingga
- Fasilitas istirahat tahunan sejumlah 17 hari di luar cuti meninggalkan pekerjaan dengan upah.

Manfaat yang Diberikan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap [GRI 11.10: 401-2]

Komponen Component	PWTT Permanent Employee	PWT Part-Time Employee
Upah Salary	Upah Pokok + Tunjangan Tidak Tetap Basic Wage + Non-Fixed Allowance	Upah All-in All-in Basic Wage
Tunjangan Tidak Tetap (Bulanan)/Non-Fixed Allowance (Monthly)		
a. Tunjangan Posisi/Position/Profession Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes*
b. Tunjangan Daerah/Regional Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes*
Tunjangan Lainnya/Other Allowances:		
c. Uang Cuti/Paid Leave	Ya/Yes	Ya/Yes*
d. THR/Religion Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes
e. Lembur/Kelebihan Jam Kerja/Overtime/Over Work Time	Ya/Yes	Ya/Yes
f. Tunjangan Risiko Pekerjaan/Occupational Risk Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes
g. Tunjangan Daerah Operasi Tertentu/Specific Operational Area Living Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes
h. Tunjangan Regu Bergilir/Rotating Shift Allowance	Ya/Yes	Ya/Yes
Manfaat:/Benefits		
Layanan Fasilitas Kesehatan (inkind)/Health Facility Services	Ya/Yes	Ya/Yes**
BPJS Kesehatan/Health BPJS	Ya/Yes	Ya/Yes
BPJS Tenaga Kerja mencakup tunjangan cacat akibat kerja/Employment BPJS including allowance for work-related disability	Ya/Yes	Ya/Yes
Layanan Kesehatan Pensiun (inkind)/Retirement Health Services	Ya/Yes	Tidak/No
Dana Pensiun/PPIP/Pension Fund	Ya/Yes	Tidak/No

Furthermore, the Company employs the provision of Incentives for Specific Operating Areas (DOT), with the Kasim area serving as an example. It is regarded as a remote and difficult-to-reach area. Remote that operations necessitate specific work and rest time, the Company provides additional incentive to Employees who work in DOT locations as a form of acknowledgement for the challenges they face. [SS14]

PT KPI fully supports each employee's right to a work-life balance. The company believes that a fulfilled work-life balance will make employees feel comfortable and happy at work, which will improve performance quality and productivity. [OJK F.21]

Facilities provided to Employees to support their welfare, among others, include the following:

- Company vehicle for certain position level;
- Company housing at Refinery Unit;
- IT facilities (*handset, laptop/PC*, credit package for certain position level);
- Medical services;
- Work safety equipment and *coverall*;
- Work uniforms;
- Retirement Preparation Period (MPPK) while still receiving wages;
- Annual resting facilities for 17 days outside of leave of absence with pay.

Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent Employees [GRI 11.10: 401-2]



Komponen Component	PWT Permanent Employee	PWT Part-Time Employee
Upah Salary	Upah Pokok + Tunjangan Tidak Tetap Basic Wage + Non-Fixed Allowance	Upah All-in All-in Basic Wage
Pensiun (Pesangon dan Dana Iuran Pasti)/Pension (Severance Pay and Fixed Contribution Funds)	Ya/Yes	Tidak/No
Tabungan pekerja/Employee Savings	Ya/Yes	Tidak/No
Kompensasi akhir masa kontrak/End of contract compensation	Tidak/No	Ya/Yes
Asuransi Jiwa/Life Insurance	Ya/Yes	Tidak/No
Asuransi kesehatan (benefit)/Health insurance (benefit)	Ya/Yes	Tidak/No
Cuti Parental/Parental Leave	Ya/Yes	Ya/Yes

* Termasuk dalam upah all-in wages/Included in all-in wages

** Diberikan dalam bentuk bantuan biaya layanan kesehatan, termasuk dalam upah all-in/Provided in the form of assistance in health service costs

Cuti Melahirkan [GRI 11.10: 401-3]

Melalui pemberian cuti melahirkan, maka Karyawan diharapkan dapat menyiapkan proses sebelum dan sesudah kelahiran dengan baik. Untuk Karyawan perempuan, PT KPI memberikan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan Hari Kalender, sementara untuk Karyawan pria yang istrinya melahirkan, diberikan hak cuti melahirkan selama 5 (lima) hari Kalender.

Maternity Leave [GRI 11.10: 401-3]

By granting maternity leave, Employees are expected to be able to make proper preparations before and after the delivery. For female employees, PT KPI provides maternity leave for 3 (three) calendar days, while for male employees whose wives are giving birth, they are entitled to maternity leave for 5 (five) calendar days.

Total Karyawan yang Mengambil Hak Cuti Memiliki Anak



30

Jumlah Pekerja yang Perempuan Cuti Melahirkan dan Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan

Total Female Employees who Went on Maternity Leave and Returned to Work After Maternity Leave

Total Employees On Maternity Leave



384

Jumlah Pekerja Laki-Laki yang mengambil Parental Leave dan Kembali Bekerja Setelah Parental leave

Total Male Employees who Went on Parental Leave and Return to Work After Parental Leave

100%

Return to work rate

Catatan: Pengumpulan data terbatas pada tiga perusahaan: Karyawan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Karyawan entitas anak perusahaan PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), dan Karyawan PT Pertamina Rosneft Pengolahan & Petrokimia (PRPP).

Note: Data collection was limited to three companies: Employees of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Employees of subsidiary entity PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), and Employees of PT Pertamina Rosneft Processing & Petrochemical

Selama tahun 2022, jumlah Karyawan perempuan yang mengambil hak cuti melahirkan adalah sebanyak 30 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 30 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, Karyawan pria mengambil cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan sebanyak 384 orang atau (100%) dari total Karyawan yang mengambil hak cuti melahirkan dan semua Karyawan pria telah kembali bekerja.

The number of female employees who took maternity leave in 2022 was 30. Thirty of them, or 100%, have returned to work. Meanwhile, 384 male employees took time off to accompany their wives to give birth, accounting for 100% of the total number of employees who took maternity leave, and all male employees have returned to work.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN [GRI 3-3]

Perseroan membutuhkan pekerja dengan kompetensi tinggi untuk mendukung pencapaian target-target usaha dan menjadi organisasi berkinerja tinggi. Untuk itu, Perseroan menyusun dan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi bagi pekerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan.

TRAINING AND DEVELOPMENT [GRI 3-3]

Employees with high competency are required by the Company to support business targets and drive the organization to perform well. For this reason, the Company prepares and organizes competency development programs for workers in accordance with the competencies needed by the Company.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengembangkan kompetensi dan kapabilitas insan Perseroan melalui 3 upaya, yaitu *on-the-job experience* melalui penugasan pekerja,

In its implementation, the Company has developed the competencies and capabilities of its employees through 3 initiatives, namely *on-the-job experience* through employee



learning from others melalui forum *coaching and mentoring*, serta *coursework and training*. Ketiga aspek tersebut bertujuan untuk membekali insan PT KPI dengan skillset dan tools yang sesuai dengan pekerjaan yang akan dihadapi, serta mampu lebih percaya diri akan daya saing dengan para pekerja *refinery* lain di luar Perseroan. Secara berkelanjutan, program pengembangan dan pelatihan yang PT KPI berikan juga bertujuan agar seluruh insan Perseroan mampu untuk terus berkreasi, menggagas ide serta inovasi baru yang tepat dan optimal, serta memberikan upaya-upaya yang lebih dari sekedar menjalankan bisnis Perseroan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengembangan kompetensi disusun menggunakan pendekatan *blended learning* dimana mengkombinasikan metode pembelajaran di dalam kelas (*classroom*), *on the job development*, *special project* dan *coaching/mentoring*. Program pengembangan kompetensi yang terdapat di Perseroan meliputi Program HSSE Mandatory, Program Fungsional, Program *Leadership*, Program Formal Education yang dilaksanakan baik secara *online* maupun *offline*.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan kompetensi pekerja dimulai dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut:

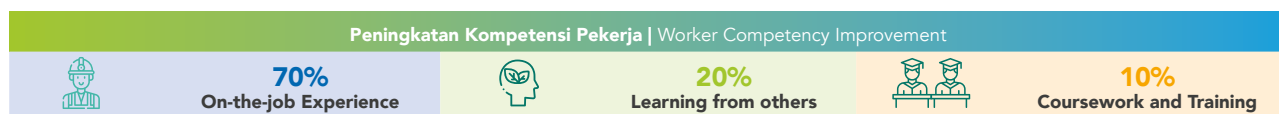
- a. Pemetaan Kompetensi Jabatan
Pemetaan kompetensi jabatan dilakukan dengan menyusun kebutuhan kompetensi dan sertifikasi untuk setiap jabatan. Perseroan juga menggunakan upaya ini sebagai basis dalam menentukan *training* matriks dan *mapping* kompetensi pekerja, dengan skala prioritas penyusunan *skill Group* (SG) sebagai berikut:
 - Prioritas 1: HSSE, Kilang, Teknik
 - Prioritas 2: Bisnis, Rantai Pasokan, Pemasaran
 - Prioritas 3: Dukungan Perusahaan
- b. Pelaksanaan *Assessment* Kompetensi Pekerja
 - Pengukuran kompetensi pekerja dilakukan dengan menggunakan aplikasi Pertamina Development Hub melalui metode *self-assessment* dan verifikasi atasan (30:70)
 - *Pilot project* pada *manager up* dilanjutkan ke seluruh pekerja
- c. Strategi Peningkatan Kompetensi Pekerja
Strategi peningkatan kompetensi pekerja dilakukan dengan menerapkan tiga metode yaitu:
 - Keberagaman penugasan dalam pekerjaan (*On-the-job Experience*),
 - Pembelajaran dari pihak ketiga (*Learning from Others*) dan
 - Pelatihan (*Coursework & Training*).

assignments, learning from others through coaching and mentoring forums, and coursework and training. These three approaches aim to equip PT KPI's employees with skill sets and tools suitable for the jobs they will be facing, as well as to be more confident in their competitiveness with other refinery workers outside the Company. On an ongoing basis, the development and training program that PT KPI provides also aims to enable all of the Company's employees to continue to be creative and initiate new ideas and innovations that are suitable and optimal. As well as to provide efforts that are more than merely carrying out the Company's business.

Based on this fundamental basis, competency development programs are developed using a blended learning approach that includes in-classroom learning, on-the-job development, special projects, and coaching/mentoring. The Company's competency development programs include a mandatory HSSE program, a functional program, a leadership program, and a formal education program that is offered both online and offline.

The Company's strategy to improve employees' competency starts with several steps as follows:

- a. Mapping Position Competency
Mapping of job position competency is performed by drawing up the need for competency and certification for each of the job positions. The Company also use such effort as basis to determine training matriks and mapping of work competency, with preparing Skill Group (SG) by priority as follows:
 - Priority 1: HSSEE, Refinery, Technique
 - Priority 2: Business, Supply Chain, Marketing
 - Priority 3: Company Support
- b. Implementation of Employee Competency Assessment
 - Measuring employee competency is carried out by use of Pertamina Development Hub application through the self-assessment method and supervisor verification (30:70)
 - Pilot project for manage and above to be followed upo to all employees
- c. Establish Strategy for Employee Competency Development
The strategy to improve the competency of employees is done by applying three methods, namely as follows:
 - Diversity of work assignments (*On-the-Job Experience*)
 - Learning from Others, and
 - Training (*Coursework & Training*)





Sebagai upaya akselerasi pengembangan kompetensi, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan pada tahun 2022, antara lain:

1. Review Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ)
2. Penyusunan kebutuhan pembelajaran berbasis kompetensi (*competency-based training*)
3. Pelaksanaan *technical & leadership competency assessment*

Pada tahun 2022, PT KPI telah menyelenggarakan Program Pengembangan Kompetensi Pekerja melalui sistem *Individual Development Plan* (IDP). Pelaksanaan Program Pelatihan, Sertifikasi serta Internalisasi Tata Nilai AKHLAK dilaksanakan melalui mekanisme *In-House* dan *Public*. Pada tahun 2022, program pengembangan kompetensi Perseroan dititikberatkan pada aspek pengembangan kompetensi sesuai dengan aspek Future Business Perseroan seperti *Business Planning, Business Development, Marketing Planning & Research, dan Supply Chain Management*.

As an effort to accelerate competency development, the Company carried out a series of activities in 2022, including the following:

1. Review on the Job Position Competency Requirements (KKJ)
2. Preparation of the competency-based training needs
3. Implementation of technical & leadership competency assessment

PT KPI organized the Employee Competency Development Program through the Individual Development Plan (IDP) in 2022. The in-house and public mechanisms were used to carry out the Training Program Implementation, Certification, and Internalization of the AKHLAK Value. In 2022, the Company's competency development program emphasized competency development in line with the Company's Future Business aspects such as Business Planning, Business Development, Marketing Planning & Research, and Supply Chain Management.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kemampuan Refinery [OJK F.22][GRI 11.10: 404-2]

Improvement Program of Refinery Competency and Capability [OJK F.22][GRI 11.10: 404-2]

	HSSE Mandatory		Functional Program				Leadership Program			Formal Education		
	Holding	PT KPI	Onboarding	Accelerating	CBT	Enriching	Onboarding	Accelerating	Enriching			
Pertamina Reference Level (PRL) 25 - 26	SUPREME Conference for Executive	Incident Command Mgt System	Technical Training & Certification Regulation	General Manager Academy (GM)	> 460 Training Sesuai Kebutuhan Kompetensi Jabatan Training as Needed Competency Service	Overseas Training for BOD	AKHLAK	Prime III	Strategic Leaders Program	Catalyzer	Prime I & II	
Pertamina Reference Level (PRL) 22 - 24												
Pertamina Reference Level (PRL) 19 - 21	Leadership SUPREME Mandatory Training	<ul style="list-style-type: none"> Process Safety Mgt Leadership Incident Command Mgt System 	<ul style="list-style-type: none"> Turn Around Planner Inspector Laboratorium 	Section Head Academy (SH)	Business & Technical Academy	<ul style="list-style-type: none"> HR for Non HR Finance for Non Finance HSSE for Non HSSE Training Support for ESG (Diversity and Inclusion; Harassment Awareness Training) 	AKHLAK	Pertamina Global Executive Development Program (PGEDP)	Trailblazer	Leadership Intervention Program	Woman Leadership Development Program	Master Program/ Doctoral Program (khusus Spesialis I Specialty)
Pertamina Reference Level (PRL) 16 - 18												
Pertamina Reference Level (PRL) 14 - 15	Advance SUPREME Mandatory Training	<ul style="list-style-type: none"> Advanced Safety for Refinery Process Safety Mgt 	<ul style="list-style-type: none"> Intermediate Safety for Refinery Process Safety Mgt 	Shift Supervisor Academy (SS)	<ul style="list-style-type: none"> > 56 Sertifikasi sesuai Kebutuhan Kompetensi Jabatan Certification according to Position Competency Needs 	AKHLAK	Senior Managerial Dev Program (SMDP)	Junior Managerial Dev Program (JM DP)	Effective Working Attitude (EWA)	Diploma Program		
Pertamina Reference Level (PRL) 12 - 13												
Pertamina Reference Level (PRL) 08 - 11	Basic SUPREME Mandatory Training	<ul style="list-style-type: none"> Basic Safety For Refinery Process Safety Management (PSM) Awareness 	<ul style="list-style-type: none"> Emergency Response Preparedness 	<ul style="list-style-type: none"> CPDP EPPM EPDP 								

New Recruit AKHLAK, Kewiraan, Wawasan Korporat, Wawasan Fungsi, On the Job Development

Total realisasi seluruh jam pelatihan hingga akhir Desember 2022 mencapai 215.104 jam, yang diikuti oleh 5.862 Karyawan mulai dari tingkat senior manager hingga staf dan operator Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Total training hours realized up to December 2022 reached 215,104 hours, followed by 5,862 Company Employees ranging from senior management to staff and operators, as detailed below:



Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan [GRI 11.10: 404-1]

Average Training Hours Per Year Per Employee [GRI 11.10: 404-1]

Keterangan Description	Kategori Karyawan Employee Category	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
Total Jumlah Karyawan (Orang) Total Employees (Person)	Direksi/Board of Directors	7	0	7
	VP/GM/Project Coordinator	28	2	30
	Manager	190	22	212
	Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara/ Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Equivalent	747	89	836
	Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara/ Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Equivalent	4.562	215	4.777
	Total Jumlah Karyawan/ Total Employees	5.534	328	5.862
Total Jam Pelatihan yang Diberikan Kepada Karyawan dalam 1 tahun pelaporan (Jam) Total Training Hours Provided to Employee in 1 Reporting Year (Hour)	Direksi/Board of Directors	200	0	200
	VP/GM/Project Coordinator	872	16	888
	Manager	7.104	808	7.912
	Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara/ Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Equivalent	23.576	3.344	26.920
	Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara/ Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Equivalent	171.688	7.496	179.184
	Total Jam Pelatihan/ Total Training Hours	203.440	11.664	215.104
Rata-rata jam pelatihan per Karyawan per tahun (Jam/Karyawan) Average training hour per Employee per year (Hour/Employee)	Direksi/Board of Directors	28,57	0	28,57
	VP/GM/Project Coordinator	31,14	8,00	29,60
	Manager	37,39	36,73	37,32
	Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Setara/ Ast Man/Section Head/Sr Specialist/Equivalent	31,56	37,57	32,20
	Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara/ Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Equivalent	37,63	34,87	37,51
	Total Rata-rata/ Total Average	36,76	35,56	36,69

* Cakupan perhitungan jam pelatihan hanya di lingkup PT KPI, tidak termasuk anak perusahaan dan afiliasi.
The scope of calculation of training hours is only within PT KPI, excluding subsidiaries and affiliates.

Program Peningkatan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Improvement Program

Nama Program Peningkatan Kompetensi di Aspek <i>Business Development</i> Name of Competency Improvement Program in Business Development Aspect	Total Peserta pada Tahun Pelaporan (Orang)/Total Participants in Reporting Year (Person)	Total Kumulatif Peserta Program Sejak Program Diluncurkan (Orang)/Cumulative Total of Program Participants Since Program First Launched (Person)
Pre-Employment Training (PET)	82	165
Sertifikasi Regulasi/Regulatory Certification	393	2.594
Sertifikasi Profesi/Certification of Profession	46	2.224
Technical Training	7.760	25.426
Mandatory Leadership	23	1.906
HSSE Mandatory Training	666	2.993
Enriching Training (AKHLAK, Coaching, Fraud, Mind Mapping, Bela Negara, dan lain-lain) Enrichment Training (AKHLAK, Coaching, Fraud, Mind Mapping, Defending the Country, and others)	4.451	12.040



Bersama PPSDM Migas, PT KPI Gelar Pelatihan Aviasi Type A

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) bersama dengan PT KPI berinisiatif mengadakan pelatihan Aviasi Type A pada bulan Juli 2022. Dilaksanakan selama lima hari, pelatihan ini bertujuan agar insan PT KPI mampu memahami dan mempraktikkan operasi pengendalian mutu BBM. Salah satu materi yang diberikan adalah *refueling*. Dalam *refueling*, hal yang perlu diperhatikan adalah adanya sarana dan fasilitas, mutu dan stok BBM, serta personel yang kompeten di bidangnya.

Salah satu yang juga harus diperhatikan yaitu cara pengisian *underwing*. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu waktu yang pendek, *flow rate* tinggi agar *supply* BBM terjamin, sayap pesawat tidak digunakan sebagai platform, serta petugas bisa lebih sedikit dibanding dengan *overwing*. Selain itu, selama lima hari masa pelatihan, peserta juga mendapatkan materi lain tentang *Product Knowledge and Lab Test Methods*, *Aviation Fuel Quality Control (AQC)*, *Aviation Safety and HSE*, *Aviation Facilities*, dan *Refueling*.

Together with PPSDM Migas, PT KPI Held Type A Aviation Training

The Oil and Natural Gas Human Resource Development Center (PPSDM Migas) and PT KPI took the initiative to organize and hold the Type A Aviation training in July 2022. The five-day training was designed to help PT KPI personnel understand and practice fuel quality control operations. One of the materials distributed was about refueling. Various factors to consider when refueling include the availability of facilities and equipment, fuel quality and stock, and competent personnel in their field.

One of the considerations that must be made is how to fill the underwing. Several issues must be addressed, including the short time limit, the high flow rate to ensure fuel supply, the aircraft wing not being used as a platform, and fewer officers being required than on the overwing. Participants also received materials on Product Knowledge and Lab Test Methods, Aviation Fuel Quality Control (AQC), Aviation Safety and HSE, Aviation Facilities, and Refueling during the five-day training.

Terus Berinovasi, Insan PT KPI Raih Penghargaan Dharma Karya Muda

Sepanjang tahun 2022, prestasi ditorehkan oleh insan PT KPI berkat berbagai inovasi dan implementasi ESG Perseroan. Penghargaan ini diraih oleh RU II Dumai, RU III Plaju dan RU VI Balongan. RU II Dumai berhasil meraih Penghargaan Dharma Karya Muda dan inovasi perwira Dumai yang melahirkan New High Quality Gas Oil 50 ppm, berupa Pertadex 50 ppm dan High Speed Diesel (HSD) 50 ppm, dengan emisi rendah dan berstandar internasional Euro 4. Pada saat yang sama, Penghargaan Dharma Karya Muda juga diraih oleh RU III Plaju berkat inovasinya sebagai inisiator bisnis dalam produksi bahan bakar standar International Maritime Organization (IMO) 2020 skala nasional, melalui produksi Valuable Product Marine Fuel Oil Low Sulphur (MFO LS) dan MFO LS High Viscosity (MFO LS HV).

Terakhir, penghargaan yang sama berhasil didapatkan oleh RU VI Balongan untuk pertama kalinya. Penghargaan ini diberikan berkat inovasi diversifikasi produk Gas Oil For Anti Foam (Go Foam) yang dihasilkan oleh Tim Project Collaboration Improvement (PC Prove Go Foam) RU VI. Go Foam mampu mengurangi dan menghambat pembentukan foam dalam proses industri dan mampu meningkatkan *company positioning* di pasar *special chemical*, dan tentunya turut meningkatkan margin Perseroan.

Continuously Innovating, PT KPI Personnel Received Dharma Karya Muda Award

PT KPI personnel achieved success throughout the year 2022 as various Company innovations were completed and ESG was implemented. This honor was bestowed upon RU II Dumai, RU III Plaju, and RU VI Balongan. The Dharma Karya Muda Award was won by RU II Dumai, and Dumai officers invented the New High-Quality Gas Oil of 50 ppm in the form of Pertadex 50 ppm and the High-Speed Diesel (HSD) of 50 ppm with low emission and Euro 4 International standard. At the same time, RU III Plaju received the Dharma Karya Muda Award for its innovation as a business initiator in the production of 2020 International Maritime Organization (IMO) standard fuel on a national scale through the production of Valuable Product Marine Fuel Oil Low Sulphur (MFO LS) and MFO LSHV.

Finally, RU VI Balongan won the same award for the first time. The award was given in recognition of the RU VI Project Collaboration Improvement (PC Prove Go Foam) Team's innovative diversification of Gas Oil For Anti-Foam (Go Foam) products. Go Foam can recover and inhibit the formation of foam in industrial processes, improving the Company's positioning in the special chemical market and, without a doubt, helping to increase the Company's margins.

Program Masa Persiapan Pensiun [GRI 11.10: 404-2]

Selain memberikan pelatihan kepada Karyawan yang masih aktif, PT KPI juga memiliki kebijakan untuk menyediakan program khusus kepada Karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Dalam menghadapi masa persiapan pensiun, Perseroan berinisiatif mengadakan pelatihan yang dibagi ke dalam berbagai topik utama, seperti tips-tips pengelolaan keuangan yang baik, manajemen waktu, keterampilan berkomunikasi, hingga bagaimana menjaga kesehatan di usia tua.

Adapun kriteria Karyawan PT KPI yang mengikuti program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

1. Pekerja aktif
2. Usia minimal 46 tahun

Pre-Retirement Program [GRI 11.10: 404-2]

In addition to providing training to active employees, PT KPI also has a policy to provide programs specifically for employees who will enter retirement. In order to prepare for an upcoming retirement, the Company launched a program divided into several main topics of discussion, such as how to manage finances, time, communication skills, and ways to maintain health in old age.

The criteria of PT KPI employee entering the pre-retirement phase as follows:

1. Active worker
2. Minimum age of 46



3. Kelompok peserta dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan level jenjang jabatan pekerja (PRL 19 ke atas, PRL 16-18, dan PRL 8-15)

3. Participants are grouped into three groups based on level of position (PRL 19 and above, PRL 16-18, and PRL 8-15)



132

Karyawan mengikuti program masa persiapan pensiun

Employees joined retirement preparation phase program

Topik Program Masa Persiapan Pensiun:

Topics for Retirement Preparation Phase Program:

1. *How To Understand Your Self*
2. *Mindfulness*
3. Psikologi Keluarga/Family Psychology
4. *Time Management*
5. *Change Mindset*
6. Persiapan Menghadapi Pensiun/Preparing to Face Retirement
7. *Communication Skills*
8. Mengelola Kesehatan di Usia Pensiun/Manage Your Health at Retirement Age
9. Mengelola Keuangan dengan Bijak/Manage Your Finances Wisely
10. Mengetahui Berbagai Jenis Investasi/Know the Various Types of Investment
11. Mengetahui UMKM/Know What Micro Small Medium-Scale Enterprises Are
12. *Business Plan*
13. Kunjungan Ke Tempat Graha/Visit to Nursing Home



PENGELOLAAN KINERJA

PT KPI menjunjung tinggi komitmen untuk mewujudkan *high performance culture* melalui upaya pengelolaan kinerja yang ditujukan untuk memastikan pencapaian sasaran dan prioritas Perseroan, serta sarana bagi pengembangan insan Perseroan guna mencapai kinerja terbaik dan berkelanjutan. Adapun sistem pengelolaan kinerja Perseroan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. **Pengelolaan Kinerja Unit Kerja (Fungsi)**
Pengelolaan kinerja di cakupan unit kerja (fungsi) diterapkan dengan melakukan dua aktivitas utama, yaitu penyusunan KPI dan penetapan target & kesepakatan kinerja.
2. **Pengelolaan Kinerja Individu**
Pengelolaan kinerja individu bersifat dinamis dan agile untuk mendorong proses adaptasi dan pembelajaran yang terus menerus dalam proses pencapaian target. Pengelolaan kinerja individu tersebut dilakukan melalui tools Individual Goal Setting (IGS) pada aplikasi People Review, dimana dimungkinkan untuk dilakukan penyesuaian dan *re-setting* setiap saat dengan tetap memprioritaskan pencapaian *item-item* KPI Fungsi.

PERFORMANCE MANAGEMENT

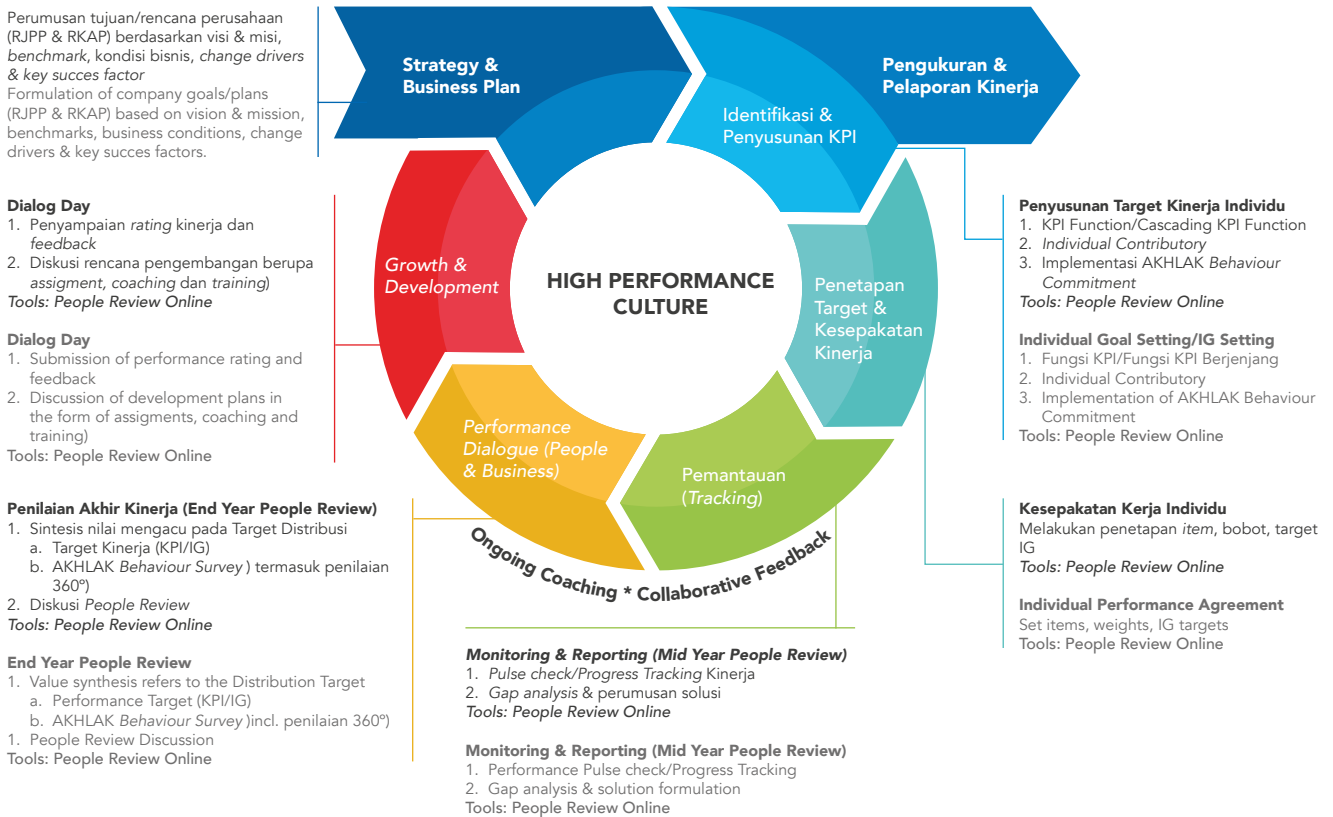
PT KPI has upheld the commitment to realize high performance culture through performance management efforts aimed at ensuring the achievement of the Company's goals and priorities, as well as a means for the development of the Company's people to achieve the best and sustainable performance. The Company's performance management system is divided into 2 (two), namely:

1. **Management of Work Unit (Function) Performance**
Management of performance within the scope of work unit (function) is applied by conducting two main activities, namely establishing KPI and determining performance targets & agreement.
2. **Management of Individual Performance**
Individual performance management is dynamic and agile in order to instill a continuous process of adaptation and learning in the pursuit of goals. Individual performance is managed using the Individual Goal Setting (IGS) tool in the People Review application, which allows for adjustments and resetting at any time while still prioritizing achieving KPI Function items.



Sistem pengelolaan kinerja baik dari cakupan Fungsi maupun individu, terdiri dari serangkaian aktivitas, sebagai berikut:

Performance management system, both from the scope of Function as well as Individual, consists of a series of activities as explained in the diagram below:



Selanjutnya, sebagai upaya akselerasi tercapainya *high performance culture*, Perseroan telah melakukan serangkaian *continuous improvement* untuk implementasi pengelolaan kinerja di periode 2022, antara lain:

- 1) Memberlakukan ketentuan target distribusi *rating* kinerja yakni berupa pembatasan jumlah *rating* kinerja pada suatu populasi tertentu mengacu realisasi KPI *Evaluator* minimal level Manager yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian akhir tahun bagi *Evaluee* (Pekerja) dalam Kelompok Penilaian di Fungsi/Unit/Direktoratnya masing-masing, sehingga dapat menggambarkan performa pada Fungsi atau Unit terkecil dan mendukung pencapaian *high performing organization*;
- 2) Proses *peer-ranking* mengacu target distribusi berdasarkan realisasi KPI *Evaluator* dilakukan sejak tahapan Sintesis *Evaluator* guna memberikan penilaian kinerja yang mencerminkan *meaningful differentiation* dan mampu meningkatkan *accountability* dari *Evaluator* atas penilaian *Evaluee* di Fungsi/Unit/Direktoratnya masing-masing berdasarkan performa dan kontribusi Pekerja terhadap Fungsi/Unit/Direktoratnya;
- 3) Tidak digunakannya kurva distribusi normal dengan *rating* gabungan antar *Evaluee* dari beberapa Fungsi/Unit/Direktorat pada saat Diskusi Kalibrasi, sehingga *rating* akhir tidak lagi berdasarkan kesepakatan antar *Evaluator* namun fokus pada *challenge* kinerja *Evaluee* dan pencapaian kinerja Fungsi/Unit/Direktorat tersebut.

Furthermore, in order to accelerate the achievement of a high performance culture, the Company implemented a series of continuous improvement initiatives to implement performance management in 2022, including the following:

1. Enforcing provisions on performance rating distribution targets, namely in the form of limiting the number of performance ratings in a certain population referring to the realization of KPI *Evaluators* at least at the Manager level which are used as reference to providing end-of-year assessment *Evaluee* (Employees) in the Assessment Group in their respective Functions/Units/Directorates, so as to describe the performance of the smallest Function or Unit and support the achievement of a high performing organization;
2. The peer-ranking process refers to distribution targets based on the realization of *Evaluator* KPIs carried out from the *Evaluator* Synthesis stage in order to provide performance assessments that reflect meaningful differentiation and are able to increase the accountability of *Evaluators* for *Evaluator* assessments in their respective Functions/Units/Directorates based on Employees' performance and contribution to Functions/Units/Directorates;
3. Not using the normal distribution curve with joint rating between *Evaluee* from several Function/Units/Directorates at time of Calibration Discussion, so that final rating is no longer based on an agreement among *Evaluators* yet focus on the performance challenge of the *Evaluee* and performance achievement of the concerned Function/Unit/Directorate;



4) Dilakukannya penilaian kinerja tidak hanya kepada Direksi namun juga mulai disusun sistem untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris yang diberlakukan untuk penilaian kinerja tahun 2022. Hal ini dilakukan sebagai bagian penguatan dan komitmen Perseroan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dengan adanya *monitoring* dan evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Penunjang Dewan Komisaris yang semakin terukur diharapkan dapat mendukung pencapaian *high performance organization*.

Selain itu, pada tahun 2022 Perseroan telah melakukan program *monitoring* implementasi AKHLAK dilakukan dalam 2 (dua) metode yaitu melalui *Coaching* kelompok (*Group Coaching*) sebagai kegiatan *pulse check* implementasi program budaya, dan Pengukuran AKHLAK Indeks di akhir tahun yang dilakukan secara terpusat oleh PT Pertamina (Persero) selaku *Holding* melalui survei *Employee Value Proposition* (EVP). Hasil survei EVP pada tahun 2022 diperoleh hasil indeks AKHLAK Pekerja Perseroan sebagai Subholding Refining & Petrochemical sebesar 87,67 (kategori: sangat tinggi), yang posisinya berada di atas indeks AKHLAK Pekerja di lingkungan Pertamina Group secara keseluruhan yaitu sebesar 83,23.

PT KPI juga melaksanakan program akselerasi Implementasi AKHLAK melalui *Assessment Living Core Values* (LCV) sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Kpts-01/C00000/2022-S0 perihal Pengelolaan Program Living Core Value. Hasil *Assessment Living Core Values* (LCV) AKHLAK pada tahun 2022 diperoleh *Maturity Level Organization Culture* rentang *Engagement* hingga *Commitment* atau skor 292 hingga 414).

4. Performance assessment is not only carried out for the Board of Directors, but a system has also begun to be developed for assessing the performance of the Board of Commissioners and Supporting committees of the Board of Commissioners, applicable for the 2022 performance assessment. This is done as the Company's strengthening part and commitment in applying Good Corporate Governance (GCG). The more measurable performance monitoring and assessment of the Board of Directors, the Bboard of Commissioners and Supporting Committees to the Board of Commissioners will hopefully boost the achievement of high performance organization

Furthermore, in 2022, the Company carried out the monitoring program on the implementation of AKHLAK through two (two) methods, namely through Group Coaching as a pulse check on the culture program implementation, and AKHLAK Measuring Index at year-end conducted centrally by PT Pertamina (Persero) as the Holding entity through Employee Value Proposition (EVP). According to the results of the EVP survey in 2022, the AKHLAK index of Employees of the Company as Refining & Petrochemical Subholding was 87.67 (category: very high), which was higher than the overall AKHLAK index of Employees of Pertamina Group, which was 83.23.

Based on President Director of PT Pertamina (Persero) Decree No. Kpts-01/C00000/2022-S0 regarding the Management of Living Core Value Program, PT KPI also performed the acceleration program for AKHLAK Implementation through the Assessment Living Core Values (LCV). The AKHLAK Living Core Values Assessment (LCV AKHLAK) results in 2022 received the Maturity Level Organization Culture on Engagement to Commitment or a score ranging from 292 to 414).



100%

Karyawan PT KPI telah menerima tinjauan rutin terhadap kinerja pada 2022 [GRI 11.10: 404-3]

Employees of PT KPI received routine review on 2022 performance. [GRI 11.10: 404-3]

HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 11.13]

PT KPI berkomitmen untuk mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan secara holistik, serta mematuhi seluruh Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan ruang, kesempatan yang sama, serta mampu menjadi "rumah" bagi seluruh insan Perseroan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2022 untuk menjaga hubungan industrial yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan aspek Hubungan Industrial sebagai salah satu komponen penting dalam *Key Performance Indicator* (KPI) di Divisi Human Capital baik di Kantor Pusat maupun di seluruh unit operasi, yang bertujuan agar prinsip-prinsip hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan dapat terimplementasi dengan baik.

INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 11.13]

PT KPI is committed to realizing harmonious, dynamic, and holistically fair industrial relations, as well as compliance with all Manpower Laws and Regulations applicable in the Republic of Indonesia. The Company strives to provide space, equal opportunity, and the ability to be "home" for all Company personnel. The Company carried out several activities in 2022 to maintain good industrial relations, as explained below:

- a. Established the Industrial Relations aspect as one of the important components in the Key Performance Indicator (KPI) in the Human Capital Division both at the Head Office and in all operating units, which aims to implement the principles of harmonious, dynamic, and equitable industrial relations.



- b. Melaksanakan upaya preventif untuk menghindari perselisihan hubungan industrial dengan memberikan pemahaman kepada Pekerja mengenai hak dan kewajiban syarat kerja serta norma/ketentuan lainnya yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun ketentuan turunannya, sehingga Pekerja memiliki pemahaman yang sama dengan Perseroan.
 - c. Melakukan studi banding (*benchmarking*) ke perusahaan lain untuk mempelajari praktik terbaik pengelolaan hubungan industrial.
 - d. Membuat kebijakan kerja sama dengan perusahaan Grup Pertamina lainnya dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan *Head of Agreement* (HoA) untuk mendukung pola pembinaan Pekerja atau *talent mobility*.
 - e. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan Dinas Ketenagakerjaan terkait kegiatan pengelolaan hubungan industrial yang harmonis.
 - f. Melakukan supervisi dan pendampingan secara berkala untuk mengawal kebijakan-kebijakan Perseroan dan juga Anak Perusahaan.
 - g. Jajaran Direksi Perseroan berkomitmen menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mengeluarkan ketentuan *Respectful Workplace Policy Commitment* dalam rangka mendukung terciptanya lingkungan kerja yang menjunjung keberagaman, kesetaraan, dan inklusi serta bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan dalam setiap praktik ketenagakerjaan di ruang lingkup Perseroan dan juga Anak Perusahaan.
 - h. Perseroan juga berkomitmen dengan membuat kebijakan untuk menjamin Hak Asasi Manusia dalam Bisnis Perseroan pada tanggal 14 Oktober 2022 sebagai bentuk dukungan Perseroan melindungi dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.
 - i. Melaksanakan audit keberagaman (*diversity*) secara internal maupun dengan asistensi berbagai organisasi (khususnya untuk audit gender) untuk mengevaluasi keterkaitan keberagaman dengan kebijakan HC dan implementasinya.
- b. Carry out preventive efforts to avoid industrial relation disputes by providing employees with an understanding of the rights and obligations of work conditions as well as other norms/provisions contained in the Company Regulations (PP) and derivative provisions, so that employees have the same understanding as the Company.
 - c. Benchmarking to other companies to study best practices in managing industrial relations.
 - d. Establish cooperation policy with other Pertamina Group companies in the form of Cooperation Agreement and Head of Agreement (HoA) to support Employee coaching patterns or talent mobility.
 - e. Coordinate and consult with the Ministry of Manpower and the Manpower Office related to managing harmonious industrial relations.
 - f. Supervise and mentor periodically to lead the harmonious industrial relations policies of the Company and also Subsidiaries.
 - g. The Company's Board of Directors is committed to maintaining harmonious industrial relations by issuing the provision on Respectful Workplace Policy Commitment in the context of supporting the creation of a workplace that upholds diversity, equality, and inclusivity as well as free from discrimination, violence and harassment in every employment practice within the scope of the Company and its Subsidiaries.
 - h. The Company is also committed to generating policies to ensure Human Rights in the Company's Business on 14 October 2022 as a form of the Company's support in protecting and respecting Human Rights in each of the company's business activity.
 - i. Conduct diversity audit internally as well as with the assistance of various organizations (specifically for gender audit) to evaluate diversity relation with HC policy and its implementation.

Terkait dengan kebebasan berserikat, kebijakan Hak Asasi Manusia (HAM) PT KPI mengacu pada Konvensi International Labor Organization (ILO) No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan terhadap Hak Berorganisasi, serta Konvensi ILO No. 98 tentang Hak untuk Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama. Dalam menjalankan setiap kegiatan operasional, PT KPI senantiasa berpegang teguh pada Pasal 28 dan Pasal 28E Ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa "Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat."

Sebagai implementasinya 5.321 Pekerja adalah anggota Serikat Pekerja. Adapun kebijakan HAM Perseroan telah dituangkan dalam bentuk Peraturan Perusahaan yang ditandatangani dan disahkan langsung oleh manajemen tertinggi Perseroan, yaitu Direktur Utama PT KPI. Dalam Peraturan Perusahaan ini, Perseroan dan seluruh subholdingnya berkomitmen untuk menjamin perlindungan HAM, termasuk dalam hal kebebasan berserikat sebagaimana tercantum dalam Undang Undang No 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan peraturan

Regarding freedom of association, PT KPI's Human Rights policy has referred to the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 on Freedom of Association and Protection of the Right to Organize, as well as ILO Convention No. 98 on the Right to Organize and Collective Bargaining. In carrying out every operational activity, PT KPI has adhered to Article 28 and Article 28E Paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which states that "Everyone has the right to freedom of association, assembly and expression."

The Labor/Workers Union has 5,321 members as of its implementation. The Company's Human Rights Policy is communicated through Company Regulations, which are signed and ratified directly by the Company's highest management, namely the President Director of PT KPI. The Company and all of its subholdings are committed in this Company Regulations to ensure the protection of Human Rights, including the freedom of association as depicted in Law No. 39 of Year 1999 on Human Rights and other applicable laws and regulations.



perundang-undangan yang berlaku lainnya. Sepanjang tahun 2022, tidak ada kasus terkait penghilangan kebebasan berserikat bagi para pekerja Perseroan. [GRI 11.13: 407-1]

Dalam pelaksanaannya, PT KPI senantiasa melindungi hak pekerja untuk membentuk atau bergabung dalam serikat pekerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga membuka ruang dialog dan negosiasi dengan serikat pekerja. Berdasarkan Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) PT KPI, serikat pekerja dibentuk dari, oleh dan untuk pekerja yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab dalam rangka memperjuangkan, membela, melindungi hak dan kepentingan pekerja, serta meningkatkan kesejahteraan pekerja dan keluarganya, sebagai perwujudan hak dan kebebasan pekerja dalam menyatakan pendapat yang dijamin oleh UUD 1945, UU Ketenagakerjaan, dan peraturan lainnya.

Pekerja di PT KPI sendiri belum membentuk Serikat Pekerja. Namun, 92% dari Karyawan Perbantuan PT Pertamina (Persero) yang tergabung dalam Federasi dan Serikat Pekerja, dimana pekerja yang ingin bergabung, pindah, atau berhenti menjadi anggota Serikat Pekerja dapat menghubungi pengurus Serikat Pekerja terkait, di antaranya seperti:

1. Serikat Pekerja Pertamina Seluruh Indonesia (SPPSI) Jakarta.
2. Serikat Pekerja Kilang Minyak Putri Tujuh (SP-KMPT) RU II.
3. Serikat Pekerja Pertamina Refinery Unit III Plaju.
4. Serikat Pekerja Pertamina Patra Wijayakusuma RU IV Cilacap.
5. Serikat Pekerja Mathilda RU V Balikpapan.
6. Serikat Pekerja Pertamina Bersatu Balongan RU VI.
7. Serikat Pekerja Pertamina Kawasan Timur Indonesia RU VII.

Secara khusus, PT KPI juga senantiasa membangun hubungan dua arah yang saling menghormati dengan seluruh Karyawan. Secara rutin, Perseroan menjalankan berbagai forum komunikasi guna membahas berbagai hal terkait ketenagakerjaan. Saat ini, Perseroan belum memiliki Peraturan Perusahaan karena status Perusahaan sebagai *legal end-state* baru ditetapkan tahun 2021.

Meski demikian, secara garis besar, PP Perseroan juga mengikuti PKB antara PT Pertamina (Persero) dan Serikat Pekerja PT Pertamina (Persero). Dalam PP antara PT Pertamina (Persero) dan Serikat Pekerja, disebutkan bahwa Perusahaan wajib memberikan perlindungan penuh kepada pengurus dan anggota Serikat Pekerja/FSPPB terhadap tindakan diskriminasi, seperti menghambat pembinaan karier, serta menghalang-halangi keberadaan dan kegiatan Serikat Pekerja/FSPPB sepanjang anggota dan/atau pengurus Serikat Pekerja/FSPPB tidak melanggar PP atau peraturan perundang-undangan terkait. [GRI 2-30]

PP mengatur tentang remunerasi, jaminan kesejahteraan bagi pekerja, dan hal lainnya yang berkaitan dengan kepegawaian, termasuk jangka waktu notifikasi ketika terdapat mutasi pekerja.

Throughout the year 2022, there were no cases involving the Company's employees' lack of freedom of association. [GRI 11.13: 407-1]

PT KPI protects its workers' rights to form or join worker/labor unions in accordance with applicable regulatory provisions in its implementation. Furthermore, the Company is open to dialogue and negotiations with the labor union. According to PT KPI's Human Resources Management Guidelines, a labor union is established from, by, and for the workers, and it is free, open, independent, democratic, and responsible in fighting, defending, and protecting the workers' rights and interests, as well as improving the welfare of the workers and their families, as a manifestation of the workers' rights and freedom to express themselves as guaranteed by the 1945 Constitution, Manpower Laws, and other regulations.

Employees of PT KPI have not formed a labor union. However, 92% of the seconded employees of PT Pertamina (Persero) are members of Federations and Trade Unions, where workers who wish to join, move, or discontinue membership in the Labor Union may contact the concerned Labor Union administrator, including the following:

1. United Federation of Pertamina Trade Unions
2. Workers Union of Putri Tujuh Oil Refinery (SP-KMPT) RU II.
3. Workers Union of Pertamina Refinery Unit III Plaju.
4. Workers Union of Pertamina Patra Wijayakusuma RU IV Cilacap.
5. Workers Union of Mathilda RU V Balikpapan.
6. Workers Union of United Pertamina Balongan RU VI.
7. Pertamina Workers Union for Eastern Indonesia Region RU VII.

For various reasons, PT KPI is also constantly developing two-way relationships based on mutual respect with all Employees. The Company holds communication forums on a regular basis to discuss various employment/manpower issues. Currently, the Company has not retained Company Regulations because the Company's status as a new legal end-state was only established in 2021.

However, in general, the Company's PP also complies with the CLA between PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina (Persero) Labor Union. According to the Company Regulation between PT Pertamina (Persero) and the Workers Union, the Company is required to provide full protection to the management and members of the Workers Union/FSPPB against acts of discrimination, such as obstructing the existence and activities of the Workers Union/FSPPB for members and/or the management of the Workers Union/FSPPB does not violate the Company Regulation or related laws and regulations. [GRI 2-30]

The Company Regulations govern remuneration, worker welfare, and other employment-related issues, such as the notification period when a worker is transferred. Currently, the



Saat ini, PKB yang berlaku di Pertamina Group mencakup seluruh pekerja (100%) baik yang merupakan anggota serikat pekerja maupun yang bukan anggota serikat pekerja.

Dalam pelaksanaannya, PP disosialisasikan kepada pekerja melalui berbagai metode, diantaranya didistribusikan secara digital melalui intranet, serta dilakukan sosialisasi tatap muka di berbagai wilayah kerja. Berkenaan dengan periode pemberitahuan tentang pembaharuan PP, maka hal tersebut disampaikan sekurang-kurangnya 30 hari kalender atau pada saat pelaksanaan *induction training*.

Sementara itu, terkait dengan adanya pertimbangan khusus Perusahaan yang signifikan dan berdampak adanya PHK kepada Karyawan, PT KPI akan melakukan pemberitahuan secara tertulis kepada karyawan yang bersangkutan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum pemutusan hubungan kerja dilaksanakan. Sedangkan apabila karyawan mendapatkan penugasan di luar tempat kedudukan, maka karyawan memiliki waktu untuk mengurus kepindahan selama lima hari. [GRI 11.10: 402-1]

PRAKTIK KEAMANAN [GRI 11.8: 410-1]

Untuk memastikan terjaganya keamanan wilayah, PT KPI mempersyaratkan seluruh personel keamanan Perseroan telah mengikuti pelatihan keterampilan dan keamanan, termasuk tentang prosedur pengamanan yang mengutamakan Hak Asasi Manusia (HAM). Selain itu, PT KPI juga terus bekerja sama dan berkoordinasi erat dengan pihak kepolisian sebagai pihak yang berwenang untuk menjaga keamanan wilayah.

Materi Pelatihan Keamanan

Materi Material	Jumlah Peserta Total Participants
Pengetahuan dan Keterampilan/ Knowledge and Skill	146
Kemampuan Kepolisian Terbatas/ Limited Police Capability	6
Bela Diri/ Self Defence	12
Pengenalan Bahan Peledak, Barang Berharga, dan Latihan Menembak/ Introduction to Explosives, Valuables, and Shooting Training	12
Pengetahuan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya/ Knowledge on Narcotics, Psychotropic, and Other Addictive Substances	4
Penggunaan Tongkat Polri dan Borgol/ Use of Police Batons and Handcuffs	12
Pengetahuan Peraturan Baris Berbaris dan Penghormatan/ Knowledge on Rules in Marching and Saluting	12
Bahasa Inggris/ English Language	4
Pengetahuan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan/ Knowledge on Occupational Health and Safety, and the Environment	4
Pengetahuan Dasar Komunikasi Radio dan Peralatan Sekuriti/ Basic Knowledge on Radio Communication and Security Equipment	4
Pengetahuan Instansi Masing-masing/ Knowledge on Respective Agency	4
Pengaturan, Penjagaan, Patroli dan Pengawasan/ Arranging, Guarding, Patrolling and Escorting	20

PKB in force at Pertamina Group covers all workers (100%), both union members and non-union members.

In its implementation, the PP is socialized to workers through various methods, including digital distribution through the intranet, as well as face-to-face socialization across multiple work areas. Concerning the period of notification of PP updates, it is conveyed at least 30 calendar days or during induction training.

Meanwhile, with regard to the Company's special considerations, which are significant and have an impact on layoffs to employees, PT KPI will give written notice to the employees concerned at least 30 (thirty) days prior to termination of employment. Meanwhile, if the employee gets an assignment outside the place of residence, the employee has time to take care of the move for five days. [GRI 11.10: 402-1]

SECURITY PRACTICES [GRI 11.8: 410-1]

To ensure the area's security, PT KPI requires all of the Company's security personnel to have attended skills and security training, including on security procedures that prioritize human rights. In addition, PT KPI also continues to cooperate and coordinate closely with the police as the authorized party to maintain regional security.

Security Training Materials



Materi Material	Jumlah Peserta Total Participants
Tindakan Pertama di Tempat Kejadian Perkara/ First Respond at Crime Scene	12
Pembuatan Laporan/Informasi/ Making Reports/Information	12
Kemampuan Memberikan Pelayanan Prima/ Ability to Provide Prime Services	8
Psikologi Massa/ Mass Psychology	8
Penangkapan dan Penggeledahan/ Arrest and Search	12
Perundang-undangan/ Laws and Regulations	12
Kapita Selekt Hukum/ Capita Selecta Law	6
Hak Asasi Manusia/ Rights	6
Kesamaptaan/ Readiness	16
Pemeriksaan Kesehatan/ Medical Examination	8
Tes Kesamaptaan Jasmani/ Physical Readiness Examination	8

PROGRAM INTERNALISASI TATA NILAI AKHLAK

Merujuk pada Surat Keputusan Dirketur Utama PT Pertamina (Persero) no.Kpts-33/C00000/2020-S0 tentang "Penerapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) AKHLAK di PERTAMINA, Anak Perusahaan serta Afiliasi Terkonsolidasi" dalam melakukan internalisasi nilai-nilai utama AKHLAK dan perilaku implementasi budaya yang dianggap kritikal tersebut PT KPI melakukan berbagai program di setiap unit yang didukung segenap manajemen dan Direksi. Berbagai program tersebut disesuaikan dengan kondisi terkini dan kebutuhan masing-masing organisasi, sehingga menjadi sangat relevan dalam penerapan sehari-hari.

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan serangkaian program untuk internalisasi tata nilai Perusahaan yaitu AKHLAK dengan tetap berdasar pada Program budaya spesifik Perseroan sebagai berikut:

- 1) Program *Upskilling Agent of Change* yang dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada tanggal 29 Januari 2022 dan tanggal 5 Februari 2022, dengan jumlah peserta sebanyak 120 *Agent of Change* (AoC) yang berasal dari seluruh wilayah unit operasi Perseroan (RU) dan juga maupun Kantor Pusat.
- 2) Program internalisasi melalui penayangan *Broadcast Critical Few Behavior* (CFB) dalam bentuk komik maupun visual deskripsi yang diberi nama Cermin (Cerita Mini) AKHLAK yang penayangannya dilakukan setiap bulan.
- 3) Program pembuatan Panduan Perilaku AKHLAK Perseroan dengan nama IDEAKu (*Input Diary AKHLAK Ku*) yang diresmikan oleh Direktur Utama Perseroan pada bulan April 2022.

INTERNALIZATION OF AKHLAK VALUES PROGRAM

Referring to the Decision Letter of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. Kpts-33/C00000/2020-S0 on Implementation of the AKHLAK Core Values in PERTAMINA, Subsidiaries, and Consolidate Affiliates in performing internalization of the AKHLAK core values and cultural implementation behavior considered critical, PT KPI carries out various programs in every unit with the These various programs are tailored to the most recent conditions and needs of each organization, ensuring that they are relevant in their daily implementation.

In 2022, the Company conducted a series of programs for internalizing Corporate values, namely AKHLAK, while remaining focused on the Company's specific cultural program, as explained below:

- 1) Agent of Change Upskilling Program, held twice (on 29 January 2022 and 5 February 2022), with a total of 120 Agents of Change (AoC) participants from all areas of the Company's operating units (RU) as well as the Head Office.
- 2) Internalization program via monthly broadcast of the Broadcast Critical Few Behavior (CFB) in the form of comics and visual descriptions referred to as Cermin Akhlak (Mini Stories).
- 3) The IDEAKu (Input Diary AKHLAK Ku), which means MyIDEA (Input My AKHLAK Diary), program for creating Company AKHLAK Behavior Guidelines was inaugurated by the Company's President Director in April 2022.



- 4) Pelaksanaan kegiatan/event program budaya spesifik yang dilakukan secara reguler hampir setiap bulan di sepanjang tahun 2022, antara lain KPI Goes to Campus, Program Budaya Perseroan, serta Program Ngobar ABG (Ngobrol Bareng antar Business Group/Function).
 - 5) Program penguatan perilaku untuk tetap memberikan motivasi sekaligus apresiasi kepada Perwira Perseroan yang sudah menerapkan perilaku sesuai tata nilai AKHLAK, yaitu Program *Positive Reinforcement*, dengan memberikan penghargaan kepada para penggerak budaya.
 - 6) Program *monitoring* implementasi AKHLAK dilakukan dalam 2 (dua) metode yaitu melalui *Coaching* kelompok (*Group Coaching*) sebagai kegiatan *pulse check* implementasi program budaya, dan Pengukuran AKHLAK Indeks diakhir tahun yang dilakukan secara terpusat oleh PT Pertamina (Persero) selaku Holding melalui survei *Employee Value Proposition* (EVP). Pada tahun 2022, hasil survei EVP yang diperoleh berdasarkan hasil indeks AKHLAK Pekerja Perseroan sebagai Subholding Refining & Petrochemical adalah sebesar 87,67 (kategori: sangat tinggi), yang posisinya berada di atas indeks AKHLAK Pekerja di lingkungan Pertamina Group secara keseluruhan yaitu sebesar 83,23. Pada tahun 2022, hasil survei EVP yang diperoleh berdasarkan hasil indeks AKHLAK Pekerja Perseroan sebagai Subholding Refining & Petrochemical adalah sebesar 87,67 (kategori: sangat tinggi), yang posisinya berada di atas indeks AKHLAK Pekerja di lingkungan Pertamina Group secara keseluruhan yaitu sebesar 83,23.
 - 7) Program akselerasi Implementasi AKHLAK melalui *Assessment Living Core Values* (LCV) sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.Kpts-01/C00000/2022-S0 perihal Pengelolaan Program *Living Core Value*. Hasil *Assessment Living Core Values* (LCV) AKHLAK pada tahun 2022 diperoleh *Maturity Level Organization Culture* rentang *Engagement* s.d. *Commitment* atau skor 292 s.d. 414.
- 4) Execution of specific cultural program activities/events, including KPI Goes to Campus, Corporate Culture Program, and the Ngobar AABG Program (Chatting Together Between Business Groups/Functions), on a nearly monthly basis throughout the year 2022.
 - 5) A behavior-strengthening program to continue motivating and appreciating Company Officers who have demonstrated AKHLAK-compliant behavior, namely the Positive Reinforcement Program, by awarding cultural drivers.
 - 6) The AKHLAK monitoring program is executed through two distinct methods. The first method involves Group Coaching, serving as a pulse check activity to assess the implementation of cultural programs. The second method is the AKHLAK Index Measurement conducted annually at the year's end. This measurement is centrally administered by PT Pertamina (Persero) as the Holding, employing the Employee Value Proposition (EVP) survey. In 2022, the Employee Value Proposition (EVP) survey revealed that the Refining & Petrochemical Subholding achieved an Employee Behaviour index of 87.67 (classified as "very high"). This surpassed the overall Pertamina Group Employee Behaviour index, which stood at 83.23.
 - 7) The Acceleration of AKHLAK Implementation Program through the Living Core Values (LCV) Assessment in accordance with the President Director of PT Pertamina (Perero) Decree No. Kpts-01/C00000/2022-S0 regarding the Management of the Living Core Value Program. The AKHLAK Living Core Value (LCV) Assessment in 2022 yielded Maturity Level Organization Culture scores ranging from Engagement to Commitment, or 292 to 414.

- 156 Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Ensure Occupational Health and Safety (OHS)

- 156 Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policy

- 159 Sistem Manajemen K3
OHS Management System

- 164 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen K3
Workers Covered Under OHS Management System

- 164 Risiko-Risiko K3
OHS Risks

- 171 Penguatan Budaya K3
Strengthening OHS Culture

- 172 Forum Komunikasi K3
OHS Communication Forum

- 173 Program dan Layanan Kesehatan
Health Program and Services

- 175 Pelatihan dan Sertifikasi K3
OHS Training and Certification

- 182 Statistik K3
OHS Statistics

- 188 Upaya Penanganan dan Inisiatif Menekan Kecelakaan Kerja
Efforts and Initiatives to Handle and Reduce Work Accident

- 189 Penyakit Akibat Kerja
Occupational Illness



KINERJA K3

OHS Performance





MEMASTIKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Ensure Occupational Health and Safety (OHS)



Guna mewujudkan visi sebagai perusahaan kilang minyak dan petrokimia kelas dunia, aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) senantiasa menjadi pilar dan prioritas utama PT KPI dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional.

In order to manifest the vision as a world-class oil and petrochemical refinery company, the Occupational Health and Safety (OHS) aspect is always the pillar and foremost priority for PT KPI in carrying out all operational activities.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [OJK F.21] [GRI 3-3]

PT KPI menyadari, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, terutama bagi industri minyak dan gas bumi. Perseroan memahami bahwa setiap aktivitas kerja di lingkungan industri minyak dan gas memiliki potensi tingkat kecelakaan, ledakan, kebakaran, kerusakan aset, serta bahaya pencemaran lingkungan dengan risiko tinggi (*high risk*). Dalam konteks keberlanjutan, K3 juga menjadi salah satu kunci yang mampu mengoptimalkan produktivitas Perseroan secara keseluruhan.

Berangkat dari hal tersebut, guna mewujudkan keberhasilan kinerja operasional yang berkelanjutan, maka aspek K3 senantiasa menjadi salah satu perhatian utama kami. PT KPI berkomitmen menerapkan standar tertinggi dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Komitmen ini dilaksanakan dengan tujuan akhir mencapai target kecelakaan nihil (*zero accident*) di lingkungan kerja. Dalam setiap aktivitas operasional, K3 menjadi bagian tak terpisahkan yang harus ditegakkan oleh seluruh insan Perseroan.

COMMITMENT AND POLICY [OJK F.21] [GRI 3-3]

PT KPI realizes that Occupational Health and Safety (OHS) is a very important aspect of a company, especially for the natural oil and gas industry. The Company understands that each oil and gas industry work activity has potentially high-risk accidents, explosions, fire, asset damage, and environmental pollution hazards. In a sustainability context, OHS is also one of the keys that optimize the Company's overall productivity.

Henceforth, to succeed in sustainable operational performance, the OHS aspect must be one of our main priorities. PT KPI is committed to applying high standards in creating a safe, healthy, and comfortable working environment. This commitment is carried out with the final objective to achieve the target of zero accidents in the working environment. In each operational activity, OHS becomes an inseparable part that must be enforced by all Company personnel.



Sementara dalam pelaksanaannya, program dan strategi K3 Perseroan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang telah dituangkan dalam kebijakan *Health, Safety, Security, & Environment* (HSSE) PT KPI. Kami memiliki sejumlah langkah strategis guna mencapai visi dan misi Perseroan yang dijabarkan dalam *Safety* (HSSE) & *Reliability*.

While in its implementation, the Company's OHS programs and strategies are carried out in accordance with prevailing laws and regulations, as depicted in the Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) policy of PT KPI. We have a number of strategic steps to take to reach the Company's vision and mission as described in Safety (HSSE) & Reliability.

Safety (HSSE) & Reliability Sebagai Langkah Strategis Organisasi dalam Mencapai Visi Misi

Safety (HSSE) & Reliability as an Organizational Strategic Step in Achieving Vision and Mission



Selanjutnya, pasca *legal end-state*, penyesuaian terhadap kebijakan HSSE PT KPI telah dilakukan. Dalam perjalanannya, seluruh jajaran Perseroan memiliki komitmen penuh untuk mencapai HSSE Excellence. Komitmen ini senantiasa kami upayakan melalui penguatan sistem HSSE, peningkatan kompetensi dan teknologi, serta penanaman budaya HSSE.

Subsequently, adjustments were made to the HSSE policy of PT KPI in a post of the legal end-state. In its course, the entire Company at all levels is fully committed to achieve HSSE Excellence. We always strive for this commitment through the strengthening of the HSSE system, improvement of competency and technology, as well as the cultivation of HSSE culture.



KESISTEMAN

- Implementasi Proses *Safety Performance Indicator* (PSPI)
- Implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS)
- *HSSE Readiness*
- Implementasi *PROPER*
- Sustainability Pertamina for HSSE Management Excellent (SUPREME)
- Revitalisasi Pedoman/TKO/TKI

SYSTEM

- Implementation of the *Process Safety Performance Indicator* (PSPI)
- Implementation of a *Contractor Safety Management System* (CSMS)
- *HSSE Readiness*
- *PROPER* implementation
- Pertamina Sustainability for HSSE Management Excellent (SUPREME)
- Revitalization of Guidelines/TKO/TKI

TEKNOLOGI

- Digitalisasi Sistem Kerja Aman (SIKA Online)
- SAGE
- *Integrated Fire Protection Readiness System* (IFRS)

TECHNOLOGY

- Digitalization of the Sage Integrated Control of Work System
- SAGE
- *Integrated Fire Protection Readiness System* (IFRS)

PENINGKATAN KOMPETENSI

- *Safety Leadership Program 4.0*
- *Training HSSE* (Enrichment HSSE)
- Sertifikasi GSI, AT, SI
- *HSSE Training*
- *HSSE Campaign*

COMPETENCY IMPROVEMENT

- *Safety Leadership Program 4.0*
- *HSSE Training* (Enrichment HSSE)
- GSI Certification, AT, SI
- *HSSE Training*
- *HSSE Campaign*



Seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan pelaksanaan pemantauan pekerjaan di *refinery unit* untuk dapat dilakukan secara *realtime*, maka dari itu inovasi dari HSSE PT KPI dengan pembuatan *online system* terkait Surat Izin Kerja Aman. Dimana proses pelaksanaan SIKAs *online* masih mengedepankan proses pengecekan lapangan yang dilakukan secara *direct* dan registrasi Surat Izin Kerja Aman yang dimasukkan kedalam *online system*. dengan ada *online system* ini untuk info pekerjaan apa saja yang sedang berlangsung di seluruh RU dapat dilakukan *monitoring* darimana saja secara *realtime*.

Along with technological advances and the need for the implementation of monitoring work in the refinery unit to be carried out in real time. Therefore, innovation is needed from HSSE of PT KPI by developing an online system related to Safe Working Permit (SIKA). The online SIKAs implementation process remains with the direct field inspection process and SIKAs registration submitted into the online system. This online system provides information on any current work-in-progress in all RUs, so monitoring can be carried out from any location in real-time.



SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 11.9: 403-1]

Sistem manajemen K3 PT KPI dibentuk berdasarkan risiko tempat kerja yang telah diidentifikasi. Sistem ini terdiri dari hierarki kebijakan, rencana, Standar Operasional Prosedur (SOP), serta berbagai program yang secara berkala kami tinjau dan audit sehingga mampu memenuhi standar dan praktik terbaik, baik dalam skala nasional maupun global. Sistem manajemen K3 PT KPI ini diterapkan dengan berpedoman dan mengacu kepada:

1. *Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence (SUPREME)*
2. *Process Safety Management (PSM)*,
3. Sistem Manajemen Keselamatan Migas,
4. Sistem Manajemen K3,
5. Sistem Manajemen Lingkungan,
6. Sistem Manajemen Pengaman dan *protocol International Sustainability Rating System (ISRS)*,

Berdasarkan pedoman tersebut, guna mengukur dan mewujudkan keberhasilan kinerja K3, PT KPI memiliki sejumlah kebijakan dalam hal pelaksanaan K3 di lingkungan Perseroan, yaitu:

1. Mengimplementasikan praktik-praktik kepemimpinan yang mengutamakan aspek *People Safety, Process Safety dan Asset Integrity* melalui tugas dan tanggung jawab yang jelas;
2. Mematuhi dan menaati ketentuan peraturan perundangan aspek HSSE serta persyaratan Nasional dan Internasional Code & Standard yang berlaku, dimulai dari tahapan desain, operasional sampai dengan tahap pasca operasi;
3. Memastikan implementasi sistem manajemen HSSE Pertamina – SUPREME (Sustainability Pertamina expectation for HSSE Management Excellence) berbasis risiko yang berorientasi pada proses dan kinerja;
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan sumber daya, serta meningkatkan kompetensi aspek HSSE pekerja dan mitra kerja untuk menuju budaya HSSE yang generatif;
5. Menjadikan kinerja HSSE Perseroan dalam penilaian dan penghargaan terhadap seluruh pekerja dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
6. Melakukan tahapan manajemen risiko secara *full cycle*, dimulai dari identifikasi seluruh potensi bahaya, mitigasi risiko yang ada termasuk implementasi process safety barrier sehingga meminimalisir risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya kerugian perusahaan;
7. Mengelola insiden melalui pelaporan, investigasi dan belajar dari insiden serupa secara transparan serta mengkomunikasikan kepada pemangku kepentingan yang relevan;
8. Menjalin hubungan yang sinergis dengan pemangku kepentingan dalam mendukung operasional perusahaan yang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
9. Melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan dalam segala aspek dengan mempertimbangkan faktor teknologi, finansial, serta dampak terhadap proses bisnis perusahaan.

OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 11.9: 403-1]

PT KPI's OHS management system is formed based on identified workplace risks. This system consists of the hierarchy of policies, plans, Standard Operational Procedures (SOP), as well as the various programs that we regularly review and audit in order to meet best standards and practices, both in terms of national and global scale. This OHS management system at PT KPI is applied in accordance with the guidelines and references to the following::

1. Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence (SUPREME)
2. Process Safety Management (PSM),
3. Oil & Gas Safety Management System,
4. OHS Management System,
5. Environmental Management System,
6. Safety Management System and Protocol of International Sustainability Rating System (ISRS).

Based on these guidelines, in order to measure and actualize success in OHS performance, PT KPI retains a number of policies on OHS implementation in the Company's environment, namely as follows:

1. Implement leadership practices that prioritize the aspects of People Safety, Process Safety, and Asset Integrity through clear duties and responsibilities;
2. Obey and comply with all laws and regulations of HSSE aspect as well as prevailing requirements of the National and International Code & Standards, starting from the design and operational stages to the post-operation stage;
3. Ensure that the risk-based Pertamina HSSE management system – SUPREME (Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence) is process and performance-oriented;
4. Assure that supply and sufficient resources, as well as competency improvement in the HSSE aspect of workers and work partners, is moving towards generative HSSE culture;
5. Include the Company's HSSE performance in reviews and awards for all workers by putting forward the principle of good corporate governance;
6. Conduct the risk management phase in full cycle, starting from identification of all hazard potentials, mitigation of existing risks that include implementation of safety barrier process in order to minimize risk as low as possible and prevent the occurrence of Company's losses;
7. Manage incidents through transparent reporting, investigation, and learning from similar incidents, as well as communicate these issues to relevant stakeholders;
8. Maintain synergy in relationship with stakeholders in support of the Company's environment-oriented operations so that the community's independence can be actualized through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program;
9. Take continuous improvement actions in all aspects with consideration of technological, financial, and impact factors on the company business process;

- 10. Mengintegrasikan strategi dan aktivitas Perusahaan dengan lebih baik dalam konteks *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan berkontribusi terhadap sumber daya manusia, lingkungan, ekonomi dan pembangunan sosial.
- 11. Menggunakan energi secara lebih efisien dan mengurangi emisi GHG dan Non GHG melalui program konservasi energi, inisiatif pengurangan pembakaran dan mempromosikan energi terbarukan.

Sistem manajemen K3 PT KPI mencakup pada semua kegiatan di wilayah operasional Perseroan. Sistem K3 ini berlaku bagi seluruh karyawan, mitra kerja, dan juga bagi kontraktor yang pekerjaan dan/atau tempat kerjanya berada di dalam area operasional atau yang berada di bawah PT KPI.

- 10. Improve integration of the Company's strategies and activities in the Environmental, Social, and Governance (ESG) context by contributing to human resources, environment, economy, and social development;
- 11. Utilize energy more efficiently and reduce GHG and non-GHG emissions through energy conservation programs, flare reduction initiatives, and promotion of renewable energy.

PT KPI's OHS management system covers all activities in the Company's operational areas. This OHS system is applicable to all employees, work partners, and also to contractors whose work and/or place of work are within the perimeter of the operational areas or under the management of PT KPI.

Sertifikasi K3 dari Eksternal di PT KPI dan RU
External OHS Certification at PT KPI and RU

Sertifikasi Certifications	PT KPI	RU II	RU III	RU IV	RU V	RU VI	RU VII
ISO (9001, 14001 & 45001)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
ISRS (Level 7 - 2018)	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	-
World Safety Organization	N/A	✓ 2023	✓ 2023	-	✓ 2023	✓ 2021	✓ 2023
SMK3 Kemenaker Ministry of Manpower Occupational Safety and Health Management System	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	-
SMKM Migas Oil and Gas Safety Management System	N/A	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dasar Hukum Penerapan SMK3:

Pasal 87:

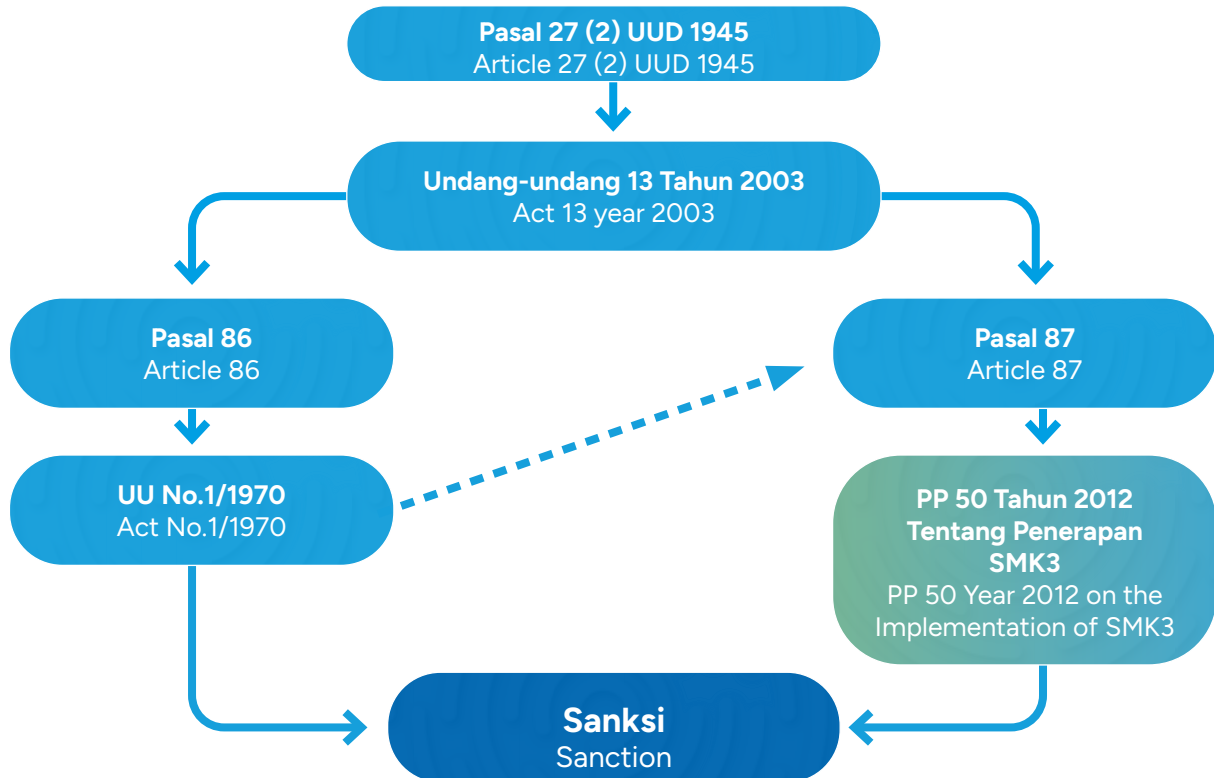
- (1) Setiap Perusahaan wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen Perusahaan.
- (2) Ketentuan mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagaimana dimaksud pada pasal (1) diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Legal Basis for SMK3 Implementation:

Article 87:

- (1) All companies are required to integrate the Occupational Safety and Health Management System into the Company's management system.
- (2) The specifics concerning the incorporation of Occupational Safety and Health Management System as referred to in article (1) shall be stipulated by Government Regulation.

DASAR HUKUM PENERAPAN SMK3 LEGAL BASIS FOR SMK3 IMPLEMENTATION



Adapun fungsi HSSE PT KPI telah membuat Pedoman No. A07-001/KPI11000/2021-S9 Revisi Ke-0 yang mengatur dan mengelola HSSE Manajemen Sistem Terintegrasi yang digunakan sebagai acuan dalam setiap kegiatan terutama yang berhubungan dengan aspek HSSE karena kinerja semua pihak terkait, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam operasi akan mempengaruhi citra dan reputasi PT KPI. Pedoman tersebut menerapkan prinsip-prinsip dasar dari Sistem Manajemen yang mengikuti kaidah-kaidah (*Plan - Do - Check - Act*/PDCA) SUPREME (Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence) PT Pertamina (Persero).

Sistem Manajemen HSSE Terintegrasi PT KPI terdiri dari 8 (delapan) proses dan 190 (seratus sembilan puluh) ekspektasi yang saling terkait. Delapan proses tersebut adalah:

- Proses 1 Kepemimpinan dan Akuntabilitas
- Proses 2 Kebijakan dan Sasaran
- Proses 3 Organisasi, Tanggung Jawab, Sumber Daya, dan Dokumen
- Proses 4 Manajemen Risiko
- Proses 5 Perencanaan dan Prosedur
- Proses 6 Implementasi dan Pengendalian Operasional
- Proses 7 Jaminan: Pemantauan, Pengukuran dan Audit
- Proses 8 Tinjauan

PT KPI's HSSE function has prepared the Guideline No. A07-001/KPI11000/2021-S9 Revision 0, regulating and managing the HSSE Integrated Management System, as a reference in every activity of the Company, especially those related to HSSE aspects. This is due to the fact that the actions and outcomes of all relevant parties, whether directly or indirectly engaged in operations, will impact the image and reputation of PT KPI. The guideline has incorporated the fundamental principles of the Management System in alignment with the SUPREME (Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence) principles of PT Pertamina (Persero) following the Plan-Do-Check-Act (PDCA) approach.

The Integrated HSSE Management System of PT KPI comprises eight processes and 190 interlinked expectations. These eight processes include:

- Process 1 Leadership and Accountability
- Process 2 Policies and Goals
- Process 3 Organisation, Responsibilities, Resources, and Documents
- Process 4 Risk Management
- Process 5 Planning and Procedures
- Process 6 Implementation and Operational Control
- Process 7 Assurance: Monitoring, Measurement and Audit
- Process 8 Review

Untuk mewujudkan hal di atas, Pedoman Sistem Manajemen HSSE Terintegrasi juga disusun sesuai dengan struktur perbaikan berkelanjutan P-D-C-A seperti gambar di bawah ini, termasuk semua aspek manajemen risiko yang melekat di dalamnya:

To actualize the aforementioned goals, the Guidelines for the Integrated HSSE Management System are organized based on the continuous improvement structure of P-D-C-A, as outlined below, encompassing all inherent aspects of risk management:



Gambar 1. Tahapan Sistem Manajemen HSSE/Figure 1. Stages of the HSSE Management System

Sejalan dengan siklus P-D-C-A, maka Pedoman Sistem Manajemen HSSE Terintegrasi PT KPI juga wajib ditinjau secara berkala minimal setiap 3 (tiga) tahun dan diperbarui jika perlu, sehingga secara berkesinambungan dapat meningkatkan dan memperbarui komitmen PT KPI terhadap kegiatan operasional yang sehat, selamat, aman, dan ramah lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingannya.

Aligned with the P-D-C-A cycle, the Integrated HSSE Management System Guidelines of PT KPI must undergo periodic reviews, at least every 3 (three) years, and be updated as necessary. This is to ensure the continuous enhancement and renewal of PT KPI's commitment to conducting operational activities that are healthy, safe, secure, and environmentally friendly for all stakeholders.

Sistem Manajemen HSSE Terintegrasi PT KPI disusun sesuai dengan *Code of Conduct* yang merupakan bentuk komitmen untuk bertindak sesuai dengan hukum dan standar yang berlaku dimanapun beroperasi. Perilaku yang disebutkan dalam *Code of Conduct* berasal dari Tata Nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang secara konsisten perlu dijunjung tinggi dan diakui sebagai budaya dan etika semua pekerja, mitra kerja, dan mitra usaha.

The structure of PT KPI's Integrated HSSE Management System adheres to the Code of Conduct, representing the Company's commitment to operate in accordance with applicable laws and standards in all operational regions. The behaviors outlined in the Code of Conduct are derived from the AKHLAK Values (Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative), which should consistently be embraced and acknowledged as the cultural and ethical foundation of



Adapun juga strategi organisasi lainnya mencakup Kebudayaan HSSE dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian dari fondasi perusahaan.

all employees, partners, and business associates. Additional organizational strategies encompass HSSE Culture and Good Corporate Governance (GCG), forming integral components of the company's ethos.

Wujudkan Standar *Safety Kelas Dunia*, PT KPI Terapkan Sistem Manajemen SUPREME

Kecelakaan besar (*major accident*) adalah salah satu momok besar yang selalu diwaspadai dalam industri minyak dan gas. Tanpa adanya antisipasi keselamatan yang lengkap, maka kerugian baik dari sisi lingkungan, aset, reputasi, bahkan nyawa dapat menjadi taruhan. Oleh karena itu, dalam rangka menunjang visi PT KPI menjadi perusahaan kilang minyak dan petrokimia kelas dunia, penerapan standar *safety kelas dunia* dan berwawasan lingkungan menjadi prioritas utama. Untuk mewujudkan visi tersebut, Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen HSSE, yaitu SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence).

SUPREME dibentuk dengan tiga pondasi penting, yaitu:

1. Risk Based:

Hanya dengan memahami bahaya (*hazards*), Perseroan dapat mengatasi risiko.

2. Process Oriented:

SUPREME tidak hanya berorientasi terhadap hasil, tetapi juga proses untuk menjaga keberlangsungan.

3. Generative Culture:

SUPREME berdasarkan HSSE *generative culture* secara konsisten membawa siklus PDCA (*Plan Do Check Action*) dalam sebuah *closed loop system* yang selalu berputar.

Secara garis besar, SUPREME dirancang untuk menggalakkan *Process Safety Asset Integrity Management System* (PSAIMS). PSAIMS sendiri merupakan kerangka disiplin untuk mengelola integritas sistem dan proses operasi yang berbahaya dengan menerapkan prinsip desain, teknik, dan praktik operasi yang baik untuk memastikan keandalan operasi dan fasilitas berjalan sesuai dengan ekspektasi.

PSAIMS bertujuan untuk mencegah kecelakaan besar yang berpotensi memberikan dampak kepada manusia, lingkungan, dan aset dengan tetap memperhatikan pencapaian tujuan bisnis, pengelolaan risiko, dan memastikan pengelolaan berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, PSAIMS menjadi salah satu persyaratan dalam SUPREME terutama pada proses *Risk Management*, *Planning & Procedure*, dan *Implementation and Operational Control*.

Manifesting World-Class Safety Standards, PT KPI Applies SUPREME Management System

Major accident is one of the big problems that the oil and gas industry has to be vigilant about. Without complete safety anticipation measures, losses in the context of the environment, assets, reputation, and even human lives may be at stake. For this reason, in support of PT KPI's vision to become a world-class oil and petrochemical refinery company, the application of world-class safety and environment-oriented standards becomes our main priority. In order to materialize such a vision, the Company established the HSSE management system, namely the SUPREME (Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence).

SUPREME is established based on three important foundations, namely as follows:

1. Risk Based:

Only by understanding hazards, the Company can mitigate risks.

2. Process Oriented:

SUPREME is not only oriented towards results, but also on the process to maintain continuity.

3. Generative Culture:

Based on HSSE generative culture, SUPREME consistently carries the PDCA (Plan Do Check Action) cycle in a closed loop system that continuously rotates.

In summary, SUPREME is designed to enforce the Process Safety Asset Integrity Management System (PSAIMS). PSAIMS alone is a disciplined framework to manage system integrity and hazardous operation processes by applying the principle of good design, technique, and operational practices in order to ensure the reliability of the operations and facilities as expected.

PSAIMS is set with the objective to prevent major accidents that have the potential to cause an impact on human resources, the environment, and assets by maintaining attention to achieving business goals, risk management, and ensuring continuous operation. In its implementation, PSAIMS becomes one of the requirements of SUPREME, especially in Risk Management, Planning & Procedure, and Implementation and Operational Control processes.

PEKERJA YANG TERCAKUP DALAM SISTEM MANAJEMEN K3 [GRI 11.9: 403-8]

PT KPI memastikan para pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional Perseroan telah tercakup dalam sistem manajemen K3. Sehingga, para karyawan dan kontraktor berkewajiban untuk menerapkan praktik kerja yang aman dan mematuhi semua kebijakan dan prosedur K3, serta harus melaporkan adanya bahaya keamanan atau praktik kerja yang tidak aman.

Pada tahun 2022, jumlah pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen K3 Perseroan adalah 5.984.

WORKERS COVERED UNDER OHS MANAGEMENT SYSTEM [GRI 11.9: 403-8]

PT KPI ensures that all workers of contractors working within the Company's operational areas are covered under the OHS management system. Thus, employees and contractors are obligated to apply safe work practices and comply with all OHS policies and procedures, as well as compelled to report any safety hazards or unsafe work practices.

In the year 2022, employees covered in the Company's OHS management system totaled 5,984.

Total Jumlah Pekerja yang Tercakup dalam Ruang Lingkup Implementasi Manajemen K3	Total Jumlah Pekerja Total Employees	% Worker Coverage % Worker Coverage	Total Number of Employees Covered within the Implementation Scope of OHS Management
CEO	10	100%	CEO
Corporate Secretary	19	100%	Corporate Secretary
HSSE	28	100%	HSSE
Internal Audit	37	100%	Internal Audit
Keuangan	55	100%	Finance
Legal Counsel	13	100%	Legal Counsel
Operasi	4.638	100%	Operation
Operasi (Asset Mngt)	35	100%	Operation (Asset Management)
Operasi (Com Rel)	17	100%	Operation (Com Rel)
Operasi (Enabler)	2	100%	Operation (Enabler)
Operasi (Finance)	62	100%	Operation (Finance)
Operasi (HC)	49	100%	Operation (HC)
Operasi (HSSE)	364	100%	Operation (HSSE)
Operasi (IT)	1	100%	Operation (IT)
Operasi (Legal Counsel)	20	100%	Operation (Legal Counsel)
Operasi (Procurement)	142	100%	Operation (Procurement)
Optimasi Feedstock & Produk	94	100%	Feedstock & Product Optimization
Perencanaan & Pengembangan Bisnis	155	100%	Business Planning & Development
Proyek Infrastruktur	136	100%	Infrastructure Project
Proyek Infrastruktur (HSSE)	13	100%	Infrastructure Project (HSSE)
SDM & Penunjang Bisnis	94	100%	Human Resources & Business Support
Jumlah	5.984		Total

RISIKO-RISIKO K3 [GRI 11.9: 403-2]

Penilaian risiko K3 PT KPI dilaksanakan dengan mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) kesehatan dan keselamatan yang mengacu pada standar ISO 45001. Sejalan dengan kebijakan Pertamina, maka potensi kejadian besar yang terkait dengan kegiatan operasional harus diidentifikasi dan dikaji secara komprehensif dan menyeluruh. Melalui penerapan keselamatan proses yang terukur dan sesuai regulasi yang berlaku, PT KPI berupaya mencegah terjadinya insiden berskala besar.

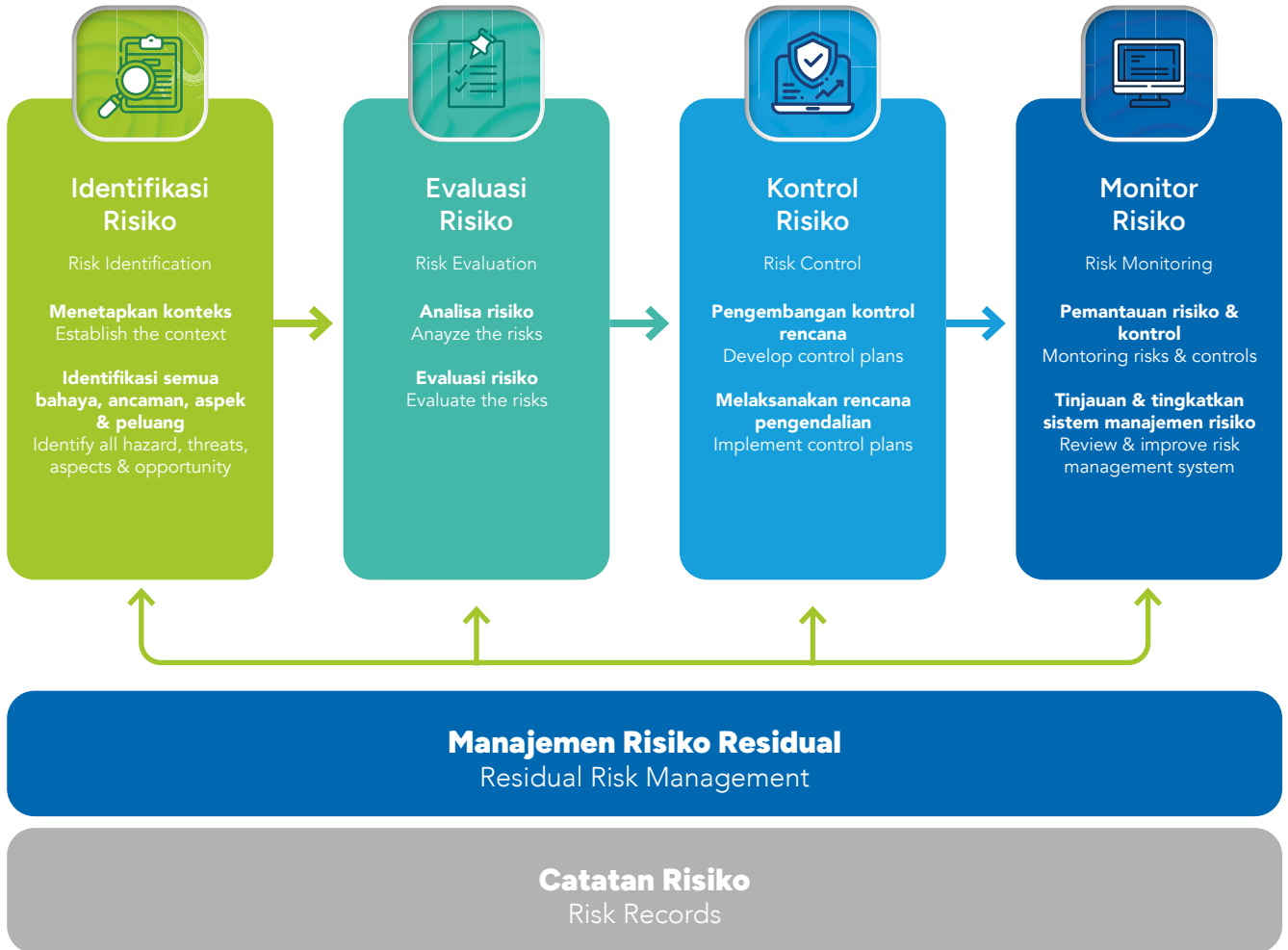
OHS RISKS [GRI 11.9: 403-2]

OHS risk assessment in PT KPI is conducted by following health and safety Standard Operating Procedures (SOP) which refer to the ISO 45001 standards. In line with Pertamina policies, potential major incidents related to operational activities must be identified and studied comprehensively and thoroughly. Through the implementation of measurable process safety and in accordance with applicable regulations, PT KPI strives to prevent big-scale incidents from occurring.



Salah satu upaya yang Perseroan lakukan untuk mencegah terjadinya insiden adalah dengan menurunkan risiko kegiatan operasi hingga level yang dapat diterima, melalui proses pengelolaan risiko oleh personil yang berkompeteren. Adapun proses penilaian risiko PT KPI dimulai dari identifikasi risiko, evaluasi risiko, kontrol risiko, hingga monitor risiko.

One of the efforts carried out by the Company to prevent incidents from occurring is by reducing operational activity risks to an acceptable level, through risk management process by competent personnel. PT KPI's risk assessment process starts from risk identification, risk evaluation and risk control to risk monitoring.



Identifikasi Risiko Bahaya K3

Dalam prosesnya, PT KPI melakukan identifikasi risiko untuk kegiatan operasional rutin dan non-rutin, yang selanjutnya akan ditetapkan tingkat risikonya. Sejalan dengan kebijakan Pertamina, pengendalian risiko PT KPI ditetapkan sesuai dengan hirarki guna menurunkan risiko ke tingkat yang dapat diterima, yaitu sebagai berikut:

1. Eliminasi
2. Substitusi
3. *Engineering control*
4. Pengendalian administratif
5. Alat Pelindung Diri.

Adapun risiko bahaya yang Perseroan berhasil identifikasi telah menjadi prioritas program K3 sepanjang tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Kebakaran dan ledakan
2. Kecelakaan kerja
3. Pencemaran lingkungan
4. Penyebaran COVID-19 atau penyakit sejenis
5. Gangguan keamanan

Identification of OHS Hazard Risks

PT KPI conducted risk identification for routine and non-routine operational activities, which will then determine the level of the risks. In line with Pertamina policies, PT KPI's risk control is established according to hierarchy to reduce the risks to an acceptable level, namely as follows:

1. Elimination
2. Substitution
3. Engineering control
4. Administrative control
5. Personal protective equipment

The hazard risks that the Company has identified have become the priorities of the OHS program throughout 2022, including the following:

1. Fire and explosion
2. Work accident
3. Environmental pollution
4. Spread of COVID-19 or similar diseases
5. Security disturbance

Pencegahan dan Mitigasi [GRI 11.9: 403-7]

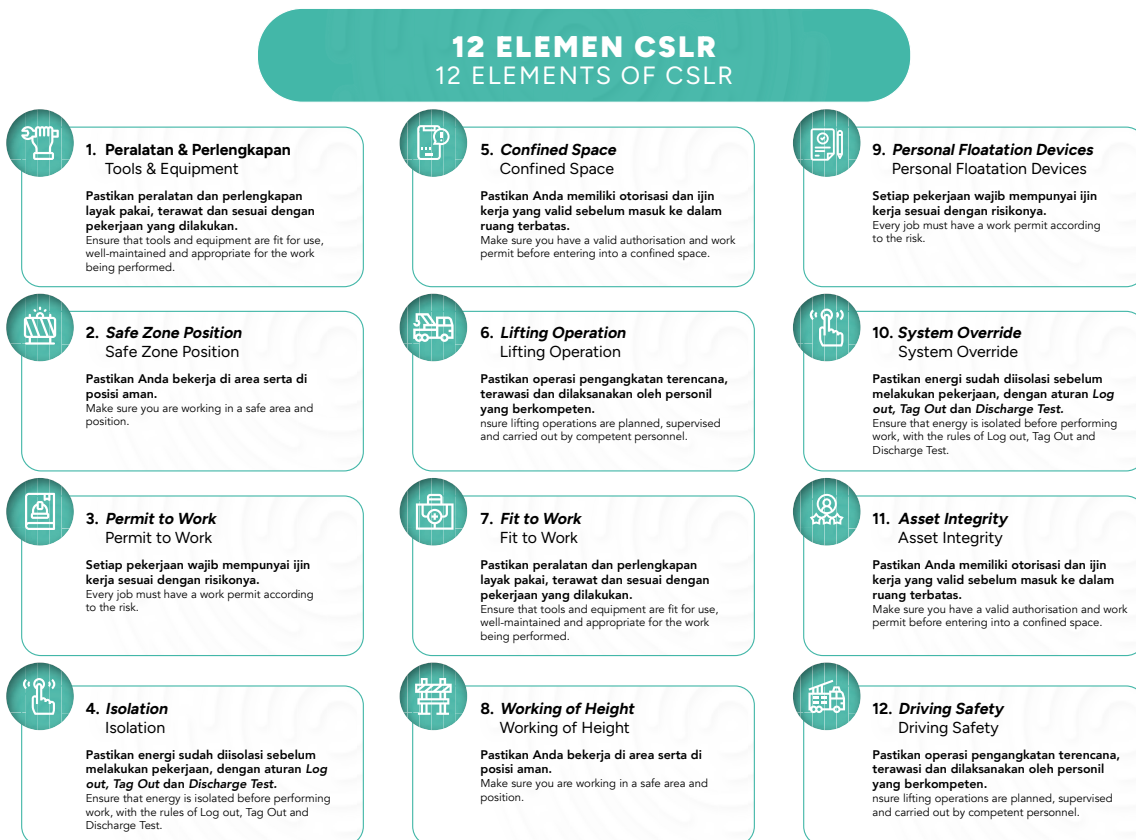
PT KPI telah melakukan berbagai langkah mitigasi sebagai upaya menurunkan probabilitas terjadinya *risk potential*. Dalam pelaksanaannya, pengelolaan *Risk HSSE* tahun 2022 telah dilakukan secara optimal. Namun demikian, masih terjadi insiden kategori NoA, yang dikarenakan multi faktor. Sementara itu, *Risk Priority Number (RPN)* dari beberapa *top Risk HSSE* berangsur turun seiring *activity risk treatment* yang dijalankan secara efektif.

Dalam rangka meningkatkan implementasi 12 elemen *Corporate Life Saving Rules (CLSR)* Pertamina yang telah ditetapkan melalui Surat Perintah Direktur Utama PT Pertamina No. Kpts-12/C00000/2019-S0 tentang *Corporate Life Saving Rules* yang diharapkan aktivitas pekerjaan terkait 12 elemen CLSR tersebut dapat dilaksanakan sesuai *standard* dan *safe work practice* yang berlaku, melalui Fax SVP HSSE No. 163/S00000/2022-S0 tanggal 09 Juni 2022 telah disampaikan Pertamina *Standard* terkait implementasi 12 elemen CLSR sehingga dapat berfungsi untuk mencegah dan memitigasi potensi bahaya terhadap aktivitas pekerjaan yang terkait dengan 12 elemen CLSR tersebut.

Prevention and Mitigation [GRI 11.9: 403-7]

PT KPI has carried out various mitigation steps in an effort to reduce risk potential probability. In practice, HSSE Risk management in the year 2022 was optimally extended. However, incidents of the NoA category occurred due to multiple factors. In the meantime, the Risk Priority Number (RPN) from several top HSSE Risks gradually dropped in line with the effective implementation of activity risk treatment.

To enhance the implementation of Pertamina's Corporate Life Saving Rules (CLSR), as outlined in PT Pertamina President Director Order No. Kpts-12/C00000/2019-S0, concerning Corporate Life Saving Rules, efforts are underway to ensure that activities associated with the 12 CLSR elements adhere to established standards and safe work practices. In line with this objective, Pertamina has issued a standard, documented in SVP HSSE Fax No. 163/S00000/2022-S0 dated 09 June 2022, providing guidance on the application of the 12 CLSR elements. This standard aims to prevent and mitigate potential hazards in work activities related to the 12 CLSR elements.



Gambar 2. 12 Elemen CSLR/ Figure 2. 12 Elements of CLSR

Standar CLSR Elemen 1: PS-S-006-440-2021 – Tools and Equipment ini disusun sebagai bagian dari Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja dapat memilih dan menggunakan perkakas dan peralatan secara benar dan aman.

The Standard Element 1 of CLSR: PS-S-006-440-2021 - Tools and Equipment is devised as an integral component of the CLSR Standards, mandating systematic and measurable implementation across all work sites to ensure compliance and effectiveness. This standard is designed to empower all workers to appropriately and safely choose and utilize tools and equipment.



Standar CLSR Elemen 2: PS-S-007-440-2021 – Safe Zone Position ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja dapat bekerja di area yang aman dari kemungkinan kontak dengan energi yang tidak terlihat langsung kecuali diidentifikasi melalui analisa risiko sehingga pekerjaannya dapat dilakukan dengan aman terhadap kemungkinan bahaya energi (potensial, kinetik, kimia, pneumatik, hidrolis, radiasi, dan lain sebagainya) di sekitar tempat kerja.

Standar CLSR Elemen 3: PS-S-008-440-2021 – Permit to Work ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja dengan risiko terpapar energi berbahaya dapat melakukan aktivitas pekerjaan secara benar dan aman.

Standar CLSR Elemen 4: PS-S-003-440-2021 – Isolation disusun sebagai bagian dari CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja dengan risiko terpapar energi berbahaya dapat melakukan aktivitas pekerjaan secara aman.

Standar CLSR Elemen 5: PS-S-009-440-2021 – Confined Space ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerjaan di dalam ruang terbatas dapat dilakukan secara aman.

Standar CLSR Elemen 6: PS-S-010-440-2021 – Lifting Operation ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua operasi/kegiatan pengangkatan dengan alat angkat bermesin atau alat angkat manual dapat dilakukan secara benar dan aman.

Standar CLSR Elemen 7: PS-S-011-440-2021 – Fit to Work disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja dalam kondisi *fit* dalam melakukan aktivitas agar pekerjaan dapat dilakukan secara aman, mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan gangguan kesehatan berhubungan dengan pekerjaan lainnya serta potensi *fatality* ditempat kerja dapat diminimalkan.

Standar CLSR Elemen 8: PS-S-012-440-2021 – Working at Height ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja dapat melaksanakan pekerjaan di ketinggian secara benar dan aman.

The Standard Element 2 of CLSR: PS-S-007-440-2021 - Safe Zone Position is devised as an integral aspect of the Pertamina CLSR Standard, necessitating systematic and measurable adherence across all work sites to ensure compliance and effectiveness. This standard is designed to empower all workers to operate in a zone free from potential contact with non-directly visible energy, unless identified through risk analysis. This ensures that work can be safely conducted amidst potential energy hazards (such as potential, kinetic, chemical, pneumatic, hydraulic, radiation, etc.) in the surrounding workplace.

Standard Element 3 of CLSR: PS-S-008-440-2021 - Permit to Work, is devised as an integral component of the Pertamina CLSR Standard, requiring systematic and measurable implementation across all work sites to ensure compliance and effectiveness. This standard is crafted to guarantee that workers exposed to hazardous energy can execute work activities correctly and safely.

Standard Element 4: PS-S-003-440-2021 - Isolation, is developed as part of the CLSR, mandating systematic and measurable implementation across all work sites for compliance and effectiveness. This standard is designed to empower workers at risk of exposure to hazardous energy to carry out work activities safely.

Standard Element 5 of CLSR: PS-S-009-440-2021 - Confined Space, is created as an integral aspect of the Pertamina CLSR Standard, necessitating systematic and measurable implementation across all work sites to ensure compliance and effectiveness. This standard is designed to guarantee the safe execution of all work conducted in confined spaces.

Standard Element 6: PS-S-010-440-2021 - Lifting Operation, is developed as part of the Pertamina CLSR Standard, requiring systematic and measurable implementation across all work sites for compliance and effectiveness. This standard aims to ensure the correct and safe execution of all lifting operations and activities involving motorized or manual lifting equipment.

Standard Element 7: PS-S-011-440-2021 - Fit to Work, is devised as part of the Pertamina CLSR Standard, mandating systematic and measurable implementation across all work sites to ensure compliance and effectiveness. This standard aims to guarantee that all workers are in a fit condition to perform activities safely, thereby preventing work accidents, occupational diseases, and other work-related health problems while minimizing the potential for workplace fatalities.

Standard Element 8: PS-S-012-440-2021 - Working at Height, is formulated as part of the CLSR Pertamina Standard, requiring systematic and measurable implementation across all work sites for compliance and effectiveness. This standard aims to empower all workers to correctly and safely perform work at height.

Standar CLSR Elemen 9: PS-S-013-440-2021 – Personal Floatation Device ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja yang bekerja (atau berada) di area yang memiliki potensi bahaya tenggelam dan hanyut dapat dilakukan dengan aman dari bahaya tersebut, termasuk alat pelampung untuk keadaan darurat ketika berada dalam alat transportasi air (sungai atau laut) atau di atas instalasi laut lepas.

Standar CLSR Elemen 10: PS-S-014-440-2021 – System override disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua pekerja dengan risiko terpapar energi berbahaya dapat melakukan aktivitas pekerjaan secara aman.

Standar CLSR Elemen 11: PS-S-015-440-2021 – Asset Integrity ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua unit operasi dapat memastikan kelayakan penggunaan fasilitas proses dan pengolahan minyak dan gas bumi untuk keselamatan manusia, lingkungan, proses, aset, dan bisnis.

Standar CLSR Elemen 12: PS-S-018-440-2021 – Driving Safety ini disusun sebagai bagian dari Pertamina Standar CLSR yang wajib diimplementasikan di semua lokasi kerja secara sistematis dan terukur tingkat kepatuhan dan efektivitasnya. Standar ini bertujuan agar semua kegiatan mengemudi dilakukan secara benar dan aman.

Suatu insiden yang terjadi di tempat kerja perlu diklasifikasi dan dicatat menggunakan standar yang sama dan dengan akurat untuk memastikan validitas dan konsistensi dari data statistik yang digunakan oleh Perseroan sehingga bermanfaat untuk berbagai macam tujuan antara lain untuk mengukur kinerja dan *performance* HSSE, pembuatan standar, pengalokasian sumber daya, dan analisis budaya HSSE.

Pengklasifikasian dan pencatatan insiden di PT KPI dilakukan berdasarkan *consequence/loss* yang terjadi, sehingga tidak rancu dan *double counting* dengan pencatatan *event* yang juga dilakukan di Unit Operasi, Unit Proyek, dan Anak Perusahaan. Insiden di PT KPI dikelompokkan ke dalam tiga kelompok besar berdasarkan *consequence/loss* yang terjadi yaitu, *Property Damage Incident*, *Oil Spill Incident*, dan *Personal Incident/Injury*.

Masing-masing kelompok kemudian dikategorikan menjadi 5 (lima) sesuai dengan derajat *consequence/loss* yang terjadi yaitu *Non-Significant*, *Minor*, *Moderate*, *Significant*, dan *Catastrophic (Number of Major Accident/NoA)*:

Suatu insiden dinyatakan *Major Accident (Number of Major Accident/NoA)* apabila menyebabkan adanya:

Standard Element 9 of CLSR: PS-S-013-440-2021 - Personal Floatation Device, is established as an integral component of the Pertamina CLSR Standard, requiring systematic and measurable implementation across all work sites for compliance and effectiveness. This standard aims to ensure the safe execution of work for individuals in areas with potential drowning and drifting hazards, providing emergency floatation devices for water transport (such as rivers or seas) or on high seas installations.

Standard Element 10: PS-S-014-440-2021 - The Override System, is formulated as part of the Pertamina CLSR Standard, to be implemented across all work sites systematically and measurably for compliance and effectiveness. This standard aims to ensure that workers exposed to hazardous energy can safely perform work activities.

Standard Element 11: PS-S-015-440-2021 - Asset Integrity, is developed as part of the Pertamina CLSR Standard, requiring systematic and measurable implementation across all work sites for compliance and effectiveness. This standard aims to ensure that all operating units can guarantee the viability of utilizing oil and gas processing and treatment facilities for the safety of people, the environment, processes, assets, and business.

Standard Element 12: PS-S-018-440-2021 - Driving Safety, is created as part of the Pertamina CLSR Standard, to be implemented across all work sites systematically and measurably for compliance and effectiveness. This standard aims to ensure the correct and safe execution of all driving activities.

In the workplace, any incident that occurs must be consistently classified and accurately recorded using uniform standards. This ensures the validity and consistency of the statistical data utilized by the Company, serving various purposes such as measuring HSSE performance, establishing standards, resource allocation, and analyzing HSSE culture.

At PT KPI, the classification and recording of incidents are conducted based on the consequence or loss incurred. This approach prevents confusion and double counting, especially when events are recorded in the Operating Unit, Project Unit, and Subsidiaries. Incidents at PT KPI are broadly categorized into three major groups based on their consequence or loss: *Property Damage Incident*, *Oil Spill Incident*, and *Personal Incident/Injury*.

Each of these groups is further classified into five levels based on the degree of consequence or loss, namely *Non-Significant*, *Minor*, *Moderate*, *Significant*, and *Catastrophic (Number of Major Accident/NoA)*.

An incident is declared a *Major Accident (NoA)* if it causes:

- 1) Jumlah korban meninggal dunia akibat insiden kecelakaan kerja dan/atau tindak kejahatan, yaitu insiden yang terkait dengan pekerjaan dan mengakibatkan setidaknya satu orang meninggal dunia.
- 2) Jumlah kejadian tumpahan minyak besar, yaitu tumpahnya minyak ke sungai/laut/tanah dengan jumlah ≥ 15 barrels.
- 3) Jumlah kejadian kerugian properti besar, yaitu kejadian yang mengakibatkan kerusakan dan/atau kehilangan properti perusahaan dengan kerugian langsung \geq US\$ 1.000.000.

Catatan:

- 1) Bila terjadi sebuah insiden terkait kerja yang mengakibatkan meninggal dunia/Fatal dan/atau tumpahan minyak 15 barrels dan/atau kerusakan properti US\$ 1.000.000; perhitungan NoA dilakukan terhadap masing-masing kejadian dan diakumulasikan.
- 2) Batasan NoA untuk korban meninggal dunia berdasarkan jumlah korban (sepenuhnya mengacu kriteria kematian/fatality TRIR).
- 3) Batasan NoA untuk kerugian properti besar jika:
 - a. Terjadi dalam batas area operasional perusahaan, yaitu area yang dikuasai oleh perusahaan atau area yang diberikan kuasa oleh otoritas yang berwenang untuk menjalankan bisnis Perusahaan
 - b. Disebabkan oleh kegagalan operasi/kebakaran/aksi kejahatan.
- 4) Batasan NoA untuk tumpahan minyak besar:
 - a. Berlaku untuk kasus di mana minyak yang tumpah dimiliki dan atas nama perusahaan.
 - b. Ketentuan yang belum diatur, mengacu kepada keputusan VP HSSE PT KPI dan juga SVP HSSE PT Pertamina (Persero).

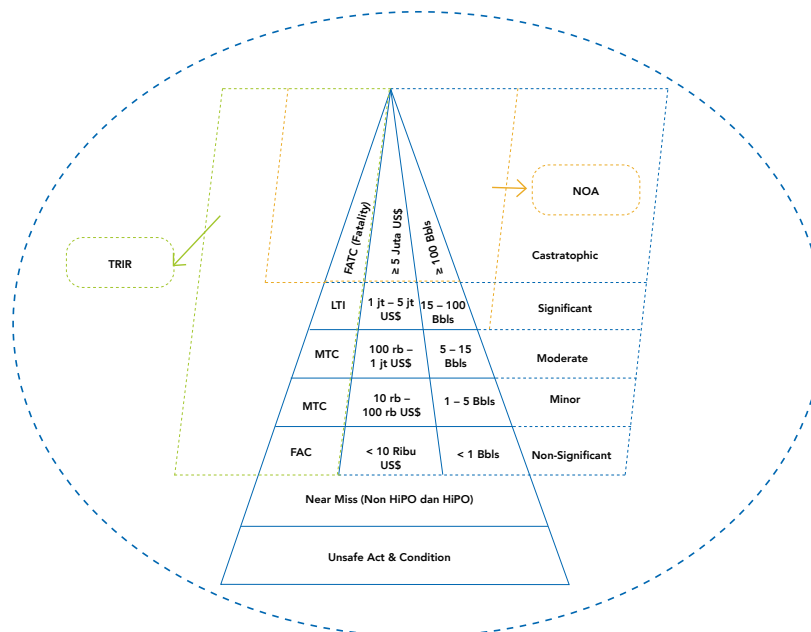
Mengacu OSHA 300 *recordkeeping* atau keputusan VP HSSE PT KPI dan/atau SVP HSSE PT Pertamina (Persero).

- 1) Number of fatalities due to work-related incidents and/or crimes, i.e. work-related incidents that result in at least one fatality.
- 2) Number of major oil spill incidents, i.e. oil spilled into the river/sea/land with the amount of ≥ 15 barrels.
- 3) Number of major property loss events, i.e. events resulting in damage and/or loss of company property with direct losses \geq US\$1,000,000.

Notes:

- 1) In the event of a work-related incident resulting in a fatality and/or an oil spill of 15 barrels and/or property damage of US\$1,000,000; the NoA is calculated for each incident and accumulated.
- 2) The NoA limit for fatalities is based on the number of casualties (fully referencing TRIR fatality criteria).
- 3) NoA limit for major property damage if:
 - a. Occurs within the boundaries of the Company's operational area, i.e. the area controlled by the Company or the area authorised by the competent authority to conduct the Company's business.
 - b. Caused by operation failure/fire/act of crime.
- 4) NoA limitations for major oil spill:
 - a. Applicable to cases where the spilled oil is owned by and on behalf of the company.
 - b. Unregulated provisions, refer to the decision of VP HSSE PT KPI and also SVP HSSE PT Pertamina (Persero).

Refer to OSHA 300 *recordkeeping* or decision of VP HSSE PT KPI and/or SVP HSSE PT Pertamina (Persero).



Gambar 3. Klasifikasi Insiden dalam Perhitungan NOA, LTIR dan TRIR/ Figure 3. Incident Classification in the Calculation of NOA, LTIR and TRIR (Sumber: Pedoman Pertamina (Persero) No. A-001/S00100/2018-S9/Source: Pertamina (Persero) Guideline No. A-001/S00100/2018-S9)

Pada tahun 2022, berbagai upaya yang Perseroan lakukan demi mencegah dan memitigasi dampak dari kegiatan operasional, antara lain:

Bahaya dan Risiko K3 yang Diidentifikasi melalui Proses Identifikasi dan Penilaian Risiko

In 2022, various efforts carried out by the Company to prevent and mitigated the impact from various operational activities, among others are as follows:

OHS Hazards and Risks Identified through Identification Process and Risk Assessment

No.	Jenis Bahaya/Risiko K3 Type of OHS Hazard/Risk	Pendekatan Mitigasi/Eliminasi Risiko Mitigation Approach/Risk Elimination
1.	Tidak tercapainya target HSSE Excellence Tidak tercapainya target HSSE Excellence	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan implementasi <i>Process Safety Management</i> terlaksana dengan baik, • Bekerja sama dengan seluruh fungsi yang terkait dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja serta memastikan, implemmentasi <i>Corporate Live Saving Rules</i> dan kepatuhan terhadap prosedur kerja aman dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan terlaksana dengan baik, • Memastikan ketersediaan dan kecukupan <i>engineering design detection/protection system</i>. • Ensure the implementation of Process Safety Management is properly carried out, • Work together with all functions related to efforts to improve the competency of workers as well as to ensure the implementation of Corporate Live Saving Rules and compliance with safe work procedures and work implementation supervision is properly carried out, • Ensure the availability and sufficiency of engineering design detection/protection system.
2.	Kebakaran dan ledakan Flare and explosion	
3.	Kecelakaan kerja Work accident	
4.	Pencemaran lingkungan Environmental pollution	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan protokol kesehatan, <i>screening</i> secara aktif dan melakukan vaksinasi COVID-19 kepada pekerja dan keluarga. • Conduct health protocols, active screening and COVID-19 vaccination for workers and families.
5.	Penyebaran COVID-19 atau penyakit sejenis Spread of COVID-19 or similar diseases	
6.	Gangguan keamanan Security disturbance	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan jaringan kerja pengamanan tertutup terhadap aset yang membutuhkan prioritas pemantauan, khususnya aktivitas ilegal migas, • Melakukan <i>Security Risk Assessment</i>, • Melakukan <i>refreshment</i> terkait dengan penerapan akses kontrol kepada <i>personil security</i> yang ditunjuk, serta pengembangan database SRA yang terintegrasi dan dapat diakses oleh fungsi terkait untuk membantu dalam pengukuran <i>security risk</i> • Optimize closed security network for assets that require monitoring priority, specifically oil and gas illegal activities, • Conduct Security Risk Assessment, • Conduct refreshment in connection with control access implementation for appointed security personnel , as well as integrated SRA database development and accesable by relevant functions to assist with security risk measurement.

Note: Data merupakan rangkuman agregat dari semua (*Project, Refinery Unit dan Subsidiary*) yang dilaporkan ke Kementerian BUMN
Note: Data is an aggregate summary of all areas (*Project, Refinery Unit and Subsidiary*) reported to the Ministry of State-Owned Enterprise

Pencegahan Insiden di Aset-aset Penting

Dalam melakukan setiap kegiatan operasional, PT KPI juga senantiasa memastikan *asset integrity* secara terus-menerus. Untuk itu, PT KPI memiliki kebijakan guna mengelola fasilitas Perseroan agar mencegah terjadinya kebakaran, ledakan, dan lain-lain, yaitu sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan praktik-praktik kepemimpinan yang mengutamakan aspek *People Safety, Process Safety* dan *Asset Integrity* melalui tugas dan tanggung jawab yang jelas.
2. Mematuhi dan menaati ketentuan peraturan perundangan aspek HSSE serta persyaratan Nasional dan Internasional, *Code & Standard* yang berlaku, yang dimulai dari tahap desain, operasional sampai dengan tahap pasca operasi.
3. Memastikan implementasi sistem manajemen HSSE Pertamina – SUPREME (Sustainability Pertamina Expectation for HSSE Management Excellence) berbasis risiko yang berorientasi pada proses dan kinerja.
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan sumber daya, meningkatkan kompetensi aspek HSSE pekerja dan mitrakerja serta menerapkan prinsip *good housekeeping* untuk menuju Budaya HSSE yang generative.
5. Melakukan tahapan manajemen risiko secara *full cycle*, dimulai dari identifikasi seluruh potensi bahaya, mitigasi

Prevented Incidents at Critical Assets

In carrying out each operational activity, PT KPI also ensured continuous asset integrity. For this purpose, PT KPI retains the policy to manage the Company’s facilities so as to prevent the occurrence of such incidents as fire, explosion, and others, namely as follows:

1. Implemented leadership practices that prioritize *People Safety, Process Safety* and *Asset Integrity* through clear duties and responsibilities.
2. Obeyed and complied with all laws and regulations on HSSE aspect as well as National and International requirements, applicable *Code and Standards*, starting from design stage, to operational and post-operation stage.
3. Ensure that implementation of the risk-based HSSE Pertamina management system – SUPREME (Sustainability Pertamina Excellence for HSSE Management Excellence) is oriented towards process and performance.
4. Ensure the availability and sufficiency of resources, improvement of HSSE competency of workers and work partners as well as implementation of *good housekeeping* principles to move towards generative HSSE Culture.
5. Conduct risk management phase in full cycle, starting from identification of potential hazards, existing risk mitigation



risiko yang ada termasuk implementasi *process safety barrier*, sehingga dapat meminimalisir risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya kerugian Perusahaan.

including implementation of process safety barrier, so that risks can be minimized at the lowest possible in order to prevent Company losses

PENGUATAN BUDAYA K3 [GRI 11.9: 403-4]

Selain berinisiatif mengadakan berbagai pelatihan, PT KPI juga memiliki komitmen penuh dalam memperkuat budaya K3 Perseroan. Dalam pelaksanaannya, PT KPI terus berupaya memperkuat budaya K3 dengan melakukan internalisasi secara berkelanjutan, sehingga aspek K3 mampu menjadi bagian keseharian dari seluruh aktivitas operasional Perseroan. Selain itu, tujuan dari program penguatan budaya K3 adalah untuk membekali para pengambil keputusan tertinggi dengan kesadaran keselamatan yang kuat, sehingga akan mempengaruhi pertimbangannya dalam setiap pengambilan keputusan ke depan.

STRENGTHENING OHS CULTURE [GRI 11.9: 403-4]

In addition to taking the initiative to organize various trainings, PT KPI is also fully committed to strengthening the Company's OHS culture. In its implementation, PT KPI continues to strive to strengthen OHS culture through continuous internalization so that the OHS aspect is able to become part of the daily life of all of the Company's operational activities. In addition, the OHS culture strengthening program aims to equip the highest level of decision-makers with a strong safety awareness, thus influencing their considerations in future decision-making.

Pada tahun 2022, beberapa aktivitas yang dilakukan sebagai upaya memperkuat budaya K3 Perseroan di antaranya yaitu melakukan:

1. Safety Leadership Program (SLP) 4.0,
2. Tindak Lanjut Program Pertamina Safety Culture (PSC),
3. HSSE Awareness,
4. FGD Budaya HSSE,
5. HSSE Awarding dan kegiatan lainnya, termasuk juga dilakukannya survei budaya HSSE oleh auditor internal HSSE PT Pertamina (Persero), yang dilakukan oleh HSSE Holding kepada seluruh unit operasi dan direktorat Proyek Infrastruktur PT KPI.

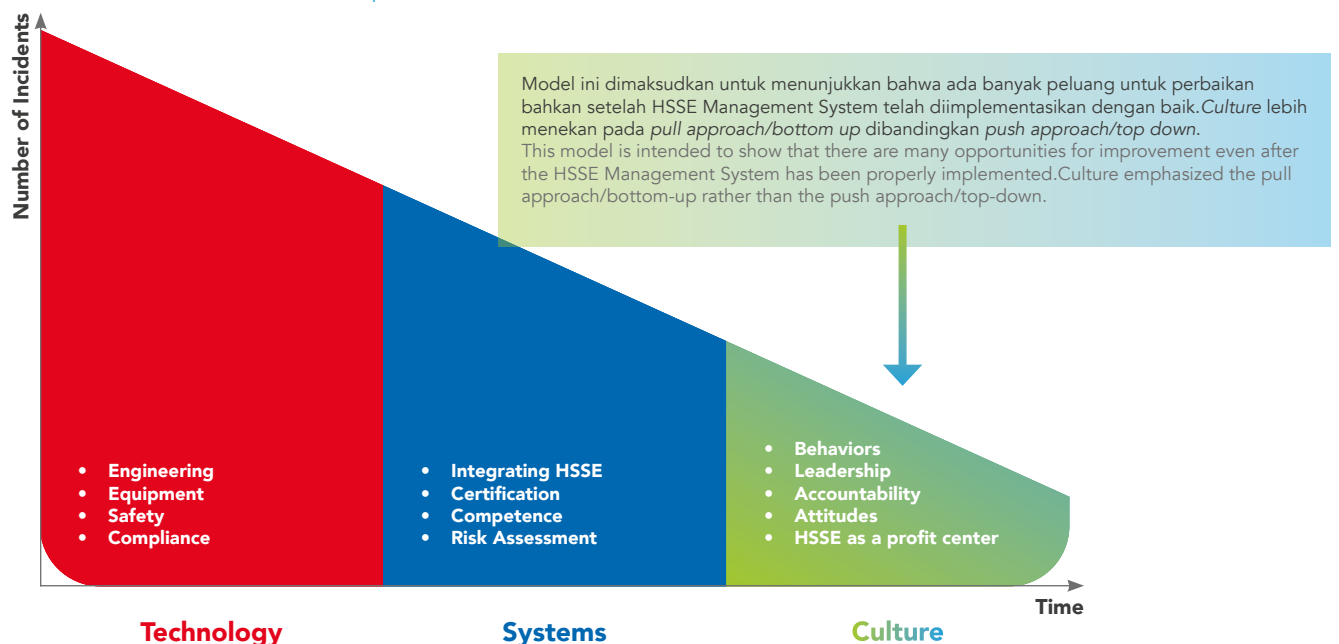
In 2022, several activities carried out as efforts to strengthen the Company's OHS culture, among others, are as follows:

1. Safety Leadership Program (SLP) 4.0,
2. Follow up on Pertamina Safety Culture (PSC) Program,
3. HSSE Awareness,
4. HSSE Culture FGD,
5. HSSE Awarding and other activities, including HSSE culture survey by HSSE internal auditor of PT Pertamina (Persero), conducted by HSSE Holding for all operational units and directorates of PT KPI Infrastructure Project.

Penguatan budaya K3 ini merupakan salah satu program unggulan Pertamina melalui Pertamina Safety Culture (budaya aman). Budaya aman merupakan ruang perbaikan lebih lanjut karena mengutamakan unsur *behavior, leadership, accountability* dan *attitudes*. Keterkaitan antara teknologi, sistem, dan budaya digambarkan sebagai berikut:

This strengthening of OHS culture is one of Pertamina's flagship programs through Pertamina Safety Culture (safety culture). Safety culture has room for further improvement as it prioritizes the elements of behavior, leadership, accountability, and attitude. The link between technology, system, and culture is reflected in the following graphic:

HSE Culture sebagai ruang perbaikan lanjut
HSE Culture as the room for further improvement



FORUM KOMUNIKASI K3

Pada pelaksanaannya, para pekerja senantiasa dilibatkan dalam pengelolaan K3. PT KPI melaksanakan rapat yang diadakan setiap bulan, yang terdiri dari perwakilan manajemen, karyawan, dan kontraktor, sehingga dapat mewakili 100% karyawan dan kontraktor yang bekerja di dalam area operasional. Kami juga memiliki kegiatan komunikasi yang bernama "Learning From Event" yang disampaikan setelah dilakukan *induction* untuk level kontraktor melalui rapat bisnis dan rapat kehandalan untuk level manajemen, dan melalui *pop-up broadcast* untuk level karyawan.

Sepanjang tahun 2022, beberapa aktivitas forum komunikasi yang dijalankan untuk memperkuat budaya K3 Perseroan antara lain:

Daftar Forum Komunikasi dan Koordinasi K3 bersama Manajemen, Karyawan dan Kontraktor

Nama Forum K3 Name of OHS Forum	Aspek K3 yang menjadi Fokus Bahasan OHS Aspect as Focus of Discussion	Frekuensi Penyelenggaraan per tahun Event Frequency per Year	Peserta Participant		
			Manajemen Management	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor
Program Improvement Implementation (SWAT, JSI & PEKA)	Observation & Intervention HSSE Implementation	1x	√	√	√
Pulse Check Pelaksanaan HSSE Campaign	HSSE Campaigns	1x		√	
Sharing Session Element CLSR/LFE	HSSE Campaigns		√	√	
Observasi & Penilaian GHK Observation & GHK Assessment	Good Housekeeping Implementation	1x	√	√	√
Pulse Check relevansi kondisi Pulse Check Condition Relevance	Incident Reporting	1x		√	

OHS COMMUNICATION FORUM

In its implementation, workers are always involved in the management of OHS. PT KPI conducted monthly meetings, which consist of representatives from the management, employees, and contractors, so as to represent 100% of employees and contractors working within the operational area. We also have a communication activity called "Learning From Event" which is delivered following the induction through business meeting for contractor level, reliability meeting for the management level, and through pop-up broadcast for employee level.

Throughout 2022, several communication forum activities were held to strengthen the Company's OHS culture, including the following:

List of Communication Forum and OHS Coordination with the Management, Employees, and Contractors

HSSE GOLDEN RULES

Patuh | Compliance

Setiap pekerja harus menanamkan dalam dirinya *mindset* patuh pada kebijakan, peraturan dan prosedur HSSE.

Each worker must instill oneself with the compliance mindset to HSSE policies, regulations and procedures.

Intervensi | Intervention

Dapat menghentikan pekerjaan bila melihat tindakan atau kondisi tidak aman dan menyalahi peraturan.

Able to stop work when seen with non-safety act or condition and which violates regulations.

Peduli | Care

Menanamkan kepedulian pada setiap orang di sekitarnya.

Instill with care for each individual around yourself.



Peringati Bulan K3, PT KPI Gelar Sosialisasi Pemadaman dan *Safety Campaign*

Dalam rangka memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT KPI Refinery Unit VI Balongan berinisiatif menggelar *safety campaign* serta sosialisasi dan lomba pemadaman. Kegiatan ini dilaksanakan pada 7–11 Februari 2022. Seluruh rangkaian kegiatan *safety campaign* melibatkan pekerja dan mitra kerja Pertamina RU VI Balongan. Sementara sosialisasi dan lomba pemadam kebakaran ditujukan kepada para istri pekerja.

Kegiatan sosialisasi dan lomba pemadaman ini merupakan momen bagi keluarga besar PT KPI RU VI Balongan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya aspek K3. Melalui pembekalan yang diberikan melalui tim Emergency and Insurance (HSSE) Pertamina RU VI, para istri pekerja juga bisa memiliki kemampuan dasar dalam mengendalikan kebakaran kecil sebelum menjadi besar ketika para suami sedang bekerja di kantor maupun kilang. Sementara untuk *safety campaign*, kegiatan dilakukan dengan mengingatkan kembali aspek *safety* sebelum dan ketika bekerja, hingga saat berkendara untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.

Commemoration of OHS Month, PT KPI Conducted Socialization on Fire and Safety Campaign

In commemorating the Month of Occupational Health and Safety (OHS), PT KPI Refinery Unit VI Balongan took the initiative to hold a safety campaign as well as a socialization and fire extinguishing competition. This activity was held on 7-11 February 2022. Workers and work partners of Pertamina RU VI Balongan took part in the series of safety campaign activities. While socialization and fire extinguishing competition was held for the workers' wives.

Socialization and fire extinguishing competition activities were momentum for PT KPI RU VI Balongan big family to improve awareness of the importance of the OHS aspect. Through the conditioning provided by the Pertamina RU VI HSSE Emergency and Insurance team, workers' wives were able to acquire basic skills in controlling small fires before they became bigger when their husbands worked at the office or refinery. Meanwhile, for the safety campaign, activities were held to refresh on safety issues before and at work and when driving to avoid work accidents.

Semarakkan Bulan K3, Pertamina Bagikan Pelampung untuk Nelayan

Menyemarakkan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT KPI Unit Balikpapan melakukan pembagian pelampung dan kit P3K kepada nelayan yang berada di Kelurahan Margasari, Kelurahan Baru Tengah dan Kelurahan Baru Ilir. Melalui kegiatan ini, para nelayan diharapkan dapat menggunakan bantuan yang diberikan pada kondisi-kondisi yang mungkin diperlukan. Pembagian pelampung ini juga menjadi momen bagi PT KPI untuk mengajak semua pihak agar memperhatikan aspek keselamatan dalam beraktivitas.

Liven up the OHS Month, Pertamina Distributed Life Vests to Fishermen

In lifting the Month of Occupational Health and Safety (OHS), PT KPI of Balikpapan Unit distributed lifevests and first aid kits to fishermen in the village districts of Margasari, Baru Tengah, and Baru Ilir. Through such activities, the fishermen hoped to receive assistance during times of need. Distributing the lifevests was also a momentum for PT KPI to invite all parties to pay attention to safety aspects in their daily activities.

PROGRAM DAN LAYANAN KESEHATAN [GRI 11.9: 403-3, 403-6]

PT KPI memiliki layanan kesehatan kerja berupa klinik yang terdapat di setiap wilayah operasional. Total terdapat 41 dokter dan 54 tenaga kesehatan yang berada di seluruh klinik Perseroan. Secara rutin, pemeriksaan kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan guna memastikan mereka selalu dalam kondisi fit dan sehat. Kebijakan ini diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK). Selain itu juga, PT KPI bekerja sama dengan berbagai Rumah Sakit Provider demi meningkatkan rujukan dalam pelayanan kesehatan.

HEALTH PROGRAM AND SERVICES [GRI 11.9: 403-3, 403-6]

PT KPI has occupational health services in the form of clinics located in each operational area. In total, there are 41 doctors and 54 health workers in all of the Company's clinics. On a regular basis, health checks are carried out for all employees to ensure they are always in a fit and healthy condition. This policy is expected to support efforts to prevent work accidents and Occupational Diseases (PAK). In addition, PT KPI also works with various Provider Hospitals to improve referrals in health services.

PT KPI juga melakukan upaya promosi gaya hidup sehat dalam rangka meningkatkan kesehatan karyawan dan produktivitas kerja. PT KPI berniatif mengadakan berbagai program dalam meningkatkan kualitas kesehatan karyawan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 di antaranya yaitu:

1. MCU Tahunan yang diperuntukan PWTT dan PWT di masing-masing *project/refinery unit/subsidiary*. Bila ada pekerja yang membutuhkan pengobatan lebih lanjut, maka pekerja akan diberikan pengobatan dan dilakukan MCU ulang untuk menilai kembali derajat kesehatan pekerja,
2. Layanan kesehatan bagi PWTT meliputi: klinik kantor, layanan konsultasi *online*, asuransi kesehatan (Admedika), kampanye kesehatan, edukasi pencegahan penyakit,
3. Pelaksanaan *Health Risk Assessment* (HRA),
4. Program *Fit to Work*,
5. Pengelolaan COVID-19.

PT KPI also makes efforts to promote a healthy lifestyle in the context of improving employees' health and work productivity. PT KPI takes the initiative to hold various programs to improve the health quality of the employees. Activities carried out during the year 2022, among others, are as follows:

1. Annual Medical Check-up are provided for for Permanent and Non-Permanent Workers at each project/refinery unit/subsidiary. Workers requiring further medical treatment, medical services and check-up may be provided and/or repeated in order to re-evaluate the degree of severness of the concerned worker's health condition.
2. Medical services for Non-Permanent Workers include: office clinic, online consultation services, health insurance (Admedika), health campaign, disease prevention education
3. Implementation of Health Risk Assessment (HRA)
4. Fit to Work Program
5. COVID-19 Management

Layanan Kesehatan Kerja yang Diberikan bagi Pekerja

Occupational Health Services Provided to Workers

Jenis Layanan Kesehatan Kerja Type of Occupational Health Services	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanen Permanent Worker	Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Non-Permanen Non-Permanent Worker	Kontraktor Contractor
MCU Tahunan Annual Medicalal Check-Up	√	√	Lingkup layanan kesehatan sesuai dalam kontrak pekerjaan Health services coverage according to work contract
Layanan Kesehatan Medical Services	√	-	
BPJS Kesehatan BPJS Health Care Social Security	√	√	
Tunjangan Kacamata Eye Glasses Allowance	√	-	
Tunjangan Kesehatan Bagi Pasangan dan anak Health Allowance for Spouse and Children	√	-	

Selain itu, PT KPI juga mengadakan kampanye kesehatan umum yang tidak terkait dengan kesehatan sehubungan dengan pekerjaan. Pada tahun 2022, kampanye kesehatan yang diadakan antara lain yaitu *healty talk*, *broadcast* edukasi kesehatan, dan *corporate wellness program*. Setiap kegiatan seperti *healty talk*, *broadcast* edukasi kesehatan, dan kampanye poster akan dibagikan kepada karyawan dan keluarga karyawan. Sehingga, pekerja dan keluarganya bisa mendapatkan edukasi dan ilmu tentang kesehatan. Selanjutnya, bagi pekerja dan keluarga pekerja yang mengikuti kegiatan tersebut akan diberikan *doorprize* apabila menjadi peserta terbaik.

In addition, PT KPI also holds a campaign on general health unrelated to work. In 2022, such health campaign activities, among others, included healthy talk, broadcasts on health education, and corporate wellness programs. Each activity, such as healthy talk, health education broadcast, and poster campaign, is delivered to employees and employees' families. Thus, workers and their families can obtain education and knowledge on health. Furthermore, workers and their families who participated in these activities and became the best participants were given door prizes.

Kampanye Kesehatan Umum bagi Pekerja General Health Campaign for Workers	Karyawan Employee	Kontraktor Contractor	Keluarga Karyawan/Kontraktor Family of Employee/Contractor
Healty Talk	√	√	√
Broadcast Edukasi Kesehatan Broadcast on Health Education	√	√	√
Poster	√	√	√
Corporate wellness program	√		



Pencegahan Penyebaran COVID-19

Sepanjang tahun 2022, Perseroan turut berkontribusi dalam pencegahan penyebaran pandemi COVID-19. PT KPI telah menjalankan berbagai prosedur penanganan COVID-19 dengan mengacu pada kebijakan, standar, pedoman, dan strategi penanganan COVID-19 yang ditetapkan oleh Pertamina.

Dalam pelaksanaannya, penerapan protokol COVID-19 di PT KPI dilakukan dengan penetapan kebijakan yang meliputi:

1. *Assessment* gedung perkantoran laik, yaitu asesmen untuk menilai gedung perkantoran dalam penerapan pencegahan COVID-19.
2. Pengaturan metode *Work From Home* (WFH) dan *Work From Office* (WFO).
3. Pemantauan penerapan upaya pencegahan penularan COVID-19 di tempat kerja dan luar tempat kerja, termasuk pembatasan interaksi dengan tamu.
4. Penanganan insan Pertamina yang terinfeksi COVID-19.
5. Panduan pelaksanaan rapat, dinas dan kegiatan lainnya yang berpotensi risiko penyebaran tinggi.
6. Membentuk Call Center COVID-19 Pertamina.
7. Sosialisasi, workshop, webinar series dan kegiatan kampanye pencegahan COVID-19.



PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3 [GRI 11.9: 403-5]

Kompetensi personel memegang peranan penting dalam implementasi HSSE PT KPI. Perseroan melaksanakan penguatan kompetensi pekerja dan mitra kerja tidak hanya melalui pelatihan formal, namun juga kegiatan lain seperti *on the job training*, *coaching*, pendampingan pekerjaan, dan yang lainnya. Pelatihan K3 PT KPI ini tertuang di dalam Individual Development Plan (IDP) yang diisi setiap tahun, di mana setiap pekerja dapat menentukan program pengembangan kompetensi yang diperlukan setelah mendapatkan arahan dari atasan masing-masing.

Preventing the Spread of COVID-19

Throughout 2022, the Company contributed to efforts to prevent the spread of the COVID-19 pandemic. PT KPI implemented various procedures on COVID-19 handling concerning the policies, standards, guidelines, and strategies for handling COVID-19 as established by PT Pertamina (Persero).

In its implementation, the application of COVID-19 protocols at PT KPI was conducted through the established policies that cover the following:

1. Proper office building assessment is assessment to evaluate office building in the context of implementing COVID-19 prevention measures.
2. Regulating the *Work From Home* (WFH) and *Work From Office* (WFO) method.
3. Monitoring the implementation of efforts to prevent COVID-19 transmission in workplace and outside of workplace, including limiting interactions with guests.
4. Handling of Pertamina employees infected with COVID-19.
5. Guidelines on conducting meetings, assignments and other activities with potential high-risk of virus spread.
6. Formed Pertamina COVID-19 Call Center.
7. Socialization, workshops, webinar series and campaign activities of COVID-19 prevention.

P	Pakai Masker dengan benar Wear the mask properly
E	Etika Batuk dan Bersin Cough and Sneeze Ethics
R	Rajin Cuci Tangan, Bersih Diri & Peralatan Wash Hands, Clean Yourself & Equipment Frequently
T	Tetap di Rumah, Jaga jarak jika keluar rumah Stay at Home, Keep your distance when leaving the house
A	Aktif berolah raga Active Sports
M	Matahari Pagi & Makan Sehat, Gizi Seimbang Morning Sun & Healthy Eating, Balanced Nutrition
I	Istirahat Cukup Get enough rest
N	Non Tunai & Non Fisik Non-Cash & Non-Physical
A	Atasi Stress, be Happy Overcome Stress, be Happy

OHS TRAINING AND CERTIFICATION [GRI 11.9: 403-5]

Personnel competency holds an important role in the implementation of HSSE at PT KPI. The Company carried out the competency strengthening of employees and work partners through formal training and other activities such as *on-the-job training*, *coaching*, work mentoring, and others. OHS training at PT KPI is stated in the Individual Development Plan (IDP) filled out every year, whereby every employee can determine the competency development program needed upon receiving directives from their respective supervisor.

Pelatihan K3 yang dilaksanakan selama tahun 2022 di antaranya:

OHS training carried out during the year 2022 includes the following:

Topik Pelatihan K3	Durasi Pelatihan Training Duration	Jumlah Peserta Karyawan Number of Employee Participants		OHS Training Topic
	(Jam Hours)	(Orang Person)		
		Pria/Men	Wanita/Women	
Pengawas Utama K3 MIGAS	32	8	0	Oil & Gas OHS Main Supervisor
Petugas K3 Madya Ruang	32	17	1	Middle-Class OHS Officer
Nebosh	80	14	4	Nebosh
AK3 Umum (15 Mei - 17 Mei)	24	14	2	General AOHS (15 – 17 May)
AK3 Umum (10 Juli - 20 Juli)	72	15	5	General AOHS (10-20 July)
Advanced CSMS Implementation	288	12	0	Advanced CSMS Implementation
Advanced SUPREME Mandatory Training	5.424	201	18	Advanced SUPREME Mandatory Training
Asset Integrity Management	592	46	0	Asset Integrity Management
Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)	1.232	143	6	Basic HSSE Mand.Training (Mobile Learning)
Basic Safety For Refinery (BSR)	608	19	0	Basic Safety For Refinery (BSR)
Confined Space Entry & Rescue	160	9	0	Confined Space Entry & Rescue
Gas Tester Training	5.416	329	1	Gas Tester Training
Hazard Identification and Risk Assessment	144	17	1	Hazard Identification and Risk Assessment
Hazardous Area Classification	144	17	1	Hazardous Area Classification
Hazops	2.664	77	4	Hazops
Hazops Leader	648	36	3	Hazops Leader
HSE Mandatory - CLSR	216	27	0	HSE Mandatory - CLSR
HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)	1.312	162	2	HSE Mandatory - CLSR (Mobile Learning)
Incident Command System (ICS)	560	18	0	Incident Command System (ICS)
Incident Investigation	1.336	40	3	Incident Investigation
Leadership SUPREME Mandatory Training	1.672	87	13	Leadership SUPREME Mandatory Training
Major Accident Hazard (MAH)	576	17	1	Major Accident Hazard (MAH)
Pel. Petugas Proteksi Radiasi Tingkat I	5.312	39	1	Radiation Protection Level I Officer Training
Pelatihan Gas Safety Inspector (GSI)	1.760	44	0	Gas Safety Inspector (GSI) Training
Pelatihan Pengawas utama K3 Migas	840	35	0	Oil & Gas OHS Main Supervisor Training
Petugas Keamanan Sumber Radio Aktif	560	10	0	Radio Active Source Security Officer
Plant Manager & Incident Commander	384	12	0	Plant Manager & Incident Commander
Process Safety Engineering	3.776	212	24	Process Safety Engineering
Process Safety Management	952	29	0	Process Safety Management
Sert. Petugas Proteksi Radiasi Tingkat I	168	20	1	Radiation Protection Level I Officer Certification
Sertifikasi Gas Safety Inspector (GSI)	352	44	0	Gas Safety Inspector (GSI) Certification
Sertifikasi Gas Tester	3.200	334	1	Gas Tester Certification
Sertifikasi HAZOPS Leader	200	16	2	HAZOPS Leader Certification
Sertifikasi Incident Investigation	48	6	0	Incident Investigation Certification
Sertifikasi Pengawas utama K3 Migas	280	35	0	Certification for Oil & Gas OHS Main Supervisor
Sertifikasi Petugas Keamanan Sumber Radioaktif (PKSR)	160	10	0	Radioactive Source Security Officer (PKSR) Certification
Total	41.224	2.171	94	Total



Setiap tahunnya, Perseroan selalu menetapkan target K3 nihil insiden. Guna mencapai target tersebut, Perseroan mengimplementasikan berbagai program K3 di tahun 2022 di antaranya sebagai berikut:

1. *Safety*:
 - a. *Integrated Control of Work/ICoW* (implementasi SIKa/ Sistem Izin Kerja Aman online di seluruh *Refinery Unit/RU*),
 - b. Penempatan *Safety Inspector* (merekruit tenaga kerja kontrak sebagai *Safety Inspector* di RU),
 - c. Implementasi PSPI,
 - d. WIPPS (aplikasi pemantauan work in progress dengan fokus pada elemen *Corporate Life Saving Rules/CLSR*),
 - e. SUPREME Assessment untuk Direktorat Proyek Infrastruktur,
 - f. PSM dan Audit PSM,
 - g. *Management Walkthrough* (MWT) oleh jajaran Direksi ke seluruh lokasi unit operasi/unit proyek,
 - h. Pemenuhan Rekomendasi audit ISRS edisi 9 untuk All RU's.
 - i. Pertamina Safety Culture (PSC)
 - j. Survei Budaya HSSE

Dalam upaya perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan di PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), budaya keselamatan atau dalam hal ini juga disebut dengan budaya HSSE menjadi indikator utama serta merupakan suatu "journey" yang harus dicapai dan diinternalisasi di perusahaan. Untuk mencapai budaya HSSE yang generatif secara berkelanjutan, maka perlu untuk terus tidak merasa puas dan nyaman dengan kondisi terkini. Oleh karena itu, perusahaan menjadikan pencapaian tingkatan budaya HSSE saat ini sebagai referensi dalam rangka penyempurnaan menuju budaya HSSE generatif.

Perusahaan menyadari bahwa dalam setiap aktivitas kerja yang dilakukan selalu terdapat potensi risiko HSSE yang memiliki potensi menyebabkan kerugian baik terhadap organisasi, pekerja, aset, reputasi, hukum maupun lingkungan. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan terhadap aspek HSSE secara komprehensif, yang tidak hanya dilakukan secara formal melalui pemenuhan aspek legal, teknis, organisasi dan manajerial, namun juga diperlukan pendekatan yang bersifat informal melalui pendekatan sosial, budaya dan perilaku. Melalui pedoman ini, akan dibangun suatu *journey* menuju budaya HSSE Generatif sehingga seluruh stakeholder memiliki komitmen, terlibat secara aktif, dan mengimplementasikan budaya HSSE berdasar pada tata nilai/*corporate culture*, yakni Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (budaya AKHLAK).

Budaya HSSE merupakan bagian dari budaya organisasi yang mencerminkan bagaimana setiap orang di dalam organisasi berperilaku selamat, sehat, aman dan melindungi lingkungan yang didasarkan oleh nilai bersama (*what is important*) dan keyakinan (*how things work*), yang berinteraksi dengan struktur dan sistem tata kelola organisasi. Budaya HSSE juga dapat diartikan sebagai nilai utama (*core values*) dan perilaku semua

Annually, the Company always set OHS target of zero incident. To achieve such target, the Company implemented various OHS programs in 2022, including the following:

1. *Safety*:
 - a. *Integrated Control of Work/ICoW* (implementation of online SIKa (Safe Work Permit System) at all Refinery Units/RU)
 - b. Appointment of *Safety Inspector* (recruitment of contract employee as *Safety Inspector* at RU)
 - c. Implementation of PSPI
 - d. WIPPS (work-in-progress monitoring application with focus on *Corporate Life Saving Rules/CLSR*)
 - e. SUPREME Assessment for Infrastructure Project Directorate
 - f. PSM and PSM Audit
 - g. *Management Walkthrough* (MWT) by the Board of Directors to all locations of operation/project units
 - h. Fulfillment of ISRS audit Recommendation 9th edition for all RU
 - i. Pertamina Safety Culture (PSC)
 - j. HSSE culture Survey

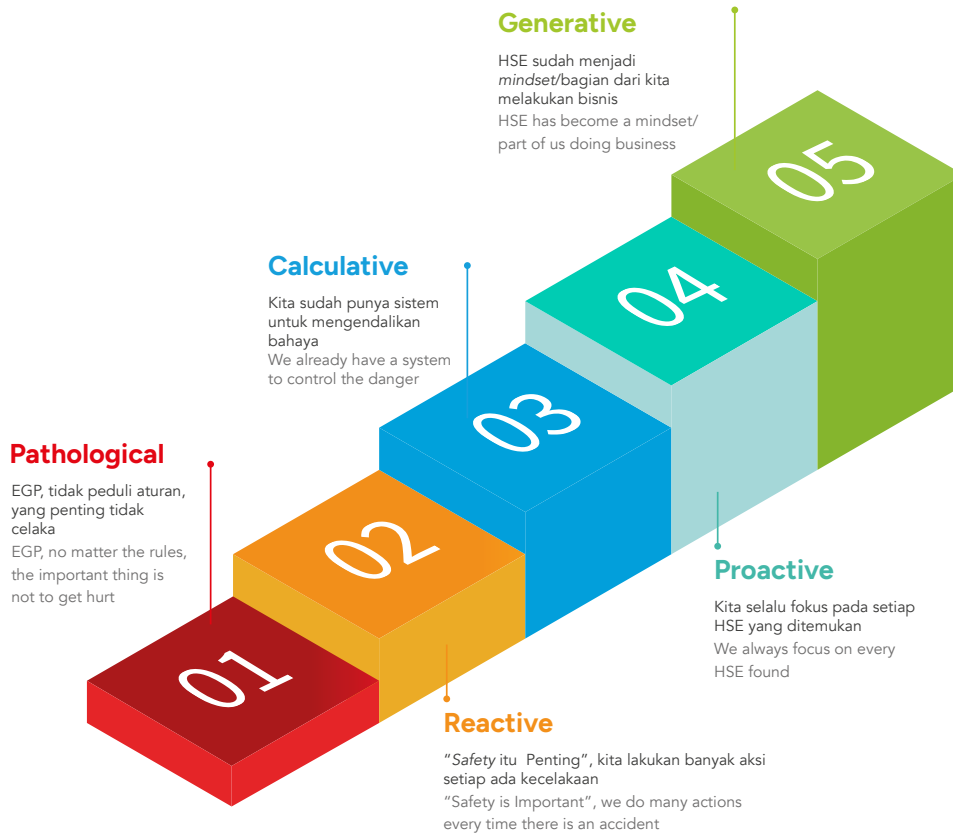
In the ongoing efforts for continuous improvement and development at PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), the safety culture, also referred to as HSSE culture, stands as a primary indicator and represents a "journey" that must be embraced and internalized within the company. To establish a generative HSSE culture sustainably, it is imperative not to remain satisfied or complacent with the existing conditions. Therefore, the company utilizes the current level of HSSE culture as a benchmark to progress towards a generative HSSE culture.

Recognizing that every work activity carries potential HSSE risks with the capacity to cause harm to the organization, its workforce, assets, reputation, legal standing, and the environment, comprehensive HSSE management is essential. This involves not only formal fulfillment of legal, technical, organizational, and managerial aspects but also an informal approach through social, cultural, and behavioral considerations. This guideline outlines a path towards cultivating a generative HSSE culture, ensuring commitment and active participation from all stakeholders. The implementation of HSSE culture is rooted in the corporate values, known as the AKHLAK culture—Amanah, Kompeten, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative.

HSSE culture constitutes a vital element of the organizational culture, reflecting how everyone within the organization adheres to safety, health, security, and environmental protection based on shared values and beliefs. These values and behaviors, inherent in HSSE culture, demonstrate a commitment to conducting business while safeguarding individuals within the organization, the environment, assets/facilities, the local

anggota organisasi yang mencerminkan komitmen dalam menjalankan bisnis dengan melindungi orang-orang yang ada di dalam organisasi, lingkungan, aset/fasilitas, masyarakat di sekitar, reputasi organisasi serta ketaatan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

community, the organization's reputation, and compliance with applicable laws and regulations.



Gambar 4. Ladder Budaya HSSE/Figure 4. Ladder Budaya HSSE

Survei Budaya HSSE dilakukan dalam 2 tahapan, yaitu:

- 1) **Process 1: Initial data (Basis data)**
Pengisian Kuesioner: *Collecting* data awal implementasi HSSE pada kelompok responden Auditor menyampaikan link Survey sehingga Responden dapat mengisinya.
- 2) **Process 2: Konfirmasi data**
Interview: Auditor mendalami dan mengkonfirmasi implementasi HSSE thd responden (Manajemen, Pekerja & Mitra Kerja) secara *random sampling* kemudian Auditor menginput hasil pendalaman ke dalam kuesioner *interview* (*Interview 1 on 1*)

The HSSE Culture Survey was conducted in 2 stages, namely:

- 1) **Process 1: Initial data (Database)**
Questionnaire Filling: *Collecting* initial data on the implementation of HSSE in the respondent group The auditor submits the Survey link so that respondents can fill it in.
- 2) **Process 2: Data confirmation**
Interview: Auditors explore and confirm the implementation of HSSE to respondents (Management, Workers & Work Partners) by *random sampling* then the Auditor inputs the results of the deepening into the interview questionnaire (*Interview 1 on 1*).

Berikut hasil Survey Budaya HSSE di PT KPI Tahun 2022

The following are the results of the HSSE Culture Survey at PT KPI in 2022

No.	Unit/Lokasi Unit/Location	Hasil Survei Budaya HSSE Tahun 2022 HSSE Culture Survey Results in 2022
1	PT KPI Kantor Pusat/Head Office	4,00
2	RU II Dumai	3,90
3	RU III Plaju	3,96
4	RU IV Cilacap	4,11
5	RU V Balikpapan	4,03



No.	Unit/Lokasi Unit/Location	Hasil Survei Budaya HSSE Tahun 2022 HSSE Culture Survey Results in 2022
6	RU VI Balongan	4,06
7	RU VII Kasim	3,94
8	R&P Project Infrastruktur	4,03
9	Project Sumatera	3,92
10	Project Balongan	4,05
11	Olefin Complex TPPI	3,98
12	RDMP RU IV Cilacap	4,01
13	PT Kilang Pertamina Balikpapan	3,97
14	PT PRPP	3,91
15	PT Tuban Petro Industries	4,27

Survey Budaya HSSE PT KPI Tahun 2022

Survey Budaya HSSE PT KPI Tahun 2022



2. Health:

- Audit Fit to Work
- Medical Emergency Response - Readiness Assessment Tool (MER-RAT)
- Drill Prehospital Management
- Medical Emergency Response Plan (MERP)
- Kredensialing Provider Rujukan (Klinik dan Rumah Sakit)

2. Health:

- Fit-to-Work Audit
- Medical Emergency Response - Readiness Assessment Tool (MER-RAT)
- Prehospital Management Drill
- Medical Emergency Response Plan (MERP)
- Credentials of Medical Provider Reference (Clinics and Hospitals)

- f. *Daily Check Up*
 - g. Penyesuaian pengadaan P3K dan AED
 - h. Standardisasi Klinik
 - i. MCU Berkala Pekerja dan Pasangan
 - j. *Medical Check Up OnSite*
 - k. *Followup Medical Checkup*
 - l. Kegiatan Promotif dan Preventif Kesehatan (Health Talk)
 - m. Kegiatan Donor Darah
 - n. *Screening VCT*
 - o. Tindak Lanjut *Top Risk HRA*
 - p. Pengembangan *Online Health Risk Assessment*
 - q. Olahraga bersama setiap minggu
 - r. Sertifikasi dan pelatihan terpusat bagi pekerja medis dan non medis
3. *Security:*
- a. Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP),
 - b. Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP),
 - c. Sosialisasi dan *Assessment* Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT),
 - d. Standardisasi dan *Upgrading Command Center Security*,
 - e. *Random Sampling* Tes NAPZA Melalui Urine,
 - f. Tertib Lalu Lintas diarea Rumah Dinas Pertamina (Kampung Tertib Lalu Lintas),
 - g. *Total Recordable Incident Security (TRIS)*.
4. *Emergency:*
- a. Pengelolaan *Risk Insurance*,
 - b. *Fire Equipment Readiness*
 - c. *Level 2-Major Drill*
 - d. *FERRAT Assessment*.

Adapun pelaksanaan sertifikasi K3 dilaksanakan secara mandiri oleh unit. Beberapa sertifikasi yang telah dimiliki oleh unit operasi dan unit proyek adalah ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMK3, ISO 17025. Pelatihan dan sertifikasi yang dilaksanakan pada tahun 2022 adalah:

1. Sistem Manajemen HSSE-SUPREME
2. *Process Safety Management (PSM)*
3. Sertifikasi GSI/AT/SI Elektronik (SAGE)
4. Penanggung Jawab Penanggulangan Pencemaran Air (PPPA)-Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan
5. Penanggung Jawab Penanggulangan Pencemaran Udara (PPPU)-Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan
6. Penanggung Jawab Pengelolaan limbah B3-Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan
7. Ahli K3 Umum-Sertifikasi Dinas Tenaga Kerja
8. Ahli K3 Migas-Sertifikasi Dinas Tenaga Kerja
9. Pelatihan & Sertifikasi Fireman Level 1 dan Level 2
10. First Aider-Sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan
11. Auditor Energi
12. Pelatihan & Sertifikasi *Gas Tester*
13. Pengelolaan Limbah Padat Non B3
14. *Contractor Safety Management System (CSMS)*
15. *Basic Safety For Refinery*
16. *Intermediate Safety for Refinery*
17. *Enrichment Program HSSE*

- f. *Daily Check Up*
 - g. Adjustments in Supply of First Aid Kits and AED
 - h. Clinic Standardization
 - i. Regular MCU for Employee and Spouse
 - j. *OnSite Medical Check Up*
 - k. *Followup Medical Checkup*
 - l. Health Promoting and Preventive Activities (Health Talk)
 - m. Blood Donation Activity
 - n. *VCT Screening*
 - o. *HRA Top Risk Follow-Up*
 - p. Development of *Online Health Risk Assessment*
 - q. *Weekly Sports Together*
 - r. Certification and centralized training for medical and non-medical staff
3. *Security:*
- a. Security Management System Audit (SMP),
 - b. Security Management System Audit (SMP),
 - c. Socialization and Assessment of the National Counter-Terrorism Agency (BNPT),
 - d. Standardization and Upgrading of Security Command Center,
 - e. *Random Sampling* of Urine-based NAPZA Test,
 - f. Orderly Traffic in areas of Pertamina Housing Compound (Village of Orderly Traffic),
 - g. *Total Security Recordable Incident (TRIS)*.
4. *Emergency:*
- a. *Risk Insurance Management*,
 - b. *Fire Equipment Readiness*
 - c. *Level 2-Major Drill*
 - d. *FERRAT Assessment*.

OHS certification is independently implemented by units. A number of certifications acquired by operational units and project units are based on ISO 9001, ISO 45001, ISO 14001, SMK3, and ISO 17025. Training and certification conducted in 2022 are as follows:

1. HSSE-SUPREME Management System
2. *Process Safety Management (PSM)*
3. GSI/AT/SI Electronic (SAGE) Certification
4. Personnel Responsible for the Handling of Water Pollution (PPPA) -- Certification from the Ministry of Manpower
5. Personnel Responsible for the Handling of Air Pollution (PPPU) – Certification from the Ministry of Manpower
6. Personnel Responsible for the Handling of B3 Waste Management – Certification from the Ministry of Manpower
7. General OHS Expert – Certification from the Labor Office
8. Oil & Gas Expert – Certification from the Labor Office
9. Training & Certification for Fireman Level 1 and Level 2
10. First Aider – Certification from the Ministry of Manpower
11. Energy Auditor
12. *Gas Tester Training & Certification*
13. Non-B3 Solid Waste Management
14. *Contractor Safety Management System (CSMS)*
15. *Basic Safety for Refinery*
16. *Intermediate Safety for Refinery*
17. *HSSE Enrichment Program*



100%

Pekerja telah tercakup dalam implementasi sistem manajemen K3 yang dilaksanakan secara konsisten di seluruh area operasional.

Employees are included in the OHS management system implementation consistently carried out throughout all operational areas

Tingkatkan Budaya K3, PT KPI Gelar Pelatihan *Safety Culture and Leadership*

Guna meningkatkan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PT KPI Refinery Unit (RU) Dumai berinisiatif melaksanakan kegiatan *Training Safety Culture and Leadership* dengan tema “Karakter *Safety Culture* dan *Leadership* sebagai Penentu Keberhasilan dalam Implementasi Budaya K3 di Perusahaan”. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pimpinan yang selanjutnya dapat diterapkan dalam membudayakan K3 di lingkungan Perseroan.

Adapun materi yang disampaikan di antaranya *Safety Leadership* yang membahas kepemimpinan dan komitmen dalam aspek *safety*, *safety culture* yang membahas budaya K3 Perseroan, serta proses *safety culture*, dan *SMART Safety* yang membahas pendekatan K3 dengan mensinergikan pendekatan kesisteman, operasional *safety*, dan faktor manusia. Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menjadi *refreshment* serta menambah sudut pandang baru bagi para *leader* dalam rangka meningkatkan budaya K3 Perseroan.

Enhancing OHS Culture, PT KPI Conducted *Safety Culture and Leadership Training*

To enhance Occupational Health and Safety (OHS) culture, PT KPI of Refinery Unit (RU) Dumai initiated Training on Safety Culture and Leadership with the theme “Safety Culture and Leadership Character as the Success Determinant in the Company’s OHS Culture Implementation.” The training program aimed to increase leaders’ knowledge and skills that may be applied in developing OHS culture within the Company’s environment.

Materials presented included Safety Leadership, which discusses leadership and commitment to safety aspect; safety culture focuses on Company OHS culture, as well as on the safety culture process; and SMART Safety, which covers the OHS approach through a synergized system approach, safety operational, and the human factor. This training activity is hoped to refresh and expand new views for the leaders to enhance the Company’s OHS culture.

Bersama UNIBA, PT KPI Adakan Kerja Sama Pelatihan *Safetyman*

PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan berinisiatif mengadakan pelatihan *Safetyman* dengan menggandeng Universitas Balikpapan, dalam hal ini Fakultas Vokasi Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Tujuan dari pelatihan *Safetyman* ini, untuk meningkatkan kinerja di masing-masing daerah khususnya kemampuan penerapan di bidang K3, yaitu yang bekerja di dalam perusahaan minyak dan gas, serta dukungan dari PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan.

Together With UNIBA, PT KPI Held Joint *Safetyman Training*

PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan initiated to conduct *Safetyman* training by working together with Universitas Balikpapan, specifically the Faculty of Vocational Study Programs on Occupational Health and Safety (OHS). The objective of this *Safetyman* training was to improve the performance of each region, specifically related to the capability to implement OHS, namely for those who work in oil and gas companies, as well as to support PT Kilang Pertamina Internasional RU V Balikpapan.

STATISTIK K3 [GRI 11.9: 403-9]

Pada tahun 2022, Perseroan menetapkan indikator kinerja aspek K3 dalam *Key Performance Indicators* (KPI), yang meliputi:

1. *Total Recordable Incident Rate* (TRIR)
2. PROPER dan HSSE SUPREME *Assessment* (*Protocol Audit* SUPREME dan PERCA)
3. *Number of Accident* (NoA) sebagai boundary KPI

Kebijakan, strategi, dan berbagai program K3 yang dilaksanakan secara konsisten sepanjang tahun 2022 telah berhasil mencatatkan pencapaian yang cukup baik. Salah satunya, capaian berhasil diraih RU III Plaju dalam bidang keselamatan minyak dan gas bumi kategori tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan kerja. RU III Plaju berhasil mencatatkan 113.885.358 jam kerja aman secara kumulatif hingga 31 Agustus 2022.

Pencapaian statistik kinerja K3 untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Kategori Category	Realisasi 2022 Realisasi 2022							Total
	RU II Dumai	RU II Seri Pakning	RU III Plaju	RU IV Cilacap	RU V Balikpapan	RU VI Balongan	RU VII Kasim	
Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1.000.000 jam kerja) Fatal Accident Rate (FAR) – (per 1,000,000,000 work hours)	0	0	0	0	0,15	0	0	0
Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1.000.000 jam kerja) Lost Time Incident Rate (LTIR) – 1,000,000 work	0	0	0	0,09	0,76	0	0	0,06
Total Recordable Incident Rate (TRIR) -(per 1.000.000 jam kerja) Total Recordable Incident Rate (TRIR) – (per 1,000,000 work hours)	0	0	0	0,09	1,06	0	0	0,12
Jumlah Jam Kerja Aman (Juta jam kerja) Total Safe Work Hourse (Million work hours)	5.728.489	1.329.234	7.518.851	11.703.303	6.610.904	9.297.638	2.051.054	44.239.473

Keterangan Description	RU II Dumai	RU II Seri Pakning	RU III Plaju	RU IV Cilacap	RU V Balikpapan	RU VI Balongan	RU VII Kasim
Fatalities	0	0	0	0	1	0	0
Lost Time Injury	0	0	0	1	4	0	0
Restricted Work Days	0	0	0	0	0	0	0
Perawatan medis Medical treatment	0	0	0	0	2	0	0
Jumlah Kasus Total Case	0	0	0	1	7	0	0

OHS STATISTICS [GRI 11.9: 403-9]

In the year 2022, the Company set the performance indicators of OHS aspect in *Key Performance Indicators* (KPI) which include the following:

1. *Total Recordable Incident Rate* (TRIR)
2. PROPER and HSSE SUPREME *Assessment* (SUPREME and PERCA Audit Protocol)
3. *Number of Accident* (NoA) as KPI boundary

OHS policies, strategies, and various programs consistently carried out during throughout 2022 have managed to record quite satisfying results. One of the achievements was attained by RU III Plaju in oil and gas safety for the category “no lost time in work hours due to work accident.” RU III Plaju managed to record 113,885,358 safe work hours accumulated up to August 31, 2022.

OHS performance statistics for the year 2022 are as follows:

Kategori Category	Realisasi 2022 Realisasi 2022				
	PT KPB	GRR Tuban	RDMP Cilacap	RDMP Balongan	Revit RCC
Fatal Accident Rate (FAR) - (per 1.000.000 jam kerja) Fatal Accident Rate (FAR) – (per 1,000,000 work hours)	0	0	0	0	0
Lost Time Incident Rate (LTIR) - (per 1.000.000 jam kerja) Lost Time Incident Rate (LTIR) – (per 1,000,000 work hours)	0,02	0	0	0	0
Total Recordable Incident Rate (TRIR) -(per 1.000.000 jam kerja) Total Recordable Incident Rate (TRIR) – (per 1,000,000 work hours)	0,09	0	0	0	0
Jumlah Jam Kerja Aman (Juta jam kerja) Total Safe Work Hours (Million work hours)	47.054.774	1.254.608	238.420	790.573	1.251.502

Keterangan Description	PT KPB	GRR Tuban	RDMP Cilacap	RDMP Balongan	Revit RCC
Fatalities	0	0	0	0	0
Lost Time Injury	1*	0	0	0	0
Restricted Work Days	1	0	0	0	0
Perawatan medis Medical treatment	2	0	0	0	0
Jumlah Kasus Total case	4	0	0	0	0



Jam Kerja Aman Unit Operasi dan Unit Proyek

2022 Safe Work Hours in Operation Units and Project Units

1	PT KPI 94.829.350 Jam/Hours	2	Unit Operasi/Operation Units 44.239.473 Jam/Hours	3	Unit Proyek/Project Units 50.589.877 Jam/Hours
---	--	---	--	---	---

Pada tanggal 28 Desember 2022 pukul 15.54 WITA, terjadi *Lost Time Injury* (LTI) di RU V Balikpapan, *Flash* di Sewer Plant 3A (C-3-19A)/Sump 23. Terdapat 1 orang IP dari insiden tersebut, kemudian dibawa ke RSPB untuk diberikan penanganan oleh tim medis. Detail *root cause* masih dalam proses investigasi. Insiden LTI tersebut terjadi karena aktivitas pekerjaan PT KPB yang dilakukan pada lokasi Battery Limit RU V Balikpapan, sehingga pencatatan insiden LTI tersebut terhitung pada masing-masing Unit. Namun tercatat hanya 1 (satu) pada pencapaian kinerja HSSE PT Kilang Pertamina Internasional.

Adapun tindakan proaktif dan tindakan penanganan cepat dari insiden tersebut yaitu:

- Melakukan *cooling* di area *flash* dan *standby fire truck*.
- Melakukan *assessment* dan perbaikan *equipment* terdampak.
- Menaikkan *intake* HCU B dari 20 MBSD bertahap ke 25 MBSD.
- Recovery Unit* HCU A: Start Pompa G-3-01 dan G-3-09 dan menaikkan temperatur reaktor ke normal operasi.

Sementara itu, terdapat 1 (satu) NoA yang terjadi di PT KPI pada tahun 2022, yakni terjadi *flash* di *line 6 inch outlet* C-5-05 (Net Gas Wash Column) Plant 5 sehingga dilakukan *shutdown* unit NHT dan *Platforming* untuk menurunkan *severity* bocoran

On 28 December 2022 at 15:54 Central Indonesian Time WITA), *Lost Time Injury* (LTI) occurred at RU V Balikpapan, *Flash* at Plant 3A Sewer (C-3-19A)/Sump 23. One IP personnel was noted in this incident and was transferred to RSPB hospital for handling by a medical team. Details of the root cause remain under investigation. This LTI incident occurred due to work activities at PT KPB carried out at Battery Limit RU V Balikpapan location, and the LTI incident record was calculated at each of the Units. Nevertheless, only 1 (one) was recorded in the HSSE performance of PT Kilang Pertamina Internasional.

Proactive and quick handling actions from the incident were noted as follows:

- Conduct *cooling* in flash area and fire truck on stand-by.
- Conduct *assessment* and repair on impacted equipment.
- Increase HCU B intake gradually from 20 MBSD to 25 MBSD.
- HCU A *Recovery Unit*: Start with G-3-01 and G-3-09 Pumps and increase temperature of reactor to normal operation.

Meanwhile, there was one Major Accident (NoA) recorded at PT KPI in 2022. This incident involved a flash in the 6-inch outlet line of C-5-05 (Net Gas Wash Column) in Plant 5, resulting in the shutdown of the NHT and *Platforming* unit to mitigate the

dan dilakukan pemadaman. Kejadian menyebabkan satu orang fatalitas pada pekerjaan *Online Leak Sealing (OLS)* di sekitar lokasi kejadian pada Minggu, 15 Mei 2022 pukul 10.29 WITA.

Beberapa hal yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh RU V Balikpapan terkait dengan insiden *fatality* ini antara lain:

- 1) Komitmen *Top Management* dengan memberikan *Full Support* dan *Concern* terhadap penanggulangan kebakaran hingga padam.
- 2) RU V Balikpapan telah memberikan bantuan kepada keluarga korban.
- 3) Telah melakukan koordinasi yang baik dengan pihak Pemerintah daerah dan aparat terkait penanganan dan pengamanan lokasi kejadian (Polda, Polres, dll).
- 4) Koordinasi terhadap penanggulangan terhadap kejadian dikoordinasikan dengan baik oleh RU V Balikpapan yang melibatkan penanggulangan dari sisi proses dan juga pengelolaan terhadap tim penanggulangan kebakaran.
- 5) Telah memiliki system penanggulangan kebakaran yang efektif (*fire truck, water supply system* dan fasilitas pemadaman lainnya).
- 6) Memberikan *press release/informasi* perkembangan penanggulangan dan penanganan warga terdampak.

Rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Refinery Unit V Balikpapan dan Sub Holding Refining & Petrochemical untuk mencegah kejadian serupa agar tidak terulang:

A. HIGH PRIORITY

Tindakan lanjut rekomendasi maksimum 3 bulan.

1. Melakukan tinjauan kembali dari aspek ke-*engineering*-an dan analisis bahaya proses (PHA) terhadap operasi HSC C5-05 untuk menetapkan skenario bahaya dan *safeguards* yang dibutuhkan, yang meliputi namun tidak terbatas pada antisipasi perubahan komposisi, keefektifan netralisasi dan *process upset* pada *top outlet column*, seperti pengendalian *liquid entrainment*, pemantauan komposisi HCl dan lain sebagainya.
2. Melakukan tinjauan kembali atas mekanisme identifikasi dan kriteria peralatan yang dikategorikan sebagai SECE pada STK yang telah dimiliki saat ini dengan memastikan bahwa identifikasi dan penetapannya telah merujuk pada skenario *Major Accident Hazards (MAH)* yang berasal dari kegiatan analisis bahaya proses (PHA) seperti HAZOP.
3. Memasukkan SECE yang telah diidentifikasi dari "Rekomendasi no. 2" ke dalam program *Maintenance Strategy/ITPM (Inspection, Testing dan Preventive Maintenance)* yang ditinjau sebagai *leading indicator* di dalam forum manajemen secara berkala.
4. Segera menindaklanjuti perbaikan *pH Analyzer AIT-120, caustic dosing pump, dan column liquid level monitoring*, memantau ketersediaan & kehandalannya, serta mendokumentasikan dan mengevaluasi hasil bacaannya secara periodik.

severity of the leak and power outage. Unfortunately, the incident led to a fatality during the *Online Leak Sealing (OLS)* work near the incident site on Sunday, May 15, 2022, at 10:29 WITA.

Despite the tragic incident, RU V Balikpapan demonstrated several commendable practices in response to the fatality:

- 1) Top Management exhibited commitment by providing full support and concern for fire suppression until it was extinguished.
- 2) RU V Balikpapan extended assistance to the victim's family.
- 3) Effective coordination with local government and authorities, including Polda and Polres, for managing and securing the scene.
- 4) Well-coordinated countermeasures against the incident, involving both process-related measures and the management of the fire management team.
- 5) Possession of an effective fire suppression system, including fire trucks, water supply systems, and other extinguishing facilities.
- 6) Issuance of press releases and dissemination of information on the progress of countermeasures and the handling of affected residents.

Recommendations that Refinery Unit V Balikpapan and Sub Holding Refining & Petrochemical should implement to prevent the recurrence of similar events include:

A. HIGH PRIORITY

The maximum follow-up period for these recommendations is three months.

1. Conduct an engineering review and process hazard analysis (PHA) of HSC C5-05 operations. This aims to establish hazard scenarios and required safeguards, encompassing considerations like anticipation of composition changes, the effectiveness of neutralization, and addressing process upsets at the top outlet column. Specific measures should include controlling liquid entrainment, monitoring HCl composition, and other relevant aspects.
2. Review the identification mechanism and criteria for equipment categorized as SECE in the current STK. Ensure that the identification and determination process aligns with Major Accident Hazards (MAH) scenarios derived from process hazard analysis (PHA) activities, such as HAZOP. Refinement of these criteria should be conducted within the specified timeframe.
3. Integrate the identified SECEs from "Recommendation no. 2" into the Maintenance Strategy/ITPM (Inspection, Testing, and Preventive Maintenance) program, subject to regular review in the management forum as a leading indicator.
4. Promptly address the repair of *pH Analyzer AIT-120, caustic dosing pump, and column liquid level monitoring*. Monitor their availability and reliability, and periodically document and assess their readings.



5. Mengimplementasikan *Risk Based Inspection* untuk meningkatkan *effectiveness* program inspeksi yang dilaksanakan dan meyakinkan kinerja inspeksi berjalan sesuai rencana, melalui:
 - a. Segera melakukan *mapping* ketebalan pipa khususnya di area dimana terjadi peningkatan kecepatan fluida dan atau turbulensi, seperti *elbow, reducer, mixing point, control valve, orifice*, dll.
 - b. Menyediakan sumber daya dan kompetensi yang memadai terkait RBI
 - c. Memperbaiki *planning* sehingga program inspeksi tidak tertunda (misalnya: untuk pekerjaan inspeksi yang perlu memasang *scaffold*)
 6. Melakukan tinjauan terhadap pedoman *asset integrity* sehingga dapat dijadikan acuan yang komprehensif terutama dalam mendukung *safe operation*, di antaranya:
 - a. *Management* Kondisi Operasi yang sudah Tidak sesuai Desain (*Downgrade*)
 - b. Manajemen SECE
 - c. Manajemen Perbaikan (*Repair*)
 - d. *Maintenance Inspection & Testing*
 7. Melakukan evaluasi dan revisi STK untuk menetapkan pekerjaan berikut ini tetap memiliki kategori residual *high risk*:
 - a. Bekerja pada peralatan bertekanan, yang berisi *fluida flammable*
 - b. Bekerja pada peralatan yang sudah terdeteksi terdapat bocoran *fluida flammable*
 8. Melakukan *review* dan revisi STK (TKI) eksisting terkait pekerjaan OLS/clamp yang lebih preskriptif, dilanjutkan dengan sosialisasi yang konsisten. Meliputi beberapa hal sebagai berikut:
 - a. *Decision making tree*
 - b. Kompetensi pekerja yang dibutuhkan (internal dan eskternal)
 - c. Aspek keselamatan pada saat melakukan *assessment*
 - d. Merujuk pada standar acuan terkait seperti ASME Sec. VIII Div 1, ASME PCC-2, ASME B31.3, API 570, API RP 574.
 - e. *Engineer* di RU V dan Pelaksana pekerjaan harus memiliki kompetensi terkait ASME PCC 2, ASME B31.3 dan B31.4, (pipa proses dan pipa penyalur), dan FEM.
 9. Melakukan peningkatan kompetensi yang lebih terstruktur dan menjangkau semua level/fungsi. Implementasi Sistem pengembangan kompetensi dengan adanya program CPDP dan EPDP dapat lebih ditingkatkan dengan:
 - a) Menyediakan tenaga pengajar/mentor yang kompeten dan tersertifikasi
 - b) Melibatkan pihak eksternal yang kompeten pada saat proses validasi kompetensi peserta
 - c) Melakukan evaluasi terkait gap kompetensi
 10. Melaksanakan *benchmark* terkait pengelolaan *asset integrity* terhadap beberapa perusahaan atau Unit di
5. Implement *Risk Based Inspection* to improve the *effectiveness* of the inspection program implemented and ensure inspection performance goes according to plan, through:
 - a. Promptly mapping pipe thickness, especially in areas with increased fluid velocity and/or turbulence, such as elbows, reducers, mixing points, control valves, orifices, etc.
 - b. Allocate adequate resources and competencies related to RBI.
 - c. Enhance planning to avoid delays in the inspection program (e.g., for inspection work requiring scaffold installation).
 6. Review *asset integrity* guidelines for use as a comprehensive reference, particularly in supporting *safe operation*. This includes:
 - a. Managing operating conditions not in line with the design (downgrade).
 - b. SECE Management.
 - c. Repair Management.
 - d. Maintenance Inspection & Testing.
 7. Evaluate and revise the STK to categorize remaining work in the residual high-risk category, specifically:
 - a. Work on pressurized equipment containing flammable fluid.
 - b. Work on equipment identified with a flammable fluid leak.
 8. Review and amend the existing STK (TKI) related to OLS/clamp work, making it more prescriptive and followed by consistent socialization. This involves:
 - a. Developing a decision-making tree.
 - b. Defining required worker competencies (internal and external).
 - c. Addressing safety aspects during assessments.
 - d. Referring to relevant standards such as ASME Sec. VIII Div 1, ASME PCC-2, ASME B31.3, API 570, API RP 574.
 - e. Ensuring that engineers at RU V and work executors have competencies related to ASME PCC 2, ASME B31.3 and B31.4, and FEM (process pipes and pipelines).
 9. Implement a more structured competency improvement program reaching all levels/functions. Enhance the competency development system with CPDP and EPDP programs by:
 - a. Providing competent and certified lecturers/mentors.
 - b. Involving competent external parties in validating participant competence.
 - c. Conducting evaluations related to competency gaps.
 10. Conduct a benchmarking exercise on *asset integrity* management, comparing against several companies or

industry sejenis (Oil&Gas) yang memiliki *system asset integrity* yang lebih *mature*.

11. Mengevaluasi dan meyakinkan kecukupan *resources* dari para pekerja di setiap fungsi di RU V, termasuk pekerja yang terlibat dalam lingkup pekerjaan dengan adanya proses integrasi dengan project RDMP.
12. Membangun Sistem Pemeliharaan Instalasi Listrik yang kuat dan dicatat pada sistem untuk memastikan tindak lanjut yang tepat, seperti:
 - a. Melakukan inspeksi lokasi secara teratur untuk memeriksa adanya ketidaksesuaian.
 - b. Segera Melakukan Audit dan inspeksi Kelistrikan (dari pihak ke-3) untuk memastikan keabsahan instalasi listrik untuk area berbahaya (desain, pemasangan dan kesesuaian produk).
 - c. Perlu mendefinisikan dengan jelas Standar untuk "Peralatan Listrik yang memiliki potensi *Explosive Atmosphere*" (*Electrical Apparatus for Potentially Explosive Atmosphere*).
 - d. Memastikan semua peralatan yang digunakan di area berbahaya mengacu kepada standar (misalnya IEC 60079, IECEx 01, IECEx 02)
 - e. Meningkatkan pengetahuan personel (baik pekerja maupun mitra kerja) yang menangani Peralatan Area Berbahaya (untuk personel kelistrikan dan personel bengkel perbaikan) dengan Pelatihan & Sertifikasi (misalnya ATEX, IECEx, AEMT, CompEX).
13. Mengevaluasi kembali STK/Standar
 - a. Bekerja di ketinggian pada *fixed Platform* yang mewajibkan menggunakan *lanyard* dengan *hook* yang dikaitkan.
 - b. Kebutuhan alternatif *escape route* untuk bekerja di *limited* akses pada saat bekerja di ketinggian dan *limited space*.
 - c. Persyaratan pakaian kerja jenis *flame retardant* bagi para pekerja dan kontraktor yang berpotensi terpapar bahaya kebakaran.
 - d. Mengembangkan STK mengenai *handling* yang berkaitan dengan *gas hydrogen*.
14. Mempersyaratkan pemakaian *coverall* berbahan *fire retardant* secara benar (paripurna), yaitu:
 - a. Mengancingkan semua kancing/menutup *ristleting (zipper)*
 - b. Mengancingkan bagian kerah (*collar*)
 - c. Tidak melipat lengan panjang (*long sleeves*) dan mengancingkan bagian pergelangan tangan (*wrist*)
 - d. Mengancingkan bagian pergelangan kaki (*ankle*)
 - e. Tidak memakai pakaian dalam dengan bahan bakar plastik/sintetis
15. Meyakinkan peralatan *safety (PPE)* yang digunakan merupakan material *anti spark*, seperti *hook safety harness* yang digunakan oleh kontraktor.

units in similar industries (Oil & Gas) with more mature asset integrity systems.

11. Evaluate and ensure the sufficiency of resources from workers in each function in RU V, including those involved in the scope of work integrated with the RDMP project.
12. Establish a robust Electrical Installation Maintenance System and document it within the system to ensure proper follow-up. This includes:
 - a. Performing regular site inspections to identify any non-conformances.
 - b. Conducting Electrical Audits and inspections (by a third party) promptly to validate electrical installations for hazardous areas (covering design, installation, and product suitability).
 - c. Clearly defining the standard for "Electrical Apparatus for Potentially Explosive Atmosphere."
 - d. Ensuring all equipment used in hazardous areas adheres to Standards (e.g., IEC 60079, IECEx 01, IECEx 02).
 - e. Enhancing the knowledge of personnel (both workers and partners) handling Hazardous Area Equipment (for electrical personnel and repair workshop personnel) through Training & Certification (e.g., ATEX, IECEx, AEMT, CompEX).
13. Re-evaluate STK/Standards:
 - a. Working at Height on a fixed platform that requires the use of lanyards with attached hooks.
 - b. Identifying alternative escape routes for working in limited access when at height and limited space.
 - c. Specifying requirements for flame-retardant workwear for workers and contractors potentially exposed to fire hazards.
 - d. Developing STK on handling procedures related to hydrogen gas.
14. Enforce the correct (full) use of fire-retardant coveralls, including:
 - a. Buttoning up all buttons/zipper closures.
 - b. Securing the collar by buttoning it up.
 - c. Avoiding folding long sleeves and securing the wrist section by buttoning it.
 - d. Buttoning up the ankle section.
 - e. Prohibiting the wearing of underwear with plastic/synthetic materials.
15. Ensure that the safety equipment (PPE) used is spark-proof material, such as the hook safety harness used by the contractor.



B. MEDIUM PRIORITY

Tindak lanjut rekomendasi maksimum 6 bulan.

1. Melakukan koordinasi dengan pihak *licensor* (UOP) untuk melakukan evaluasi terkait dengan sistem NGWC: Pertamina direkomendasikan untuk mengadopsi sistem *chloride adsorber* untuk mengatasi masalah terkait kaustik dan korosi dalam jangka panjang (hal yang sama digunakan di semua lokasi Pertamina lainnya).
2. Melakukan *empowerment* kepada level tertentu (misalnya: *Shift Superintendent*) untuk menggunakan kewenangan melakukan stop operasi atau melakukan pengendalian operasional untuk menurunkan risiko dalam hal terjadinya kondisi sub standar (misal, terjadi kebocoran, dll) melalui pembuatan *decision tree* yang lebih jelas pada STK (contoh: STK Small Leak/ Kebocoran kecil).
3. Melakukan kampanye beberapa hal terkait:
 - a. Pentingnya pengamatan terhadap ketidaksesuaian (anomali) proses dan kondisi operasi serta melaporkannya secara berkesesuaian.
 - b. Pentingnya kepedulian terhadap sesama rekan kerja apabila terpapar oleh perilaku ataupun kondisi tidak aman.
 - c. Pentingnya memahami langkah pekerjaan, menyediakan data-data yang mencukupi untuk mengantisipasi risiko tinggi yang berpotensi terjadi.
4. Meningkatkan *awareness risk assessment* dan pemahaman terkait *human factor*:
 - a. *Complacency*: Kegiatan sangat sering dilakukan hal ini mengakibatkan proses identifikasi bahaya dan proteksi *safety* yang dibutuhkan bisa menurun
 - b. Mengembangkan pelatihan terkait *Human Factor* (Human Performance)
- 5) Memastikan implementasi MOC dari setiap perubahan baik aspek proses, peralatan, dan lainnya yang tercantum dalam TKO MOC parameter operasi dan *equipment* yang ada di RU melalui:
 - a. Melakukan audit implementasi MOC
 - b. Melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi perubahan yang sudah dilakukan namun tidak disertai dengan MOC.

Sementara itu, terdapat 1 (satu) NoA yang terjadi di PT KPI pada tahun 2022, yakni terjadi *flash di line 6 inch outlet C-5-05 (Net Gas Wash Column) Plant 5* sehingga dilakukan *shutdown* unit NHT dan Platforming untuk menurunkan *severity* bocoran dan dilakukan pemadaman. Kejadian menyebabkan satu orang fatalitas pada pekerjaan *Online Leak Sealing (OLS)* di sekitar lokasi kejadian pada Minggu, 15 Mei 2022 pukul 10.29 WITA.

B. MEDIUM PRIORITY

Follow-up of recommendations maximum 6 months.

1. Coordinate with the *licensor* (UOP) to evaluate the NGWC system:

Pertamina is recommended to adopt a *chloride adsorber* system to address long-term caustic and corrosion related issues (the same is used at all other Pertamina sites).
2. Empower certain levels (e.g. *Shift Superintendent*) to use the authority to stop operations or perform operational controls to reduce risks in the event of sub-standard conditions (e.g. leaks, etc.) through the creation of a clearer *decision tree* in the STK (e.g. *Small Leak STK*).
3. Campaign some relevant matters:
 - a. The importance of observing process and operating condition anomalies and reporting them accordingly.
 - b. The importance of caring for fellow colleagues when exposed to unsafe behaviours or conditions.
 - c. The importance of understanding work steps, providing sufficient data to anticipate potential high risks.
4. Increase awareness of risk assessment and understanding of human factors:
 - a. *Complacency*: Activities are very often carried out, this results in the process of identifying hazards and the required safety protection can decline.
 - b. Develop training related to *Human Factor* (Human Performance)
5. Ensure MOC implementation of any changes in process, equipment, and other aspects listed in TKO MOC operating parameters and equipment in RU through:
 - a. Conducting MOC implementation audit
 - b. Perform an assessment to identify alterations that have been implemented without the corresponding Management of Change (MOC) process.

Meanwhile, 1 (one) NoA occurred at PT KPI during the year 2022, namely a *flash incident at line 6-inch outlet C-5-05 (Net Gas Wash Column) Plant 5* that a *shutdown* of the NHT unit and Platforming was necessary in order to reduce the severity of the leak and to extinguish. The incident caused one personnel fatality during *Online Leak Sealing (OLS)* work around the incident site on Sunday, 15 May 2022, at 10:29 WITA.

UPAYA PENANGANAN DAN INISIATIF MENEKAN KECELAKAAN KERJA

Sebagai tindak lanjut atas kecelakaan kerja dan *Lost Time Injury Rate* (LTIR) pada tahun 2022, maka upaya penanganan dan inisiatif yang dilakukan PT KPI untuk menekan angka kecelakaan kerja di masa depan adalah:

1. Penguatan *Process Safety & Asset Integrity Management Systems* (PSAIMS), yang meliputi:
 - a. *PSAIMS Governance*
 - 1) Proses Bisnis, RASCI, *Organization*
 - 2) *Establish PSAIMS Organization & Leader*
 - 3) *Guideline PSAIMS*
 - b. *Gap Assessment & Roadmap Development*
 - c. *Mapping PSAIMS Critical Knowledge*
 - d. *Starting enhancement for PSAIMS (focus BMS & AIMS) Competencies*
 - e. *BMS & AIMS Procedure Development*
2. *Follow-up Audit Recommendation* (ISRS)
3. Program Digitalisasi HSSE, sebagai sumber *database* perusahaan dan untuk meningkatkan aktivitas *monitoring* serta evaluasi pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan standar/prosedur yang berlaku.
4. Meningkatkan partisipasi pekerja, mitra kerja dan kontraktor dalam hal observasi dan intervensi di lapangan melalui program PEKA (Pengamatan Keselamatan Kerja). PEKA dapat mengidentifikasi *unsafe act/unsafe condition* dan melakukan tindakan intervensi langsung terhadap situasi tersebut sehingga tidak mengakibatkan risiko insiden yang lebih besar.
5. Memastikan pedoman/prosedur kerja yang menjadi panduan pelaksanaan suatu pekerjaan telah tersedia dan diperbarui.
6. Peningkatan kemampuan pekerja (*upskilling*) pekerja melalui program pelatihan dan sertifikasi serta pengayaan HSSE melalui akselerasi peningkatan kompetensi pekerja baru.
7. Melakukan kampanye HSSE melalui media sosial, *broadcast* dan kunjungan lapangan dalam program *Management Walk Through* (MWT), *Safe Work Awareness Team* (SWAT), *Joint Safety Inspection* (JSI) dan lain-lain.

EFFORTS AND INITIATIVES TO HANDLE AND REDUCE WORK ACCIDENT

As a follow-up on the work accident and *Lost Time Injury Rate* (LTIR) in the year 2022, handling efforts and initiatives carried out by PT KPI to reduce the number of future work accident are as follows:

1. Reinforcement *Process Safety & Asset Integrity Management Systems* (PSAIMS) includes:
 - a. *PSAIMS Governance*
 - 1) Business Process, RASCI, *Organization*
 - 2) *Establish PSAIMS Organization & Leader*
 - 3) *PSAIMS Guidelines*
 - b. *Gap Assessment & Roadmap Development*
 - c. *Mapping of PSAIMS Critical Knowledge*
 - d. *Starting enhancement for PSAIMS (focus BMS & AIMS) Competencies*
 - e. *BMS & AIMS Procedure Development*
2. *Follow-up on Audit Recommendation* (ISRS)
3. HSSE Digitalization Program as company *database* source and to increase monitoring activities as well as evaluation on work implementation so as to comply with applicable standards/procedures.
4. Increase participation of workers, work partners and contractors in field observation and intervention through PEKA (*Work Safety Observation*) program. PEKA is able to identify *unsafe act/unsafe condition* and carry out intervention act directly on such condition so as to not cause greater incident risk.
5. Ensure work manuals/procedures to serve as work implementation guidelines are available and updated.
6. Improvement of workers' capabilities (*upskilling*) through training programs and certification as well as HSSE enrichment through acceleration of competency improvement for new workers.
7. Conduct HSSE campaign through social media, *broadcast* and site visit in the *Management Walk Through* (MWT) program, *Safe Work Awareness Team* (SWAT), *Joint Safety Inspection* (JSI) and others.



Terapkan Lingkungan Kerja yang Sehat dan Aman, PT KPI Raih 3 Penghargaan Platinum

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan dalam meningkatkan kinerja K3, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menganugerahkan 3 penghargaan Level Platinum sekaligus kepada PT KPI Unit Balongan atas upaya yang dilakukan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nihil kecelakaan kerja di Kilang Pertamina Balongan. Ketiga penghargaan Kategori Platinum yang diraih di antaranya penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja, penghargaan program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19, dan penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Piagam Penghargaan yang ditandatangani Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil tersebut diserahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jabar Rachmat Taufik Garsadi.

Applying Healthy and Safe Working Environment, PT KPI Received 3 Platinum Awards

As an actual manifestation of the Company's commitment to improving OHS performance, the Government of the West Java Province presented 3 awards of Platinum Level altogether to PT KPI of Balongan Unit for the efforts extended in creating a safe working environment and zero work accidents at Pertamina Balongan Mining. The three Platinum Category awards received, among others, include the Prevention and Handling of HIV/AIDS at the workplace, Prevention and Handling of COVID-19, and recognition for the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3). Signed by the Governor of West Java, Ridwan Kamil, the Certificates of Merit were presented to the Head of the West Java Manpower and Transmigration Service Office, Rachmat Taufik Garsadi.

PENYAKIT AKIBAT KERJA [GRI 11.9: 403-10]

PT KPI berkomitmen melaksanakan berbagai upaya dalam mencegah penyakit yang ditimbulkan akibat kerja. Sepanjang tahun 2022, PT KPI dapat melaporkan bahwa tidak terdapat kasus atau fatalitas yang terjadi karena penyakit akibat kerja.

PT KPI telah melakukan identifikasi Penyakit Akibat Kerja (PAK) utama yang menjadi perhatian Perseroan yaitu:

1. Laporan Identifikasi PAK secara berkala setiap bulannya bagi pekerja yang dicurigai memiliki Penyakit Akibat Kerja
2. Melakukan MCU Prakerja dan MCU Tahunan bagi PWTT dan PWT serta mengetahui riwayat penyakit pekerja sebelumnya
3. Melakukan pemeriksaan penunjang seperti diagnosis klinis dan *biological monitoring* apabila terdapat pekerja yang dicurigai memiliki Penyakit Akibat Kerja.
4. Pemeriksaan Lingkungan Kerja berkala seperti tingkat kebisingan, konsentrasi bahan kimia, dsb.

OCCUPATIONAL DISEASE [GRI 11.9: 403-10]

PT KPI is committed to carrying out various efforts to prevent illness that may arise due to work. Throughout 2022, PT KPI reported that there was no case of fatality that occurred due to illness caused by work.

PT KPI has identified major illnesses due to Work (PAK) that are of concern to the Company:

1. Monthly PAK Identification Report on Workers Suspected of Illness Due to Work
2. Pre-work and Annual Medical check-ups (MCU) for Permanent (PWTT) and Non-Permanent (PWT) workers as well as for those known previously with illness due to work
3. Supporting check-ups such as through clinical diagnosis and biological monitoring should there be workers suspected of Illness Due to Work
4. Regular Working Environment Inspection such as on noise level, chemical material concentration, and others.

- 192 Menyalurkan Manfaat kepada Masyarakat
Delivering Benefits to Society

- 193 Komitmen dan Kebijakan
Commitment and Policies

- 194 Dampak Operasional
Operational Impact

- 195 Hak atas Tanah dan Sumber Daya
Land and Resources Rights

- 195 Struktur Organisasi Pengelola TJSL
Organizational Structure of TJSL Management

- 196 Pilar TJSL
TJSL Pillar

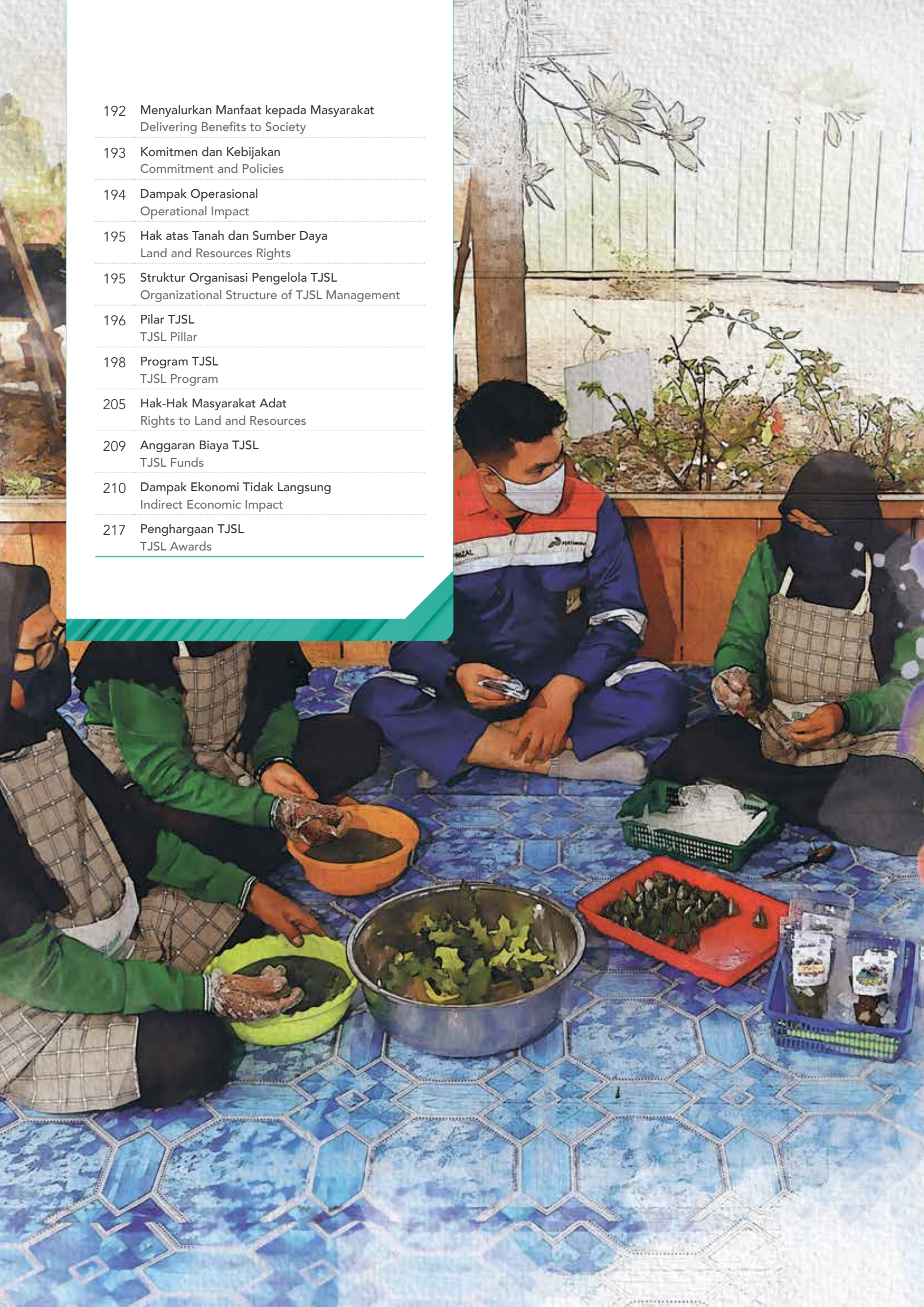
- 198 Program TJSL
TJSL Program

- 205 Hak-Hak Masyarakat Adat
Rights to Land and Resources

- 209 Anggaran Biaya TJSL
TJSL Funds

- 210 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

- 217 Penghargaan TJSL
TJSL Awards



KINERJA PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Community
Development
Performance



MENYALURKAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT

Delivering Benefits to Society



Sebagai perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan kilang minyak dan petrokimia yang profesional dan berkelas dunia, PT KPI selalu berupaya maksimal dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Manfaat-manfaat tersebut disalurkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

With a vision of becoming a professional and world-class oil refinery and petrochemical company, PT KPI is constantly striving to maximize societal benefits. These benefits are distributed in accordance with the needs of the communities surrounding its operational areas through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program.



KOMITMEN DAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

PT KPI selalu ingin memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, PT KPI berkomitmen untuk menjalankan prinsip keberlanjutan. Dengan komitmen ini, PT KPI menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berprinsip keberlanjutan. Program TJSL yang dipilih adalah program-program yang bisa memberikan bekal bagi masyarakat untuk hari ini dan masa depan. Dengan demikian, Perusahaan, masyarakat, dan lingkungan bisa menikmati pertumbuhan bersama. [GRI 413-1]

Sebagai Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan kilang minyak dan petrokimia yang profesional dan berkelas dunia, PT KPI selalu memastikan apa yang dilakukan sesuai dengan aturan dan petunjuk yang berlaku. Untuk itu, PT KPI mengacu pada ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility* sebagai dasar dalam hal pengelolaan *Community Involvement and Development* (CID-CSR). Dengan acuan ini, program TJSL PT KPI ini menjadi bagian dari upaya kontribusi perusahaan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). [GRI 2-2]

Apa yang dilakukan PT KPI ini juga sejalan dengan komitmen PT Pertamina (Persero) sebagai *Holding* atau induk dari Subholding Refining & Petrochemical. Pelaksanaan program TJSL PT KPI dilaksanakan untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). [GRI 2-6]

Kebijakan TJSL PT KPI ini selanjutnya diintegrasikan dalam program *Community Involvement Development – Corporate Social Responsibility* (CID-CSR) untuk seluruh kegiatan bisnis Perseroan. Dalam menjalankan program TJSL, maka PT KPI memiliki komitmen untuk:

1. Mengatasi dampak operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan.
2. Memberikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan.
3. Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi risiko bisnis.

Adapun program CID-CSR Perseroan yang akan dikembangkan harus memerhatikan beberapa aspek yakni:

1. Harus relevan dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat, tingkat pemakaian teknologi dan kondisi lingkungan melalui proses identifikasi masalah (*social mapping dan need assessment*) yang diperbarui empat tahun sekali.
2. Melibatkan masyarakat dan *stakeholder* dalam merencanakan program (*bottom up*) dan menentukan prioritas program. Hal tersebut agar dipahami dan timbulnya rasa memiliki oleh masyarakat, sehingga tujuan dan target program dapat dicapai dengan efektif.

COMMITMENTS AND POLICIES [GRI 3-3]

PT KPI is constantly striving to have a positive impact on the surrounding environment and community. As a result, PT KPI is committed to implementing sustainability principles. With this dedication, PT KPI runs the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, which is based on sustainability principles. TJSL programs chosen include those that provide what society can hold onto for the present and future. As a result, the Company, the community, and the environment can all benefit from growth. [GRI 413-1]

With a vision of becoming a professional and world-class oil refinery and petrochemical Company, PT KPI always makes certain that what the Company does is in accordance with the prevailing laws and regulations. PT KPI uses ISO 26000 *Guidance in Social Responsibility* as the foundation for managing *Community Involvement and Development* (CID-CSR) for this purpose. With this reference, PT KPI's TJSL program becomes part of the Company's contribution to the realization of sustainable development. [GRI 2-2]

What PT KPI is doing is also consistent with PT Pertamina (Persero)'s commitment as the Holding company or parent entity of Refining and petrochemical Subholding. The TJSL program at PT KPI is being implemented to support the Indonesian government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 2-6]

The TJSL policy of PT KPI is then incorporated into the Company's *Community Involvement Development - Corporate Social Responsibility* (CID-CSR) program. PT KPI has made the following commitments in carrying out the TJSL program:

1. Manage the impact of the company's operations by adhering to regulations and developing new and better values for the community and the environment.
2. Provide social, economic, and environmental benefits to the community, particularly in areas where the company operates.
3. Enhance the company's reputation, efficiency, business growth, and risk mitigation.

The Company's CID-CSR program, which will be developed, must consider the following factors:

1. It must be relevant to the society's social, economic, and cultural conditions, the level of technology used, and environmental conditions by identifying problems (*social mapping and need assessment*) which is renewed every four years.
2. Involvement of the community and stakeholders in program planning (*bottom-up*) and priority setting. This must be understood and generate a sense of belonging in the community in order for the program's objectives and targets to be met effectively.

3. Mengembangkan program-program yang bersifat memberdayakan masyarakat (*community empowerment*) yang terukur kemajuannya (*measurable*) dan *high impact* dalam berbagai sektor kehidupan, sehingga program dapat dilaksanakan secara berkelanjutan oleh Masyarakat secara mandiri.
4. Menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah kerja unit operasi dan proyek termasuk meningkatkan pembangunan sosial ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat.

DAMPAK OPERASIONAL [F.23][GRI 11.15: 413-2]

Untuk mencapai hasil yang optimal, PT KPI melibatkan semua pemangku kepentingan yang kompeten di bidangnya. Melalui langkah itu, maka PT KPI mampu mengenali karakteristik operasi, isu penting, serta risiko yang mungkin muncul di daerah unit operasi Perseroan. Berikut ini merupakan dampak operasional atau beberapa potensi isu dan risiko yang bisa terjadi dilihat dari aspek lingkungan hidup dan aspek pengembangan masyarakat sekitar.

3. Create community empowerment-based programs that are measurable and have a high impact on various aspects of life, allowing the community to carry out the programs continuously and independently.
4. Respect and uphold the rights of indigenous communities in and around the operational areas of the operating units and projects, including efforts to improve social and economic development, support the fulfillment of social, economic, and cultural rights, and protect cultural sites and indigenous community settlements.

OPERATIONAL IMPACT [F.23][GRI 11.15: 413-2]

The PT KPI engaged all stakeholders who are experts in their respective fields in order to achieve the best results. As an output of this measure, PT KPI was able to identify operational characteristics, critical issues, and potential risks that may arise in the areas of the Company's operating units. The following is the description of operational impacts or a number of potential issues and risks that may arise when taking environmental aspects and the development of surrounding communities into consideration.

No.	Beberapa Isu Lingkungan Hidup yang Relevan dengan Kegiatan Operasi Several Environmental Issues Relevant to Operational Activities	Risiko bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Risks for the Company and Stakeholders
1.	<p>Penggunaan dan penghematan sumber daya lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan dan penghematan material produksi • Penggunaan dan penghematan energi • Penggunaan dan penghematan air <p>Consumption and savings of other resources:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Consumption and savings of production materials • Consumption and savings of energy • Consumption and savings of water 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang terjadi antara lain menurunnya produktivitas, kerusakan lingkungan, hingga kerugian finansial akibat penggunaan biaya sumber daya yang terlalu besar. • Bagi masyarakat, risiko yang dihadapi yaitu gangguan lingkungan akibat penggunaan sumber daya yang berlebihan oleh KPI. <p>• For the company, risks that occur, among others, include the decline in productivity, destruction of the environment, to financial losses caused by excessive use of resources.</p> <p>• For the community, risks they face include environmental disruptions due to excessive use of resources by KPI.</p>
2.	<p>Munculnya limbah dan emisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan limbah padat B3 dan non-B3 • Pengelolaan emisi • Pengelolaan limbah cair <p>Emergence of waste and emission:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Management of B3 and non-B3 solid waste • Management of emission • Management of liquid waste 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang dapat muncul antara lain adanya risiko pelanggaran regulasi lingkungan dan kerusakan lingkungan, hingga terganggunya operasi masyarakat akibat gangguan lingkungan. • Bagi masyarakat, risiko yang dihadapi yaitu kerusakan lingkungan yang dapat menyebabkan hilangnya hak untuk mendapatkan manfaat sosial ekonomi. <p>• For the company, risks that may arise, among others include violation of environmental regulations and destruction of the environment, to disruption of community operations due to environmental disturbances.</p> <p>• For the community, risks they face include destruction of the environment that may cause the loss of rights to obtain social economic benefits.</p>
3.	<p>Insiden lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencegah dan menangani kebakaran • Mencegah dan menangani tumpahan minyak <p>Environmental incident:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prevention and handling fire • Prevention and handling oil spills 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang terjadi yaitu kerusakan lingkungan, gangguan pada operasional, kerugian finansial, hingga hilangnya nyawa manusia. • Bagi masyarakat, risiko yang dapat muncul yaitu gangguan pada kehidupan sosial ekonomi masyarakat serta hak untuk mendapatkan lingkungan hidup yang layak. <p>• For the company, risks that occur include environmental destruction, operational disturbance, financial loss, to loss of human lives.</p> <p>• For the community, risks that may arise include disturbance in the community's social economic life as well as rights to obtain decent living environment.</p>



No.	Beberapa Isu Pengembangan Masyarakat yang Relevan dengan Kegiatan Operasi Several Environmental Issues Relevant to Operational Activities	Risiko bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan Risks for the Company and Stakeholders
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial dan budaya • Kualitas kesehatan • Akses pendidikan • Kegiatan budaya • Dampak bencana alam <ul style="list-style-type: none"> • Social and cultural • Health quality • Access to education • Cultural activity • Impact of natural disasters 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang terjadi yaitu antara lain gangguan terhadap operasional perusahaan dan kehilangan reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. • Bagi masyarakat yaitu gangguan kesehatan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan hilangnya kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan. <ul style="list-style-type: none"> • For the company, risks that occur, among others, include disturbance in the company's operations and the loss of reputation as a socially responsible company. • For the community, health problems, low quality of human resources, and the loss of opportunities to improve welfare.
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekonomi masyarakat • Sumber pendapatan ekonomi • Peningkatan kemampuan dan keahlian <ul style="list-style-type: none"> • Community economy • Source of economic income • Improvement in capability and expertise 	<ul style="list-style-type: none"> • Bagi perusahaan, risiko yang dihadapi yaitu antara lain tuntutan untuk menggunakan pekerja lokal dan pemasok lokal, gangguan operasional, hingga hilangnya reputasi sebagai perusahaan yang bertanggung jawab sosial. • Bagi masyarakat, risiko yang dapat terjadi yaitu hilangnya hak terhadap akses ekonomi dan kesempatan untuk hidup dengan lebih baik. <ul style="list-style-type: none"> • For the company, risks to be faced, among others, include demands to employ local workers and local suppliers, operational disturbance, to the loss of reputation as a socially responsible company. • For the community, risks that may arise include the loss of rights to economic access and opportunities for a better life.

HAK ATAS TANAH DAN SUMBER DAYA [GRI 11.16]

Land and resources rights atau hak atas tanah dan sumber daya merupakan hak untuk menggunakan, mengelola, mengendalikan, dan mengamankan tanah sumber daya alam. Terkait hal ini, tanah sumber daya yang menjadi operasional PT KPI dimiliki oleh Holding PT Pertamina (Persero) sehingga kebijakan pengelolaan dan pengamanan lahan saat ini masih menjadi tanggung jawab dan wewenang Holding, termasuk apabila berkaitan dengan masyarakat sekitar, kecuali nanti diserahkan kepada PT KPI untuk pengelolaan dan pengamanan lahan tersebut.

Meskipun demikian, PT KPI tetap memperhatikan hak-hak masyarakat yang terdampak dari pengelolaan lahan milik Holding dan senantiasa mendampingi Holding dalam melakukan pendekatan persuasif kepada masyarakat, Pemerintah Daerah, dan para pemangku kepentingan lainnya. PT KPI juga melaksanakan program-program edukasi, musyawarah, hingga program-program CSR kepada masyarakat. Dalam pengamanan lahan, PT KPI berupaya maksimal dalam menjaga aset Perseroan/BUMN melalui kegiatan patroli keamanan dan memberikan laporan secara rutin kepada Holding.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TJSL

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan pengelolaan TJSL tetap dilakukan dengan melibatkan pekerja di Subholding Refining & Petrochemical serta pelaksana TJSL di unit operasi maupun anak perusahaan. Dalam upaya meningkatkan kredibilitas inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan, maka secara berkesinambungan dilakukan peninjauan ulang dan pelaporan. [GRI 3-3]

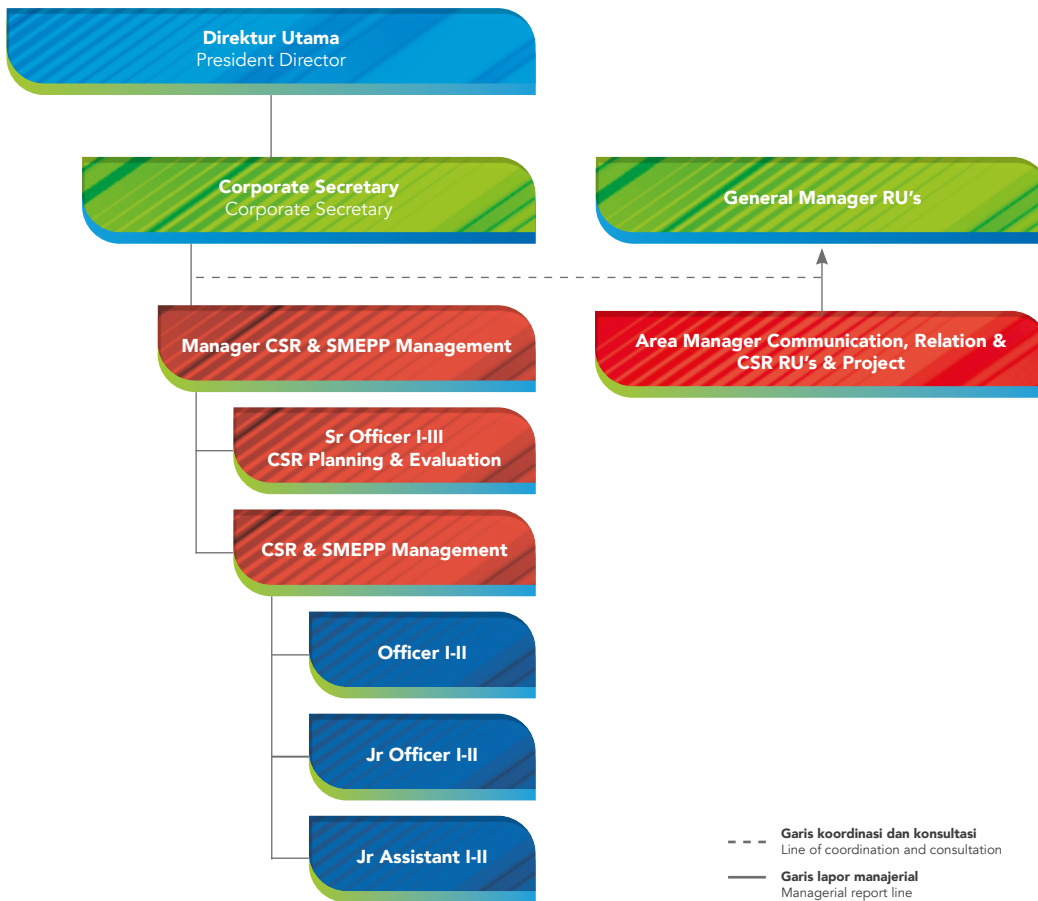
LAND AND RESOURCES RIGHTS [GRI 11.16]

Land and resource rights are the rights to use, manage, control, and secure natural resources on land. In this context, the land on which PT KPI operates is owned by PT Pertamina (Persero), the Holding company, so current land management and security policies, including those relating to the surrounding community, remain under the responsibility and authority of the Holding company unless subsequently handed over to PT KPI for land management and security.

Notwithstanding, PT KPI continues to respect the rights of communities affected by Holding's land management and consistently assists the Holding in conducting persuasive approaches to communities, local governments, and other stakeholders. PT KPI also conducts community CSR programs such as education and discussion. PT KPI makes every effort to secure the Company/SOE assets through security patrols and provides routine reports to Holding.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF TJSL MANAGEMENT

The TJSL program was managed by the Company in 2022 by involving workers from the Refining & Petrochemical Subholding and TJSL executors in operating units and subsidiaries. Conducted continuous reviews and reporting aimed at improving the credibility of the social and environment initiatives. [GRI 3-3]



Fungsi Corporate Secretary yang membawahi Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) and Small Medium Enterprise Partnership Program PT Kilang Pertamina Internasional menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Fungsi CSR & SMEPP Pusat berkoordinasi dengan Fungsi Communication, Relation & CSR Unit Operasi dalam hal pengelolaan CSR maupun SMEPP.

Sedangkan untuk Fungsi Communication, Relation & CSR Unit Operasi sendiri organisasi TJSL secara langsung berada di bawah General Manager Unit Operasi RU masing-masing. Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kredibilitas inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan, dilakukan pelaporan dan peninjauan ulang secara berkesinambungan.

PILAR TJSL

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi dan migas, mengacu pada Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi a.n Menteri BUMN No.348/MBU/DSI/11/2020 tentang Program TJSL, maka fokus pelaksanaan TJSL di sektor energi dan migas dititikberatkan pada 10 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

The Corporate Secretary's directorate, which oversees the Corporate Social Responsibility (CSR) division and the Small Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) of PT Kilang Pertamina Internasional, carries out the functions of community and environmental empowerment planning, implementation, monitoring, and evaluation. The Central CSR & SMEPP function collaborates with the Communication, Relationship, & CSR Unit division, which manages both CSR and SMEPP.

Meanwhile, for Communication, Relation & CSR Functions of Operating Units, TJSL organization is directly under the General Manager of each RU Operating Unit. In general, continuous reporting and review are required to improve the credibility of the social and environmental initiatives.

TJSL PILLAR

As a company engaged in the energy and oil & gas sectors, as referred to in the Letter of the Deputy of Human Resources, Technology, and Information, on behalf of the Minister of BUMN No. 348/MBU/DSI/11/2020 on TJSL Program, TJSL implementation focus in the energy and oil & gas sectors emphasizes 10 of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely as follows:



Penguatan Strengthening	Peluang Pengembangan Development Opportunity	Mitigasi dan Risiko Operasi Mitigation and Operational Risk	Tata kelola dan Komunikasi Governance and Communication
<ul style="list-style-type: none"> • TPB (1) Mengurangi Kemiskinan • TPB (4) Pendidikan Bermutu • TPB (5) Kesetaraan Gender • SDG (1) Reduce Poverty • SDG (4) Quality Education • SDG (5) Gender Equality 	<ul style="list-style-type: none"> • TPB (7) Energi Bersih dan Terjangkau • TPB (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi • TPB (7) Clean and Affordable Energy • SDG (8) Decent Job and Economic Growth 	<ul style="list-style-type: none"> • TPB (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab • TPB (13) Penanganan Perubahan Iklim • TPB (14) Menjaga Ekosistem Laut • TPB (15) Menjaga Ekosistem Darat • SDG (12) Responsible Consumption and Production • SDG (13) Climate Change Management • SDG (14) Protection of Marine Ecosystem • SDG (15) Protection of Land Ecosystem 	<ul style="list-style-type: none"> • TPB (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang kuat • SDG (16) Peace, Justice and Strong Institution

Dalam pelaksanaan TJSL, PT KPI tidak membagi program berdasarkan bidang-bidang yang ada di 17 Tujuan Program Berkelanjutan (TPB), tetapi Perseroan membaginya dalam dua bidang, TJSL di Bidang Lingkungan Hidup dan TJSL di Bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat. Pembagian bidang ini memungkinkan Perseroan tetap menjalankan TJSL di bidang-bidang yang berada di luar sektor usaha Perseroan, yakni di luar sektor energi dan migas.

Pelaksanaan TJSL ini dilakukan dengan komitmen penuh oleh Perseroan. Adapun keterlibatan TJSL ini tidak hanya pada petugas pelaksana, tetapi juga hingga ke tingkat direksi. Dalam bidang Pengembangan Sosial dan Masyarakat, Direksi PT KPI turut berperan dan terlibat aktif. Di samping berkontribusi dalam perencanaan hingga evaluasi, Direksi juga melakukan review dan memberi arahan yang diperlukan. Sementara dalam hal pelaksanaan harian, TJSL ditangani oleh Fungsi CSR & SMEPP Management PT KPI, yang memiliki tugas sebagai koordinator pelaksana program TJSL di Unit Operasi.

Sementara itu Community Development Officer (CDO) membantu Fungsi CSR Unit Operasi dalam kegiatan operasional TJSL sehari-hari. CDO aktif dalam membina relasi, melibatkan masyarakat dalam berbagai kegiatan, serta menjalankan mekanisme pengaduan. Penempatan CDO diperlukan agar pelaksanaan TJSL dapat terlaksana dengan baik. Perseroan melalui CDO beserta pemerintah lokal, berperan aktif dalam pengembangan sosial masyarakat setempat.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka kebijakan TJSL selanjutnya dituangkan ke dalam empat pilar, yaitu Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, dan Pertamina Berdikari.

In implementing TJSL, PT KPI divides the programs into two areas, TJSL in the Environmental Sector and TSL in the Social and Community Development Sector, rather than existing fields within the 17 Sustainability Development Goals (SDG). This sector division enables the Company to continue executing TJSL in fields outside of the Company's business sector, namely outside of the energy and oil & gas sectors.

TJSL implementation is contingent on the Company's full commitment. TJSL includes not only execution personnel, but also employees all the way up to the Board of Directors. The Board of Directors of PT KPI also participates and is actively involved in the context of Social and Community Development. In addition to contributing to the planning and evaluation processes, the Board of Directors reviews and issues directives as needed. In the meantime, TJSL is handled on a daily basis by the CSR & SMEPP Management Function of PT KPI, which has been assigned the duties of executing coordinator of the TJSL program in Operating Units.

Meanwhile, the Community Development Officer (CDO) supports the CSR Function of the Operating Unit in TJSL's day-to-day operations. Active CDO maintains relationships by involving the community in a variety of activities, as well as providing a mechanism for reporting inappropriate behavior. The appointment of a CDO is required to ensure proper TJSL implementation. The Company actively participates in the social development of the local community through the CDO and local government.

Based on the foregoing explanation, TJSL's subsequent policies are divided into four pillars: Smart Pertamina, Healthy Pertamina, Green Pertamina, and Independent Pertamina.



Sebagai Subholding dari PT Pertamina, maka tujuan pengelolaan TJSL PT KPI juga mengacu pada pasal 3 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL. Dalam hal ini, program TJSL diimplementasikan dengan tujuan, yaitu:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

PROGRAM TJSL [OJK F.25] [GRI 11.15: 413-1]

Pada tahun 2022, PT KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical*, dalam pelaksanaan TJSL mengkoordinasikan penyusunan Rencana Kerja Anggaran dan Program TJSL untuk enam Unit Operasi atau *Refinery Unit*. Namun demikian seluruh anggaran program TJSL di Unit Operasi masih didukung oleh PT Pertamina (Persero) dengan mekanisme reimbursement. PT KPI mendanai dulu biaya program TJSL, baru kemudian ditagihkan ke PT Pertamina (Persero).

Enam Unit Operasi tersebut tersebar dari ujung barat hingga ujung timur Indonesia, yakni:

1. Refinery Unit II Dumai (Kilang Dumai & unit produksi Sei Pakning)
2. Refinery Unit III Plaju
3. Refinery Unit IV Cilacap
4. Refinery Unit V Balikpapan
5. Refinery Unit VI Balongan
6. Refinery Unit VII Kasim

As Subholding of PT Pertamina, thus, the objective of managing PT KPI's TJSL refers to article 3 of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 on TJSL Program. In this context, the TJSL program is implemented with the following objectives:

1. Provide benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal development and governance for the company.
2. Contribute in the creation of added value for the company with integrated, directed and measurable impact as well as accountable principles.
3. Fostering micro and small businesses for them to be more resilient and independent, as well as the community around the company.

TJSL PROGRAM [OJK F.25] [GRI 11.15: 413-1]

As Refining & Petrochemical Subholding, PT KPI coordinates TJSL on preparing the TJSL Work Budget and Program Plans for six Operating Units or Refinery Units in 2022. Nonetheless, PT Pertamina (Persero) continues to support the TJSL program budget in Operating Units through a reimbursement mechanism. TJSL program costs are initially funded by PT KPI and then submitted to PT Pertamina (Persero) for reimbursement.

The six Operating Units are spread from the western tip to the eastern tip of Indonesia, namely as follows:

1. Refinery Unit II Dumai (Dumai Refinery & Production Unit Sei Pakning)
2. Refinery Unit III Plaju
3. Refinery Unit IV Cilacap
4. Refinery Unit V Balikpapan
5. Refinery Unit VI Balongan
6. Refinery Unit VII Kasim



Perseroan juga membawahi dua anak perusahaan yakni PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) untuk proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe, dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia (PRPP) untuk proyek pembangunan kilang baru New Grass Root Refinery (NGRR) di Tuban, Jawa Timur. PT PRPP merupakan perusahaan patungan PT Pertamina (Persero) dan Rosneft Oil Company. Meski masih menjalankan kegiatan dalam bentuk aktivitas proyek, PT PRPP telah melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Kegiatan TJSL berfokus pada kegiatan jangka pendek dan panjang, baik dalam bentuk donasi dan perbaikan sarana dan prasarana sosial, serta dalam bentuk program yang sifatnya berkelanjutan dalam upaya mendorong kemandirian masyarakat di sekitar ring 1 operasional perusahaan. Program-program TJSL mengacu pada pilar kemandirian ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Sementara di PT KPB kegiatan TJSL masih untuk kegiatan jangka pendek, umumnya dalam bentuk donasi dan perbaikan sarana & prasarana sosial bagi para *stakeholder* di sekitar lokasi proyek. Sementara itu, untuk kegiatan TJSL yang sifatnya berkelanjutan dilaksanakan oleh Kilang Unit V Balikpapan karena lokasinya dalam satu area yang sama.

Adapun program TJSL selama tahun 2022, sebelum *legal end-state* dan setelah *legal end-state* tidak mengalami perubahan, dimana tetap meliputi 4 pilar yakni:

- Bidang Pendidikan
- Bidang Kesehatan
- Bidang Lingkungan
- Bidang Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat, Pengendalian, dan Mitigasi Bencana.

The Company also manages two subsidiaries: PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) for the RDMP Balikpapan and Lawe-Lawe project, and PT Pertamina Rosneft Processing and Petrochemical (PRPP) for the Tuban, East Java, New Grass Root Refinery (NGRR). PT PRPP is a partnership formed by PT Pertamina (Persero) and Rosneft Oil Company. PT PRPP has engaged in social and environmental responsibility activities, despite the fact that it continues to carry out project activities.

TJSL is focused on both short-term and long-term activities, such as donation and improvement of social facilities and infrastructure, as well as long-term programs with the goal of increasing community independence in ring-1 of the Company's operational area. The TJSL programs are organized around three pillars: economy, social, and environment. Meanwhile, TJSL activities continue in PT KPB for short-term purposes, generally in the form of donations and improvements to social facilities and infrastructures for stakeholders in the vicinity of project locations. In the meantime, because the location is so close, TJSL's sustainable activities are carried out by Refinery Unit V Balikpapan.

TJSL programs during the year 2022, before legal end-state and after legal end-state were the same, where 4 pillars were covered, namely as follows:

- Education
- Health
- Environment
- Infrastructure, Community Empowerment, Disaster Control and Mitigation.

Program-program TJSL Tahun 2022

TJSL Programs in 2022

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Executor
A. Bidang Pendidikan, Olahraga dan Budaya Education, Sports and Culture			
1.	Program Montir Nelayan Fisherman Mechanic Program	Dumai	PT KPI Unit II Dumai
2.	Pengembangan Sekolah Cinta Gambut Development of Cinta Gambut (Love for Peat) School	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning
3.	Program Bengkalis Mahir (BEMA) untuk pengembangan kapasitas (<i>soft skill</i>) masyarakat umum Bengkalis Mahir (BEMA) Program for capacity development (<i>soft skill</i>) of the general public	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning
4.	Palembang Terampil (PATRA) Academy Palembang Terampil (Skilled) (PATRA) Academy	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
5.	Pelatihan Las Listrik 6G 6G Electrical Welding Training	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
6.	Kampung Inggris Lawe-Lawe English Village of Lawe-Lawe	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
7.	Pelatihan Safetyman dengan Universitas Balikpapan Safetyman Training with University of Balikpapan	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
8.	Pemuda Masyarakat Indramayu Kreatif (MASIF) Creative Indramayu Youth Community (MASIF)	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
9.	Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Juru Las (FORDERIN) Youth Empowerment through Welding Training (FORDERIN)	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
10.	Klayas Cerdas Smart Klayas	Klayas	PT KPI Unit VII Kasim
11.	Klayas Cinta Budaya Klayas Cinta Budaya (Love for Culture)	Klayas	PT KPI Unit VII Kasim
12.	Klayas Terampil Klayas Terampil (Skilled)	Klayas	PT KPI Unit VII Kasim
13.	Beasiswa AKA Miga AKA Migas Scholarship	Tuban	PT PRPP
B. Bidang Kesehatan Health			
1.	Posyandu Sehati dan Kader Berkarya (POSKARYA) Sehati and Kder Berkarya (Working Cadres) Integrated Healthcare Centers (POSKARYA)	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning
2.	Darah Untuk Kita Blood For Us	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning
3.	Pemberdayaan Petani Lahan Gambut (Kelompok Paman Jaya Mandiri) Empowerment of Peatland Farmers (Paman Jaya Mandiri Group)	Dumai	PT KPI Unit II Dumai

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Executor
4.	Pertamina Sehati - Kampung Pangan Inovatif (Tahun II) Pertamina Sehati – Innovative Food Village (Year II)	Plaju	PT KPI Unit III Plaju
5.	Program Warga Siaga Sehat (WASIAT) Dewi Shinta Desa Girmukti, Posyandu Sejahtera (Baru Ilir) di 51 kelurahan, dan Ria Manuntung 13 Kelurahan Baru Tengah Dewi Shinta Healthy Alert Citizen Program (WASIAT) of Girmukti Village, Sejahtera Integrated Healthcare Center (Baru Ilir) in 51 districts, and Ria Manuntung 13 Central New Districts	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
6.	Warga Siaga Sehat - Posyandu Dewi Shinta Healthy Alert Citizen – Dewi Shinta Integrated Healthcare Center	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim
7.	Bantuan Mobil Penyuluhan Lapangan Promkes Health Promotion Service Car Donation	Balikpapan	PT KPB
C. Bidang Lingkungan Hidup Environmental Sector			
1.	Masyarakat Peduli Api Care for Fire Community	Dumai	PT KPI Unit II Dumai
2.	Sampah Jadi Berkah Turning Trash to Blessing	Dumai	PT KPI Unit II Dumai
3.	Mitigasi Karhutlah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Forest Fire Mitigation Based on Community Empowerment	Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
4.	Revitalisasi dan Konservasi Kawasan Mangrove Revitalization and Conservation of Mangrove Area	Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
5.	Konservasi Air Gambut Peat Water Conservation	Bengkalis	PT KPI Unit II Sei Pakning
6.	Belida Musi Lestari, Budi daya Perikanan Lokal Sumsel Terintegrasi, dan Pengelolaan Produk Perikanan (Tahun IV) Belida Musi Lestari, Integrated Local Fisheries Cultivation of South Sumatera, and Management of Fishery Products (Year IV)	Plaju	PT KPI Unit III Plaju
7.	BERLARI – Bahari Sembilang Mandiri (Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sembilang Berbasis Desa Maritim Mandiri) (Tahun II) BERLARI – Maritime Sembilang Mandiri (Community Empowerment in Sembilang Village Based on Maritim Mandiri Village) (Year II)	Plaju	PT KPI Unit III Plaju
8.	Minapadi (Pertanian dan Perikanan Terintegrasi) Minapadi (Integrated Agriculture and Fishery)	Plaju	PT KPI Unit III Plaju
9.	MARI Berkerasi (Replikasi Program Kampung Iklim, Siaga Bencana, dan Pertanian Perkotaan (Tahun V) Lets Create? (Program Replication of Climate Village, Disaster Alert, and Urban Agriculture (Year V)	Plaju	PT KPI Unit III Plaju
10.	Program Green House Anggur Kelurahan Muara Rapak Green House Grape Program of Muara Rapak District	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
11.	Program PELITA BORNEO 38 (Pengelolaan Terpadu Limbah Sampah Borneo 38) PELITA BORNEO 38 Program (Integrated Management of Borneo 38 Waste/Trash	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
12.	Rawa Bening Margasari (Rain Water Harvesting for Urban) Rawa Bening Margasari (Urban Rain Water Harvesting)	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
13.	Program Kampung Iklim Climate Village Program	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
14.	Pengembangan Taman Kehati dan Mangoes Center Development of Kehati and Mangoes Center Park	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
15.	Program WIRALODRA (Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah) WIRALODRA (Waste Recycling Management Community Area) Program	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
16.	Program Kampung Iklim Climate Village Program	Sorong	PT KPI Unit VII Kasim
17.	Program Keanekaragaman Hayati Insitu Insitu Biodiversity Program	Sorong	PT KPI Unit VII Kasim
18.	Program Keanekaragaman Hayati Eksitu Eksitu Biodiversity Program	Sorong	PT KPI Unit VII Kasim
19.	Penanaman 2.800 Pohon di Bukit Wilis 2,800 Tree Planting in Wilis	Tuban	PT PRPP
D. Bidang Infrastruktur, Pemberdayaan Masyarakat, Pengendalian, dan Mitigasi Bencana Infrastructure, Community Empowerment, Disaster Control and Mitigation			
1.	Pengembangan Kawasan Pertanian Nanas Terintegrasi Development of the Integrated Pineapple Agricultural Area	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning
2.	Pertanian Hortikultura di Lahan Gambut Horticultural Agriculture in Peatland	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning
3.	Pengembangan Madu Hutan Development of Forest Honey	Sei Pakning	PT KPI Unit II Sei Pakning
4.	Posyandu Sehati Sehat Integrated Healthcare Center	Dumai	PT KPI Unit II Dumai
5.	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan (Kelompok Nelayan Tuna) Empowerment of Fishing Community (Tuna Fishing Group)	Dumai	PT KPI Unit II Dumai
6.	Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Perikanan (Kelompok Palas Jaya) Empowerment of Fishing Cultivation Community (Palas Jaya Group)	Dumai	PT KPI Unit II Dumai
7.	Pemberdayaan Petani Buah/Edu Agrowisata Buah Empowerment of Fruit Farmers/Edu Fruit Agrotourism	Dumai	PT KPI Unit II Dumai
8.	MUSIPARIAN - Pemberdayaan Ekowisata Bantaran Sungai Musi berbasis Ecoriparian, Pengembangan Recycle Park, dan Eceng Gondok Research & Creative Center (Tahun II) MUSIPARIAN – Empowerment of Musi Riverbanks Ecotourism based on Ecoriparian, Development of Recycle Park, and Water Hyacinth Research & Creative Center (Year II)	Plaju	PT KPI Unit III Plaju



No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Pelaksana Program Program Executor
9.	Replikasi Desa Energi Berdikari Replication of Energy Berdikari (Independent Energy) Village	Plaju	PT KPI Unit III Plaju
10.	Sustainability of Renewable Energy Dusun Bondan Sustainability of Renewable Energy (Bondan Village)	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
11.	Masyarakat Mandiri Kutawaru (MAMAKU) Kutawaru Independent Community (MAMAKU)	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
12.	Ekowisata Pulau Momongan Momongan Island Ecotourism	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
13.	Kampung Berkualitas "GADIS" "GADIS" Quality Village	Cilacap	PT KPI Unit IV Cilacap
14.	Pemberdayaan Masyarakat Binaan Lapas Empowerment of Prison Fostering Community	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
15.	Program PETA (Pemuda Tangguh Bencana) PETA (Disaster Resilient Youth) Youth Program	Balongan	PT KPI Unit VI Balongan
16.	Klyas Berdikari Independent Klyas	Kasim	PT KPI Unit VII Kasim
17.	Ketahanan Pangan Girimukti (Kenari) Girimukti Food Resilience (Kenari)	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
18.	Pokdadan Lawe-lawe Pokdadan Lawe-lawe	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
19.	Kampung Siaga Bencana (KSB) Kelurahan Baru Tengah dan Kelurahan Margasari Disaster Alert Village (KSB) of Baru Tengah District and Margasari District	Balikpapan	PT KPI Unit V Balikpapan
20.	Sembako Ramadhan Ramadhan Nine Essentials	Tuban	PT PRPP
21.	Santunan Anak Yatim Orphan Donation	Tuban	PT PRPP
22.	Penguatan BUMDes Village Owned Enterprise Strengthening	Tuban	PT PRPP
22.	Bantuan Paket Sembako Nine Essentials Package Donation	Balikpapan	PT KPB

Selain menggunakan keempat pilar di atas untuk menentukan program, Perseroan juga menggunakan *Creating Shared Value* (CSV) sebagai landasannya. CSV akan memasukkan pertimbangan masalah dan kebutuhan sosial dalam perancangan strategi perusahaan. CSV merupakan pengembangan dari konsep tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*-CSR), yang didasari pada ide adanya hubungan interdependen antara bisnis dan kesejahteraan sosial. Pertimbangan masalah dan kebutuhan sosial ini akan menjadi keunggulan kompetitif dari program TJSL. CSV yang digunakan Perseroan berfokus pada kemandirian ekonomi generasi muda, pelajar dan pelaku usaha kecil.

Adapun program-program berlandaskan CSV yang dikembangkan Perseroan sejalan dengan bisnis Refining & Petrochemical. Misalnya mitigasi bencana, kegiatan yang mendukung *operation & maintenance* Perseroan, pengembangan EBT, serta kegiatan yang mendukung *support* sistem lokal.

Program unggulan CSV terkait mitigasi bencana dikemas dalam berbagai format program seperti program Masyarakat Peduli Api, *Safetyman*, Masyarakat Tanggap Bencana, Patra Siaga, dan Kampung Siaga Bencana.

Program CSV yang mendukung *operation and maintenance* antara lain Pelatihan Las/Welder bersertifikat, serta Program Beasiswa D3 bidang Migas. Dalam implementasinya, inisiatif dilakukan secara strategis sesuai karakteristik dan kebutuhan masyarakat, berdasarkan pemetaan sosial yang dilakukan oleh Unit Operasi perusahaan. Selama tahun 2022, PT KPI telah melaksanakan program terkait CSV sebanyak 20 Program dengan total realisasi Rp3.357.000.000

In addition to the four pillars mentioned above, the Company bases its programs on *Creating Shared Value* (CSV). In developing corporate strategies, CSV takes into account social problems and needs. CSV is an extension of the concept of *Corporate Social Responsibility* (CSR), which is based on the idea that business and social welfare are inextricably linked. The TJSL program will benefit from this consideration of social problems and needs. The Company's CSV is geared toward the economic independence of the young generation, students, and small-scale business players.

The Company creates CSV-based programs to support the Refining & Petrochemical business. Disaster mitigation, for example, activities that support the Company's operations and maintenance, EBT development, and activities that support local systems.

CSV program excellence is related to disaster mitigation and is packaged in various program formats such as the Care for Fire Community, *Safetyman*, Disaster Response Community, Patra Siaga, and Disaster Response Village.

Among the CSV programs that support operations and maintenance are the certified Welder Training and the Diploma Scholarship Program on Oil and Gas. The initiative is implemented strategically in accordance with the characteristics and needs of the community, based on social mapping performed by the Company's Operating Units. During 2022, PT KPI has implemented 20 CSV-related programmes with a total realisation of Rp3,357,000,000.



Akselerasi Transisi Energi Melalui Desa Energi Berdikari

Program Desa Energi Berdikari (DEB) merupakan program yang melakukan pembaruan dari sektor energi, yang bisa dimanfaatkan untuk masyarakat bagi berdampak pada ekonomi dan lingkungan. Dengan program ini, maka akselerasi transisi energi bisa merata hingga ke pelosok desa dengan memanfaatkan sumber daya energi lokal.

Program DEB ini antara lain dilakukan di beberapa tempat. Di RU III Plaju Program DEB dilaksanakan dengan membuat bauran energi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH) dengan total kapasitas 28 kWh dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) kapasitas 2 kWp yang tersebar di Desa Singapore Kab. Lahat & Desa Segamit Kab. Muara Enim Sumatera Selatan dengan total penerima manfaat sebanyak 80 KK atau sekitar 360 warga.

Sementara di Kabupaten Cilacap, Program DEB dilakukan dengan menjadikan topik Energi Baru Terbarukan (EBT) masuk dalam kurikulum sekolah. Program yang dimulai di SMK 2 Cilacap ini, merupakan pecahan dari program E-Mas Bayu E-Mba Mina dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 500 siswa SMA. Selain itu EBT di Dusun Bondan juga dinikmati oleh 150 warga Dusun Bondan.

Penerapan energi bersih untuk pengairan tanaman mangga dengan sistem *Solar Waterdrip* dengan kapasitas 12 KWh juga diterapkan di RU VI Balongan. Program ini telah mengairi 18 varian mangga dan 33 jenis tanaman langka dapat menyerap emisi 62 Ton Co₂/Eq.

Acceleration of Energy Transition Through Independent Energy Village

(Independent Energy Village/DEB) program is an energy sector revitalization program that can benefit the community both economically and environmentally. Using local energy resources, this program can accelerate the energy transition and distribute it evenly to even the most remote villages.

The DEB program, for example, is implemented in a number of locations. The DEB program at RU III Plaju is carried out by developing an energy mix of a Micro Hydro Power Plant (PLTMH) with a total capacity of 28kWh and a Solar Power Plant with a capacity of 2kWp, which is distributed throughout Singapore Village in Lahat Province and Segamit Village in Muara Enim Province in South Sumatera, with a total beneficiary of 80 KK (family units) or around 360 residents.

Meanwhile, the DEB Program in Cilacap is carried out by incorporating New Renewable Energy (EBT) into school curricula. The program began in Cilacap's SMK (vocational high school) 2 as a spin-off from the E-Mas Bayu E-Mba Mina program, with 150 Bondan Village residents as beneficiaries.

At RU VI Balongan, clean energy is also used to water mango plants through the use of a Waterdrip Solar system with a capacity of 12 KWh. The program was successful in watering 18 mango varieties and 33 types of rare plants, which can absorb 62 CO₂ Tons/Eq of emissions.



Konservasi Air Gambut, Air Bersih untuk Masyarakat

Konservasi Air Gambut yang disebut inovasi Filtrasi Air Gambut (Filagam) dilaksanakan di Desa Lubuk Muda, Kecamatan Siak Kecil. Filagam merupakan teknologi yang dikembangkan untuk mengolah air gambut yang sebelumnya berwarna coklat menjadi jernih dan layak digunakan untuk masyarakat.

Sebelum adanya program ini, masyarakat dusun selalu mengandalkan air hujan untuk kegiatan Mandi Cuci Kakus (MCK). Sedangkan pada saat memasuki musim kemarau, mereka selalu kesulitan mendapatkan air bersih. Program ini telah menjadi solusi atas kebutuhan air bersih di Dusun Beringin.

Peat Water Conservation, Clean Water for the Community

Peat Water Conservation, also known as Peat Water Filtration (Filagam), is carried out in Lubuk Muda Village, Siak Kecil Subdistrict. Filagam is a technology that was developed to convert brown peatwater into clear and consumable water for the community.

Prior to the program, village residents had always relied on rain water for the basic bath-wash-toilet functions. During the dry season, residents have always had difficulty obtaining clean water. This program has provided a solution to Beringin Village's clean water needs.



Innovative Food Village

Kampung Pangan Inovatif yang dikembangkan PT KPI terletak di Kecamatan Plaju, Kelurahan Plaju Ulu, Lorong Saleh, Sumatera Selatan. Di kampung ini, RU III Plaju membina pengrajin tempe untuk mengolah limbah produk dan memberikan nilai tambah pada tempe. Pengrajin didedikasi mengenai fungsi IPAL dan dampaknya. IPAL untuk menetralkan air limbah tempe yang masuk ke selokan umum menjadi tidak berbau dan tidak berwarna, bahkan air limbahnya dipakai untuk ternak ikan. Dengan adanya IPAL ini, masyarakat yang bukan pengrajin tempe tidak lagi mengeluhkan bau limbah yang mengganggu.

Perseroan RU III juga memberi edukasi bagaimana membuat turunan tempe seperti nugget, keripik tempe, tauco. Mereka dikemas sedemikian rupa dan diusahakan masuk pangsa pasar yang lebih luas lagi. Saat ini Perseroan dengan akademisi sedang melakukan uji coba limbah tempe menjadi detergen, sabun dan lain-lain. Setidaknya ada sepuluh turunan tempe yang ditawarkan untuk uji coba.

Innovative Food Village

The Innovative Food Village, established by PT KPI, is located in the Plaju Subdistrict, Plaju Ulu Village, Lorong Saleh, South Sumatera. RU III Plaju encourages tempe craftsmen in this village to process product waste and add value to tempe. The craftsmen are educated on the function and impact of IPAL. To neutralize tempe waste water that enters public drainage, IPAL can convert it to water with no odor or color, and the waste water can even be used in fish farming. With this IPAL, the non-tempe craftsmen community no longer complains about the bothersome odor in the area.

The RU III Company also demonstrates how to make tempe derivatives such as nuggets, chips, and paste. They are packaged in such a way that they are attempting to gain a larger market share. Currently, the Company and a few academics are conducting experiments to convert tempe waste into detergents, soaps, and other products. At least ten tempe derivatives are available for testing.



Pemberdayaan Masyarakat Nelayan

Tujuan dilakukan program pemberdayaan ini untuk menunjang kesejahteraan nelayan melalui peningkatan kapasitas dan pengetahuan nelayan seputar mesin kapal. Dengan menggandeng Madani Human Care (MHC), PT KPI mengadakan pelatihan montir kapal nelayan bagi masyarakat di Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Mundam. Program ini diikuti oleh 30 nelayan yang berasal dari Kelurahan Tanjung Palas dan Kelurahan Mundam yang dibagi dalam dua kelompok berbeda.

PT KPI beserta MHC mendatangkan ahli mesin kapal sebagai narasumber. Ilmu yang dibagikan harapannya bisa membantu meningkatkan pemahaman para nelayan tentang perawatan mesin, perbaikan, hingga pemilihan spesifikasi mesin yang tepat untuk melaut. Diharapkan, para nelayan semakin andal dalam melaut sehingga bisa mendorong peningkatan pendapatan dari tangkapan ikan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan mereka.

Empowerment of Fishermen Community

The objective of this empowerment program is to support the welfare of the fishermen through the increase in capacity and knowledge of the fishermen on ship/boat engine. By working together with Madani Human Care (MHC), PT KPI held training for fishing boat mechanics in Tanjung Palas and Mundam Subdistricts. The program was joined by 30 fishermen from Tanjung Palas and Mundam Subdistricts divided into two separate groups.

PT KPI and MHC invited fishing boat mechanical experts to share their knowledge, which should help them have a better understanding of mechanical maintenance and repairs, as well as choosing the right engine specifications to go out to sea. The program hoped that the fishermen will be more reliable in fishing out to sea that it can help increase their income from their catch that will impact their welfare.



Dorong Kegiatan Ekowisata Melalui Program Masyarakat Mandiri Kutawaru (Mamaku)

Program Mamaku merupakan program pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potensi lingkungan dalam mendorong kegiatan ekowisata kampung kepiting terintegrasi. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Kutawaru dan membawa dampak perubahan positif di masyarakat khususnya pada sektor ekonomi. Program Mamaku merupakan replikasi dari program E-mas Bayu dan E-mbak Mina serta Kolak Sekancil (EBT), yakni pemanfaatan tambak silvofishery untuk budidaya kepiting dan potensi wisata serta pemasarannya.

Endorsing Ecotourism Activities Through the Kutawaru Independent Community Program (Mamaku)

The Mamaku program is a community empowerment program by means of optimizing environmental potentials in support of the integrated crab village ecotourism activities. This program is conducted in Kutawaru Subdistrict and generated impact of positive change in the community, specifically in the economic sector. The Mamaku Program is a replication of the E-mas Bayu and E-Mba Mina as well as the Kolak Sekancil (EBT) programs, namely in benefiting silvofishery ponds for crab cultivation and tourism potential as well as their marketing.



Tingkatkan Kompetensi SDM Melalui Kampung Inggris Lawe-lawe

Program TJSL di bidang pendidikan ini berfokus pada peningkatan SDM, khususnya di sekitar wilayah Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pembinaan program telah dilaksanakan lebih dari empat tahun dengan pembangunan sarana prasarana pembelajaran, pendampingan, penguatan kapasitas kelompok serta penyelenggaraan berbagai kompetisi.

Diharapkan program ini mendukung terciptanya generasi penerus yang mampu berdaya saing. Generasi muda setempat juga bisa mempersiapkan diri menjelang perpindahan Ibu Kota Negara (IKN). Program semacam ini harus menjadi perhatian dan semangat bersama bahwa semua elemen mempunyai peran menyiapkan SDM yang lebih baik.

Improving HR Competency Through English Lawe-Lawe Village

TJSL's education program focuses on improving human resources, particularly in the North Penajam Paser area of East Kalimantan. For more than four years, a fostering and coaching program has been carried out by developing facilities and infrastructures for group education, training, competency enhancement, and various competitions.

It is hoped that the program will aid in the development of highly competitive future generations. The local young generation can also prepare for the relocation of the State Capitol (IKN). Such a program must be attended to and is based on the collaborative spirit of all elements in order to play a role in preparing better qualified human resources.



Dampak Program TJSI Kepada Penerima

Impact of the TJSI Program on Beneficiaries



KESEHATAN Health

> **1.600** Orang
Individuals

Ibu, bayi, dan lansia mendapatkan akses atas program kesehatan yang dilaksanakan

Mothers, babies and elders receive access to the implemented health program



LINGKUNGAN Environment

456.273 Pohon
Trees

Penanaman pohon di seluruh unit PT KPI dalam program Hutanisasi

Planting trees at all PT KPI units through the Forestation program



BERDIKARI Independent

77.780 tonCO₂

Reduksi emisi karbon per tahun dan lebih dari 100 Kepala Keluarga menerima manfaat Langsung atas program Desa Energi Berdikari

Carbon emission reduction per year and more than 100 Families receive direct benefits from the Independent Energy Village.



PENDIDIKAN Education

> **3.000** Siswa
Students

Mendapatkan akses secara langsung atas program-program di bidang pendidikan di seluruh unit operasi.

Direct access to educational programs in all operating units.

HAK-HAK MASYARAKAT ADAT [GRI 11.17: 411-1]

Kehadiran PT KPI di masyarakat diharapkan mampu menjadi manfaat dan menjadi motor kemajuan bagi masyarakat setempat dan khususnya bagi masyarakat adat. Pada tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk terus berada di tengah masyarakat, membangun, dan bertumbuh bersama guna mewujudkan kemandirian ekonomi.

Komitmen tersebut telah diungkapkan di salah satu poin pada Kebijakan Operasional Community Involvement Development-Corporate Social Responsibility (CID-CSR) untuk menghormati dan menjaga hak-hak masyarakat/komunitas adat di sekitar wilayah kerja unit operasi dan proyek termasuk meningkatkan pembangunan sosial ekonomi, mendukung pemenuhan hak-hak sosial, ekonomi dan budaya, melindungi situs budaya, dan pemukiman masyarakat adat.

Selain itu, PT KPI juga menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) masyarakat adat terutama yang berada di wilayah yang terpengaruhi oleh kegiatan operasional dan aset Perseroan. Hal ini tercantum dalam *Human Rights Policy*: Kebijakan untuk Menjamin Hak Asasi Manusia dalam Bisnis PT Kilang Pertamina Internasional pada poin 7.

RIGHTS OF INDIGENEOUS COMMUNITIES

[GRI 11.17: 411-1]

It is hoped that PT KPI's presence in society will be beneficial and serve as a driving force for progress in the local community, particularly among indigenous communities. In 2022, the Company is committed to always be in the community to build, and grow together to realize economic independence.

This commitment is mentioned in one of the points in the Community Involvement Development - Corporate Social Responsibility (CID-CSR) Policy, which is to respect and maintain the rights of indigenous communities in the operating units and project working areas, including to increase social economic development, support the fulfillment of social, economic, and cultural rights, and protect indigenous communities' cultural sites and residence.

Furthermore, PT KPI respects the Human Rights (HAM) of indigenous communities, particularly those located in areas impacted by the Company's operational activities and assets. This is stated in the Human Rights Policy: Policy to Guarantee Human Rights in PT Kilang Pertamina Internasional's Business (point 7).

Upaya-upaya Menghormati HAM Masyarakat Adat

Efforts to Respect Community Human Rights

1.	Menilai dan memahami konteks sosial dan ekonomi tempat Perusahaan beroperasi demi mengidentifikasi semua kelompok dalam komunitas di wilayah terkait, terutama kelompok rentan. Perusahaan juga mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat adat, suku, dan penduduk asli;	Evaluate and understand the social and economic context where the Company operates for the purpose of identifying all groups within the community in the concerned area, especially sensitive groups. The Company also supports social and economic development of the indigenous communities, tribes, and native inhabitants;
2.	Mengakui dan menghormati sifat unik dan HAM masyarakat adat, suku dan penduduk asli sesuai dengan Konvensi ILO No. 169 tentang <i>Indigenous and Tribal Peoples Convention</i> . Hak-hak masyarakat adat, suku dan penduduk asli antara lain adalah hak atas tanah, wilayah dan sumber daya mereka, hak atas air, struktur organisasi, ekonomi dan sosial mereka dan hak untuk konsultasi tanpa paksaan dengan itikad baik dan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dan membantu mencapai persetujuan sehubungan dengan tindakan mitigasi yang diusulkan. Konsultasi tersebut dilakukan melalui prosedur yang tepat dan khususnya melalui lembaga perwakilan masyarakat adat, suku dan penduduk asli;	Acknowledge and respect the unique characteristics and Human Rights of the indigenous community, ethnicity and native inhabitants in accordance with the ILO Convention No. 169 on Indigenous and Tribal People Convention. Rights of indigenous community, race and native inhabitants, among others are their rights to land, domain and resources, their rights to water, organizational structure, economy and society and rights to consultancy without pressure with good intention and with the objective to obtain understanding and help them achieve approval in relation to proposed mitigation and, specifically through representative institutions of indigenous communities, tribes and native inhabitants.
3.	Mengakui dan menghormati identitas dan sifat unik masyarakat, keragaman budaya, kebutuhan dan aspirasi masyarakat yang berpotensi berbeda, dan hak untuk mempertahankan kebiasaan dan praktik sosial masyarakat;	Acknowledge and respect the identity and unique characteristics of the community, the variety of cultures, the community's needs and aspirations that are potentially different, and the rights to maintain the community's social habits and practices;
4.	Membangun hubungan yang erat dan keterlibatan masyarakat yang terpengaruh proyek dan aset Perusahaan, berdasarkan prinsip-prinsip rasa hormat, kepekaan budaya, integritas, tanggung jawab, transparansi, itikad baik, dan nondiskriminasi;	Build close relations and involvement of the community that affect the Company's projects and assets, based on the principles of respect, cultural sensitivity, integrity, responsibility, transparency, good intention and non-discrimination;
5.	Mengidentifikasi peluang untuk mengoptimalkan dampak positif dan mempromosikan nilai bersama dan pembangunan berkelanjutan masyarakat dengan berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal, kemajuan sosial, dan pelestarian lingkungan di area pengaruh proyek dan aset Perusahaan.	Identify opportunities to optimize positive impact and promote mutual values and sustainable community development by contributing to local economic development, social development and preservation of the environment in areas affected by the Company's projects and assets.

Pada lingkup PT KPI, definisi masyarakat adat adalah kelompok etnis atau masyarakat yang memiliki hubungan historis dengan suatu wilayah tertentu sebelum pendudukan oleh kelompok-kelompok yang lebih dominan dan memiliki karakteristik budaya, bahasa, dan tradisi yang unik.

Selama tahun pelaporan, PT KPI tidak memiliki insiden pelanggaran atas hak-hak masyarakat adat. PT KPI berupaya secara maksimal untuk dapat memberikan manfaat kepada masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasional. Salah satu kelompok masyarakat adat yang dekat dengan wilayah operasional PT KPI adalah Suku Moi di Kampung Klayas, Sorong, Papua Barat, di RU VII Kasim.

Within the context of PT KPI, an indigenous community is defined as an ethnic group or community with historical ties to specific areas prior to occupation by more dominant groups and retaining distinct cultural, linguistic, and traditional characteristics.

PT KPI had no incidents of indigenous peoples' rights violations during the reporting period. PT KPI strives to provide as many benefits to indigenous communities as possible within operational areas. The Moi Ethnic Group in Klayas Village, Sorong, West Papua in RU VII Kasim is one of the indigenous community groups near PT KPI's operational area.





Klayas Semarak: Program Pemberdayaan Masyarakat Adat Suku Moi

PT KPI telah menyelenggarakan program pemberdayaan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat adat. Dampak program cukup baik bagi kondisi masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup. Kegiatan ini bergerak di berbagai sektor, baik sosial, budaya, ekonomi, maupun lingkungan. Dalam pelaksanaan program yang bertajuk Klay Swontai ini bertumpu pada kearifan lokal dan nilai budaya luhur masyarakat adat Suku Moi di Kampung Klayas.

Kampung Klayas masuk kategori 3T alias Terdepan, Tertinggal, dan Terpencil. Terletak sekitar 90 kilometer dari Sorong atau satu jam perjalanan dengan menggunakan *speed boat*. Untuk membantu masyarakat adat, PT KPI menjalankan program Klayas Semarak (Sehat, Mandiri, Terampil, Kreatif) yang terbagi menjadi Klayas Bersih dan Sehat, Klayas Berdikari, dan Klayas Cinta Budaya.

Untuk program Klayas Bersih dan Sehat, dilakukan perbaikan kualitas sanitasi, akses air bersih dan kesehatan. Bentuknya dengan membangun Kelembagaan Dewan Air yang bertugas membangun sistem distribusi air, merawat sistem distribusi air, dan mengatur sistem distribusi air. Selain itu juga ditingkatkan kapasitas kader posyandu dalam penyajian Makanan Pendamping ASI (MPASI) dan membangun Klinik Terapung di Distrik Saget.

Untuk program Klayas Berdikari di bidang ekonomi, masyarakat Kampung Klayas mempunyai ketahanan pangan yang rendah, dan tidak mempunyai akses ekonomi. Untuk mendukung masyarakat, PT KPI melakukan inovasi dengan mendirikan pusat pengolahan sago, melakukan budi daya jamur dengan media tanam limbah padat sago, dan pembentukan Pasar Rakyat Klayas.

Hasil dan dampak di bidang ekonomi sangat dirasakan positif oleh masyarakat adat Kampung Klayas. Tercatat, saat ini sudah 12 orang berjualan di Pasar Rakyat Klayas, dan 40 orang menjadi anggota Pengelola Rumah Sagu. Selain itu terjadi peningkatan kapasitas pengolahan sago hingga lima kali lipat, dan pemanfaatan limbah padat sago menjadi baglog jamur mencapai 1.080 kg per tahun.

Di bidang pendidikan, layanan pendidikan dasar di Kampung Klayas yang sudah berhenti lama, kini dihidupkan kembali. Dilakukan inisiasi Kegiatan Belajar Mengajar oleh Pekerja Pertamina. Selain itu di kampung yang tidak memiliki sarana pengembangan kesenian tradisional, kini telah dilakukan pendampingan dan peningkatan *Branding Tarian Suku Moi*.

Hasil dari kegiatan ini sebanyak 80 siswa mengalami peningkatan Cerdas Literasi dan Numerasi, 1 Sekolah Dasar kembali melakukan pembelajaran tatap muka, dan 30 anggota Sanggar Aisanun menerima pendampingan.

Klayas Semarak: The Moi Tribal Community Empowerment Program

PT KPI has implemented an empowerment program aimed at improving the well-being of tribal communities. The program's impact on the local people's situation has been quite positive in terms of improving their standard of living. Such activity has been taking place in a variety of sectors, including social, cultural, economic, and environmental. The program's implementation with the theme Klay Swontai is based on local wisdom and ancestral cultural values of the Moi Tribe in Klayas Village

Klayas Village has been categorized as the Most Leading, Most Disadvantaged, and Most Remote. Located some 90 kilometers from Sorong or a one-hour drive away by use of speed boat. To help the native people, PT KPI carried out the Klayas Semarak program (Healthy, Independent, Skilled, Creative) divided into the Clean and Healthy Klayas, Independent Klayas, and Love for Culture Klayas programs.

Sanitation facilities, as well as access to clean water and health, are being improved as part of the Clean and Healthy Klayas program. This takes the form of developing the Water Board Institution, which is tasked with developing, maintaining, and regulating the water distribution system. Furthermore, the cadres of integrated healthcare centers are being trained in the preparation of breastfeeding complementary foods (MPASI) and the construction of the Saget District Floating Clinic.

For the Independent Klayas program in the economic sector, the Klayas Village has low food resilience and no economic access. To help the community, PT KPI innovates by establishing a sago processing center, conducting mushroom cultivation using sago solid waste, and establishing the Klayas People's Market.

The native residents of Klayas Village appear to be pleased with the economic results and impact. Currently, 12 local residents have been identified as selling at the Klayas People's Market, and approximately 40 residents have joined the House of Sago Processing. Furthermore, capacity in sago processing has increased fivefold, and sago solid waste utilization has increased mushroom baglog to 1,080 kg per year.

Basic educational services in Klayas Village that had been shut down for a long time are now back up and running. The teaching and learning activities began with the help of Pertamina employees. Also, a village that doesn't have any traditional art development facilities or infrastructure is now up and running with the Moi Tribal Dance's help and better branding.

Because of these activities, 80 students were rated as Smart in literacy and numeration, one elementary school started up its face-to-face learning program again, and 30 members of the Aisanun Studio got help from a mentor.

Hasil Program Pemberdayaan

Results of Empowerment Program



KESEHATAN

Health

10 Anggota
Members 

**Anggota Dewan Air
mendapatkan manfaat**

Members of the Water Board received benefits

64 SR
SR

114.100.000 Liter 

64 SR, 73 KK, 338 jiwa mendapatkan akses air bersih sebesar **114.100.000 liter per tahun**

64 SR, 73 Family Units, 338 lives received access to clean water for a total of 114,100,000 liters per year

1^x 

kali sebulan dilakukan pemeriksaan kesehatan rutin dari Puskesmas Seget

Routine once-a-month medical examination at the Seget Public Healthcare Center

10 Anggota
Members 

kader posyandu mendapatkan pelatihan penyiapan Makanan Pendamping ASI (MPASI). Dengan pelatihan ini, maka terjadi penghematan biaya transportasi MPASI sebesar **Rp486.000.000 per tahun**

cadres of the integrated healthcare center received training in preparing complementary foods to breastfeeding (MPASI) for a total of Rp486,000,000 per year

43 Anak
Children 

anak mengalami peningkatan status gizi

children experience improvement in nutrition status

73 Keluarga
Family 


KK perubahan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat Klayas

family units of the Klayas community experience changes in clean and healthy living behaviors



EKONOMI

Economy

40 Orang
Person 

orang menjadi anggota Pengelola Rumah Sagu

persons became members of the House of Sago Processing

5^x 

kali lipat peningkatan kapasitas rumah sagu

House of sago capacity

1.080 kg 


pemanfaatan limbah padat sagu menjadi baglog jamur

Utilization of sago solid waste processed into mushroom baglog



PENDIDIKAN

Education

80 Siswa
Student 


siswa mengalami peningkatan Cerdas Literasi dan Numerasi

students experienced improvement in Smart Literacy and Numeration

1 Sekolah
School 

Sekolah Dasar kembali melakukan pembelajaran tatap muka

Elementary School returned with face-to-face learning program

30 Anggota
Members 

Anggota Sanggar Aisanun menerima pendampingan

members of Aisanun Studio received mentoring



ANGGARAN BIAYA TJSL

Pelaksanaan program TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya dari PT KPI. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh masing-masing unit operasi dan anak perusahaan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan turunannya yakni Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mewajibkan perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya berdasarkan undang-undang untuk melaksanakan TJSL baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan.

Sebelumnya, pelaksanaan TJSL yang dilakukan merupakan penugasan PT Pertamina (Persero) sebagai Sub Holding Refinery & Petrochemical, sehingga pendanaan masih bersumber pada dana Pertamina Holding. Setelah *legal end-state*, PT KPI mulai mengelola kegiatan TJSL sebagai entitas perusahaan pada bulan September 2021. Anggaran Program TJSL PT Kilang Pertamina Internasional pada tahun 2022 terbagi dalam 2 bagian yaitu:

1. Anggaran Program TJSL Berkelanjutan diperuntukkan bagi implementasi program yang telah direncanakan sesuai hasil social mapping.
2. Anggaran Program *Charity/incidental* (diperuntukkan untuk Program yang tidak direncanakan, yang berasal dari proposal masyarakat/*stakeholder*).

TJSL FUNDS

The Company is responsible for implementing the TJSL program because the budget and calculations are covered by PT KPI. The implementation of activities is carried out by each operating unit and subsidiary while keeping compliance and fairness in mind, as mandated by the enactment of Law No. 40 on Limited Liability Companies and its derivatives, namely Government Regulation No. 47 of Year 2012 on Social and Environmental Responsibility, which requires companies to carry out business activities in the field and/or related to resources in accordance with the laws in order to conduct good TJSL within and outside of the company's environment.

TJSL implementation previously involved the assignment of PT Pertamina (Persero) as a Refinery & Petrochemical Subholding, with funding still coming from Pertamina Holding. Following the completion of the legal process, PT KPI began managing TJSL activities as a company in September 2022. The TJSL Program Budget of PT Kilang Pertamina Internasional in 2022 was divided into two sections, namely:

1. The budget for Sustainable TJSL Program is allocated for program implementation planned according to social mapping.
2. The budget for Charity Program/Incidental is allocated for the unplanned Program set from public/*stakeholder* proposals.

(Rupiah penuh) | (Full Rupiah)

No.	Anak Perusahaan/RU Subsidiaries/RU	Rencana Anggaran Budget Plan			Realisasi Anggaran Budget Realization			%
		RKA Pertamina/RKAP AP*)			RKA Pertamina/RKAP AP*)			
		Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Jumlah Total	Program Berkelanjutan Sustainable Program	Program Charity Charity Program	Jumlah Total	
1	RU II Dumai	1.110.500.000	222.100.000	1.332.600.000	863.200.000	218.915.000	1.082.115.000	81
2	RU II Pakning	1.300.000.000	300.000.000	1.600.000.000	1.300.000.000	300.000.000	1.600.000.000	100
3	RU III Plaju	2.255.000.000	563.750.000	2.818.750.000	2.255.000.000	563.750.000	2.818.750.000	100
4	RU IV Cilacap	1.085.000.000	425.000.000	1.510.000.000	1.085.000.000	425.000.000	1.510.000.000	100
5	RU V Balikpapan	1.040.000.000	510.000.000	1.550.000.000	965.830.000	508.745.000	1.474.575.000	95
6	RU VI Balongan	1.480.000.000	453.050.000	1.933.050.000	855.000.000	228.525.000	1.083.525.000	56
7	RU VII Kasim	2.374.300.000	450.000.000	2.824.300.000	2.374.300.000	115.000.000	2.489.300.000	88
8	PT KPI - Head Office	0	1.100.000.000	1.100.000.000	0	855.160.000	855.160.000	78
9	PT PRPP*)	1.508.000.000	3.875.500.000	5.383.500.000	1.508.000.000	2.682.460.140	4.190.460.140	78
10	PT KPB**)	0	562.630.000	562.630.000	0	562.630.000	562.630.000	100
Total		12.152.800.000	8.462.030.000	20.614.830.000	11.206.330.000	6.460.185.140	17.666.515.140	85,69

Keterangan:

*) PT PRPP RKA sumber anggaran dari AP (Kegiatan *Social Mapping* tahun 2022 menggunakan anggaran Program Charity)

PT PRPP RKA budget source from AP (Social Mapping activities in 2022 using the Charity Program budget)

*) Pelaksanaan CSR di PT KPB menggunakan anggaran proyek I The implementation of CSR at PT KPB uses the project budget.

Anggaran yang disediakan berupa bantuan *charitable* dalam rangka *stakeholder management*. Saat ini untuk CSR terprogram dilakukan oleh RU V untuk memberdayakan secara sosial dan ekonomi masyarakat sekitar RUV dan Proyek RDMP Balikpapan.

The budget provided is in the form of charitable assistance in the framework of stakeholder management. Currently, the CSR program is carried out by RU V to socially and economically empower the community around RUV and Balikpapan RDMP Project.

Di luar anggaran tersebut, terdapat anggaran event khusus dalam rangka HUT Pertamina dan Santunan Ramadhan, sebagai tambahan anggaran dari PT Pertamina (Persero) di luar RKA, namun menjadi penugasan untuk dilaksanakan.

A special event budget has been established outside of this budget for the purpose of commemorating the Pertamina Anniversary and Ramadhan Compensation/Donation, as an additional budget from PT Pertamina (Persero) outside of Budget & Work Plan (RKA), yet serving as an assignment to be carried out.

No	Anak Perusahaan/ Unit Operasi Subsidiary/ Operational Unit	Program Program	Alokasi Anggaran Budget Allocation	Realisasi Anggaran Budget Realization	% Realisasi Realization %
1	PT KPI	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp250.000.000	Rp245.000.000	98%
2	RU II Dumai & Pakning	Santunan Ramadhan I Ramadhan Donation	Rp100.000.000	Rp75.000.000	75%
3	RU III Plaju	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp50.000.000	Rp30.000.000	60%
4	RU III Plaju	Santunan Anak Yatim dan Dhuafa Orphan and Dhuafa Charity	Rp104.000.000	Rp104.000.000	100%
5	RU III Plaju	Safari Ramadhan I Safari Ramadhan	Rp50.000.000	Rp48.600.000	97,2%
6	RU IV Cilacap	Santunan Ramadhan I Ramadhan Donation	Rp150.000.000	Rp145.000.000	96,67%
7	RU V Balikpapan	Tasyakuran HUT Pertamina Pertamina Anniversary Celebration	Rp50.000.000	Rp50.000.000	100%
8	RU VI Balongan	Santunan Ramadhan I Ramadhan Donation	Rp50.000.000	Rp50.000.000	100%
9	RU VII Kasim	Santunan Ramadhan I Ramadhan Donation	Rp50.000.000	Rp50.000.000	100%
Total			Rp854.000.000	Rp797.600.000	93,4%

Realisasi anggaran Program TJSL PT KPI Group sampai dengan akhir Desember 2022 mencapai 85,69% atau sebesar Rp17.666.515.140, sedangkan TJSL untuk HUT Pertamina dan Santunan Ramadan tersalurkan Rp797.600.000 sehingga total Program TJSL secara keseluruhan di Tahun 2022 sebesar Rp18.464.115.140.

The budget realization of PT KPI Group's TJSL Program until the end of December 2022 reached 85.69%, or Rp17,666,515,140, while TJSL for Pertamina Anniversary commemoration and Ramadhan Compensation/Donation was allocated Rp797,600,000, bringing the total budget for the year 2022 to Rp18.464.115.140.

Adapun untuk realisasi TJSL Tahun 2022 per sektor yaitu:

TJSL realization in 2022 by sector is as follows:

Sektor Sector	Nilai Realisasi Total Realization	% Realisasi % Realization
Kesehatan I Health	Rp1.300.530.000	7%
Lingkungan I Environment	Rp4.588.414.758	25%
Pemberdayaan Masyarakat I Community Development	Rp8.824.040.382	48%
Pendidikan I Education	Rp3.751.130.000	20%
Total	Rp18.464.115.140	100%

Dari tabel di atas untuk porsi realisasi TJSL, Pilar Berdikari adalah sebesar Rp8,82 miliar (48%), Pilar Lingkungan sebesar Rp4,59 miliar (25%), Pilar Pendidikan Rp3,75 miliar (20%), dan Pilar Kesehatan Rp1,3 miliar (7%) dibandingkan Realisasi TJSL Tahun 2022.

In comparison to the total TJSL Realization in 2022, the Independent Pillar was noted at Rp8.82 billion (48%), the Environment Pillar at Rp4.59 billion (25%), the Education Pillar at Rp3.75 billion (20%), and the Health Pillar at Rp1.3 billion (7%).

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG [GRI 11.14: 203-1, 203-2]

Kehadiran PT KPI diharapkan mendatangkan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, terutama dalam memberikan dampak ekonomi tidak langsung terhadap mereka. Beberapa pembangunan dan perbaikan infrastruktur telah dilakukan PT KPI dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 11.14: 203-1, 203-2]

The presence of PT KPI is expected to benefit the community and the environment, particularly in terms of indirect economic impact. PT KPI's infrastructure development and improvement projects have benefited the community.



Pembangunan dan Perbaikan Infrastruktur kepada Masyarakat [GRI 203-1]

Development and Improvement of Infrastructures for the Community [GRI 203-1]

Jenis Infrastruktur Type of Infrastructure	Dampak Bagi Masyarakat Impact on the Community	Lokasi Location
<ul style="list-style-type: none"> • 3 Unit rumah • Pembangunan Masjid dan Mushola • Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga • Pembangunan Sarana dan Prasarana Pendidikan • Pembangunan MCK • Pembangunan Sarana Prasarana Kantor Pemerintahan • Pembangunan Sarana Prasarana Koramil, Polsek Indramayu, dan Subdenpom III/3 Indramayu • Perbaikan Jalan Salamdarma • 3 Housing units • Development of Mosque and Mushollah • Development of Sports Facilities and Infrastructure • Development of Education Facilities and Infrastructure • Development of Bath, Wash and Toilet Facilities • Development of Government Office Facilities and Infrastructure • Development of Facilities and Infrastructure of Military Subdistrict Command, Minilitary Police Sub-Detachment III/3 of Indramayu • Road repair at Salamdarma 	<p>Memiliki akses dan kemudahan dalam melakukan kegiatan di wilayah setempat Access and convenience in carrying out activities in local areas</p>	<p>Desa Kiarasari, Kab. Subang, Desa Kosambi Cirebon, Kec. Juntinyuat, Kec. Indramayu, Kec. Balongan Village of Kiarasari, Province of Subang, Village of Kosambi in Cirebon, District of Juntinyuat, Indramayu, Balongan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Lahan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) • Perbaikan Gedung Pendidikan • Pembangunan Masjid • Perbaikan Gapura • Land Development of Inhabitable Housing (RTLH) • Repair of Educational Building • Mosque Development • Gate Repair 	<p>Perbaikan gedung serta prasarana umum dan RTLH menjadi lebih layak pakai Repair of buildings and public facilities and RTLH to feasible use</p>	<p>Nusawungu, Cilacap Tengah, Cilacap Utara, Cilacap Tengah, Kampung Laut Nusawungu, Central Cilacap, North Cilacap, Laut Village</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan Jalan Rusak • Perbaikan lapangan sepak bola • Road Repair • Soccer Field Repair 	<p>Kelayakan akses masyarakat terhadap sarana dan prasarana yang lebih baik, dapat mempermudah arus mobilitas masyarakat Feasibility of community access to more appropriate facilities and infrastructures for more convenience in community mobility flow</p>	<p>Desa Batang Duku, dan Kelurahan Sei Pakning Batang Duku Village and District of Sei Pakning</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan akses air bersih bagi Kampung Klayas • Provision of access to clean water for Klayas Village 	<p>Pembangunan saluran air bersih bagi masyarakat yang memberikan manfaat terhadap pemenuhan kebutuhan air yang layak dikonsumsi Development of clean waterways for the community providing benefits in fulfilling consumable water needs</p>	<p>Kampung Klayas Klayas Village</p>
<ul style="list-style-type: none"> • 1 <i>Water Treatment Plant</i> (IPAL Komunal) • 10 Kolam Ikan • 1 Rumah Knockdown • 1 Jembatan dan Dermaga • 4 Titik Turbin PLTMH • 3 Solar Cell PLTS • 4 Ruang Terbuka Hijau dilengkapi dengan instalasi hidroponik & <i>vertical garden</i> • 1 Bengkel <i>Workshop</i> • 4 Rumah Bibit • 2 Demplot Pertanian dan Perikanan Terintegrasi • 1 Rumah Belajar • Water Treatment Plant (Communal IPAL) • 10 Fish Ponds • 1 Knockdown House • 1 Bridge and Port • 4 Points of PLTMH Turbine • 3 Solar Cell PLTS • 4 Open Green Space equipped with hydroponic installation & vertical garden • 1 Workshop Garage • 4 House of Seeds • 2 Integrated Agriculture and Fishery Demponstration Plots • 1 House of Learning 	<p>Kemudahan akses prasarana masyarakat menjadi lebih layak digunakan dan bermanfaat Convenient access to more appropriate and beneficial public facilities</p>	<p>Desa Sungai Rebo, Desa Sungai Gerong, Kelurahan Plaju Ulu, Kelurahan Talangputri, Desa Sungsang IV, Desa Singapore, Desa Segamit. Kabupaten Banyuasin, Kota Palembang, Kabupaten Lahat, Kabupaten Muara Enim Sungai Rebo Village, Sungei Gerong Village, District of Plaju Ulu, District of Talangputri, Sungsang Village IV, Singapore Village, Segamit Village, Province of Banyuasin, City of Palembang, Province of Lahat, Province of Muara Enim</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Drainase Tanjung Palas • Tanjung Palas Drainage 	<p>Meningkatkan kebersihan dan kesehatan Masyarakat Improvement of clean and healthy community</p>	<p>Kelurahan Tanjung Palas District of Tanjung Palas</p>

Dalam mengkaji dampak ekonomi tidak langsung, PT KPI belum melakukan kajian secara menyeluruh terutama tentang dampak yang dirasakan masyarakat sekitar wilayah operasional

In reviewing the indirect economic impact, PT KPI has yet to conduct an overall review, focusing on the impact of the company's presence on the community around the operational

dari kehadiran Perseroan. Namun, PT KPI telah melakukan analisis terkait dampak tidak langsung beberapa program TJSL yang telah dijalankan.

Misalnya untuk program filtrasi Air Gambut di RU II Sei Pakning, masyarakat menikmati dampak tidak langsung berupa penghematan biaya air bersih dan peningkatan kepemilikan konservasi air gambut. Adapun program-program TJSL yang telah diidentifikasi dampak tidak langsungnya dapat dilihat di tabel berikut: [GRI 203-2]

areas. However, PT KPI conducted an analysis of the indirect impact of several TJSL programs that had been implemented.

For example, consider the Peat Water Filtration Program in RU II Sei Pakning, where the community benefited indirectly from lower clean water costs and increased peat water conservation ownership. TJSL programs with identified indirect impacts are listed in the table below:

[GRI 203-2]

No	Unit Unit	Nama Program Name of Program	Deskripsi Singkat Brief Description	Dampak Tidak Langsung Program Indirect Impact of Program
1	RU II Dumai	Nelayan Palas Jaya	Kelompok Nelayan Tangkap Usia Lanjut yang masih melakukan kegiatan melaut tanpa adanya mitigasi pendapatan lain setelah tidak dapat melaut, dan dikarenakan perairan Dumai bukan merupakan area <i>Fishing Ground</i> (Area Tangkap) sehingga nelayan harus melaut lebih jauh. Mengacu pada <i>roadmap</i> yang telah disusun, pengembangan program di tahun 2021 diarahkan untuk peningkatan kuantitas dan kualitas budidaya ikan melalui pembuatan pakan mandiri, budidaya ternak puyuh, serta diversifikasi produk <i>frozen</i> ikan.	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat peningkatan keterampilan dalam budi daya telur puyuh • Penghematan biaya pakan • Mata pencaharian meningkat • Increase in skills on quail eggs farming • Feeding cost savings • Increase in livelihood
		Fishermen of Palas Jaya	Group of elderly fishermen who are still carrying out fishing activities without any other income option after they were no longer able to go to sea, and because Dumai waters are not a fishing ground area, fishermen would have to go to sea further away. Referring to the prepared roadmap, program development in 2021 was directed at increasing the quantity and quality of fish cultivation through independent feed production, quail cultivation and diversification of frozen fish products.	
2	RU II Dumai	Poktan Paman Jaya	Program pengembangan masyarakat dalam bidang pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pendapatan dan meminimalkan impor bahan pangan • Meningkatnya benih tanaman Unggul • Tersedianya integrasi pertanian dan perikanan • Meningkatnya hasil pendapatan melalui olahan hasil pertanian • Meningkatnya hasil produksi olahan pertanian • Increase in income and minimize import of food materials • Increase in seeds of top plants • Availability of integrated agriculture and fishery • Increase in income yields through agriculture processed products • Increase in agriculture processed products
		Poktan Paman Jaya	Community development program in agriculture	
3	RU II Sei Pakning	Filtrasi Air Gambut	Program pengembangan masyarakat dalam pemenuhan layak air bersih dengan menggunakan filter	<ul style="list-style-type: none"> • Penghematan pengeluaran dalam membeli air bersih • Tersedianya air layak konsumsi sesuai Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 492 tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum • Tersedianya air layak pakai sesuai standar Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum • Meningkatkan kesadaran penjagaan lingkungan daerah aliran sungai • Penumbuhan jiwa kerelawanan • Cost savings in purchasing clean water • Availability of water suitable for consumption in accordance with Ministry of Health Regulation No. 492 of Year 2010 regarding Drinking Water Quality Requirements • Availability of suitable water according to the standards of Ministry of Health Regulation No. 32 of Year 2017 regarding Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements for Sanitation Hygiene, Swimming Pools, Solus Per Aqua and public Baths • Increase awareness of environmental protection in river watersheds • Growing the spirit of volunteerism
		Peat Water Filtration	Community development program in providing adequate clean water by using filters	



No	Unit Unit	Nama Program Name of Program	Deskripsi Singkat Brief Description	Dampak Tidak Langsung Program Indirect Impact of Program
4	RU III Plaju	<p>Kampung Pangan Inovatif</p> <p>Innovative Foods Village</p>	<p>Program pemberdayaan masyarakat yang mengembangkan olahan pangan yang kreatif dan wilayah penataan kawasan dalam mengelola IPAL TEMPE</p> <p>Community empowerment program that develops creative food processing and regional planning in managing TEMPE IPAL</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya Instalasi Hidroponik • Kelompok memiliki pengetahuan penanaman dan instalasi hidroponik secara umum • Mendapatkan pengetahuan tentang <i>digital marketing</i> • Mengetahui pembuatan MPASI dari TOGA • Mendiversifikasikan produk MPASI berupa kue bunga telang • Availability of Hydroponic Installation • The Group has the knowledge on planting and hydroponic installations in general • Gain knowledge on digital marketing • Know-how on making MPASI from TOGA • Diversifying MPASI products in the form of butterfly pea flower cakes
5	RU III Plaju	<p>Patra Siaga</p>	<p>Program Pengembangan Masyarakat dalam mitigasi bencana</p> <p>Community development program on disaster mitigation</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki alat mitigasi bencana kebakaran • Terbentuknya Satgas Bencana • Kelompok memiliki pengetahuan mitigasi bencana • Dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum Sitangkas-Cindo, pelajar dapat memahami penanganan mitigasi bencana • Dalam pelatihan las, kelompok dapat memiliki pekerjaan baru • Having fire disaster mitigation tools • Establishment of a Disaster Task Force • The Group has the knowledge on disaster mitigation • In implementing the Sitangkas-Cindo curriculum, students can understand disaster mitigation management • With welding training, the Group can have new jobs
6	RU IV Cilacap	<p>E-Mas Bayu & E-Mbak Mina</p>	<p>Dusun Mandiri Energi melalui energi baru terbarukan yang dioptimalkan untuk menuju kemandirian masyarakat</p> <p>Independent Energy District through new renewable energy that is optimized towards community independency</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kapasitas dan pengetahuan masyarakat akan tata cara pendederan udang dan ikan • Meningkatnya kesadaran pengetahuan masyarakat akan pentingnya koperasi • Terdapat Saung Edukasi sebagai wadah Sharing Session dengan pengunjung • Mampu budi daya sayuran secara hidroponik • Masyarakat mampu melakukan pendederan benih ikan dan udang • Adanya peningkatan kapasitas PLTH untuk jalur industri • Meningkatkan kemandirian masyarakat • Increase in community's capacity and knowledge of shrimp and fish nursery procedures • Increasing public awareness of the importance of cooperatives • Education Saung as a forum for sharing sessions with visitors • Cultivation of vegetables hydroponically • Community is able to nurse fish and shrimp seeds • Increase in PLTH capacity for industrial routes • Increase in community independency
7	RU IV Cilacap	<p>Masyarakat Mandiri Kutawaru</p> <p>Kutawaru Independent Community</p>	<p>Pemberdayaan Berbasis Pengoptimalan Sumber Daya Alam dengan Memanfaatkan Potensi Lingkungan, Sosial dan Wisata</p> <p>Empowerment Based on Optimizing Natural Resources by Utilizing Environmental, Social and Tourism Potentials</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkurangnya angka pengangguran • Meningkatkan pendapatan kelompok • Termanfaatkannya limbah organik dan anorganik melalui kegiatan pengelolaan limbah plastik oleh Bank sampah Abhipraya dan pengelolaan limbah plastik menjadi minyak oleh KUBE Karya Mandiri serta termanfaatkan limbah organik melalui budidaya maggot • Perluasan sinergisitas dengan beberapa kelompok masyarakat yang lain. • Reduction of unemployment rate • Increase in Group income • Utilization of organic and inorganic waste through plastic waste management activities by Abhipraya Waste Bank and management of plastic waste into oil by KUBE Karya Mandiri as well as utilization of organic waste through maggot cultivation • Expansion of Synergy with several other community groups

No	Unit Unit	Nama Program Name of Program	Deskripsi Singkat Brief Description	Dampak Tidak Langsung Program Indirect Impact of Program
8	RU IV Cilacap	Kampung KB Gadis KB Gadis Village	Pemberdayaan berbasis Pengoptimalan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia melalui pemanfaatan potensi yang ada di lingkungan Kelurahan Tegalreja untuk mewujudkan Kampung KB GADIS yang berdaya Empowerment based on Optimizing Natural Resources and Human Resources through utilization of existing potentials in the Tegalreja Village environment to create an empowered KB Gadis Village	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat di bidang Kesehatan • Meningkatkan kapasitas kelompok dengan cara dilakukan <i>Benchmarking</i> atau pelatihan kewirausahaan • Meningkatkan kapasitas dengan diadakannya pelatihan pengembangan <i>ecoprint</i> dan bantuan peralatan • Terdapat Pelatihan atau manajemen pengelolaan koperasi dan bantuan modal awal koperasi • Terdapat prasarana Pengelolaan Sampah Terpadu di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Tegalreja • Penerapan Inovasi Pengelolaan Bank Sampah dimasyarakat • Kampung KB Gadis, mendapatkan penghargaan Program Kampung Iklim Kategori Utama <ul style="list-style-type: none"> • Increase in community's capacity and knowledge of the health sector • Increase in the Group's capacity by conducting benchmarking or entrepreneurship training • Increase in capacity by holding <i>ecoprint</i> development training and equipment assistance • Training or management for cooperative management and assistance with cooperative initial capital • Integrated Waste Management Infrastructure at Tegalreja Integrated Waste Disposal Site (TPST) • Implementation of Waste Bank Management Innovation in the community • KB Gadis Village, received the Main Category Climate Village Program Award
9	RU V Balikpapan	Rawabening (Rain Water Harvesting and Urban Farming)	Program pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan ruang terbuka hijau di tengah pemukiman padat penduduk kampung atas air Community empowerment program aims to increase awareness of the importance of water in managing green open space in the midst of densely populated villages	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya 2 tandon penadah air hujan sebagai sumber air pengelolaan hidroponik dan UMKM • Penghematan air karena kegiatan pengelolaan hidroponik menggunakan tampungan air hujan • Terdapat 8 meja hidroponik dan 1 meja penyemaian bibit sebagai media penanaman • Empat Anggota kelompok memiliki tambahan pemasukan dari hasil panen hidroponik yang dikelola oleh KWT • Terdapat dua kegiatan utama kelompok pertama pengelolaan hidroponik dan UMKM • Delapan Anggota Kelompok mampu memproduksi produk UMKM berupa stick sayur, peyek bayam, dan tortilla • Anggota Kelompok memiliki tambahan pemasukan dari hasil pengolahan hasil sayur sayuran menjadi kudapan • Tampungan air hujan pada tandon digunakan juga sebagai cadangan sumber air jika terjadi bencana kebakaran oleh kelompok lain di sekitar yaitu KSB <ul style="list-style-type: none"> • Availability of 2 rainwater reservoirs as water source for hydroponic management and MSMEs • Water savings because hydroponic management activities use rainwater storage • 8 hydroponic tables and 1 seed sowing table as planting medium • Four group members have additional income from hydroponic harvests managed by KWT • Two main activities in the first group, hydroponic management and MSMEs • Eight Group Members were able to produce MSME products in the form of vegetable sticks, spinach sticks and tortillas • Group members have additional income from processing vegetables into snacks • Rainwater storage in the reservoir is also used as backup water source in the event of fire disaster by another group in the area, namely KSB



No	Unit Unit	Nama Program Name of Program	Deskripsi Singkat Brief Description	Dampak Tidak Langsung Program Indirect Impact of Program
10	RU V Balikpapan	<p>Warga Siaga Sehat Dewi Shinta</p> <p>Dewi Shinta Healthy Residents</p>	<p>Program pemberdayaan masyarakat bertujuan meningkatkan kesadaran kepada masyarakat sekitar Desa Girimukti terhadap isu stunting pada bayi dan kesehatan ibu hamil</p> <p>Community empowerment program aims to increase awareness among the community around Girimukti Village concerning the issue of stunting in babies and health of pregnant women</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat 5 anggota aktif kader posyandu Dewi Shinta yang sudah terdukasi tentang sekolah bayi • Terdapat 14 bayi dan 52 balita sebagai penerima manfaat tidak langsung pada tahun 2022 dalam kegiatan pemantauan tumbuh kembang serta pemberian PMT untuk pemenuhan gizi • Kelompok mampu menjalankan kegiatan lain berupa pengelolaan hidroponik sayuran pakcoy dan selada • Kelompok mendapat pendapatan tambahan dari penjualan hasil panen hidroponik • Kelompok mampu memproduksi produk olahan berupa abon ikan tongkol dan memperoleh tambahan pendapatan dari hasil penjualan • Jumlah akumulasi bayi yang hadir dalam pemantauan kesehatan dan gizi pada tahun 2022 mencapai 123 jiwa • Terdapat 26 ibu hamil yang mengikuti pemantauan rutin terkait kesehatan dan pemenuhan gizi per 2022 • Kelompok juga aktif melakukan sosialisasi terkait pemilahan sampah pada tingkat keluarga, lalu sampah tersebut akan dikumpulkan pada bank sampah <ul style="list-style-type: none"> • 5 active members of the Dewi Shinta integrated healthcare center cadres have been educated on infant schooling • 14 babies and 52 toddlers as indirect beneficiaries in 2022 from growth and development monitoring activities and providing PMT to meet nutritional requirements • The Group was able to carry out other activities in the form of hydroponic management of pak choy and lettuce vegetables • The Group obtains additional income from selling hydroponic crops • The Group was able to produce processed products in the form of tuna fish floss and obtain additional income from sales • Accumulated number of babies attended health and nutrition monitoring in 2022 reaching 123 people • 26 pregnant women took part in routine monitoring regarding health and nutritional requirements as of 2022 • The Group also actively conduct socialization on waste sorting at the family level, then the waste to be collected at the waste bank
11	RU VII Kasim	<p>Klayas Berdikari</p> <p>Independent Klayas</p>	<p>Program Pengembangan masyarakat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui ekonomi, sosial, dan pendidikan</p> <p>Community Development Program as an effort to improve community welfare through economic, social and educational means</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sentra pengolahan sagu • Masyarakat dapat mengolah sagu dengan lebih cepat dan efisien • Berdirinya pasar rakyat di Kampung Klayas • Tersedianya tempat budaya jamur, bibit jamur dan alat budidaya jamur secara gratis • Masyarakat mendapatkan hasil panen jamur • Mendapatkan perawatan budi daya jamur <ul style="list-style-type: none"> • Availability of sago processing centers • People can process sago faster and more efficiently • Establishment of a people's market in Klayas Village • Free mushroom culture space, mushroom seeds and mushroom cultivation tools are available • People obtain mushroom harvest • Mushroom cultivation treatment

No	Unit Unit	Nama Program Name of Program	Deskripsi Singkat Brief Description	Dampak Tidak Langsung Program Indirect Impact of Program
12	RU VII Kasim	Klayas Bersih dan Sehat Clean and Healthy Klayas	Program pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan filtrasi air agar masyarakat mendapatkan kebutuhan air bersih dengan layak dan kesehatan untuk masyarakat klayas Community empowerment program by utilizing water filtration so that community obtains clean water properly and health for the community	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya filter air bersih di Kampung Klayas • Terbangunnya sistem air bersih di 64 rumah di Kampung Klayas • Terbentuknya kelompok dewan air • Terlaksananya pelatihan pembangunan filter air dan efisiensi air • Bertambahnya keterampilan masyarakat tentang efisiensi air • Bertambahnya skill pembangunan filter air dan distribusi air • Bertambahnya pengetahuan kader posyandu tentang <i>monitoring stunting</i> • Kemampuan pembuatan MPASI berbahan pangan lokal • Terbaginya makanan tambahan bagi anak dan balita • Terbentuknya kelompok <i>first aider</i> • Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai PHBS • Penghematan distribusi air di Kampung Kasim <ul style="list-style-type: none"> • Availability of clean water filters in Klayas Village • Clean water system built in 64 houses in Klayas Village • Formation of a water council group • Implementation of training on water filter construction and water efficiency • Increase in community skills regarding water efficiency • Increase in skills on building water filters and water distribution • Increase in knowledge of integrated healthcare center cadres regarding <i>stunting monitoring</i> • Ability to make MPASI from local food • Distribution of additional food for children and toddlers • Formation of <i>first aider</i> group • Increase in public knowledge regarding PHBS • Saving in water distribution in Kasim Village
13	RU VII Kasim	Klayas Cinta Budaya Love for Culture Klayas	Program pengembangan masyarakat dalam bidang kelestarian budaya (adat) Community development program in the field of culture preservation (tradition)	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya video <i>branding</i> dan promosi • Bertambahnya mitra dan kegiatan kelompok Aisanun • Anggota Kelompok Aisanun memiliki kemampuan menghasilkan karya seni • Anggota Aisanun dapat memulai usaha dan memiliki hasil karya • Memperluas Promosi kesenian Kelompok Aisanun • Anggota memiliki kemampuan manajemen kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Branding and promotional videos • Increase in Aisanun group partners and activities • Aisanun Group members have the ability to produce works of art • Aisanun members can start business and own their work • Expanding promotion of Aisanun Group arts • Members have group management skills
14	RU VII Kasim	Klayas Cerdas Smart Klayas	Program pengembangan masyarakat meningkatkan kesadaran belajar dalam bidang pendidikan di wilayah Klayas Community development programs to increase awareness on learning in the field of education in Klayas area	<ul style="list-style-type: none"> • SD YPK Kampung Klayas memiliki tenaga pengajar 2 lokal yang dapat mengaktifkan kembali sekolah • Penghematan akomodasi bagi siswa SD YPK Kampung Klayas untuk mengakses ke Distrik Seget • Penghematan biaya pendidikan kampung klayas • Tersedianya PAUD di Kampung Klayas • Penghematan akomodasi bagi anak PAUD Klayas • Peningkatan kemampuas baca tulis • Perbaikan fasilitas belajar mengajar di SD YPK Kampung Klayas • Penyerapan tenaga kerja renovasi • Berdirinya taman bermain PAUD • Terlaksananya 3x pelatihan untuk 6 pengajar PAUD • Tersedianya seragam wisuda bagi SD YPK Kampung Klayas • Masyarakat Kampung Klayas memiliki kemampuan spesifik • Memiliki sertifikat keterampilan <ul style="list-style-type: none"> • YPK Elementary School of Klayas Village has 2 local teaching staffs who can reactivate the school • Savings on accommodation for students of YPK Elementary School in Klayas Village to access Seget District • Savings on Klayas village education costs • Availability of PAUD (early education schooling) in Klayas Village • Savings on accommodation for children of Klayas PAUD • Increase in reading and writing skills • Improvement in teaching and learning facilities at YPK Elementary School in Klayas Village • Absorption of renovation labor • Establishment of a PAUD playground • Implementation of 3x training for 6 PAUD teachers • Availability of graduation uniforms for YPK Elementary School in Kampung Klayas • The people of Klayas Village have specific abilities • Certified skills



Pada tahun 2022, PT KPI juga telah melakukan perhitungan *Social Return on Investment* (SROI) pada beberapa program yang menerima penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Yakni Program Permata Hijau Pesisir Gambut oleh RU II Sei Pakning, Program Kampung Pangan Inovatif oleh RU III Dumai, dan Program Klayas Semarak oleh RU VII Kasim.

PT KPI calculated the Social Return on Investment (SROI) on several programs that received Gold PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) in 2022, including the Peat Coastal Green Permata Program by RU II Sei Pakning, the Innovative Food Village Program by RU III Dumai, and the Klayas Semarak Program by RU VII Kasim.

Hasil Perhitungan SROI PT KPI Tahun 2022

No	Program SROI SROI Program	Unit Unit	NPV of Investment	NPV of Benefit	Nilai SROI SROI Value
1	Program Permata Hijau Pesisir Gambut Peat Coastal Green Permata Program	RU II Sei Pakning	Rp1.072.889.904	Rp4.189.588.343	3,905
2	Program Kampung Pangan Inovatif Innovative Food Village Program	RU III Plaju	Rp1.018.050.000	Rp2.804.272.536	2,755
3	Program Klayas SEMARAK Klayas Semarak Program	RU VII Kasim	Rp1.867.300.000	Rp4.668.297.961	2,500

Result of SROI Calculation of PT KPI in 2022

Selain SROI untuk menghitung program unggulan, PT KPI juga melaksanakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk pemantauan program. Adapun nilai IKM dari masing-masing program unit yaitu:

In addition to SROI to calculate flagship programmes, PT KPI also conducts the Community Satisfaction Index (IKM) for programme monitoring. The IKM value of each programme unit is:

No	Unit Operasi Operation Unit	Nilai IKM IKM Value	Predikat Predicate
1	RU II Sei Pakning	80,97	Baik
2	RU II Dumai	84,68	Baik
3	RU III Plaju	85	Baik
4	RU IV Cilacap	90	Baik
5	RU V Balikpapan	81	Baik
6	RU VI Balongan	73,07	Baik
7	RU VII Kasim	82,9	Baik

PENGHARGAAN TJSL

Pada tahun 2022, PT KPI telah mengirimkan program-program unggulan TJSL untuk ikut dalam ajang penghargaan mulai dari skala Lokal, Nasional, maupun Internasional dan berhasil meraih total 84 Penghargaan yang terdiri dari penghargaan lokal sebanyak 9 penghargaan, penghargaan nasional sebanyak 67 penghargaan, dan penghargaan internasional sebanyak 8 penghargaan. Penghargaan ini diraih dari 17 penyelenggara penghargaan yang berbeda, baik di bidang sosial, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan.

TJSL AWARDS

In the year 2022, PT KPI entered its TJSL programs of excellence into award events at the local, national, and international levels, and received a total of 84 awards, including 9 local, 67 national, and 8 international. These awards came from 17 different award organizers in the fields of social development, community development, and the environment.

Berikut adalah pencapaian penghargaan yang diterima pelaksana TJSL PT KPI dan seluruh unit operasi selama 2022:

The following awards were received by TJSL executors of PT KPI and all operating units in 2022:

No	Penghargaan Award	Lokal Local	Nasional National	Internasional International
1	Indonesian CSR Excellence Award	-	19	-
2	Indonesia Green Award	-	6	-
3	PR Indonesia Awards	-	6	-
4	Bengkalis CSR Awards 2022	6	-	-
5	TOP CSR Awards	-	6	-

No	Penghargaan Award	Lokal Local	Nasional National	Internasional International
6	The International CSR Excellence Awards 2022	-	-	1
8	BISRA	-	4	-
9	Communitas Awards	-	-	6
10	Satria Brand Award (SBA)	-	1	-
11	Proving League	-	3	-
12	Walikota Palembang I Mayor of Palembang	1	-	-
13	Environmental and Social Innovation Awards (Ensia) 2022.	-	4	-
14	Best TJSL with Outstanding Innovative and Impactful Sustainability Program	-	1	-
15	ISDA 2022	-	8	-
16	PROPER	-	7	-
17	Walikota Balikpapan I Mayor of Balikpapan	2	-	-
18	Apresiasi Pendukung Proklam I Proklam Support Appreciation	-	1	-
19	Nusantara CSR Awards	-	1	-

IKHTISAR PENGUNGKAPAN REKOMENDASI TCFD [GRI 11.2: 201-2]

TCFD Recommendation
Disclosure Overview [GRI 11.2: 201-2]



Salah satu fungsi utama dari pasar keuangan adalah menentukan tingkat risiko guna mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan komprehensif. Dalam rangka melaksanakan fungsi ini, pasar keuangan sangat memerlukan pengungkapan informasi yang akurat dan tepat waktu dari perusahaan. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), mulai tahun buku 2022 PT KPI telah memulai langkah-langkah penting untuk melakukan serangkaian tinjauan yang bertujuan mengintegrasikan rekomendasi Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) dan mengkomunikasikan kemajuan Perseroan dalam mengintegrasikan rekomendasi TCFD ke dalam berbagai aspek strategi, tata kelola, perencanaan, manajemen risiko, dan penetapan target-target terkait iklim yang relevan dengan bisnis PT KPI.

PT KPI berharap bahwa melalui inisiatif ini, Perseroan dapat memberikan dukungan yang lebih baik bagi para investor, kreditor, dan seluruh pemangku kepentingan kami dalam melakukan penilaian yang cermat terhadap tingkat risiko yang terkait dengan berbagai ancaman dan peluang yang timbul akibat perubahan iklim pada operasi bisnis kami serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk secara proaktif mengidentifikasi, mengelola, dan merespons risiko dan peluang terkait iklim ini guna melindungi serta memastikan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Dalam bagian khusus dari Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 ini, Perseroan menyajikan informasi mengenai langkah awal dalam upaya mengintegrasikan rekomendasi TCFD terkait pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim. PT KPI mengacu pada empat pilar utama yang direkomendasikan oleh TCFD sebagai panduan dalam proses ini. Berangkat dari ikhtisar pengungkapan TCFD perdana ini, PT KPI berkomitmen untuk secara berkelanjutan meningkatkan kualitas adopsi rekomendasi TCFD dalam seluruh lapisan bisnis kami, termasuk tata kelola, strategi, manajemen risiko, dan penetapan target yang relevan. Semua perkembangan dari proses ini akan secara rutin dilaporkan kepada publik melalui Laporan Keberlanjutan Perseroan sebagai bukti tanggung jawab dan transparansi kami dalam menghadapi tantangan global terkait iklim.

TENTANG TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) dibentuk sebagai kerangka kerja untuk menanggapi perubahan iklim secara global. Diluncurkan oleh Financial Stability Board (FSB) pada tahun 2015, TCFD disusun untuk meningkatkan transparansi dan memperkuat pemahaman akan risiko dan peluang terkait iklim di sektor-sektor industri. Pada prinsipnya, TCFD menekankan bahwa dampak perubahan iklim dapat menimbulkan risiko keuangan yang signifikan terhadap bisnis dan untuk itu risiko-risiko tersebut harus dinilai, diungkapkan, dan dikelola secara efektif oleh seluruh pelaku usaha.

One of the primary functions of the financial market is to determine risk levels in order to support better and more comprehensive investment decisions. In order to carry out this function, companies must provide accurate and timely information to the financial market. In accordance with PT Kilang Pertamina Internasional's (PT KPI) sustainability commitments, effective in the fiscal year 2022, PT KPI has initiated important measures to conduct a series of reviews aimed at integrating the recommendations of the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) and communicating the Company's progress in integrating TCFD recommendations into the various aspects of strategy, governance, planning, risk management, and determining targets related to climate relevant to PT KPI's business.

PT KPI hopes that by implementing this initiative, the Company will be able to better support investors, creditors, and all of our stakeholders in thoroughly reviewing risk levels related to the various threats and opportunities posed by climate change on our business operations as well as the Company's long-term growth. In addition, the Company is committed to proactively identifying, managing, and responding to the risks and opportunities associated with this climate in order to protect and ensure the Company's continued growth.

The Company presents information on the initial step in its effort to integrate TCFD recommendations concerning risk and opportunity management related to climate in a special section of this Fiscal Year 2022 Sustainability Report. The four main pillars recommended by TCFD as guidelines in this process are referred to as PT KPI. PT KPI is committed to continuously improving the quality of adopting TCFD recommendations in all layers of the Company's business, including governance, strategy, risk management, and determining relevant targets, based on this first summary of TCFD recommendation disclosures. All developments from this process will be reported to the public on a regular basis through the Company's Sustainability Report as proof of the Company's responsibility and transparency in facing global climate challenges.

ABOUT THE TASK FORCE ON CLIMATE-RELATED FINANCIAL DISCLOSURES (TCFD)

As a framework for dealing with global climate change, the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) was established. The Financial Stability Board (FSB) launched the TCFD in 2015 to improve transparency and strengthen understanding of climate risks and opportunities in the industrial sectors. In general, TCFD emphasizes that the impact of climate change may pose significant financial risks to businesses, and that such risks must be reviewed, disclosed, and effectively managed by all business players.



Kerangka kerja TCFD dibangun di atas empat *core elements* sebagai berikut:

The TCFD framework is established based on four core elements as follows:



Governance (Tata Kelola):

Memastikan risiko dan peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam struktur tata kelola perusahaan.

Governance:

Ensure risks and opportunities related to climate are integrated into the company's governance structure.

Strategy (Strategi):

Mengidentifikasi dan mengungkapkan risiko dan peluang terkait iklim organisasi, termasuk analisa skenario perubahan iklim dalam pertimbangan penyusunan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang dari Perseroan.

Strategy:

Identify and disclose risks and opportunities related to organizational climate, including the analysis of climate change scenarios in considering the establishment of the Company's short-term, medium-term, and long-term strategies.

Risk Management (Manajemen Risiko):

Mengungkapkan bagaimana risiko terkait iklim dinilai dan dikelola dalam organisasi dan mekanisme manajemen risiko.

Risk Management:

Disclose how climate-related risks are reviewed and managed in the organization and the risk management mechanism

Metrics and Targets (Metrik dan Target):

Memberikan transparansi mengenai metrik dan target yang digunakan untuk menilai serta mengelola risiko dan peluang terkait iklim.

Metrics and Targets:

Provide transparency on the metrics and targets used to review and manage risks and opportunities related to climate.

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL (PT KPI) DAN KOMITMEN PERSEROAN DALAM MENDUKUNG AKSI IKLIM INDONESIA

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL (PT KPI) AND THE COMPANY'S COMMITMENTS IN SUPPORT OF INDONESIA'S CLIMATE ACTION

PT KPI adalah bagian dari PT Pertamina (Persero), *holding* industri minyak dan gas bumi milik Pemerintah Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan yang terdepan dalam lanskap energi global. PT KPI adalah bagian dari *value chain industry* minyak dan gas nasional dengan lingkup spesialisasi pada aktivitas *mid-stream*, yakni penyulingan. Perseroan menyadari bahwa sektor bisnis Perseroan memiliki implikasi signifikan terhadap aksi iklim, dimana operasional PT KPI memiliki posisi unik dalam perjalanan Indonesia menuju keberlanjutan, sebuah perjalanan yang ditandai dengan target iklim yang ambisius dan komitmen untuk bertransisi ke ekonomi rendah karbon.

PT KPI is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), a holding company for the oil and gas industry owned by the Indonesian government and one of the world's leading energy companies. PT KPI is a member of the national oil and gas value chain industry with a focus on mid-stream activity, specifically distillation. The Company recognizes that its business sector has significant implications for climate action, and that PT KPI's operation occupies a unique position in Indonesia's journey toward sustainability, a journey marked by ambitious climate targets and commitments to transition to a low-carbon economy.

Untuk itu, Perseroan menyadari bahwa peran di sektor ini tidak hanya menuntut kinerja ekonomi, tetapi juga kinerja lingkungan yang kuat dan kontribusi sosial yang berkelanjutan. Dengan latar belakang itu, PT KPI menyelaraskan langkah strategis kami dengan visi Indonesia hijau yang berfokus pada dekarbonisasi dan *sustainability*.

To that end, the Company recognizes that its role in this sector requires not only economic performance, but also environmental performance and long-term social contribution. With this background, PT KPI aligns the Company's strategic steps with Green Indonesia's vision of decarbonization and sustainability.

PETA JALAN INTEGRASI TCFD DI PT KPI

ROADMAP OF TCFD INTEGRATION IN PT KPI

Dengan latar belakang urgensi dari perubahan iklim dan implikasi finansial yang ditimbulkannya, pada tahun 2022 PT KPI memulai perjalanan transformatif untuk mengintegrasikan rekomendasi TCFD ke dalam operasi bisnis kami secara terstruktur dan holistik. Untuk itu, Perseroan telah mengembangkan peta jalan tahap demi tahap sebagai berikut:

With the urgency of climate change and the financial implications it generates as a backdrop, PT KPI embarked on a transformative journey in 2022 to integrate TCFD recommendations into our business operations in a structured and holistic manner. The Company created the following step-by-step roadmap for this purpose:

FASE 01

Phase 1
2022 – 2025

TATA KELOLA IKLIM | Climate Governance

- a. Melakukan peninjauan awal untuk membangun dan mengintegrasikan tata kelola iklim dalam struktur tata kelola perusahaan dan praktik GCG, termasuk mekanisme pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap isu iklim. Conduct initial review to develop and integrate climate governance into the company's governance structure and GCG practices, including the monitoring mechanism of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the climate issue.
- b. Membangun kesadaran dan pemahaman mengenai kerangka kerja TCFD untuk seluruh karyawan PT KPI. Develop the awareness and understanding of all PT KPI's employees on TCFD framework.

MANAJEMEN RISIKO | Risk Management

- a. Mulai mengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim yang terkait dengan PT KPI secara umum dan kualitatif. Start to identify risks and opportunities concerning the climate that are generally and qualitatively related to PT KPI.
- b. Mengidentifikasi berbagai regulasi dan perundang-undangan yang ada dan yang sedang dikembangkan terkait dengan perubahan iklim dan implikasinya terhadap produk dan aktivitas bisnis Perseroan. Identify various laws and regulations currently existing and those being developed concerning climate change and the implications on the Company's products and business activities.

STRATEGI | Strategy

- a. Memulai proses penyelarasan strategi perusahaan dengan risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi, termasuk langkah-langkah strategis dan *budgeting* terkait *climate risks and opportunities*. Start the alignment process of the company's strategy with the identified risks and opportunities related to climate, including strategic steps and budgeting related to climate risks and opportunities.

METRIK & TARGET | Metrics & Targets

- a. Menetapkan dan menentukan target-target terkait iklim dan keberlanjutan PT KPI, antara lain target dekarbonisasi. Determine and establish targets related to the climate and sustainability of PT KPI, among others on decarbonization targets.

FASE 02

Phase 2
2025 - 2030

TATA KELOLA | Governance

- a. Membangun struktur tata kelola iklim secara khusus. Specifically develop the climate governance structure.
- b. Mengintegrasikan pertimbangan isu-isu terkait iklim dalam meninjau belanja modal, akuisisi, dan divestasi besar hingga tingkat manajemen senior dan Direksi PT KPI. Integrate considerations on climate-related issues in reviewing large-scale capital spending, acquisition, and divestment up to the levels of the senior management and the Board of Directors of PT KPI.

MANAJEMEN RISIKO | Risk Management

- a. Menerapkan analisis skenario untuk mengevaluasi potensi dampak iklim terhadap operasi KPI, serta mengintegrasikan proses penilaian risiko ini dengan *Risk Universe* dan *Risk Register* KPI. Implement scenario analysis to evaluate the climate potential impact on PT KPI's operations, as well as integrate this risk assessment process with Risk Universe and Risk Register of PT KPI.

STRATEGI | Strategy

- a. Melakukan pemetaan dan penilaian isu-isu penting terkait iklim untuk masing-masing *Refinery Unit*, proyek, dan aktivitas bisnis, serta aset-aset produksi PT KPI berdasarkan lokasi (geografi). Conduct mapping and review of important issues related to the climate for each Refinery Unit, project, and business activity, as well as production assets of PT KPI based on geographic location.
- b. Mengembangkan metodologi penilaian risiko iklim yang kuat berbasis data geospasial Indonesia untuk memastikan akurasi data iklim yang akan digunakan dalam analisa skenario iklim. Develop a strong methodology on climate risk assessment based on Indonesia's geospatial data to ensure climate data accuracy that will be used in the climate scenario analysis.

FASE 03

Phase 3
2030-2035

STRATEGI | Strategy

- a. Mempertajam strategi Perseroan untuk jangka pendek, menengah, atau panjang yang relevan dengan isu-isu material terkait aksi iklim. Refine the Company's short-term, medium-term or long-term strategies that are relevant with material issues related to climate action.
- b. Memastikan isu-isu material terkait iklim dan strategi iklim Perseroan diintegrasikan ke dalam perencanaan keuangan (RAKB). Ensure material issues related to climate and the Company's climate strategy are integrated into the financial planning (RAKB [Y13]).
- c. Meninjau secara berkala untuk memastikan ketangguhan strategi iklim PT KPI terhadap isu-isu terkait iklim, termasuk indikasi potensi implikasi keuangan Perseroan akibat risiko dan peluang iklim. Periodically review to ensure the resilience of PT KPI's climate strategy on climate-related issues, including the indications of the Company's

METRIK & TARGET | Metrics & Targets

- a. Menetapkan KPI Direksi dan KPI departemen terkait iklim yang mendukung Sustainability Strategy PT KPI secara keseluruhan. Establish the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors and the KPI of departments related to climate that support the overall Sustainability Strategy of PT KPI.



GOVERNANCE

MEMBANGUN TATA KELOLA IKLIM YANG KUAT

Governance Building Resilient Climate Governance

PT KPI menyadari bahwa tata kelola iklim yang efektif merupakan kunci utama dalam perjalanan kami menuju ketahanan bisnis yang berkelanjutan. Tata kelola ini merupakan mekanisme di mana strategi, risiko, dan peluang terkait iklim diintegrasikan dan dibangun menjadi bagian yang tidak terpisahkan ke dalam struktur organisasi Perseroan.

Pada tahun 2022, melalui Surat Keputusan No. Kpts-/KPI00000/2022-S0 tanggal 26 Agustus 2022, tentang Komite Keberlanjutan PT Kilang Pertamina Internasional, Direktur Utama PT KPI telah memutuskan susunan Komite Keberlanjutan PT KPI serta tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite keberlanjutan, serta fokus keberlanjutan PT KPI berikut target-target utama yang ingin dicapai dalam upaya mendukung aksi iklim dan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Komite Keberlanjutan PT KPI dipimpin oleh Direktur Utama sebagai *Committee Chairperson*, dan melibatkan seluruh pejabat *ex-officio* dan fungsi-fungsi terkait. Struktur Komite Keberlanjutan PT KPI diilustrasikan sebagai berikut:

PT KPI recognizes that effective climate governance is the key to achieving resilient continuous business. Such governance is a mechanism through which climate strategy, risk, and opportunity are integrated and developed to become an inseparable part of the Company's organizational structure.

In the year 2022, through Decision Letter No. Kpts-/KPI00000/2022-S0 dated 26 August 2022, regarding the Sustainability Committee of PT Kilang Pertamina Internasional, the President Director of PT KPI established the composition of PT KPI's Sustainability Committee as well as its duties, responsibilities, and authorities of the sustainability committee, as well as the sustainability focus of PT KPI along with the main targets to achieve in the effort to support climate action and achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainability Committee of PT KPI is chaired by the President Director and includes all *ex-officio* officials and related functions. The following diagram depicts the structure of PT KPI's Sustainability Committee:







SUSUNAN

KOMITE KEBERLANJUTAN

Composition of the Sustainability Committee

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

- Committee Chairperson : Direktur Utama | President Director
- Committee Member : Direktur Proyek Infrastruktur | Director of Infrastructure Projects
 Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis | Director of Planning & Business Development
 Direktur Operasi | Director of Operations
 Direktur Optimasi Feedstock & Produksi | Director of Feedstock Optimization & Production
 Direktur Keuangan | Director of Finance
 Direktur SDM & Penunjang Bisnis | Director of HR & Business Support
- Committee Member : Corporate Secretary c.q. Sustainability Office
- Sustainability Chamber :

No.	Pejabat Officials	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus
1.	VP Process & Facility	Addressing climate change (Focus No. 1/SDGs No. 7, 13) 
2.	VP Health, Safety, Security & Environment	<ul style="list-style-type: none"> Reducing environmental footprint (Focus No. 2/SDGs No. 7, 13) Protecting biodiversity (Focus No. 3/SDGs No. 14, 15) Health and Safety (Focus No. 4/SDGs No. 3, 8) Prevention of major accidents (Focus No. 5/SDGs No. 3, 12, 14, 15) 
3.	VP Human Capital	Employee recruiting, development & retention (Focus No. 6/SDGs No. 5, 8) 
4.	VP Business Development	Sustainability-focused Innovation (Focus No. 7/SDGs No. 8, 9) 
5.	VP Information Technology	Cyber security (Focus No. 9/SDGs No. 16) 
6.	Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> Community engagement and impact (Focus No. 8/SDGs No. 1, 4, 7, 14, 15) Corporate Ethics (Focus No. 9/SDGs No. 16) 
7.	VP Financing & Treasury	Sustainability financing



























FOKUS

KEBERLANJUTAN

Sustainability Focus

PT KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL

Kategori Category	Fokus Focus	SDGs	Target Utama Primary Target
 Environment	1. Menangani Perubahan Iklim Addressing Climate Change	 	Pengurangan emisi 1 juta CO ₂ e pada 2026 ~1 million CO ₂ e of emission reduction in 2026
	2. Mengurangi Jejak Lingkungan Reducing Environmental Footprint	 	Beyond compliance water and waste management
	3. Melindungi Keanekaragaman Hayati Protecting Biodiversity	 	Net Positive Impact on Biodiversity
 Social	4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety	 	Zero accidents, zero fatalities
	5. Pencegahan Insiden Skala Besar Prevention of Major Accidents	   	Zero loss of primary containment, no major accidents
	6. Perekrutan, Pengembangan, dan Retensi Karyawan Employee Recruiting, Development, and Retention	 	Aim for local recruitment, zero harassment, gender equality, and disabled recruitment
	7. Inovasi Innovation	 	Encouraging sustainability-based innovation
 Governance	8. Keterlibatan dan Dampak Masyarakat Community Engagement and Impact	     	Empowerment of community to cleaner sources of energy
	9. Keamanan Siber Cyber Security		Minimize cyber attack impact
	10. Etika Perusahaan Corporate Ethics		Zero tolerance on fraud and corruption

Lebih lanjut, untuk memperkuat implementasi berbagai inisiatif yang berkaitan dengan fokus keberlanjutan dan target-target keberlanjutan tersebut. Perseroan telah membentuk Tim Pelaksana Inisiatif *Environmental, Social, and Governance* (ESG) Prioritas melalui Surat Perintah Direktur Utama No. Prin-/KPI00000/2022-S0 tanggal 26 Agustus 2022. Tim Pelaksana ini bertugas untuk memastikan implementasi ESG di PT KPI dapat berjalan kontinyu dan memberikan hasil yang optimal dan sejalan dengan 10 fokus keberlanjutan dan 13 inisiatif ESG Prioritas yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Melalui Surat Perintah ini, PT KPI telah menunjuk Tim Project ESG pada Level Group dan Tim Eksekusi Inisiatif ESG yang mencakup *Project Owner, Project Leader, Project Co-Leader* dan *Team Member* dari lintas divisi, fungsi dan unit untuk masing-masing inisiatif. *Tim Project* ESG pada Level Group dipimpin oleh Vice President Strategic Planning sebagai *Project Leader* dan sebagai *Project Sponsor* adalah Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis, Direktur Keuangan, Direktur Proyek Infrastruktur, Direktur Operasi, Direktur SDM & Penunjang Bisnis, dan Direktur Optimasi Feedstock & Produk.

Pada tingkat Tim Eksekusi Inisiatif ESG, Perseroan telah mendelegasikan pelaksanaan masing-masing inisiatif ESG, serta *monitoring*, dan evaluasinya kepada:

In addition, to strengthen the implementation of various initiatives related to sustainability focuses and sustainability goals, the Company established the Implementation Team for Priority Environment, Social, and Governance (ESG) Initiatives by issuing Instruction Letter No. Prin-/KPI00000/2022-S0 dated August 26, 2022. This Implementation Team is responsible for ensuring that ESG implementation at PT KPI runs continuously and yields optimal results in accordance with the company's 10 sustainability focuses and 13 Priority ESG initiatives.

Through this Instruction Letter, PT KPI appointed the ESG Project Team at the Group Level, as well as the ESG Initiative Executing Team, which consists of the Project Owner, Project Leader, Project Co-Leader, and Team Members from various divisions, functions, and units for each initiative. The Vice President of Strategic Planning leads the ESG Project Team at the Group Level, and the Project Sponsors are the Directors of Business Planning and Development, Infrastructure Project, Operations, Human Resources & Business Support, and Feedstock & Product Optimization.

At the ESG Initiative Executing Team level, the Company delegated the implementation, as well as the monitoring and evaluation, of each ESG initiative to the following:

Inisiatif	Project Owner	Project Leader
1 Emission Reduction & Decarbonization	VP Process & Facility – Dit. Ops VP Business Development – Dit. PPB General Manager RU's	Chief of Process Eng. & Improvement – P&F
2 Systemize Biodiversity Programs	VP HSSE VP Project Delivery Excell - Dit.PI General Manager RU's – Dit. Ops General Manager Project – Dit. PI	Manager Environment-HSSE
3 Beyond PROPER (Waste & Water)	VP HSSE General Manager RU's - Dit. Ops	Manager Environment – HSSE
4 Enhancement of Safety & Health Aspects	VP HSSE VP Project Delivery Excell - Dit. PI General Manager RU's - Dit. Ops General Manager Project - Dit. PI	Manager Health – HSSE
5 Revitalize Process Safety Management	VP HSSE General Manager RU's- Dit.Ops	Sr. Manager Safety Operation – HSSE
6 Promoting Human Rights (Diversity, Equality & Inclusion/DEI)	VP Human Capital - Dit.SDM&PB	Sr. Man HC&P & Recruit. – Dit.SDM&PB
7 Sustainability-Focused Innovation	VP Business Development – Dit. PPB VP Process & Facility – Dit. Ops General Manager RU's – Dit. Ops	Project Expert – Dit. Ops
8 Improve Accessibility to Energy for The Community	Corporate Secretary General Manager RU's - Dit.Ops	Man. CSR & SMEPP Management – Corsec
9 Cybersecurity Structure & Culture	VP Information Technology	Manager IT Plan, Gov. & Security - Dit.HC&PB
10 Enhance GCG Management System	Corporate Secretary Chief Legal Council	Manager Planning & BOD Support – Corsec
11 ESG Financing	VP Financing & Treasury – Dit.Keu	Sr. Manager Financing – Dit.Keu
12 ESG Communication & Engagement	Corporate Secretary	Sr. Manager Comm & SR - Corsec
13 ESG Rating & External Benchmark	Corporate Secretary	Sr. Manager Comm & SR - Corsec



2

STRATEGY

MENYELARASKAN STRATEGI DENGAN AKSI IKLIM

Strategy Aligning Strategy with Climate Action

Kerangka kerja tata kelola yang efektif harus sejalan dengan strategi yang selaras dengan iklim. PT KPI berkomitmen untuk memastikan bahwa strategi perusahaan tidak hanya mengakui tantangan iklim tetapi juga memanfaatkan peluang yang ada. Penilaian risiko iklim dan peluang yang tengah dilakukan sampai dengan akhir tahun 2022 menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan pendapat baik dari pemangku kepentingan internal (melalui *workshop* dengan tim), ataupun pemangku eksternal, juga melalui *desktop research* yang juga mempertimbangkan tren terkait evolusi lanskap energi nasional dan global.

Penilaian Risiko Iklim

PT KPI telah memulai proses penilaian risiko iklim yang komprehensif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam tahap awal dari penilaian risiko iklim di PT KPI dimana mencakup identifikasi dan penilaian risiko dan peluang terkait iklim yang berpotensi berdampak pada bisnis kami, juga dengan mempertimbangkan faktor makro-ekonomi dan tren global terkait industri minyak dan gas bumi.

Dari proses tersebut, risiko iklim yang telah diidentifikasi dituangkan dalam tabel di bawah. Sebagai tahapan selanjutnya dari fase peta jalan integrasi TCFD di PT KPI, risiko-risiko iklim ini akan kemudian diintegrasikan ke dalam *Risk Universe* dan *Risk Register* PT KPI.

Effective governance framework must be consistent with the strategy that is in line with climate. PT KPI is committed to ensuring that the company's strategy not only addresses climate-related challenges, but also capitalizes on existing opportunities. Assessment of climate risks and opportunities that are being implemented until the end of the year 2022 utilized a qualitative approach that included input from both internal and external stakeholders (through workshops with the team), as well as desk research that takes into account the trends associated with the evolution of the national and global energy landscape.

Climate Risk Assessment

PT KPI has initiated a comprehensive assessment of climate risk. In the initial phase of PT KPI's climate risk assessment, a qualitative approach was used to identify and evaluate climate-related risks and opportunities that could have an impact on the Company's business, taking into account macroeconomic factors and global trends in the oil and natural gas industry.

The identified climate risks resulting from this process are listed in the table below. In accordance with the TCFD integration roadmap in PT KPI, the climate risks were subsequently incorporated into the Risk Universe and Risk Register.

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation	Contoh Risk Event Example of Risk Event	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiative Implemented by PT KPI related to Concerned Risk
Transition Risks Transition Risk	Asset Stranding Risk Asset Stranding Risk	Risiko ini terkait dengan pengetatan kebijakan dan peraturan iklim yang ke depan berpotensi menjadi semakin ketat, sehingga mendorong PT KPI untuk melakukan peningkatan atau penyesuaian terhadap aset-aset dan infrastruktur milik Perseroan saat ini yang membutuhkan investasi. Such risk is attributable to the tightening of policies and climate regulations, which in the future have the potential to become more stringent, thus encouraging PT KPI to make improvements or adjustments to the Company's current assets and infrastructure that require investment.	Dalam jangka waktu 5-10 tahun ke depan Pemerintah Indonesia masih berfokus pada pengurangan emisi dari PLTU batu bara yang tidak berkaitan dengan operasional dan bisnis PT KPI. Within a span of 5-10 years ahead, the Government of Indonesia remain focused on reducing emission from the coal PLTU (Steam Power Plant) not related to the operations and business of PT KPI.

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation	Contoh Risk Event Example of Risk Event	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiative Implemented by PT KPI related to Concerned Risk
	Regulasi spesifikasi produk terkait <i>sulphur content</i> Regulation on product specification related to sulphur content	Regulasi baru telah diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang menetapkan batas maksimum kandungan sulfur dalam produk solar di Indonesia. Penerapan regulasi ini akan berlangsung secara bertahap dari tahun 2024 hingga 2026. Sebagai respons terhadap kebijakan pemerintah ini, perusahaan telah meluncurkan serangkaian program inisiatif, termasuk proyek Desulfurisasi Hidrogen Tinggi (DHT) dan lainnya, untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. A new regulation was issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) that sets a maximum limit for sulfur content in diesel products in Indonesia. The implementation of this regulation will take place gradually from 2024 to 2026. In response to this government policy, the Company has launched a series of initiative programs, including the High Hydrogen Desulfurization (DHT) project and others, to ensure compliance with the set standards.	PT KPI harus mematuhi tata waktu dari Pemerintah Indonesia sehubungan dengan regulasi <i>sulphur content</i> dari produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan. PT KPI must comply with the timeline set by the Government of Indonesia regarding the regulation on the sulphur content of products generated by PT KPI.
Risiko Pasar Market Risk	Pergeseran permintaan pasar terkait <i>green product</i> Shift in market demand related to green products	<p>Kilang minyak menghadapi risiko yang terkait dengan perubahan dinamika pasar. Seiring dengan transisi dunia menuju sumber energi yang lebih bersih, terdapat potensi penurunan permintaan untuk produk bahan bakar fosil konvensional.</p> <p>Penurunan permintaan akan bahan bakar berbasis fosil tersebut dapat memengaruhi pemanfaatan dan nilai dari aset-aset kilang KPI secara jangka menengah ataupun panjang.</p> <p>Oil refineries face risks related to changes in market dynamics. In line with the world's transition towards cleaner energy resources, there is a potential decline in demand for conventional fossil fuel products.</p> <p>The decline in demand for this fossil-based fuel may affect the use and value of PT KPI's refinery assets in the medium-term or long-term run.</p>	PT KPI telah memproyeksikan <i>supply-demand</i> untuk bahan bakar fosil di Indonesia masih akan cukup stabil hingga 2035, dan akan mulai mengalami penurunan setelahnya seiring dengan meningkatkan penggunaan <i>Electric Vehicles (EV)</i> . Berdasarkan proyeksi tersebut, permintaan akan produk-produk PT KPI masih akan stabil hingga 10-15 tahun ke depan. PT KPI projected that the supply-demand for fossil fuel in Indonesia will remain quite stable until the year 2035, and it will begin to decline in line with the increasing use of Electric Vehicle (EV). Based on such projection, demand for PT KPI's products will remain stable until 10-15 years ahead.
Risiko Hukum Legal Risk	Tanggung Jawab dan Denda (Sanksi) atas Kerusakan Lingkungan Responsibility and Sanction on Environmental Damage	<p>Berdasarkan TCFD, risiko hukum bagi PT KPI mencakup tanggung jawab atas kerusakan lingkungan yang bisa terjadi akibat peristiwa cuaca ekstrem. Meskipun kondisi <i>force majeure</i> sering dikecualikan dari tanggung jawab hukum, Perseroan masih dapat menghadapi risiko hukum jika tidak ada kesiapan yang memadai terhadap risiko iklim yang dapat diperkirakan atau jika gagal dalam menerapkan operasi yang bertanggung jawab. Sanksi hukum dapat dikenakan jika PT KPI tidak mematuhi regulasi lingkungan atau mengelola risiko iklim dengan efektif.</p> <p>Under the TCFD, legal risks for PT KPI include liability for environmental damage that could occur due to extreme weather events. Although force majeure conditions are often excluded from legal liability, the Company may still face legal risks if it is not adequately prepared for foreseeable climate risks or if it fails to implement responsible operations. Legal sanctions may be imposed in the event that PT KPI does not comply with environmental regulations or manage climate risks effectively</p>	<p>Secara historis dan geografis, unit-unit kilang PT KPI pernah mengalami <i>climate event</i> yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan kerugian masyarakat sekitar yang meningkatkan risiko tuntutan hukum.</p> <p>Terkait dengan hal tersebut, PT KPI sudah melakukan langkah-langkah mitigasi dan proteksi untuk aset-aset operasional, sehingga dimana terjadi <i>climate event</i> berpotensi merusak ataupun menyebabkan gangguan operasional dampaknya tidak meluas dan tidak sampai menyebabkan kasus/tuntutan hukum.</p> <p>Historically and geographically, PT KPI's refinery units have experienced climate events that caused environmental damages and losses experienced by the surrounding community which in turn increased the risk of lawsuits.</p> <p>In relation to this, PT KPI has taken steps of mitigation and protection of operational assets, so that wherever a climate event occurs that may potentially cause operational disruption, the impact would not spread too vastly and result in legal case/lawsuit.</p>



Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation	Contoh Risk Event Example of Risk Event	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiative Implemented by PT KPI related to Concerned Risk
Risiko Reputasi Reputation Risk	<i>Social License to Operate</i>	<p>Mempertahankan reputasi positif sangat penting untuk mendapatkan izin sosial untuk beroperasi. Persepsi negatif karena insiden lingkungan atau kurangnya komitmen terhadap keberlanjutan dapat memengaruhi hubungan PT KPI dengan para pemangku kepentingan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlanjutan operasi dari unit kilang-kilang PT KPI.</p> <p>Maintaining positive reputation is very important in order to obtain social permit to operate. Negative perception due to environmental incidents or lack of commitment on sustainability may influence PT KPI's relationship with stakeholders which in the end may affect operation's continuity of PT KPI's refinery units.</p>	<p>PT KPI telah secara konsisten melakukan engagement dengan pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar unit operasi, juga melalui berbagai program <i>community development</i>. Sehingga risiko ini telah secara konsisten dimitigasi dengan baik.</p> <p>PT KPI has consistently carried out engagement with stakeholders, specifically with the community in surrounding areas of the operational units, and also through various programs of community development. Thus, this risk has been consistently well mitigated.</p>
	<i>Brand Reputation and Perception</i>	<p>Saat ini, publik secara umum memiliki harapan yang terus meningkat terhadap peran serta pelaku bisnis untuk turut aktif dalam upaya mitigasi perubahan iklim. Jika PT KPI tidak merespons harapan ini secara proporsional, Perseoran dapat memperoleh persepsi negatif dari publik yang dapat berdampak negatif pada reputasi PT KPI secara jangka panjang. Nowadays, the public in general has a growing expectation for businesses to take an active role in climate change mitigation. Should PT KPI fail to respond proportionally to these expectations, the Company could be subject to negative public perceptions that could adversely affect PT KPI's reputation in the long term.</p>	<p>Dalam merespons harapan publik yang meningkat terkait peran pelaku usaha dalam upaya mitigasi perubahan iklim, PT KPI telah mengembangkan dan melaksanakan sejumlah inisiatif, mulai dari dekarbonisasi, transisi energi, <i>nature-based solutions</i>, inovasi teknologi yang lebih ramah lingkungan, berbagai proyek-proyek strategis berwawasan lingkungan dan iklim, pelatihan dan komunikasi yang transparan, hingga konsistensi dalam pelaksanaan program <i>community development</i>. Seluruhnya bertujuan untuk memastikan PT KPI aktif turut serta dalam aksi iklim dan mampu menjadi bagian dari transisi Indonesia menuju <i>green economy</i>.</p> <p>In response to the increasing public expectations regarding the role of the business sector in climate change mitigation efforts, PT KPI developed and implemented a number of initiatives, ranging from decarbonization, energy transition, nature-based solutions, more environmentally friendly technological innovations, various strategic projects with environmental and climate orientation, transparent training and communication, and consistency in implementing community development programs. These all aim to ensure that PT KPI actively participates in climate action and is capable of being a part of Indonesia's transition towards green economy.</p>
Risiko Keuangan Financial Risk	Depresiasi Aset <i>Asset Depreciation</i>	<p>Risiko keuangan dalam transisi menuju ekonomi rendah karbon termasuk potensi depresiasi nilai aset. Aset yang tidak mampu memenuhi batasan minimum regulasi dalam produksi karbon atau aset-aset yang intensif karbon dapat menjadi kurang bernilai, sehingga berdampak pada kinerja keuangan PT KPI secara keseluruhan.</p> <p>Financial risks in the transition to low carbon economy including potential asset value depreciation. Assets that are unable to meet regulatory minimums in carbon production or assets that are carbon intensive may become less valuable, impacting PT KPI's overall financial performance.</p>	<p>PT KPI telah melakukan secara konsisten <i>turn around (major maintenance)</i> unit-unit operasi minimal 4-5 tahun sekali untuk memastikan efisiensi dan produktivitas yang sejalan dengan target dekarbonisasi Perseoran.</p> <p>PTKPI has consistently carried out turn-around (major maintenance) of operating units at least once every 4-5 years to ensure efficiency and productivity in line with the Company's decarbonization targets.</p>
	Pajak Karbon <i>Carbon Tax</i>	<p>PT KPI mengidentifikasi ada potensi risiko terkait implementasi pajak karbon untuk sektor industri migas walaupun saat ini Pemerintah Indonesia belum menerapkan pajak karbon untuk sektor migas tersebut.</p> <p>PT KPI identifies there are potential risks related to the implementation of carbon tax for the oil and gas industry sector although currently the Government of Indonesia has not applied carbon tax for this oil and gas sector.</p>	<p>Sampai dengan lima tahun ke depan Pemerintah Indonesia masih berfokus untuk implementasi pajak karbon bagi sektor PLTU batu bara.</p> <p>Up to the next five years, the Government of Indonesia remains focused on implementing carbon tax for the coal PLTU sector.</p>

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation	Contoh Risk Event Example of Risk Event	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiative Implemented by PT KPI related to Concerned Risk
Physical Risks Physical Risks	Cuaca Ekstrem Extreme Weather	<p>Kerusakan infrastruktur dan henti produksi Infrastructure damage and production stops</p> <p>Peristiwa cuaca ekstrem seperti badai atau banjir dapat menyebabkan kerusakan fisik pada infrastruktur unit kilang-kilang PT KPI.</p> <p>Banjir rob, khususnya, dapat menggenangi peralatan penting dan berpotensi menyebabkan henti produksi. Di samping itu, frekuensi dan intensitas petir yang meningkat dapat juga meningkatkan risiko kebakaran.</p> <p>Extreme weather events such as storms or floods can cause physical damage to the infrastructure of PT KPI's refinery units.</p> <p>Tidal floods, in particular, can inundate critical equipment and potentially cause production to stop. Aside from that, the increasing frequency and intensity of lightning can also increase the risk of fire.</p>	<p>Secara historis dan geografis, unit-unit kilang PT KPI pernah mengalami <i>climate event</i> yang mengakibatkan kerusakan infastruktur dan henti produksi.</p> <p>Untuk risiko ini, PT KPI telah melakukan langkah-langkah mitigasi, salah satunya dengan pembangunan bendungan demi melindungi unit-unit kilang Perseroan.</p> <p>Historically and geographically, PT KPI's refinery units have experienced climate events which resulted in infrastructure damage and production to stop.</p> <p>For this risk, PT KPI has taken mitigation steps, one of which was by building a dam to protect the Companys refinery units.</p>
	Suhu Udara Ekstrem Extreme Air Temperature	<p><i>Equipment Stress</i></p> <p>Suhu yang ekstrem, terutama gelombang panas (<i>heatwave</i>), dapat membuat peralatan bekerja dalam kondisi ekstrem yang dapat menyebabkan <i>equipment stress</i> dan berkurangnya efisiensi mesin, serta mempercepat keausan. Mempertahankan mechanical integrity dan produktivitas unit-unit kilang PT KPI memerlukan langkah-langkah tambahan untuk mengelola risiko ini.</p> <p>Extreme temperatures, especially heatwaves, can cause equipment to work under extreme conditions which may result in equipment stress and decrease in the machineries' efficiency, as well as accelerate abrasion/exhaustion. Maintaining mechanical integrity and productivity of PT KPI's refinery units require additional steps to manage this risk.</p>	<p>Sejumlah unit <i>heat exchanger</i> unit PT KPI didesain hingga suhu tertentu. Apabila terjadi kenaikan temperatur ambien di daerah tersebut, maka efisiensi peralatan dapat berkurang. Indonesia dalam kurun waktu 2 tahun terakhir mengalami kejadian <i>heatwave</i>, khususnya di musim kemarau.</p> <p>A number of PT KPI heat exchanger units are designed to reach certain temperatures. If there is an increase in ambient temperature in the area, the efficiency of the equipment can drop. In the last 2 years, Indonesia has experienced heatwave events, especially during the dry season.</p>
	Kenaikan Permukaan Air Laut Rise in Sea Level	<p>Rentannya Aset dan Infrastruktur di Pesisir terhadap Intrusi Air Laut Vulnerability of Coastal Assets and Infrastructure to Sea Water Intrusion</p> <p>Unit-unit kilang PT KPI yang berlokasi di pesisir pantai rentan terhadap kenaikan permukaan laut, yang dapat meningkatkan risiko intrusi air laut dan korosi pada komponen infrastruktur penting, yang berpotensi membahayakan integritas aset.</p> <p>PT KPI's refinery units that are located on the coastline are vulnerable to the rise in sea water level that may ncrease the risk of sea water intrusion and corrosion on important infrastructure components, which may potentially put assets integrity in danger.</p>	<p>PT KPI telah memiliki rencana mitigasi untuk menghadapi potensi risiko kenaikan permukaan air laut, seperti pembangunan bendungan ataupun pengadaan pompa air untuk ditempatkan di unit operasi yang memiliki risiko intrusi air laut.</p> <p>PT KPI has a mitigation plan to deal with the potential risk of rising sea level, such as by building dams or procuring water pumps placed in operating units with risk of sea water intrusion.</p>



Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation	Contoh Risk Event Example of Risk Event	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiative Implemented by PT KPI related to Concerned Risk
Kekurangan Air Lack of Water	Kehandalan dari Sistem Pendingin, <i>Boiler Unit</i> Reliability of the Cooling System, Boiler Unit	Potensi kurangnya suplai air dapat berdampak pada keandalan kilang serta produktivitas unit kilang PT KPI. The potential lack of water supply could impact the reliability of the refinery and the productivity of PT KPI's refinery units.	<p>Unit <i>heat exchanger</i> dan <i>boiler unit</i> PT KPI membutuhkan air di suhu tertentu dan volume tertentu untuk dapat beroperasi dengan baik. Apabila terjadi kekurangan pasokan air ataupun suhu air sungai dan laut meningkat, maka dapat mempengaruhi kinerja <i>heat exchanger</i> dan <i>boiler unit</i> yang kemudian dapat menyebabkan berkurangnya efisiensi proses.</p> <p>PT KPI telah berkoordinasi dengan PDAM untuk menyediakan <i>backup supply</i> air yang dibutuhkan oleh PT KPI.</p> <p>PT KPI's <i>heat exchanger</i> and <i>boiler unit</i> require water at certain temperatures in order to operate properly. If lack of water supply occurs or if river and sea water temperatures increase, then this will affect the performance of the <i>heat exchanger</i> and <i>boiler unit</i> which can cause efficiency decrease in the process.</p> <p>PT KPI is coordinating with PDAM (Regional Drinking Water Company) for a backup-supply of water when needed by PT KPI.</p>
Gangguan Rantai Pasok Disturbance in Supply Chain	Gangguan pada Pasokan Material Utama dan Pendukung Disturbance in Main and Supporting Material Supply	Gangguan operasional yang disebabkan oleh perubahan iklim berpotensi dapat mengganggu rantai pasokan yang dapat mengganggu produktivitas Perseroan. Operational disruptions caused by climate change have the potential to disrupt the supply chain which can interfere with the Company's productivity.	<p>Untuk memastikan produksi tidak terganggu akibat risiko keterlambatan pengiriman <i>crude oil</i>, PT KPI telah melaksanakan <i>Production Planning & Inventory Control</i> yang ketat, termasuk memonitor <i>buffer stock</i> dari <i>crude oil</i>, <i>real time monitoring</i> posisi kapal dengan menggunakan GPS, dan penentuan <i>reorder point</i> untuk <i>crude oil</i> yang telah mempertimbangkan risiko keterlambatan.</p> <p>Untuk material pemeliharaan dan kebutuhan proyek, PT KPI mengutamakan pemasok lokal dalam rangka memenuhi regulasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), sehingga keterlambatan pengiriman material untuk pemeliharaan ataupun proyek dapat diminimalkan.</p> <p>To ensure production is not disrupted due to the risk of delays in <i>crude oil</i> delivery, PT KPI implemented strict <i>Production Planning & Inventory Control</i>, including monitoring the <i>buffer stock</i> of <i>crude oil</i>, <i>real-time monitoring</i> of ship positions using GPS, and determining <i>reorder points</i> for <i>crude oil</i> considered with risk of delay.</p> <p>For maintenance materials and project needs, PT KPI prioritizes the local suppliers in order to comply with Domestic Component Level (TKDN) regulations so that delays in the delivery of materials for maintenance or projects can be minimized.</p>

Jenis Risiko Iklim Berdasarkan Rekomendasi TCFD Type of Climate Risk Based on TCFD Recommendation	Contoh Risk Event Example of Risk Event	Penjelasan Explanation	Inisiatif yang Telah Dilaksanakan oleh PT KPI Sehubungan dengan Risiko Tersebut Initiative Implemented by PT KPI related to Concerned Risk
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Risk	Kondisi Kerja bagi para Pekerja dan gangguan konsentrasi Working Conditions for Workers and disturbance in concentration	Cuaca ekstrem atau gelombang panas dapat membawa risiko kesehatan dan keselamatan yang signifikan bagi para pekerja di unit-unit kilang PT KPI. Dampak dari kondisi ini dapat mengganggu kinerja dan kemampuan pekerja dalam menjalankan aktivitas dengan cermat, terutama dalam sektor-sektor yang memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi, seperti sektor minyak dan gas. Akibatnya, risiko insiden terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (K3) di tempat kerja dapat meningkat. Extreme weather and heat waves may cause the emergence of significant health and safety risks for workers at PT KPI's refinery units. The impact of such condition may distract the workers' performance and capabilities in carrying out their work cautiously, especially in sectors where high concentration level is required, such as in oil and gas sector. As a result, incident risks related to health, safety, and environment (K3) at work place may incline.	PT KPI telah mengidentifikasi risiko ini melalui proses HIRADC di Fungsi HSSE dan telah memiliki rencana aksi sehubungan dengan risiko K3 ini. PT KPI has identified this risk through the HIRADC process in the HSSE Function and has the action plan related to this K3 risks.

Catatan | Notes:

- Acute Physical Risk
- Chronic Physical Risk

Mengidentifikasi dan Mengintegrasikan Peluang Iklim ke dalam Perencanaan dan Pengembangan Bisnis serta Proyek Strategis Perseroan

PT KPI percaya bahwa perencanaan strategis dan investasi dalam peluang terkait iklim tidak hanya dapat berkontribusi pada pengurangan emisi, tetapi juga mendorong pertumbuhan dan ketahanan bisnis Perseroan dalam lanskap energi yang terus berkembang pesat. Untuk itu, kami secara aktif menjajaki peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, termasuk investasi dalam energi bersih, langkah-langkah efisiensi energi, dan pengembangan produk rendah karbon. Penyelarasan ini memastikan bahwa tujuan iklim terintegrasi dengan baik ke dalam visi Perseroan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, PT KPI telah mengidentifikasi sejumlah potensi peluang bisnis yang sejalan dengan transisi sistem energi global yang keberlanjutan dan ekonomi rendah karbon yang terkait dengan aktivitas operasional dan bisnis kami di industri *refinery mid-stream oil and gas*. Proses identifikasi peluang-peluang terkait iklim ini dilakukan melalui proses assessment, dengan mempertimbangkan konteks operasional, dampak lingkungan, regulasi dan peraturan yang berlaku, dan tujuan keberlanjutan jangka panjang dari Perseroan.

Terlepas dari tantangan yang ada, sejumlah peluang yang tengah dijajaki oleh Perseoran adalah sebagai berikut:

Identifying and Integrating Climate Opportunities into the Company's Business Plan and Development as well as Strategic Projects

PT KPI believes that strategic planning and investment in climate-related opportunities not only contribute to emission reductions, but also encourage growth and resilience of the Company's business in the rapidly changing energy landscape. To that end, we actively seek opportunities for long-term growth, such as investments in clean energy, energy-efficiency measures, and the development of low-carbon products. This alignment ensures that the Company's vision incorporates climate objectives.

PT KPI has identified a number of potential business opportunities related to the Company's operational and business activities in the refinery mid-stream oil and gas industry that are in line with the sustainable low-carbon economy of the global energy system transition until the end of the year 2022. This process of identifying climate-related opportunities is carried out through the assessment process, which takes into account the operational context, environmental impact, applicable laws and regulations, and the Company's long-term sustainable objectives.

Aside from existing challenges, the Company is looking into the following opportunities:



Peluang Iklim yang Diidentifikasi Identified Climate Opportunity	Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI Strategic Project Initiative and Business Development in PT KPI	Progres Per Akhir 2022 Progress as of End of Year 2022
<p>Investasi di produk-produk ramah lingkungan, seperti: Biodiesel, Sustainable Aviation Fuel (SAF), dan low sulphur content products Investment in environmentally friendly products, such as: Biodiesel, Sustainable Aviation Fuel (SAF), and low sulphur content products</p> <p>Indonesia kaya akan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar nabati (<i>biofuels</i>). PT KPI tengah mengeksplorasi potensi bahan bakar biodiesel dan bioavtur sebagai alternatif dari bahan bakar fosil konvensional. Hal ini tidak hanya mengurangi emisi karbon tetapi juga dapat memanfaatkan permintaan pasar nasional ataupun global yang terus meningkat akan sumber energi yang berkelanjutan.</p> <p>Indonesia is rich in its natural resources that may be benefited as basis for biofuels. PT KPI is in the midst of exploring the potential of producing biodiesel and bioavtur fuels as alternatives to conventional fossil fuel. This will not only reduce carbon emission but will also allow us to take advantage of both the national and global market demands for sustainable energy resources that continue to rise.</p>	<p>Pembangunan <i>Green Refinery</i> RU IV Development of RU IV Green Refinery</p> <p>Perencanaan Pembangunan <i>Green Refinery</i> RU III Development Plan of RU III Green Refinery</p> <p>Bioethanol 2G 2G Bioethanol</p> <p><i>Gasoline Hydro Treater</i> (GSH) di RU III dan VI Treater Hydro Gasoline (GSH) in RU III and VI</p>	<p>Dalam tahap tinjauan konfigurasi <i>Green Refinery</i> RU IV RU IV Green Refinery configuration in review stage</p> <p>Pencarian strategic partner untuk <i>Green Refinery</i> RU III Plaju berbasis <i>feedstock</i> CPO dengan orientasi produk SAF dan <i>Green Naphta</i>. In search of strategic partner for RU III Plaju CPO feedstock-based Green Refinery with SAF and Green Naphta product orientation.</p> <p>Penyusunan <i>Pre-Feasibility Study</i> (Pre-FS). Preparation for Pre-Feasibility Study (Pre-FS).</p> <p><i>In progress</i> penyusunan <i>conceptual study</i> Preparation for conceptual study on progress</p>
<p>Efisiensi Energi dan Dekarbonisasi Energy Efficiency and Decarbonization</p> <p>Meningkatkan efisiensi energi dari operasi unit-unit kilang PT KPI menjadi peluang yang signifikan. Menerapkan teknologi dan praktik hemat energi dapat mengurangi biaya operasional, menurunkan emisi, dan meningkatkan daya saing.</p> <p>Increase energy efficiency in PT KPI's refinery units and turning it into significant opportunities. Apply energy-saving technology and practices that can reduce operational costs and emission, as well as increase competitiveness.</p>	<p>Flare Gas Recovery</p> <p>Optimized Load Steam Generator</p> <p>Stepless Capacity Control for Makeup Gas Compressor</p>	<p>Berjalan di seluruh Refinery Unit (RU), dan berhasil mencapai reduksi emisi karbon untuk tahun 2022 sebesar 100.500 tonCO₂e. All Refinery Units (RUs) are on progress, and managed to reduce carbon emission of 100,500 CO₂e tons for the year 2022.</p> <p>Berjalan di <i>Refinery Unit</i> (RU) III, dan berhasil mencapai reduksi emisi karbon untuk tahun 2022 sebesar 12.826 tonCO₂e. RU III on progress, and managed to reach carbon emission reduction of 12,826 CO₂e tons for the year 2022.</p> <p>Berjalan di <i>Refinery Unit</i> (RU) VI, dan berhasil mencapai reduksi emisi karbon untuk tahun 2022 sebesar 4.696 tonCO₂e. RU VI on progress, and managed to reach carbon emission reduction of 4,696 CO₂e tons for the year 2022.</p>
<p>Carbon Capture and Storage (CCS) Carbon Capture and Storage (CCS)</p> <p>Mengeksplorasi teknologi CCUS dapat membantu menangkap, menggunakan dan menyimpan emisi karbon dari aktivitas operasional di unit-unit kilang PT KPI. Hal ini tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memposisikan Perseroan sebagai pemimpin dalam aksi iklim dan reduksi emisi.</p> <p>Explore the use of CCUS technology that can help capture, use and store carbon emission from operational activities of PT KPI's refinery units. This will not only reduce environmental impact but can also position the Company as leader in climate action and emission reduction.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peluang pengembangan <i>Blue Hydrogen</i> dan CO₂ menjadi <i>Methanol</i> • Peluang pengembangan <i>Blue Ammonia</i> • Opportunity for the development of Blue Hydrogen and CO₂ to Methanol • Opportunity for the development of Blue Ammonia 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi <i>Blue Hydrogen</i> dan CO₂ menjadi <i>Methanol</i> in RU V Balikpapan bekerja sama dengan Air Liquid. • Studi produksi <i>Blue Ammonia</i> di Bintuni dilengkapi dengan fasilitas CCS. • Study on Blue Hydrogen and CO₂ to Methanol at RU V Balikpapan in cooperation with Air Liquid • Study on production of Blue Ammonia at Bintuni equipped with CCS facility.

Peluang Iklim yang Diidentifikasi Identified Climate Opportunity		Inisiatif Proyek Strategis, dan Pengembangan Bisnis di PT KPI Strategic Project Initiative and Business Development in PT KPI	Progres Per Akhir 2022 Progress as of End of Year 2022
<p>Integrasi Energi Terbarukan Integration of Renewable Energy</p>	<p>Mengintegrasikan sumber energi terbarukan seperti tenaga surya sebagai salah satu dari <i>energy mix</i> yang digunakan untuk operasional refinery unit PT KPI dapat mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, menurunkan risiko volatilitas harga bahan bakar, dan mengurangi emisi juga efisiensi biaya operasional yang terkait penggunaan energi.</p> <p>Integration of renewable energy sources, such as solar power, as one of the energy mix used for PT KPI's refinery unit operations that can reduce dependency on fossil fuels, reduce the risk of fuel price volatility, and reduce emissions as well as efficiency in operational costs related to energy use.</p>	<p>Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya di RU II dan IV. Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya di RU II dan IV.</p>	<p>Sampai dengan akhir 2022, kapasitas terpasang dari PLTS di RU II dan RU IV adalah 2 MWp dan 2,3 MWp.</p> <p>Reduksi karbon yang dicapai pada tahun 2022 dari proyek ini mencapai 3.300 ton CO₂e.</p> <p>Until the end of the year 2022, the installed capacity from PLTS (Solar Power Plant) at RU II and RU IV was noted at 2 MWp and 2.3 MWp respectively.</p> <p>Carbon reduction reached in the year 2022 from this project was recorded at 3,300 CO₂e tons</p>
<p>Inisiatif Ekonomi Sirkular Circular Economy Initiative</p>	<p>Menerapkan praktik ekonomi sirkular dapat mengurangi timbulan limbah dan meningkatkan efisiensi sumber daya. PT KPI menjajaki potensi <i>waste-to-energy project</i> sebagai salah satu pembangkitan energi menggunakan sumber alternatif.</p> <p>Application of circular economy practices can reduce generated waste and increase resource efficiency. PT KPI explores on potential <i>waste-to-energy project</i> as one of the means to generate energy by use of alternative resource.</p>	<p><i>Exploratory concept</i> untuk limbah menjadi <i>fuel oil</i>. <i>Exploratory concept</i> on waste to fuel oil process.</p>	<p>Dalam proses penjajakan dan studi awal In the process of exploration and initial study</p>
<p>Green Financing [OJK F.3]</p>	<p>PT KPI dapat mengakses opsi pembiayaan hijau dan obligasi berkelanjutan untuk pendanaan proyek dan inisiatif terkait perubahan iklim.</p> <p>PT KPI can access the option of green financing sustainable obligation to finance projects and initiatives related to climate change.</p>	<p>Sustainability Financing Framework</p>	<p>Penjajakan penyusunan <i>Sustainability Financing Framework</i> untuk proyek-proyek strategis yang memiliki dampak positif terhadap lingkungan dan aksi iklim, antara lain <i>Green Refinery</i>, <i>Diesel Hydro Treating</i> (DHT), dan <i>Gasoline Hydro Treater</i> (GSH)</p> <p>Exploration on the preparation of a Sustainability Financing Framework for strategic projects with positive impact on the environment and climate action, including Green Refinery, Diesel Hydro Treating (DHT), and Gasoline Hydro Treater (GSH)</p>
<p>Partisipasi dalam Pasar Karbon Participation in Carbon Market</p>	<p>Berpartisipasi dalam pasar karbon dapat memberikan peluang untuk menghasilkan dan memperdagangkan kredit karbon sebagai sumber pendapatan baru untuk mendanai proyek dan inisiatif terkait iklim di Perseroan.</p> <p>Participation in the carbon market can provide opportunities to generate and trade carbon credits as a new source of income to finance projects and initiatives related to climate in the Company.</p>	<p><i>Nature Based Solution</i> di berbagai wilayah operasional PT KPI <i>Nature Based Solution</i> in various operational areas of PT KPI</p>	<p>Menyelesaikan pemetaan potensi serapan karbon dari program <i>Nature Based Solution</i> yang dilaksanakan oleh PT KPI. Completion of the mapping on potential carbon uptake from the <i>Nature Based Solution</i> program conducted by PT KPI.</p>

3

RISK MANAGEMENT

MENGINTEGRASIKAN ASPEK IKLIM DALAM MANAJEMEN RISIKO

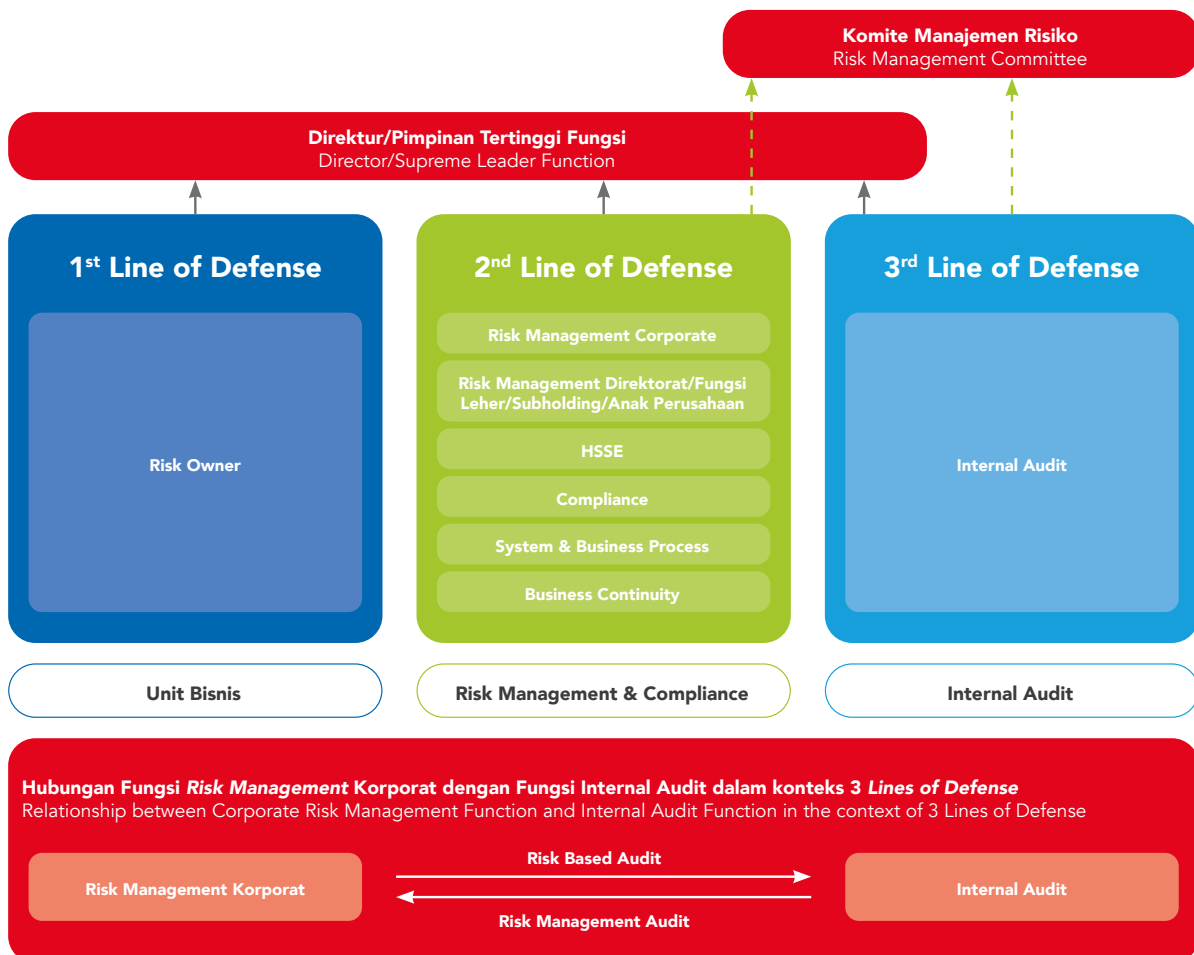
Risk Management Integrating Climate Aspect into Risk Management

Sebagai bagian dari komitmen PT KPI terhadap transparansi dan aksi iklim yang proaktif, Perseroan menyadari pentingnya tidak hanya mengidentifikasi risiko terkait iklim, tetapi juga mempersiapkan Perseroan untuk skenario potensial yang dapat berdampak pada kegiatan operasional. Tujuan utama PT KPI terkait dengan manajemen risiko dan isu iklim adalah untuk mengintegrasikan isu perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap bisnis dan profitabilitas Perseroan ke dalam *Risk Intelligence Map*, *Risk Register*, dan *Risk Assessment*.

Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan masih dalam proses mengintegrasikan aspek-aspek iklim ke dalam pendekatan *Three Lines of Defense* (3LOD) dari *Risk Management* sesuai dengan kebijakan Perseroan A07-001/KPI61000/2022-S9. Melalui pendekatan ini, pengelolaan risiko iklim, sebagaimana risiko-risiko lainnya akan dilakukan secara berlapis yang melibatkan setiap fungsi dalam Perseroan, yakni *Risk Owner* sebagai lini pertama, Unit Manajemen Risiko, fungsi pengelola HSSE, fungsi Compliance, fungsi System & Business Process, dan Fungsi Pengelola Business Continuity sebagai lini kedua, dan lini pertahanan ketiga oleh Fungsi Internal Audit.

As part of PT KPI's commitment to proactive transparency and climate action, the Company recognizes the significance of not only identifying climate-related risks, but also preparing for potential scenarios that may have an impact on its operational activities. The primary objective of PT KPI in terms of risk management and climate issues is to incorporate climate change issues and their potential impact on the Company's business and profitability into the *Risk Intelligence Map*, *Risk Register*, and *Risk Assessment*.

In accordance with Company policy A07-001/KPI61000/2022-S9, the Company remained in the process of integrating climate aspects into the *Three Lines of Defense* (3LOD) approach to *Risk Management* until the end of 2022. Using this strategy, climate risk management, along with other risks, is managed in layers involving every function of the company, namely the *Risk Owner* as the first line of defense, the *Risk Management Unit*, *HSSE management function*, *Compliance function*, *System & Business Process function*, and *Business Continuity Management Function* as the second line, and the *Internal Audit Function* as the third line of defense. [SS4].



Analisa Skenario Iklim

Sebagai bagian dari rekomendasi TCFD, tahun ini PT KPI memulai persiapan untuk melakukan analisis skenario iklim dengan tujuan menilai ketahanan aset dan aktivitas operasional terhadap berbagai skenario iklim, termasuk skenario 2°C.

Skenario iklim tersebut akan mengikuti *climate pathway* yang dipilih oleh Perseroan dan memuat sejumlah *forward-looking statement* yang menggambarkan kondisi-kondisi yang dapat mendorong *output* atau hasil tertentu. Analisa skenario iklim akan memperlihatkan elemen-elemen utama dari skenario masa depan yang mungkin terjadi dengan tujuan:

- Mempertimbangkan dan lebih memahami bagaimana kinerja bisnis di bawah kondisi masa depan yang berbeda,
- Memungkinkan Perseroan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana risiko fisik dan transisi serta peluang perubahan iklim,
- Mendorong transformasi bisnis dan operasi yang lebih rendah karbon.

Saat ini PT KPI dalam tahap mempelajari pendekatan-pendekatan *climate scenario pathway* yang digunakan oleh *Holding Pertamina, peers, dan internasional*. Setelah proses ini tuntas, Perseoran akan menyajikan hasil *climate scenario analysis* di laporan yang akan datang.

Climate Scenario Analysis

As part of the TCFD recommendations, PT KPI began preparing for the implementation of climate scenario analysis this year, with the goal of assessing the resilience of assets and operational activities under different climate scenarios, including the 2°C scenario.

This climate scenario will follow the Company's selected climate pathway and includes a number of forward-looking statements that describe conditions that may encourage certain outputs or results. Climate scenario analysis will show the main elements of potential future scenarios with the following objectives:

- Consider and have a better understanding of how business performs under different condition in the future,
- Allow the Company to explore and develop an understanding on how are physical risks and transition as well as climate change opportunities,
- Drive business and operational transformation with lower carbon.

KPI is currently studying climate scenario pathway approaches used by *Pertamina Holding, peers, and international organizations*. When this process is finished, the Company will present the results of the climate scenario analysis in future reports





METRICS & TARGETS

TARGET YANG INGIN KAMI CAPAI MELALUI AKSI IKLIM PT KPI
Metrics & Targets Other Targets We are to Achieve
through PT KPI Climate Action

Resume Pencapaian Inisiatif ESG 2022

2022 ESG Initiative Achievement Highlights

Berikut ini adalah resume pencapaian inisiatif ESG sampai dengan akhir tahun 2022:

Following is the achievement highlights of the ESG initiative as of the end of the year 2022:

Kategori Category	Inisiatif Initiative	Unit Unit
 ENVIRONMENT	#01 - Emission Reduction & Decarbonization	Ton CO ₂ e
	#02 - Systemize Biodiversity Program	%
	#03 - Beyond Proper	%
 SOCIAL	#04 - Enhancement Safety & Health Aspect	%
	#05 - Revitalize Process Safety Management	%
	#06 - Promotting Human Rights (Diversity, Wquaq;ity, Inclusion)	%
	#07 - Sustainability Focused Innovation	%
	#08 - Improve accessibility to energy for community	%
 GOVERNANCE	#09 - Cyber Security Structure & Culture	%
	#010 - Enhancement GCG Management System	%
	#11 - ESG Financing	%
	#12 - ESG Communication Enagagement	%
	#13 - ESG Rating	%

WIPPS : Work In Progress Percent Safe
SACE : Italian export credit agency
JBIC : Japan Bank for International Cooperation



Target Target	Progress Progress	Keterangan Description
39.973	228.496	▶ Tercapai 221% dari target/Achieved 221% of target
100	86	▶ Pendampingan program Kehati bersama tim ahli di Tuban. Progress saat ini dalam tahap listing rekomendasi dari assessment Net Postive Index (NPI)/Mentoring of Kehati program together with experts in Tuban. Current progress is in recommendation listing stage from the assessment of Net Positive Index (NPI)
100	100	
100	93	▶ <i>On progress</i> pengembangan WIFPS dan pelaksanaan <i>Mapping STK Safety Minimum Requirement for Refinery</i> /On progress: WIPPS development and Mapping of STK Safety Minimum Requirement for Refinery
100	91	▶ <i>On progress</i> finalisasi kesisteman/STK pengelolaan kompetensi teknis PSM <i>leadership & capability improvement</i> /On progress: Finalization of system/STK in technical competency management in PSM leadership & capability improvement
100	98	▶ <i>On progress</i> penandatanganan kemitraan <i>top level management</i> dan ketegasan dalam penegakan disiplin atas perbuatan <i>harasement</i> /On progress: the signing of commitment by top-level management and firmness in enforcing discipline on acts of harassment
100	100	
100	100	
100	100	
100	98	▶ <i>On progress</i> penyusunan <i>Board Manual, Code of Corporate Governance, dan Pedoman Unit Pengendali Gratifikasi (UPG)</i> /On progress: preparation of the Board Manual, Code of Corporate Governance, and Guidelines for Gratuity Control Unit (UPG)
100	84	▶ <i>On progress</i> penandatanganan <i>NDA (Non-Disclosure Agreement)</i> dan pengisian <i>form screening JBIC</i> untuk peninjauan pendanaan/On progress of signing the NDA (Non-Disclosure Agreement) and filling out the JBIC screening form for funding exploration.
100	83	▶ Sentralisasi materi dari tiap inisiatif untuk dikomunikasikan <i>RiFS 25 materi di post sosial media KPI</i> /Centralization of materials from each initiative to be communicated Release of 25 materials in KPI social media posts
100	76	▶ Pelaksanaan <i>ESG Rating</i> oleh Sustainalystic pada 20 Februari 2023/Implementation of ESG Rating by Sustainability on 20 February 2023



**DAFTAR PENGUNGKAPAN
SESUAI PERATURAN
OTORITAS JASA KEUANGAN
NOMOR 51/POJK.03/2017
DAN INDEKS LAPORAN
TERHADAP GRI STANDARD**

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017
and GRI Standard Content Reference Index

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosure Based on POJK No.51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	40-42
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS PERFORMANCE		
B.1	Aspek Ekonomi Economy Aspects	4-5
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	4-5
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	4-5
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainable Values	18-19
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	12
C.3	Skala Usaha: a. Total aset atau kapitalisasi dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional Business Scale: a. Total assets or assets capitalization and total liabilities; b. Total employee based on gender, position, age, education and employment status; c. Percentage of share ownership; and d. Operational area.	12; 25; 26-27; 130-132
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Service, and Business Activities	21-23; 24
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Member Association	25
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes	12
PENJELASAN DIREKSI DIRECTOR EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi Director Explanation	32-39
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE CORPORATE GOVERNANCE		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge Responsibility for Sustainable Finance	56
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development	60
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Risk Assessment Implementation	61

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	62
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation Problems	32-39
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan The Activities of Building a Culture of Sustainability	20
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financial Targets, or Investment, Revenue and Profit	87
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line With the Implementation of Sustainable Finance	235
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost Incurred	102
ASPEK MATERIAL MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	90
ASPEK ENERGI ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used	106
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	107
ASPEK AIR WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan Air Water Used	117; 259-260
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Close to or in Conservation Areas or Having Biodiversity	122; 123
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	123; 125
ASPEK EMISI EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	108; 111; 258
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievement Emission Reduction Carried Out	107
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	120
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Mechanism of Waste and Effluent Management	121
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills that Occur (if any)	115
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COMPLAINT ASPECT		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak ada pengaduan lingkungan There are no environmental complaints

No. Indeks No. Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL SOCIAL ASPECT		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers	92
ASPEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT ASPECT		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of Employment Opportunities	137
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	138
F.20	Upah Minimum Regional The Regional Minimum Wage	139
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	140; 156
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building of Employees	143
ASPEK MASYARAKAT SOCIETY ASPECT		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to the Surrounding Community	194
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	93
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities	198
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITIES FOR DEVELOPING SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products and/or Services	90
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	92
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Service Impacts	92
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	92
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance and/or Services	93
LAIN-LAIN OTHERS		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	9
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	271-272
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Feedback on Previous Year's Sustainability Report	Tidak ada tanggapan dari laporan sebelumnya No response from the previous report
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Disclosure List Based on POJK No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies	244-246

INDEKS LAPORAN TERHADAP GRI STANDARD

GRI Standard Content Reference Index

Pernyataan Penggunaan Standar Statement of use	PT Kilang Pertamina Internasional menyusun laporan keberlanjutan sesuai dengan (in accordance with) GRI Standards untuk periode 01 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. PT Kilang Pertamina Internasional has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January - 31 December 2022
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Foundation 2021, GRI 11: Oil and Gas Sector 2021
Standar Sektoral yang Digunakan Applicable GRI Sector Standard(s)	Oil and Gas Sector 2021

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	OMISSION OMISSION			SEKTOR REF# SECTOR STANDARD REF#
			PERSYARATAN OMISSION REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational Details	12; 26-27				
	2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	7; 193				
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point.	6; 7; 9				
	2-4 Pernyataan ulang mengenai informasi Restatements of information	7				
	2-5 Assurance dari pihak eksternal External assurance	9				
	2-6 Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	12; 21-23; 24; 25; 193				
	2-7 Karyawan Employees	130-132				
	2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	132				
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	53-54				
	2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	54				
	2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	53-54				
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.	56; 57				
	2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	56; 57; 58				
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	56; 60				
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	74				
	2-16 Komunikasi tentang masalah-masalah kritis Communication of critical concerns	75				
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	60				
	2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body.	60				
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	55				
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	55				
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio.	55				
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	32-39				
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	40-42				
	2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments.	43; 49; 61				

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	OMISSION OMISSION			SEKTOR REF# SECTOR STANDARD REF#
			PERSYARATAN OMISSION REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	93				
	2-26 Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	75				
	2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	77				
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	25				
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	62				
	2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	150				
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: MATERIAL TOPICS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	8				
	3-2 Daftar topik material List of material topics	8				
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	87				11.2.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	87				11.14.2; 11.21.2
	201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	221-241				11.2.2
	201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	di Laporan Tahunan in Annual Report				
	201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	89				11.21.3
KEBERADAAN PASAR MARKET PRESENCE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	139				11.11.1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1 Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	139				
	202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	137				11.11.2; 11.14.3
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	210				11.14.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	210; 211				11.14.4
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	210; 212				11.14.5
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	89				11.14.1
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	89				11.14.6
ANTIKORUPSI ANTI-CORRUPTION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	70				11.20.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	71				11.20.2
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	71; 72; 73				11.20.3
	205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	73				11.20.4

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	OMISSION OMISSION			SEKTOR REF# SECTOR STANDARD REF#
			PERSYARATAN OMISSION REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
PAJAK TAX						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	88				11.21.1
GRI 207: Pajak 2019 GRI 207: Tax 2019	207-1 Pendekatan terhadap Pajak Approach to Tax	88				11.21.4
	207-2 Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Risiko Pajak Tax Governance, Control, and Risk Management	88				11.21.5
	207-3 Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Pengelolaan Perhatian yang Berkaitan dengan Pajak Stakeholder Engagement and Management of Concerns Related To Tax	88				11.21.6
	207-4 Laporan Per Negara Country-By-Country Reporting	88				11.21.7
ENERGI ENERGY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	96-101; 103				11.1.1
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	104; 105				11.1.2
GRI 302: Energi 2016	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	104				11.1.3
	302-3 Intensitas Energi Energy Intensity	106				11.1.4
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	106				
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	106				
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	96-101; 111				11.6.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with Water as a Shared Resource	111; 112; 113				11.6.2
	303-2 Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of Water Discharge-related Impacts	113				11.6.3
	303-3 Pengambilan Air Water Withdrawal	117				11.6.4
	303-4 Pembuangan Air Water Discharge	117; 119				11.6.5
	303-5 Konsumsi Air Water Consumption	117				11.6.6
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	96-101; 122				11.4.1
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2018 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent To, Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	122				11.4.2
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	123				11.4.3
	304-3 Habitats Protected or Restored Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan	125				11.4.4
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	124				11.4.5
EMISI EMISSIONS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	96-101; 108				11.3.2; 11.2.1
GRI 305: Emisi 2018 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) Direct (Scope 1) GHG Emissions	108				11.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	108; 109; 258				11.1.6

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	OMISSION OMISSION			SEKTOR REF# SECTOR STANDARD REF#
			PERSYARATAN OMISSION REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
	305-3 OEmisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	110	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Informasi tidak tersedia/ tidak lengkap. Information unavailable/ incomplete	Pada tahun 2022, untuk emisi cakupan 3, PT KPI masih dalam tahap identifikasi dan pemetaan 15 kategori yang relevan terhadap proses bisnis PT KPI. Harapannya pada tahun 2023, PT KPI telah dapat menghitung emisi cakupan 3. In 2022, for scope 3 emissions, PT KPI is still in the stage of identifying and mapping 15 categories that are relevant to PT KPI's business processes. It is expected that in 2023, PT KPI will be able to calculate scope 3 emissions.	11.1.7
	305-4 Intensitas Emisi GRK GHG emissions intensity	110				11.1.8
	305-5 Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG emissions	107				11.2.3
	305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	111				
	305-7 Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	111; 256				11.3.2
LIMBAH WASTE						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	96-101; 120				11.5.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan Limbah dan Dampak-Dampak yang Signifikan terkait Limbah Waste generation and significant waste-related impacts	121				11.5.2
	306-2 Pengelolaan Dampak yang Signifikan terkait Limbah Management of significant waste-related impacts	121				11.5.3
	306-3 Timbulan Limbah Waste generated	115; 121				11.5.4; 11.8.2
	306-4 Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste diverted from disposal	121				11.5.5
	306-5 Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Waste directed to disposal	121; 122				11.5.6
KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	128; 133				11.10.1
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New employee hires and employee turnover	128; 134				11.10.2
GRI 401: Employment 2016	401-2 Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	140				11.10.3
	401-3 Cuti melahirkan Parental leave	141				11.10.4; 11.11.3
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN LABOR/MANAGEMENT RELATIONS						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	151				11.7.1
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice periods regarding operational changes	151				11.7.2; 11.10.5
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	156				11.9.1

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	OMISSION OMISSION			SEKTOR REF# SECTOR STANDARD REF#
			PERSYARATAN OMISSION REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
GRI 403: Keselamatan Dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	159				11.9.2
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	164				11.9.3
	403-3 Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	173				11.9.4
	403-4 Partisipasi, Konsultan, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	171				11.9.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	175				11.9.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	173				11.9.7
	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	166				11.9.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	164				11.9.9
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	182				11.9.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	189				11.9.11
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	141				11.10.1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average hours of training per year per employee	144; 145				11.10.6; 11.11.4
	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	143				11.10.7
	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	148				11.7.3
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN YANG SETARA DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	136				11.11.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of governance bodies and employees	137				11.11.5
	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	139				11.11.6
NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	137				11.11.1
GRI 406: Non- diskriminasi 2016 GRI 406: Non- discrimination 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	137				11.11.7
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	148				11.13.1
GRI 407: Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	150				11.13.2

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	OMISSION OMISSION			SEKTOR REF# SECTOR STANDARD REF#
			PERSYARATAN OMISSION REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
PEKERJA ANAK CHILD LABOR						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	138				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	138				
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	138				11.12.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	138				11.12.2
PRAKTIK KEAMANAN SECURITY PRACTICES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	151				11.18.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	151				11.18.2
HAK-HAK MASYARAKAT ADAT RIGHTS OF INDIGENOUS PEOPLES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	205				11.17.1
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	205				11.17.2
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	193				11.15.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	193				11.15.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	194; 198				11.15.3
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics					11.10.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New suppliers that were screened using social criteria	195				11.10.8; 11.12.3
	414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken					11.10.9
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	74				11.22.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik Political contributions	74				11.22.2

STANDAR GRI/ SUMBER LAIN GRI STANDARD/ OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	OMISSION OMISSION			SEKTOR REF# SECTOR STANDARD REF#
			PERSYARATAN OMISSION REQUIREMENT (S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	90				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	90; 92				11.3.3
	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	92				
TOPIK- TOPIK DALAM SEKTOR STANDAR GRI YANG BERLAKU TETAPI TIDAK DIANGGAP MATERIAL TOPICS IN THE APPLICABLE GRI SECTORS STANDARDS BUT NOT CONSIDERED MATERIAL						
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier environmental assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	89				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New suppliers that were screened using environmental criteria	89				
ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	73				11.19.1
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	206-1 Tindakan hukum untuk perilaku anti-persaingan, anti-kepercayaan, dan praktik monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	73				11.19.2
PENILAIAN SOSIAL PEMASOK SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan topik-topik material Management of material topics	89				11.10.1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Social Assessment 2016	414-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New suppliers that were screened using social criteria	89			Topik ini tidak menjadi prioritas bagi stakeholder sehingga tidak masuk dalam daftar topik material. This topic is not a priority for stakeholders so it is not included in the list of material topics.	11.10.8; 11.12.3

DEWAN STANDAR AKUNTANSI KEBERLANJUTAN (SASB)

Sustainability Accounting Standards Board

Topik Pengungkapan Keberlanjutan SASB SASB Sustainability Disclosure Topic	Kode SASB SASB Code	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Unit Unit	2022
Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	EM-MD- 110a.1	Emisi Cakupan 1 global bruto Gross global Scope 1 emissions	Metrik ton (t) CO ₂ -e Metric tons (t) CO ₂ -e	10.738.098,32
		Persentase metana Percentage methane	Persentase (%) Percentage (%)	0,55
		Persentase yang tercakup dalam peraturan pembatasan emisi Percentage covered under emissions-limiting regulations	Persentase (%) Percentage (%)	-
	EM-MD-110a.2	Pembahasan strategi atau rencana jangka panjang dan jangka pendek untuk mengelola Scope 1 emisi, target penurunan emisi, dan analisis kinerja terhadap target tersebut Discussion of long- and short-term strategy or plan to manage Scope 1 emissions, emissions reduction targets, and an analysis of performance against those targets	Halaman Page	109-110
Kualitas Udara Air Quality	EM-MD-120a.1	Emisi udara dari polutan berikut: Air emissions of the following pollutants:		
		(1) NOx (tidak termasuk N2O) NOx (excluding N2O)	Metrik ton (t) Metric tons (t)	17.128,50
		(2) Sox Sox	Metrik ton (t) Metric tons (t)	571.333,74
		(3) Senyawa organik yang mudah menguap (VOC) Volatile organic compounds (VOCs)	Metrik ton (t) Metric tons (t)	44.665,62
		(4) Partikel (PM10) particulate matter (PM10)	Metrik ton (t) Metric tons (t)	553,62
Dampak Ekologis Ecological Impacts	EM-MD-160a.1	Deskripsi kebijakan dan praktik manajemen lingkungan untuk aktif operasi Description of environmental management policies and practices for active operations	Halaman Page	224
	EM-MD-160a.2	Persentase tanah yang dimiliki, disewa, dan/atau dioperasikan di dalam kawasan lindung status konservasi atau habitat spesies yang terancam punah Percentage of land owned, leased, and/or operated within areas of protected conservation status or endangered species habitat	Persentase (%) berdasarkan luas areal Percentage (%) by acreage	N/A
	EM-MD-160a.3	Areal terestrial terganggu, persentase area yang terkena dampak dipulihkan Terrestrial acreage disturbed, percentage of impacted area restored	Acre (ac) Acres (ac)	N/A
			Persentase (%) Percentage (%)	N/A
	EM-MD-160a.4	Jumlah agregat tumpahan hidrokarbon Number of hydrocarbon spills	Jumlah Number	1
Volume agregat tumpahan hidrokarbon Aggregate volume of hydrocarbon spills			Barel (bbl) Barrels (bbbls)	12,26
Volume di Kutub Utara Volume in Arctic			Barel (bbl) Barrels (bbbls)	N/A (tidak ada operasi yang dekat Kutub Utara/no operations near the North Pole)
Volume di Area Sensitif Luar Biasa (AS) Volume in Unusually Sensitive Areas (USAs)			Barel (bbl) Barrels (bbbls)	N/A
	Volume pemulihan Volume recovered	Barel (bbl) Barrels (bbbls)	N/A	
Perilaku Kompetitif Competitive Behavior	EM-MD-520a.1	Jumlah total kerugian moneter sebagai akibat dari proses hukum yang terkait dengan pipa federal dan peraturan penyimpanan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with federal pipeline and storage regulations	Presentation currency	N/A

Topik Pengungkapan Keberlanjutan SASB SASB Sustainability Disclosure Topic	Kode SASB SASB Code	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Unit Unit	2022
Keselamatan Operasional, Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat. Operational Safety, Emergency Preparedness and Response	EM-MD-540a.1	Jumlah insiden pipa yang dapat dilaporkan Number of reportable pipeline incidents	Jumlah Number	0
		Persentase signifikan Percentage significant	Persentase (%) Percentage (%)	N/A
	EM-MD-540a.2	Persentase gas alam Percentage of natural gas	Persentase (%) Percentage (%)	0
		Persentase jaringan pipa cairan berbahaya yang diinspeksi Percentage of hazardous liquid pipelines inspected	Persentase (%) Percentage (%)	N/A
	EM-MD-540a.3	Jumlah kejadian kecelakaan yang dilaporkan Number of accident releases	Jumlah Number	1
		Jumlah kejadian bukan kecelakaan (NAR) dari transportasi kereta api Number of nonaccident releases (NARs) from rail transportation	Jumlah Number	N/A
	EM-MD-540a.4	Pembahasan tentang sistem manajemen yang digunakan untuk mengintegrasikan budaya keselamatan dan kesiapsiagaan darurat di seluruh rantai nilai dan di seluruh proyek siklus hidup Discussion of management systems used to integrate a culture of safety and emergency preparedness throughout the value chain and throughout project lifecycles		156
	Table 2. Activity Metrics	EM-MD-000.A	Total metrik ton-kilometer dari: Total metric ton-kilometres of:	
(1) Gas Alam I Natural Gas			Metrik ton (t) kilometer Metric ton (t) kilometres	Data masih dalam proses pengumpulan Data is still being collected
(2) Minyak Mentah I Crude Oil			Metrik ton (t) kilometer Metric ton (t) kilometres	Data masih dalam proses pengumpulan Data is still being collected
(3) Produk minyak bumi olahan yang diangkut, berdasarkan moda Transportasi I Refined petroleum products transported, by mode of Transport			Metrik ton (t) kilometer Metric ton (t) kilometres	Data masih dalam proses pengumpulan Data is still being collected

LAMPIRAN

Appendix

Penggunaan Energi Tidak Terbarukan berdasarkan Unit Operasi

Non-Renewable Energy Usage based on Operating Unit

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Energi yang dikonsumsi (ref GRI 302-1 dan IPEICA CCE-6) Consumed Energy (reff GRI 302-1 and IPEICA CCE-6)					
		Energi yang dibangkitkan sendiri (MWh) Self-Generated Energy (MWh)	Listrik yang dibeli (MWh) Purchased Electricity (MWh)	Uap dan panas yang dibeli (MWh) Purchased Steam and Heat (MWh)	Listrik yang dijual (MWh) Sold Electricity (MWh)	Uap dan panas yang dijual (MWh) Sold Steam and Heat (MWh)	Total energi yang digunakan (MWh) Total Consumed Energy (MWh)
2020	TOTAL	7,387,958.16	104,871.56	0.00	28,655.53	47,771.48	7,416,412.71
	RU II Dumai	240,317.86	25,017.61	0.00	28,655.53	47,771.48	188,908.46
	RU II Sungai Pakning	12,822.41	0.00	0.00	0.00	0.00	12,822.41
	RU III Plaju	198,180.29	0.00	0.00	0.00	0.00	198,180.29
	RU IV Cilacap	641,247.00	66,420.52	0.00	0.00	0.00	707,667.52
	RU V Balikpapan	228,488.80	9,582.43	0.00	0.00	0.00	238,071.23
	RU VI Balongan	5,553,096.00	3,851.00	0.00	0.00	0.00	5,556,947.00
	RU VII Kasim	513,805.80	0	0	0	0	513,805.80
2021	TOTAL	7,018,201.60	179,836.43	0.00	32,906.28	49,692.91	7,115,438.84
	RU II Dumai	260,307.59	25,052.08	0.00	32,906.28	49,692.91	202,760.48
	RU II Sungai Pakning	6,456.85	307.10	0.00	0.00	0.00	6,763.95
	RU III Plaju	192,907.41	0.00	0.00	0.00	0.00	192,907.41
	RU IV Cilacap	542,933.00	144,565.81	0.00	0.00	0.00	687,498.81
	RU V Balikpapan	246,766.86	5,754.74	0.00	0.00	0.00	252,521.60
	RU VI Balongan	5,336,136.00	4,156.70	0.00	0.00	0.00	5,340,292.70
	RU VII Kasim	432,693.90	0	0	0	0	432,693.90
2022	TOTAL	6,590,117.53	206,614.38	0.00	28,709.97	69,794.12	6,732,557.28
	RU II Dumai	257,286.99	23,252.08	0.00	28,709.97	52,629.39	199,199.71
	RU II Sungai Pakning	6,552.00	2,589.00	0.00	0.00	0.00	9,141.00
	RU III Plaju	203,203.81	0.00	0.00	0.00	0.00	203,203.81
	RU IV Cilacap	518,468.30	168,217.12	0.00	0.00	0.00	686,685.42
	RU V Balikpapan	217,786.84	8,566.93	0.00	0.00	0.00	226,353.77
	RU VI Balongan	4,961,783.00	3,989.25	0.00	0.00	17,164.73	4,982,936.98
	RU VII Kasim	425,036.59	0	0	0	0	425,036.59

Emisi Non-GRK atau Emisi Udara Lainnya [GRI 11.3: 305-7]

Non-GHG Emission or Other Air [GRI 11.3: 305-7]

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Emisi non-GRK (ref GRI 305-6, GRI 305-7, dan IPEICA ENV-5) Non-GHG Emission (reff GRI 305-6, GRI 305-7, AND IPEICA ENV-5)				
		SOx (ton)	NOx (ton)	VOC (ton)	PM (ton)	TOC (ton)
2020	TOTAL	802.867,02	60.275,85	71.101,18	8.342,56	85.871,34
	RU II Dumai	19,98	1.472,05	7.451,48	97,53	9.238,91
	RU II Sungai Pakning	18,36	31.695,95	481,43	5.734,16	615,18
	RU III Plaju	222,66	885,63	8.101,15	4	9.561,45
	RU IV Cilacap	796.677,79	14.835,37	34.053,86	192,67	40.342,40
	RU V Balikpapan	4.305,49	2.926,23	3.948,21	1.794,08	4.725,91
	RU VI Balongan	1.612,02	8.296,66	13.598,20	508,66	15.985,36
	RU VII Kasim	10,72	163,96	3.466,85	11,46	5.402,13

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Emisi non-GRK (ref GRI 305-6, GRI 305-7, dan IPEICA ENV-5) Non-GHG Emission (reff GRI 305-6, GRI 305-7, AND IPEICA ENV-5)				
		SOx (ton)	NOx (ton)	VOC (ton)	PM (ton)	TOC (ton)
2021	TOTAL	723.742,07	21.398	41.476,97	617,19	59.328,21
	RU II Dumai	21,64	1.548,79	7.629,12	102,05	9.451,97
	RU II Sungai Pakning	5,84	159,43	310,69	16,71	444,17
	RU III Plaju	194,13	772,14	7.223,46	3,18	8.554,51
	RU IV Cilacap	717.727,74	12.850,81	22.072,79	215,28	26.364,48
	RU V Balikpapan	4.692,01	4.581,76	3.496,62	216,16	4.200,86
	RU VI Balongan	1.090,34	1.326,12	4.231,98	52,72	5.420,47
	RU VII Kasim	10,72	163,96	3.466,85	11,46	5.402,13
2022	TOTAL	571.333,734	17.128,78	44.665,62	553,64	53.398,69
	RU II Dumai	23,30	1.625,53	7.806,75	106,57	9.665,03
	RU II Sungai Pakning	2,45	174,49	480,07	25,00	613,05
	RU III Plaju	205,20	819,93	7.145,89	4,24	8.452,98
	RU IV Cilacap	566.371,36	10.866,25	10.091,72	237,88	12.386,56
	RU V Balikpapan	3.708,52	2.980,78	3.788,83	144,67	4.539,96
	RU VI Balongan	1.012,88	507,87	11.347,68	24,57	13.359,75
	RU VII Kasim	10,02	153,93	4.004,68	10,71	4.381,36
Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Beban Emisi GRK Cakupan 1 berdasarkan Gas yang Dihasilkan (ref GRI 305-1 dan IPEICA CCE-4) GHG Emission Load Coverage 1 based on Generated Gas (reff GRI 305-1 and IPEICA CCE-4)				
		CO2 (ton)	CH4 (ton)	N2O (ton)	Total emisi GHG Reff AR4 - 100 year period (ton CO ₂ e) Total GHG emission Reff AR4 - 100 year period (ton CO ₂ e)	(a+b+c) Total emisi GHG Reff AR6 - 100 year period (ton CO ₂ e) (a+b+c) Total GHG emission Reff AR6 - 100 year period (ton CO ₂ e)
2020	TOTAL	6.473.110,66	58.029,37	9.831,72	10.853.697,47	10.809.081,25
	RU II Dumai	627.195,94	12.553,60	4,95	942.511,04	1.005.155,29
	RU II Sungai Pakning	79.743,47	697,75	0,65	97.380,92	100.853,42
	RU III Plaju	230.585,95	1.461,37	0,21	267.182,78	274.484,38
	RU IV Cilacap	2.892.201,29	36.384,75	9.309,82	6.576.146,4	6.525.324,65
	RU V Balikpapan	1.317.733,95	4.702,96	490,81	1.581.569,33	1.592.813,88
	RU VI Balongan	1.318.045,06	1.625,24	25,22	1.366.191,62	1.373.687,32
	RU VII Kasim	7.605,00	603,70	0,06	22.715,83	25.732,38
2021	TOTAL	7.332.675,28	63.112,23	9.728,04	11.809.436,95	11.881.797,10
	RU II Dumai	669.452,38	12.955,80	5,28	994.920,82	1.059.567,82
	RU II Sungai Pakning	36.488,76	455,95	0,30	47.976,91	50.249,16
	RU III Plaju	198.987,46	1.331,90	0,17	232.335,62	238.990,87
	RU IV Cilacap	2.914.257,39	36.865,13	9.137,02	6.558.717,60	6.514.617,75
	RU V Balikpapan	2.065.900,39	4.948,50	525,48	2.346.205,93	2.357.811,43
	RU VI Balongan	1.442.294,84	5.291,75	59,75	1.592.394,09	1.617.359,09
	RU VII Kasim	5.294,06	1.263,20	0,04	36.885,98	43.200,98

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Beban Emisi GRK Cakupan 1 berdasarkan Gas yang Dihasilkan (ref GRI 305-1 dan IPIECA CCE-4) GHG Emission Load Coverage 1 based on Generated Gas (reff GRI 305-1 and IPIECA CCE-4)				
		CO2 (ton)	CH4 (ton)	N2O (ton)	Total emisi GHG Reff AR4 - 100 year period (ton CO ₂ e) Total GHG emission Reff AR4 - 100 year period (ton CO ₂ e)	(a+b+c) Total emisi GHG Reff AR6 - 100 year period (ton CO ₂ e) (a+b+c) Total GHG emission Reff AR6 - 100 year period (ton CO ₂ e)
2022	TOTAL	6.395.515,3515,30	58.124,14	9.696,24	10.738.098,32	10.786.313,02
	RU II Dumai	693.755,35	14.355,5	5,47	1.054.272,91	1.125.913,66
	RU II Sungai Pakning	62.824,93	623,90	0,52	78.577,39	81.683,89
	RU III Plaju	216.140,10	1.308,22	0,22	248.911,16	255.446,76
	RU IV Cilacap	2.906.026,17	34.945,24	9.256,93	6.538.222,31	6.481.525,26
	RU V Balikpapan	1.328.548,56	4.462,79	400,86	1.559.574,59	1.571.867,04
	RU VI Balongan	1.183.104,27	2.022,38	32,20	1.243.259,37	1.243.259,37
	RU VII Kasim	5.115,92	406,11	0,04	15.280,59	17.310,14

Keterangan | Description:
Menggunakan konversi dengan AR 4 dan AR6/Use conversion with AR 4 and AR6

Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 2)

[OJK F.11][GRI 11.1: 305-2]

Generated Emission (Coverage 2)

[OJK F.11][GRI 11.1: 305-2]

Unit Operasi Operating Unit	Beban Emisi Cakupan 2 (ref GRI 305-2 dan IPIECA CCE-4) (ton CO ₂ e) Emission Loas Coverage 2 (reff GRI 305-2 and IPIECA CCE-4) (CO ₂ e ton)		
	2020	2021	2022
TOTAL	136.904,09	136.904,09	135.508,17
RU II Dumai	16,73	16,73	18,72
RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	1.971,19
RU III Plaju	0,00	0,00	0,00
RU IV Cilacap	117.559,04	117.559,04	116.881,11
RU V Balikpapan	7.295,72	7.295,72	5.687,27
RU VI Balongan	12.032,60	12.032,60	10.949,89
RU VII Kasim	0,00	0,00	0,00

Total Emisi GHG Cakupan 1 dan 2 [GRI 305-2 dan IPIECA CCE-4]

Total GHG emissions of Scope 1 and Scope 2 [GRI 305-2 and IPIECA CCE-4]

Unit Operasi Operating Unit	Total emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2 (ref GRI 305-2 dan IPIECA CCE-4) (ton CO ₂ e) Total GHG Emission Coverage 1 and Coverage 2 (reff GRI 305-2 and IPIECA CCE-4) (CO ₂ e ton)		
	2020	2021	2022
TOTAL	10.990.601,56	11.920.236,33	10.873.606,5
RU II Dumai	942.527,77	994.940,11	1.054.291,63
RU II Sungai Pakning	97.380,92	48.210,73	80.548,58
RU III Plaju	267.182,78	232.335,62	248.911,16
RU IV Cilacap	6.693.705,44	6.664.882,41	6.644.103,42
RU V Balikpapan	1.588.865,05	2.350.587,39	1.565.261,86
RU VI Balongan	1.378.224,2222	1.592.394,09	1.254.209,26
RU VII Kasim	22.715,38	36.885,98	15.280,59

Pengambilan Air [OJK F.8]

Water Withdrawal [OJK F.8]

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Pengambilan air (freshwater) berdasarkan sumber Water Withdrawal (freshwater) based on source				
		Air permukaan Surface Water (m ³)	Air tanah Groundwater (m ³)	Air laut Seawater (m ³)	Air yang berasal dari pihak ketiga Water from third -party (m ³)	Total air yang diambil Total Water Withdrawal (m ³)
2020	TOTAL	331.451.261,77	5.152.209,90	294.594.004,83	2.840.738,00	634.038.214,50
	RU II Dumai	7.540.611,00	0,00	55.710.625,00	0,00	63.251.236,00
	RU II Sungai Pakning	329.441,00	0,00	210.782,80	0,00	540.223,80
	RU III Plaju	2.306.294,00	0,00	0,00	0,00	2.306.294,00
	RU IV Cilacap	315.653.518,00	505.360,00	0,00	2.840.738,00	318.999.616,00
	RU V Balikpapan	5.422.140,00	607.657,00	238.672.597,03	0,00	244.702.394,03
	RU VI Balongan	0,00	4.039.192,90	0,00	0,00	4.039.192,90
	RU VII Kasim	199.257,77	0,00	0,00	0,00	199.257,77
2021	TOTAL	298.058.871,12	1.353.315,50	314.554.614,35	2.787.882,00	616.754.682,97
	RU II Dumai	8.622.053,00	0,00	59.596.116,00	0,00	68.218.169,00
	RU II Sungai Pakning	347.100,00	0,00	89.135,35	0,00	436.235,35
	RU III Plaju	2.264.770,24	0,00	0,00	0,00	2.264.770,24
	RU IV Cilacap	279.139.349,28	678.929,00	0,00	2.787.882,00	282.606.160,28
	RU V Balikpapan	5.586.865,00	674.386,50	254.869.363,00	0,00	261.130.614,50
	RU VI Balongan	1.934.899,60	0,00	0,00	0,00	1.934.899,60
	RU VII Kasim	163.834,00	0,00	0,00	0,00	163.834,00
2022	TOTAL	343.622.980,45	1.253.794,00	278.742.441,83	4.335.547,00	627.954.763,28
	RU II Dumai	9.327.735,00	0,00	43.065.309,60	0,00	52.393.044,60
	RU II Sungai Pakning	371.659,00	0,00	151.397,90	0,00	523.056,90
	RU III Plaju	2.260.754,64	0,00	0,00	0,00	2.260.754,64
	RU IV Cilacap	321.737.150,00	341.345,00	0,00	4.335.547,00	326.414.042,00
	RU V Balikpapan	6.103.459,00	912.449,00	235.525.734,33	0,00	242.541.642,33
	RU VI Balongan	3.703.199,50	0,00	0,00	0,00	3.703.199,50
	RU VII Kasim	119.023,31	0,00	0,00	0,00	119.023,31

Pembuangan dan Konsumsi Air [OJK F.8]

Water Disposal and Consumption [OJK F.8]

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Pembuangan air (freshwater) berdasarkan tujuan pembuangan Water disposal (freshwater) based on disposal outlet					Konsumsi air Water consumption	
		Air permukaan Surface Water (m ³)	Air tanah Groundwater (m ³)	Air laut Seawater (m ³)	Distribusi air ke pihak ketiga Water distribution to third-party (m ³)	Total air yang dibuang Total disposed water (m ³)	Total air yang dikonsumsi Total consumed water (m ³)	
2020	TOTAL 2020	111.757.333,90	0,00	298.873.541,54	15.810,00	410.646.685,44	223.192.271,29	
	RU II Dumai	0,00	0,00	55.710.625,00	15.810,00	55.726.435,00	7.524.801,00	
	RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	451.126,61	0,00	451.126,61	89.097,19	
	RU III Plaju	10.880.938,90	0,00	0,00	0,00	10.880.938,90	-8.574.644,90	
	RU IV Cilacap	100.876.395,00	0,00	0,00	0,00	100.876.395,00	218.123.221,00	
	RU V Balikpapan	0,00	0,00	238.672.597,03	0,00	238.672.597,03	6.029.797,00	
	RU VI Balongan	0,00	0,00	4.039.192,90	0,00	4.039.192,90	0,00	
	RU VII Kasim	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.257,77	
2021	TOTAL 2021	111.416.154,26	0,00	316.703.974,15	11.754,00	428.131.882,41	188.622.800,56	
	RU II Dumai	0,00	0,00	59.596.116,00	11.754,00	59.607.870,00	8.610.299,00	
	RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	303.595,55	0,00	303.595,55	132.639,80	
	RU III Plaju	10.744.344,26	0,00	0,00	0,00	10.744.344,26	-8.479.574,02	
	RU IV Cilacap	100.671.810,00	0,00	0,00	0,00	100.671.810,00	181.934.350,28	
	RU V Balikpapan	0,00	0,00	254.869.363,00	0,00	254.869.363,00	6.261.251,50	
	RU VI Balongan	0,00	0,00	1.934.899,60	0,00	1.934.899,60	0,00	
	RU VII Kasim	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	163.834,00	
2022	TOTAL 2022	111.247.882,00	0,00	279.315.253,42	12.103,00	390.575.238,42	237.379.524,86	
	RU II Dumai	0,00	0,00	43.065.309,60	12.103,00	43.077.412,60	9.315.632,00	
	RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	508.623,95	0,00	508.623,95	14.432,95	
	RU III Plaju	11.342.355,40	0,00	0,00	0,00	11.342.355,40	-9.081.600,76	
	RU IV Cilacap	99.905.526,60	0,00	0,00	0,00	99.905.526,60	226.508.515,40	
	RU V Balikpapan	0,00	0,00	235.525.734,33	0,00	235.525.734,33	7.015.908,00	
	RU VI Balongan	0,00	0,00	215.585,54	0,00	215.585,54	3.487.613,96	
	RU VII Kasim	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	119.023,31	

Air Daur Ulang

Recycled Water

Unit Operasi Operating Unit	Total air yang didaur ulang Total recycled water (m ³)		
	2020	2021	2022
RU II Dumai	799.275,00	449.789,00	615.734,99
RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	0,00
RU III Plaju	0,00	0,00	0,00
RU IV Cilacap	9.548.047,10	9.942.674,30	9.267.762,00
RU V Balikpapan	1.928.445,80	2.151.906,20	2.539.305,36
RU VI Balongan	744.129,25	427.122,45	712.098,64
RU VII Kasim	0,00	0,00	0,00
TOTAL	13.019.897,15	12.971.491,95	13.134.900,99

Pembuangan Limbah Cair Berdasarkan Tujuan Liquid Waste Disposal by Disposal Point [GRI 303-4]
Pembuangan [GRI 303-4]

Tahun Year	Unit Operasi Operation Unit	Pembuangan limbah cair berdasarkan tujuan pembuangan [GRI 303-4] Liquid Waste Disposal by Disposal Point [GRI 303-4]					Volume hydrocarbon (metric tonnes) yang dilepas ke air permukaan (danau, sungai, laut) ref IPIECA ENV-2 Volume of hydrocarbon (metric tonnes) released to surface water (lake, river, sea) ref IPIECA ENV-2
		(a) Air permukaan (m ³) (a) Surface water (m ³)	(b) Air tanah (m ³) (b) Groundwater (m ³)	(c) Air laut (m ³) (c) Sea water (m ³)	(d) Distribusi limbah cair ke pihak ketiga (m ³) (d) Liquid waste distributed to third party (m ³)	e = (a+b+c+d) Total air yang dibuang (m ³) e = (a+b+c+d) Total wastewater discharged (m ³)	
2020	TOTAL	11.757.333,90	0,00	298.982.819,47	0,00	410.740.153,37	186,32
	RU II Dumai	0,00	0,00	57.784.320,00	0,00	57.784.320,00	9,45
	RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	451.126,61	0,00	451.126,61	2,03
	RU III Plaju	10.880.938,90	0,00	0,00	0,00	10.880.938,90	17,60
	RU IV Cilacap	100.876.395,00	0,00	0,00	0,00	100.876.395,00	104,35
	RU V Balikpapan	0,00	0,00	236.681.509,00	0,00	236.681.509,00	3,87
	RU VI Balongan	0,00	0,00	4.039.192,90	0,00	4.039.192,90	48,96
	RU VII Kasim	0,00	0,00	26.670,96	0,00	26.670,96	0,06
2021	TOTAL	111.708.290,57	0,00	316.416.935,08	0,00	428.125.225,66	156,25
	RU II Dumai	0,00	0,00	61.882.243,00	0,00	61.882.243,00	4,72
	RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	303.595,55	0,00	303.595,55	0,86
	RU III Plaju	10.744.344,26	0,00	0,00	0,00	10.744.344,26	17,08
	RU IV Cilacap	100.671.810,00	0,00	0,00	0,00	100.671.810,00	83,86
	RU V Balikpapan	292.136,31	0,00	252.271.184,00	0,00	252.563.320,31	2,42
	RU VI Balongan	0,00	0,00	1.934.899,60	0,00	1.934.899,60	46,36
	RU VII Kasim	0,00	0,00	25.012,93	0,00	25.012,93	0,95
2022	TOTAL	111.247.882,00	0,00	305.427.559,24	0,00	416.675.441,24	229,34
	RU II Dumai	0,00	0,00	69.043.338,15	0,00	69.043.338,15	15,02
	RU II Sungai Pakning	0,00	0,00	508.623,95	0,00	508.623,95	0,86
	RU III Plaju	11.342.355,40	0,00	0,00	0,00	11.342.355,40	50,80
	RU IV Cilacap	99.905.526,60	0,00	0,00	0,00	99.905.526,60	143,74
	RU V Balikpapan	0,00	0,00	235.640.198,87	0,00	235.640.198,87	3,61
	RU VI Balongan	0,00	0,00	215.585,54	0,00	215.585,54	14,80
	RU VII Kasim	0,00	0,00	19.812,73	0,00	19.812,73	0,51

Konsep 3R dalam pengelolaan limbah

3R concept in waste management

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Limbah B3 B3 Waste				Limbah Non B3 Non-B3 Waste			
		Dihasilkan Generated (ton)	Reduce (ton)	Reuse & recycle (ton)	Dikelola pihak ketiga Managed by third-party (ton)	Dihasilkan Generated (ton)	Reduce (ton)	Reuse & recycle (ton)	Dikirim ke TPA Discharged to TPA (Final Disposal Outlet) (ton)
	TOTAL	26.514,67	344,15	1.389,01	25.755,11	1.764,57	42,81	810,86	953,71
2020	RU II Dumai	4.010,57	330,73	0,00	4.010,57	167,77	16,33	44,43	123,34
	RU II Sungai Pakning	69,46	4,66		26,32	35,10	3,21	33,09	2,01
	RU III Plaju	4.298,84	0,00	1.321,41	2.977,43	385,00	0,67	218,42	166,58
	RU IV Cilacap	5.675,27	0,00	0,00	5.675,27	535,76	19,10	436,30	99,46
	RU V Balikpapan	3.319,83	4,15	0,00	3.298,09	524,60	0,17	0,00	524,60
	RU VI Balongan	9.102,50		67,60	9.714,90	105,20		74,80	30,40
	RU VII Kasim	38,21	4,61	0	52,54	11,14	3,33	3,82	7,32
	TOTAL	31.446,11	360,28	1.682,28	29.496,70	1.500,82	36,32	722,45	778,37
2021	RU II Dumai	2.624,00	347,31	0,00	2.624,00	157,55	16,28	46,21	111,34
	RU II Sungai Pakning	160,75	6,41		160,75	24,75	2,76	21,88	2,87
	RU III Plaju	5.274,14	0,00	1.626,14	3.648,00	354,90	0,67	205,54	149,36
	RU IV Cilacap	5.082,41	0,00	0,00	5.040,67	473,43	13,60	420,70	52,73
	RU V Balikpapan	8.124,23	0,11		8.065,61	434,70	0,17	0,00	434,70
	RU VI Balongan	10.148,83		56,14	9.957,67	48,20		23,60	24,60
	RU VII Kasim	31,75	6,46	0,00	0,00	7,28	2,84	4,52	2,77
	TOTAL	53.596,36	455,41	4.924,42	48.227,84	1.624,17	33,40	852,10	772,07
2022	RU II Dumai	1.752,22	438,77	0,00	1.752,22	141,71	16,86	57,04	84,67
	RU II Sungai Pakning	462,81	10,66	-	254,56	17,55	3,27	16,03	1,53
	RU III Plaju	8.306,70	0,00	4.840,10	3.466,60	333,60	0,68	196,28	137,32
	RU IV Cilacap	9.059,77	0,00	0,00	9.059,77	459,43	11,00	436,60	22,83
	RU V Balikpapan	27.319,25	0,00	0,00	27.293,89	421,47	0,17	0,00	421,47
	RU VI Balongan	6.669,84	0,00	84,32	6.344,77	245,20	0,00	142,39	102,81
	RU VII Kasim	25,77	5,98	0,00	56,03	5,21	1,42	3,77	1,44

Limbah yang dibuang ke Pembuangan Akhir

Waste disposal to Landfill

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Limbah Non B3 Non-B3 Waste	Limbah B3 B3 Waste				
		Landfill Landfill (ton)	Alternatif raw material Alternative raw material (ton)	Alternatif Fuel Alternative Fuel (ton)	Treatment lainnya, contoh insinerasi, dll Other treatment, e.g. incineration, etc (ton)	Landfill Landfill (ton)	Dikelola pihak ketiga Managed by third- party (ton)
	TOTAL	953,71	11.792,07	2.227,29	11.178,51	557,24	25.755,11
2020	RU II Dumai	123,34	1.360,34	0,00	2.650,23	0,00	4.010,57
	RU II Sungai Pakning	2,01	0,00	0,00	26,32	0,00	26,32
	RU III Plaju	166,58	0,00	2.227,29	750,14	0,00	2.977,43
	RU IV Cilacap	99,46	0,00	0,00	5.675,27	0,00	5.675,27
	RU V Balikpapan	524,60	2.814,20	0,00	4,31	479,58	3.298,09
	RU VI Balongan	30,40	7.617,53	0,00	2.019,70	77,66	9.714,90
	RU VII Kasim	7,32	0,00	0,00	52,54	0,00	52,54

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Limbah Non B3 Non-B3 Waste	Limbah B3 B3 Waste				Dikelola pihak ketiga Managed by third- party (ton)
		Landfill Landfill (ton)	Alternatif raw material Alternative raw material (ton)	Alternatif Fuel Alternative Fuel (ton)	Treatment lainnya, contoh insinerasi, dll Other treatment, e.g. incineration, etc (ton)	Landfill Landfill (ton)	
	TOTAL	778,37	19.025,62	4.453,83	5.729,63	287,62	29.496,71
2021	RU II Dumai	111,34	171,67	0,00	2.452,33	0,00	2.624,00
	RU II Sungai Pakning	2,87	0,00	0,00	160,75	0,00	160,75
	RU III Plaju	149,36	0,00	3.006,24	641,76	0,00	3.648,00
	RU IV Cilacap	52,73	3.912,13	568,60	559,13	0,81	5.040,67
	RU V Balikpapan	434,70	6.496,80	878,99	559,61	130,21	8.065,61
	RU VI Balongan	24,60	8.445,02	0,00	1.356,05	156,60	9.957,67
	RU VII Kasim	2,77	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	TOTAL	772,07	38.099,80	3.423,95	5.831,44	872,65	48.227,84
2022	RU II Dumai	84,67	463,26	0,00	1.288,96	0,00	1.752,22
	RU II Sungai Pakning	1,53	0,00	0,00	254,56	0,00	254,56
	RU III Plaju	137,32	0,00	2.503,72	962,88	0,00	3.466,60
	RU IV Cilacap	22,83	7.852,56	408,36	798,63	0,22	9.059,77
	RU V Balikpapan	421,47	25.979,05	511,87	617,94	185,03	27.293,89
	RU VI Balongan	102,81	3.804,93	0,00	1.852,44	687,40	6.344,77
	RU VII Kasim	1,44	0,00	0,00	56,03	0,00	56,03

Keterangan | Description:

Limbah B3 yang dibuang ke pembuangan akhir telah dikelola oleh pihak ketiga/Hazardous waste disposed to landfill has been managed by a third party

Limbah Sludge

Limbah Sludge

Tahun Year	Unit Operasi Operating Unit	Limbah Sludge (ton)
2020	TOTAL	9.291,64
	RU II Dumai	1.587,665
	RU II Sungai Pakning	12,52
	RU III Plaju	3.511,097
	RU IV Cilacap	359,97
	RU V Balikpapan	677,5797
	RU VI Balongan	3.142,812
	RU VII Kasim	0
2021	TOTAL	19.125,20
	RU II Dumai	729,033
	RU II Sungai Pakning	149,72
	RU III Plaju	4.632,380
	RU IV Cilacap	770,57
	RU V Balikpapan	6.445,760
	RU VI Balongan	6.397,735
	RU VII Kasim	0
2022	TOTAL	10.827,59
	RU II Dumai	6,585
	RU II Sungai Pakning	462,335
	RU III Plaju	7.281,62
	RU IV Cilacap	662,4
	RU V Balikpapan	1.386,250
	RU VI Balongan	1.011,450
	RU VII Kasim	16,95

Total Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Operasional

Total Employees based on Gender and Operational Area

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2021			2022		
		KPI	KPB	PRPP	KPI	KPB	PRPP
Direksi Board of Directors	Laki-laki Male	7	4	3	7	4	2
	Perempuan Female	-	-	-	0	0	0
	Total	7	4	3	7	4	2
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWT) Permanent/Permanent Employee	Laki-laki Male	3	106	-	92	104	0
	Perempuan Female	-	10	-	14	10	0
	Total	3	116	-	106	114	0
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Non-Permanent/Non-Permanent Employee	Laki-laki Male	25	7	23	68	46	42
	Perempuan Female	5	-	4	24	2	8
	Total	30	7	27	92	48	50
Pembantuan Assisting Worker	Laki-laki Male	5.518	78	11	5.367	127	12
	Perempuan Female	310	6	4	290	8	4
	Total	5.828	84	15	5.657	135	16
Total		5.868	211	45	5.862	301	68

Total Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Total Employees based on Position

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2021			2022		
		KPI	KPB	PRPP	KPI	KPB	PRPP
Direksi/ Board of Directors	Laki-laki Male	7	4	3	7	4	2
	Perempuan Female	-	-	-	-	-	-
	Total	7	4	3	7	4	2
VP/GM/Project Coordinator	Laki-laki Male	31	2	2	28	7	2
	Perempuan Female	2	-	-	2	-	-
	Total	33	2	2	30	7	2
Manager	Laki-laki Male	189	22	10	190	19	10
	Perempuan Female	23	2	3	22	2	2
	Total	212	24	13	212	21	12
Ast Man/Section Head/Sr Specialist/ Setara Ast Man/Section Head/Sr Specialist/ Equivalent	Laki-laki Male	684	27	17	747	42	36
	Perempuan Female	87	1	2	89	3	4
	Total	771	28	19	836	45	40
Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Setara Under Ast Manager/Sect Head/Sr Specialist/Equivalent	Laki-laki Male	4.642	140	5	4.562	209	6
	Perempuan Female	203	13	3	215	15	6
	Total	4.845	153	8	4.777	224	12

Total Karyawan berdasarkan Usia

Total Employees based on Age

Berdasarkan Usia Based on Age	2021			2022		
	KPI	KPB	PRPP	KPI	KPB	PRPP
< 26 tahun/years old	1.056	90	0	767	85	0
26-35 tahun/years old	2.416	67	9	2.441	126	12
36-45 tahun/years old	1.284	17	19	1.573	48	28
46-55 tahun/years old	1.078	35	12	1.055	39	25
> 55 tahun/years old	34	2	5	26	3	3

Total Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees based on Education Level

Berdasarkan Pendidikan Education Level	2021			2022		
	KPI	KPB	PRPP	KPI	KPB	PRPP
≤ D2/Diploma-2	2.471	5	-	2.416	28	-
D3/Diploma-3	1.414	120	-	1.464	146	-
D4/Diploma-5	103	-	-	99	2	-
S1/Bachelor Degree	1.730	78	38	1.738	108	52
S2/Masters Degree	150	8	7	145	17	15
S3/Doctorate Degree	-	-	-	-	-	1

Total Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees based on Gender

Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender	2021			2022		
	KPI	KPB	PRPP	KPI	KPB	PRPP
Laki-laki/Male	5.553	195	37	5.534	281	56
Perempuan/Female	315	16	8	328	20	12
Total	5.868	211	45	5.862	301	68

Total Pekerja Bukan Karyawan

Total Non-Employee Workers

Karyawan <i>Outsource</i> berdasarkan Jenis Kelamin Outsourced Employees Based on Gender	2021			2022		
	KPI	KPB	PRPP	KPI	KPB	PRPP
Laki-laki/Male	4.953	205	12	4.665	41	30
Perempuan/Female	632	70	3	602	29	9
Total	5.585	275	15	5.267	70	39

Tabel Turnover dan Rekrutmen Karyawan

Employee Turnover and Recruitment Table

Area Area	Total Karyawan Rekrutmen Total Employee Recruitment		TURNOVER RATE TURNOVER RATE	
	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Non-permanent worker (PWTT) Permanent	Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Non-Permanent Specified Time Worker (PWT) Non-Permanent	Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) Permanent Non-permanent worker (PWTT) Permanent	Pekerja Waktu Tertentu (PWT) Non-Permanent Specified Time Worker (PWT) Non-Permanent
Jakarta	0	108	2	1
Dumai	17	1	1	0
Plaju	14	1	1	0
Cilacap	24	6	2	0
Balikpapan	25	44	0	0
Balongan	23	4	1	0
Kasim	0	0	0	0
Tuban - Jawa Timur	0	1	0	0

Pelatihan dan Pengembangan Direksi Sepanjang Tahun 2022


Training and Development of Directors throughout 2022

No.	Nama Direksi Name of Directors	Jabatan Position	Program Pelatihan/Pengembangan yang diikuti pada tahun 2022 Training/Development Programme followed in 2022
Existing			
1.	Taufik Adityawarman	Direktur Utama Chief Executive Officer/CEO	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Sertifikasi Insinyur Pratama, Madya, Utama dan ASEAN Engineer Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Primary, Intermediate, Primary and ASEAN Engineer Certification
2.	Kadek Ambara Jaya	Direktur Proyek Infrastruktur Director of Infrastructure Project	<ul style="list-style-type: none"> Insinyur Profesional Utama Insinyur Profesional Principal Professional Engineer Professional Engineer
3.	Johan N.B. Nababan	Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Director of Business Planning & Development	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Directorship-Leadership Executive Program-Leadership at The Peak
4.	Didik Bahagia	Direktur Operasi Director of Operations	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III
5.	Fransetya Hutabarat	Direktur Keuangan Director of Finance	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Directorship-Leadership Executive Program-Leadership at The Peak
6.	Isnanto Nugroho S.	Direktur SDM & Penunjang Bisnis Director of HC & Corporate Services	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III
7.	Sani Dinar Saifuddin	Direktur Optimasi Feedstock & Produk Director of Feedstock & Product Optimization	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Executive Leader Competencies (ELC) Kompetensi Establishing Strategic Direction Catalyser Program Executive Leader Competencies (ELC) Training for Strategic Direction Competencies Catalyser Program
Purnatugas/Retirement			
8.	Djoko Priyono	Direktur Utama Chief Executive Officer/CEO	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Directorship-Leadership Executive Program-Leadership at The Peak
9.	Suwahyanto	Direktur Proyek Infrastruktur Director of Infrastructure Project	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Directorship-Leadership Executive Program-Leadership at The Peak
10.	Joko Widi Wijayanto	Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis Director of Business Planning & Development	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Directorship-Leadership Executive Program-Leadership at The Peak
11.	Yulian Dekri	Direktur Operasi Director of Operations	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Directorship-Leadership Executive Program-Leadership at The Peak
12.	Yoki Firnandi	Direktur Optimasi Feedstock & Produk Director of Feedstock & Product Optimization	<ul style="list-style-type: none"> Directorship-Leadership Executive Program - Prime III Directorship-Leadership Executive Program-Leadership at The Peak

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan ini telah melalui proses assurance oleh pihak eksternal independen dengan mengacu pada standar AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate. Proses pemilihan penjamin dilaksanakan secara independen dan dipastikan tidak ada benturan kepentingan dengan pihak manapun yang berada dalam Perseroan.



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT. KILANG PERTAMINA INTERNASIONAL SUSTAINABILITY REPORT 2022

NATURE OF THE ASSURANCE/VERIFICATION
PT. SGS Indonesia was commissioned by PT. Kilang Pertamina Internasional to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2022. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

INTENDED USERS OF THIS ASSURANCE STATEMENT
This Assurance Statement is provided with the intention of informing all PT. Kilang Pertamina Internasional's Stakeholders.

RESPONSIBILITIES
The information in the Report and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT. Kilang Pertamina Internasional. SGS has not been involved in the preparation of any of the material included in the Report.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform all PT. Kilang Pertamina Internasional's stakeholders.

ASSURANCE STANDARDS, TYPE AND LEVEL OF ASSURANCE
The SGS ESG & Sustainability Report Assurance protocols used to conduct assurance are based upon internationally recognised assurance guidance and standards including the principles of reporting process contained within the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) GRI 1: Foundation 2021 for report quality, GRI 2 General Disclosure 2021 for organisation's reporting practices and other organizational detail, GRI 3 2021 for organisation's process of determining material topics, its list of material topics and how to manages each topic, and the guidance on levels of assurance contained within the AA1000 series of standards.

The assurance of this report has been conducted according to the following Assurance Standards:

- SGS ESG & SRA Assurance Protocols (based on GRI Principles and guidance in AA1000)
- AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate.

Assurance has been conducted at a Moderate level of scrutiny.

SCOPE OF ASSURANCE AND REPORTING CRITERIA
The scope of the assurance included evaluation of quality, accuracy and reliability of specified performance information as detailed below and evaluation of adherence to the following reporting criteria:

- GRI (In Accordance with)
- AA1000 Accountability Principles (2018)

GP5008 Issue 7

This report has gone through an assurance process by an independent external party with reference to the AA1000ASv3 Type 2 (AA1000AP Evaluation) with level of assurance is Moderate standards. The assurer selection process is carried out independently and it is ensured that there is no conflict of interest with any party within the Company.

ASSURANCE METHODOLOGY

The assurance comprised a combination of pre-assurance research and interviews with relevant accountable managers and employees at the Head Office of PT. Kilang Pertamina Internasional in Jakarta. PT. Kilang Pertamina Internasional's Sustainability Report 2022 covers PT. Kilang Pertamina Internasional and its subsidiaries' documentation and record review.

LIMITATIONS AND MITIGATION

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. SGS affirm our independence from PT. Kilang Pertamina Internasional, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA), Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor, Occupational Health and Safety Management System Lead Auditor, the IRCA Corporate Responsibility

FINDINGS AND CONCLUSIONS

ASSURANCE/VERIFICATION OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the specified performance information included in the scope of assurance is accurate, reliable, has been fairly stated and has been prepared, in all material respects, in accordance with the reporting criteria.

We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

QUALITY AND RELIABILITY OF SPECIFIED PERFORMANCE INFORMATION

1. It is recommended to improve internal system and control by implementing data validation on primary source data.
2. To perform external assurance periodically in order to increase the robustness, accuracy, trustworthiness of disclosed information and to implement any recommended improvements.

ADHERENCE TO AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES STANDARD (2018)

Inclusivity

PT. Kilang Pertamina Internasional has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environmental Policies, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action, and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has a process of stakeholder participation (all stakeholders) through a periodic meeting.

Materiality

PT. Kilang Pertamina Internasional has identified stakeholders and those issues that are material to each group of stakeholders and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. Materiality which to be high priority issues are Energy and Emission, Waste, Water and Effluents, Biodiversity, Occupational Health and Safety, Asset Integrity and Critical Incident Management, Occupational Practices, Training and Development, Green Products, Local Communities and Indirect Economic Impacts, Cyber Security and Corporate Ethics.

Responsiveness

PT. Kilang Pertamina Internasional has responded to stakeholders' issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders.

Impact

PT. Kilang Pertamina Internasional has identified and fairly represented impacts that were monitored and measured. PT. Kilang Pertamina Internasional has established processes to monitor, measure and evaluate impacts that lead to effective decision making management within organization.

ADHERENCE TO GLOBAL REPORTING INTIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2021)

In our opinion, the PT. Kilang Pertamina Internasional Sustainability Report 2022 is presented in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and GRI 11 Oil and Gas Sector 2021, for the period from 01 January 2022 to 31 December 2022.

Foundation

In our opinion, the content and quality of the report adheres to the GRI Reporting Principles of Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability context, Timeliness and Verifiability.

General Disclosures

All the General disclosures required for reporting in accordance with the Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021.

Material Topics

PT. Kilang Pertamina Internasional disclose material topics that represent an organization's most significant impacts on the economy, environment, and people, in accordance with Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2021 and GRI 11 Oil and Gas Sector 2021.

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Waras Putri Andrianti
Director
Jakarta, Indonesia
07 December 2023



AA1000
Licensed Report
000-8/V3-UQNR5

WWW.SGS.COM

GP5008 Issue 7

FORMULIR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Feedback Form

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Employee | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> NGO | |
| <input type="checkbox"/> Customer | <input type="checkbox"/> Media | |
| <input type="checkbox"/> Investor/Financial Analyst/Shareholders | <input type="checkbox"/> Student/Academics | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 berarti BURUK hingga 5 berarti SANGAT BAIK/1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Profil Perusahaan Company Profile		
Sambutan Direksi Message from Board of Directors		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Kinerja SDM Human Resources Performance		
Kinerja Sosial Masyarakat Community Performance		

STRENGTHENING
COMMITMENT
IN **ACHIEVING**
SUSTAINABILITY



PT Kilang Pertamina Internasional

Kantor Pusat Pertamina
Gedung Utama Lantai 14
Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A
Jakarta 10110 — Indonesia